BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT INFORMASI KRIMINAL NASIONAL
Jalan Trunojoyo 3, Kebayoran Baru, Jakarta 12110

Jakarta, 17 Februari 2022

Nomor : B/ 33 /II/REN.3.1/2021/Pusiknas
Klasifikasi: BIASA
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : penyampaian LKIP Tahun 2021

Kepada

Yth. ASISTEN KAPOLRI
BIDANG
PERENCANAAN DAN
ANGGARAN

di

Jakarta

u.p. Karomonev Srena Polri.

1. Rujukan :

   a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2022 Nomor: SP DIPA-060.01.1.678164/2022 tanggal 17 Nopember 2021 tentang DIPA Pusiknas Polri T.A. 2022;

   b. Surat Asisten Kapolri Bidang Perencanaan Umum dan Anggaran Nomor: B/1656/XII/REN.3.1/2021 Srena tanggal 20 Desember 2021 perihal penyampaian Lapporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021;

   c. Surat Karorenmin Bareskrim Polri Nomor: B/1269 /XII/REN.2.1./2021/Rorenmin tanggal 28 Desember 2021 perihal permintaan data Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Bareskrim Polri T.A. 2021.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini di sampaikan kepada Jenderal Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) satker Pusiknas Bareskrim Polri T.A. 2021 (data terlampir).

3. Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA PUSAT INFORMASI KRIMINAL NASIONAL

HERU DWI PRATONDO, S.H.,M.M.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

Tembusan:
1. Irwasum Polri.
2. Kabareskrim Polri
3. Asrena Kapolri.

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT INFORMASI KRIMINAL NASIONAL

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP)
PUSIKNAS BARESKRIM POLRI T.A. 2021

Jakarta, Februari 2022

DAFTAR ISI

			HALAMAN
KATA PENGANTAR		.....	i
BAB I	PENDAHULUAN	.....	1
	1. Kondisi Umum	.....	1
	2. Kondisi Pusat Informasi Kriminal Nasional	.....	3
BAB II	PERENCANAAN KERJA	.....	61
	3. Arah Kebijakan dan Strategi Bareskrim Polri	.....	61
	4. Arah Kebijakan dan Strategi Pusiknas Bareskrim Polri	....	66
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	.....	71
	5. Capaian Kinerja Pusiknas Bareskrim Polri T.A. 20221	.....	71
	6. Analisa Capaian Kinerja Tahun 2021	.....	74
	7. Realisasi Anggaran	.....	144
BAB IV	PENUTUP	.....	154
	8. Kesimpulan Kegiatan dan Anggaran Tahun 2021	.....	154
	9. Saran	.....	167

LAMPIRAN LAMPIRAN :

1. Realisasi Anggaran Pusiknas Bareskrim Polri Tahun 2021;
2. Data Kriminal dan Penggaran Tindak Pidana Tahun Tahun 2021;
3. Kondisi Aplikasi Sistem PIKNAS dan CMISTahun 2021;
4. Laporan Hasil Monev Perangkat Server Sistem PIKNAS dan CMIS Tahun 2021;
5. Laporan Anev Pelaksanaan Pusat Data Analisa Kejahatan Transnasional Tahun 2021;
6. Dokumentasi Kegiatan Satker Pusiknas Bareskrim Polri Tahun 2021.

KATA PENGANTAR

Dalam rangka memenuhi kewajiban yang diatur dalam peraturan dan perudang undangan bahwa setiap instansi harus meningkatkan pelaksanaan kepemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab maka perlu adanya pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mengetahui kemampuan dalam pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi.

Pusiknas Bareskrim Polri sebagai ***penyelenggarakan Pusat Informasi Kriminal Nasional*** di bawah satker Bareskrim Polri telah menyusun pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi berupa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2021, laporan ini menjelaskan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan T.A. 2021, sesuai dengan Penetapan Kinerja Pusiknas Bareskrim Polri T.A. 2021.

Secara sistimatis LKIP T.A. 2021 telah disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tanggal 21 April 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 15), Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tanggal 5 Mei 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Satuan Organisasi Pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia (Lampiran XVIII : Bareskrim Polri); Keputusan Kepala Pusat Informasi Kriminal Nasional Polri Nomor: Kep/32/VI/2021/Pusiknas tanggal 30 Juni 2021 Tentang Rancangan Rencana Strategis Pusiknas Bareskrim Polri TA. 2021-2024

Kiranya LKIP Pusiknas Bareskrim Polri T.A. 2021 ini bermanfaat untuk perkembangan pelaksanaan pertanggungjawaban publik pada masa kini dan mendatang, sebagai tolok ukur keberhasilan dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi.

Jakarta, Februari 2022

BAB I

PENDAHULUAN

1. Kondisi umum

Perkembangan lingkungan strategis baik global, regional maupun nasional demikian juga perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Hal ini membawa dampak terhadap berbagai bentuk kejahatan menjadi sangat komplek dan tidak mengenal batas antar negara seperti cyber crime, penyelundupan senjata, perdagangan manusia, perdagangan anak-anak dan perempuan, terorisme ataupun narkoba masih tinggi intensitas begitu pula terhadap mobilitasnya dengan modus operandi memanfaatkan teknologi modern. Perkembangan dimensi kejahatan sudah tidak lagi mengenal batas wilayah, waktu dan sasaran termasuk modus operandinya. Oleh karenanya dibutuhkan adanya peningkatan kemampuan operasional Polri yang berbasis teknologi maju dan terkini untuk dapat menanggulangi semua bentuk kejahatan dengan cepat dan tepat guna keberhasilan penegakan hukum dan memelihara kamtibmas.

Tahun 2021 merupakan tahun Kedua pelaksanaan Renstra Polri tahun 2021-2024, yang merupakan kelanjutan dari Renstra sebelumnya dengan titik sentral pada membangun sinergi dengan seluruh komponen dan masyarakat yang kemudian disebut dengan Partnership/Networking. Tahun ke-empat Renstra ini merupakan momentum yang sangat menentukan dalam kelanjutan perencanaan di lingkungan Pusiknas Bareskrim Polri dalam mewujudkan dan mencapai pelayanan publik yang unggul (*Strive for Excellence*).

Pusiknas Bareskrim Polri yang merupakan unsur pelaksana teknis dibidang informasi kriminal nasional yang berada di bawah Bareskrim Polri dan mempunyai tugas menyelenggarakan sistem informasi kriminal secara on line dan dapat memberikan analisa laporan yang berkaitan dengan kejahatan transnaional secara cepat, benar, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

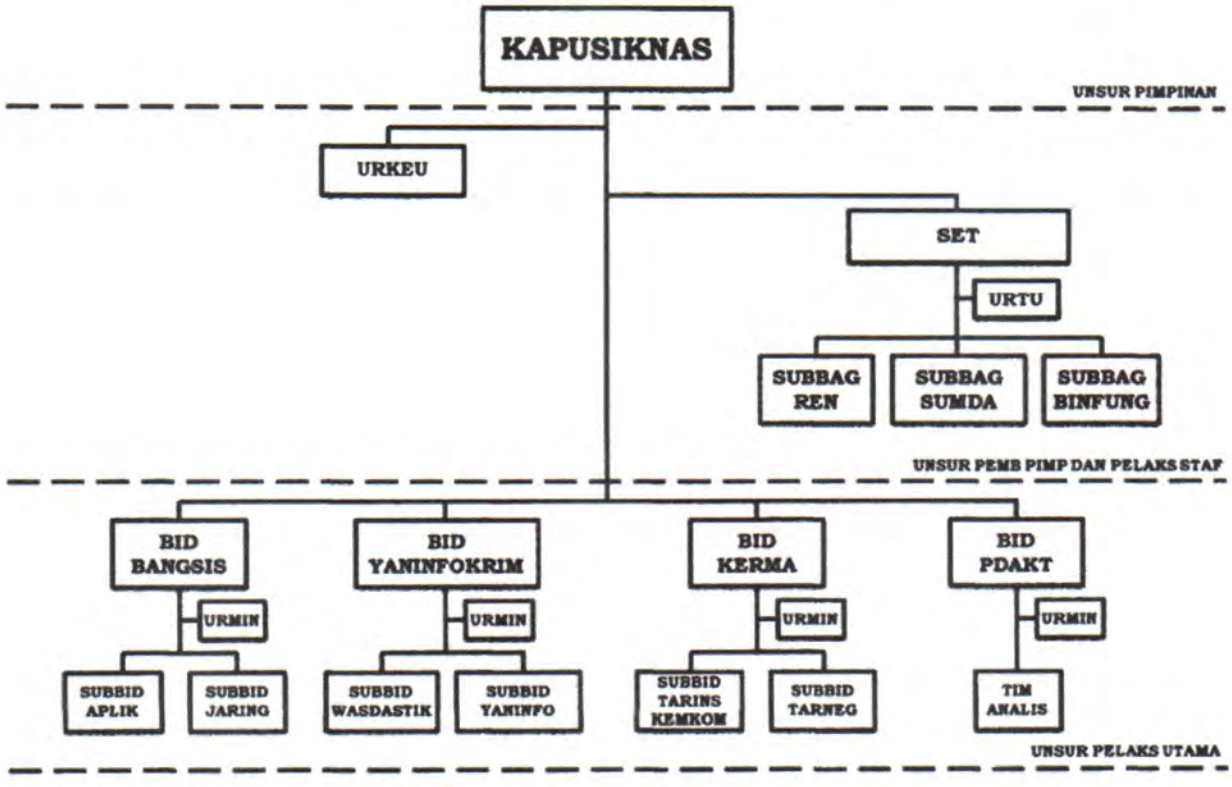
Memasuki Tahun kedua tersebut Pusiknas Bareskrim Polri dalam melaksanakan tugasnya telah menentukan sasaran prioritas dan target capaian yang harus di capai baik dibidang pembinaan kekuatan, pembangunan kekuatan operasional dengan melakukan optimalisasi input data perkembangan perkara yang dilakukan oleh penyidik secara on line sehingga perkara yang di tangani mudah dikontrol dan kinerja penyidik dapat dinilai kualitasnya serta keterbukaan proses penegakan hukum kepada masyarakat dapat ditingkatkan dengan terpublikasinya statistik dan status penanganan perkara di tingkat Pusat sampai dengan satuan wilayah melalui sistem Piknas.

Sistem Pusat Informasi Kriminal Nasional merupakan system yang melaksanakan pengumpulan data, pengolahan/analisis dan penyajian data statistik kriminal. Sesuai dengan Tugas dan Fungsinya Pusat Informasi Kriminal Nasional merupakan kesatuan dibawah Bareksrim Polri yang memberikan bantuan teknis terhadap pengumpulan, pengolahan, analisa/kajian data kriminal Nasional guna dapat di sajikan kepada Pimpinan, satker Mabes Polri dan kewilayahan yang membutuhkan, serta Kementerian dan Lembaga, maupun stake Holder Non Kementerian dan Lemaga melalui Kerjasama baik dalam dan luar negeri terhadap pertukaran data kriminal. Dalam pelaksanaanya sistem pengumpulan, pengolahan dan penyajian data kriminal saat ini di lakukan melalui proses pengumpulan dan pengolahan data secara terpusat melalui Sistem Piknas

2. Kondisi Pusat Informasi Kriminal Nasional

a. Struktur Organisasi Pusiknas Bareskrim Polri

STRUKTUR ORGANISASI PIKNAS



b. Personel .....

b. **Personel Pusiknas Bareskrim Polri**.

Personel Pusiknas Barekrim Polri (Polri dan PNS Polri) secara Riil dan DSP berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tanggal 5 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia (Lampiran XVIII : Bareskrim Polri) sebanyak 59 (lima puluh sembilan) orang terdiri dari anggota Polri sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang dan PNS sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang dengan rincian sebagai berikut:

1) Rekapitulasi Kekuatan personel Polri:

NO	PANGKAT	DSP	RIIL	KET
1.	BRIGJEN	1	1	
2.	KOMBES POL	13	15	
3.	AKBP	9	5	
4.	KOMPOL	12	2	
5.	AKP		-	
6.	IPTU		-	
7.	IPDA		4	
6.	BA		4	
	JUMLAH	35	31	

2) rekapitulasi .....

2) Rekapitulasi Kekuatan personel PNS:

NO	PANGKAT	DSP	RIIL	KET
1.	PEMBINA	6	2	
2.	PENATA TK I	10	11	
3.	PENATA		5	
4.	PENDA I		5	
5.	PENDA		2	
6.	PENGATUR I	15	3	
7	PENGATUR		2	
	JUMLAH	31	28	

3) Rincian Kekuatan personel pada Satker Pusiknas Bareskrim Polri:

POLRI		PNS		KET
BRIGJEN	1	PEMBINA	2	
KOMBES POL	15	PENATA TK I	11	
AKBP	5	PENATA	5	
KOMPOL	2	PENDA TK I	5	
IPTU	-	PENDA	2	
IPDA	4	PENGATUR I	3	
BRIPTU	-	PENGATUR	-	
AIPTU	-			
AIPDA	-			
BRIPKA	-			
BRIGADIR	-			
BRIPTU	1			
BRIPDA	3			
JUMLAH	**31**		**28**	**59**

b. Rincian .....

4) Rincian Kekuatan personel Polri pada Pusiknas Bareskrim Polri:

NO	PANGKAT	DSP	RIIL	KET
1.	BRIGJEN	1	1	
2.	KOMBES POL	13	15	
3.	AKBP	9	5	
4.	KOMPOL	12	2	
5.	IPTU	-	-	
5.	IPDA	-	4	
6.	BRIPTU	-	4	
	JUMLAH	35	31	

5) Rincian Kekuatan personel PNS pada Pusiknas Bareskrim Polri:

NO	PANGKAT	DSP	RIIL	KET
1.	PEMBINA	6	2	
2.	PENATA I	10	11	
3.	PENATA		5	
4.	PENDA I		5	
5.	PENDA		2	
6.	PENGATUR I	15	3	-
7	PENGATUR		2	
	JUMLAH	31	28	

6) Kualifikasi pendidikan umum

a) Kualifikasi pendidikan umum Polri

NO	POLRI	JML	DIK UM						KET
			S3	S2	S1	D3	SMA	SLTP	
1.	BRIGJEN	1	-	1	-	-	-	-	
2.	KOMBES POL	15	-	4	10	-	-	-	
3.	AKBP	5	-	1	4	-	-	-	
4.	KOMPOL	2	-	-	1	1	-	-	
5.	AKP	-	-	-	-	-	-	-	
6.	IPTU	-	-	-	1	-	-	-	
7.	IPDA	4	-	-	4	-	-	-	
8.	BRIPTU	1	-	-	-	-	1	-	
9.	BRIPDA	3	-	-	-	-	3	-	-
		31	-	6	19	1	4		

b) Kualifikasi .....

b) Kualifikasi pendidikan umum PNS

NO	PNS	JML	DIK UM						KET
			S3	S2	S1	D3	SMA	SLTP	
1.	PEMBINA	2	-	1	1	-	-	-	
2.	PENATA TK I	11	-	-	6	-	5	-	
3.	PENATA	5	-	2	2	-	1	-	
4.	PENDA TK I	5	-	-	1	4	-	-	
5.	PENDA	2	-	-	1	1	-	-	
6.	PENGATUR TK I	3	-	-	-	-	3	-	
7.	PENGATUR	-	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH	28		3	11	6	9		

c) Kualifikasi Pendidikan Pembentukan

NO	POLRI	JML.	AKPOL	SEPA	SEBA	KET
1.	PATI	1	1	-	-	
2.	PAMEN	22	18	2	2	
3.	PAMA	4	-	4	1	
4.	BINTARA	4	-	-	3	
	JUMLAH	31	19	6	6	

d) Kualifikasi pendidikan pengembangan

NO	GOLONGAN PANGKAT	JML	LEMHANAS	SESPATI PIM-1	SESPIMEN	PTIK	SESPIMMA	SIPP	SEBA
1	PATI	1	1	-	-	1	-	-	-
2.	PAMEN	22	-	1	19	-	2	-	
3.	PAMA	4	-	-	-	-	-	4	
4.	BINTARA	4	-	-	-	-	-	1	4
JUMLAH		31	1	1	19	-	2	1	4

e) Kualifikasi .....

e) Kualifikasi pendidikan spesialis

NO	KEJURUAN	PATI	PAMEN	PAMA	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)				KET
					GOL IV	GOL III	GOL II	GOL I	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1..	LANTAS	1	2	-	-	-	-	-	
2.	SERSE	1	20	2	1	-	-	-	
3.	INTEL	-	1	-	-	-	-	-	
4.	BRIMOB	-	-	1	-	-	-	-	
5.	SDM	-	1	-	-	-	1	-	
6.	SARPRAS	-	-	-	-	-	-	-	
7.	GARKEU	-	-	-	-	2	1	-	
8.	PERENCANAAN	-	2	-	-	-	-	-	
JUMLAH		2	26	3	1	2	2	-	

f) Kualifikasi pendidikan Pegawai Negeri Sipil

NO	GOL.	JML.	PIM I	PIM II	PIM III	PIM IV	KET
1.	GOL IV	1	-	-	1	-	
2.	GOL III	27	-	-	2	4	
3.	GOL II	5	-	-	-	-	

g) Kenaikan pangkat personel

NO	GOLONGAN PANGKAT	JAN. S/D JULI 2021		AGUST. S/D DES. 2021		KET
		USULAN	RIIL	USULAN	RIIL	
1	2	3	4	5	6	7
1	PERWIRA MENENGAH (PAMEN)	3	3	-	-	
2	PERWIRA KEDUA (PAMA)	-	-	2	2	
3	BINTARA (BA)					
4	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) A. GOLONGAN IV B. GOLONGAN III C. GOLO NGAN II D. GOLONGAN I	-	-	3	3	
JUMLAH		3	3	5	5	

h) Data .....

h) Data keluar/masuk, sebagai berikut:

NO	URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2021
1	MASUK (ORANG) a. PAMEN b. PAMA c. BA d. PNS	 2 - - -	 2 - - -
2	KELUAR (ORANG) a. PAMEN b. PAMA c. BA d. PNS	 2 - - -	 2 - - -
	JUMLAH	4	1

i) Personel Polri yang bertugas di luar organisasi Pusiknas Bareskrim Polri sebanyak Nihil dengan rincian:

NO	URAIAN PENUGASAN	TAHUN	JUMLAH
-	-	NIHIL	

j) Personel Polri yang mendapat penghargaan keberhasilan dalam melaksanakan tugas

NO	SURAT KEPUTUSAN	JUMLAH DAN SATKER	JENIS REWARD
1		NIHIL	
2			

k) Personel yang mengikuti Tes Kesamaptaan Jasmani:

NO	URAIAN	SMT I 2021	SMT II 2021
1	PERSONEL YANG IKUT	20	15
2	PERSONEL TDK IKUT	42	41
3	% PENCAPAIAN HASIL	%	%
	JUMLAH PERSONEL	57	61

l) Data PHL Satker Pusiknas Bareskrim Polri

a) Jumlah PHL : 1 orang
b) PHL masuk database : 1 orang

m) Rekapitulasi hasil pemeriksaan psikologi Senpi organik Polri NIHIL

n) Data .....

n) Data Jabatan Yang Belum Terisi

NO	NAMA JABATAN	DSP	RIIL	KURANG
1.	KASUBBID TARNEG BID KERMA	1	-	1
2.	KASUBBID JARINGAN BIND BANGSIS	1	-	1
3.	KAURMIN BID BANGSIS	1	-	1
4.	PAMIN URKEU	4	3	1
5.	PAMIN BID BANGSIS	2	1	1
6.	BANUM SUBBAGREN	1	-	1
7.	BANUM URKEU	4	-	4
8.	BANUM BID KERMA	2	1	1
9.	BANUM BID YANINFOKRIM	2	1	1
10.	BANUM BID BANGSIS	2	-	2
11.	BANUM SUBBAG BINFUNG	1	-	1
	JUMLAH	**21**	**6**	**15**

o) Personel yang tidak memangku jabatan (non Job)

NO	PANGKAT/GOLONGAN	JUMLAH	KET.
A	POLRI		
1	KOMISARIS BESAR POLISI (KOMBESPOL)		
2	AJUN KOMISARIS BESAR POLISI (AKBP)	-	
3	KOMISARIS POLSISI (KOMPOL)	-	
4	AJUN KOMISARIS POLISI (AKP)	-	
5	INSPEKTUR SATU POLISI (IPTU)	-	
6	INSPEKTUR DUA POLISI (IPDA)	-	
7	AJUN INSPEKTUR POLISI SATU POLISI (AIPTU)	-	
8	AJUN INSPEKTUR POLISI DUA POLISI (AIPDA)	-	
9	BRIGADIR POLISI KEPALA (BRIPKA)	-	
10	BIGADIR POLISI (BRGPOL)	-	
11	BRIGADIR POLISI SATU (BRIPTU)	-	
12	BRIGADIR POLISI DUA (BRIPDA)	-	
B	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	-	
1	GOLONGAN I	-	
2	GOLONGAN II	-	
3	GOLONGAN III	-	
4	GOLONGAN IV	-	
	JUMLAH	-	

p) Daftar .....

p) Daftar Susunan Personel Pusiknas Bareskrim Polri

NO.	NAMA	PANGKAT	NRP/NIP	JABATAN	DSP	RIIL	KURANG
I	**PIMPINAN**				**1**	**1**	
1	HERU DWI PRATONDO, S.H.,M.M.	BRIGJEN POL		KAPUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
	UNSUR PEMBANTU PIMPINAN DAN PELAKSANA STAF						
II	**URKEU**				**9**	**6**	**4**
2	FIRMANSYAH HABIBIE, S.E.	PENATA TK I/III d	198006102008011000	KAURKEU PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	-
3	ZAENAB, S.E.	PENATA – III c	198201232011012000	PAMIN GAJI URKEU PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	-
4	YUDI TRISNAYADI, A.Md, S.H.	PENDA/III a	198108202108121001	PS.PAMIN URKEU PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	-
5	DINA HANDAYANI, S.E.	PENDA – III a	198210192002122001	PS.PAMIN URKEU PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	-
6	HANIFA PAFIRIA, A.Md	PENDA/III a	197703182008122000	PS. PAMIN URKEU PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	-
7				Banum	4	0	4
III	**SET**				**16**	**20**	**2**
7	Drs. JOKO SUHARYADI, M.Si	KOMBES POL	68010217	SESPUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
8	SUZANA OLIVIA TUMBEL, S.E	PENATA TK I – III d	196703211990112001	KAURTU PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
9	SRI RAHAYU	PENATA TK I– III/d	196609061990032002	BHAYANGKARA ADM PENYELIA PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	-	1	
10	SELVY YOHANA	BRIPTU/	96090336	BA PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
11	BUDI HERMAWAN	PENGATUR TK I- II/d	197910212008011001	BANUM URTU PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
12	DYAH LESTARI WILUJENG, S.Sos	AKBP/	74120885	KASUBBAGREN SETPUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
13	D A S I M	PENATA TK I – III/d	196805101991031010	PAUR RENGAR SUBBAGREN PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
14	WIRANTI SUSILOWATI, A.Md	PENDA TK I – III b	197105022200604 2002	PS PAUR DALGAR SUBBAGREN PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
15	DYAH FITRI FATMAWATI	BRIPTU/	95030457	BA PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
16	WINDU WAHONO, S.H.	AKBP	65050120	KASUBBAG SUMDA SETPUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
17	JUWARIYAH	PENATA TK I – III/d	197103301992032002	PAUR PERS SUBBAG SUMDA PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
18	KARIFUDDIN, S.Sos, M.H.	PENATA/III c	197905072002121000	PAUR LOG SUBBAG SUMDA SETPUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
19	RUTH VELYSYA, S.H.	PENGATUR- II/c	198804302008122001	BANUM SUBBAG SUMDA PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	

NO.	NAMA	PANGKAT	NRP/NIP	JABATAN	DSP	RIIL	KURANG
20				KASUBBAGBINFUNG SETPUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	0	1
21	RETNO WULANSARI, A.Md	PENDA/ III b	198306232006042019	PS PAUR DIKLAT SUBBAG BINFUNG PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
22	RITA FUJI HASTUTI,S.E.	PENATA – III/c	198102202109102001	PAUR SUBBAG BINFUNG SET PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
23		PNS/II A/B		BANUM	1	-	1
24	Drs. SAMUEL BALELANG,S.H.,M.SI.	KOMBES POL	64010696	ANJAK PUSIKNAS	0	1	
25	YANDRI IRSAN,S,H. S.I.K. M.Si	KOMBES POL	74090547	ANJAK PUSIKNAS	0	1	
26	Drs. SAMUEL BALELANG,S.H.,M.Si.	KOMBES POL	64010696	ANALIS KEBIJAKAN MADYA PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	0	1	
27	YANDRI IRSAN, S.H., S.I.K., M.Si	KOMBES POL	74090547	ANALIS KEBIJAKAN MADYA PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	0	1	
28	SUBANDIYO, S.H.	AKBP/	63100222	ANALISKEBIJAKAN MUDA PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	0	1	
	UNSUR PELAKSANA UTAMA						
IV	**BID BANGSIS**				**10**	**10**	**0**
29	DR. SUGENG RIYADI, S.I.K., M.H., M.Si	KOMBES POL	70100394	KABID BANGSISTEM PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
30	SUYONO, S..K., S.H., M.H.	AKBP/	76101121	KASUBBID JARING BID BANGSISPUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
31	HARI MULIA, A.Md	KOMPOL/	69070144	KASUBBID APLIKASI BID BANGSIS PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
32	ANANDA RIZKY FIRDAUZ ZIKRULLAH, S.I.Kom	IPDA/	95071217	PAMIN JARINGAN BID BANGSIS PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
33	ILHAM AIDILLAH, S.I.Kom	IPDA/	96091260	PAMIN APLIKASI BID BANGSIS PUSIKNAS BARESKIRM POLRI	1	1	
34	RIZKYWATI ASMARA, S,H,	PENATA TK I/III d	198105062008122000	P.S. KAURMIN BIDBANGSIS PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
35	SITI BAENUR FITRY, S.E.	PENATA- III/c	198108022011012000	PAUR BID BANGSISTEM PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
36	KURNIAWAN A.S.,S.KOM, M.H.	PENATA – III c	198707252011011000	PAUR BID BANGSISTEM PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
37	ABDI RANTO PURBA, A.Md, S.H.	IPTU/	80070788	BAHYANGKARA ADM PENYELIA PD PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
38	ROSIANA SIMATUPANG	PENATA TK – III d	196401311986032001	BHAYANGKARA ADM PENYELIA PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	

V. Bid .....

NO.	NAMA	PANGKAT	NRP/NIP	JABATAN	DSP	RIIL	KURANG
V	**BID YANINFOKRIM**				10	9	1
39	DANIEL YUDO RUHORO	KOMBES POL	65110901	KABID YAN INFOKRIM PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
40	DINY SETIAWATI MUSTIADY, S.H.	KOMPOL/	78031174	KASUBBID WASDASTIK BID YANINFOKRIM PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
41	JUNAEDI, S.H., M.H.	PEMBINA-IV a	196512221989031000	KASUBBID YANINFOKRIM PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
42	RIRIN SULISTYANI, SE	PENATA TK I - IIId	197805122003122000	KAURMIN BID YAN INFOKRIM PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
43	ADANG ABDULROHIM	PENATA TK I- III d	196305161986031008	PAUR BID YAN INFOKRIM BARESKRIM PUSIKNAS POLRI	1	1	
44	YUNI SETIAWATI NINGSIH, S.Kom, M.H	PENATA – III /c	198306012008122001	PAUR BID YANIFOKRIM PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
45	REX LUHUT PANJAITAN, S.Kom	IPDA/	95111157	PAMA BID YANINFOKRIM PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
46	WAWAN RAHMAN, Amd	PENDA TK I /III b	197708052008011001	PAMIN BID YANINFOKRIM PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
47	AJI PERMANA FADILLAH	PENGATUR – II/c	99007022008121000	BANUM BID YAN INFOKRIM PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	2	1	1
VII	**BID KERMA**				10	9	2
48	EKA YUDHA SATRIAWAN	KOMBES POL	64110588	KABID KERMA PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
49	RATIH AYU WIDYORINI, S.Kom	PEMBINA-IV a	198202162005012000	KAURMIN BID KERMA PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
50	PAULUS RIOMEN MARBUN, S.I..K	AKBP/	77110837	KASUBBID TARNEG BID KERMA PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
51	MUHAMAD ANWAR, S.Pd., M.M.	AKBP/	74120884	KASUBBID TARINSKEMKOM BID KERMA PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
52	SRI WAHYUNI	PENATA TK I – III/d	196404241988032003	PAUR BID KERMA PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
53	PULUNG WIDODO	PENATA TK I-III d	196306101991031000	PAMIN BID KERMA PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
54	RAGIEL JOKO SATRIO, A.Md	PENDA – III a	'198106132009121001	PAMIN BID KERMA PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
55	S U M A R N I	PENATA – III c	196606011988032000	BHAYANGKARA ADM PENYELIA PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
56	MOHAMAD YUSUF, S.H.	IPDA	82090237	PAMA PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	0	1	0
57				BANUM	2	-	2

VIII Bid .....

NO.	NAMA	PANGKAT	NRP/NIP	JABATAN	DSP	RIIL	KURANG
VIII	**BID PDAKT**				**10**	**11**	**0**
58	EDY CHUMAEDI	KOMBES POL	67040237	KABID PDAKT PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
59	MULIA RUDI P, S.T.	PEMBINA – IV a	197709092005011007	KAURMIN BID PDAKT PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	1	1	
60	Dra. SRI NINGSIH, M.H.	KOMBES POL	65030759	TIM ANALIS TERORIS	1	1	
61	BOBBY P. MARPAUNG, S.I.K	KOMBES POL	68090573	TIM ANALIS NARKOTIKA	1	1	
62	YANRI PARAN SIMARMATA	KOMBES POL	69030406	TIM ANALIS PEOPLE SMUGLING, TRAFIKING PERSONS, CHILD SEX TOURISM	1	1	
63	AHMAD TARMIZI, S.H.	KOMBES POL	64110648	PENCUCIAN UANG & KORUPSI	1	1	
64	RONALD YONANES, S.I.K.	KOMBES POL	70010424	TIM ANALIS SIBER	1	1	
65	YOSSY RUNTUKAHU, S.I.K.	KOMBES POL	73050611	TIM ANALIS ENVIROMENTAL CRIME	1	1	
66	ADHE HARIADI, S.I.K, M.H.	KOMBES POL	77080552	TIM ANALIS ARM SMUGLING	1	1	
67	Ir. IGNATIUS SOEPRAPTO	KOMBES POL	66100477	TIM ANALIS HAKI & PERBANKAN	1	1	
68	SUTEJO	PENATA – III c	196305051986011000	BHAYANGKARA ADMINISTRASI PD PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	-	1	
	JUMLAH				66	66	9

c. Sarana .....

c. Sarana Prasarana/Materiil Tahun 2021

1) Kondisi Sistem Informasi Kriminal Nasional

a) Aplikasi dan Data dari Sistem PIKNAS

Aplikasi dan Data dari Sistem PIKNAS adalah sistem yang dibangun dengan daya tampung data yang besar, pengolahan data yang cepat, dan dapat menyajikan informasi dengan akurat baik untuk kalangan internal Polri maupun publik. Informasi yang ditampilkan adalah informasi yang berkaitan dengan data kriminal yang terjadi di Indonesia.

Saat ini sistem Piknas yang dikembangkan berfungsi sebagai penampung, pengolahan dan penyajian data serta informasi terkait kriminalitas, pelanggaran lalu lintas, gangguan kamtibmas. Secara umum aplikasi yang saat ini sedang berjalan pada sistem Piknas, adalah sebagai berikut:

(1) Aplikasi Dumas Rowasidik;
(2) Aplikasi Tata Kelola Pengguna;
(3) Aplikasi Master Data Management (MDM);
(4) Aplikasi SP2HP Online;
(5) Dashboard Pusiknas;
(6) Aplikasi PPNS.

b) Aplikasi .....

b) Aplikasi Pada Sistem Pusiknas

(1) Aplikasi Pengaduan Masyarakat (Dumas Rowasidik)

Aplikasi Dumas Rowasidik merupakan sistem yang dikembangkan oleh Pusiknas dan digunakan Biro Wasidik (Biro Pengawasan Penyidikan) Bareskrim Polri untuk menjawab kebutuhan masyarakat sebagai sarana komplain/pengaduan terhadap transparansi penanganan perkara (Laporan Polisi) yang dilaporkan oleh masyarakat kepada Kepolisian.

Publik/masyarakat membuka web portal Dumas untuk melaporkan pengaduan atau mencari perkembangan dari laporan pengaduan tersebut. Sedangkan bagi personil Biro Wassidik baik pusat maupun Satwil, dapat membuka web portal khusus internal untuk membuat laporan pengaduan, laporan tindak lanjut dan melihat rekap laporan.

(a) Masyarakat

1. Masyarakat dapat melakukan input pengaduan memiliki Portal.
2. Masyarakat dapat melakukan input lebih dari 1 (satu) Laporan Polisi (LP).
3. Masyarakat akan mendapatkan kode pengaduan setelah melakukan input LP.
4. Masyarakat dapat melakukan tracking tindak lanjut pengaduan menggunakan kode pengaduan.

(b) Adminitrasi .....

(b) Administrator dan Operator (Pihak Polri)

1. Aplikasi dapat menerima dan menampung data aduan dari masyarakat.
2. Terdapat fitur manajemen data referensi dan preferensi seperti pengguna, pengaturan kewilayahan dan anggota pengawas penyidikan di Rowassidik.
3. Fitur untuk tindak lanjut laporan pengaduan.
4. Fitur menampilkan laporan rekapitulasi pengaduan masyarakat.
5. Masyarakat akan mendapatkan kode pengaduan setelah melakukan input LP.

(2) Integrasi Dengan Tata Kelola Pengguna

Aplikasi sistem Pengaduan Masyarakat (Dumas) terdapat 2 model, yang online (publish ke masyarakat) dan offline (admin Korwasidik) belum terkoneksi dengan tata kelola pengguna. Data user dan admin masih bersifat lokal data. Demikian pula dengan log akses belum tercatat dalam tata kelola pengguna.

(3) Integrasi Dengan Dashboard Pusiknas

Aplikasi Dumas sebelumnya sudah terhubung dengan dashboard Pusiknas dengan akses https://pusiknas.polri.go.id/dumas/portal/. Dengan menu utama adalah Pendaftaran Pengaduan dan Tanggapan Pengaduan (publish ke masyarakat). Serta aplikasi Dumas internal yang bersifat offline, dimana user internal Korwasidik harus datang ke lokal workstation untuk melakukan pekerjaannya.

Integrasi ...

(4) Integrasi Dengan BI (Embed System)

Aplikasi Dumas sebelumnya belum terhubung dengan sistem Business Intelligence. Dalam pembuatan BI harus membuat dimensional data terlebih dahulu, terdiri dari fakta data dan dimensi data. Hal itu dilakukan untuk mempermudah dalam pembuatan analisa dan *ad hoc report*.

Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan platform Web untuk Pengaduan Masyarakat (akses publik) dan Pengaduan Masyarakat (akses inernal Korwasidik) sehingga akan sangat membantu jika aplikasi ini bisa diakses oleh pihak yang berkepentingan. Sehingga layanan terhadap masyarakat kedepam semakin cepat dan rapi dalam koordinasi kerja tiap satker terkait Pengaduan Masyarakat.

c) Aplikasi Tata Kelola

Pengembangan dari Aplikasi Tata Kelola Pengguna adalah penyempurnaan terkait penambahan user pengguna aplikasi tata kelola harus menyesuaikan dengan struktur organisasi badan terkait. Penambahan data struktur organisasi dalam *Database Warehouse atau DWH* juga ikut menyesuaikan sesuai dengan jumlah user pengguna aplikasi tata kelola sesuai dengan struktur organisasi badan terkait.

Aplikasi yang diharapkan semakin dekat dengan user pengguna, serta menampung semua data user dan kewenangan yang diberikan. Hal ini merupakan bentuk Governance yang diterapkan oleh pihak Pusiknas dalam menjalankan ketentuan proses integrasi antar kementerian dan lembaga.

Serta .....

Serta mendukung program promoter Polri antara lain Peningkatan Profesionalisme Polri menuju Keunggulan dan Penegakan Hukum yang lebih Profesional dan Berkeadilan.

Aplikasi Tata Kelola Pengguna diharapkan Polri semakin dekat user pengguna serta menampung semua data user dan kewenangan yang diberikan. Hal ini merupakan bentuk Governance yang diterapkan oleh pihak Pusiknas dalam menjalankan ketentuan proses integrasi antar kementerian dan lembaga dan berikut pengembangan aplikasi yang dilakukan:

(1) Perubahan Desain Tampilan dan menu aplikasi Tata kelola pengguna;
(2) Penambahan fitur LDAP pada aplikasi tata kelola;
(3) Penambahan Log Aktivitas pengguna pada aplikasi tata kelola;
(4) Penambahan mapping jabatan dengan aplikasi;
(5) Penambahan mapping Bidang pekerjaan;
(6) Penambahan mapping jabatan.

Tabel 2. Fitur yang dikembangkan

No	Fitur yang dikembangkan	Klasifikasi Fitur
1	Beranda	Fitur Baru
2	Organisasi	Fitur Baru
3	Jabatan	Fitur Baru
4	Bidang Pekerjaan	Fitur Baru
5	Mapping jabatan	Fitur Baru
6	Aplikasi	Fitur Baru
7	Role	Fitur Baru
8	Token	Fitur Baru
9	Pengguna	Fitur Baru
10	Log Aktivitas	Fitur Baru

Penambahan ...

Penambahan Fitur pada Aplikasi Tata Kelola adalah sebagai berikut:

No	Kebutuhan Fungsi
1	Penambahan Tren akses sistem, Organisasi yang mengakses, Aplikasi yang mengakses pada halaman beranda/Dashboard
2	Perubahan posisi menjadi bidang pekerjaan
3	Penambahan mapping jabatan pada menu Organisasi
4	Penambahan menu mapping Role dengan aplikasi pada menu aplikasi
5	Penambahan menu Token pada menu aplikasi
6	Penambahan menu Log Aktivitas pengguna
7	Penambahan Fitur LDAP pada aplikasi tata kelola pengguna

Tabel 3. Penambahan Fitur Pada Aplikasi

d) Aplikasi Master Data Management (Mdm)

Merupakan aplikasi pengadaan belanja modal Pusiknas tahun 2017 berbasis web yang berfungsi sebagai pengelola tabel rujukan yang manfaatkan oleh aplikasi sistem Piknas. Master Data Manajemen ini selanjutnya disebut dengan istilah MDM *UI* (*User Interface*).

Fungsi aplikasi MDM UI bagi pengembangan Master Data adalah:

1. Proses pemilihan data, pemrosesan alur data, dan scenario data ter-*publish* dapat tergambar dengan jelas dan transparan;
2. Didapatkan bentuk standar dari data yang ada;
3. Terciptanya kemudahan dalam memelihara data sesuai bisnis proses;
4. Terbangunnya *secure data environment* dengan konsep "*single version of the truth*".

Dengan .....

Dengan adanya Aplikasi MDM diharapkan proses pemilihan data, pemrosesan alur data, dan scenario data ter-publish dapat tergambar dengan jelas dan transparan. Tercapainya Master Data yang meminimalisasi error (typo, singkatan nama, dll), zero inaccuracy (penomoran surat, pengkodean, validasi nomor telepon, nama ibu kandung, dll), dan zero redundacy(tidak ada duplikasi entitas dan relasi data). Seperti dan akan dinformasikan datanya yang ada di Aplikasi Tata kelola pengguna seperti dibawah ini:

1. Data Manajemen;
2. List SOA;
3. Tables;
4. Data Master.

Di dalam penyempurnaan aplikasi master data management (MDM), di mana setiap *user actor* mempunyai fitur dan tampilan yang berbeda untuk melaksanakan tugasnya.

e) Aplikasi Sp2hp Online

SP2HP adalah Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan (SP2HP) merupakan bentuk transparansi penyelidikan/penyidikan. Data SP2HP diatas akan terintegrasi dengan dashboard Pusiknas. Pihak internal Polri bisa melakukan analisa terhadap data hasil penyidikan. SP2HP memberikan informasi kepada pihak pelapor berupa data.

Adapun pemeliharaan yang dilakukan pada aplikasi SP2HP adalah melakukan pemeliharaan atau pengecekan dan perawatan service, dilakukan perubahan tampilan enhance SP2HP dimana untuk mempermudah dan pada penyidik untuk memantau sejauh mana proses penyidikan.

f) Aplikasi .....

f) Aplikasi Dashboard Pusiknas

Perkembangan Aplikasi Dashboard Pusiknas yaitu penyempurnaan pada setiap user dari aplikasi MDM, penambahan pada tabel data struktur organisasi dan data business identity dari aplikasi Tata Kelola Pengguna, penambahan username dan password dari aplikasi PPNS, penambahan perubahan fungsi pada form login dan membuat tampilan form update perkembangan perkara dari aplikasi SP2HP,

Pemeliharaan yang dilakukan pada aplikasi Dashboard Pusiknas ini dilakukan untuk memudahkan pimpinan dan pihak yang berkepentingan untuk mengakses informasi dari data yang ada di pusiknas. Yaitu dengan melakukan penambahan data serta perbaikan skenario SIT pada dashboard layanan pengaduan masyarakat (Dumas), Hubungan kerja penyidik Pegawai Negri (PPNS), Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidik (SP2HP), Laporan Polisi (LP) Offline, Lalu Lintas (Lantas) dan Staff Operasi Polri (SOPS)

g) Aplikasi Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)

Penyidik Pegawai Negeri Sipil atau PPNS adalah pejabat pegawai negeri sipil tertentu yang berdasarkan peraturan perundang-undangan ditunjuk selaku penyidik dan mempunyai wewenang untuk melakukan penyidikan tindak pidana dalam lingkup undang-undang yang menjadi dasar hukumnya masing-masing.

Berdasarkan UU no. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian, Penyidik Pegawai Negeri Sipil adalah salah satu pengemban fungsi kepolisian yang membantu Kepolisian Negara Republik Indonesia dan melaksanakan

kewenangan berdasarkan Undang Undang masing-masing. PPNS Menjalankan penyidikan berdasarkan KUHAP tetapi berdasarkan kewenangan yang diberikan Undang Undang spesifik masing-masing.

Aplikasi Data Penanganan Perkara PPNS merupakan aplikasi web untuk menjawab kebutuhan Pusiknas untuk mengumpulkan data Laporan Kejadian yang dikelola oleh PPNS di masing-masing Kementerian/Lembaga. Aplikasi yang telah dikembangkan ini dimanfaatkan secara bersama oleh Pusiknas.

Korwas PPNS dan masing-masing Kementerian/Lembaga dengan tujuan :

1. Pusiknas: mengumpulan data PPNS guna keperluan diolah menjadi laporan statistiK yang akan ditampilkan di Dashboard pusat informasi kriminal.
2. Korwas PPNS: sebagai koordinator pengawas operasional PPNS di masing-masing Kementerian/ Lembaga (Perkap No. 20/2010).
3. PPNS di K/L: di masing-masing Kementerian/ Lembaga sebagai sebagai pelaksana teknis dari giat penyidikan terkait laporan kejadian

2) Sarana dan Prasarana

Kondisi maupun jumlah materiil serta sarana prasarana yang dimiliki saat ini oleh Pusiknas Bareskrim Polri untuk mendukung pelaksanaan tugas operasional belum memadai bila dibandingkan dengan beban dan mobilitas tugas yang harus dilaksanakan (secara kualitas dan kuantitas). Sarana prasarana yang dimiliki oleh Pusiknas untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas operasional maupun bidang adminitrasi berdasarkan data materiil Pusiknas Bareskrim Polri per bulan Desember 2021 adalah sebagai berikut :

a) Sarana Operasional

NO	JENIS MATERIIL	JML.	KONDISI			KET
			BB	RR	RB	
I.	**RANMOR**					
1.	R4	19	12	7	-	
2.	R2	16	15	1	-	
II	**RUANG DATA CENTRE**					
1	Laser Pointer	3	3	-	-	
2	Acces scrrenn / layar Lcd Projektor	2	-	-	2	
3	Sound System	1	1	-	-	
4	Voice recorder	4	4	-	-	
5	Layar Film /Projector	1	1	-	-	
6	Slide Proyektor	3	3	-	-	
7	LCD Monitor	4	4	-	-	
8	Fingre Printer Time and Attandance / Acces Control System / Mesin Absen	1	1	-	-	
9	Wireless Base Station + Surveillance Kit	1	1	-	-	
10	CCTV (TV Monitor)	1	1	-	-	
11	TV Monitor	1	1	-	-	
12	CVTV Carema Control Television System	1	1	-	-	
13	Server	24	24	-	-	
14	Firewall	1	-	-	1	
15	Swithch	11	11	-		
16	Swithch rak	4	4	-	-	

17. Uninterruptible .....

NO	JENIS MATERIIL	JML.	KONDISI			KET
			BB	RR	RB	
17	Uninterruptible Power Supply (UPS)	13	-	-	13	
18	Modem	3	3	-	-	
19	Software Komputer (Antivirus)	2	-	-	2	
20	Crimping Tolls	2	2	-	-	
21	Avometer Su 20-20 k	2	2	-	-	
22	Instalasi Komputer	2	-	-	2	
23	Network Monitiring System	2	2	-	-	
24	Network Cable Tester	2	2	-	-	
25	Wireless Base Station + Surverillance Kit	1	1	-	-	
26	Wireless	1	-	-	1	
27	Acces Control System	1	1	-	-	
28	Switching matrix Servir	8	8	-	-	
III.	**ALAT MESIN KANTOR**					
1	Mesin ketik elektronik / Listrik	1	-	-	1	
2	Mesin foto copy	3	3	-	-	
3	Overheda Projekctor	1	1	-	-	
4	P.C. Unit	36	36	-	-	
5	Lap Top	43	41	-	2	
6	Printer	26	19	-	7	
7	Scanner	6	2	-	4	
8	External/Portable Hardisk	15	11	-	4	
9	Telephone (Pabx)	2	2	-	-	
12	Focusing screen/ Layar Lcd Projektor	2	2	-	-	
13	Proyector Spider Bracket	1	1	-	-	
14	Peralatan Jaringan Lainnya	2	-	-	2	
15	Alat Studio Lainnya	12	-	-	12	
16	Alat Komunikasi Telpon Lainnya	2	-	-	2	
17	Mesin Barcord	1	1	-	-	

IV. Perlengkapan .....

NO	JENIS MATERIIL	JML.	KONDISI			KET
			BB	RR	RB	
VI.	**PERLENGKAPAN KANTOR**					
1.	Lemari besi / Besi metal	56	23	-	33	
2.	Lemari kayu	10	-	-	10	
3.	Filling Cabinet Kayu/Besi	25	-	-	25	
4.	Brandcas	1	1	-	-	
5.	White Board	4	-	-	4	
6.	Alat Penghancur kertas	5	5	-	-	
7.	Mesin Jilid	2	2	-	-	
8.	Mesin Penghisan debu / Vacuum Cleaner	2	2	-	-	
9.	Televisi / TV	5	4	-	1	
10.	Dispenser	3	2	-	1	
11	Camera digital	3	2	-	1	
12	Alat Bengkel Lainnya	1	1	-	-	
13	Tabung Pemadam Api	1	-	-	1	
14	Senter	14	-	-	14	
15	Radio Link	1	1	-	-	
16	Rompi Anti Peluru	2	-	-	2	
17	Injection Pum Tester	5	5	-	-	
18	Mega Phone	5	5	-	-	
19	Tongkat Polri	10	-	-	10	
20	Tol Kit Box	5	5	-	-	
21	Borgol	10	10	-	-	
22	Helem Dalmas	5	-	-	5	
23	Life Jacket	5	-	-	5	
24	Bock Pack / Rangsel	5	-	-	5	
V.	**MEJA KERJA DAN KURSI**					
1.	Meja kerja kayu	100	-	-	100	
2.	Meja komputer	16	-	-	16	
3.	Kursi besi/metal	182	3	-	179	
4.	Kursi Kayu	5	2	-	3	
5.	Tempat tidur Kayu	1	-	-	1	
6.	Meja resepsionis	1	1	-	-	
7.	Meja makan kayu	1	-	-	1	
8.	Tiang bendera	1	1	-	-	
1	2	3	4	5	6	
9.	Tiang Keseimbangan	2	-	-	2	
10.	Gantungan Jas	2	2	-	-	
11.	Meubelair Lainnya	1	-	-	1	
12.	Gambar Presiden dan wakil presiden	3	-	-	3	

d. TUGAS...

d. Tugas-tugas

1) Dalam pelaksanaan tugasnya Pusiknas Bareskrim Polri memiliki visi dan misi sebagai berikut :

a) Visi

"Terwujudnya informasi kriminal nasional yang *valid* dan terpercaya."

b) Makna Visi Pusiknas Bareskrim:

(1) Valid, informasi/data kriminal nasional pada system Piknas sesuai dengan fakta sesungguhnya terjadi, sehingga keabsahan informasi/data dapat di pertanggungjawabkan;

(2) Terpercaya, dengan meningkatnya keakuratan informasi/data pada sistem Piknas, sehingga dapat dipercaya dan dijadikan rujukan data kriminal nasional.

b) Misi

(1) Mewujudkan layanan data dan informasi kriminal nasional yang *valid* dan terpercaya;

(2) Meningkatkan integrasi pertukaran data antar satker Polri, penegak hukum dan Kementerian/Lembaga yang berwenang dalam penegakkan hukum.

2) Tugas

a) Pusiknas merupakan unsur pelaksana teknis bidang informasi kriminal nasional yang berada di bawah Kabareskrim Polri;

b) Pusiknas dipimpin oleh Kapusiknas yang bertanggung jawab kepada Kabareskrim Polri;

c) Pusiknas.....

c) Pusiknas bertugas menyelenggarakan sistem informasi kriminal nasional secara *on line* dan analisis laporan yang berkaitan dengan kejahatan transnasional;

3) Fungsi
   a) penyusunan Renja dan kebutuhan anggaran;
   b) penyusunan bahan Rencana Strategi (Renstra) yang berkaitan dengan tugas Pus IKNAS;
   c) penyusunan dan pembuatan LKIP, SMAP, SMART dan SAKIP Pusiknas;
   d) pelaksanaan urusan administrasi personel;
   e) pembinaan personil yang meliputi pembinaan karier;
   f) pembinaan material, sarana dan prasarana;
   g) perencanaan pelatihan sumber daya manusia;
   h) pembinaan sistem dan metode;
   i) pemantauan terhadap data penerimaan Laporan Polisi/ pengaduan, pelanggaran dan kejahatan, pelanggaran lalu lintas dan laka lantas, data registrasi identifikasi kendaraan bermotor dan surat ijin mengemudi, DPO, Hiltem dengan menggunakan aplikasi Piknas;
   j) pemantauan pelaksanaan Input Data Kasus (IDK) sesuai administrasi penyidikan dengan menggunakan sistem Piknas;
   k) pengembangan sistem Piknas dengan peningkatan sistem jaringan Piknas sesuai dengan perkembangan teknologi;
   l) perencanaan disain aplikasi sistem informasi kriminal nasional, disain perangkat keras, jaringan dan database; dan;
   m) pembuatan rekomendasi hasil analisis laporan kejahatan transnasional dan anatomi *crime* dan statistik kriminal;

4) Pusiknas .....

4) Pusiknas Bareskrim Polri dipimpin oleh Kapusiknas yang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dibantu oleh :
   a) Sekretariat Pusiknas, disingkat Sespusiknas;
   b) Bidang Pengembangan Sistem, disingkat Bid Bangsistem;
   c) Bidang Pelayanan Informasi Kriminal, disingkat Bid Yaninfokrim;
   d) Bidang Kerja Sama, disingkat Bid Kerma;
   e) Bidang Pusat Data Analisa Kejahatan Transnasional, disingkat Bid PDAKT.

5) Sespusiknas Bareskrim Polri dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:
   a) Set bertugas membina, meneliti, mengawasi pelaksanaan tugas di lingkungan Pusiknas serta menyusun perencanaan organisasi, manajemen sarana dan prasarana, personalia dan kinerja.
   b) dalam melaksanakan tugas, Set menyelenggarakan fungsi:
      - Penyusunan rencana jangka sedang dan jangka pendek antara lain Renstra,
      - Rancangan Renja, Renja, RKA-KL, SMAP, SMART dan DIPA;
      - Pelaksanaan pemeliharaan, perawatan, serta administrasi personel;
      - Pengelolaan logistik dan penyusunan laporan SIMAK-BMN;
      - Penyusunan LRA dan pembuatan laporan akuntabilitas kinerja satker
      - Dalam bentuk LKIP meliputi analisis target pencapaian pelaksanaan kinerja, program dan anggaran;

- Pengelolaan ....

- Pengelolaan PID, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan pelaksanaan RBP Satker.
- Dalam melaksanakan tugas, Ses dibantu oleh :

(1) Kepala Sub Bagian Perencanaan, disingkat **Kasubbagren**, bertugas :
- menyusun dan merumuskan dokumen perencanaan antara lain;
- Renstra, Rancangan Renja, Renja, Penetapan Kinerja, RKA-KL, SMAP, SMART, DIPA, TOR atau KAK, RAB, dan LKIP, serta menghimpun usulan rencana kegiatan dan rencana kebutuhan anggaran dalam lingkungan Pusiknas;
- mengarahkan, mengawasi penggunaan dan pelaksanaan anggaran sesuai Renja dan anggaran Pusiknas serta menyusun laporan realisasi penyerapan anggaran;
- membuat laporan kegiatan, dan menganalisis serta mengevaluasi;
- pelaksanaan program dan anggaran;
- Dalam melaksanakan tugasnya Kasubbagren dibantu oleh 2 (dua) Kepala Urusan :

  Dalam melaksanakan tugasnya Kasubbag Ren dibantu oleh 2 (dua) Kepala Urusan:

  ➢ Perwira/penata Urusan Perencanaan dan Anggaran, disingkat **Paur Rengar** yang bertugas:

➢ Membantu ....

- membantu Kasubag Ren dalam menyusun rencana kerja dan anggaran serta rencana kegiatan Pusiknas;
- membantu Kasubbag Ren dalam menyiapkan data-data yang diperlukan guna penyusunan rencana kerja, rencana kegiatan dan anggaran Pusiknas;
- dalam pelaksanaan tugasnya, Paur Rengar bertanggung jawab kepada Kasubbag Ren.
- Dalam pelaksanaan tugas dan kegiatannya Paur Rengar, dibantu oleh Pembantu Umum yang disingkat **Banum.**
- Perwira/penata Urusan Pengendalian Anggaran, disingkat **Paur Dalgar** yang bertugas :
- membantu Kasubbag Ren dalam pengendalian kegiatan anggaran guna mendukung pelaksanaan rencana kerja Pusiknas;
- menyusun dan menyiapkan laporan evaluasi penggunaan anggaran;
- dalam pelaksanaan tugasnya, Paur Dalgar bertanggung jawab kepada Kasubbag Ren.
- Dalam pelaksanaan tugas dan kegiatannya Paur Dalgar dibantu oleh Pembantu Umum yang disingkat **Banum.**

(2) Kepala ....

(2) Kepala Sub Bagian Sumber Daya, disingkat **Kasubbag Sumda**, yang bertugas:

- menyelenggarakan pembinaan karier SDM antara lain penyiapan UKP, KGB, mutasi personel, dikbangum, dikbangspes, dan pelatihan di lingkungan Pusiknas;
- menyelenggarakan perawatan personel antara lain pelayanan administrasi cuti, izin, MPP, pensiun, mendata personel untuk pendidikan, pelatihan, nikah, cerai, rujuk, penghargaan dan hukuman terkait dengan hasil pelaksanaan sidang disiplin dan atau kode etik profesi, meninggal dunia, restitusi, pembuatan KTA, KPI/KPS untuk anggota Polri, Karis/Karsu untuk PNS Polri, Kartu Kesehatan, ASABRI, tes psikologi, rekomendasi penilain personel di lingkungan Pusiknas;
- menyusun data personel antara lain terkait dengan CB, pembuatan DUK PNS dan penyiapan Dapen Polri atau DP3 PNS;
- mengupayakan peningkatan disiplin melalui budaya tertib, budaya bersih, dan budaya kerja di lingkungan Pusiknas;
- menyelenggarakan pembinaan fungsi sumber daya Sarpras yang meliputi upaya pemeliharaan dan perawatan peralatan kantor dan kendaraan bermotor di lingkungan Pusiknas;
- menghimpun, mendata, dan mengajukan usulan penghapusan barang milik negara yang sudah tidak layak pakai di lingkungan Pusiknas;

- melaksanakan .....

- melaksanakan pendataan administrasi logistik, inventarisasi BMN dan SIMAK BMN di lingkungan Pusiknas.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kasubbag Sumda dibantu oleh 2 (dua) Kepala Urusan:

- Perwira/penata Urusan Personil, disingkat **Paur Pers** yang bertugas:
- menyelenggarakan administrasi yang berkaitan dengan dokumentasi personil yang meliputi penyusunan dan penelitian kelengkapan CB personil;
- menyelenggarakan kelengkapan administrasi personil yang berkaitan dengan pengusulan jabatan, pengusulan pendidikan, pelatihan, gaji berkala dan usulan Kenaikan Pangkat (UKP), pengusulan Pemberhentian dengan Hormat (PDH) dan Pemberhentian Tidak dengan Hormat (PTDH);
- menyelenggarakan administrasi yang berkaitan dengan surat tugas, surat ijin/cuti, Surat Ijin Jalan (SIJ) dan kelengkapan administrasi personil sesuai ketentuan yang berlaku;
- dalam pelaksanaan tugasnya Paur Pers bertanggung jawab kepada Kasubbag Sumda.
- Dalam pelaksanaan tugas dan kegiatannya Paur Pers, dibantu oleh Pembantu Umum yang disingkat **Banum.**

Perwira .....

- Perwira/penata Urusan Logistik, disingkat **Paur Log** yang bertugas:
- Menyelenggarakan administrasi yang berkaitan dengan pengadaan barang, inventarisasi barang Milik Negara, penghapusan Barang Milik Negara;
- Menyelengarakan penataan administrasi yang berkaitan dengan kebutuhan materil dan logistik Pusiknas;
- Mengusulkan pemeliharaan dan perbaikan peralatan Pusiknas;
- Dalam pelaksanaan tugasnya Pamin log bertanggung jawab kepada Kasubbag Sumda.
- Dalam pelaksanaan tugas dan kegiatannya Paur Log, dibantu oleh Pembantu Umum yang disingkat **Banum.**

(3) Kepala Sub Bagian Pembinaan Fungsi, disingkat **Kasubbag Binfung**, yang bertugas :

- melaksanakan pembinaan sistem dan metode yang meliputi pengkajian piranti lunak, perangkat keras, pengembangan kemampuan SDM yang didasarkan kepada kebutuhan operasional Pusiknas dan pengembangan sistem;
- penyusunan rencana kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan SDM guna mendukung operasional Pusiknas; dan

mengelola .....

- mengelola PID , Sistem Pengendalian intern Pemerintah (SPIP) dan melaksanakan RBP Satker.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kasubbag Binfung dibantu oleh 2 (dua) Kepala Urusan :

- Perwira/penata Urusan Sistem dan Metoda, disingkat **Paur Sismet** yang bertugas:
- menyelenggarakan administrasi yang berkaitan dengan pembinaan sistem dan metode yang meliputi kegiatan pengkajian piranti lunak (*software*)/Aplikasi, perangkat keras (*Hardware*)/Jaringan (*Network*) dan basis data (*database*);
- menyelenggarakan administrasi yang berkaitan dengan penyusunan buku pedoman, petunjuk, standar operasional prosedure, serta pengembangan kemampuan sumber daya manusia, yang didasarkan kepada kebutuhan operasionalisasi sistem Piknas dan penetapan kompetensinya;
- dalam pelaksanaan tugasnya, Paur Sismet bertanggung jawab kepada Kasubbag Binfung.
- Dalam pelaksanaan tugasdan kegiatannya Paur Sismet dibantu oleh Pembantu Umum, disingkat **Banum.**

Perwira .....

- Perwira/penata Urusan Pendidikan dan Latihan, disingkat **Paur Diklat** yang bertugas:
- menyelenggarakan administrasi yang berkaitan dengan rencana pelatihan peningkatan kemampuan personil;
- menyelenggarakan administrasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan pelatihan personil;
- menyelenggarakan administrasi yang berkaitan dengan laporan pelaksanaan pelatihan personil;
- dalam pelaksanaan tugasnya, Paur Diklat bertanggung jawab kepada Kasubag Binfung.
- Dalam pelaksanaan tugas dan kegiatannya Paur Diklat dibantu oleh Pembantu Umum, disingkat **Banum.**

(4) Kepala Urusan Tata Usaha, disingkat **Kaurtu** yang bertugas:

- menyelenggarakan korespodensi, dokumentasi dan tata laksana perkantoran serta kearsipan di Pusiknas;
- melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh Kapusiknas/ Sespusiknas Bareskrim Polri;
- mengajukan saran kepada Sespusiknas Bareskrim Polri sesuai bidang tugasnya;
- menjaga, memelihara, dan mengawasi kebersihan, keindahan serta keamanan dan ketertiban di lingkungan Pusiknas;

menyiapkan .....

- menyiapkan sarana dan prasarana dalam menyelenggarakan rapat, kegiatan apel, dan upacara serta melakukan pengaturan tugas piket;
- melakukan koordinasi dengan para Kaurmin Bid dalam pelaksanan tugas administrasi umum.

Dalam melaksanakan tugas, Kaurtu dibantu oleh :

- Pembantu Umum disingkat Banum, yang bertugas:
- membantu kegiatan Kaurtu dalam melaksanakan korespondensi, dokumentasi termasuk pemeliharaannya dan ketatalaksanaan perkantoran serta kearsipan di lingkungan Pusiknas;
- membantu menjaga, memelihara, dan mengawasi kebersihan, keindahan serta keamanan dan ketertiban di lingkungan Pusiknas;
- membantu menyiapkan sarana dan prasarana dalam menyelenggarakan rapat, kegiatan apel, dan upacara serta melakukan pengaturan tugas piket;
- membantu dalam menyiapkan kegiatan apel seperti absensi/daftar hadir serta membuat rekapitulasinya setiap bulan ;
- mengirim dan mengambil surat surat baik dari Pusiknas, Bareskrim, Setum maupun ke Instansi lain ;

- menerima .....

- menerima dan mendistribusikan surat-surat kepada pihak yang berkepentingan sesuai disposisi Pimpinan;
- dalam pelaksaan tugasnya Banum bertanggung jawab kepada Kaurtu.

Pembantu Umum Staf Pribadi Pimpinan disingkat **Banum Spri Pimpinan**, yang bertugas:

- membantu menyiapkan segala kegiatan dan kebutuhan Pimpinan;
- menjaga kerapian, keindahan, ketenangan dan kebersihan di lingkungan Pimpinan;
- menjaga kerapian dan kebersihan administrasi di lingkungan Pimpinan;
- mengagenda dan mensortir surat-surat yang diajukan ke Pimpinan;
- menyerahkan hasil disposisi Pimpinan ke urtu untuk di distribusikan;

Dalam pelaksanaan tugasnya Spri Pimpinan bertanggung jawab kepada Kaurtu.

(5) Unsur Keuangan, disingkat **Urkeu** adalah unsur pembantu pimpinan dan pelaksana staf yang berada di bawah Kapusiknas Bareskrim Polri.

- Urkeu dipimpin oleh Kepala Unsur Keuangan, disingkat **Kaurkeu** yang bertanggung jawab kepada Kapusiknas Bareskrim Polri;

Kaurkeu .....

- Kaurkeu bertugas membantu Kasatker dalam menyelenggarakan pelayanan keuangan ditingkat satker yang meliputi kegiatan menerima, menyimpan, membayar atau menyerahkan, menatausahakan dan mempertanggungjawab- kan uang dan surat berharga yang berada dalam pengelolaannya.

  Dalam pelaksanaannya Kaurkeu menyelenggarakan fungsi:

  - pelaksanaan administrasi keuangan dilingkungan Satker;
  - penyiapan surat permintaan pembayaran beserta kelengkapannya;
  - pengajuan tagihan kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN);
  - pengambilan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) ke KPPN;
  - penerimaan, penyimpanan dan pembayaran dana yang dikelola sesuai ketentuan yang berlaku;
  - Penyelenggaraan proses akutansi dan verifikasi data keuangan;
  - Pencatat administrasi keuangan, khususnya terhadap anggaran dan dana yang belum masuk dalam program komputerisasi.

Dalam .....

BAB II

PERENCANAN KINERJA

Dengan mempertimbangkan perkembangan lingkungan strategis dan faktor – faktor yang mempengaruhi organisasi Pusiknas Bareskrim Polri baik eksternal maupun internal, maka Pusiknas Bareskrim Polri telah merumuskan Rencana Kerja Tahun 2021, dengan arah kebijakan dan strategi yang disesuaikan dengan arah kebijakan Bareskrim Polri Tahun 2021 serta berpedoman pada Rencana Strategis Pusat Informasi Kriminal Nasional Polri 2021–2024, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Keputusan Kepala Pusat Informasi Kriminal Nasional Nomor: Kep/05/II/2021, tanggal 2 Februari 2021 tentang Rencana Strategis Pusiknas Bareskrim Polrl TA. 2020-2024.

Arah Kebijakan dan Strategi Bareskrim Polri, sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja Bareskrim Polri Tahun 2021 yaitu:

1. Arah Kebijakan dan Strategi Bareskrim

a. Sasaran strategis **"Terwujudnya Penegakkan hukum secara berkeadilan"** dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:

1) Peningkatan pengungkapan 4 jenis kejahatan dan terorisme yang menjadi atensi publik;

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Polri yang akan dilakukan adalah:

(a) Meningkatkan kapabilitas penyidik dan penguatan kelembagaan penegakan hukum;

(b) Melaksanakan sertifikasi bagi penyidik Polri;

(c) Meningkatkan kerjasama internasional dibidang penyelidikan dan penyidikan;

(d) Mempercepat pengungkapan kasus dan penyelesaian perkara tindak pidana 4 jenis kejahatan dan terorisme yang menjadi atensi publik.

(e) peningkatan kemampuan pemeriksa forensik (Labfor dan Inafis) dalam pengolahan tempat kejadian perkara (*Crime Scene Investigation*).

2) Peningkatan .....

2) Peningkatan penyelenggaraan pusat data dan informasi kriminal nasional;

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Bareskrim Polri yang akan dilakukan adalah:

(a) Mengintegrasikan sistem data dan informasi kriminal antar satker Polri dan aparat penegak hukum;
(b) Standarisasi data kriminal nasional;
(c) Mengembangkan sistem informasi kriminal nasional yang terintegrasi.

3) Pemetaan tindak kejahatan yang melibatkan perempuan dan anak.

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polri yang akan dilakukan adalah:

(a) Memperkuat kapabilitas dan kompetensi penyidik/ penyidik pembantu dalam perlindungan perempuan dan anak;
(b) Melanjutkan pembangunan ruang pelayanan khusus perempuan dan anak.

b. Sasaran strategis **"Meningkatnya pelayanan publik dalam penegakan hukum"** dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut: Peningkatan pelayanan prima dan kedekatan dengan masyarakat;

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Bareskrim Polri yang dilakukan adalah:

1) Meningkatkan inovasi pelayanan Polri;
2) Meningkatkan pendekatan personal dan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

c. Sasaran .....

c. Sasaran strategis **"Terlaksananya penyelidikan dan penyidikan tindak pidana"** dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut: Peningkatan pengungkapan dan penyelesaian kasus tindak pidana secara transparan;

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Bareskrim Polri yang dilakukan adalah:

1) Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas penyidik dan penguatan kelembagaan penegakan hukum;
2) Meningkatkan kerjasama internasional dibidang penyelidikan dan penyidikan;
3) Mempercepat pengungkapan kasus dan penyelesaian perkara pidana 4 jenis kejahatan dan terorisme yang menjadi atensi *public*;
4) Melaksanakan sertifikasi bagi penyidik Polri.

d. Sasaran strategis **"Terselenggaranya pemantauan pengawasan terhadap barang bukti"** dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut: Akuntabilitas tahanan dan barang bukti;

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Bareskrim Polri yang dilakukan adalah:

1) Transparansi pengelolaan barang bukti;
2) Melaksanakan perawatan tahanan yang sesuai aturan.

e. Sasaran strategis **"Terselenggaranya bantuan lidik sidik"** dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:

1) Peningkatan pengungkapan kasus melalui pembuktian ilmiah;
   Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Bareskrim Polri yang dilakukan adalah:
   (a) Melengkapi peralatan laboratorium forensik dengan teknologi terkini.
   (b) Meningkatkan cakupan data identitas forensik kependudukan.

(c) Peningkatan .....

(c) Peningkatan kemampuan pemeriksa forensik (Labfor dan Inafis dalam pengolahan tempat kejadian perkara (*Crime Scene Investigation*).

2) Pemberian bantuan teknis, taktis, upaya paksa dan bantuan pembinaan terhadap PPNS Kementerian Lembaga.

f. Sasaran strategis **"Terwujudnya SDM Bareskrim yang kompeten"** dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut: Peningkatan kualitas SDM Bareskrim Polri;

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Bareskrim Polri yang dilakukan adalah:

1) Melakukan reformasi pengelolaan SDM secara professional;
2) Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan Polri;
3) Meningkatkan kesejahteraan SDM;

g. Sasaran strategis **"Meningkatnya pemenuhan sarpras berbasis teknologi dan informasi"** dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut: Modernisasi sarana dan prasarana Bareskrim Polri;

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Bareskrim Polri yang dilakukan adalah:

1) Memetakan prioritas dan kebutuhan sarana dan prasarana;
2) Modernisasi Sarana dan Prasaran operasional dan pelayanan Bareskrim Polri.

h. Sasaran strategis **"Tersedianya data dan informasi yang handal dan *user friendly*"** dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut: Penguatan sistem informasi Bareskrim Polri berbasis *big data*;

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Bareskrim Polri yang dilakukan adalah:

1) Melakukan pemutakhiran data Bareskrim secara akurat dan tepat waktu;
2) Mengintegrasikan sistem informasi kepolisian dari tingkat pusat sampai ke kewilayahan.

i. Sasaran .....

i. Sasaran strategis **"terwujudnya *good governance* dan *clean government*"** dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut: Reformasi Kelembagaan dan Birokrasi Bareskrim Polri;

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Bareskrim Polri yang dilakukan adalah:

1) Meningkatkan reformasi kelembagaan dan birokrasi Bareskrim Polri yang andal;
2) Membangun sistem yang memastikan penerapan nilai-nilai dan kode etik Polri;
3) Meningkatkan manajemen kinerja Bareskrim Polri dari tingkat Mabes sampai dengan Polsek.

j. Sasaran strategis **"Terkelolanya anggaran yang akuntabel"** dicapai dengan arah kebijakan sebaia berikut: Penguatan akuntabilitas kinerja Bareskrim Polri;

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Bareskrim Polri yang dilakukan adalah Meningkatkan akuntabilitas perencanaan dan penganggaran Bareskrim Polri.

k. Sasaran strategis **"pengawasan pengendalian yang melibatkan peran masyarakat"** dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut: Penguatan pengawasan di lingkungan Bareskrim Polri;

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Bareskrim Polri yang dilakukan adalah:

1) Memperkuat pengawasan terhadap penyidik tindak pidana di Bareskrim Polri;
2) Memperkuat dukungan dalam memastikan terlaksananya fungsi hukum secara efektif.

3. Arah .....

2. Arah Kebijakan dan Strategi Pusiknas Bareskrim Polri

Berikut adalah arah bijak dan strategi Pusiknas Bareskrim Polri yang diturunkan dari sasaran strategi :

a. Sasaran strategis "**Tersedianya produk layanan data dan informasi kriminal nasional yang valid dan terpercaya** dicapai dengan arah bijak sebagai berikut: Pengembangan sistem *big data* terintegrasi menuju *one data* kriminal nasional

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi yang dilakukan adalah Meningkatnya kemudahan akses layanan data dan informasi kriminal nasional.

b. Sasaran strategis "**Terselenggaranya pengembangan sistem Piknas yang modern**" dicapai dengan arah bijak sebagai berikut: Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi skala *enterprise* guna peningkatan kualitas dan ketersediaan data dan informasi kriminal

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi yang dilakukan adalah: Mengembangkan dan menyempurnakan sistem database satker Polri yang sudah terintegrasi dengan sistem Piknas.

c. Sasaran strategis "**Terselenggaranya sinergitas antar Lembaga dalam pengelolaan data kriminal nasional**" dicapai dengan arah bijak sebagai berikut: Penguatan kerjasama internal dan eksternal Polri

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi yang dilakukan adalah: Mengintegrasikan data kriminal nasional dengan Satker Polri, Aparat Penegak Hukum, dan K/L yang memiliki MOU data kriminal nasional dengan Pusiknas Bareskrim Polri.

d. Sasaran .....

d. Sasaran strategis "**Terselenggaranya analisis data kriminal Nasional yang akurat**" dicapai dengan arah bijak sebagai berikut: Pemanfaatan sistem teknologi analitis pemutakhiran untuk mendukung penegakan hukum

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi yang dilakukan adalah : Jumlah rekomendasi, kajian dan analisa terhadap 14 jenis kejahatan Transnasional serta kasus menonjol kejahatan transnasional.

e. Sasaran strategis "**Terselenggaranya standardisasi arsitektur dan pengolahan data kriminal nasional**" dicapai dengan arah bijak sebagai berikut: Penetapan standardisasi data kriminal nasional

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi yang dilakukan adalah: Menetapkan standar arsitektur dan pengolahan data kriminal nasional yang dapat dipenuhi Satker Polri dan K/L penegak hukum

f. Sasaran strategis "**Terwujudnya SDM Pusiknas yang kompeten**" dicapai dengan arah bijak sebagai berikut: Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM Pusiknas Bareskrim Polri

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi yang dilakukan adalah: Melakukan sertifikasi dan standar kompetensi terhadap SDM Pusiknas Bareskrim Polri.

g. Sasaran .....

g. Sasaran strategis **"Meningkatnya pemenuhan sarpras Pusiknas Bareskrim Polri berbasis Teknologi dan Informasi"** dicapai dengan arah bijak sebagai berikut: Peningkatan sarana dan prasarana Pusiknas Bareskrim Polri

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi yang dilakukan adalah: Memetakan prioritas pemenuhan sarana dan prasarana serta Modernisasi peralatan IT Pusiknas Bareskrim Polri.

h. Sasaran strategis "**Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah yang Bersih, Terbuka dan Melayani**" dicapai dengan arah bijak sebagai berikut: Reformasi kelembagaan dan birokrasi Pusiknas Barskrim Polri

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi yang dilakukan adalah: Meningkatkan manajemen kinerja Pusiknas Bareskrim Polri.

i. Sasaran strategis "**Terkelolanya anggaran Satker Pusiknas Bareskrim Polri yang akuntabel**" dicapai dengan arah bijak sebagai berikut: Penguatan akuntabilitas kinerja Pusiknas Bareskrim Polri

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi yang dilakukan adalah: Meningkatkan akuntabilitas perencanaan dan penganggaran Pusiknas Bareskrim Polri.

j. Sasaran strategis "**Pengawasan pengendalian yang efektif**" dicapai dengan arah bijak sebagai berikut: Penguatan regulasi dan pengawasan Pusiknas Bareskrim Polri

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi yang dilakukan adalah: Memperkuat kerangka regulasi Pusiknas Bareskrim Polri

Berdasarkan .....

Berdasarkan arah kebijakan dan strategi tersebut, maka pada Tahun 2021 Pusiknas Bareskrim Polri telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan Sasaran strategis. Guna mengukur tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis tersebut maka telah ditetapkan pula indikator kinerja utama (key performance indicator) dari masing–masing sasaran strategis yang meliputi ***Internal Process Perspective dan Learning and Growth Perspective*** dengan target pencapaiannya pada Tahun 2021, yaitu:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
Internal Process Perspective		
SS1 Tersedianya produk layanan data dan informasi kriminal nasional yang valid terpercaya	IKU1 Meningkatkan kemudahan akses layanan data dan informasi kriminal nasional;	1329 Laporan
SS2 Terselenggaranya pengembangan sistem Piknas yang modern	IKU2 Mengembangkan dan menyempurnakan sistem database antar satker Polri yang sudah terintegrasi dengan system Piknas;	260 Laporan
SS3 Terselenggaranya sinergitas antar Lembaga dalam pengelolaan data kriminal nasional	IKU3 Mengintegrasikan data kriminal nasional dengan Satker Polri, Aparat Penegak Hukum, dan K/L/yang memiliki MoU data kriminal nasional dengan Pusiknas Bareskrim Polri ;	3 K/L
SS4 Terselenggaranya analisis data kriminal Nasional yang akurat	IKU4 Jumlah rekomendasi, kajian dan analisis terhadap 14 jenis kejahatan Transnasional serta kasus menonjol kejahatan transnasional;	139 Laporan
SS5 Terselenggaranya standarisasi arsitektur dan pengolahan data kriminal nasional	IKU5 Menetapkan standar arsitektur dan pengolahan data kriminal nasional yang dapat dipenuhi Satker Polri dan K/L penegak hukum;	10 %

Sasaran .....

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
Learning and Growth Perspective				
SS6	Terwujudnya SDM Pusiknas yang kompeten	IKP1	Melakukan sertifikasi dan standar kompetensi terhadap SDM Pusiknas Bareskrim Polri;	5 %
SS7	Meningkatnya pemenuhan sarpras Pusiknas Bareskrim Polri berbasis teknologi dan informasi	IKP2	Memetakan prioritas pemenuhan sarana dan prasarana serta Modernisasi peralatan IT Pusiknas Bareskrim Polri;	10 %
SS8	Terwujudnya Tata kelola pemerintah yang bersih, terbuka dan melayani	IKP3	Meningkatkan manajemen kinerja Pusiknas Bareskrim Polri;	B Baik
SS9	Terkelolanya anggaran Satker Pusiknas Bareskrim Polri yang akuntabel	IKP4	Meningkatkan akuntabilitas perencanaan dan penganggaran Pusiknas Bareskrim Polri;	93,36 %
SS10	Pengawasan pengendalian yang efektif	IKP5	Memperkuat kerangka regulasi Pusiknas Bareskrim Polri;	100 %

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1. Capaian Kinerja Pusiknas Bareskrim Polri Tahun 2021.

Capaian kinerja Pusiknas Bareskrim Polri Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut dapat dilihat dalam tabel pada lampiran Pengukuran Kinerja.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Internal Process Perspective				
SS1 Tersedianya produk layanan data dan informasi kriminal nasional yang valid terpercaya	IKU1 Meningkatkan kemudahan akses layanan data dan informasi kriminal nasional;	1521 Lap.	1521 Lap.	100 %
SS2 Terselenggaranya pengembangan sistem Piknas yang modern	IKU2 Mengembangkan dan menyempurnakan sistem database antar satker Polri yang sudah terintegrasi dengan system Piknas;	182 Lap.	182 Lap.	100 %
SS3 Terselenggaranya sinergitas antar Lembaga dalam pengelolaan data kriminal nasional	IKU3 Mengintegrasikan data kriminal nasional dengan Satker Polri, Aparat Penegak Hukum, dan K/L/yang memiliki MoU data kriminal nasional dengan Pusiknas Bareskrim Polri ;	3 K/L	0 K/L	0 %

Sasaran .....

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
SS4	Terselenggaranya analisis data kriminal Nasional yang akurat	IKU4	Jumlah rekomendasi, kajian dan analisis terhadap 14 jenis kejahatan Transnasional serta kasus menonjol kejahatan transnasional;	150 Lap.	150 Lap.	100 %
SS5	Terselenggaranya standarisasi arsitektur dan pengolahan data kriminal nasional	IKU5	Menetapkan standar arsitektur dan pengolahan data kriminal nasional yang dapat dipenuhi Satker Polri dan K/L penegak hukum;	20 %	20 %	100 %
Learning and Growth Perspective						
SS6	Terwujudnya SDM Pusiknas yang kompeten	IKP1	Melakukan sertifikasi dan standar kompetensi terhadap SDM Pusiknas Bareskrim Polri;	6 %	6 %	100 %
SS7	Meningkatnya pemenuhan sarpras Pusiknas Bareskrim Polri berbasis teknologi dan informasi	IKP2	Memetakan prioritas pemenuhan sarana dan prasarana serta Modernisasi peralatan IT Pusiknas Bareskrim Polri;	20 %	15 %	0 %

Sasaran .....

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
SS8	Terwujudnya Tata kelola pemerintah yang bersih, terbuka dan melayani	IKP3	Meningkatkan manajemen kinerja Pusiknas Bareskrim Polri;	B Baik	B (Baik)	100 %
SS9	Terkelolanya anggaran Satker Pusiknas Bareskrim Polri yang akuntabel	IKP4	Meningkatkan akuntabilitas perencanaan dan penganggaran Pusiknas Bareskrim Polri;	93,50 %	99,99 %	100 %
SS10	Pengawasan pengendalian yang efektif	IKP5	Memperkuat kerangka regulasi Pusiknas Bareskrim Polri;	100 %	100 %	100 %

Analisa Capaian Kinerja merupakan hasil rumusan dari pengukuran capaian kinerja, keberhasilan, kegagalan, hambatan dan permasalahan yang dihadapi selama pada tahun 2021 serta langkah-langkah yang akan diambil guna meningkatkan capaian kinerja Pusiknas Bareskrim Polri tahun berikutnya.

Tingkat Analisa Capaian Kinerja juga dapat menunjukkan keberhasilan dalam memenuhi target yang ditentukan dari hasil realisasi pengimputan data LP dan Penyelesaian Kasus sesuai dengan Tupoksi Pusiknas Bareskrim Polri sehingga dapat terukur nilai capaian keberhasilan kinerja Pusiknas Bareskrim Polri, dan beberapa hambatan ataupun kendala yang perlu dilakukan upaya meningkatkan capaian kinerja Pusiknas Bareskrim Polri pada tahun 2018.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Pusiknas Bareskrim Polri yang telah ditetapkan pada Tahun 2021 bahwa Pusiknas Bareskrim Polri memiliki 10 (sepuluh) Sasaran Strategis yang terdiri dari 5 (lima) Indikator Kinerja Utama dan 5 (lima) Indikator Pendampng, yang harus dicapai guna mewujudkan akuntabilitas kinerja Pusiknas Bareskrim Polri sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahaan (SAKIP). berikut dibawah ini adalah analisa capaian Indikator Kinerja Utama Pusiknas Bareskrim Polri pada tahun 2021.

2. Analisa .....

2. Analisa Capaian Kinerja Tahun 2021

a. Sasaran Strategis :

Tersedianya produk layanan data dan informasi kriminal nasional yang valid terpercaya

Indikator Kinerja Utama :

Meningkatkan kemudahan akses layanan data dan informasi kriminal nasional;

TABEL I
TABEL INDIKATOR KINERJA

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET	REALISASI		SUMBER DATA
		2021	2021	%	
1	2	3	4	5	6
	Peningkatan Kemudahan Akses Layanan Data Dan Informasi Kriminal Nasional	**1.521 Lap**	**1.521 Lap**	**100%**	
1	**Penyusunan Jurnal Data Pusat Informasi Kriminal Nasional Tahun 2021**	**1 Lap**	**1 Lap**	**100%**	e-MP Robinops Bareskrim Polri Sops Polri Korlantas Polri
2	**LAPORAN BULANAN**				
	a. Penyusunan laporan analisa dan evaluasi data Lalu Lintas per bulan tahun 2021	192 Lap	192 Lap	100%	e-MP Robinops Bareskrim Polri
	b. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kriminal dengan Sistem Piknas per bulan tahun 2021	192 Lap	192 Lap	100%	Korlantas Polri
	c. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kejahatan Narkoba per bulan tahun 2021	192 Lap	192 Lap	100%	e-MP Robinops Bareskrim Polri
	d. Pembuatan laporan Sistem Penanganan Perkara Terpadu (SPPT) per bulan tahun 2021	192 Lap	192 Lap	100%	Apilasi Sistem Piknas
	e. Pembuatan laporan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) per bulan tahun 2021	192 Lap	192 Lap	100%	Penanganan perkara yang ditangani PPNS dari K/L
4	**LAPORAN TRIWULAN**				
	a. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data Lalu Lintas per triwulan tahun 2021	64 Lap	64 Lap	100%	Korlantas Polri
	b. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kriminal dengan Sistem Piknas per triwulan tahun 2021	64 Lap	64 Lap	100%	Aplikasi e-MP Robinops Bareskrim Polri
	c. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kejahatan Narkoba per triwulan tahun 2021	64 Lap	64 Lap	100%	Aplikasi e-MP Robinops Bareskrim Polri
	d. Pembuatan laporan Sistem Penanganan Perkara Terpadu (SPPT) per triwulan tahun 2021	64 Lap	64 Lap	100%	Apilasi Sistem Piknas
	e. Pembuatan laporan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) per triwulan tahun 2021	64 Lap	64 Lap	100%	Penanganan perkara yang ditangani PPNS dari K/L

5. LAPORAN .....

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET	REALISASI		SUMBER DATA
		2021	2021	%	
1	2	3	4	5	6
5	**LAPORAN SEMESTER**				
	a. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data Lalu Lintas per Semester tahun 2021	32 Lap	32 Lap	100%	Korlantas Polri
	b. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kriminal dengan Sistem Piknas per semester tahun 2021	32 Lap	32 Lap	100%	Aplikasi e-MP Robinops Bareskrim Polri
	c. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kejahatan Narkoba per semester tahun 2021	32 Lap	32 Lap	100%	Aplikasi e-MP Robinops Bareskrim Polri
	d. Pembuatan laporan Sistem Penanganan Perkara Terpadu (SPPT) per semester tahun 2021	32 Lap	32 Lap	100%	Apilasi Sistem Piknas
	e. Pembuatan laporan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) per semester tahun 2021	32 Lap	32 Lap	100%	Penanganan perkara yang ditangani PPNS dari K/L
6	**LAPORAN TAHUNAN**				
	a. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data Lalu Lintas tahun 2021	16 Lap	16 Lap	100%	Korlantas Polri
	b. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kriminal tahun 2021	16 Lap	16 Lap	100%	Aplikasi e-MP Robinops Bareskrim Polri
	c. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kejahatan Narkoba tahun 2021	16 Lap	16 Lap	100%	Aplikasi e-MP Robinops Bareskrim Polri
	d. Pembuatan laporan Sistem Penanganan Perkara Terpadu (SPPT) 2021	16 Lap	16 Lap	100%	Apilasi Sistem Piknas
	e. Pembuatan laporan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Tahun 2021	16 Lap	16 Lap	100%	Penanganan perkara yang ditangani PPNS dari K/L

Capaian indikator kinerja utama sebagaimana digambarkan pada Tabel I tersebut diatas menunjukkan tingkat keberhasilan satker Pusiknas Bareskrim Polri dalam membangun infrastruktur jaringan untuk integrasi satuan kaerja di Polri dan sudah terintegrasi yaitu Robinops Bareskrim Polr, Korlantas Baharkam Polri, Pusinafis Bareskrim Polri dan Baintelkam Polri dalam upaya meningkatkan kemudahan akses layanan data dan informasi kriminal nasional; dalam rangka menyajikan data informasi kriminal Nasional, selanjutnya berdampak pada hasil capaian kinerja satker Pusiknas Bareskrim Polri sehingga capaian kinerja menjadi 100 % namun data yang di sajikan tersebut belum maksimal, sehingga belum dapat dijadikan acuan data kriminal nasional yang diharapkan.

Kegiatan .....

Kegiatan pengolahan data yang dilaksanakan dalam rangka upaya pencapaian target antara lain:

1). Terwujudnya Program Pelayanan Prima Kepolisian di bidang Penyelenggaraan Informasi Kriminal Nasional, maka Pusiknas Bareskrim Polri akan melanjutkan penembangan dan penguatan peralatan sistem Piknas yang sudah tergelar di Pusat Layanan Informasi Kriminal Nasional;

2). Pemeliharaan peralatan kantor, dilaksanakan agar peralatan kantor dapat terus terpelihara dengan baik sehingga kegiatan tugas dapat berjalan dengan lancar berupa biaya perawatan mesin Foto copy, pemeliharaan perbaikan computer dan note book, perbaikan dan perawatan printer yang pemeliharaannya dilaksanakan oleh pihak ketiga;

3) Rapat-rapat Koordinasi/Kerja/Dinas/Pimpinan/Kelompok/Kerja/ Konsultasi dalam kegiatan utama melaksanakan kegiatan rapat rutin yang berkaitan dengan tugas Pokok dan Fungsi Pusiknas Bareskrim Polri dalam rangka mencapai visi dan misi Pusiknas Bareskrim Polri.;

4) Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan serta penggantian terhadap peralatan system Piknas yang masih memungkinkan bisa dimanfaatkan untuk perbaikan guna mendukung kelancaran operasionalisasi sistem Piknas serta melakukan up garde aplikasi guna penyempurnaan perolehan data yang dibutuhkan;

5) Kerjasama antar instansi pemerintah swasta/lembaga Pusat Informasi kriminal Nasional merupakan institusi yang menghimpun data kriminal dan lalu lintas sesuai Undang-Undang No. 2 Tahun 2002, data kriminal bukan hanya terdapat di Kepolisian saja tetapi terdapat pula di instansi yang ada Penyidik Pegawai Negeri Sipil, sehingga Pusiknas perlu melaksanakan kerjasama dengan instansi terkait untuk menghimpun data kriminal dan satuan kerja di Kepolisian seperti Bareskrim Polri, Baharkam Polri, Koorlantas Polri dan satker terkait lainnya untuk mendukung kelancaran tugas Pusiknas Bareskrim Polri;

f) Pelatihan .....

6) Pelatihan Sistem Pusiknas dan Penyusunan Analisa 14 jenis kejahatan Transnasional (terorisme, narkotika, penyelundupan manusia, perdagangan orang, pariwisata sex anak, pencucian uang, korupsi, siber, pembalakan hutan, penangkapan ikan illegal, penambangan liar, penyelundupan senjata api, hak kekayaan intelektual, dan perbankan) peserta dari TIM Analis di Pusiknas Bareskrim Polri

7) Rapat Sinkronisasi dan Validasi Data 14 jenis kejahatan Transnasional (terorisme, narkotika, penyelundupan manusia, perdagangan orang, pariwisata sex anak, pencucian uang, korupsi, siber, pembalakan hutan, penangkapan ikan illegal, penambangan liar, penyelundupan senjata api, hak kekayaan intelektual, dan perbankan)

Kendala dalam pencapaian target dikarenakan :

1) Struktur organisasi Pusiknas Bareskrim Polri di kewilayahan baik di tingkat Polda maupun Polres belum terwadahi yang berakibat penyelenggaraan tupoksi Piknas di Polda oleh Kabag Bin Ops Direktorat Reserse Kriminal Umum dan ditingkat Polres dijabat oleh Kabag Bin Ops Satreskrim/Satnarkoba Polres yang berakibat penyelenggaraan tupoksi Piknas di wilayah kurang optimal;

2) Masih rendahnya kemampuan dan kurangnya motivasi para penyidik untuk menjaga kelangsungan proses pengimputan data perkembangan kasus (IDK) dan adminitrasi penyidikan secara on line melalui aplikasi pada sistim Piknas sehingga pengimputan data IDK masih rendah;

3) Minimnya perhatian dan kurangnya pengawasan dari para pimpinan yang ada pada satuan kewilayahan sesuai jenjang kepemimpinannya terhadap penyelenggaraan sistem Piknas dan CMIS yang telah tergelar;

5) Kurangnya .....

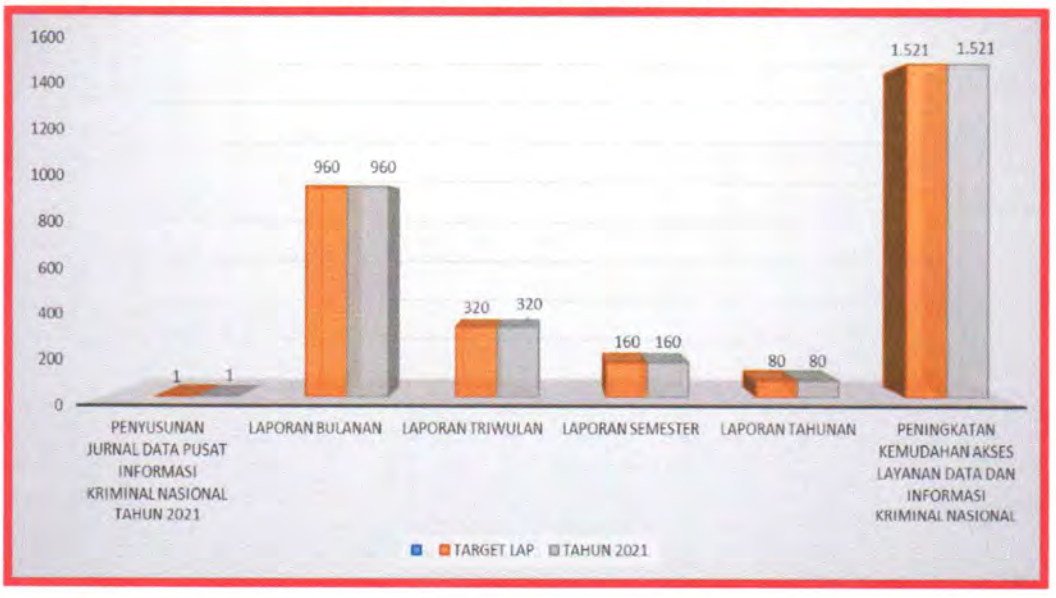
5) Kurangnya tenaga ahli baik teknisi maupun programer yang ada pada Pusiknas Bareskrim Polri dan apabila ada kendala dalam proses pengiriman data dari kewilayahan, upgrade aplikasi tidak selalu menggantungkan pada Konsultan IT yang ada;

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pencapaian target Pusiknas Bareskrim Polri adalah :

1) Diperlukan perintah dari Kabareskrim Polri kepada para Direktur di jajaran Bareskrim Polri maupun para Direktur Reserse Kriminal Umum, Sus dan Narkoba di Kewilayahan, untuk memerintahkan anggotanya (Penyidik) mengimput data kriminal kedalam sistem E-MP dan terintegrasi pada sistem Piknas sehingg pelayanan prima kepada masyarakat khususnya mengenai data kriminal, perkembangan kasus dan pelanggaran lalulintas dapat diakses dengan mudah dan transparan.;

2) Perlu adanya pembangunan berkelanjutan dalam rangka penguatan sistem Piknas yang pada tahun 2017 dijadikan Program Nasional sehingga dalam rangka peningkatan pelayanan publik dibutuhkan penguatan lebih lanjut untuk mencapai penyajian informasi Kriminal Nasional yang merata di kewilayahan.

GRAFIK I
PRODUK PENINGKATAN KEMUDAHAN AKSES LAYANAN DATA DAN INFORMASI KRIMINAL NASIONAL



Langkah .....

Langkah-langkah dalam pencapaian target tersebut Pusiknas Bareskrim Polri menyusun telah rencana aksi sebagai berikut :

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET LAP	REALISASI LAPORAN				REALISASI TAHUN 2021	SUMBER DATA
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Peningkatan Kemudahan Akses Layanan Data Dan Informasi Kriminal Nasional		1521 Lap	320 Lap	400 Lap	320 Lap	481 Lap	1.521 Lap.	
1	Penyusunan Jurnal Data Pusat Informasi Kriminal Nasional Tahun 2021	1 Lap				1 Lap	1 Lap	A. e-MP Robinops Bareskrim Polri B. Sops Polri C. Korlantas Polri
3	**LAPORAN BULANAN**							
	a. Penyusunan laporan analisa dan evaluasi data Lalu Lintas per bulan tahun 2021	192 Lap	48 Lap	48 Lap	48 Lap	48 Lap	192 Lap	Korlantas Polri
	b. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kriminal dengan Sistem Piknas per bulan tahun 2021	192 Lap	48 Lap	48 Lap	48 Lap	48 Lap	192 Lap	e-MP Robinops Bareskrim Polri
	c. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kejahatan Narkoba per bulan tahun 2021	192 Lap	48 Lap	48 Lap	48 Lap	48 Lap	192 Lap	Dit Narkoba Bareskrim Polri
	d. Pembuatan laporan Sistem Penanganan Perkara Terpadu (SPPT) per bulan tahun 2021	192 Lap	48 Lap	48 Lap	48 Lap	48 Lap	192 Lap	Aplikasi Sistem Piknas
	e. Pembuatan laporan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) per bulan tahun 2021	192 Lap	48 Lap	48 Lap	48 Lap	48 Lap	192 Lap	Penanganan perkara yang ditangani PPNS dari K/L

4. LAPORAN.....

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET LAP	REALISASI LAPORAN				REALISASI TAHUN 2021	SUMBER DATA
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	**LAPORAN TRIWULAN**							
	a. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data Lalu Lintas per triwulan tahun 2021	64 Lap	16 Lap	16 Lap	16 Lap	16 Lap	64 Lap	Korlantas Polri
	b. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kriminal dengan Sistem Piknas per triwulan tahun 2021	64 Lap	16 Lap	16 Lap	16 Lap	16 Lap	64 Lap	e-MP Robinops Bareskrim Polri
	c. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kejahatan Narkoba per triwulan tahun 2021	64 Lap	16 Lap	16 Lap	16 Lap	16 Lap	64 Lap	Dit Narkoba Bareskrim Polri
5	**LAPORAN SEMESTER**							
	a. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data Lalu Lintas per Semester tahun 2021	32 Lap		16 Lap		16 Lap	32 Lap	Korlantas Polri
	b. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kriminal dengan Sistem Piknas per semester tahun 2021	32 Lap		16 Lap		16 Lap	32 Lap	e-MP Robinops Bareskrim Polri
	c. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kejahatan Narkoba per semester tahun 2021	32 Lap		16 Lap		16 Lap	32 Lap	Dit Narkoba Bareskrim Polri
6	**LAPORAN TAHUNAN**							
	a. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data Lalu Lintas tahun 2021	16 Lap				16 Lap	16 Lap	Korlantas Polri
	b. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kriminal tahun 2021	16 Lap				16 Lap	16 Lap	e-MP Robinops Bareskrim Polri
	c. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kejahatan Narkoba tahun 2021	16 Lap				16 Lap	16 Lap	Dit Narkoba Bareskrim Polri
	d. Pembuatan laporan Sistem Penanganan Perkara Terpadu (SPPT) 2021	16 Lap				16 Lap	16 Lap	Apilasi Sistem Piknas
	e. Pembuatan laporan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Tahun 2021	16 Lap				16 Lap	16 Lap	Penanganan perkara yang ditangani PPNS dari K/L

Dokumentasi.....

Dokumentasi kegiatan dalam pencapaian target :



Rapat membahas masukan data dari Produsen Data



Kegiatan pengolahan Data Kriminal, data PPNS, data SPPT-TI, data Narkoba



Kegiatan rapat staf dalam validasi data yang ada pada sistem Piknas

DOKUMENTASI .....

DOKUMENTASI KEGIATAN
DALAM RANGKA PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN DATA KRIMINAL NASIONAL T.A. 2021



Kegiatan rapat dengan pembahasan rencana kegiatan SPPT-TI



Kegiatan rapat dengan pembahasan metadata proses data SPPT-TI





Kegiatan rapat dengan pembahasan kebutuhan data pada Pedoman Kerjasama baik internal maupun eksternal Polri





Kegiatan rapat virtual dengan Badan Pusat Statistik dengan pembahasan standarisasi data kriminalitas



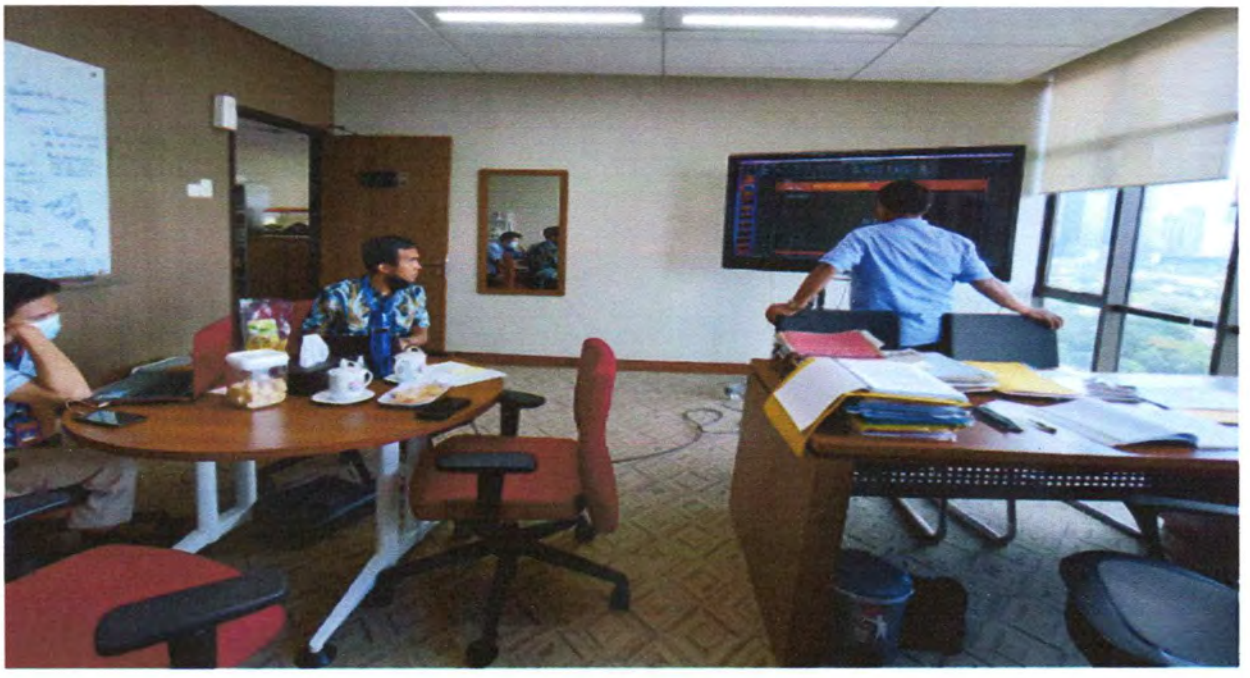
Pembuatan laporan bulanan, triwulan, semester data kriminalitas Tahun 2021



Diskusi terkait analisis data pada Jurnal Kriminalitas Tahun 2021



Kegiatan rapat persiapan anev data SPPT-TI dengan Satwil dan Robinopsnal Bareskrim Polri







Kegiatan rapat dengan pembahasan tindak lanjut Nota Kesepahaman SPPT-TI dengan Sops Polri, Divkum Polri, Robinopsnal Bareskrim Polri dan Setum Polri



Kegiatan Focus Group Discussion dengan Produsen Data dan Pusiknas Bareskrim selaku Wali Data di Hotel Century, Jakarta

b. Sasaran .....

b. Sasaran Strategis :

Terselenggaranya pengembangan sistem Piknas yang modern

Indikator Kinerja Utama :

Mengembangkan dan menyempurnakan sistem database antar satker Polri yang sudah terintegrasi dengan system:

TABEL II
TABEL INDIKATOR KINERJA

NO.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Mengembangkan dan menyempurnakan sistem database antar satker Polri yang sudah terintegrasi dengan system Piknas;	182 Lap	182 Lap	100 %

Capaian indikator kinerja utama sebagaimana digambarkan pada Tabel II tersebut diatas menunjukkan tingkat keberhasilan satker Pusiknas Bareskrim Polri dalam membangun infrastruktur jaringan untuk integrasi satuan kerja di Polri dan sudah terintegrasi yaitu Robinops Bareskrim Polri, Korlantas Polri, Pusinafis Bareskrim Polri dan Baintelkam Polri dalam upaya meningkatkan kemudahan akses layanan data dan informasi kriminal nasional; sedangkan dalam penyajian data informasi kriminal berdampak pada hasil capaian kinerja satker Pusiknas Bareskrim Polri sehingga capaian kinerja menjadi 100 % namun data kriminal yang disajikan merupakan data yang valid meskipun belum maksimal, sehingga belum dapat dijadikan acuan data kriminal yang diharapkan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi khususnya penggunaan teknologi informasi dalam berbagai hal, yang begitu cepat berdampak terjadinya globalisasi. Selain segi positif globalisasi juga membawa dampak pada berbagai permasalahan sosial yang berkaitan dengan pelayanan publik hingga gangguan keamanan ataupun kejahatan yang terjadi dalam masyarakat akan semakin kompleks dan semakin canggih.

Penegakkan .....

Penegakkan Hukum di bidang Teknologi Informasi tidak terlepas dari peran Kepolisian Republik Indonesia yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, memberi perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Dalam rangka transparansi penanganan tindak pidana kriminal dan pelayanan terhadap masyarakat, Kepolisian Negara Republik Indonesia berwenang menyelenggarakan Pusat Informasi Kriminal Nasional (Pusiknas). Pusat Informasi Kriminal Nasional merupakan kesatuan kerja yang berfungsi mengumpulkan, menyimpan, mengolah serta menyajikan data/informasi kriminal nasional secara cepat, tepat, dan akurat, untuk kepentingan transparansi penegakkan hukum oleh perorangan maupun Kementerian/Lembaga terkait. Kegiatan pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data kriminal tersebut, membutuhkan ketersediaan perangkat server, storage dan perangkat jaringan yang handal sehingga hasil pengolahan dapat cepat tampil ketika diakses dan data dapat bertahan lama dalam perangkat penyimpanan data.

Hasil yang dicapai pada monitoring perangkat sistem PIKNAS dan CMIS Tahun 2021 sebagai berikut :

1. Rata-rata kondisi perangkat infrastuktur sistem PIKNAS dan CMIS (server, storage maupun network) tahun 2021 dalam kondisi baik/normal;
2. Rata-rata utilitis perangkat server, adalah sebagai berikut:
   a. Utilitis rata-rata tertinggi pada CPU terdapat pada server *production Existing* Dell02 (CMIS);
   b. Utilitis rata-rata tertinggi pada memory, datastore dan network terdapat pada server *production* 07.
3. Rata-rata utilitis perangkat jaringan, adalah sebagai berikut:
   a. Utilitis rata-rata tertinggi pada CPU terdapat pada access switch 1 dan access switch 2;
   b. Utilitis rata-rata tertinggi pada memory dan network terdapat pada perangkat core switch 1.

4) Rata rata .....

4. Rata-rata utilitis perangkat keamanan jaringan, adalah sebagai berikut:
   a. Utilitis rata-rata tertinggi pada CPU dan latency terdapat pada perangkat Security DDOS;
   b. Utilitis rata-rata tertinggi pada memory dan network terdapat pada perangkat Security Authenticator.

Guna mengoptimalkan pengelolaan sistem PIKNAS dan CMIS, perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

I. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang mengelola sistem Pusiknas;
II. Penyusunan *roadmap* pemeliharaan sistem PIKNAS dan CMIS yang berkesinambungan;
III. Penyempurnaan *roadmap* pengembangan sistem PIKNAS dan CMIS yang berkesinambungan;
IV. Penyempurnaan struktur organisasi Pusiknas Bareskrim Polri sesuai perkembangan teknologi.

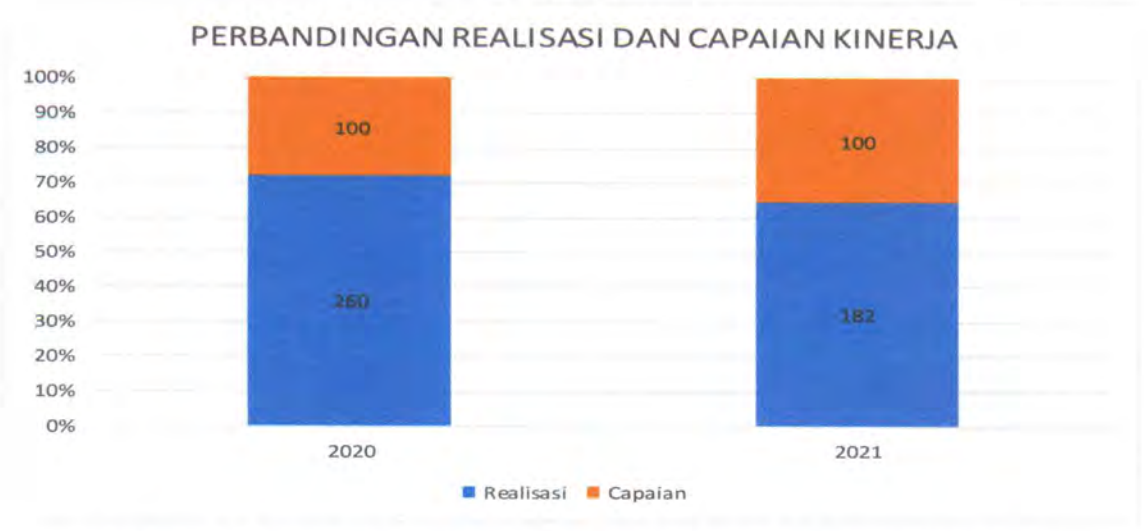
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan tahun lalu

URAIAN	Tahun		Ket
	2020	2021	
Realisasi	260 Lap	182 Lap	
Capaian	100%	100%	-

Realisasi pada Tahun 2020 adalah 260 laporan dengan capaian kinerjanya adalah 100%, di Tahun 2021 untuk target kinerja hanya terdiri 182 laporan sedikit berkurang dari tahun sebelumnya dikarenakan pengiriman dokumen pelaporan dikurangi yang sebelumnya yang sebanyak 10 buku di tahun ini hanya 7 buku tetapi untuk capaiannya kinerjanya mencapai 100%.

GRAFIK I .....

GRAFIK I



GRAFIK I PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA

Analisa Peningkatan/Penurunan Kinerja

Saat ini pengembangan atau penyempurnaan sistem database pada Pusiknas Bareskrim Polri dapat berjalan baik dengan peningkatan pada aplikasi maupun infrastruktur.

Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Anggaran

Anggaran dukops Bidbangsis Pusiknas Bareskrim pada Tahun 2021 sebesar Rp 82.194.000,- dibagi untuk penyusunan laporan bulanan aplikasi dan perangkat sistem piknas, penyusunan laporan tahunan aplikasi dan perangkat sistem piknas, rapat-rapat koordinasi, rapat monitoring dan evaluasi sistem piknas, dan penggunaannya sesuai dengan target pada rencana kegiatan maupun rencana penarikan dana T.A. 2021.

Analisa Kegiatan Penunjang Keberhasilan

Keberhasilan dalam pengembangan dan penyempurnaan sistem database pada Pusiknas Bareskrim Polri (Sistem Piknas) salah satu penunjangnya dengan melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi pada Sistem Piknas yang dilaksanakan 4 (empat) kali kegiatan dalam satu tahun atau pertriwulan.

DOKUMENTASI .....

DOKUMENTASI KEGIATAN
DALAM RANGKA PENGGANTIAN, PERBAIKAN DAN PERAWATAN
PERALATAN FUNGSIONAL SISTEM PIKNAS T.A. 2021





Gambar 2. Rapat Monev

Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Sistem Piknas TA. 2021;
Peserta : perwakilan dari masing-masing Bid pada Pusiknas Bareskrim Polri;
Hasil yang dicapai : memberikan gambaran ke depannya tentang aplikasi dan infrastruktur yang ada pada Sistem Piknas.

Gambar 3 .....



Gambar 3. Rapat Koordinasi dengan Robinops

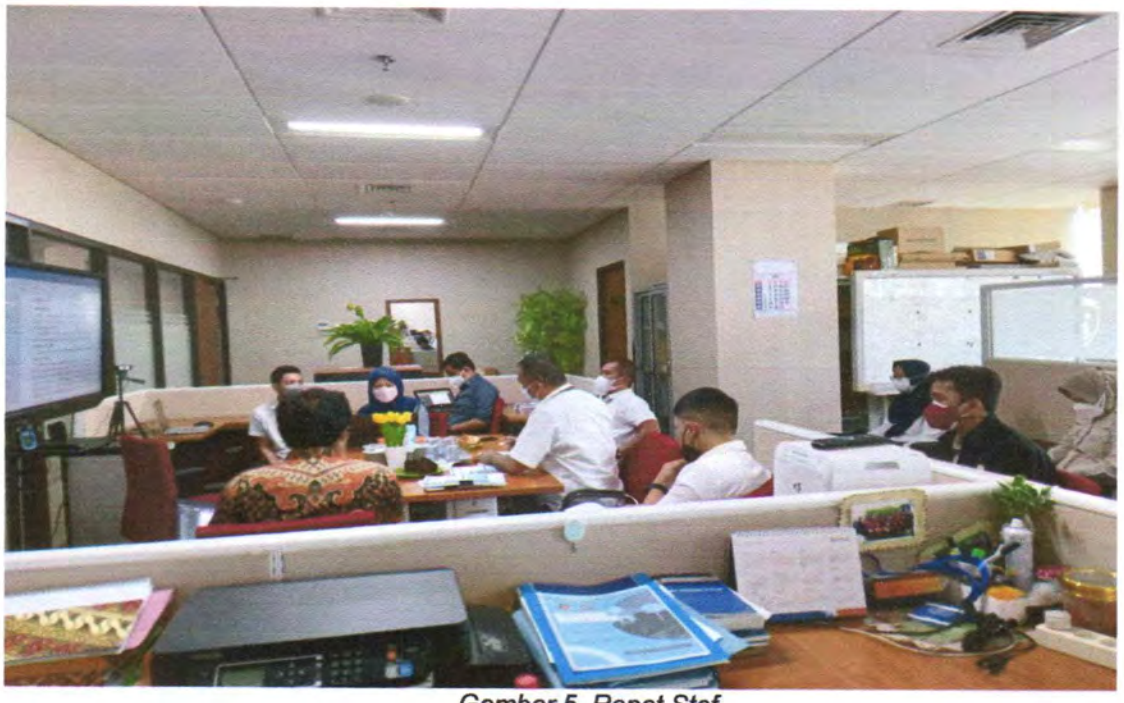
Kegiatan : rapat koordinasi dengan Robinops Bareskrim Polri;
Peserta : personel Bidbangsis dan Bid Yaninfokrim Pusiknas Bareskrim Polri serta perwakilan dari Robinops Bareskrim Polri;
Hasil yang dicapai : terlaksananya integrasi data untuk SPPT-TI.



Gambar 4. Rapat Koordinasi dengan Dit Tipidsiber

Kegiatan : rapat koordinasi dengan Dit Tipidsiber Bareskrim Polri;
Peserta : perwakilan personel Pusiknas Bareskrim Polri dan perwakilan dari Dit Tipidsiber Bareskrim Polri;
Hasil yang dicapai : terlaksananya integrasi terkait data perlintasan WNI/WNA.

Gambar 5 .....



Gambar 5. Rapat Staf

Kegiatan : rapat staf Bidbangsis Pusiknas Bareskrim Polri;
Peserta : personel Bidbangsis Pusiknas Bareskrim;
Hasil yang dicapai : tersusunnya laporan bulanan terkait aplikasi dan infrastruktur pada Sistem Piknas.

c. Sasaran .....

- Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya Kaurkeu Pusiknas Bareskrim Polri dibantu oleh 4 (empat) Pamin:
  - Pamin Min yang bertugas:
    - membantu tugas Kaurkeu sesuai dengan bidang tugasnya;
    - menerima dan mendistribusikan surat dinas;
    - mengarsipkan surat-surat sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
    - menyiapkan konsep awal surat dinas;
    - melaksanakan korespodensi, dokumentasi, perpustakaan dan ketatalaksanaan;
    - melaksanakan tugas lain atas perintah pimpinan.
  - Pamin Gaji yang bertugas:
    - menyiapkan kebutuhan DPP gaji personel Pusiknas Bareskrim Polri untuk diajukan kepada KPPN;
    - membuat SKPP bagi personel yang pindah atau pensiun dari Pusiknas Bareskrim Polri;
    - mengisi KU-11;
    - Pamin Gaji bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Kaurku;
    - Dalam pelaksanaan tugas dan kegiatannya Pamin Gaji dibantu oleh Pembantu Banum disingkat Banum.

Pamin .....

- Pamin Akun/Verifikasi yang bertugas:
  - menyelenggarakan memo penyesuaian jurnal akuntansi, menganalisa, memverifikasi serta menilai dan menguji kelengkapan dokumen keuangan satker;
  - Membuat Surat Permintaan Pembayaran (SPP);
  - Membuat Surat Perintah Membayar (SPM);
  - Membuat laporan keuangan SAI dan SAPPOL;
  - Pamin Akun/Verifikasi bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Kaurkeu;
  - Dalam pelaksanaan tugas dan kegiatannya Pamin Akun/Verifikasi dibantu oleh Pembantu Umum disingkat Banum.
- Pamin Data yang bertugas:
  - membantu tugas Kaurkeu sesuai dengan bidang tugasnya;
  - melaksanakan pengumpulan, pengolahan data keuangan;
  - melaksanakan penyempurnaan dan pemeliharaan data (*back up*).

6) Bidang Pengembangan Sistem

a) Bidang Pengembangan Sistem disingkat Bid Bangsis bertugas mengembangkan sistem Piknas melalui kegiatan analisis kebutuhan pengguna, menentukan spesifikasi dari kebutuhan pengguna, desain, pemrograman aplikasi, mengetes dan memelihara sistem, serta jaringan dan *hardware*;

Dalam melaksanakan tugas, Bid Bangsis menyelenggarakan fungsi:

(1) pengembangan piranti lunak, aplikasi sistem piknas meliputi perangkat keras, jaringan dan database;

(2) perencanaan penggunaan piranti lunak yang diperlukan;

(3) pemrograman aplikasi dan testing;

(4) perencanaan pengembangan aplikasi sesuai kebutuhan;

(5) perencanaan desain struktur data; dan

(6) perencanaan kebutuhan perangkat keras dan jaringan;

b) Kabid Bangsis dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh:

(1) Kepala Sub Bidang Aplikasi, disingkat **Kasubbidaplik**, bertugas:

- mengembangkan piranti lunak, database, aplikasi sistem piknas dan aplikasi sistem cmis;
- perencanaan penggunaan piranti lunak yang diperlukan;
- perencanaan pengembangan aplikasi sistem sesuai kebutuhan;

- pemrograman .....

- pemrograman aplikasi dan testing;
- perencanaan desain struktur data;
- mengajukan pertimbangan dan saran kepada kabidbangsis mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- perencanaan pelayanan dukungan/ bantuan teknis dalam pemeliharaan sistem, jaringan dan hardware;
- bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Kabid Bangsis Pusiknas Bareskrim Polri.
- Dalam Kasubbiddaplik melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Paur dan seorang Pamin:
  - Paur Subbidaplik yang bertugas :
    - membantu tugas pokok kasubbidaplik dalam mengembangkan piranti lunak, database, aplikasi sistem piknas dan aplikasi sistem CMIS;
    - menganalisa performasi perangkat lunak (software) yang meliputi sistem operasi, aplikasi, database & antivirus sistem untuk mendukung akselerasi input data ke dalam sistem piknas;
    - dalam pelaksanaan tugasnya paur bertanggung jawab kepada kasubbidaplik bidbangsis Pusiknas Bareskrim Polri;
    - melaksanakan tugas lain atas perintah pimpinan.

Pamin .....

- Pamin Subbidaplik yang bertugas :
  - membantu tugas pokok kasubbidaplik dalam mengembangkan piranti lunak, database, aplikasi sistem piknas dan aplikasi sistem cmis;
  - membantu melaksanakan kegiatan administrasi, membuat konsep surat, korespondensi, pengarsipan surat-surat, penggandaan arsip/dokumentasi pada subbidaplik bidbangsis Pusiknas Bareskrim Polri;
  - dalam pelaksanaan tugasnya pamin bertanggung jawab kepada Kasubbidaplik bidbangsis Pusiknas Bareskrim Polri;
  - melaksanakan tugas lain atas perintah pimpinan.

(2) Kepala Sub Bidang Jaringan, disingkat **Kasubbidjaring**, bertugas:

- mengembangkan perangkat dan jaringan sistem piknas;
- perencanaan mengembangkan kebutuhan perangkat keras;
- perencanaan mengembangkan jaringan sistem piknas dan sistem cmis;
- mengajukan pertimbangan dan saran kepada kabidbangsis mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugasnya;

- melaksanakan .....

- melaksanakan koordinasi dengan Div T.I dalam rangka pemeliharaan jaringan system piknas serta melakukan bantuan teknis kewilayahan sebagai pengguna;
- bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Kabidbangsis Pusiknas Bareskrim Polri.
- Kasubbidjaring dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Paur dan seorang Pamin:

(a) Paur Subbidjaring yang bertugas :

- membantu tugas pokok kasubbidjaring dalam mengembangkan perangkat dan jaringan sistem piknas;
- menganalisis performasi perangkat keras & jaringan pusiknas;
- mengontrol dan meningkatkan kemampuan perangkat keras dan jaringan;
- menganalisis kebutuhan perangkat dan jaringan;
- dalam pelaksanaan tugasnya paur / pamin bertanggung jawab kepada kasubbidjaring bidbangsis Pusiknas Bareskrim Polri;
- melaksanakan tugas lain atas perintah pimpinan.

Pamin .....

Pamin Subbidjaring yang bertugas :

- membantu tugas pokok kasubbidjaring dalam mengembangkan perangkat dan jaringan sistem piknas;
- membantu melaksanakan kegiatan administrasi, membuat konsep surat, korespondensi, pengarsipan surat-surat, penggandaan arsip/ dokumentasi pada subbidjaring bidbangsis Pusiknas Bareskrim Polri;
- dalam pelaksanaan tugasnya pamin bertanggung jawab kepada kasubbidjaring bidbangsis Pusiknas Bareskrim Polri;
- melaksanakan tugas lain atas perintah pimpinan.

(b) Kepala urusan administrasi disingkat Kaurmin yang bertugas :

- mengajukan saran dan pendapat kepada kabid, Kasubbid mengenai hal-hal yang berhubungan dengan administrasi, surat dinas, korespondensi disesuaikan jukminu yang berlaku;
- mengajukan saran dan pendapat kepada kabid, Kasubbid mengenai hal-hal yang berhubungan dengan administrasi, surat dinas, korespondensi disesuaikan jukminu yang berlaku;

mengajukan .....

- mengajukan saran dan pendapat kepada kabid, Kasubbid mengenai hal-hal yang berhubungan dengan administrasi, surat dinas, korespondensi disesuaikan jukminu yang berlaku;
- melaksanakan pemeliharaan, pendataan barang inventaris dinas dilingkungan bidbangsis Pusiknas Bareskrim Polri;
- menyiapkan sarana dan prasarana dalam menyelengarakan rapat internal maupun exsternal;
- dalam pelaksanaan tugasnya kaurmin bertanggung jawab kepada kabidbangsis Pusiknas Bareskrim Polri.

7) Bidang Pelayanan Informasi Kriminal

a) Bidang Pelayanan Informasi Kriminal selanjutnya disingkat Bidyaninfokrim bertugas membuat produk layanan informasi sebagai bahan bagi pimpinan dalam bentuk *Executive Information System* (EIS), mengoordinir dan mengoperasionalkan program *Business Intelligent* (BI), *Geographical Information System dan Document Management System* (DMS), dan melaksanakan pengawasan proses pemasukan data kriminal dan Isian Data Kasus (IDK);

b) dalam .....

b) dalam pelaksanaan tugas, Bidyaninfokrim menyelenggarakan fungsi:
- pelayanan informasi kriminal;
- pengawasan proses pemasukan data kriminal dan isian data kasus;
- pelayanan bantuan teknis dan operasional dalam rangka pulahjian informasi kriminal dan lantas;
- pemutakhiran dan verifikasi data; dan
- perencanaan disain data dan statistik.

c) Dalam pelaksanaan tugas Bidyanifokrim dibantu oleh Subbidwasdastik dan Subbidyaninfo

(1) **Subbidwasdastik** bertugas melaksanakan tugas :
- mengoperasionalkan Sistem Piknas pada ruang layanan informasi criminal;
- pengawasan proses pemasukan data pada Sistem Piknas;
- pengawasan dan mengoperasionalkan program BI, GIS dan DMS;
- memonitor pemasukan data para contributor data pada ruang desk officers secara on line, baik dari intern polri maupun instansi, lembaga dan komisi;
- melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan penyajian informasi criminal dan lalu lintas;
- memanfaatkan data-data dari sistem informasi lain baik dari dalam maupun luar negeri (antara lain CTINS, e-ADS, I-24/7 Interpol);

- melaksanakan ....

- melaksanakan pemutakhiran data verifikasi data;

Kasubbid Wasdastik dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Paur Was Dastik dan Pamin Wasdastik

(a) Paur Wasdastik yang bertugas:

- Membantu kasubbid Wasdastik dalam hal pengawasan, mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data dan statistik berkaitan dengan informasi kriminal;
- Menyusun dan membuat produk data informasi kriminal dan statistik dalam bentuk laporan bulanan, triwulan, tahunan maupun insidentil;
- Membantu Kasubbid Wasdastik dalam hal pengawasan penyusunan data statistik secara priodik;
- Menyusun dan mengevaluasi data statistic sesuai kebutuhan pengguna;
- Bertanggungjawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Kasubbid Wasdastik.
- Dalam melkasanakan tugas dan kegiatannya Paur Wasdastik dibantu Pamin Wasadatik..

Pamin .....

(b) Pamin Wasdastik yang bertugas:

- menyediakan informasi statistik yang berkualitas, lengkap, akurat, mutakhir dan berkesinambungan;
- melaksanakan kegiatan pengolahan data statistik, sebagai bahan evaluasi dan acuan kebijakan Pimpinan;
- melakukan inventarisir permasalahan pengolahan data statistic dan merumuskan langkah-langkah pemecahannya;
- melaksanakan koordinasi, kerjasama antar lembaga untuk pengembangan statistik;
- dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kasubbid Wasdastik.
- Dalam melaksanakan tugas dan kegiatannya Pamin Wasdastik dibantu 1 (satu) orang Pembantu Umum disingkat Banum.

(2) Kepala Sub Bidang Pelayanan dan Informasi kriminal disingkat **Subbidyaninfokrim** bertugas melaksanakan tugas:

- melaksanakan pelayanan informasi kriminal dan lalu lintas;

- pelayanan .....

- pelayanan bantuan tehnis dan operasional dalam rangka pengumpulan, pengolahan dan penyajian informasi kriminal dan lalu lintas di lingkungan Mabes Polri maupun satwil yang telah tergelar peralatan Piknas;
- merencanakan disain data dan statistik untuk layanan informasi kriminal dan lalu lintas;
- menyelenggarakan pelayanan informasi kriminal dan lalu lintas kepada publik/ masyarakat sesuai ketentuan perundang-undangan;
- melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, dalam rangka mendistribusikan laporan evaluasi/analisa/ statistik Pusiknas Bareskrim Polri;
- melakukan pemutakhiran Website dan Portal Pusiknas Bareskrim Polri secara berkala;

Dalam pelaksanaan tugas dan kegiatannya Kasubbid Yaninfo dibantu oleh 1 (satu) Penata Urusan disingkat Paur dan 1 (satu) orang Pamin.

(a) Paur Yaninfokrim bertugas:
   - melaksanakan pelayanan informasi kriminal dan lalu lintas;
   - melaksanakan pelayanan informasi terbatas untuk masyarakat;

mempersiapkan .....

- mempersiapkan pelayanan bantuan teknis dan opersional dalam penyelenggaraan pulahjian informasi kriminal dan lantas;
- melaksanakan pendistribusian laporan bulanan data kriminal dan statistik;
- Dalam melaksanakan tugas dan kegiatannya Paur Yaninfokrim dibantu oleh 1 (satu) orang Pamin.

➢ Pamin Yaninfokrim bertugas:

- Membuat administrasi pelayanan informasi kriminal dan lalu lintas;
- Membuat administrasi pelayanan informasi kriminal dan lalu lintas untuk masyarakat;
- Membuat administrasi pelayanan informasi kriminal untuk bantuan teknis dan operasional dalam penyelenggaraan pulahjianta informasi kriminal dan lantas;
- Membuat administrasi pendistribusian laporan bulanan dan statistik;
- Dalam pelaksaan tugas dan kegiatannya Penata Administrasi disingkat Pamin dinatu oleh 1 (satu) orang Banum yang bertugas:

(b) Kepala urusan administrasi disingkat Kaurmin yang bertugas :

- mengajukan saran dan pendapat kepada Kabid dan Kasubbid mengenai hal-hal yang berhubungan dengan administrasi, surat dinas dan korespondensi sesuai jukminu yang berlaku;
- menghimpun hasil kegiatan Paur dan Pamin dan mengajukan kepada Kasubbid;
- melaksanakan pemeliharaan, pendataan barang dan inventaris dinas di lingkungan Bid Yaninfokrim;
- menyiapkan sarana dan prasarana dalam menyelenggarakan rapat internal maupun eksternal;
- dalam pelaksanaan tugas dan kegiatannya Kaurmin bertanggung jawab kepada Kabid Yaninfokrim.

8) Bidang Kerjasama:

a) Bidkerma bertugas menyelenggarakan hubungan kerjasama intern dan ekstern Polri serta kerja sama antar negara dalam rangka pemasukan data, pertukaran data guna penegakan hukum;

Dalam melaksanakan tugas, Bidkerma menyelenggarakan fungsi:

- pembinaan hubungan kerja sama antar satuan kerja ditingkat Mabes Polri dan kewilayahan;

pembinaan .....

- pembinaan hubungan kerja sama dengan instansi, departemen dan komisi
- dalam lingkup sistem peradilan pidana, khususnya yang berkaitan dengan data informasi kriminal; dan
- pembinaan hubungan kerja sama antar negara dalam rangka pemasukan data dan pertukaran data guna penegakan hukum;
- dalam melaksanakan tugas, Bidkerma dibantu oleh:

b) Kepala Sub Bidang Antar Instansi, Kementerian dan Komisi, disingkat **Kasubbid Tarinskemkom**, bertugas

(1) **Subbidtarinskemkom,** yang bertugas melaksanakan pembinaan hubungan kerja sama dengan instansi, kementerian dan komisi dalam lingkup sistem peradilan pidana, khususnya yang berkaitan dengan data informasi kriminal;

(2) melaksanakan pembinaan hubungan kerjasama dengan instansi, kementerian dan komisi dalam lingkup sistem peradilan pidana, khususnya yang berkaitan dengan data informasi kriminal:

(3) mengajukan pertimbangan dan saran kepada kabidkerma khususnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugasnya;

(4) memimpin staf sub bidang antar instansi dan komisi;

(5) melaksanakan tugas lain terkait bidang kerjasama instansi dan komisi khususnya sharing informasi data kriminal;

(6) bertanggung .....

(6) bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada kabid binkerma pusiknas bareskrim Polri.

(7) Kasubbid Tarinskemkom dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Paur dan seorang Pamin:

(a) Paur subbidtarinskemkom yang bertugas :

- membantu tugas pokok kasubbid tarinskemko khususnya mengenai hal-hal pembinaan hubungan kerjasama dengan instansi, kementerian dan komisi dalam lingkup sistem peradilan pidana, khususnya yang berkaitan dengan data informasi kriminal.
- membantu membuat konsep surat dan korespondensi, pengarsipan surat-surat subbidtarinskemko bidkerma Pusiknas Bareskrim Polri.
- dalam pelaksanaan tugasnya paur bertanggung jawab kepada Kasubbditarinskemkom Pusiknas Bareskrim Polri.
- melaksanakan tugas lain atas perintah pimpinan.

)

(b) Pamin subbidtarinskemkom yang bertugas :

- membantu tugas pokok kasubbid tarinskemko khususnya mengenai hal-hal pembinaan hubungan kerjasama dengan instansi, kementerian dan komisi dalam lingkup sistem peradilan pidana, khususnya yang berkaitan dengan data informasi kriminal.
- membantu membuat konsep surat dan korespondensi, pengarsipan surat-surat subbidtarinskemko bidkerma Pusiknas Bareskrim Polri.
- dalam pelaksanaan tugasnya pamin bertanggung jawab kepada Kasubbditarinskemkom Pusiknas Bareskrim Polri.
- melaksanakan tugas lain atas perintah pimpinan.

c) Kepala Sub Bidang Antar Negara, disingkat **Kasubbid Tarneg**, yang bertugas :

(1) mengadakan kerja sama dengan negara lain dalam bidang sistem peradilan pidana khususnya berkaitan dengan data-data informasi kriminal;

(2) melaksanakan tukar menukar informasi data kriminal antar Negara;

(3) mengajukan pertimbangan dan saran kepada Kabid Kerma khususnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugasnya;

(4) memimpin .....

(4) memimpin staf sub bidang antar negara;

(5) melaksanakan tugas lain terkait bidang kerjasama internasional khususnya *sharing* informasi kriminal;

(6) Bertanggung jawab atas pelaksanakan tugasnya kepada Kabid Kerma.

(7) Kasubbid Tarneg dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Paur dan Pamin:

(a) Paur Subbid Tarneg yang bertugas:

- membantu tugas pokok Kasubbid Tarneg mengenai kerja sama dengan negara lain dalam bidang sistem peradilan pidana khususnya berkaitan dengan data-data/perkara kriminal;
- membantu membuat konsep surat dan korespondensi, pengarsipan surat-surat Subbid Tarneg Bid Kerma;
- dalam pelaksanaan tugasnya Paur bertanggung jawab kepada Subbid Tarneg Bid Kerma;
- melaksanakan tugas lain atas perintah pimpinan.
- Dalam melaksanakan tugas dan kegiatannya Paur Subbid Tarneg dibantu 1 (satu) Penata Administrasi disingkat Pamin.

(b) Pamin .....

(b) Pamin Subbid Tarneg yang bertugas:

- membantu tugas pokok Kasubbid Tarneg mengenai kerja sama dengan negara lain dalam bidang sistem peradilan pidana khususnya berkaitan dengan data informasi kriminal;
- membantu dalam pelaksanaan korespondensi, pengarsipan surat-surat Subbid Tarneg Bid Kerma;
- dalam pelaksanaan tugasnya pamin bertanggung jawab kepada Subbid Tarneg Bid Kerma;
- melaksanakan tugas lain atas perintah pimpinan.
- Dalam melaksanakan tugas dan kegiatan Pamin Subbid Tarneg dibantu 1 (satu) Pembantu Umum disingkat Banum.

d) Kepala urusan administrasi, disingkat Kaurmin yang bertugas:

(1) mengajukan saran dan pendapat kepada Kabid dan Kasubbid mengenai hal-hal yang berhubungan dengan administrasi, surat dinas, korespondensi sesuai jukminu yang berlaku;

(2) membantu pembuatan konsep surat dan ketatalaksanaan surat masuk dan keluar, pengarsipan surat, penggandaan dokumen/ berkas dilingkungan Bidang Kerjasama sesuai jukminu;

(3) menghimpun dan mengajukan hasil kegiatan Paur dan Pamin kepada Kasubbid Tarneg;

(4) melaksanakan .....

(4) melaksanakan pemeliharaan dan perawatan, pendataan barang inventaris dinas dilingkungan Bid Kerma;

(5) menyiapkan sarana dan prasarana dalam menyelengarakan rapat internal maupun eksternal;

(6) melakukan koordinasi dengan Kaurtu dalam pelaksanaan tugas administrasi umum;

(7) dalam pelaksanaan tugasnya Kaurmin bertanggung jawab kepada Kabid Kerma.

9) Bidang Pusat Data Analisa Kejahatan Transnasional

Bid PDAKT dipimpin oleh Kabid PDAKT bertugas menyelenggarakan pengelolaan data kejahatan Transnasional dan menyalurkan hasil analisa kepada Tim Investigasi Kriminal Nasional maupun transnasional, serta memasukkan data pada program CMIS (Case Manajement Intellegent System);

a) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana ayat (2) Bid PDAKT/TNCC menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

(1) pendataan dan pengelolaan data pada program CMIS (Case Manajement Intelligent System) untuk mendukung penegakan hukum;

(2) pengelolaan dan pemberian informasi hasil analisis dan evaluasi data kepada pihak terkait penegakan hukum;

(3) pelaksanaan analisis kejahatan transnasional;

Dalam melaksanakan tugas Bid PDKAT dibantu oleh 8 (delapan) Tim Analis, yaitu :

- Analis bidang Teroris;
- Analis bidang Narkotika;

- Analis bidang People Smugggling / Perdagangan Manusia;
- Analis bidang Money Laundering / Pencucian Uang;
- Analis bidang Kejahatan Teknologi Tinggi;
- Analis bidang Sea Piracy / Perompakan;
- Analis bidang Arm Smuggling / Perdagangan senjata api dan bahan peledak;
- Analis Utama bidang Kejahatan Ekonomi International / Economi Crime.

b) Kepala urusan administrasi disingkat Kaurmin yang bertugas :

(1) mengajukan saran dan pendapat kepada kabid, Analis Utama mengenai hal-hal yang berhubungan dengan administrasi, surat dinas, korespondensi disesuaikan jukminu yang berlaku;

(2) membantu membuat konsep surat, korespondensi dan ketata-laksanaan baik surat masuk, surat keluar, pengarsipan surat, penggandaan dokumen pada bid PDAKT sesuai jukminu yang berlaku;

(3) melaksanakan pemeliharaan, pendataan barang inventaris dinas dilingkungan bid PDAKT Pusiknas Bareskrim Polri;

(4) menyiapkan sarana dan prasarana dalam menyelengarakan rapat internal maupun exsternal;

(5) dalam pelaksanaan tugasnya kaurmin bertanggung jawab kepada kabid PDAKT Pusiknas Bareskrim Polri.

c. **Sasaran Strategis :**

Terselenggaranya sinergitas antar Lembaga dalam pengelolaan data kriminal nasional

Indikator Kinerja Utama :

Mengintegrasikan data kriminal nasional dengan Satker Polri, Aparat Penegak Hukum, dan K/L/yang memiliki MoU data kriminal nasional dengan Pusiknas Bareskrim Polri ;

TABEL III
TABEL INDIKATOR KINERJA

NO.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Mengintegrasikan data kriminal nasional dengan Satker Polri, Aparat Penegak Hukum, dan K/L/yang memiliki MoU data kriminal nasional dengan Pusiknas Bareskrim Polri ;	3 K/L	0 K/L	0 %

Indikator Kinerja Utama (IKU) : Mengintegrasikan data kriminal Nasional dengan satker Polri, Aparat Penegak Hukum dan Kementerian/Lembaga yang memiliki MoU data kriminal Nasional dengan Pusiknas Bareskrim Polri di sebanyak 3 (tiga) Kementerian/Lembaga sebagai berikut:

a. Pelaksanaan penandatanganan dokumen PKS dan/atau pedoman kerja dengan 3 (tiga) kementerian/Lembaga yaitu:
   1) Kementerian Kelautan dan Perikanan;
   2) Badan Pusat Statistik RI;
   3) Dirjen Imigrasi Kementerian Hukum dan Ham RI

b. Belum terealisasi penandatanganan pedoman kerja dengan 3 (tiga) Kementerian/Lembaga tersebut diatas.

c. Penyebab .....

No	Dokumentasi	Keterangan
2	  	Kegiatan monitoring dan evaluasi kerja sama integrasi data dengan kementerian/lembaga dalam rangka satu data indonesia

Dokumentasi .....

No	Dokumentasi	Keterangan
3	 	dokumentasi pelaksanaan rapat adendum perjanjian kerja sama antara polri dengan Ditjen imigrasi kemenkum dan ham ri

Dokumentasi .....

No	Dokumentasi	Keterangan
4		Dokumentasi kegiatan rapat koordinasi terkait pembahasan pedoman kerja antara Pusiknas Bareskrim Polri dgn Ditjen Imigrasi
5	 	dokumentasi kegiatan rapat koordinasi lanjutan penyusunan draft pedoman kerja antara Polri dgn Ditjen Imigrasi Kenenkumham RI

Dokumentasi .....

No	Dokumentasi	Keterangan
6	 	Dokumentasi kegiatan rapat koordinasi terkait terkait finalisasi dan penandatanganan Pedoman Kerja antara Polri dgn Ditjen Imigrasi Kemenkum dan HAM RI

Dokumentasi .....

No	Dokumentasi	Keterangan
6		Dokumentasi kegiatan rapat koordinasi terkait kunjungan kooordinasi ke Dukcapil dlm rangka penandatangan juknis
7		Dokumentasi kegiatan rapat koordinasi terkait Tindak Lanjut Pedoman Kerja Yang telah Ditandatangani BNN
8		

d. Sasaran .....

d. Sasaran Strategis :

Terselenggaranya analisis data kriminal Nasional yang akurat

Indikator Kinerja Utama :

Jumlah rekomendasi, kajian dan analisis terhadap 14 jenis kejahatan Transnasional serta kasus menonjol kejahatan transnasional

TABEL IV
TABEL INDIKATOR KINERJA

NO.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Jumlah rekomendasi, kajian dan analisis terhadap 14 jenis kejahatan Transnasional serta kasus menonjol kejahatan transnasional	150 Lap	150 Lap	100 %

A. Pelaksanaan Tugas dan hasil yang dicapai Tahun 2021

a) Kegiatan Pokok :

a. Membuat Laporan Bulanan Kejahatan Transnasional oleh 8 tim Analis;

b. Membuat Laporan kegiatan bulanan Bid PDAKT;

c. Membuat Laporan anev Semester I dan II kegiatan Bid PDAKT;

d. Membuat Laporan Tahunan kegiatan Bid PDAKT;

e. Melaksanakan harwat sistem CMIS;

f. Mengumpulkan data kejahatan Transnasional secara manual dari Direktorat jajaran Bareskrim Polri, Biro Binops Bareskrim Polri, Direktorat Polair Baharkam Polri, serta Kewilayahan dan melalui media sosial.

b) Hasil .....

b) Hasil yang dicapai Tahun 2021 :

1. Pembuatan laporan bulanan 14 jenis kejahatan transnasional sebanyak 168 laporan;
2. Laporan bulanan mencakup analisa kejahatan transnasional, kajian kasus, dan rekomendasi yang dikerjakan oleh 8 orang Tim Analis dibantu oleh staf Bid PDAKT;
3. Pembuatan laporan triwulan sebanyak 4 laporan, laporan semester sebanyak 2 laporan, dan laporan tahunan sebanyak 1 laporan.

B. Perbandingan hasil pelaksanaan tugas yang dicapai Tahun 2021 dan Tahun 2021

1). Pada tahun 2021, Bid PDAKT telah melaksanakan kegiatan berupa pembuatan laporan bulanan, triwulan, semester, dan tahunan dengan jumlah laporan dan anggaran yang sama dengan tahun 2021;

2). Dalam hal capaian kinerja, Bid PDAKT telah membuat 168 laporan yang terdiri dari Analisa, kajian, dan rekomendasi kasus 14 jenis kejahatan transnasional (yang terdiri dari kasus menonjol dan bukan kasus menonjol);

3). Dari segi anggaran, Bid PDAKT memperoleh anggaran yang sama pada tahun 2021 dan tahun 2021 dengan penggunaan anggaran secara proporsional, sehingga hasil/output menjadi maksimal.

C. Guna mencapai hasil sesuai target yang diinginkan, Bid PDAKT melaksanakan rapat staf setiap bulan dan rapat sinkronisasi data setiap 3 bulan sekali untuk memvalidasi data kasus transnasional dengan Direktorat, sehingga pembuatan laporan dapat terealisasi dengan maksimal dan seakurat mungkin.

D. Hambatan .....

D. Hambatan

1). Alokasi personil Bid PDAKT belum memadai dengan beban tugas yang ada, sehingga dibutuhkan tambahan personil (Bintara Polri maupun PNS) di Bid PDAKT guna membantu Tim Analis dalam melaksanakan tupoksinya.

2). Tidak ada data yang masuk ke dalam sistem CMIS (baik yang bersumber dari e-MP maupun sistem Piknas), sehingga pengumpulan data diperoleh dari browsing internet, media cetak, media elektronik, Direktorat terkait, maupun melalui e-mail yang dikirimkan dari kewilayahan.

5) Dokumentasi





Pengumpulan data dan pembuatan laporan



Rapat staf PDAKT



Rapat sinkronisasi data

e. Sasaran .....

e. **Sasaran Strategis :**

Terselenggaranya standarisasi arsitektur dan pengolahan data kriminal nasional

Indikator Kinerja Utama :

Menetapkan standar arsitektur dan pengolahan data kriminal nasional yang dapat dipenuhi Satker Polri dan K/L penegak hukum;

TABEL V
TABEL INDIKATOR KINERJA

NO.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Menetapkan standar arsitektur dan pengolahan data kriminal nasional yang dapat dipenuhi Satker Polri dan K/L penegak hukum;	20 %	20 %	100 %

1) Menetapkan standar arsitektur dan pengolahan data kriminal nasional yang dapat dipenuhi Satker Polri dan KL penegak hukum dengan target sebanyak 20 %

a) Penyusunan Jurnal Data Pusat Informasi Kriminal Nasional Tahun 2021

Data yang diperoleh untuk penyusunan Jurnal data Pusiknas ini bersumber dari:

(1) Robinops

Data Kasus Tindak Pidana Per Satker di Indonesia

NO	SATKER	JUMLAH
1	2	3
1	Bareskrim Polri	388
2	Polda Aceh	4130
3	Polda Sumatera Utara	19186
4	Polda Sumatera Barat	3399
5	Polda Riau	6623
6	Polda Kepulauan Riau	1292
7	Polda Jambi	2250

8. Polda .....

NO	SATKER	JUMLAH
1	2	3
8	Polda Sumatera Selatan	6100
9	Polda Bengkulu	1590
10	Polda Kepulauan Bangka Belitung	857
11	Polda Lampung	5106
12	Polda Banten	2286
13	Polda Metro Jaya	11126
14	Polda Jawa Barat	10933
15	Polda Jawa Tengah	5154
16	Polda Jawa Timur	15289
17	Polda Daerah Istimewa Yogyakarta	2829
18	Polda Bali	1677
19	Polda Nusa Tenggara Barat	3007
20	Polda Nusa Tenggara Timur	2788
21	Polda Kalimantan Barat	1891
22	Polda Kalimantan Utara	526
23	Polda Kalimantan Tengah	1407
24	Polda Kalimantan Selatan	2338
25	Polda Kalimantan Timur	1835
26	Polda Sulawesi Selatan	8219
27	Polda Sulawesi Barat	838
28	Polda Sulawesi Utara	4092
29	Polda Sulawesi Tengah	2526
30	Polda Sulawesi Tenggara	1931
31	Polda Gorontalo	1370
32	Polda Maluku	1161
33	Polda Maluku Utara	630
34	Polda Papua	1776
35	Polda Papua Barat	1389
Jumlah		137.939

Tabel di atas menunjukkan data tindak pidana di 35 satker yang ada di Indonesia selama semester 1 Tahun 2021. Berdasarkan tabel di atas, rata-rata tindak pidana per satker di semester 1 Tahun 2021 sebesar 3.941 kasus.

4) Data .....

4). Data Tindak Pidana Ringan Gangguan Kamtibmas dan bencana (sumber dari Aplikasi Dors Sops Polri).

a. Tindak Pidana Ringan



b. Gangguan Keamanan

NO	Polda	Bulan												TOTAL
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1	2	3												4
1	Polda Aceh	28	2	2	0	0	0	1	0	0	1	1	1	36
2	Polda Bali	724	12	33	44	23	28	35	33	34	27	32	43	1068
3	Polda Bangka Belitung	5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6
4	Polda Banten	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
5	Polda Bengkulu	6	2	1	1	0	1	2	1	4	0	0	1	19
6	Polda D.I Yogyakarta	191	11	6	6	7	5	8	15	12	12	7	8	288
7	Polda Gorontalo	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	9
8	Polda Jambi	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23
9	Polda Jawa Barat	684	22	28	29	22	26	34	37	24	26	27	26	985
10	Polda Jawa Tengah	3663	98	190	184	130	160	186	143	170	151	183	200	5458
11	Polda Jawa Timur	1450	25	56	71	49	53	70	73	54	40	65	64	2070
12	Polda Kalimantan Barat	38	1	0	2	0	1	0	0	0	1	0	0	43
13	Polda Kalimantan Selatan	101	2	4	5	4	2	4	9	4	5	7	5	152
14	Polda Kalimantan Tengah	76	1	7	7	0	3	1	4	0	4	4	5	112
15	Polda Kalimantan Timur	42	1	1	1	1	0	1	2	1	3	5	5	63

16. Polda .....

NO	Polda	Bulan												TOTAL
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1	2	3												4
16	Polda Kepulauan Riau	9	0	1	0	2	2	1	0	1	0	0	3	19
17	Polda Lampung	133	0	1	2	1	2	0	0	1	0	1	1	142
18	Polda Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
19	Polda Maluku Utara	70	5	3	4	1	1	0	1	0	1	0	1	87
20	Polda Metro Jaya	123	3	7	5	1	10	12	6	8	8	7	9	199
21	Polda Nusa Tenggara Barat	11	0	0	2	0	0	0	1	1	3	2	0	20
22	Polda Nusa Tenggara Timur	153	3	7	7	9	5	7	7	12	8	6	12	236
23	Polda Papua	19	1	2	2	2	0	1	3	2	2	0	1	35
24	Polda Papua Barat	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
25	Polda Riau	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
26	Polda Sulawesi Barat	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
27	Polda Sulawesi Selatan	45	0	4	1	2	1	0	2	0	0	1	3	59
28	Polda Sulawesi Tengah	43	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	44
29	Polda Sulawesi Tenggara	28	0	3	1	3	1	1	1	0	0	0	0	38
30	Polda Sulawesi Utara	65	0	7	4	6	4	4	6	1	4	4	2	107
31	Polda Sumatera Barat	78	6	8	13	3	4	5	11	6	13	20	13	180
32	Polda Sumatera Selatan	106	6	15	15	18	14	11	14	17	20	16	16	268
33	Polda Sumatera Utara	93	2	7	3	2	8	5	1	6	6	6	6	145
TOTAL		**8043**	**203**	**394**	**411**	**289**	**333**	**389**	**370**	**360**	**335**	**395**	**427**	**11949**

GAMBAR 2
JUMLAH DATA GANGGUAN KEAMANAN TAHUN 2021



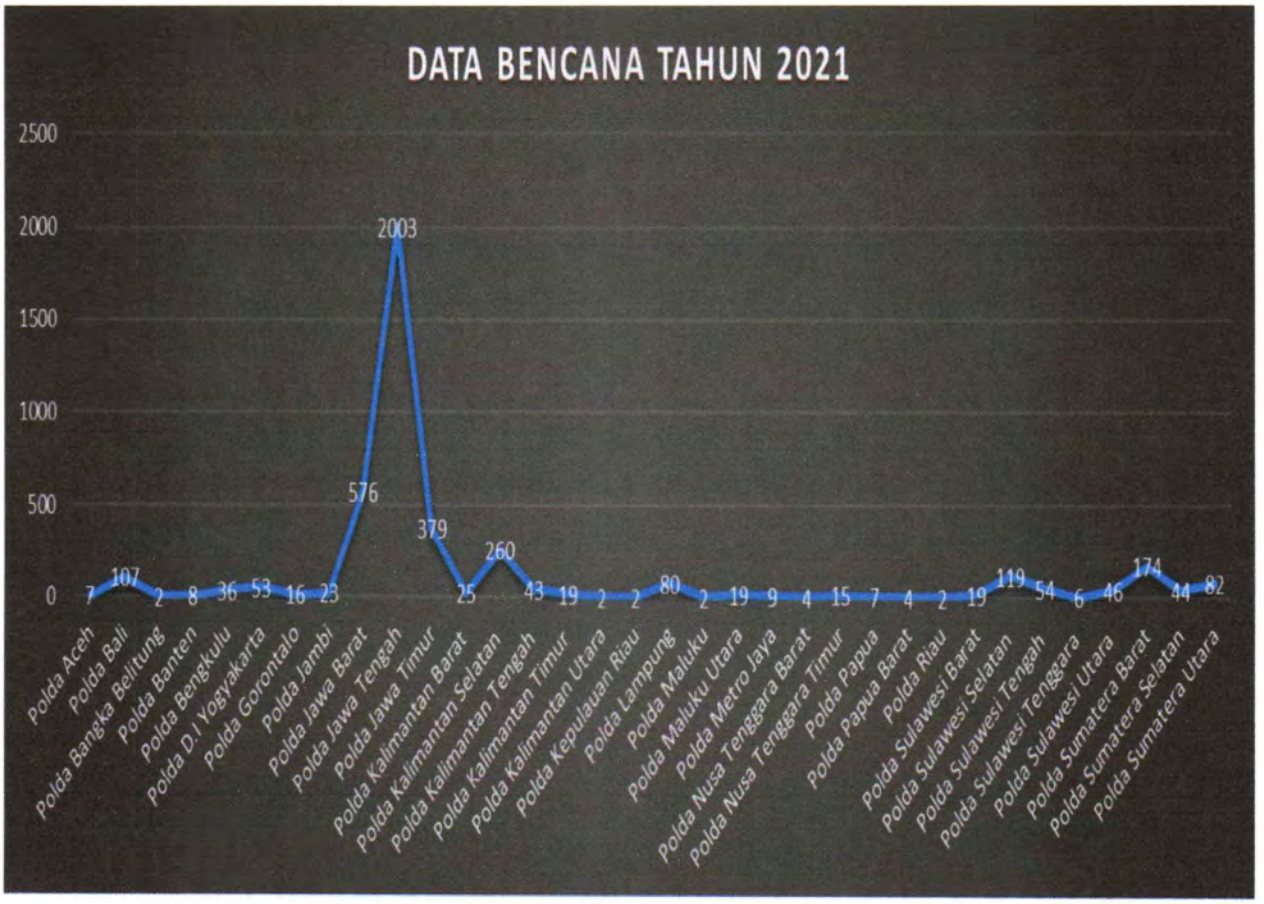
c. Bencana .....

c. Bencana

NO	Polda	Bulan												TOTAL
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1	2	3												4
1	Polda Aceh	6	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	7
2	Polda Bali	80	0	7	3	0	3	2	3	0	2	5	2	107
3	Polda Bangka Belitung	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
4	Polda Banten	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	8
5	Polda Bengkulu	25	1	0	1	1	0	2	1	2	1	2	0	36
6	Polda D.I Yogyakarta	39	0	2	1	2	0	3	2	0	2	2	0	53
7	Polda Gorontalo	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	16
8	Polda Jambi	10	0	1	1	0	2	2	0	0	0	1	6	23
9	Polda Jawa Barat	417	7	21	10	5	13	9	11	13	19	34	17	576
10	Polda Jawa Tengah	1547	35	51	49	13	18	17	20	23	35	117	78	2003
11	Polda Jawa Timur	298	1	14	17	3	5	4	6	4	4	19	4	379
12	Polda Kalimantan Barat	20	0	1	0	0	1	2	0	0	1	0	0	25
13	Polda Kalimantan Selatan	165	2	7	14	10	7	13	8	7	11	11	5	260
14	Polda Kalimantan Tengah	29	2	2	1	0	1	0	0	1	2	1	4	43
15	Polda Kalimantan Timur	9	0	0	1	0	2	0	4	1	0	2	0	19
16	Polda Kalimantan Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
17	Polda Kepulauan Riau	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
18	Polda Lampung	61	0	1	0	1	0	1	1	4	3	1	7	80
19	Polda Maluku	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
20	Polda Maluku Utara	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19
21	Polda Metro Jaya	7	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	9
22	Polda Nusa Tenggara Barat	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
23	Polda Nusa Tenggara Timur	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	15
24	Polda Papua	2	0	3	0	0	0	0	1	0	0	1	0	7
25	Polda Papua Barat	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
26	Polda Riau	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
27	Polda Sulawesi Barat	8	0	0	0	0	1	1	2	3	1	1	2	19
28	Polda Sulawesi Selatan	100	0	7	3	1	3	0	0	1	0	1	3	119
29	Polda Sulawesi Tengah	50	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	54
30	Polda Sulawesi Tenggara	5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
31	Polda Sulawesi Utara	36	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	5	46
32	Polda Sumatera Barat	110	9	6	7	6	2	10	8	3	6	4	3	174
33	Polda Sumatera Selatan	22	1	2	0	2	2	3	2	2	4	2	2	44
34	Polda Sumatera Utara	60	0	3	3	3	4		1	1	2	1	4	82
TOTAL		**3176**	**59**	**132**	**114**	**49**	**70**	**70**	**70**	**67**	**96**	**209**	**143**	**4255**

GRAFIK 3 .....

GRAFIK 3
JUMLAH DATA BENCANA TAHUN 2021



Data .....

Data Kecelakaan dan Pelanggaran Lalu Lintas dari Korlantas Polri

a. Data Kecelakaan lalu Lintas tahun 2021

NO	Polda	Bulan												TOTAL
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1	2	3												4
1	Polda Aceh	234	238	226	272	335	212	256	201	185	235	246	163	2803
2	Polda Babel	23	26	29	31	20	32	26	22	31	14	12	26	292
3	Polda Bali	134	104	79	120	156	150	105	126	144	291	167	184	1760
4	Polda Banten	88	94	56	109	126	90	98	115	77	117	107	74	1151
5	Polda Bengkulu	42	52	57	85	70	55	51	60	57	62	74	89	754
6	Polda D.I Y	404	353	53	467	491	437	312	373	430	514	30	60	3924
7	Polda Gorontalo	25	23	31	29	41	37	33	27	16	36	28	40	366
8	Polda Jabar	576	493	268	591	648	609	492	538	433	561	227	348	5784
9	Polda Jambi	74	63	99	129	109	99	97	90	90	90	66	88	1094
10	Polda Jateng	1505	1395	1779	1830	2229	1727	1394	1715	1734	2077	375	485	18245
11	Polda Jatim	1361	1379	147	1823	2124	1808	1247	1581	1758	2046	262	558	16094
12	Polda Kalbar	83	69	91	72	78	58	72	57	62	40	79	51	812
13	Polda Kalsel	26	45	58	50	50	53	60	41	46	57	60	55	601
14	Polda Kaltara	9	10	17	25	19	20	18	14	10	27	38	29	236
15	Polda Kalteng	53	43	58	58	74	54	61	64	56	59	60	52	692
16	Polda Kaltim	81	83	106	84	110	85	72	82	94	110	112	114	1133
17	Polda Kepri	55	63	26	62	64	48	44	54	55	68	24	31	594
18	Polda Lampung	125	114	139	144	165	159	123	133	134	131	120	130	1618
19	Polda Maluku	21	12	23	28	28	22	22	18	24	35	29	36	298
20	Polda Malut	21	8	20	10	22	15	11	17	20	18	27	28	217
21	Polda Metro Jaya	530	538	658	667	751	594	493	667	644	642	553	610	7347
22	Polda NTB	84	87	85	109	153	111	110	111	103	109	98	63	1223
23	Polda NTT	75	53	89	96	131	127	99	115	92	115	95	97	1184
24	Polda Papua	144	75	56	98	88	84	65	50	61	62	46	88	919
25	Polda Pabar	26	27	19	23	23	34	24	28	26	25	36	30	321
26	Polda Riau	108	90	97	97	93	92	104	105	96	90	110	113	1195
27	Polda Sulbar	48	39	41	43	74	56	45	49	59	58	46	68	626
28	Polda Sulsel	387	371	292	531	518	564	492	452	484	516	316	269	5197
29	Polda Sulteng	70	62	91	78	111	104	74	56	65	69	92	94	966
30	Polda Sultra	73	77	71	77	99	76	60	65	88	109	97	89	981
31	Polda Sulut	173	165	177	166	188	158	136	154	105	101	130	129	1782
32	Polda Sumbar	223	222	185	237	277	256	191	228	198	194	199	202	2612
33	Polda Sumsel	108	122	106	117	125	129	121	127	116	136	146	133	1486
34	Polda Sumut	458	445	408	451	476	501	487	417	394	445	384	324	5190
TOTAL		**7453**	**7040**	**5737**	**8809**	**10066**	**8660**	**7095**	**7952**	**7992**	**9276**	**4508**	**4950**	**89546**

GAMBAR 4 .....

GAMBAR .4
JUMLAH DATA LAKA LANTAS TAHUN 2021



Data Pelanggaran Lalu Lintas Tahun 2021

No	Kota/Kesatuan	Total	Pasal Pelanggaran		
		Tilang	Ringan	Sedang	Berat
1	DKI JAKARTA	374.722	139.073	39.506	217.583
2	JATIM	284.882	116.206	43.827	185.663
3	JABAR	207.848	126.016	26.569	106.506
4	JATENG	190.137	115.599	20.489	99.747
5	BANTEN	64.778	37.485	15.283	23.718
6	SUMSEL	39.845	28.221	7.537	15.869
7	SUMBAR	36.742	22.958	6.325	15.205
8	NTB	35.551	28.769	9.973	12.99
9	ACEH	34.261	23.165	7.048	6.533
10	RIAU	33.488	24.829	8.04	12.805
11	SULSEL	29.484	17.323	5.83	11.417
12	BALI	26.149	14.879	3.333	12.017
13	DIY	26.031	11.174	3.546	16.413
14	BABEL	25.375	24.289	3.111	6.717
15	LAMPUNG	24.768	12.054	7.066	8.741
16	KALSEL	24.264	15.412	7.89	10.858

17. SUMUT .....

No	Kota/Kesatuan	Total	Pasal Pelanggaran		
		Tilang	Ringan	Sedang	Berat
17	SUMUT	21.769	10.017	6.945	8.697
18	SULTENG	16.295	13.065	2.8	2.235
19	SULTRA	15.112	13.21	1.688	3.354
20	JAMBI	13.078	8.937	3.436	4.19
21	BENGKULU	11.988	5.577	1.256	6.598
22	SULUT	11.452	9.56	2.389	5.076
23	MALUT	11.164	12.311	932	3.213
24	KALTIM	10.91	4.948	2.213	5.315
25	MALUKU	10.778	10.169	551	782
26	KALBAR	9.263	7.046	959	2.377
27	GORONTALO	6.336	3.386	2.776	1.72
28	SULBAR	6.009	3.706	2.235	2.182
29	PUSAT	5.989	4.857	907	391
30	PAPUA	5.347	4.086	930	663
31	KEPRI	4.617	4.05	488	1.053
32	KALTENG	3.944	2.136	1.132	1.948
33	NTT	3.405	3.01	997	873
34	KALTARA	2.141	1.352	460	839
35	PAPUA BARAT	591	520	73	11
Total		**1.628.513**	**879.395**	**248.54**	**814.299**

Data di 2021 menunjukkan terjadi 1.628.513 tilang pelanggaran lalu lintas sejak Januari hingga Desember 2021. Berdasarkan data yang telah didapat dari Korlantas Polri, selama Tahun 2021, jumlah pasal pelanggaran ringan sebanyak 879.395 pelanggaran ringan dan untuk pasal pelanggaran sedang sebanyak 248.540 pelanggaran sedang serta untuk pelanggaran berat sebanyak 814.299 pelanggaran berat.

b. Penyusunan .....

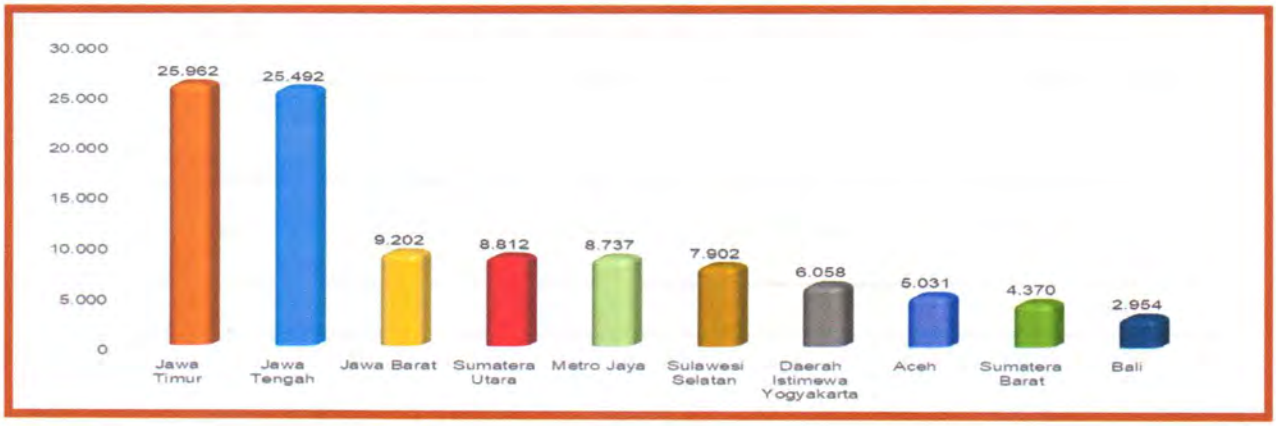
c. Penyusunan laporan analisa dan evaluasi data Lalu Lintas

Data untuk penyusunan laporan Analisa dan evaluasi data lalu lintas ini bersumber dari Korlantas Polri yang dihimpun dari Kewilayahan. Adapun data lalu lintas tahun 2021 adalah sebagai berikut:

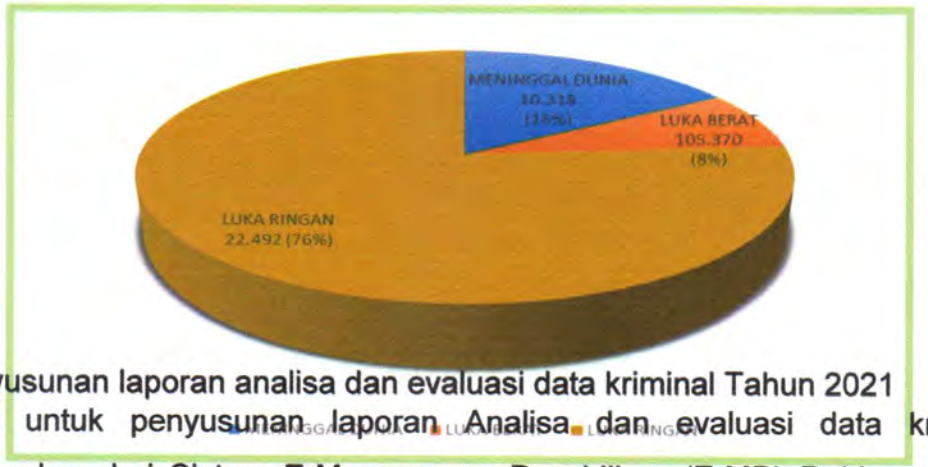
No	POLDA	MENINGGAL DUNIA	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6
1	Aceh	717	270	4.044	**5.031**
2	Sumatera Utara	1.663	1.72	5.429	**8.812**
3	Sumatera Barat	503	212	3.655	**4.37**
4	Kepulauan Riau	574	293	1.153	2.02
5	Kepulauan Riau	135	149	655	**939**
6	Jambi	401	140	1.333	**1.874**
7	Sumatera Selatan	671	359	1.378	**2.408**
8	Bengkulu	255	341	662	**1.258**
9	Kepulauan Bangka Belitung	156	98	160	**414**
10	Lampung	649	748	1.546	**2.943**
11	Banten	594	147	1.165	**1.906**
12	Metro Jaya	1.112	1.043	6.582	**8.737**
13	Jawa Barat	2.615	569	6.018	**9.202**
14	Jawa Tengah	3.306	70	22.116	**25.492**
15	Jawa Timur	3.803	268	21.891	**25.962**
16	Daerah Istimewa Yogyakarta	442	6	5.61	**6.058**
17	Bali	300	53	2.601	**2.954**
18	Nusa Tenggara Barat	358	307	1.255	**1.92**
19	Nusa Tenggara Timur	374	429	1.399	**2.202**
20	Kalimantan Barat	402	337	703	**1.442**
21	Kalimantan Utara	37	108	186	**331**
22	Kalimantan Tengah	282	83	731	**1.096**
23	Kalimantan Selatan	302	96	528	**926**
24	Kalimantan Timur	298	146	987	**1.431**
25	Sulawesi Selatan	933	400	6.569	**7.902**
26	Sulawesi Barat	142	65	679	**886**
27	Sulawesi Utara	339	365	2.013	**2.717**
28	Sulawesi Tengah	316	462	1.002	**1.78**
29	Sulawesi Tenggara	263	31	1.248	**1.542**
30	Gorontalo	78	45	475	**598**
31	Maluku	119	140	294	**553**
32	Maluku Utara	119	91	195	**405**
33	Papua	144	558	775	**1.477**
34	Papua Barat	90	169	342	**601**
	JUMLAH	**22.492**	**10.318**	**105.379**	**138.189**

GRAFIK .....

GRAFIK
DATA 10 (SEPULUH) TERTINGGI KECELAKAAN LALU LINTAS TAHUN 2021



GRAFIK
DATA KECELAKAAN LALU LINTAS TAHUN 2021 BERDASARKAN JENIS KORBAN



d. Penyusunan laporan analisa dan evaluasi data kriminal Tahun 2021

Data untuk penyusunan laporan Analisa dan evaluasi data kriminal ini bersumber dari Sistem E-Managemen Penyidikan (E-MP) Robinops Barskrim Polri yang dihimpun dari Kewilayahan. Adapun data kriminalitas Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

TABEL .....

TABEL
DATA KRIMINALITAS TAHUN 2021

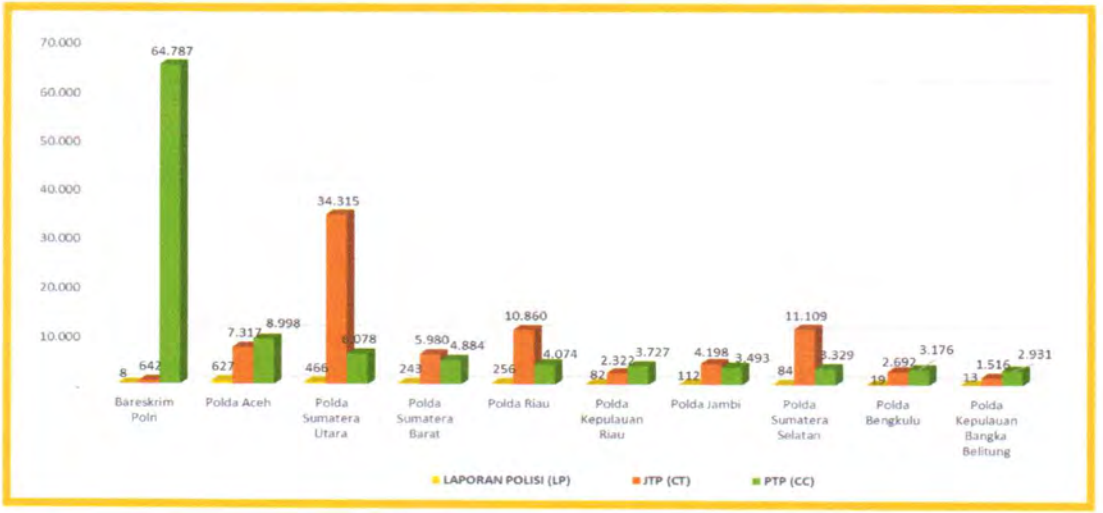
NO	SATKER	TAHAP II		SP3		HENTI LIDIK	TAHUN 2021			
		LP	LP	LP	LP	LP	LP	JTP	PTP	%

TABEL
DATA KRIMINALITAS TAHUN 2021

NO	SATKER	TAHAP II		SP3		HENTI LIDIK	TAHUN 2021			
		LP TUNGGAKAN	LP AKTUAL	LP TUNGGAKAN	LP AKTUAL	LP TUNGGAKAN	LP AKTUAL	JTP (CT)	PTP (CC)	% SELRA
1	Bareskrim Polri	42	70	40	2	67	8	642	229	35,67
2	Polda Aceh	1321	2062	115	658	101	627	7317	4884	66,75
3	Polda Sumut	1213	5352	395	1393	179	466	34315	8998	26,22
4	Polda Sumbar	215	742	7	40	92	243	5980	1339	22,39
5	Polda Riau	282	2707	15	197	36	256	10860	3493	32,16
6	Polda Keppri	48	308	8	65	6	82	2322	517	22,27
7	Polda Jambi	159	661	9	38	24	112	4198	1003	23,89
8	Polda Sumsel	347	1594	17	14	87	84	11109	2143	19,29
9	Polda Bengkulu	67	406	11	43	8	19	2692	554	20,58
10	Polda Babel	101	544	0	18	0	13	1516	676	44,59
11	Polda Lampung	322	1381	4	23	49	185	9291	1964	21,14
12	Polda Banten	217	1036	48	169	66	372	4692	1908	40,66
13	Polda Metro	750	2010	517	347	276	174	24564	4074	16,59
14	Polda Jabar	512	1623	113	262	260	559	16123	3329	20,65
15	Polda Jateng	416	2392	18	52	24	29	9723	2931	30,15
16	Polda Jatim	1000	4045	211	292	147	383	25193	6078	24,13
17	Polda DIY	242	1137	226	331	860	931	4881	3727	76,36
18	Polda Bali	286	1154	30	169	16	99	2821	1754	62,18
19	Polda NTB	156	507	4	18	10	171	5215	866	16,61
20	Polda NTT	45	88	9	13	45	114	4510	314	6,96
21	Polda Kalbar	326	1167	11	33	6	5	3343	1548	46,31
22	Polda Kaltara	57	211	2	56	0	14	1088	340	31,25
23	Polda Kalteng	133	758	3	32	4	24	2255	954	42,31
24	Polda Kalsel	344	1884	5	26	10	38	4954	2307	46,57
25	Polda Kaltim	310	1444	5	22	0	3	3431	1784	52
26	Polda Sulsel	301	1623	31	396	71	754	15461	3176	20,54
27	Polda Sulbar	75	281	5	39	31	217	2064	648	31,4
28	Polda Sulut	98	373	8	47	27	298	7718	851	11,03
29	Polda Sulteng	91	201	5	2	15	60	5138	374	7,28
30	Polda Sultra	31	176	1	18	11	27	2785	264	9,48
31	Polda Gorontalo	61	110	17	25	150	178	2691	541	20,1
32	Polda Maluku	47	189	3	14	15	41	2151	309	14,37
33	Polda Malut	66	234	4	26	4	76	1148	410	35,71
34	Polda Papua	40	155	14	31	4	56	3306	300	9,07
35	Polda Pabar	52	66	2	17	18	45	2283	200	8,76
TOTAL		9.773	38.691	1.913	4.928	2.719	6.763	247.78	64.787	26,15

GRAFIK .....

GRAFIK
DATA 10 (SEPULUH) TERTINGGI PENYELESAIAN PERKARA TINDAK PIDANA TAHUN 2021



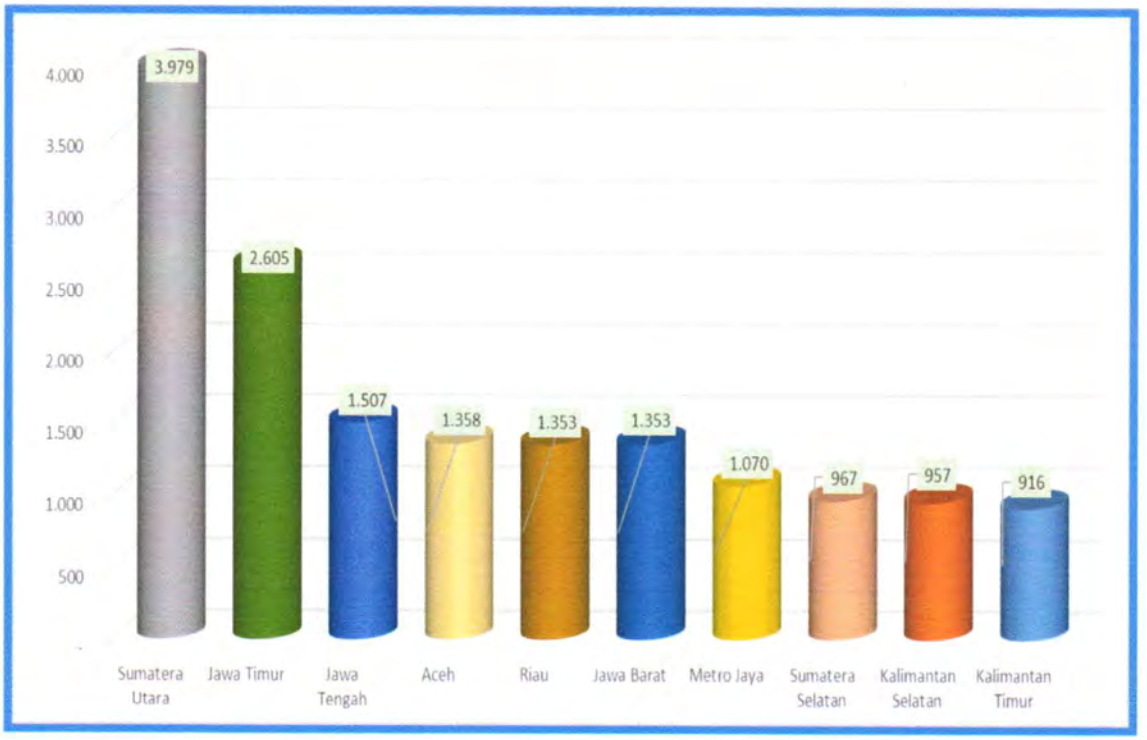
d. Penyusunan laporan analisa dan evaluasi data kejahatan Narkoba per Satker Tahun 2021

NO.	SATKER	PENYELESAIAN TINDAK PIDANA NARKOBA (CC)
1	2	3
1	Polda Sumatera Utara	3.979
2	Polda Jawa Timur	2.605
3	Polda Jawa Tengah	1.507
4	Polda Aceh	1.358
5	Polda Riau	1.353
6	Polda Jawa Barat	1.353
7	Polda Metro Jaya	1.07
8	Polda Sumatera Selatan	967
9	Polda Kalimantan Selatan	957
10	Polda Kalimantan Timur	916
11	Polda Lampung	784
12	Polda Sulawesi Selatan	763
13	Polda Jambi	568
14	Polda Banten	530
15	Polda Bali	514
16	Polda Sumatera Barat	474
17	Polda Daerah Istimewa Yogyakarta	452
18	Polda Kalimantan Tengah	444
19	Polda Kalimantan Barat	435

Polda .....

NO.	SATKER	PENYELESAIAN TINDAK PIDANA NARKOBA (CC)
1	2	3
20	Polda Sulawesi Tenggara	270
21	Polda Kepulauan Bangka Belitung	257
22	Polda Bengkulu	245
23	Polda Nusa Tenggara Barat	227
24	Polda Kepulauan Riau	148
25	Polda Sulawesi Tengah	134
26	Polda Maluku	120
27	Polda Kalimantan Utara	116
28	Polda Sulawesi Utara	104
29	Polda Papua	76
30	Bareskrim Polri	68
31	Polda Sulawesi Barat	65
32	Polda Papua Barat	57
33	Polda Gorontalo	42
34	Polda Maluku Utara	39
35	Polda Nusa Tenggara Timur	8
36	**JUMLAH**	**23.005**

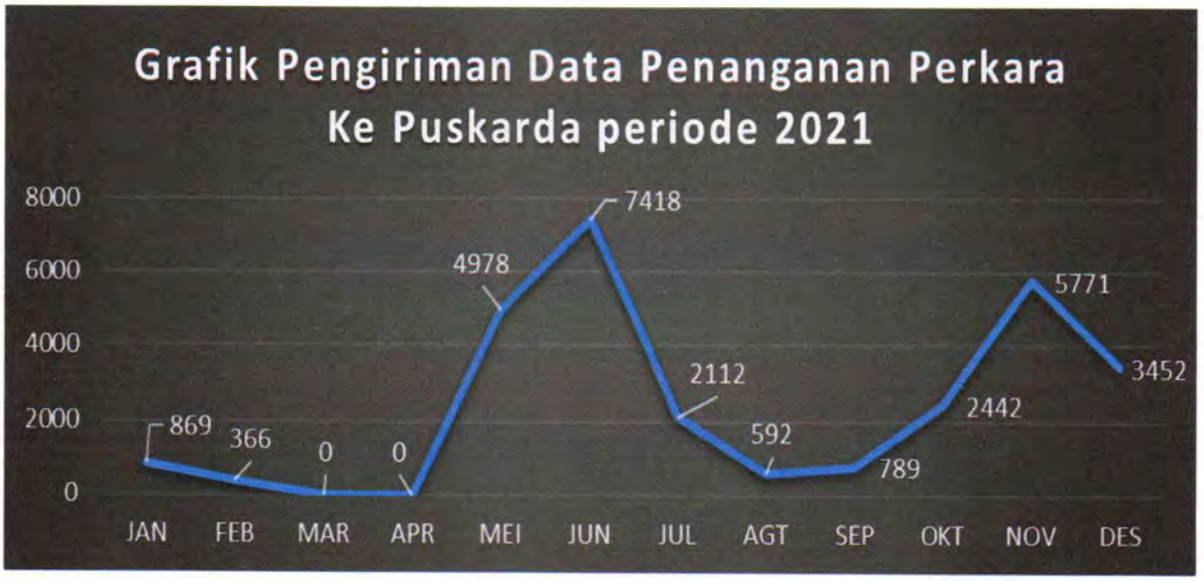
GRAFIK
(SEPULUH) TERTINGGI TINDAK PIDANA KEJAHATAN NARKOBA
PER SATKER TAHUN 2021



d. Pembuatan .....

d. Laporan Anev Data Sistem Penanganan Perkara Tindak Pidana secara Terpadu berbasis **Teknologi Informasi** (**SPPT TI**) Tahun 2021

NO.	DATA	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	bpt1	127	54	0	0	836	1888	1293	88	114	314	1282	839	6835
2	bpt2	301	105	0	0	1257	1276	330	133	164	299	646	582	5093
3	sp3	24	7	0	0	148	35	31	29	35	46	186	134	675
4	spdp	417	200	0	0	2737	4219	458	342	476	1783	3657	1897	16186
5	s21	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2
6	s22	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
	JUMLAH	**869**	**366**	**0**	**0**	**4978**	**7418**	**2112**	**592**	**789**	**2442**	**5771**	**3452**	**28789**

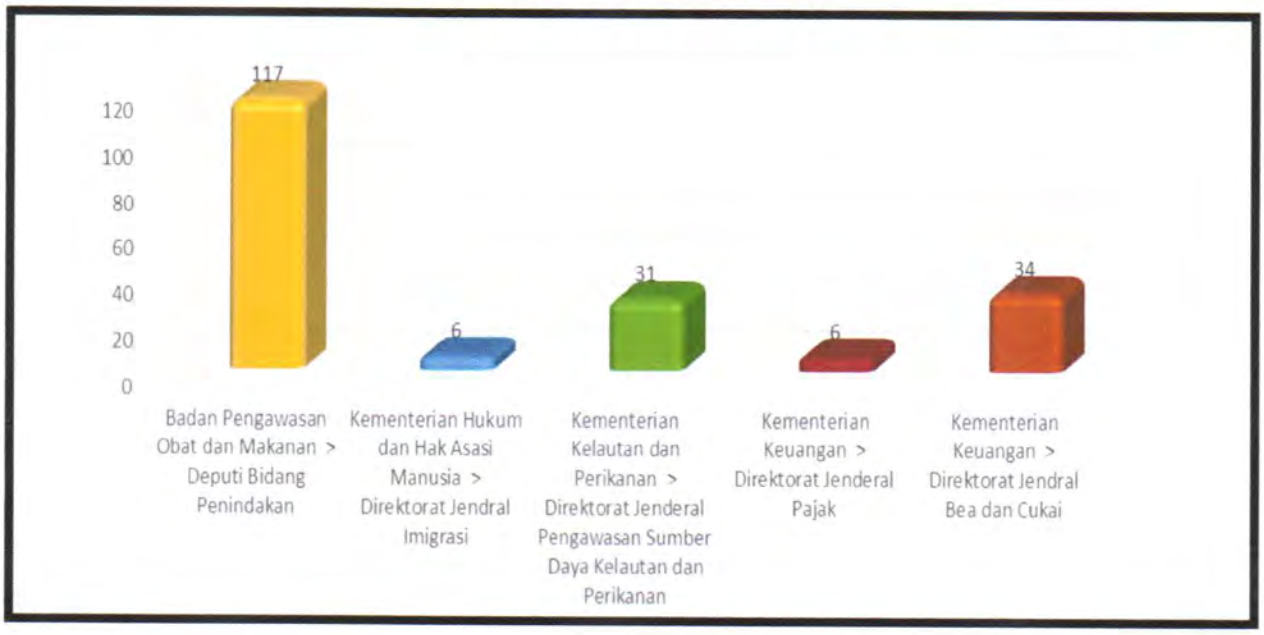


e. Laporan Anev Data Laporan Kejadian pada aplikasi e-PPNS pada Biro Korwa PPNS per bulan tahun 2021
Jumlah penanganan perkara berdasarkan Kementerian/Lembaga yang ditangani oleh PPNS Tahun 2021

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	JUMLAH TERSANGKA
1	Badan Pengawasan Obat dan Makanan > Deputi Bidang Penindakan	117
2	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia > Direktorat Jendral Imigrasi	6
3	Kementerian Kelautan dan Perikanan > Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	31
4	Kementerian Keuangan > Direktorat Jenderal Pajak	6
5	Kementerian Keuangan > Direktorat Jendral Bea dan Cukai	34
6	KKP > Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	4
7	Kementerian Pertanian > Badan Karantina Pertanian	4
8	Kementerian Perhubungan > Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	4
9	Kementerian Sosial > Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial	2
10	Kementerian Perdagangan > Direktorat Jendral Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga	1
11	Kementerian Komunikasi dan Infrormatika > Direktorat Jendral Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	4
12	BNP2TKI > Direktorat Pengamanan dan Pengawasan Nasional	1
13	Kementerian Perhubungan > Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	1
14	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) > Direktorat Penyidikan Sektor Jasa Keuangan	1
	Jumlah	**216**

GRAFIK .....

GRAFIK
5 (LIMA) TERTINGGI TINDAK PIDANA KEJAHATAN NARKOBA
PER SATKER TAHUN 2021



f. Sasaran .....

f. **Sasaran Strategis :**

Terwujudnya SDM Pusiknas yang kompeten

Indikator Kinerja Pendamping (IKP.1) :

Melakukan sertifikasi dan standar kompetensi terhadap SDM Pusiknas Bareskrim Polri;

TABEL VI
TABEL INDIKATOR KINERJA

NO	Indikator Kinerja Pendamping	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Melakukan sertifikasi dan standar kompetensi terhadap SDM Pusiknas Bareskrim Polri;	6 %	23,24 %	100 %

Capaian indikator kinerja pendamping sebagaimana digambarkan pada Tabel VI tersebut diatas menunjukkan tingkat keberhasilan satker Pusiknas Bareskrim Polri Tahun 2021 dalam rangka Melakukan sertifikasi dan standar kompetensi terhadap SDM Pusiknas Bareskrim Polri, dari jumlah 62 personel terdiri dari Polri berjumlah 32 Personel dan PNS berjumlah 32 personel telah melaksanakan pelatihan berupa pelatihan Statistik Sektoral sebanyak 10 personel dan pelatihan Pemprograman Java sebanyak 6 Personel sehingga jumlah yang mendapatkan sertifat keahlian sebanyak 15 orang atau 23,24 % sehingga realisasi 23,24 % dari target 5 % dengan capaian 100 %.

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka pencapaian target mengadakan kegiatan pelatihan tenaga kerja sebanyak 2 (dua) kegiatan peltihan bagi personel Pusiknas Bareskrim Polri sebagai berikut :

Pelatihan .....

Pelatihan Data Scientist dapat membantu proses pengolahan data yang meliputi pengumpulan data, manipulasi data, hingga analisis data dengan melakukan pemodelan pada kumpulan data untuk menghasilkan informasi berupa insight yang berguna dan dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan di masa depan. Manfaat Data Science dalam dunia bisnis yaitu untuk memberikan efisiensi dalam sistem dan proses produksi. Dengan menggunakan beberapa tipe analisis, stakeholder keputusan bisnis dapat melihat tren data yang ada, sehingga dapat menciptakan sebuah proses yang lebih efisien dan terstruktur.

Untuk mengembangkan Teknologi Informasi Pusiknas mendapatkan serangkaian pelatihan lainnya berupa Business Inteligence dan Digital forensic.

Tujuan penggunaan Bussiness Intelligence adalah untuk melakukan pengumpulan informasi dari berbagai sumber guna antisipasi adanya perubahan dari internal dan eksternal instansi.

Tujuan penggunaan Digital Forensic adalah untuk mendapatkan pemahaman seluk beluk digital forensik terutama proses pembuktian suatu kasus yang menggunakan ilmu digital forensic dan dapat mengidentifikasi bagaimana proses pengambilan barang bukti dan proses pembuktian menggunakan ilmu digital forensik.

Adapun uraian pelaksanaan kegiatan Latkatpuan Data Scientist adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan tentang Data Scientist mulai dari definisi, flow, job, bahan, dan tools;
2. Praktek pengenalan tools visualisasi data dengan menggunakan programming python;
3. Perkenalan mengenai salah satu metode pengolahan dalam data scientist yaitu Atrificial Intelligence dan Machine Learning, serta penggunaan nya dalam industri, praktik nya adalah mengenai penyiapan dataset dengan menggunakan programming pythonPerencanaan data;

4. Pengenalan .....

4. Pengenalan Big data, mulai dari definisi, teknologi, aplikasi dan penerapan dalam real case pada research, company, dan pemerintahan. overview mengenai sistem pemerintahan berbasis elektronik dan kaitanya dengan big data dan AI dari sisi teknologi;
5. Praktek berupa pengolahan data dengan metode business intelligence visualisasi data menggunakan powerBi.
6. Pengenalan tentang Security System dan Digital forensic mengenai kategori kejahatan digital, undang-undang Informasi dan transaksi elektronik serta prisip-prinsip dasar forensic digital;
7. Materi Study Case Digital forensic.

Hasil yang dicapai

Adanya pelatihan Data Scientist ini akan menciptakan rasa keinginan yang luas untuk menganalisis data seperti menggabungkan data dari berbagai sumber dan memastikan konsistensi dataset (*data preparation*), memilih faktor atau algoritma yang mempengaruhi hasil prediksi (*data exploration*), serta membuat infografis untuk memudahkan para pengambil keputusan dalam memahami data (*data visualisation*). Untuk menunjang data scientist harus mempunyai keterampilan untuk mencari tahu informasi yang berguna untuk pengembangan bisnis dengan memanfaatkan metode statistik.

Latkatpuan Data Scientist dilaksanakan di Ruang Command Center Pusiknas Bareskrim Polri Gd. Bareskrim Awaludin Djamin Lt. 2, dengan metode pelatihan Teori 60 % dan Praktek 40 %

DOKUMENTASI.....

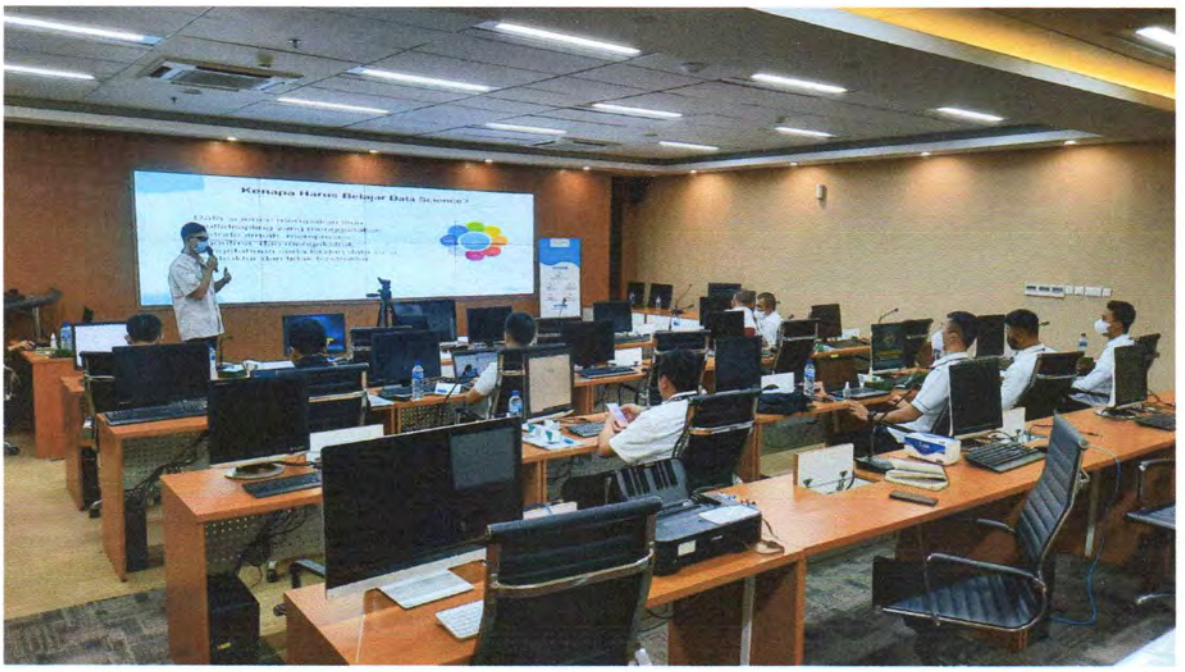
DOKUMENTASI LATKATPUAN DATA SCIENTIST PADA PUSIKNAS BARESKRIM POLRI T.A. 2021

1. PELATIHAN HARI KE-1





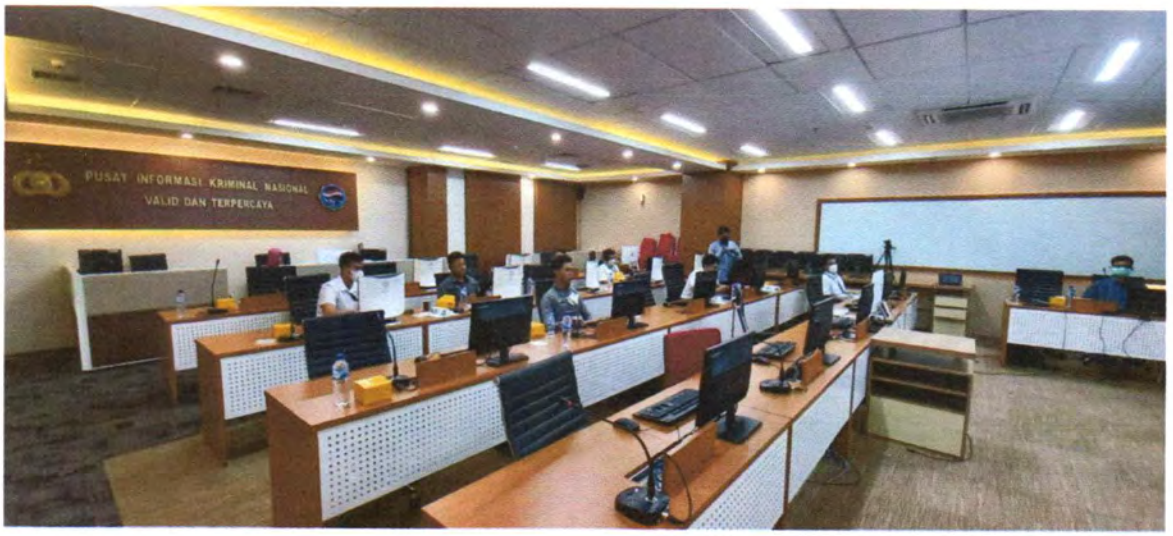



Kenapa Harus Belajar Data Science?


PELAKSANAAN KEGIATAN PELATIHAN

2. PELATIHAN HARI KE-2








Machine
Learning

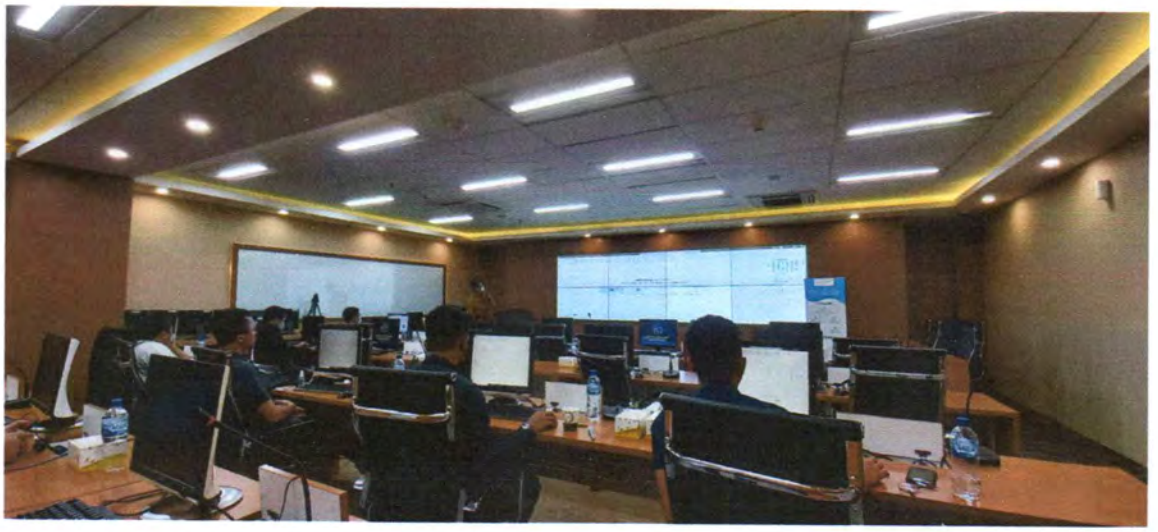



PUSAT INFORMASI KRIMINAL NASIONAL
VALID DAN TERPERCAYA

3. PELATIHAN .....

3. PELATIHAN HARI KE- 3







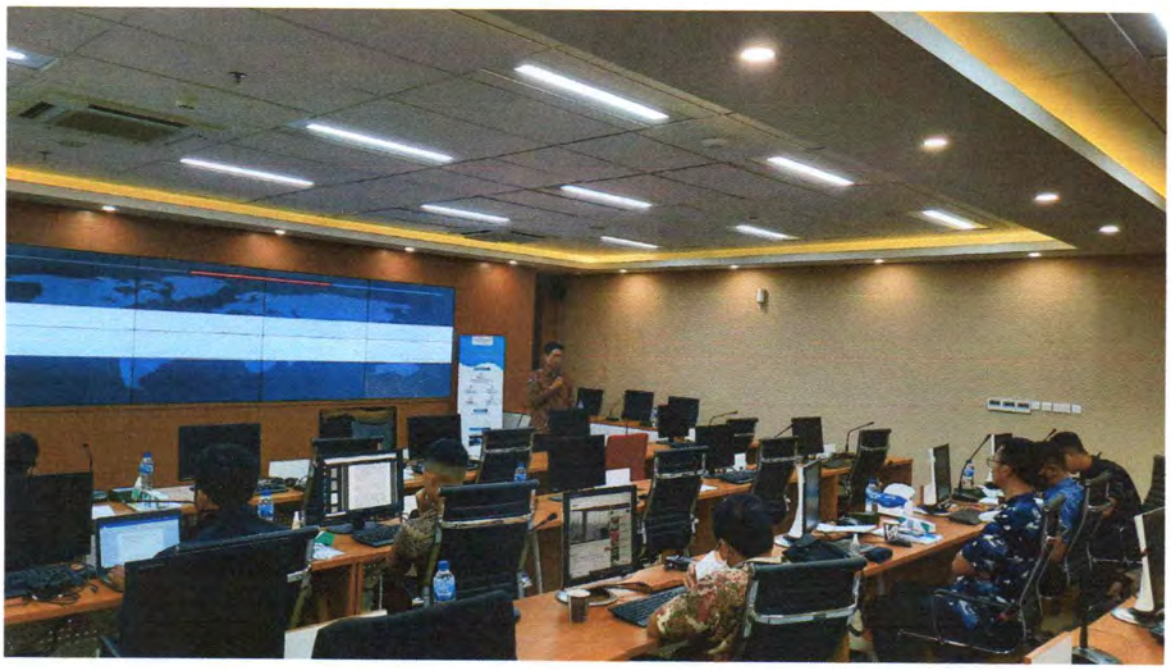

RIMINAL NASIONAL
ERPERCAYA


Daftar Isi


PUSAT INFORMASI KRIMINAL NASIONAL
VALID DAN TERPERCAYA
LG
LG

4. PELATIHAN HARI KE- 4 JUMAT
















analytic
UPAN
IATAN PELATIHAN
PILAN DAN KEMAMPUAN
NESS INTELIGENT DAN
RENSIC)
IM POLRI T.A. 2021
Oktober 2021


widyaanalytic
PENUTUPAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PELATIHAN

g. Sasaran .....

g. **Sasaran Strategis :**

Meningkatnya pemenuhan sarpras Pusiknas Bareskrim Polri berbasis teknologi dan informasi

Indikator Kinerja Pendamping (IKP.2) :

Memetakan prioritas pemenuhan sarana dan prasarana serta Modernisasi peralatan IT Pusiknas Bareskrim Polri

TABEL VII
TABEL INDIKATOR KINERJA

NO	Indikator Kinerja Pendamping	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Memetakan prioritas pemenuhan sarana dan prasarana serta Modernisasi peralatan IT Pusiknas Bareskrim Polr	20 %	20 %	100 %

Capaian indikator kinerja pendamping sebagaimana digambarkan pada Tabel VII tersebut diatas menunjukkan tingkat kegagalan satker Pusiknas Bareskrim Polri Tahun 2021 dalam rangka memetakan prioritas pemenuhan sarana dan prasarana serta Modernisasi Peralatan IT satker Pusiknas Bareskrim Polri mendapatkan alokasi anggaran belanja modal pengembangan SPPT-TI SPPT -TI (Sistem Peradilan Pidana Terpadu berbasis Teknologi Informasi) sebesar Rp.17.772.000.000,- sehingga target 20 % realisasi 20 % dan capaian kinerja 100 % sebagai berikut :

A. DATA SAMPAI DENGAN S.D. BULAN SEPTEMBER T.A. 2021

1. REALISASI ANGGARAN

(dalam ribuan rupiah)

NO.	URAIAN	PAGU AWAL	PAGU S.D. 31 Des.. 2021	REALISASI	% REAL	SISA
1	2	3	4	5	6(5/4)	7 (4-5)
1	Pengadaan/Pengembangan Peralatan Polri (020 Pengembangan SPPT-TI)	17.772.000	17.772.000	17.718.193.	99,69	53.808
	JUMLAH	**17.772.000**	**17.772.000**	**17.718.193**	**99,69**	**53.808**

Sumber Data : Urkeu Pusiknas Bareskrim Polri

2. NILAI ....

2. NILAI KONTRAK

(dalam ribuan rupiah)

NO.	URAIAN	KONTRAK	
		NOMOR KONTRAK	NILAI KONTRAK
1	2	3	4
1	Pengadaan/Pengembangan Peralatan Polri (020 Pengembangan SPPT-TI)	SPPBJ/10/VI/LOG.4/2021/ PUSIKNAS Tanggal 25 Juni 2021	17,718,193
	JUMLAH		**17,718.193**

Sumber Data : Urkeu Pusiknas Bareskrim Polri

B. PENCAPAIAN PEKERJAAN DENGAN S.D. BULAN 31 DESEMBER T.A. 2021

a. CAPAIAN PEKERJAAN SESUAI KONTRAK

(%)

NO.	URAIAN	CAPAIAN PEKERJAAN SESUAI KONTRAK
1	2	3
1	Pengadaan/Pengembangan Peralatan Polri (020 Pengembangan SPPT-TI)	100,00
	JUMLAH	**100,00**

b. TARGET CAPAIAN PEKERJAAN

(%)

NO.	URAIAN	TARGET CAPAIAN PEKERJAAN
1	2	3
1	Pengadaan/Pengembangan Peralatan Polri (020 Pengembangan SPPT-TI)	100,00
	JUMLAH	**100,00**

3. CAPAIAN PEKERJAAN

(%)

NO.	URAIAN	CAPAIAN PEKERJAAN
1	2	3
1	Pengadaan/Pengembangan Peralatan Polri (020 Pengembangan SPPT-TI)	100,00
	JUMLAH	**100,00**

C. PERESMIAN .....

C. PERESMIAN PEMBANGUNAN PRIORITAS NASIONAL TA 2021

1. SELESAI TAHUN 2021 DAN DIRESMIKAN 2021

NO.	URAIAN	TANGGAL
1	2	3
1	Pengadaan/Pengembangan Peralatan Polri (020 Pengembangan SPPT-TI)	Belum diresmikan, tetapi sudah dimanfaatkan

2. SELESAI TAHUN 2021 DAN DIRESMIKAN 2022

NO.	URAIAN	TANGGAL
1	2	3
1	Pengadaan/Pengembangan Peralatan Polri (020 Pengembangan SPPT-TI)	-

3. SELESAI TAHUN 2022 DAN DIRESMIKAN 2022

NO.	URAIAN	TANGGAL
1	2	3
1	Pengadaan/Pengembangan Peralatan Polri (020 Pengembangan SPPT-TI)	-

D. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

PERMASALAHAN :

Alokasi anggaran belanja modal sebesar Rp. 17.772.000.000,-, sudah tanda tangan kontrak sebesar Rp.17.718.192.479,- sisa anggaran sebesar Rp. 53.807.521,- realisasi s.d. tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp. 17.718.192.479,- atau 99,69% sisa anggaran sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp.53.807.521,- atau 0,31 % dengan penyelesaian pekerjaan 100,00 % dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan, dokumen pendukung lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2021 sisa anggaran telah di manfaatkan untuk memenuhi Pagu Minus Belanja Pegawai sebesar Rp. 53.807.000,- sehingga sisa Anggaran sebesar Rp. 521,- dengan daya serap akhir 31 Desember 2021 sebesar 100 %.

TINDAK LANJUT :

Pekerjaan sudah selesai 100% dan sudah dimanfaatkan

h. Sasaran .....

h. Sasaran Strategis :

Terwujudnya Tata kelola pemerintah yang bersih, terbuka dan melayani

Indikator Kinerja Pendamping (IKP.3) :

Meningkatkan manajemen kinerja Pusiknas Bareskrim Polri;

TABEL VIII
TABEL INDIKATOR KINERJA

NO	Indikator Kinerja Pendamping	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan manajemen kinerja Pusiknas Bareskrim Polri	B Baik	BB Baik	100 %

Capaian indikator kinerja pendamping sebagaimana digambarkan pada Tabel VIII tersebut diatas menunjukkan tingkat keberhasilan satker Pusiknas Bareskrim Polri ditahun 2021 dalam rangka meningkatkan manajemen kinerja Pusiknas Bareskrim Polri dengan tersusunya dokumen perencanaan yang di nilai oleh Tim Wasrik Itwasum Polri Evaluasi sebagai berikut :

6). Menyusun Rencana Kerja Pusiknas Bareskrim Polri T.A. 2021;

7). Menyusun Kertas Kerja RKA-K/L Pusiknas Bareskrim Polri T.A. 2021;

8). Menyusun Perjanjian Kinerja Pusiknas Bareskrim Polri T.A 2021;

9). Menyusun Rencana Aksi Pusiknas Bareskrim Polri. T.A. 2021;

10). Menyusun Indikator Kinerja Utama Pusiknas Bareskrim Polri. T.A. 2021;

11). Menyusun LKIP T.A. 2020;

12). Menyusun Rencana Kegiatan Pusiknas Bareskrim Polri. T.A. 2021;

13). Mendistribusikan Anggaran Pusiknas Bareskrim Polri. T.A. 2021;

14) Menyusun .....

14). Menyusun Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pusiknas Bareskrim Polri T.A. 2021;

15). Menyusun Laporan Kesatuan Pusiknas Bareskrim Polri Bareskrim Polri dalam rangka Wasrik bidang perencanaan dan pengorganisasian (tahap I) dan Wasrik bidang pelaksanaan anggaran (Tahap II) ;

16). Menyusun Draft Rancangan Rencana Kerja (Ranrenja) Pusiknas Bareskrim Polri T.A 2021;

17). Menyusun RKA-KL Pagu Ideal, Indikatif, Pagu Anggaran Pusiknas Bareskrim Polri Bareskrim Polri T.A 2021;

18). Menyusun Norma Indeks Satker Pusiknas Bareskrim Polri T.A. 2021;

19). Menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penyerapan Anggaran T.A 2021 Satker Pusiknas Bareskrim Polri Bulan Januari s.d Desember 2021;

20). Menginput data Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Satker Pusiknas Bareskrim Polri pada Aplikasi Sistem Manajemen Anggaran Polri (SMAP) Off Line dan On Line Bulan Januari s.d Desember 2021;

21). Menginput data capaian realisasi output Satker Pusiknas Bareskrim Polri pada Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) Kementrian Keuangan R.I Bulan Januari s.d Desember 2021.

i. Sasaran .....

i. **Sasaran Strategis :**

Terkelolanya anggaran Satker Pusiknas Bareskrim Polri yang akuntabel

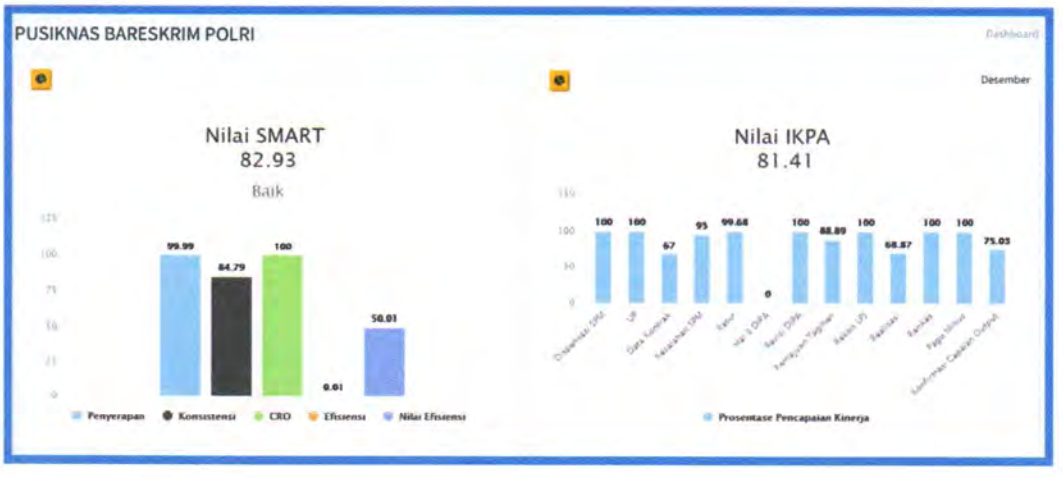
Indikator Kinerja Pendamping (IKP.4) :

Meningkatkan akuntabilitas perencanaan dan penganggaran Pusiknas Bareskrim Polri;

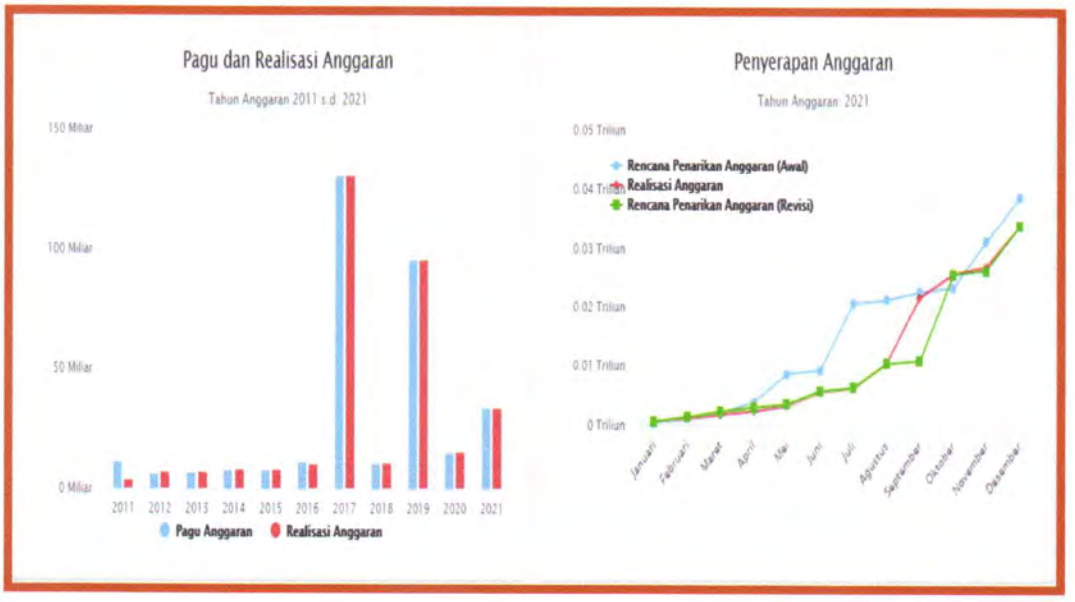
TABEL IX
TABEL INDIKATOR KINERJA

NO	Indikator Kinerja Pendamping	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan akuntabilitas perencanaan dan penganggaran Pusiknas Bareskrim Polri;	93,36 %	82,93 %	82,93 %

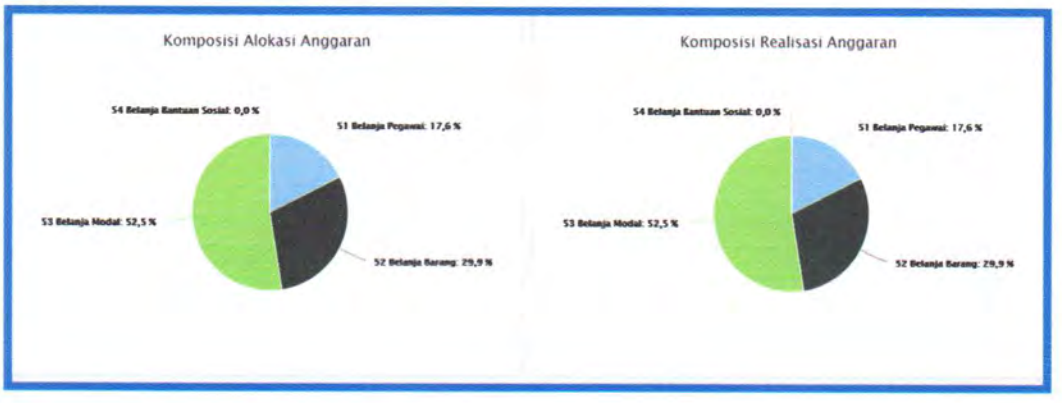
Capaian indikator kinerja pendamping sebagaimana digambarkan pada Tabel IX tersebut diatas menunjukkan tingkat keberhasilan satker Pusiknas Bareskrim Polri ditahun 2021 dalam rangka meningkatkan akuntabilitas perencanaan dan penganggaran secara efektif dan ifesien sehingga satker Pusiknas Bareskrim Polri mendapat poin atau penilaian dari DJA melalui system SMART 82,93% dari target 93,36% sehingga capaian kinerja kurag dari 100 % mengalami penurunan di karenakan efisiensi mendapat nilai 0,01 sehingga nilainya tidak mencapai 100% hal tersebut bisa dilihat hasil crenshoot diaplikasi SMART DJA sebagai berikut :



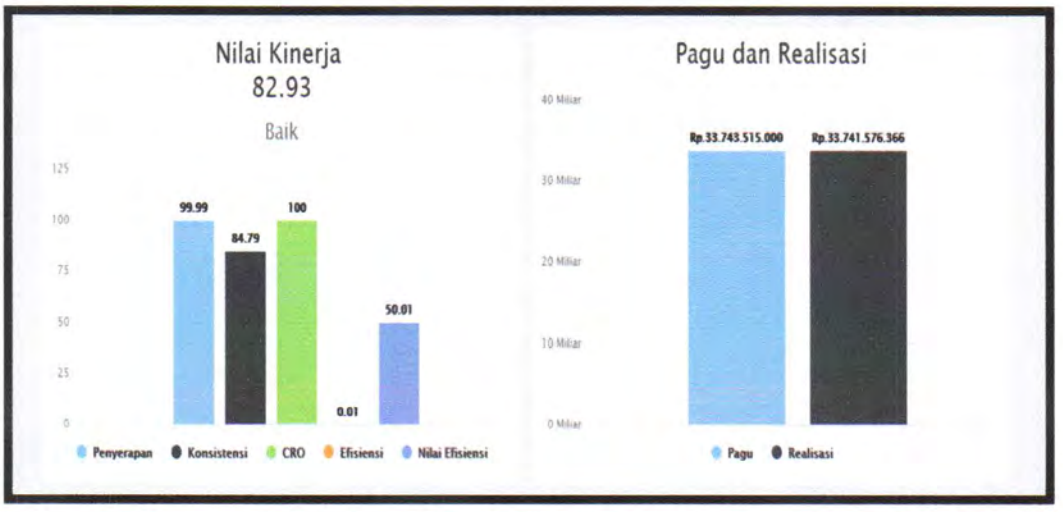
Pagu .....


Pagu dan Realisasi Anggaran
Tahun Anggaran 2011 s.d 2021
150 Miliar
100 Miliar
50 Miliar
0 Miliar
2011 2012 2013 2014 2015 2016 2017 2018 2019 2020 2021
Pagu Anggaran
Realisasi Anggaran
Penyerapan Anggaran
Tahun Anggaran 2021
0.05 Triliun
0.04 Triliun
0.03 Triliun
0.02 Triliun
0.01 Triliun
0 Triliun
Rencana Penarikan Anggaran (Awal)
Realisasi Anggaran
Rencana Penarikan Anggaran (Revisi)
Januari Februari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober November Desember


Persentase Volume RO
Realisasi Volume RO
Target Volume RO
100
Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran
Akun 2 Digit
Alokasi Anggaran
Realisasi Anggaran
Persentase
51 Belanja Pegawai 5.939.649.000 5.939.642.790 100.00 %
52 Belanja Barang 10.085.673.000 10.083.741.097 99.98 %
53 Belanja Modal 17.718.193.000 17.718.192.479 100.00 %
57 Belanja Bantuan Sosial 0 0 nan %
Menampilkan 1 sampai 4 dari 4 entri
Sebelumnya 1 Selanjutnya


Komposisi Alokasi Anggaran
54 Belanja Bantuan Sosial: 0,0 %
51 Belanja Pegawai: 17,6 %
53 Belanja Modal: 52,5 %
52 Belanja Barang: 29,9 %
Komposisi Realisasi Anggaran
54 Belanja Bantuan Sosial: 0,0 %
51 Belanja Pegawai: 17,6 %
53 Belanja Modal: 52,5 %
52 Belanja Barang: 29,9 %


Partisipasi Satuan Kerja
No.
Kode Satuan Kerja
Satuan Kerja
Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nov Des
1 078164 PUSKNAS BARESKRIM POLRI
Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri
Sebelumnya 1 Selanjutnya



Monitoring Rencana Penarikan Dana

Monitoring / RPD

(678164) PUSIKNAS BARESKRIM POLRI

Download Excel

No.	Bulan	RPD (Rp.)	Realisasi (Rp.)	RPD Kumulatif (Rp.)	Realisasi Kumulatif (Rp.)
1	Januari	502.253.638	457.025.165	502.253.638	457.025.165
2	Februari	752.413.517	566.850.442	1.254.667.155	1.023.875.607
3	Maret	951.001.877	699.890.881	2.205.669.032	1.723.766.488
4	April	707.343.852	594.951.199	2.913.012.884	2.318.717.687
5	Mei	524.155.610	903.613.298	3.437.168.494	3.222.330.985
6	Juni	2.228.728.017	2.343.391.621	5.665.896.511	5.565.722.606
7	Juli	567.098.737	527.858.734	6.232.995.248	6.093.581.340
8	Agustus	4.150.157.641	4.331.138.498	10.383.152.889	10.424.719.838
9	September	486.352.180	11.252.813.802	10.869.505.069	21.677.533.640
10	Oktober	14.750.715.577	4.008.536.980	25.620.220.646	25.686.070.620
11	November	679.526.148	1.261.137.856	26.299.746.794	26.947.208.476
12	Desember	7.443.768.206	6.794.367.890	33.743.515.000	33.741.576.366

j. Sasaran .....

j. **Sasaran Strategis :**

Pengawasan pengendalian yang efektif

Indikator Kinerja Pendamping (IKP.5) :

Memperkuat kerangka regulasi Pusiknas Bareskrim Polri;

TABEL X
TABEL INDIKATOR KINERJA

NO	Indikator Kinerja Pendamping	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Memperkuat kerangka regulasi Pusiknas Bareskrim Polri;	100 %	25 %	25 %

Capaian indikator kinerja pendamping sebagaimana digambarkan pada Tabel X tersebut diatas menunjukkan tingkat keberhasilan hanya 25 % dari target 100% sehingga satker Pusiknas Bareskrim Polri disebabkan adanya bencana non alam Covid-19 dilarangnya atau di batasinya orang berkumpul berakibat pada kegaiatan rapat yang menghadirkan narasumber dari luar Busiknas Bareskrim Polri terhambat, kegiatan tersebut akan dilanjutkan ditahun 2021 dalam rangka Memperkuat kerangka regulasi Pusiknas Bareskrim Polri dengan penjelasan sebagai berikut:

TABEL I
SASARAN, INDIKATOR KINERJA, TARGET DAN REALISASI

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Terlaksananya Penyusunan lanjutan Revisi dan pengkajian Perkap Nomor 15 tahun 2010 menjadi perpol	Persentase terpenuhinya pelaksanaan rapat revisi rancangan Perkap menjadi Perpol	100 %	100 %	
2	Terlaksananya Penyusunan Revisi dan Pengkajian SOTK Pusiknas Bareskrim Polri	Persentase terpenuhinya rapat revisi dan pengkajian SOTK Pusiknas Bareskrim Polri	100 %	0 %	

SASARAN .....

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
3	Terlaksananya Penyusunan lanjutan Standart Kompetensi Kinerja Jabatan Fungsional (SK-3) Pusiknas Bareskrim Polri	Persentase terpenuhinya pelaksanaan rapat penyusunan lanjutan SK-3	100 %	0 %	
4	Terlaksananya Penyusunan Pertelaan Staf Pusiknas Bareskrim Polri	Persentase terpenuhinya pelaksanaan rapat penyusunan pertelaan staf Pusiknas Bareskrim Polri	100 %	0%	
5	Pelatihan peningkatan kemampuan dibidang IT	Persentase terpenuhinya pelaksanaan pelatihan peningkatan kemampuan di bidang IT berupa: a) Pelatihan Statistik Sektoral b) Pelatihan Data Scientist c) Pelatihan Business Inteligent d) Pelatihan Digital Forensic	1)	100 %	

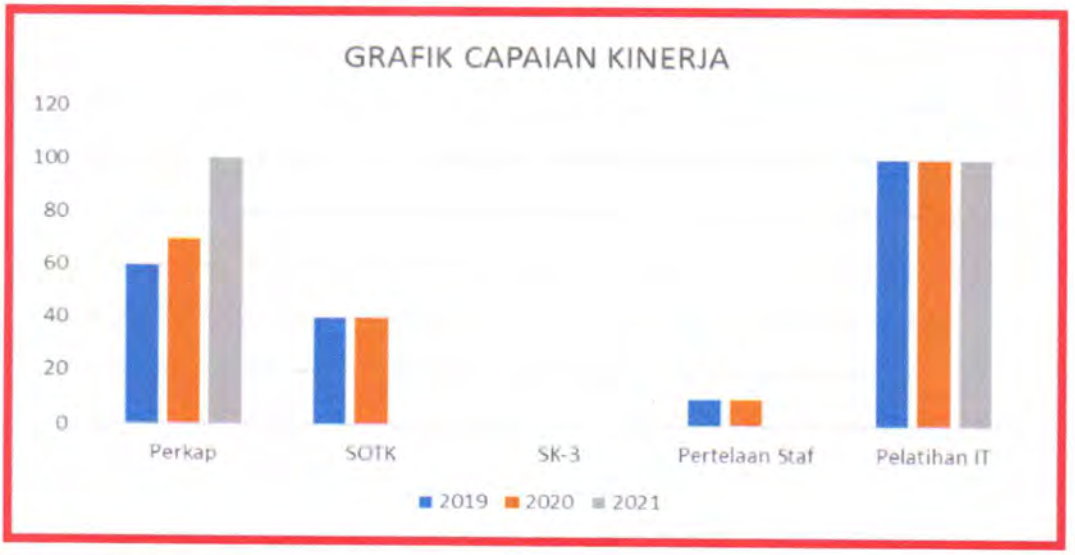
TABEL II
TABEL PERBANDINGAN PENGUKURAN KINERJA

NO	KEGIATAN	TAHUN		
		2019	2020	2021
1	Penyusunan lanjutan Revisi dan pengkajian Perkap Nomor 15 tahun 2010 menjadi perpol	60	70	100
2	Penyusunan Revisi dan Pengkajian SOTK Pusiknas Bareskrim Polri	40	40	0

3. Penyusunan....

1	2	3	4	5
3	Penyusunan lanjutan Standart Kompetensi Kinerja Jabatan Fungsional (SK-3) Pusiknas Bareskrim Polri	0	0	0
4	Penyusunan Pertelaan Staf Pusiknas Bareskrim Polri	10	10	0
5	Pelatihan peningkatan kemampuan dibidang IT	100	100	100

GRAFIK
GRAFIK PERBANDINGAN PENGUKURAN KINERJA



Permasalahan yang dihadapi dan solusi

Pemasalahan:

b) Revisi penyusunan SOTK Pusiknas belum terpenuhi karena dalam merubah struktur organisasi hanya dapat merubah nomenklaturnya tanpa merubah tugas fungsinya sesuai dengan perpol 5 tahun 2019;

c) Penyusunan SK-3 dan pertelaan staf belum terpenuhi dikarenakan demi mendukung program Prioritas Kapolri, pada Satker Pusiknas Bareskrim Polri terdapat kegiatan penyusunan Perpol yang menjadi salah satu target yang harus dicapai, sehingga kegiatan di Tahun 2021 diprioritaskan untuk penyusunan Perpol.

Solusi:

1) Untuk SOTK agar tetap dilanjutkan rapat penyusunannya di tahun depan

2) Perlu diadakannya pertelaan staf lebih lanjut disesuaikan dengan kebutuhan organisasi yang diinginkan.

3. Realisasi .....

3. Realisasi Dan Evaluasi Anggaran T.A. 2021

b. PER JENIS BELANJA

(dalam ribuan rupiah)

NO.	JENIS BELANJA/ SUMBER ANGGARAN	PAGU AWAL	AGU AKHIR	REALISASI		SISA	
				(Rp.)	%	(Rp.)	%
1	Belanja Pegawai	5,754,202	5.939.649	5.939.643	100.00	6.210	0,00
	- RM	5,754,202	5.939.649	5.939.643	100.00	6.210	0,00
2	Belanja Barang	10,258,031	10.085.673	10.083.742	99,98	1.932	0,02
	- RM	10,258,031	10.085.673	10.083.742	99,98	1.932	0,02
3	Belanja Modal	17,772,000	17.718.193	17.718.193	100,00	521	0,00
	- RM	17,772,000	17.718.193	17.718.193	100,00	521	0,00
JUMLAH		**33,784,233**	**33,743,515**	**33.741.577**	**99,99**	**1.939**	**0,01**

Sumber Data : Bensatker Pusiknas Bareskrim Polri

c. PER PROGRAM

(dalam ribuan rupiah)

NO.	JENIS BELANJA/ SUMBER ANGGARAN	PAGU AWAL	AGU AKHIR	REALISASI		SISA	
				(Rp.)	%	(Rp.)	%
1	Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana	16.012.233	16.025.322	16.023.384	99,99	1.939	0,01
2	Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri	17,772,000	17,718,193	17,718,193	100,00	521	0,00
JUMLAH		**33,439,562**	**33,743,515**	**33.741.577**	**99,99**	**1.939**	**0,01**

Sumber Data : Bensatker Pusiknas Bareskrim Polri

B. PERBANDINGAN .....

B. PERBANDINGAN (%) RPA DENGAN REALISASI ANGGARAN T.A. 2021 (AKUMULATIF)

(%)

JENIS BELANJA	RPA / REAL	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
BELANJA PEGAWAI	RPA	8.33%	16.67%	25.00%	33.33%	41.67%	50.00%	58.33%	66,67%	75.00%	83.33%	91.67%	100.00%
	REAL	6.94%	16.81%	30.57%	39.43%	45.80%	59.06%	66.17%	73.58%	80.63%	83.34%	91.67%	100.00%
BELANJA BARANG	RPA	8,33%	16.67%	25.00%	33.33%	41.67%	50.00%	58.33%	66.67%	75.00%	83.33%	91.67%	100.00%
	REAL	1.05%	2.93%	4.55%	6.56%	8.17%	23.11%	24.71%	27.52%	64,87%	83.33%	91.67%	100.00%
BELANJA MODAL	RPA	-	-	-	-	-	-	20.00%	-	60.00%	-	100.00%	-
	REAL	-	-	-	-	-	-	19.94%	-	79.76%	-	-	100.00%

Sumber Data : Bensatker Pusiknas Bareskrim Polri

C. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

1. BELANJA PEGAWAI

Belanja Pegawai pagu akhir sebesar Rp. 5.939.649.000,- realisasi s.d 31 Desember 2021 sebesar Rp. 5.939.642.790,- atau 100,00%, sisa anggaran sebesar Rp. 6.210,- atau 0,00%, anggaran belanja pegawai mengalami surplus sampai dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp.6.210,- atau 0,00% dikarenakan telah di revisi adanya penambahan belanja pegawai sebesar Rp.185.440.870,-. dengan rincian sebagai berikut :

Pagu : Rp. 5.939.649.000,-
Realisasi : Rp. 5.939.642.790,-
Sisa : Rp. 6.210,-

TINDAK LANJUT :

Untuk mengantisipasi terjadinya pagu minus maka telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Melakukan revisi pagu minus belanja pegawai;

b. Melaporkan dan berkoordiasi dengan pihak terkait khususnya penyusun RKA-KL agar pada saat penyusunan anggaran agar memperhitungkan realisasi anggaran belanja pegawai pada tahun sebelumnya

2. BELANJA .....

2. BELANJA BARANG

PERMASALAHAN :

Pagu Akhir : Rp. 10.085.673.000,-
Realisasi : Rp. 10.083.741.097,-
Sisa : Rp. 1.931.903,-

Alokasi anggaran belanja barang pagu akhir sebesar Rp.10.085.673.000,- realisasi s.d. Desember 2021 sebesar Rp.10.083.741.097,- atau 99,98 %. sisa anggaran sebesar Rp.1.931.903,- atau 0,02%, hampir semua kegiatan penyerapan anggarannya 100 % hanya beberapa kegiatan yang penyerapan di bawah 100,00 %, Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana sebagai berikut:

a. Kegiatan 3137 Dukungan Manajemen dan Teknis Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana dengan pagu akhir sebesar Rp.8.502.664.000,- realisasi s.d bulan Desember 2021 sebesar Rp. 8.500.725.597,- atau 99,98%, sisa anggaran sebesar Rp.1.938.403,- atau 0,02% dikembalikan ke Negara. Adapun rincian detailnya sebagai berikut :

1) Harwat roda 4 sebanyak 14 (empat belas) unit mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.297.010.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.297.010.000,- atau 100,00%, sisa anggaran Nihil;

2) Harwat roda 2 sebanyak 19 (sembilan belas) unit mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.36.069.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.36.068.100,- atau 100,00%, sisa anggaran sebesar Rp. 903,- atau 0,00% dikembalikan ke Negara;

3) Harwat .....

3) Harwat peralatan kantor mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 89.230.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 Sebesar Rp. 89.068.100,- atau 99,82 % sisa anggaran sebesar Rp. 161.900,- atau 0,18 % dikembalikan ke Negara;

4) Harwat Penggantian, Perbaikan dan Perawatan peralatan fungsional Sistem PIKNAS dan Aplikasi *Case Management Intellegence Sistem* (CMIS) mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 7.795.011.000,- dalam proses pelaksanaan pekerjaan dengan kontrak sebesar Rp. 7.793.248.400,- sisa kontrak sebesar Rp. 1.762.600,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 7.793.248.400,- atau 99,98 %. Sisa anggaran sebesar Rp. 1.762.600,- atau 0,02% dikembalikan ke Negara;

5) Pengadaan peralatan/perlengkapan kantor berupa Biaya keperluan sehari-hari perkantoran di dalam negeri dan Belanja bahan baku komputer mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 142.672.000.,- realisasi sampai dengan bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.142.665.500,- atau 100 % sisa anggaran Rp.6.500,- dikembalikan ke Negara;

6) Rapat-rapat Koordinasi/Kerja/Dinas/Pimpinan/Kelompok Kerja/ Konsultasi mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.39.600.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 39.600.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil

7) Pembinaan .....

7) Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 45.511.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.45.511.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil;

8) Penyusunan Program, Anggaran dan Rencana Kerja mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 7.217.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.7.217.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil;

9) Penyusunan RKA-KL dan DIPA mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.142.644.000,- dengan rincian sebagai berikut :

   (a) Menyusun pagu Ideal, Indikatif, Difinitif, Alokasi anggaran sebesar Rp.8.244.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.8.244.000,- atau 100,00%, sisa anggaran Nihil;

   (b) Transport Dalam Kota menghadiri Kegiatan rapat/pertemuan di luar kantor fungsi Ren, Sumda, Binfung dan Urtu mendapat alokasi anggaran Rp.117.600.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.117.600.000,- atau 100,00%, sisa anggaran Nihil;

10) Penyusunan evaluasi LKIP, dan lain lain mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 27.365.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 27.365.000,- atau 100.00.%, sisa anggaran Nihil;

11) Penyusunan .....

11) Penyusunan naskah buku lainnya mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.81.900.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.81.900.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil.

b. Kegiatan 5084 Penyelenggaraan Informasi Kriminal Nasional dengan pagu sebesar Rp.1.398.244.000,- realisasi s.d bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.1.398.244.000,- atau 100,00%, sisa anggaran Nihil dengan detailnya sebagai berikut :

1) Pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 207.860.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.207.860.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil, diperuntukan untuk mendukung kegiatan sebagai berikut:

(a) Honor operasional satuan Kerja sebesar Rp.141.780.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 141.780.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil;

(b) Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota Uang transport untuk mendukung kegiatan rapat di luar kantor **fungsi Bid Kerma, Yaninfokrim, Bangsis, PDAKT, dan Urkeu** dilingkungan Pusiknas Bareskrim Polri mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.66.080.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.66.080.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil;

2) Kerjasama .....

2) Kerjasama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/ Lembaga Terkait mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.218.634.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 218.634.000,- atau 100,00 %, sisa anggaranNihil;

3) Pelatihan keterampilan tenaga kerja berupa Pelatihan Statistik Kriminal Nasional+Sertipikat mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 107.760.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021, sebesar Rp. 107.760.000,- atau 100,00%, sisa anggaran Nihil;

4) Dukungan Operasional satker mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.863.990.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.863.990.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil diperuntukan untuk mendukung kegiatan sebagai berikut :

   (a) Untuk mendukung operasional satker Pusiknas Bareskrim Polri mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 500.265.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 500.265.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil;

   (b) Fungsi Bid Yaninfokrim Pelayanan Informasi Kriminal Nasional mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.223.439.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 223.439.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil.

(c) Fungsi .....

(c) Fungsi Bid Bangsis Pengembangan sistem mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.82.194.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.82.194.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil;

(d) Fungsi Bid PDAKT: Pusat Data Analisa Kejahatan Transnasional Sistem mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 58.092.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 58.092.000,- atau 100.00 %, sisa anggaran Nihil;

(e) Para Kabid, Subbag, Urtu dan Urkeu dalam penarikan anggaran tidak sesuai dengan RPD yang telah di tetapkan, hal ini mnyebabkan nilai IKPA tidak maksimal;

TINDAK LANJUT :

Serap anggaran pada tahun 2021 satker Pusiknas Bareskrim Polri sangat tinggi sebesar 99,98 % namun demikian masih banyak kendala antara lain:

f. Menginvetarisir untuk dilaksanakan revisi anggaran terkait kegiatan dan alokasi anggaran yang diperkirakan tidak dapat terserap, terserap tapi tidak maksimal dan dukungan kegiatan prioritas atau yang mendesak;

g. Mengadaakan koordinasi dengan para vendor pelaksana kegiatan agar segera menyelesaikan pekerjaan sesuai kontrak yang telah dispakati dan melengkapi administrasi untuk pencairan anggaran.

3. BELANJA MODAL

PERMASALAHAN :

Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri dengan alokasi anggaran belanja modal untuk **Pengembangan Sistem Database Penanganan Perkara Tindak Pidana Secara Terpadu Berbasis Teknologi Informasi (SPPT-TI) yang merupakan Program Nasional (PN)** DIPA akhir sebesar Rp. 17.718.193.000,-, realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar sebesar Rp.17.718.192.479,- atau 100,00% sisa anggaran sebesar Rp. 521,- atau 100,00 %, dikembalikan ke Negara.

TINDAK LANJUT :

Serapan Anggaran Tahun 2021 Belanja Modal sangat tinggi yaitu 100,00%, namun demikian penyerapan tidak sesuai RPD yang telah di tetapkan, sehingga berpengaruh pada nilai IKPA satker Pusiknas Bareskrim Polri Tahun 2021.

4. REVISI ANGGARAN T.A. 2021 (PMK NOMOR: 208/PMK.02/2020 :

a.	Revisi POK/Tingkat Satker/KPA	= 2	kali
b.	Revisi tingkat Kanwil DJPb	= 2	kali
c.	Revisi tingkat DJPb/Eselon I	= 1	kali
d.	Revisi tingkat DJA/Eselon I	= -	kali
e.	Total Revisi (Revisi POK/tingkat Satker dan Revisi Eselon I)	= 5	kali

5. CAPAIAN .....

5. CAPAIAN NILAI IKPA SATKER PUSIKNAS BARESKRIM T.A. 2021

Hasil dari penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berdasarkan Aplikasi OM Span dengan nilai akhir 80,98 %, dengan penilaian antara lain :

No.	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI
1.	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan	9,98
2.	Kepatuhan terhadap Regulasi	24,30
3.	Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan	36,95
4.	Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan	9,75

Rincian Capaian Nilai Ikpa Satker Pusiknas Bareskrim Polri T.A. 2021

5) Kesesuaian Perencanaan dengan pelaksanaan :

1) Revisi DIPA :
Nilai bobot 5 % dengan nilai akhir 5,00 %.
2) Deviasi Halaman III DIPA:
Nilai bobot 5 % dengan nilai akhir 0,00 %;
3) Pagu Minus:
Nilai bobot 5 % dengan nilai akhir 4,98 %.

6) Kepatuhan Terhadap Regulasi

1) Data Kontrak:
Nilai bobot 10 % dengan nilai akhir 6,70 %;
2) Pengelolaan UP dan TUP:
Nilai bobot 8 % dengan nilai akhir 8,00 %;
3) LPJ Bendahara:
Nilai bobot 5 % dengan nilai akhir 4,60 %;
4) Dispensasi SPM:
Nilai bobot 5 % dengan nilai akhir 5,00 %.

7) Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan

1) Penyerapan Anggaran:
Nilai bobot 15 % dengan nilai akhir 10,33 %;
2) Penyelesaian Tagihan:
Nilai bobot 10 % dengan nilai akhir 8,89 %
3) Konfirmasi Capaian Output:
Nilai bobot 17 % dengan nilai akhir 12,78 %;
4) Retur SP2D:
Nilai bobot 5 % nilai akhir 4,95 %.

8) Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan

1) Perencanaan Kas :
Nilai bobot 5 % dengan nilai akhir 5,00 %;
2) Kesalahan SPM:
Nilai bobot 5 % dengan nilai akhir 4,75 %;

BAB IV .....

BAB IV
PENUTUP

1. Kesimpulan Kegiatan dan anggaran Tahun 2021

Dari hasil analisa monitoring sistem aplikasi yang dimiliki satker Pusiknas Bareskrim Polri Tahun 2021, terdapat beberapa perbaikan dan penambahan beberapa fitur sistem PIKNAS dan CMIS serta Aplikasi SPPT-TI, sebagai berikut:

a. Aplikasi Tata Kelola digunakan dalam pengelolaan data account user pada aplikasi sistem Piknas dengan menerapkan metode *Single Sign On* (SSO). Saat ini masing menggunakan aplikasi *midleware* berupa *software WebMethod* untuk mengelola token sebagai cara untuk pemberian akses kepada *user*/aplikasi;

b. Aplikasi Master Data Management berfungsi sebagai aplikasi pengelolaan Master Data yang menjadi rujukan aplikasi pada sistem PIKNAS meliputi penambahan tabel master data, *insert, update*, dan *delete*, verifikasi dan data. Untuk meng-consume master data yang dengan status terpublish dilakukan melalui aplikasi *midleware* yaitu *WebMethod*, saat laporan ini dibuat telah dibuatkan modul *Rest*-API dengan menggunakan *framework java-spring* untuk antisipasi *performance* tetap stabil dengan melakukan *scale-out* aplikasi sebagai dampak meningkatnya jumlah *user* yang mengakses.

c. Aplikasi Website sudah dengan tampilan *User Interface (UI)* terbaru dan kontennya telah disesuaikan dengan Perkap Nomor 15 Tahun 2010, namun untuk update data dari produsen data lain: DPO, DOH, dan Hiltem, belum terintegrasi antar aplikasi, sehingga masih dilakukan penginputan melalui form entry. Dalam rangka *launcing website,* Saat ini sudah dibuat surat permintaan *stress test* dan *penetration test* ke Divtik Polri.

d. Aplikasi .....

d. Aplikasi Management Source Code digunakan sebagai sarana monitoring, kolaborasi dan dokumentasi pekerjaan harwat piknas Tahun Anggaran 2021 yaitu sebagai media penyimpanan hasil pekerjaan tim *developer* berupa source code dan dokumen teknis tahap *deplomen*t ke *server production*;

e. Aplikasi Catatan Kriminal digunakan sebagai pengelolaan database kriminal yang berisi data profiling Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) yang melakukan tindak pidana maupun pelanggaran di wilayah hukum Indonesia, termasuk WNI yang melakukan tindak pindana dan pelanggaran di luar wilayah hukum Indonesia;

f. Aplikasi e-PPNS digunakan sebagai pengelolaan database Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) meliputi data personil dan data laporan kejadian serta proses tindak lanjutnya. Aplikasi ini akan diserahterimakan pemeliharaan dan perawatannya kepada Korwas PPNS Bareskrim Polri;

g. Aplikasi dumas integrasi merupakan aplikasi *backend* dari dumas presisi yang berisi database pengaduan masyarakat terhadap Polri, Aplikasi ini telah diserahterimakan pemeliharaan dan perawatannya pada tanggal 23 Desember 2021 kepada Itwasum Polri;

h. Aplikasi OPS sedang dikembangkan sampai dengan pembuatan modul Register B18, untuk modul *print* buku register sudah dibuat sampai dengan Buku Register B03. Arsitektur aplikasi sudah menerapkan *microservices* dan *containerization* untuk antisipasi *performance* pada penggunaan banyak user, sehingga *scale-out* aplikasi dan infrasturktur diharapkan lebih mudah;

Aplikasi .....

i. Aplikasi Dashboard menampilkan visualisasi database maupun aplikasi yang terintegrasi dengan sistem Piknas meliputi : Statistik Kriminal, Dumas, PPNS, SPPT-TI, Laka-Lantas, Langgar-Lantas, monitoring data masuk, SDGs). Aplikasi ini menggunakan *software tableu* sebagai tools penyajian data berupa grafik dan ditayangkan hasilnya melalui modul *view* dasboard yang dibuat dengan *framework java-spring*.

j. Aplikasi SDGs merupakan aplikasi yang dibangun untuk mengetahui data Sustainable Development Goals yang dimiliki oleh Polri. Data yang masuk masih berupa data kuantitatif;

k. Aplikasi Project Management System digunakan sebagai sarana monitoring, kolaborasi dan dokumentasi pekerjaan harwat piknas Tahun Anggaran 2021. Disamping itu juga sebagai tempat pengelolaan arsip dan dokumen *digital* di Pusiknas Bareskrim Polri. Aplikasi ini sangat dibutuhkan sebagai *repository* semua dokumen digital pada kegiatan sehari-hari di Pusiknas, diharapkan setiap personel Pusiknas menyimpan *softcopy* perkejaannya sesuai Bidang/Bagian masing-masing yang telah disediakan site/tempat kerja virtualnya. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan penggunanya oleh staf Pusiknas Bareskrim Polri secara berkala;

l. Aplikasi Peta Wilayah Hukum menyajikan peta kriminalitas melalui peta indonesia dengan menerapkan teknologi informasi berbasis *Geographic Information System* (GIS), peta kriminalitas disajikan perwilayah hukum. Saat ini data yang akan disajikan masih belum optimal;

m. Secara umum perangkat utama sistem Piknas dan pendukung ruang *command center* serta ruang rapat dalam keadaan baik/normal;

Dari .....

Dari hasil monitoring perangkat sistem Piknas pada tahun 2021, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

a. rata-rata kondisi perangkat sistem Piknas tahun 2021 dalam kondisi baik/normal;

b. dibandingkan tahun 2020 terjadi penurunan *traffic* aktivitas perangkat sistem Piknas pada tahun 2021.

Dengan adanya pengembangan sistem Piknas, data yang ada dalam database sistem Piknas diharapkan dapat terkoneksi dengan server Bid PDAKT, yang bertujuan memudahkan dalam mendapatkan data transnasional untuk dianalisa dengan menggunakan tools CMIS sebagai alat bantu. Namun hingga saat ini data yang ada belum maksimal, terutama data yang masuk ke dalam sistem CMIS yang berasal dari e-MP (e-Manajemen Penyidikan) tidak ada.

a. Pelaksanaan tugas Bidang PDAKT Tahun 2021 tetap berjalan dengan baik dan lancar, walaupun masih terdapat beberapa permasalahan khususnya ketersediaan personil, materil dan fasilitas pendukung lainnya;

b. Minimnya data yang masuk kedalam sistem CMIS menyebabkan sulitnya Tim Analis membuat naskah/produk analisa, namun dengan adanya integrasi data yang sedang dilakukan dan dikembangkan oleh tim IT Pusiknas diharapkan dapat membantu pelaksanaan tugas Bid PDAKT dalam memperoleh data kejahatan transnasional yang valid dan up to date.

2. Pelaksanaan .....

2. Pelaksanaan anggaran Tahun 2021

a. Belanja Pegawal

Belanja Pegawai pagu sebesar Rp. 5.754.202.000,- realisasi s.d Bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 5.939.642.790,- atau 100,00 %, sisa anggaran sebesar Rp.6.210,- atau 0,00%, anggaran belanja pegawai diperkirakan sampai dengan akhir tahun 2021 mengalami **sisa** sebesar Rp. 6.210,- atau 0,00% dikarenakan adanya mutasi Personel dan penambahan keluarga (suami, isteri, dan anak) Pusiknas Bareskrim Polri Tahun 2021.

Pagu : Rp. 5.939.649.000,-
Realisasi : Rp. 5.639.642.790,-
Sisa : Rp. 6.210,-

TINDAK LANJUT :

Untuk mengantisipasi terjadinya pagu minus maka akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Melakukan revisi pagu minus belanja pegawai;
2) Melaporkan dan berkoordiasi dengan pihak terkait khususnya penyusun RKA-KL agar pada saat penyusunan anggaran agar memperhitungkan realisasi anggaran belanja pegawai pada tahun sebelumnya

b Belanja Barang

Pagu Akhir : Rp. 10.085.673.000,-
Realisasi : Rp. 10.083.741.097,-
Sisa : Rp. 1.931.903,-

Dipa akhir alokasi anggaran belanja barang sebesar Rp.10.085.673.000,- realisasi s.d. 31 Desember 2021 sebesar Rp.10.083.741.097,- atau 99,98%. Sisa anggaran sebesar Rp. 1.931.903,- atau 0,02%, semua kegiatan penyerapan anggaran hamper 100 % sampai 31 Desember 2021, Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana sebagai berikut:

1) Kegiatan .....

1) Kegiatan 3137 Dukungan Manajemen dan Teknis Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana dengan pagu akhir sebesar Rp.8.502.664.000,- realisasi s.d bulan Desember 2021 sebesar Rp. 8.500.725.597,- atau 99,98%, sisa anggaran sebesar Rp.1.938.403,- atau 0,02% dikembalikan ke Negara. Adapun rincian detailnya sebagai berikut :

a) Harwat roda 4 sebanyak 14 (empat belas) unit mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 297.010.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.297.010.000,- atau 100,00%, sisa anggaran Nihil;

b) Harwat roda 2 sebanyak 19 (sembilan belas) unit mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 36.069.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.36.068.100,- atau **100,00%,** sisa anggaran sebesar Rp. 903,- atau 0,00% dikembalikan ke Negara;

c) Harwat peralatan kantor mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.89.230.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 Sebesar Rp. 89.068.100,- atau 99,82 % sisa anggaran sebesar Rp. 161.900,- atau 0,18 % dikembalikan ke Negara;;

d) Harwat Penggantian, Perbaikan dan Perawatan peralatan fungsional Sistem PIKNAS dan Aplikasi *Case Management Intellegence Sistem* (CMIS) mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 7.795.011.000,- dalam proses pelaksanaan pekerjaan dengan kontrak sebesar Rp.7.793.248.400,- sisa kontrak sebesar Rp. 1.762.600,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.7.793.248.400,- atau 99,98 %. Sisa anggaran sebesar Rp.1.762.600,- atau 0,02% dikembalikan ke Negara;

e) Pengadaan .....

e) Pengadaan peralatan/perlengkapan kantor berupa Biaya keperluan sehari-hari perkantoran di dalam negeri dan Belanja bahan baku komputer mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 142.672.000.,- realisasi sampai dengan bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.142.665.500,- atau 100 % sisa anggaran Rp.6.500,- dikembalikan ke Negara;

f) Rapat-rapat Koordinasi/Kerja/Dinas/Pimpinan/Kelompok Kerja/ Konsultasi mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 39.600.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 39.600.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil

g) Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 45.511.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.45.511.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil;

h) Penyusunan Program, Anggaran dan Rencana Kerja mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 7.217.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.7.217.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil;

i) Penyusunan RKA-KL dan DIPA mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.142.644.000,- dengan rincian sebagai berikut :

   (1) Menyusun pagu Ideal, Indikatif, Difinitif, Alokasi anggaran sebesar Rp.8.244.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.8.244.000,- atau 100,00%, sisa anggaran Nihil;

(2) Transport .....

(2) Transport Dalam Kota menghadiri Kegiatan rapat/pertemuan di luar kantor **fungsi Ren, Sumda, Binfung dan Urtu** mendapat alokasi anggaran Rp.117.600.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.117.600.000,- atau 100,00%, sisa anggaran Nihil;

j) Penyusunan evaluasi LKIP, dan lain lain mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 27.365.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 27.365.000,- atau 100.00.%, sisa anggaran Nihil;

k) Penyusunan naskah buku lainnya mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.81.900.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.81.900.000,-atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil.

2) Kegiatan 5084 Penyelenggaraan Informasi Kriminal Nasional dengan pagu sebesar Rp.1.398.244.000,- realisasi s.d bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.1.398.244.000,-atau 100,00%, sisa anggaran Nihil dengan detailnya sebagai berikut :

a) Pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 207.860.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 207.860.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil, diperuntukan untuk mendukung kegiatan sebagai berikut:

b) Honor operasional satuan Kerja sebesar Rp. 141.780.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.141.780.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil;

(1) Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota Uang transport untuk mendukung kegiatan rapat di luar kantor **fungsi Bid Kerma, Yaninfokrim, Bangsis, PDAKT, dan Urkeu** dilingkungan Pusiknas Bareskrim Polri mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 66.080.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.66.080.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil;

(2) Kerjasama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/ Lembaga Terkait mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 218.634.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 218.634.000,- atau 100,00%, sisa anggaran Nihil;

c) Pelatihan keterampilan tenaga kerja berupa Pelatihan Statistik Kriminal Nasional+Sertipikat mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 107.760.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021, sebesar Rp. 107.760.000,- atau 100,00%, sisa anggaran Nihil;

d) Dukungan Operasional satker mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.863.990.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.863.990.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil diperuntukan untuk mendukung kegiatan sebagai berikut :

(1) Untuk mendukung operasional satker Pusiknas Bareskrim Polri mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 500.265.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp.500.265.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil;

(2) Fungsi .....

(2) Fungsi Bid Yaninfokrim Pelayanan Informasi Kriminal Nasional mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.223.439.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 223.439.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil.

(3) Fungsi Bid Bangsis Pengembangan sistem mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.82.194.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 82.194.000,- atau 100,00 %, sisa anggaran Nihil;

(4) Fungsi Bid PDAKT: Pusat Data Analisa Kejahatan Transnasional Sistem mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 58.092.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 58.092.000,- atau 100.00 %, sisa anggaran Nihil;

(5) Para Kabid, Subbag, Urtu dan Urkeu dalam penarikan anggaran tidak sesuai dengan RPD yang telah di tetapkan, hal ini mnyebabkan nilai IKPA tidak maksimal;

Serap anggaran pada tahun 2021 satker Pusiknas Bareskrim Polri sangat tinggi sebesar 99,99% namun demikian masih banyak kendala antara lain:

a. Menginvetarisir untuk dilaksanakan revisi anggaran terkait kegiatan dan alokasi anggaran yang diperkirakan tidak dapat terserap, terserap tapi tidak maksimal dan dukungan kegiatan prioritas atau yang mendesak;

b. Mengadaakan koordinasi dengan para vendor pelaksana kegiatan agar segera menyelesaikan pekerjaan sesuai kontrak yang telah dispakati dan melengkapi administrasi untuk pencairan anggaran.

c. Belanja .....

c Belanja Modal

Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri dengan alokasi anggaran belanja modal untuk **Pengembangan Sistem Database Penanganan Perkara Tindak Pidana Secara Terpadu Berbasis Teknologi Informasi (SPPT-TI) yang merupakan Program Nasional (PN)** DIPA akhir sebesar Rp. 17.718.193.000,- realisasi s.d. bulan 31 Desember 2021 sebesar sebesar Rp.17.718.192.479,- atau 100,100% sisa anggaran sebesar Rp. 521,- atau 100,00 %, dikembalikan ke Negara.

Serapan Anggaran Tahun 2021 Belanja Modal sangat tinggi yaitu 100,00%, namun demikian penyerapan tidak sesuai RPD yang telah di tetapkan, sehingga berpengaruh pada nilai IKPA satker Pusiknas Bareskrim Polri Tahun 2021.

d. Hasil IKPA T.A. 2021

Hasil dari penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berdasarkan Aplikasi OM Span dengan nilai akhir 80,98 %, dengan penilaian antara lain :

No.	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI
1.	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan	9,98
2.	Kepatuhan terhadap Regulasi	24,30
3.	Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan	36,95
4.	Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan	9,75

Rincian Capaian Nilai Ikpa Satker Pusiknas Bareskrim Polri T.A. 2021

a. Kesesuaian Perencanaan dengan pelaksanaan :

1) Revisi DIPA :
Nilai bobot 5 % dengan nilai akhir 5,00 %.
2) Deviasi Halaman III DIPA:
Nilai bobot 5 % dengan nilai akhir 0,00 %;
3) Pagu Minus:
Nilai bobot 5 % dengan nilai akhir 4,98 %.

b. Kapatuhan .....

b. Kepatuhan Terhadap Regulasi

1) Data Kontrak:
Nilai bobot 10 % dengan nilai akhir 6,70 %;
2) Pengelolaan UP dan TUP:
Nilai bobot 8 % dengan nilai akhir 8,00 %;
3) LPJ Bendahara:
Nilai bobot 5 % dengan nilai akhir 4,60 %;
4) Dispensasi SPM:
Nilai bobot 5 % dengan nilai akhir 5,00 %.

c. Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan

1) Penyerapan Anggaran:
Nilai bobot 15 % dengan nilai akhir 10,33 %;
2) Penyelesaian Tagihan:
Nilai bobot 10 % dengan nilai akhir 8,89 %
3) Konfirmasi Capaian Output:
Nilai bobot 17 % dengan nilai akhir 12,78 %;
4) Retur SP2D:
Nilai bobot 5 % nilai akhir 4,95 %.

d. Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan

1) Perencanaan Kas :
Nilai bobot 5 % dengan nilai akhir 5,00 %;
2) Kesalahan SPM:
Nilai bobot 5 % dengan nilai akhir 4,75 %;

8. KESIMPULAN

a. Belanja Pegawai

Evaluasi realisasi anggaran Belanja Pegawai dengan penjelasan sebagai berikut:

Untuk mengantisipasi terjadinya pagu minus maka sudah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Melakukan revisi pagu minus belanja pegawai;
2) Melaporkan dan berkoordiasi dengan pihak terkait khususnya penyusun RKA-KL agar pada saat penyusunan anggaran agar memperhitungkan realisasi anggaran belanja pegawai pada tahun sebelumnya.

b. Belanja .....

b. Belanja Barang

Evaluasi realisasi anggaran Belanja Barang dengan penjelasan sebagai berikut:

Terhadap kegiatan yang realisasi anggarannya masih rendah akan diambil langkah-langkah sebagai berikut :

1) Membuat surat teguran dari Kapusiknas Bareskrim Polri ke Para Kabid, Subbag, Urtu dan Urkeu untuk segera melaksanakan kegiatan yang masih rendah serapan anggarannya;

2) Menginvetarisir untuk dilaksanakan revisi anggaran terkait kegiatan dan alokasi anggaran yang diperkirakan tidak dapat terserap, terserap tapi tidak maksimal dan dukungan kegiatan prioritas atau yang mendesak;

3) Mengadaakan koordinas dengan para vendor pelaksana kegiatan agar segera menyelesaikan pekerjaan sesuai kontrak yang telah dispakati dan melengkapi administrasi untuk pencairan anggaran.

c. Belanja Modal

Evaluasi realisasi anggaran Belanja Modal dengan penjelasan sebagai berikut:

Mengadakan koordinasi dengan vendor pelaksanaan pekerjaan segera melengkapi dokumen pelaksanaan pekerjaan dan segera serah terima pekerjaan serta jaminan harwat selama satu tahun anggaran segera di terbitkan.

9. Saran .....

9. SARAN

a. Belanja Pegawai

Saran/masukan terkait pelaksanaan Belanja Pegawai dengan penjelasan sebagai berikut:

Untuk mengurangi deviasi adanya pagu minus hendaknya para operator mempedomani DPP gaji dengan membanding data Aplikasi Data DPP Gaji dengan DPP Gaji secara manual, dengan membadingkan angka/jumlah yang lebih besar atau perkiraan meminimalisir adanya pagu minus.

b. Belanja Barang

Saran/masukan terkait pelaksanaan Belanja Barang dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Karena Pusiknas Bareskrim Polri adalah satker dengan jumlah pagunya tidak besar maka kegiatannya terukur dengan mempedomani Rencana Kegiatan dan Rencana Penarikan Anggaran, sehingga jarang ditemukan permasalahan yang berarti;

2) Dalam Pelaksanaan kegiatan hendaknya subsatker di jajaran Pusiknas Bareskrim Polri mempedomani dokumen perencanaan seperti RKA-KL, Rendisgar, Rengiat dan RPD;

3) Meningkatkan koordinasi antara fungsi perencanaan, fungsi keuangan dan fungsi Sarpras, dalam hal pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan;

4) Sebagai bahan pembanding pertanggungjawaban, subsatker di jajaran Pusiknas Bareskrim Polri hendaknya dapat memberikan laporan pertanggung jawaban kegiatan setelah pelasanaan kegiatan selesai dilaksanaan dan telah dibayarkan/direalisasi anggarannya sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.

c. Belanja ....

c. Belanja Modal

Saran/masukan terkait pelaksanaan Belanja Modal dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Agar Anggaran Belanja Modal di turunkan bersamaan dengan pagu indikatif, sehingga pada saat penginputan di aplikasi SAKTI tidak terburu buru karena terbatasnya waktu.

2) Selain kendala tersebut di atas,karena Belanja Modal turun pada saat penyusunan alokasi anggaran yang terbatas waktunya maka perubahan penyusunan TOR dan RAB mengalami kendala karena anggaran yang di terima tidak sesuai dengan rencana kebutuhan yang berdampak pada perubahan TOR RAB tersebut

3. Saran Dan Tindak Lanjut

a. Pengembangan Sistem Piknas

1) Jaringan

Guna mengoptimalkan pengelolaan sistem Pusiknas, perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

a) Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang mengelola sistem Pusiknas;

b) Penyusunan *roadmap* pemeliharaan sistem Pusiknas yang berkesinambungan;

c) Penyempurnaan *roadmap* pengembangan sistem Pusiknas yang berkesinambungan;

d) Penyempurnaan struktur organisasi Pusiknas dan Bid Bangsis sesuai perkembangan teknologi.

2) Aplikasi

Guna mengoptimalkan data/informasi aplikasi sistem Pusiknas, perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

a) Dokumentasi teknis perlu dilengkapi agar dapat menggambarkan informasi mengenai sistem yang telah dikembangkan;

b) Perbaikan .....

b) Perbaikan service aplikasi SP2HP Online harus segera di selesaikan agar tidak mengganggu penggunaan aplikasi oleh penyidik;

Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang mengelola aplikasi sistem Pusiknas.

b. Pelayanan Informasi Kriminal Nasional

1) Diperlukan perintah dari Kabareskrim Polri kepada para Direktur di jajaran Bareskrim Polri maupun para Direktur Kriminal Umum, Sus dan Narkoba di Kewilayahan, untuk memerintahkan anggotanya (Penyidik) mengimput data kriminal kedalam sistem Piknas dan Sistem CMIS agar pelayanan prima kepada masyarakat khususnya mengenai data kriminal, perkembangan kasus dan pelanggaran lalulintas dapat diakses dengan mudah dan transparan;

2) Struktur organisasi Pusiknas Bareskrim Polri di kewilayahan baik di tingkat Polda maupun Polres belum terwadahi yang berakibat penyelenggaraan tupoksi Piknas di Polda oleh Kabag Bin Ops, Direktorat Serse Um/Sus/Narkoba dan ditingkat Polres dijabat oleh Kabag Bin Ops Satreskrim/Satnarkoba Polres yang berakibat penyelenggaraan tupoksi Piknas di wilayah kurang optimal;

3) Masih rendahnya kemampuan dan kurangnya motivasi para penyidik untuk menjaga kelangsungan proses pengimputan data perkembangan kasus (IDK) dan adminitrasi penyidikan secara on line melalui aplikasi pada sistim Piknas sehingga pengimputan data IDK masih rendah;

4) Perlu .....

4) Perlu adanya pembangunan berkelanjutan dalam rangka penguatan sistem Piknas yang pada tahun 2017 di jadikan Program Nasional sehingga dalam rangka peningkatan pelayanan publik di butuhkan penguatan lebih lanjut untuk mencapai penyajian informasi Kriminal Nasional yang merata di kewilayahan.

5) Minimnya perhatian dan kurangnya pengawasan dari para pimpinan yang ada pada satuan kewilayahan sesuai jenjang kepemimpinannya terhadap penyelenggaraan sistim Piknas dan CMIS yang telah tergelar;

6) Kurangnya tenaga ahli baik teknisi maupun programer yang ada pada Pusiknas Bareskrim Polri dan apabila ada kendala dalam proses pengiriman data dari kewilayahan, upgrade aplikasi tidak selalu menggantungkan pada Konsultan IT yang ada;

7) Mengingat masih banyaknya wilayah yang belum adanya fasilitas jaringan internet maka cakupan wilayah penyelenggaraan operasionalisasi sistem Piknas dan CMIS yang telah tergelar tidak bisa dilaksanakan oleh semua Polres dan Polsek yang ada pada satuan kewilayahan;

8) Kurangnya fasilitas pendukung di kewilayahan terhadap ketersedian daya kesetabilan tegangan listrik, Jaringan Lokal (LAN), Jaringan WAN dan grouding (arde);

c. Anggaran

1) Berkaitan dengan Belanja Pegawai

Untuk mengurangi deviasi adanya pagu minus hendaknya para operator mempedomani DPP gaji dengan membanding data Aplikasi Data DPP Gaji dengan DPP Gaji secara manual, dengan membadingkan angka/jumlah yang lebih besar atau perkiraan meminimalisir adanya pagu minus.

2) Berkaitan .....

2) Berkaitan dengan Belanja Barang

Karena Pusiknas adalah satker dengan jumlah pagunya tidak besar maka kegiatannya terukur dengan mempedomani Rencana Kegiatan dan Rencana Penarikan Anggaran/Dana, sehingga jarang ditemukan permasalahan yang berarti;

3) Dalam Pelaksanaan kegiatan hendaknya subsatker pelaksana kegiatan mempedomani dokkumen perencanaan seperti RKA-KL, Rendisgar, Rengiat dan RPD;

4) Meningkatkan koordinasi antara fungsi perencanaan, fungsi keuangan dan fungsi Sarpras, dalam hal pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan;

5) Sebagai bahan pembanding pertanggung jawaban, subsatker pelaksana kegiatan hendaknya dapat memberikan laporan pertanggung jawaban kegiatan setelah pelasanaan kegiatan selesai dilaksanaan dan telah dibayarkan / di realisasi anggarannya sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.

6) Berkaitan dengan Belanja Modal

Dalam pelaksanaan kegiatan belanja modal sudah mempedomani Perpres Pengadaan Barang dan Jasa, kiranya dalam hal Tender pra DIPA untuk Honor panitia pengadaan dapat di cairkan karena mulai pelaksanaannya sebelum T.A 2021.

7) Berkaitan dengan Penilai IKPA

- Agar Srena Polri memberikan sosialisasi terhadap para Bendahara satker beserta staf keuangan, guna mengurangi kesalahan perhitungannya pada IKPA;

- Perlu .....

- Perlu menerbitkan surat edaran kepada para Urkeu, melaporkan hasil peelaksanaan kegiatan berkaitan 12 Indikator penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Satker Pusiknas Bareskrim Polri T.A. 2021 ini disusun untuk dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja dan merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta peran Pusiknas Bareskrim Polri. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas sebagaimana yang diharapkan, namun demikian setidaknya sebagai bahan masukan bagi Pimpinan dalam menetapkan kebijakan selanjutnya

Jakarta, Februari 2022

KEPALA PUSAT INFORMASI KRIMINAL NASIONAL

HERU DWI PRATONDO, S.H., M.M
BRIGADIR JENDERAL POLISI

REALISASI ANGGARAN
TAHUN 2021

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT INFORMASI KRIMINAL NASIONAL

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN
BULAN DESEMBER 2021
SATKER PUSIKNAS BARESKRIM POLRI

NO.	KODE	PROGRAM/AKTIVITAS/KRO /RO/KOMPONEN/SUBKOMP AKUN/DETIL	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI S.D DESEMBER 2021 (Rp)	(%)	SISA ANGGARAN S.D DESEMBER 2021 (Rp)	(%)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	678164	**SATKER PUSIKNAS BARESKRIM POLRI**	**33,784,233,000**	**33,743,515,000**	**33,741,576,446**	**99.99**	**1,938,554**	**0.01**	
1	**060.01.BI**	**Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana**	**16,012,233,000**	**16,025,322,000**	**16,023,383,967**	**99.99**	**1,938,033**	**0.01**	- **Refocusing Tahap I sebesar Rp. 140.260.000,-**
	3137	Dukungan Manajemen dan Teknis Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana	14,585,453,000	14,627,078,000	14,625,139,967	99.99	1,938,033	0.01	- Refocusing Tahap I sebesar Rp.111.724.000,-
	3137.EAA	Layanan Perkantoran[Base Line]	14,240,782,000	14,299,641,000	**14,297,702,967**	99.99	1,938,033	0.01	
	3137.EAA.994	Layanan Perkantoran	14,240,782,000	14,299,641,000	14,297,702,967	99.99	1,938,033	0.01	
	001	**Gaji dan Tunjangan**	**5,754,202,000**	**5,939,649,000**	**5,939,642,870**	**100.00**	**6,130**	**0.00**	
	A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5,754,202,000	5,939,649,000	5,939,642,870	100.00	6,130	0.00	
	002	**Operasional dan Pemeliharaan Kantor**	**8,486,580,000**	**8,359,992,000**	**8,358,060,097**	**99.98**	**1,931,903**	**0.02**	
	AY	PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4/6/10	363,000,000	297,010,000	297,010,000	100.00	-	0.00	
	BB	PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	66,500,000	36,069,000	36,068,097	100.00	903	0.00	
	BH	PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	89,230,000	89,230,000	89,068,100	99.82	161,900	0.18	
	BI	PEMELIHARAAN PERALATAN FUNGSIONAL	7,825,178,000	7,795,011,000	7,793,248,400	99.98	1,762,600	0.02	
	BW	PENGADAAN PERALATAN/PERLENGKAPAN KANTOR	142,672,000	142,672,000	142,665,500	100.00	6,500	0.00	
	3137.EAC	**Layanan Umum [Base Line]**	**344,671,000**	**327,437,000**	**327,437,000**	**100.00**	**-**	**0.00**	
	3137.EAC.007	**Layanan Dukungan Manajemen Lidik Sidik**	**344,671,000**	**327,437,000**	**327,437,000**	**100.00**	**-**	**0.00**	
	003	**Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan**	**344,671,000**	**327,437,000**	**327,437,000**	**100.00**	**-**	**0.00**	
	AD	RAPAT RAPAT KOORDINASI/KERJA/DINAS /PIMPINAN/KELOMPOK	39,600,000	39,600,000	39,600,000	100.00	-	0.00	
	DW	PEMBINAAN ADM. PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN	45,511,000	45,511,000	45,511,000	100.00	-	0.00	
	E	PENYUSUNAN PROGRAM, ANGGARAN DAN RENJA	7,217,000	7,217,000	7,217,000	100.00	-	0.00	
	F	PENYUSUNAN RKA-KL DAN DIPA	142,644,000	125,844,000	125,844,000	100.00	-	0.00	
		- Menyusun pagu Ideal, Indikatif, Difinitif, Alokasi anggaran	8,244,000	8,244,000	8,244,000	100.00	-	0.00	
		- Transport Dalam Kota menghadiri Kegiatan rapat/Pertemuan di luar kantor fungsi Ren, Sumda, Binfung dan Urtu	134,400,000	117,600,000	117,600,000	100.00	-	0.00	
	G	PENYUSUNAN EVALUASI LKIP	27,799,000	27,365,000	27,365,000	100.00	-	0.00	
	I	PENYUSUNAN NASKAH BUKU LAINNYA	81,900,000	81,900,000	81,900,000	100.00	-	0.00	

5084 Penyelenggaraan .....

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	5084	**Penyelenggaraan Informasi Kriminal nasional**	**1,426,780,000**	**1,398,244,000**	**1,398,244,000**	**100.00**	**-**	**0.00**	- Refocusing Tahap I sebesar Rp. 28.536.000,-
	5084.EAJ	**Layanan Data dan Informasi[Base Line]**	**1,426,780,000**	**1,398,244,000**	**1,398,244,000**	**100.00**	**-**	**0.00**	
	5084.EAJ.001	**Penyajian Informasi Kriminal Nasional**	**1,426,780,000**	**1,398,244,000**	**1,398,244,000**	**100.00**	**-**	**0.00**	
	003	**Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan**	**1,426,780,000**	**1,398,244,000**	**1,398,244,000**	**100.00**	**-**	**0.00**	
	AM	PEMBINAAN ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN	427,780,000	207,860,000	207,860,000	100.00	-	0.00	
		Honor Operasional Satuan Kerja	231,780,000	141,780,000	141,780,000	100.00	-	0.00	
		Uang transpor untuk mendukung kegiatan rapat di luar kantor fungsi Bid Kerma, Yaninfokrim, Bangsis, PDAKT, Urkeu, Urtu dilingkungan Pusiknas Bareskrim Polri	196,000,000	66,080,000	66,080,000	100.00	-	0.00	
	DP	PELATIHAN KETERAMPILAN TENAGA KERJA	100,749,000	107,760,000	107,760,000	100.00	-	0.00	
	ER	**KERJASAMA ANTAR INSTANSI PEMERINTAH/SWASTA/LEMBGA TERKAIT**	146,881,000	218,634,000	218,634,000	100.00	-	0.00	
		BID KERMA	146,881,000	139,870,000	139,870,000	100.00	-	0.00	
		BID YANINFOKRIM	-	78,764,000	78,764,000	100.00	-	0.00	
	FS	DUKUNGAN OPERASIONAL SATKER	751,370,000	863,990,000	863,990,000	100.00	-	0.00	
		- PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	353,281,000	500,265,000	500,265,000	100.00	-	0.00	
		- PELAYANAN INFORMASI KRIMINAL NASIONAL	225,023,000	223,439,000	223,439,000	100.00	-	0.00	
		- PENGEMBANGAN SISTEM	82,194,000	82,194,000	82,194,000	100.00	-	0.00	
		- PUSAT DATA ANALISA KEJAHATAN TRANSNASIONAL	90,872,000	58,092,000	58,092,000	100.00	-	0.00	
II	**060.01.BP**	**Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri**	**17,772,000,000**	**17,718,193,000**	**17,718,192,479**	**100.00**	**521**	**0.00**	- Kontrak sebesar Rp. 17.718.192.479,- sisa anggaran sebesar Rp.53.807.521,-
	3084	Pengembangan Peralatan Polri	17,772,000,000	17,718,193,000	17,718,192,479	100.00	521	0.00	
	3084.RAF	Sarana Bidang Pertahanan dan Keamanan[Base Line]	17,772,000,000	17,718,193,000	17,718,192,479	100.00	521	0.00	
	3084.RAF.020	Pengembangan SPPT-TI	17,772,000,000	17,718,193,000	17,718,192,479	100.00	521	0.00	
	063	Teknologi Informasi dan Telekomunikasi	17,772,000,000	17,718,193,000	17,718,192,479	100.00	521	0.00	
		JUMLAH	**33,784,233,000**	**33,743,515,000**	**33,741,576,446**	**99.99**	**1,938,554**	**0.01**	

Jakarta, 31 Desember 2021

KEPALA PUSAT INFORMASI KRIMINAL NASIONAL

HERU DWI PRATONDO, S.H.,M.M.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

DATA KRIMINAL DAN PELANGGARAN TINDAK PIDANA TAHUN 2021

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT INFORMASI KRIMINAL NASIONAL

DATA KRIMINAL DAN PELANGGARAN TINDAK PIDANA TAHUN 2021

A. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

1. Meningkatkan kemudahan akses layanan data dan informasi kriminal nasional sebanyak 1.329 laporan diantaranya:

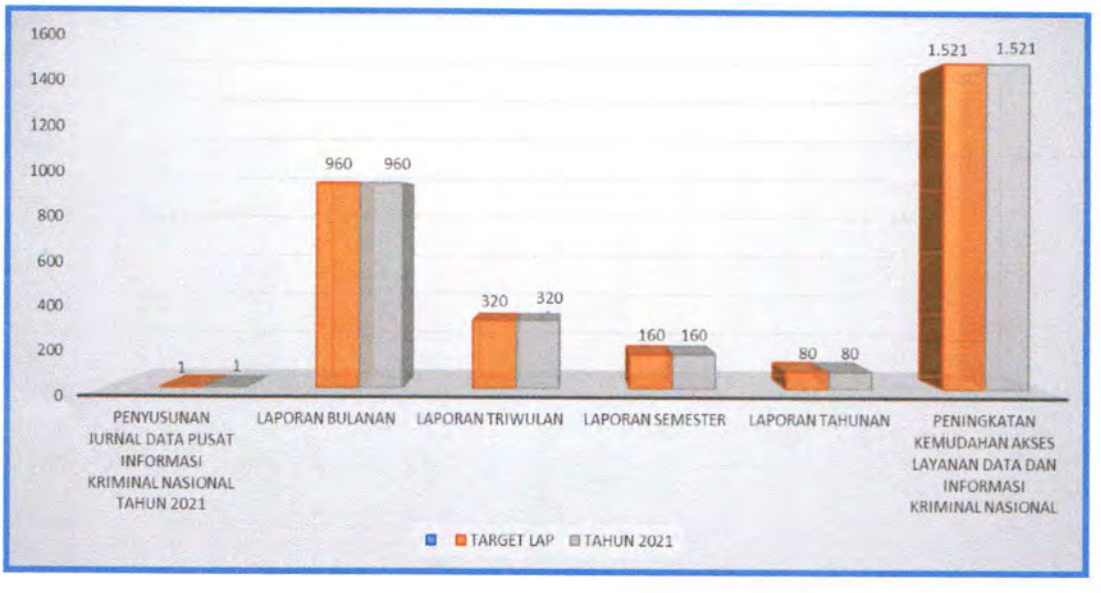
TABEL I
TABEL INDIKATOR KINERJA

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET	REALISASI		SUMBER DATA
		2021	2021	%	
1	2	3	4	5	6
	Peningkatan Kemudahan Akses Layanan Data Dan Informasi Kriminal Nasional	**1.521 Lap**	**1.521**	**100%**	
1	**Penyusunan Jurnal Data Pusat Informasi Kriminal Nasional Tahun 2021**	**1 Lap**	**1 Lap**	**100%**	e-MP Robinops Bareskrim Polri Sops Polri Korlantas Polri
2	**LAPORAN BULANAN**				
	a. Penyusunan laporan analisa dan evaluasi data Lalu Lintas per bulan tahun 2021	192 Lap	192 Lap	100%	e-MP Robinops Bareskrim Polri
	b. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kriminal dengan Sistem Piknas per bulan tahun 2021	192 Lap	192 Lap	100%	Korlantas Polri
	c. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kejahatan Narkoba per bulan tahun 2021	192 Lap	192 Lap	100%	e-MP Robinops Bareskrim Polri
	d. Pembuatan laporan Sistem Penanganan Perkara Terpadu (SPPT) per bulan tahun 2021	192 Lap	192 Lap	100%	e-MP Robinops Bareskrim Polri
	e. Pembuatan laporan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) per bulan tahun 2021	192 Lap	192 Lap	100%	Aplikasi e-PPNS pada Biro Korwas PPNS Bareskrim Polri
4	**LAPORAN TRIWULAN**				
	a. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data Lalu Lintas per triwulan tahun 2021	64 Lap	64 Lap	100%	Korlantas Polri
	b. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kriminal dengan Sistem Piknas per triwulan tahun 2021	64 Lap	64 Lap	100%	Aplikasi e-MP Robinops Bareskrim Polri
	c. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kejahatan Narkoba per triwulan tahun 2021	64 Lap	64 Lap	100%	Aplikasi e-MP Robinops Bareskrim Polri
	d. Pembuatan laporan Sistem Penanganan Perkara Terpadu (SPPT) per triwulan tahun 2021	64 Lap	64 Lap	100%	e-MP Robinops Bareskrim Polri
	e. Pembuatan laporan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) per triwulan tahun 2021	64 Lap	64 Lap	100%	Aplikasi e-PPNS pada Biro Korwas PPNS Bareskrim Polri

5. LAPORAN .....

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET	REALISASI		SUMBER DATA
		2021	2021	%	
1	2	3	4	5	6
5	**LAPORAN SEMESTER**				
	a. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data Lalu Lintas per Semester tahun 2021	32 Lap	32 Lap	100%	Korlantas Polri
	b. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kriminal dengan Sistem Piknas per semester tahun 2021	32 Lap	32 Lap	100%	Aplikasi e-MP Robinops Bareskrim Polri
	c. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kejahatan Narkoba per semester tahun 2021	32 Lap	32 Lap	100%	Aplikasi e-MP Robinops Bareskrim Polri
	d. Pembuatan laporan Sistem Penanganan Perkara Terpadu (SPPT) per semester tahun 2021	32 Lap	32 Lap	100%	e-MP Robinops Bareskrim Polri
	e. Pembuatan laporan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) per semester tahun 2021	32 Lap	32 Lap	100%	Aplikasi e-PPNS pada Biro Korwas PPNS Bareskrim Polri
6	**LAPORAN TAHUNAN**				
	a. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data Lalu Lintas tahun 2021	16 Lap	16 Lap	100%	Korlantas Polri
	b. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kriminal tahun 2021	16 Lap	16 Lap	100%	Aplikasi e-MP Robinops Bareskrim Polri
	c. Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kejahatan Narkoba tahun 2021	16 Lap	16 Lap	100%	Aplikasi e-MP Robinops Bareskrim Polri
	d. Pembuatan laporan Sistem Penanganan Perkara Terpadu (SPPT) 2021	16 Lap	16 Lap	100%	e-MP Robinops Bareskrim Polri
	e. Pembuatan laporan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Tahun 2021	16 Lap	16 Lap	100%	Aplikasi e-PPNS pada Biro Korwas PPNS Bareskrim Polri

Gambar 1
Produk Peningkatan Kemudahan Akses Layanan Data Dan Informasi Kriminal Nasional



2. Menetapkan .....

2. Menetapkan standar arsitektur dan pengolahan data kriminal nasional yang dapat dipenuhi Satker Polri dan KL penegak hukum dengan target sebanyak 10%

a. Penyusunan Jurnal Data Pusat Informasi Kriminal Nasional Tahun 2021 bersumber dari:

1). Robinopsnal Bareskrim Polri

Data Kasus Tindak Pidana Per Satker di Indonesia

No	Satker	Jumlah
1	Bareskrim Polri	739
2	Polda Aceh	8005
3	Polda Sumatera Utara	39817
4	Polda Sumatera Barat	6352
5	Polda Riau	12796
6	Polda Kepulauan Riau	2659
7	Polda Jambi	4358
8	Polda Sumatera Selatan	12127
9	Polda Bengkulu	2943
10	Polda Kepulauan Bangka Belitung	1578
11	Polda Lampung	9388
12	Polda Banten	4412
13	Polda Metro Jaya	25644
14	Polda Jawa Barat	23084
15	Polda Jawa Tengah	9390
16	Polda Jawa Timur	29756
17	Polda Daerah Istimewa Yogyakarta	5275
18	Polda Bali	2985
19	Polda Nusa Tenggara Barat	5175
20	Polda Nusa Tenggara Timur	5694
21	Polda Kalimantan Barat	3612
22	Polda Kalimantan Utara	1021
23	Polda Kalimantan Tengah	2622
24	Polda Kalimantan Selatan	4538
25	Polda Kalimantan Timur	3523
26	Polda Sulawesi Selatan	16931
27	Polda Sulawesi Barat	1626
28	Polda Sulawesi Utara	8629
29	Polda Sulawesi Tengah	4638
30	Polda Sulawesi Tenggara	3384
31	Polda Gorontalo	2528
32	Polda Maluku	2287
33	Polda Maluku Utara	1123
34	Polda Papua	3896
35	Polda Papua Barat	2453
Jumlah		274.988

Tabel .....

Tabel di atas menunjukkan data tindak pidana di 35 satker yang ada di Indonesia selama 1 Tahun 2021. Berdasarkan tabel di atas, rata-rata tindak pidana per satker Tahun 2021 sebesar 457,55 kasus. Ada 10 Polda yang memiliki jumlah tindak pidana di atas rata-rata antara lain:

a. Polda Sumatera Utara
Berdasarkan data Tahun 2021 Polda Sumatera Utara mencatatkan 39.817 kasus atau 14% dari jumlah total tindak pidana.

b. Polda Jawa Timur
Berdasarkan data Tahun 2021 Polda Jawa Timur mencatatkan 29.756 kasus atau 11% dari jumlah total tindak pidana.

c. Polda Metro Jaya
Berdasarkan data Tahun 2021 Polda Metro Jaya mencatatkan 25.644 kasus atau 9% jumlah total tindak pidana.

d. Polda Jawa Barat
Berdasarkan data Tahun 2021 Polda Jawa Barat mencatatkan 23.084 kasus atau 8% dari jumlah total tindak pidana.

e. Polda Sulawesi Selatan
Berdasarkan data Tahun 2021 Polda Sulawesi Selatan mencatatkan 16.931 kasus atau 6% dari jumlah total tindak pidana.

f. Polda Riau
Berdasarkan data Tahun 2021 Polda Riau mencatatkan 12.796 kasus atau 5% dari total tindak pidana.

g. Polda Sumatera Selatan
Berdasarkan data Tahun 2021 Polda Sumatera Selatan mencatatkan 12.127 kasus atau 4% dari jumlah total tindak pidana di seluruh Indonesia.

h. Polda Jawa Tengah
Berdasarkan data Tahun 2021 Polda Jawa Tengah 9.390 kasus atau 3% dari jumlah total tindak pidana di seluruh Indonesia.

i. Polda Lampung
Berdasarkan data Tahun 2021 Polda Lampung mencatatkan 9.388 kasus atau 3% dari jumlah total tindak pidana di seluruh Indonesia.

j. Polda Sulawesi Utara
Berdasarkan data Tahun 2021 Polda Sulawesi utara mencatatkan 8.629 kasus atau 3% dari jumlah total tindak pidana di seluruh Indonesia

2) Data .....

2). Data Tindak Pidana Ringan Gangguan Kamtibmas dan bencana (sumber dari Aplikasi Dors Sops Polri).

a. Tindak Pidana Ringan



b. Gangguan Keamanan

NO	Polda	Bulan												TOTAL
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1	2	3												4
1	Polda Aceh	28	2	2	0	0	0	1	0	0	1	1	1	36
2	Polda Bali	724	12	33	44	23	28	35	33	34	27	32	43	1068
3	Polda Bangka Belitung	5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6
4	Polda Banten	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
5	Polda Bengkulu	6	2	1	1	0	1	2	1	4	0	0	1	19
6	Polda D.I Yogyakarta	191	11	6	6	7	5	8	15	12	12	7	8	288
7	Polda Gorontalo	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	9
8	Polda Jambi	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23
9	Polda Jawa Barat	694	22	28	29	22	26	34	37	24	26	27	26	985
10	Polda Jawa Tengah	3663	98	190	184	130	160	186	143	170	151	183	200	5458
11	Polda Jawa Timur	1450	25	56	71	49	53	70	73	54	40	65	64	2070
12	Polda Kalimantan Barat	38	1	0	2	0	1	0	0	0	1	0	0	43
13	Polda Kalimantan Selatan	101	2	4	5	4	2	4	9	4	5	7	5	152
14	Polda Kalimantan Tengah	76	1	7	7	0	3	1	4	0	4	4	5	112
15	Polda Kalimantan Timur	42	1	1	1	1	0	1	2	1	3	5	5	63

16. Polda .....

NO	Polda	Bulan												TOTAL
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1	2	3												4
16	Polda Kepulauan Riau	9	0	1	0	2	2	1	0	1	0	0	3	19
17	Polda Lampung	133	0	1	2	1	2	0	0	1	0	1	1	142
18	Polda Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
19	Polda Maluku Utara	70	5	3	4	1	1	0	1	0	1	0	1	87
20	Polda Metro Jaya	123	3	7	5	1	10	12	6	8	8	7	9	199
21	Polda Nusa Tenggara Barat	11	0	0	2	0	0	0	1	1	3	2	0	20
22	Polda Nusa Tenggara Timur	153	3	7	7	9	5	7	7	12	8	6	12	236
23	Polda Papua	19	1	2	2	2	0	1	3	2	2	0	1	35
24	Polda Papua Barat	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
25	Polda Riau	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
26	Polda Sulawesi Barat	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
27	Polda Sulawesi Selatan	45	0	4	1	2	1	0	2	0	0	1	3	59
28	Polda Sulawesi Tengah	43	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	44
29	Polda Sulawesi Tenggara	28	0	3	1	3	1	1	1	0	0	0	0	38
30	Polda Sulawesi Utara	65	0	7	4	6	4	4	6	1	4	4	2	107
31	Polda Sumatera Barat	78	6	8	13	3	4	5	11	6	13	20	13	180
32	Polda Sumatera Selatan	106	6	15	15	18	14	11	14	17	20	16	16	268
33	Polda Sumatera Utara	93	2	7	3	2	8	5	1	6	6	6	6	145
TOTAL		**8043**	**203**	**394**	**411**	**289**	**333**	**389**	**370**	**360**	**335**	**395**	**427**	**11949**

GAMBAR 2
JUMLAH DATA GANGGUAN KEAMANAN TAHUN 2021



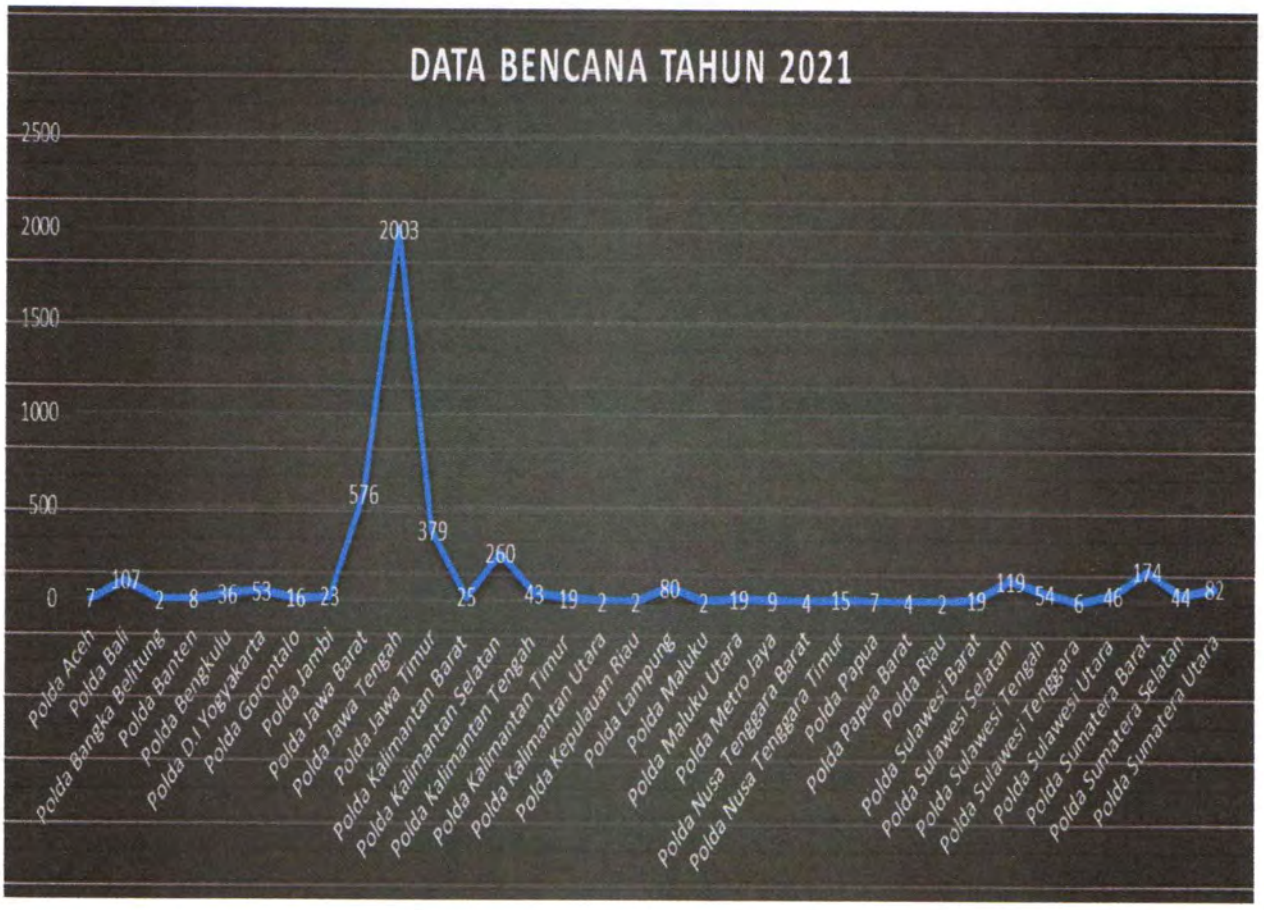
c. Bencana .....

c. Bencana

NO	Polda	Bulan												TOTAL
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1	2	3												4
1	Polda Aceh	6	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	7
2	Polda Bali	80	0	7	3	0	3	2	3	0	2	5	2	107
3	Polda Bangka Belitung	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
4	Polda Banten	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	8
5	Polda Bengkulu	25	1	0	1	1	0	2	1	2	1	2	0	36
6	Polda D.I Yogyakarta	39	0	2	1	2	0	3	2	0	2	2	0	53
7	Polda Gorontalo	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	16
8	Polda Jambi	10	0	1	1	0	2	2	0	0	0	1	6	23
9	Polda Jawa Barat	417	7	21	10	5	13	9	11	13	19	34	17	576
10	Polda Jawa Tengah	1547	35	51	49	13	18	17	20	23	35	117	78	2003
11	Polda Jawa Timur	298	1	14	17	3	5	4	6	4	4	19	4	379
12	Polda Kalimantan Barat	20	0	1	0	0	1	2	0	0	1	0	0	25
13	Polda Kalimantan Selatan	165	2	7	14	10	7	13	8	7	11	11	5	260
14	Polda Kalimantan Tengah	29	2	2	1	0	1	0	0	1	2	1	4	43
15	Polda Kalimantan Timur	9	0	0	1	0	2	0	4	1	0	2	0	19
16	Polda Kalimantan Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
17	Polda Kepulauan Riau	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
18	Polda Lampung	61	0	1	0	1	0	1	1	4	3	1	7	80
19	Polda Maluku	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
20	Polda Maluku Utara	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19
21	Polda Metro Jaya	7	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	9
22	Polda Nusa Tenggara Barat	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
23	Polda Nusa Tenggara Timur	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	15
24	Polda Papua	2	0	3	0	0	0	0	1	0	0	1	0	7
25	Polda Papua Barat	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
26	Polda Riau	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
27	Polda Sulawesi Barat	8	0	0	0	0	1	1	2	3	1	1	2	19
28	Polda Sulawesi Selatan	100	0	7	3	1	3	0	0	1	0	1	3	119
29	Polda Sulawesi Tengah	50	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	54
30	Polda Sulawesi Tenggara	5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
31	Polda Sulawesi Utara	36	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	5	46
32	Polda Sumatera Barat	110	9	6	7	6	2	10	8	3	6	4	3	174
33	Polda Sumatera Selatan	22	1	2	0	2	2	3	2	2	4	2	2	44
34	Polda Sumatera Utara	60	0	3	3	3	4		1	1	2	1	4	82
TOTAL		3176	59	132	114	49	70	70	70	67	96	209	143	4255

Grafik 3 .....

GRAFIK 3
JUMLAH DATA BENCANA TAHUN 2021



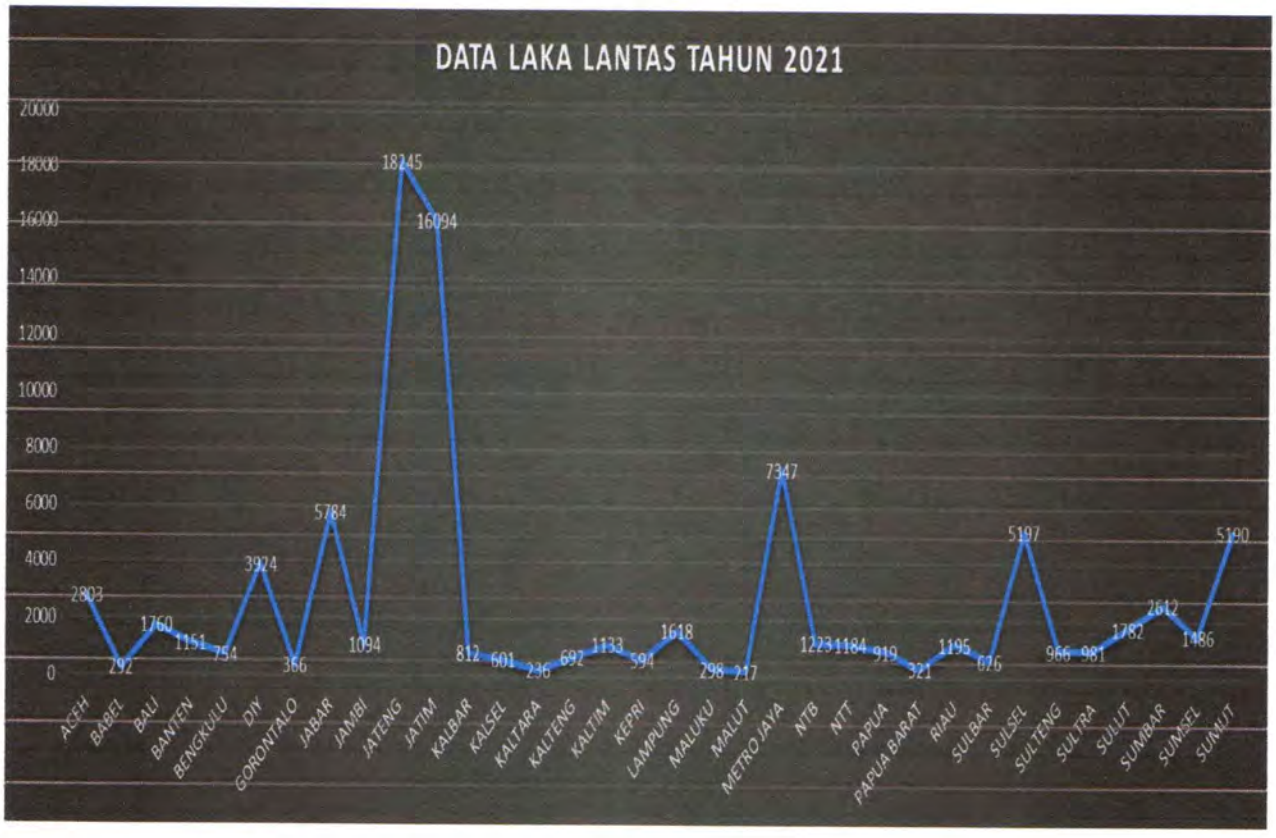
Data Kecelakaan dan Pelanggaran Lalu Lintas dari Korlantas Polri

a. Data Kecelakaan lalu Lintas tahun 2021

NO	Polda	Bulan												TOTAL
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1	2	3												4
1	Polda Aceh	234	238	226	272	335	212	256	201	185	235	246	163	2803
2	Polda Babel	23	26	29	31	20	32	26	22	31	14	12	26	292
3	Polda Bali	134	104	79	120	156	150	105	126	144	291	167	184	1760
4	Polda Banten	88	94	56	109	126	90	98	115	77	117	107	74	1151
5	Polda Bengkulu	42	52	57	85	70	55	51	60	57	62	74	89	754
6	Polda D.I Y	404	353	53	467	491	437	312	373	430	514	30	60	3924
7	Polda Gorontalo	25	23	31	29	41	37	33	27	16	36	28	40	366
8	Polda Jabar	576	493	268	591	648	609	492	538	433	561	227	348	5784
9	Polda Jambi	74	63	99	129	109	99	97	90	90	90	66	88	1094
10	Polda Jateng	1505	1395	1779	1830	2229	1727	1394	1715	1734	2077	375	485	18245
11	Polda Jatim	1361	1379	147	1823	2124	1808	1247	1581	1758	2046	262	558	16094
12	Polda Kalbar	83	69	91	72	78	58	72	57	62	40	79	51	812
13	Polda Kalsel	26	45	56	50	50	53	60	41	46	57	60	55	601
14	Polda Kaltara	9	10	17	25	19	20	18	14	10	27	38	29	236
15	Polda Kalteng	53	43	58	58	74	54	61	64	56	59	60	52	692
16	Polda Kaltim	81	83	106	84	110	85	72	82	94	110	112	114	1133
17	Polda Kepri	55	63	26	62	64	48	44	54	55	68	24	31	594
18	Polda Lampung	125	114	139	144	165	159	123	133	134	131	120	130	1618
19	Polda Maluku	21	12	23	28	28	22	22	18	24	35	29	36	298
20	Polda Malut	21	8	20	10	22	15	11	17	20	18	27	28	217
21	Polda Metro Jaya	530	538	658	667	751	594	493	667	644	642	553	610	7347
22	Polda NTB	84	87	85	109	153	111	110	111	103	109	98	63	1223
23	Polda NTT	75	53	89	96	131	127	99	115	92	115	95	97	1184
24	Polda Papua	144	75	56	98	88	84	65	50	61	62	46	88	919
25	Polda Pabar	26	27	19	23	23	34	24	28	26	25	36	30	321
26	Polda Riau	108	90	97	97	93	92	104	105	96	90	110	113	1195
27	Polda Sulbar	48	39	41	43	74	56	45	49	59	58	46	68	626
28	Polda Sulsel	387	371	292	531	518	564	492	452	484	516	316	269	5197
29	Polda Sulteng	70	62	91	78	111	104	74	56	65	69	92	94	966
30	Polda Sultra	73	77	71	77	99	76	60	65	88	109	97	89	981
31	Polda Sulut	173	165	177	166	188	158	136	154	105	101	130	129	1782
32	Polda Sumbar	223	222	185	237	277	256	191	228	198	194	199	202	2612
33	Polda Sumsel	108	122	106	117	125	129	121	127	116	136	146	133	1486
34	Polda Sumut	458	445	408	451	476	501	487	417	394	445	384	324	5190
TOTAL		**7453**	**7040**	**5737**	**8809**	**10066**	**8660**	**7095**	**7952**	**7992**	**9276**	**4508**	**4950**	**89546**

GAMBAR 4 .....

GAMBAR .4
JUMLAH DATA LAKA LANTAS TAHUN 2021



Berikut 10 Polda dengan jumlah kecelakaan lalu lintas tertinggi:

1) Jawa Tengah

Polda Jawa Tengah menjadi Polda dengan jumlah kecelakaan terbanyak dengan 18.245 kasus atau 20,38% jumlah kecelakaan terjadi di wilayah hukum Polda Jawa Tengah. Jumlah korban meninggal akibat kecelakaan di wilayah hukum Polda Jawa Tengah sejumlah 3.306 orang dengan demikian mortality rate yang terjadi di wilayah hukum Polda Jawa Tengah sebesar 18,12%. Setiap 28 menit sekali pada wilayah hukum Polda Jawa Tengah terjadi kecelakaan lalu lintas.

2) Jawa Timur

Polda Jawa Timur pada Tahun 2021 mencatat ada 16.094 kasus atau 17,97% jumlah kecelakaan di Indonesia terjadi di wilayah hukum Polda Jawa Timur. Jumlah korban meninggal akibat kecelakaan di wilayah hukum Polda Jawa Tengah sebesar 3.803 orang dengan demikian mortality rate yang terjadi di wilayah hukum Polda Jawa Timur sebesar 23,63%. Setiap 32 menit sekali pada wilayah hukum Polda Jawa Timur terjadi kecelakaan lalu lintas.

3) Metro .....

3) Metro Jaya

Polda Metro Jaya pada Tahun 2021 mencatat ada 7.347 kasus atau 8,20% jumlah kecelakaan di Indonesia terjadi di wilayah hukum Polda Metro Jaya. Jumlah korban meninggal akibat kecelakaan di wilayah hukum Polda metro jaya sebesar 1.112 orang dengan demikian mortality rate yang terjadi di wilayah hukum Polda Metro Jaya sebesar 15,14%. Setiap 71 menit sekali pada wilayah hukum Polda metro jaya terjadi kecelakaan lalu lintas.

4) Jawa Barat

Polda Jawa Barat pada Tahun 2021 mencatat ada 5.784 kasus atau 6,46% jumlah kecelakaan di Indonesia terjadi di wilayah hukum Polda Jawa Barat. Jumlah korban meninggal akibat kecelakaan di wilayah hukum Polda Jawa Barat sebesar 1.543 orang dengan demikian mortality rate yang terjadi di wilayah hukum Polda Jawa Barat sebesar 45,21%. Setiap 90 menit sekali pada wilayah hukum Polda Jawa Barat terjadi kecelakaan lalu lintas.

5) Sulawesi Selatan

Polda Sulawesi Selatan pada Tahun 2021 mencatat ada 5.197 kasus atau 5,80% jumlah kecelakaan di Indonesia terjadi di wilayah hukum Polda Sulawesi Selatan. Jumlah korban meninggal akibat kecelakaan di wilayah hukum Polda Sulawesi Selatan sebesar 491 orang dengan demikian mortality rate yang terjadi di wilayah hukum Polda Sulawesi Selatan sebesar 17,95%. Setiap 10 menit sekali pada wilayah hukum Polda Sulawesi Selatan terjadi kecelakaan lalu lintas.

6) Sumatera Utara

Polda Sumatera Utara pada Tahun 2021 mencatat ada sekitar 5.190 kasus atau 5,80% jumlah kecelakaan di Indonesia terjadi di wilayah hukum Polda Sumatera Utara. Jumlah korban meninggal akibat kecelakaan di wilayah hukum Polda Sumatera Utara sebesar 1.663 orang dengan demikian mortality rate yang terjadi di wilayah hukum Polda Sumatera Utara sebesar 32,04%. Setiap 10 menit sekali pada wilayah hukum Polda Sumatera Utara terjadi kecelakaan lalu lintas.

7) Daerah Istimewa Yogyakarta

Polda Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun 2021 mencatat ada 3.924 kasus atau 4,38% jumlah kecelakaan di Indonesia terjadi di wilayah hukum Polda Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah korban meninggal akibat kecelakaan di wilayah hukum Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 442 orang dengan demikian mortality rate yang terjadi di wilayah hukum Polda Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 11,26%. Setiap 13 menit sekali pada wilayah hukum Polda Daerah Istimewa Yogyakarta terjadi kecelakaan lalu lintas.

8) Aceh .....

8) Aceh

Polda Aceh pada Tahun 2021 mencatat ada 2.803 kasus atau 3,13% jumlah kecelakaan di Indonesia terjadi di wilayah hukum Polda Aceh. Jumlah Korban meninggal akibat kecelakaan di wilayah hukum Polda Aceh sebesar 717 orang dengan demikian mortality rate yang terjadi di wilayah hukum Polda Aceh sebesar 25,58%. Setiap 18 menit sekali pada wilayah hukum Polda Aceh terjadi kecelakaan lalu lintas.

9) Sumatera Barat

Polda Sumatera Barat pada Tahun 2021 mencatat ada 2.612 kasus atau 2,92% jumlah kecelakaan di Indonesia terjadi di wilayah hukum Polda Sumatera Barat. Jumlah korban meninggal akibat kecelakaan di wilayah hukum Polda Sumatera Barat sebesar 503 orang dengan demikian mortality rate yang terjadi di wilayah hukum Polda Jawa Barat sebesar 19,26%. Setiap 20 menit sekali pada wilayah hukum Polda Sumatera Barat terjadi kecelakaan lalu lintas.

10) Sulawesi Utara

Polda Sulawesi Utara pada Tahun 2021 mencatat ada sekitar 1.782 kasus atau 1,99% jumlah kecelakaan di Indonesia terjadi di wilayah hukum Polda Sulawesi Utara. Jumlah korban meninggal akibat kecelakaan di wilayah hukum Polda Sulawesi Utara sebesar 339 orang dengan demikian mortality rate yang terjadi di wilayah hukum Polda Sulawesi Utara sebesar 19,02%. Setiap 29 menit sekali pada wilayah hukum Polda Sulawesi Utara terjadi kecelakaan lalu lintas.

Data Pelanggaran Lalu Lintas Tahun 2021

No	Kota/Kesatuan	Total	Pasal Pelanggaran		
		Tilang	Ringan	Sedang	Berat
1	DKI JAKARTA	374.722	139.073	39.506	217.583
2	JATIM	284.882	116.206	43.827	185.663
3	JABAR	207.848	126.016	26.569	106.506
4	JATENG	190.137	115.599	20.489	99.747
5	BANTEN	64.778	37.485	15.283	23.718
6	SUMSEL	39.845	28.221	7.537	15.869
7	SUMBAR	36.742	22.958	6.325	15.205
8	NTB	35.551	28.769	9.973	12.99
9	ACEH	34.261	23.165	7.048	6.533
10	RIAU	33.488	24.829	8.04	12.805
11	SULSEL	29.484	17.323	5.83	11.417
12	BALI	26.149	14.879	3.333	12.017
13	DIY	26.031	11.174	3.546	16.413
14	BABEL	25.375	24.289	3.111	6.717
15	LAMPUNG	24.768	12.054	7.066	8.741
16	KALSEL	24.264	15.412	7.89	10.858

17. SUMUT .....

No	Kota/Kesatuan	Total	Pasal Pelanggaran		
		Tilang	Ringan	Sedang	Berat
17	SUMUT	21.769	10.017	6.945	8.697
18	SULTENG	16.295	13.065	2.8	2.235
19	SULTRA	15.112	13.21	1.688	3.354
20	JAMBI	13.078	8.937	3.436	4.19
21	BENGKULU	11.988	5.577	1.256	6.598
22	SULUT	11.452	9.56	2.389	5.076
23	MALUT	11.164	12.311	932	3.213
24	KALTIM	10.91	4.948	2.213	5.315
25	MALUKU	10.778	10.169	551	782
26	KALBAR	9.263	7.046	959	2.377
27	GORONTALO	6.336	3.386	2.776	1.72
28	SULBAR	6.009	3.706	2.235	2.182
29	PUSAT	5.989	4.857	907	391
30	PAPUA	5.347	4.086	930	663
31	KEPRI	4.617	4.05	488	1.053
32	KALTENG	3.944	2.136	1.132	1.948
33	NTT	3.405	3.01	997	873
34	KALTARA	2.141	1.352	460	839
35	PAPUA BARAT	591	520	73	11
Total		**1.628.513**	**879.395**	**248.54**	**814.299**

Data di 2021 menunjukkan terjadi 1.628.513 tilang pelanggaran lalu lintas sejak Januari hingga Desember 2021. Berdasarkan data yang telah didapat dari Korlantas Polri, selama Tahun 2021, jumlah pasal pelanggaran ringan sebanyak 879.395 pelanggaran ringan dan untuk pasal pelanggaran sedang sebanyak 248.540 pelanggaran sedang serta untuk pelanggaran berat sebanyak 814.299 pelanggaran berat.

b. Penyusunan .....

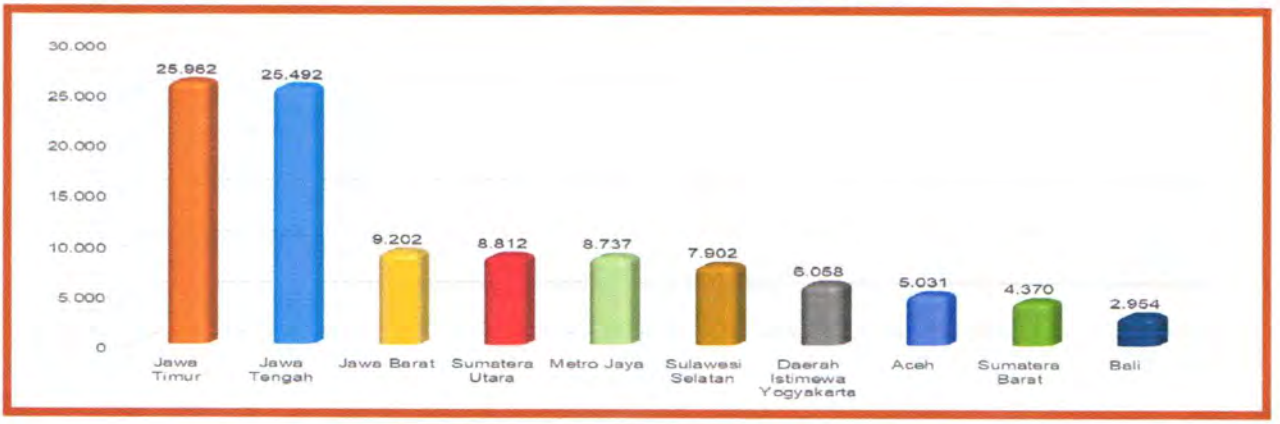
b. Penyusunan laporan nalisa dan evaluasi data Lalu Lintas

Data untuk penyusunan laporan Analisa dan evaluasi data lalu lintas ini bersumber dari Korlantas Polri yang dihimpun dari Kewilayahan. Adapun data lalu lintas tahun 2021 adalah sebagai berikut:

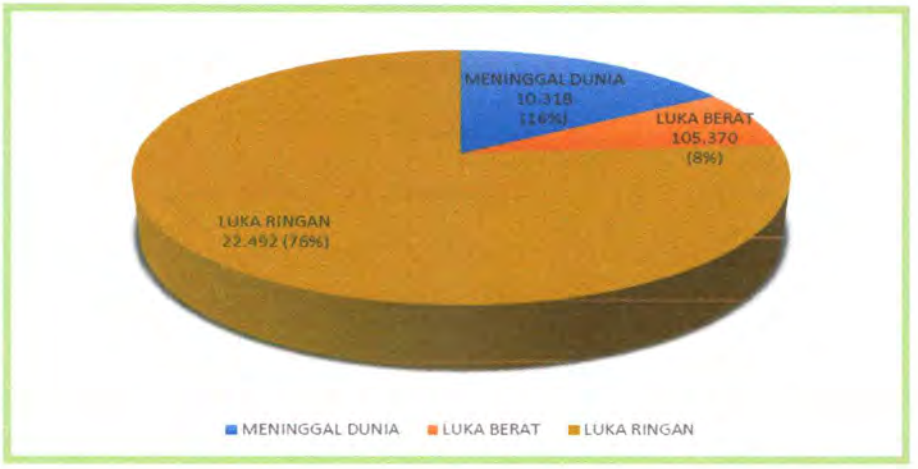
No	POLDA	MENINGGAL DUNIA	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6
1	Aceh	717	270	4.044	**5.031**
2	Sumatera Utara	1.663	1.72	5.429	**8.812**
3	Sumatera Barat	503	212	3.655	**4.37**
4	Kepulauan Riau	574	293	1.153	2.02
5	Kepulauan Riau	135	149	655	**939**
6	Jambi	401	140	1.333	**1.874**
7	Sumatera Selatan	671	359	1.378	**2.408**
8	Bengkulu	255	341	662	**1.258**
9	Kepulauan Bangka Belitung	156	98	160	**414**
10	Lampung	649	748	1.546	**2.943**
11	Banten	594	147	1.165	**1.906**
12	Metro Jaya	1.112	1.043	6.582	**8.737**
13	Jawa Barat	2.615	569	6.018	**9.202**
14	Jawa Tengah	3.306	70	22.116	**25.492**
15	Jawa Timur	3.803	268	21.891	**25.962**
16	Daerah Istimewa Yogyakarta	442	6	5.61	**6.058**
17	Bali	300	53	2.601	**2.954**
18	Nusa Tenggara Barat	358	307	1.255	**1.92**
19	Nusa Tenggara Timur	374	429	1.399	**2.202**
20	Kalimantan Barat	402	337	703	**1.442**
21	Kalimantan Utara	37	108	186	**331**
22	Kalimantan Tengah	282	83	731	**1.096**
23	Kalimantan Selatan	302	96	528	**926**
24	Kalimantan Timur	298	146	987	**1.431**
25	Sulawesi Selatan	933	400	6.569	**7.902**
26	Sulawesi Barat	142	65	679	**886**
27	Sulawesi Utara	339	365	2.013	**2.717**
28	Sulawesi Tengah	316	462	1.002	**1.78**
29	Sulawesi Tenggara	263	31	1.248	**1.542**
30	Gorontalo	78	45	475	**598**
31	Maluku	119	140	294	**553**
32	Maluku Utara	119	91	195	**405**
33	Papua	144	558	775	**1.477**
34	Papua Barat	90	169	342	**601**
	JUMLAH	**22.492**	**10.318**	**105.379**	**138.189**

GRAFIK .....

GRAFIK
DATA 10 (SEPULUH) TERTINGGI KECELAKAAN LALU LINTAS TAHUN 2021



GRAFIK
DATA KECELAKAAN LALU LINTAS TAHUN 2021 BERDASARKAN JENIS KORBAN



c. Penyusunan laporan analisa dan evaluasi data kriminal Tahun 2021
Data untuk penyusunan laporan Analisa dan evaluasi data kriminal ini bersumber dari Sistem E-Managemen Penyidikan (E-MP) Robinops Barskrim Polri yang dihimpun dari Kewilayahan. Adapun data kriminalitas Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

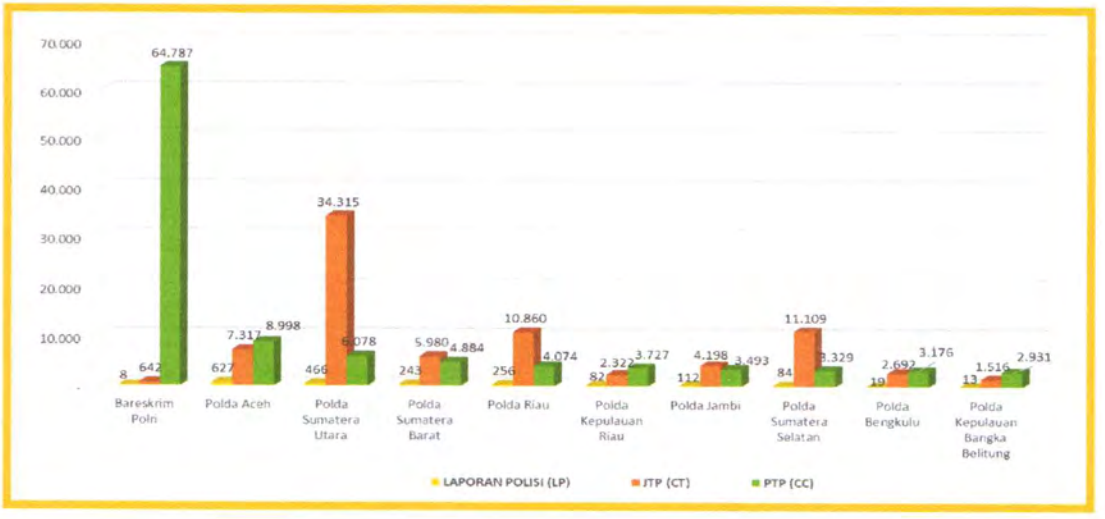
TABEL .....

TABEL
DATA KRIMINALITAS TAHUN 2021

NO	SATKER	TAHAP II		SP3		HENTI LIDIK	TAHUN 2021			
		LP TUNGGA KAN	LP AKTUAL	LP TUNGGA KAN	LP AKTUAL	LP TUNGGA KAN	LP AKTUAL	JTP (CT)	PTP (CC)	% SELRA
1	Bareskrim Polri	42	70	40	2	67	6	642	229	35,67
2	Polda Aceh	1321	2062	115	658	101	627	7317	4884	66,75
3	Polda Sumut	1213	5352	395	1393	179	466	34315	8998	26,22
4	Polda Sumbar	215	742	7	40	92	243	5980	1339	22,39
5	Polda Riau	282	2707	15	197	36	256	10860	3493	32,16
6	Polda Keppri	48	308	8	65	6	82	2322	517	22,27
7	Polda Jambi	159	661	9	38	24	112	4198	1003	23,89
8	Polda Sumsel	347	1594	17	14	87	84	11109	2143	19,29
9	Polda Bengkulu	67	406	11	43	8	19	2692	554	20,58
10	Polda Babel	101	544	0	18	0	13	1516	676	44,59
11	Polda Lampung	322	1381	4	23	49	185	9291	1964	21,14
12	Polda Banten	217	1036	48	169	66	372	4692	1908	40,66
13	Polda Metro	750	2010	517	347	276	174	24564	4074	16,59
14	Polda Jabar	512	1623	113	262	260	559	16123	3329	20,65
15	Polda Jateng	416	2392	18	52	24	29	9723	2931	30,15
16	Polda Jatim	1000	4045	211	292	147	383	25193	6078	24,13
17	Polda DIY	242	1137	226	331	860	931	4881	3727	76,36
18	Polda Bali	286	1154	30	169	16	99	2821	1754	62,18
19	Polda NTB	156	507	4	18	10	171	5215	866	16,61
20	Polda NTT	45	88	9	13	45	114	4510	314	6,96
21	Polda Kalbar	326	1167	11	33	6	5	3343	1548	46,31
22	Polda Kaltara	57	211	2	56	0	14	1088	340	31,25
23	Polda Kalteng	133	758	3	32	4	24	2255	954	42,31
24	Polda Kalsel	344	1884	5	26	10	38	4954	2307	46,57
25	Polda Kaltim	310	1444	5	22	0	3	3431	1784	52
26	Polda Sulsel	301	1623	31	396	71	754	15461	3176	20,54
27	Polda Sulbar	75	281	5	39	31	217	2064	648	31,4
28	Polda Sulut	98	373	8	47	27	298	7718	851	11,03
29	Polda Sulteng	91	201	5	2	15	60	5138	374	7,28
30	Polda Sultra	31	176	1	18	11	27	2785	264	9,48
31	Polda Gorontalo	61	110	17	25	150	178	2691	541	20,1
32	Polda Maluku	47	189	3	14	15	41	2151	309	14,37
33	Polda Malut	66	234	4	26	4	76	1148	410	35,71
34	Polda Papua	40	155	14	31	4	56	3306	300	9,07
35	Polda Pabar	52	66	2	17	18	45	2283	200	8,76
TOTAL		9.773	38.691	1.913	4.928	2.719	6.763	247.78	64.787	26,15

GRAFIK .....

GRAFIK
DATA 10 (SEPULUH) TERTINGGI PENYELESAIAN PERKARA TINDAK PIDANA TAHUN 2021



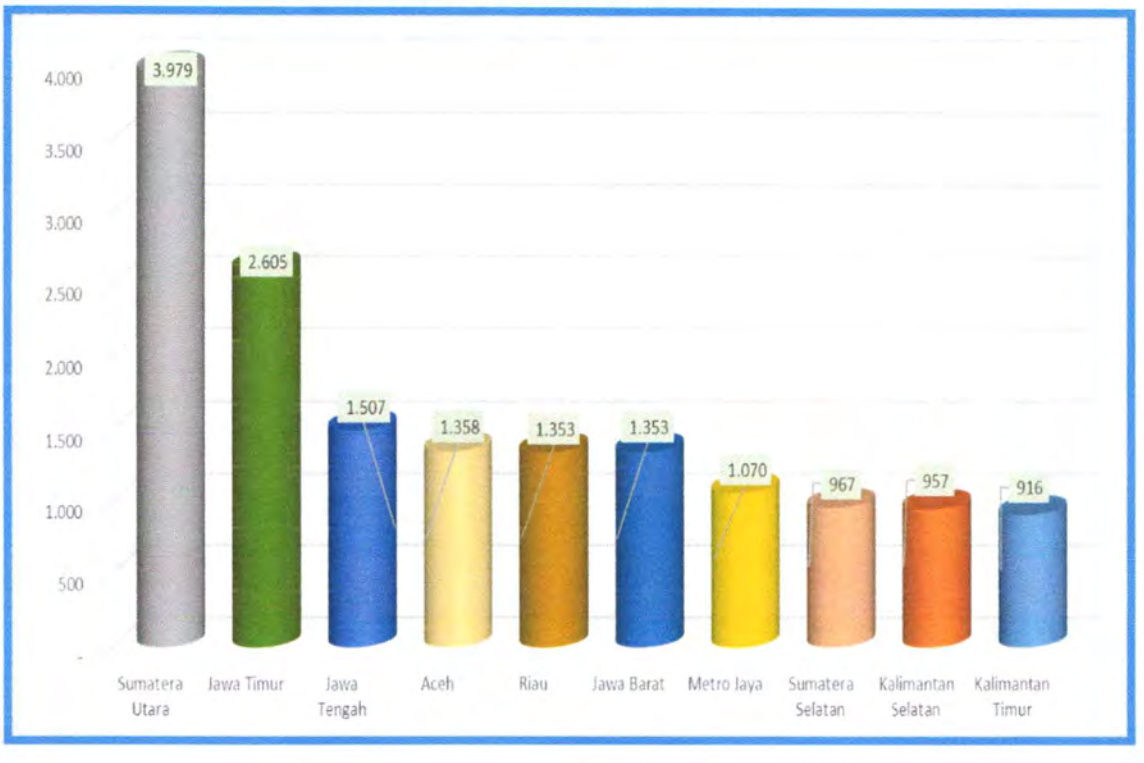
d. Penyusunan laporan analisa dan evaluasi data kejahatan Narkoba per Satker Tahun 2021

NO.	SATKER	PENYELESAIAN TINDAK PIDANA NARKOBA (CC)
1	2	3
1	Polda Sumatera Utara	3.979
2	Polda Jawa Timur	2.605
3	Polda Jawa Tengah	1.507
4	Polda Aceh	1.358
5	Polda Riau	1.353
6	Polda Jawa Barat	1.353
7	Polda Metro Jaya	1.07
8	Polda Sumatera Selatan	967
9	Polda Kalimantan Selatan	957
10	Polda Kalimantan Timur	916
11	Polda Lampung	784
12	Polda Sulawesi Selatan	763
13	Polda Jambi	568
14	Polda Banten	530
15	Polda Bali	514
16	Polda Sumatera Barat	474
17	Polda Daerah Istimewa Yogyakarta	452
18	Polda Kalimantan Tengah	444
19	Polda Kalimantan Barat	435

Polda .....

NO.	SATKER	PENYELESAIAN TINDAK PIDANA NARKOBA (CC)
1	2	3
20	Polda Sulawesi Tenggara	270
21	Polda Kepulauan Bangka Belitung	257
22	Polda Bengkulu	245
23	Polda Nusa Tenggara Barat	227
24	Polda Kepulauan Riau	148
25	Polda Sulawesi Tengah	134
26	Polda Maluku	120
27	Polda Kalimantan Utara	116
28	Polda Sulawesi Utara	104
29	Polda Papua	76
30	Bareskrim Polri	68
31	Polda Sulawesi Barat	65
32	Polda Papua Barat	57
33	Polda Gorontalo	42
34	Polda Maluku Utara	39
35	Polda Nusa Tenggara Timur	8
36	**JUMLAH**	**23.005**

GRAFIK
(SEPULUH) TERTINGGI TINDAK PIDANA KEJAHATAN NARKOBA PER SATKER TAHUN 2021



d. Pembuatan .....

d. Laporan Anev Data Sistem Penanganan Perkara Tindak Pidana secara Terpadu berbasis **Teknologi Informasi** (**SPPT TI**) Tahun 2021

NO.	DATA	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	bpt1	127	54	0	0	836	1888	1293	88	114	314	1282	839	6835
2	bpt2	301	105	0	0	1257	1276	330	133	164	299	646	582	5093
3	sp3	24	7	0	0	148	35	31	29	35	46	186	134	675
4	spdp	417	200	0	0	2737	4219	458	342	476	1783	3657	1897	16186
5	s21	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2
6	s22	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
	JUMLAH	**869**	**366**	**0**	**0**	**4978**	**7418**	**2112**	**592**	**789**	**2442**	**5771**	**3452**	**28789**



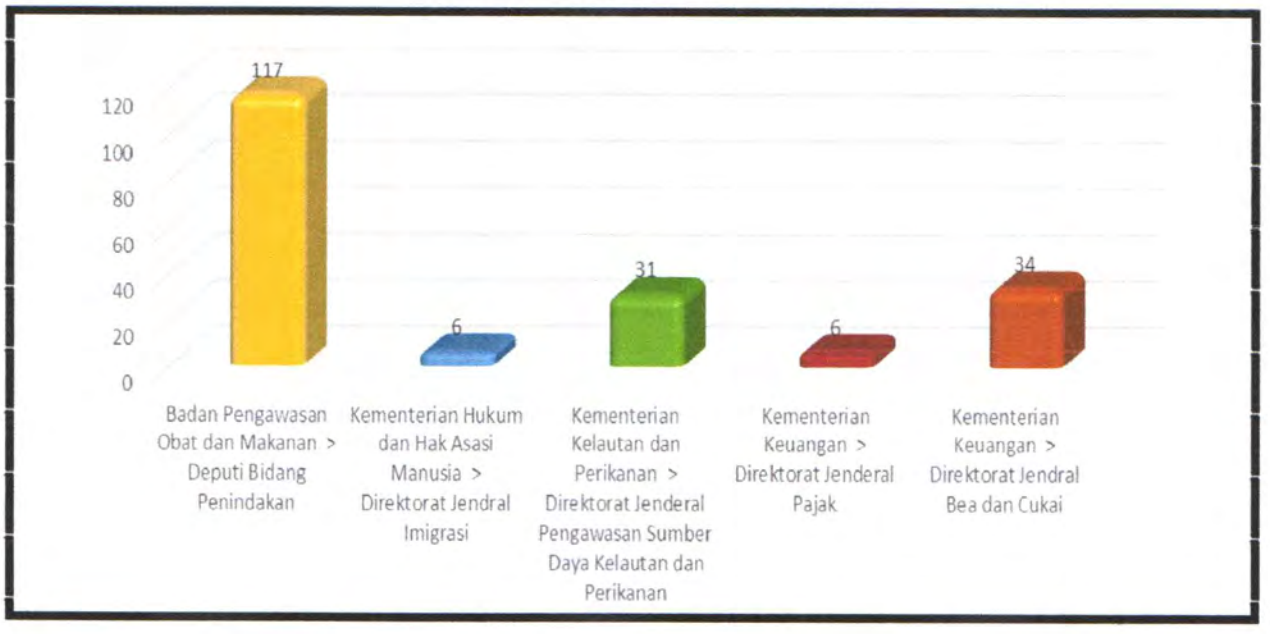
e. Lapora Anev Data Laporan Kejadian pada aplikasi e-PPNS pada Biro Korwa PPNS per bulan tahun 2021

Jumlah penanganan perkara berdasarkan Kementerian/Lembaga yang ditangani oleh PPNS Tahun 2021

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	JUMLAH TERSANGKA
1	Badan Pengawasan Obat dan Makanan > Deputi Bidang Penindakan	117
2	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia > Direktorat Jendral Imigrasi	6
3	Kementerian Kelautan dan Perikanan > Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	31
4	Kementerian Keuangan > Direktorat Jenderal Pajak	6
5	Kementerian Keuangan > Direktorat Jendral Bea dan Cukai	34
6	KKP > Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	4
7	Kementerian Pertanian > Badan Karantina Pertanian	4
8	Kementerian Perhubungan > Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	4
9	Kementerian Sosial > Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial	2
10	Kementerian Perdagangan > Direktorat Jendral Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga	1
11	Kementerian Komunikasi dan Infrormatika > Direktorat Jendral Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	4
12	BNP2TKI > Direktorat Pengamanan dan Pengawasan Nasional	1
13	Kementerian Perhubungan > Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	1
14	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) > Direktorat Penyidikan Sektor Jasa Keuangan	1
	Jumlah	**216**

GRAFIK .....

GRAFIK
5 (LIMA) TERTINGGI TINDAK PIDANA KEJAHATAN NARKOBA
PER SATKER TAHUN 2021



F. Membandingkan Antara Target kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dan tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA			CAPAIAN KINERJA		REALISASI CAPAIAN KINERJA		CAPAIAN (%)	
					2020	2021	2020	2021	2020	2021
1	2	3			4	5	6	7	8	9
					1.521 Lap	1.521 Lap	1.521 Lap	1.521 Lap	100%	100%
1	Meningkatkan pelayanan informasi Kriminal dan Lalu Lintas dalam bentuk pembuatan Produk layanan Informasi sebagai bahan bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan	1	**Penyusunan Jurnal Data Pusat informasi Kriminal Nasional Tahun 2021**		1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	100%	100%
		2	**Laporan Bulanan**							
			a.	Penyusunan laporan analisa dan evaluasi data Lalu Lintas per bulan tahun 2021	192 Lap	192 Lap	192 Lap	192 Lap	100%	100%
			b.	Penyusunan laporan analisa dan evaluasi data kriminal dengan Sistem Piknas per bulan tahun 2021	192 Lap	192 Lap	192 Lap	192 Lap	100%	100%
			c.	Penyusunan laporan analisa dan evaluasi data kejahatan Narkoba per bulan tahun 2021	192 Lap	192 Lap	192 Lap	192 Lap	100%	100%
			d.	Penyusunan laporan Sistem Penanganan Perkara Terpadu (SPPT) per bulan tahun 2021	192 Lap	192 Lap	288 Lap	192 Lap	100%	100%

e. Pembuatan .....

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA			CAPAIAN KINERJA		REALISASI CAPAIAN KINERJA		CAPAIAN (%)	
					2020	2021	2020	2021	2020	2021
1	2	3			4	5	6	7	8	9
			e.	Pembuatan laporan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) per bulan tahun 2021	192 Lap	192 Lap	288 Lap	192 Lap	100%	100%
		3	**Laporan Triwulan**							
			a.	Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data Lalu Lintas per triwulan tahun 2021	64 Lap	64 Lap	64 Lap	64 Lap	100%	100%
			b.	Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kriminal dengan Sistem Piknas per triwulan tahun 2021	64 Lap	64 Lap	64 Lap	64 Lap	100%	100%
			c.	Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kejahatan Narkoba per triwulan tahun 2021	64 Lap	64 Lap	64 Lap	64 Lap	100%	100%
			d.	Penyusunan laporan Sistem Penanganan Perkara Terpadu (SPPT) per bulan tahun 2021	64 Lap	64 Lap	64 Lap	64 Lap	100%	100%
			e.	Pembuatan laporan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) per bulan tahun 2021	64 Lap	64 Lap	64 Lap	64 Lap	100%	100%
		4	**Laporan Semester**							
			a.	Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data Lalu Lintas per Semester tahun 2021	32 Lap	32 Lap	32 Lap	32 Lap	100%	100%
			b.	Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kriminal dengan Sistem Piknas per semester tahun 2021	32 Lap	32 Lap	32 Lap	32 Lap	100%	100%
			c.	Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kejahatan Narkoba per semester tahun 2021	32 Lap	32 Lap	32 Lap	32 Lap	100%	100%
			d.	Penyusunan laporan Sistem Penanganan Perkara Terpadu (SPPT) per bulan tahun 2021	32 Lap	32 Lap	32 Lap	32 Lap	100%	100%
			e.	Pembuatan laporan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) per bulan tahun 2021	32 Lap	32 Lap	32 Lap	32 Lap	100%	100%

5. Laporan .....

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA			CAPAIAN KINERJA		REALISASI CAPAIAN KINERJA		CAPAIAN (%)	
					2020	2021	2020	2021	2020	2021
1	2	3			4	5	6	7	8	9
		5	Laporan Tahunan							
			a.	Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data Lalu Lintas tahun 2021	16 Lap	16 Lap	16 Lap	16 Lap	100%	100%
			b.	Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kriminal tahun 2021	16 Lap	16 Lap	16 Lap	16 Lap	100%	100%
			c.	Pembuatan laporan analisa dan evaluasi data kejahatan Narkoba tahun 2021	-	16 Lap	-	16 Lap	100%	100%
			d.	Pembuatan laporan Sistem Penanganan Perkara Terpadu (SPPT) tahun 2021	-	16 Lap	-	16 Lap	100%	100%
			e.	Pembuatan laporan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) tahun 2021	16 Lap	16 Lap	24 Lap	16 Lap	100%	100%

g. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan :

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		KEGIATAN DALAM PENCAPAIAN TARGET	ANALISA CAPAIAN			KET.
					HASIL YANG DICAPAI	HAMBATAN	CARA ATASI HAMBATAN	
1	2	3		4	5	6	7	8
1	Meningkatkan pelayanan Informasi Kriminal dan Lalu Lintas dalam bentuk pembuatan Produk layanan Informasi sebagai bahan bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan	1	Penyusunan Jurnal Data Pusat Informasi Kriminal Nasional Tahun 2021	Rapat persiapan pembuatan Jurnal	100 %	tidak semua Satwil Polri terkait rutin mengirimkan rekap data manual bulanan/triwulan/semester/tahunan yang dihimpunnya kepada Pusiknas, sebagai data pembanding dalam pembuatan jurnal. Sehingga pembuatan jurnal saat ini hanya menggunakan data yang berasal dari sistem e-MP Robinopsnal Bareskrim Polri		
				Pengumpulan data	100%	koordinasi dengan Satker Polri terkait belum optimal, terutama untuk kasus-kasus kriminal tertentu (kerahasiaan data)		
				Pembuatan jurnal data	100%	standarisasi data (dari berbagai sumber/produsen data)		
				Analisa data	100%	-		
				Distribusi Jurnal data	100%	-		

2. Laporan .....

g. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan :

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		KEGIATAN DALAM PENCAPAIAN TARGET	ANALISA CAPAIAN			KET.
					HASIL YANG DICAPAI	HAMBATAN	CARA ATASI HAMBATAN	
1	2	3		4	5	6	7	8
1	Meningkatkan pelayanan Informasi Kriminal dan Lalu Lintas dalam bentuk pembuatan Produk layanan Informasi sebagai bahan bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan	1	Penyusunan Jurnal Data Pusat Informasi Kriminal Nasional Tahun 2021	Rapat persiapan pembuatan Jurnal	100 %	tidak semua Satwil Polri terkait rutin mengirimkan rekap data manual bulanan/triwulan/semester/tahunan yang dihimpunnya kepada Pusiknas, sebagai data pembanding dalam pembuatan jurnal. Sehingga pembuatan jurnal saat ini hanya menggunakan data yang berasal dari sistem e-MP Robinopsnal Bareskrim Polri		
				Pengumpulan data	100%	koordinasi dengan Satker Polri terkait belum optimal, terutama untuk kasus-kasus kriminal tertentu (kerahasiaan data)		
				Pembuatan jurnal data	100%	standarisasi data (dari berbagai sumber/produsen data)		
				Analisa data	100%	-		
				Distribusi Jurnal data	100%	-		

2. Laporan .....

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN DALAM PENCAPAIAN TARGET	ANALISA CAPAIAN			KET.
				HASIL YANG DICAPAI	HAMBATAN	CARA ATASI HAMBATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8
		2 Laporan Bulanan					
		a.	Penyusunan laporan Anev data lalulintas Per Bulan Tahun 2021	100%	pengambilan data bulanan belum melalui service (API) antar aplikasi, namun langsung mendownload data pada aplikasi milik Korlantas		menarik data lalu lintas dari aplikasi Korlantas Polri;
		b.	Penyusunan laporan Anev Data Kriminal Per Bulan Tahun 2021	100%;	tidak semua Satwil Polri terkait rutin mengirimkan rekap data manual bulanan yang dihimpunnya kepada Pusiknas, sebagai data pembanding dalam pembuatan anev bulanan. Sehingga pembuatan anev bulana saat ini hanya menggunakan data yang berasal dari sistem e-MP Robinopsnal Bareskrim Polri		Menarik data kriminalitas dari aplikasi e-MP Robinopsnal Bareskrim Polri
		c.	Penyusunan laporan Anev Data Kejahatan/penggunaan Narkoba per Bulan Tahun 2021	100%	tidak semua Satwil Polri terkait rutin mengirimkan rekap data manual bulanan yang dihimpunnya kepada Pusiknas, sebagai data pembanding dalam pembuatan anev bulanan. Sehingga pembuatan anev bulanan saat ini hanya menggunakan data yang berasal dari sistem e-MP Robinopsnal Bareskrim Polri		Menarik data narkpba dari aplikasi e-MP Robinopsnal Bareskrim Polri
		d.	Penyusunan Laporan Anev Data SPPT-TI ber basis IT per Bulan Tahun 2021	100%	data yang diberikan oleh sistem e-MP Robinopsnal Bareskrim Polri ke Pusiknas untuk dipertukarkan pada kegiatan SPPT-TI masih rendah (kepatuhan, kelengkapan dan kesegaran data dari 212 Satwil pilot project)		
		e.	Penyusunan Laporan Anev Data PPNS per Bulan Tahun 2021	100%	belum semua PPNS pada K/L aktif melakukan input data bulanan pada sistem e-PPNS pada Biro Korwas PPNS		

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN DALAM PENCAPAIAN TARGET	ANALISA CAPAIAN			KET.
				HASIL YANG DICAPAI	HAMBATAN	CARA ATASI HAMBATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8
		3 Laporan Triwulan					
		a.	Penyusunan lap. Anev Data Lalulintas Per Triwulan Tahun 2021	100%	pengambilan data triwulan belum melalui service (API) antar aplikasi namun langsung mendownload data pada aplikasi milik Korlantas		
		b.	Penyusunan laporan Anev data kriminal Per Triwulan Tahun 2021	100%	tidak semua Satwil Polri terkait rutin mengirimkan rekap data manual triwulan yang dihimpunnya kepada Pusiknas, sebagai data pembanding dalam pembuatan anev bulanan. Sehingga pembuatan anev triwulan saat ini hanya menggunakan data yang berasal dari sistem e-MP Robinopsnal Bareskrim Polri		
		c.	Penyusunan laporan Anev data kejahatan/penggunaan Narkoba Per Triwulan tahun 2021	100%	tidak semua Satwil Polri terkait rutin mengirimkan rekap data manual triwulan/tahunan yang dihimpunnya kepada Pusiknas, sebagai data pembanding dalam pembuatan anev triwulan. Sehingga pembuatan anev riwulan saat ini hanya menggunakan data yang berasal dari sistem e-MP Robinopsnal Bareskrim Polri		
		d.	Penyusunan Laporan Anev Data SPPT-TI ber basis IT per Bulan Tahun 2021	100%	data yang diberikan oleh sistem e-MP Robinopsnal Bareskrim Polri ke Pusiknas untuk dipertukarkan pada kegiatan SPPT-TI masih rendah (kepatuhan, kelengkapan dan kesegaran data dari 212 Satwil pilot project)		
		e.	Penyusunan Laporan Anev Data PPNS per Bulan Tahun 2021	100%	belum semua PPNS pada K/L aktif melakukan input data triwulan pada sistem e-PPNS pada Biro Korwas PPNS		

4. Laporan .....

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN DALAM PENCAPAIAN TARGET	ANALISA CAPAIAN			KET.
				HASIL YANG DICAPAI	HAMBATAN	CARA ATASI HAMBATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8
		4 Laporan Semester					
		a.	Penyusunan laporan Anev data lalulintas Per Semester Tahun 2021	100%	pengambilan data semester belum melalui service (API) antar aplikasi namun langsung mendownload data pada aplikasi milik Korlantas		
		b.	Penyusunan laporan Anev Data Kriminal Per Semester Tahun 2021	100%	tidak semua Satwil Polri terkait rutin mengirimkan rekap data manual semester yang dihimpunnya kepada Pusiknas, sebagai data pembanding dalam pembuatan anev bulanan. Sehingga pembuatan anev triwulan saat ini hanya menggunakan data yang berasal dari sistem e-MP Robinopsnal Bareskrim Polri		
		c.	Penyusunan laporan Anev data kejahatan/penggunaan Narkoba Per Semester tahun 2021	100%	tidak semua Satwil Polri terkait rutin mengirimkan rekap data manual semester yang dihimpunnya kepada Pusiknas, sebagai data pembanding dalam pembuatan anev triwulan. Sehingga pembuatan anev bulana saat ini hanya menggunakan data yang berasal dari sistem e-MP Robinopsnal Bareskrim Polri		
		d.	Penyusunan Laporan Anev Data SPPT-TI ber basis IT per Semester Tahun 2021	100%	data yang diberikan oleh sistem e-MP Robinopsnal Bareskrim Polri ke Pusiknas untuk dipertukarkan pada kegiatan SPPT-TI masih rendah (kepatuhan, kelengkapan dan kesegaran data dari 212 Satwil pilot project)		
		e.	Penyusunan Laporan Anev Data PPNS per Semester Tahun 2021		belum semua PPNS pada K/L aktif melakukan input data semester pada sistem e-PPNS pada Biro Korwas PPNS		

5. Laporan .....

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN DALAM PENCAPAIAN TARGET	ANALISA CAPAIAN			KET.
				HASIL YANG DICAPAI	HAMBATAN	CARA ATASI HAMBATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8
		5 Laporan Tahunan					
		a.	Penyusunan laporan Anev data lalulintas per tahun 2021		pengambilan data tahunan belum melalui service (API) antar aplikasi namun langsung mendownload data pada aplikasi milik Korlantas		
		b.	Penyusunan laporan Anev data kriminal Per tahun 2021		tidak semua Satwil Polri terkait rutin mengirimkan rekap data manual tahunan yang dihimpunnya kepada Pusiknas, sebagai data pembanding dalam pembuatan anev bulanan. Sehingga pembuatan anev triwulan saat ini hanya menggunakan data yang berasal dari sistem e-MP Robinopsnal Bareskrim Polri		
		c.	Penyusunan laporan Anev data kejahatan/penggunaan Narkoba Per tahun 2021		tidak semua Satwil Polri terkait rutin mengirimkan rekap data manual tahunan yang dihimpunnya kepada Pusiknas, sebagai data pembanding dalam pembuatan anev triwulan. Sehingga pembuatan anev bulana saat ini hanya menggunakan data yang berasal dari sistem e-MP Robinopsnal Bareskrim Polri		
		d.	Penyusunan Laporan Anev Data SPPT-TI ber basis IT per Tahun Tahun 2021		data yang diberikan oleh sistem e-MP Robinopsnal Bareskrim Polri ke Pusiknas untuk dipertukarkan pada kegiatan SPPT-TI masih rendah (kepatuhan, kelengkapan dan kesegaran data dari 212 Satwi pilot project)		
		e.	Penyusunan Laporan Anev Data PPNS per Tahun Tahun 2021		belum semua PPNS pada K/L aktif melakukan input data tahunan pada sistem e-PPNS pada Biro Korwas PPNS		

h. Dokumentasi kegiatan

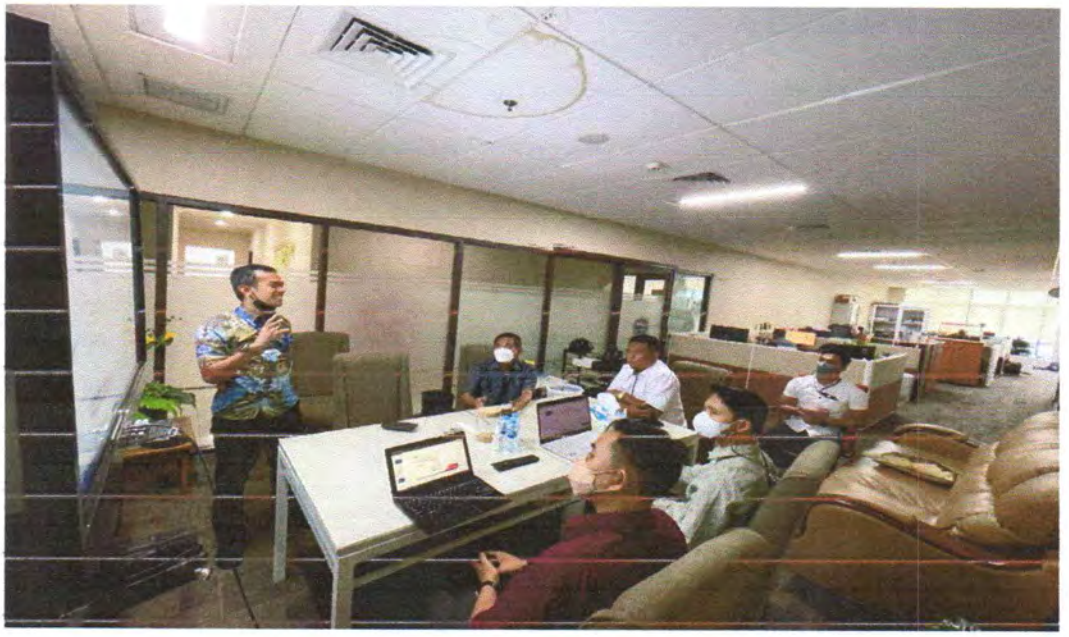
Dokumentasi kegiatan dalam pencapaian target :



Rapat membahas masukan data dari Produsen Data



Kegiatan pengolahan Data Kriminal, data PPNS, data SPPT-TI, data Narkoba



Kegiatan rapat staf dalam validasi data yang ada pada sistem Piknas

DOKUMENTASI .....

DOKUMENTASI KEGIATAN
DALAM RANGKA PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN
PENYAJIAN DATA KRIMINAL NASIONAL T.A. 2021



Kegiatan rapat dengan pembahasan rencana kegiatan SPPT-TI



Kegiatan rapat dengan pembahasan metadata proses data SPPT-TI





Kegiatan rapat dengan pembahasan kebutuhan data pada Pedoman Kerjasama baik internal maupun eksternal Polri





Kegiatan rapat virtual dengan Badan Pusat Statistik dengan pembahasan standarisasi data kriminalitas



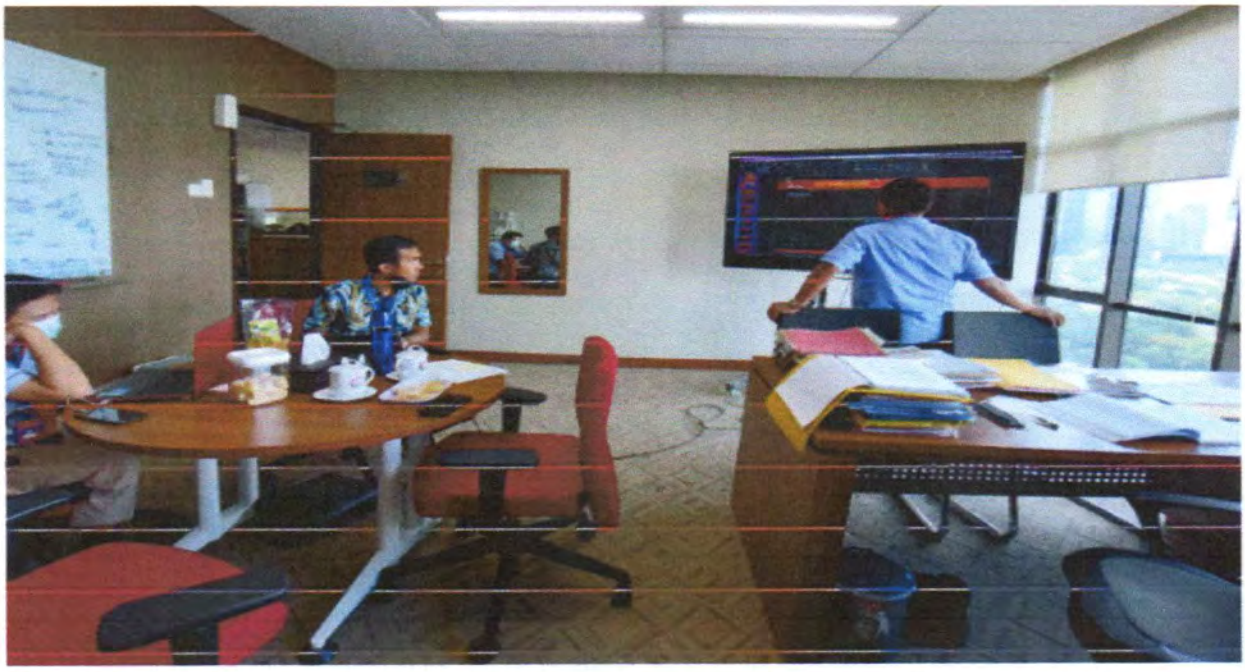
Pembuatan laporan bulanan, triwulan, semester data kriminalitas Tahun 2021



Diskusi terkait analisis data pada Jurnal Kriminalitas Tahun 2021



Kegiatan rapat persiapan anev data SPPT-TI dengan Satwil dan Robinopsnal Bareskrim Polri







Kegiatan rapat dengan pembahasan tindak lanjut Nota Kesepahaman SPPT-TI dengan Sops Polri, Divkum Polri, Robinopsnal Bareskrim Polri dan Setum Polri



Kegiatan Focus Group Discussion dengan Produsen Data dan Pusiknas Bareskrim selaku Wali Data di Hotel Century, Jakarta

i. PELAKSANAAN KEGIATAN

Di tahun tahun 2021 ini kegiatan. yang sudah dilaksanakan adalah sebagai Berikut:

1. Melakukan Pulahjian data kriminalitas, Lalu Lintas, Kejahatan Narkoba, Sistem Penanganan Perkara Terpadu (SPPT) dan data PPNS bulan Januari s.d. Desember tahun 2021;

2. Melakukan Pulahjian data kriminalitas, Lalu Lintas dan kejahatan Narkoba, Sistem Penanganan Perkara Terpadu (SPPT) dan data PPNS triwulan I , II, III, dan IV tahun 2021;

3. Melakukan Pulahjian data kriminalitas, Lalu Lintas dan kejahatan Narkoba, Sistem Penanganan Perkara Terpadu (SPPT) dan data PPNS semester I dan Semester II tahun 2021;

4. Melakukan Pulahjian data kriminalitas, Lalu Lintas, Kejahatan Narkoba, Sistem Penanganan Perkara Terpadu (SPPT) dan data PPNS Tahun 2021;

5. Rapat staf Bid Yaninfokrim dan Rapat koordinasi dengan Bidang terkait serta Penyedia dalam rangka Pulahjian data-data kriminal yang di perlukan oleh Bid Yaninfokrim Pusiknas Bareskrim Polri;

6. Melakukan .....

6. Melakukan koordinasi dan menghadiri undangan rapat satker terkait maupun lembaga/Kementerian yang dilaksanakan pada bulan Januari s.d. Desember 2021.

J. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pusiknas Bareskrim Polri membuat Produk layanan informasi berupa penyusunan laporan bulanan, triwulan, semester dan tahunan analisa dan evaluasi data kriminal, lalu lintas, kejahatan narkoba, Sistem Penanganan Perkara (SPPT-TI) dan penyusunan laporan Penyidikan pegawai negeri Sipil (PPNS) serta Penyusunan Jurnal Data Pusiknas dalam hal ini data yang dikumpulkan untuk diolah dan disajikan diperoleh melalui sistem piknas yang terintegrasi dengan berbagai sumber.

2. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Bid Yaninfokrim telah menyelenggarakan Pullahjianta khususnya yang meliputi data Kriminalitas dan Lalulintas;

3. dalam proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian data kriminal belum dapat dikelola secara baik dan data serta informasi belum dapat disajikan secara cepat, tepat, akurat, dan terkini.

4. Untuk mewujudkan layanan informasi secara cepat, tepat, akurat, dam terkini perlu adanya peningkatan kerjasama atau integrasi antar Satuan Kerja di lingkungan Polri, Kementerian/Lembaga (K/L)dan integrasi.

K. PENUTUP

Demikian laporan Analisa dan Evaluasi Kegiatan Penyusunan Data Kriminal Nasional satker Pusiknas Bareskrim Polri pada tahun 2021 ini disusun sebagai bahan pertimbangan dan kebijakan Pimpinan lebih lanjut.

Jakarta, Februari 2022

KEPALA PUSAT INFORMASI KRIMINAL NASIONAL

HERU DWI PRATONDO, S.H.,M.M.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

6. Melakukan koordinasi dan menghadiri undangan rapat satker terkait maupun lembaga/Kementerian yang dilaksanakan pada bulan Januari s.d. Desember 2021.

J. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pusiknas Bareskrim Polri membuat Produk layanan informasi berupa penyusunan laporan bulanan, triwulan, semester dan tahunan analisa dan evaluasi data kriminal, lalu lintas, kejahatan narkoba, Sistem Penanganan Perkara (SPPT-TI) dan penyusunan laporan Penyidikan pegawai negeri Sipil (PPNS) serta Penyusunan Jurnal Data Pusiknas dalam hal ini data yang dikumpulkan untuk diolah dan disajikan diperoleh melalui sistem piknas yang terintegrasi dengan berbagai sumber.

2. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Bid Yaninfokrim telah menyelenggarakan Pullahjianta khususnya yang meliputi data Kriminalitas dan Lalulintas;

3. dalam proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian data kriminal belum dapat dikelola secara baik dan data serta informasi belum dapat disajikan secara cepat, tepat, akurat, dan terkini.

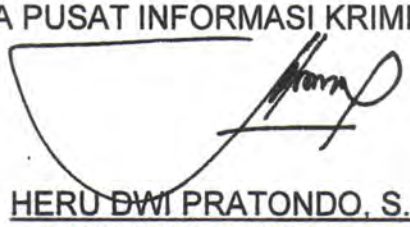
4. Untuk mewujudkan layanan informasi secara cepat, tepat, akurat, dam terkini perlu adanya peningkatan kerjasama atau integrasi antar Satuan Kerja di lingkungan Polri, Kementerian/Lembaga (K/L)dan integrasi.

K. PENUTUP

Demikian laporan Analisa dan Evaluasi Kegiatan Penyusunan Data Kriminal Nasional satker Pusiknas Bareskrim Polri pada tahun 2021 ini disusun sebagai bahan pertimbangan dan kebijakan Pimpinan lebih lanjut.

Jakarta, Februari 2022

KEPALA PUSAT INFORMASI KRIMINAL NASIONAL



HERU DWI PRATONDO, S.H.,M.M.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

KONDISI APLIKASI SISTEM PIKNAS DAN CMIS TAHUN 2021

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT INFORMASI KRIMINAL NASIONAL

KONDISI APLIKASI SISTEM PIKNAS DAN CMIS TAHUN 2021

I. PENDAHULUAN

Kepolisian Negara Republik Indonesia, yang selanjutnya disebut Polri, adalah Kepolisian Nasional yang merupakan satu kesatuan dalam melaksanakan peran memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri.

Seiring dengan berkembangnya teknologi khususnya penggunaan teknologi informasi dalam berbagai hal, yang begitu cepat berdampak terjadinya globalisasi. Selain segi positif globalisasi juga membawa dampak pada berbagai permasalahan sosial yang berkaitan dengan pelayanan publik hingga gangguan keamanan ataupun kejahatan yang terjadi dalam masyarakat akan semakin kompleks dan semakin canggih.

Penegakkan Hukum di bidang Teknologi Informasi tidak terlepas dari peran Kepolisian Republik Indonesia yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, memberi perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Dalam rangka penanganan tindak kriminalitas dan pelayanan terhadap masyarakat, Kepolisian Negara Republik Indonesia berwenang menyelenggarakan Pusat Informasi Kriminal Nasional (Pusiknas).

Pusat Informasi Kriminal Nasional merupakan kesatuan kerja yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah serta menyajikan data informasi kriminal nasional secara cepat, tepat, dan akurat, untuk kepentingan penegakkan hukum dan juga melayani masyarakat dalam hal informasi kriminal yang terjadi di Indonesia pada khususnya.

II. GAMBARAN .....

II. GAMBARAN APLIKASI SISTEM PUSIKNAS

Saat ini sistem Piknas yang dikembangkan berfungsi sebagai pengumpul, pengolah dan penyajian data serta informasi terkait kriminalitas, pelanggaran lalu lintas, gangguan kamtibmas. Secara umum aplikasi yang saat ini sedang berjalan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi Website;
2. Aplikasi Peta Wilayah Hukum;
3. Aplikasi Dashboard Pusiknas;
4. Aplikasi Catatan Kriminal;
5. Aplikasi OPS;
6. Aplikasi Dumas Integrasi;
7. Aplikasi Tata Kelola Pengguna;
8. Aplikasi Master Data Management (MDM);
9. Aplikasi Manajemen Source Code;
10. Aplikasi Project Manajemen System;
11. Aplikasi PPNS;
12. Aplikasi SDGs;
13. Integrasi antar Aplikasi sistem Piknas.

III. APLIKASI PADA SISTEM PIKNAS

1. APLIKASI WEBSITE PUSIKNAS

a. Aplikasi Website adalah suatu aplikasi berbasiskan teknologi internet yang memuat statistik kriminalitas dan lalu lintas terbatas, Daftar Pencarian Orang (DPO), Hilang dan Temu (Hiltem) kendaraan bermotor yang dapat diakses melalui jaringan internet.;

b. Berdasarkan Perkap No.15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pusat Informasi Kriminal Nasional di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;

c. Aplikasi Website sebagaimana dimaksud tersedia dalam bentuk data yang memuat: Web Statistik, DPO, Hiltem Ranmor, Jurnal, Infografis dan lain lain.

d. Aplikasi ....

d. Aplikasi Website saat ini tidak update dan sudah dibuatkan versi terbaru dari website yang telah disesuaikan dengan Perkap no 15 Tahun 2010. Saat ini sedang dalam proses persiapan Launching;

Direncanakan Aplikasi Website dapat menggunakan Aplikasi OPS sebagai sumber data DPO dan Hiltem. Saat ini Aplikasi Website sedang dalam proses persiapan *Launching*. Diharapkan Aplikasi Website dapat terintegrasi dengan Aplikasi OPS sebagai sumber data DPO dan Hiltem.

Hal-hal yang belum tercapai pada Tahun 2021, adalah sebagai berikut:

1) Memindahkan *repository* dari *nginx* ke *repository* khusus;
2) Kedalaman data pada statistik/indeks belum tercukupi;
3) Integrasi dengan aplikasi sumber data.



Gambar 1. Tampilan dashboard Website

e. Aplikasi .....

e. Aplikasi Website Pusiknas menggunakan 2 model yaitu Aplikasi dan Content Management System (CMS). CMS merupakan sarana untuk memasukkan konten ke dalam website. Untuk aplikasi Website tidak terhubung dengan Tata Kelola Pengguna karena tidak diperlukan login untuk melihat isi dari website. SSeddangkan CMS telah terhubung dengan Tata Kelola Pengguna dan tercatat dalam log aplikasi Tata Kelola Pengguna.

f. Aplikasi Website tidak terintegrasi dengan Aplikasi Dashboard Pusiknas karena isi dan konten dari Aplikasi Website merupakan data yang dikonsumsi untuk Publik atau Masyarakat. Apabila public ingin mengetahui lebih detail mengenai data dapat lebih lanjut bersurat kepada Pusiknas Bareskrim Polri.

g. Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan Aplikasi

1). Monitoring

TABEL I
MONITORING APLIKASI TATA KELOLA

Bulan	Monitoring
Mei	CPU = 2%, memory = 12,5% Disk C = 10%, Disk E = 0,1%, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut Memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juni	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juli	CPU = 1%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya.
Agustus	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
September	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
Oktober	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 11%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,5ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
November	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik
Desember	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik

h. Pengembangan .....

h. Pengembangan Aplikasi Website

Aplikasi website mengalami perubahan dalam tampilan halaman utama, berikut tampilan halaman aplikasi website terbaru dibandingkan dengan aplikasi website versi lama:

Tampilan *Homepage*



Gambar 2
Tampilan Homepage Aplikasi Website Versi Lama dan Versi Baru

Tampilan Menu *Toolbar*

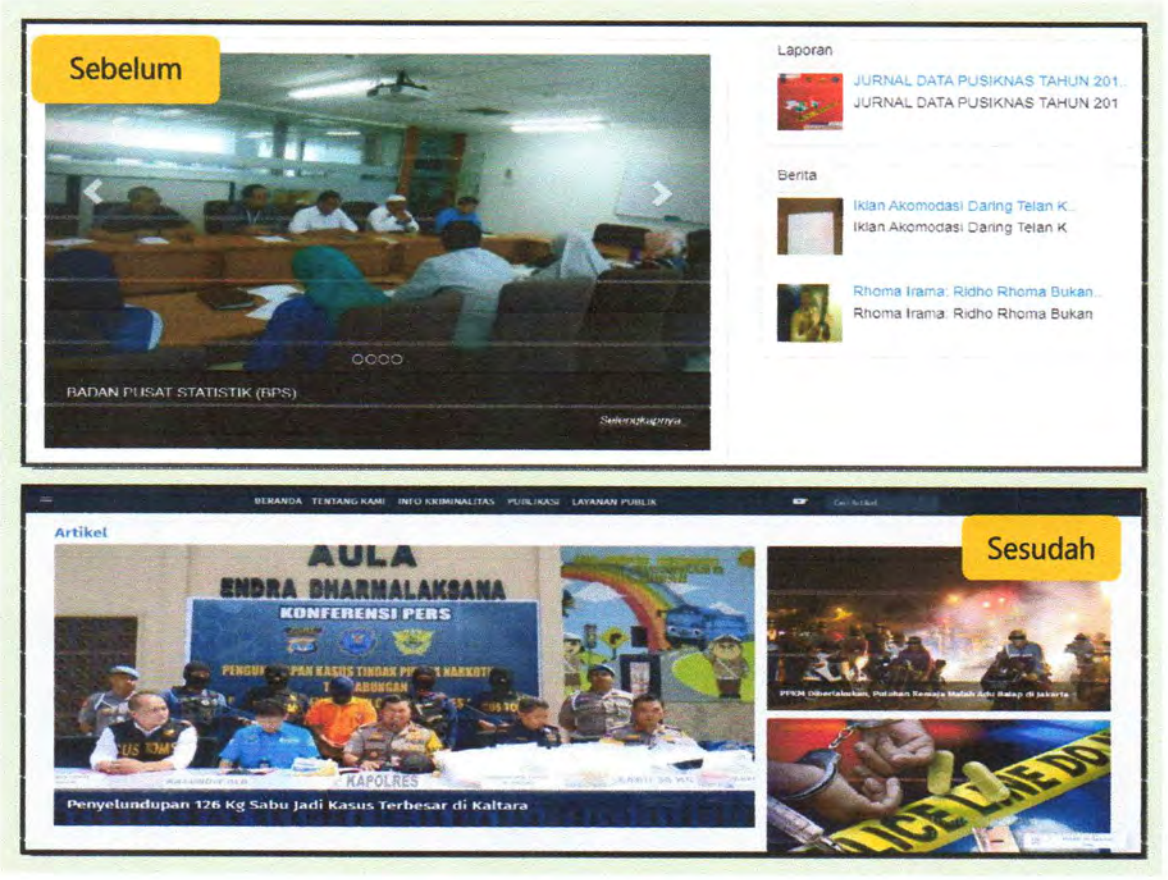


Gambar 3. Tampilan Menu Toolbar Aplikasi Website Versi Lama dan Versi Baru

Tampilan .....

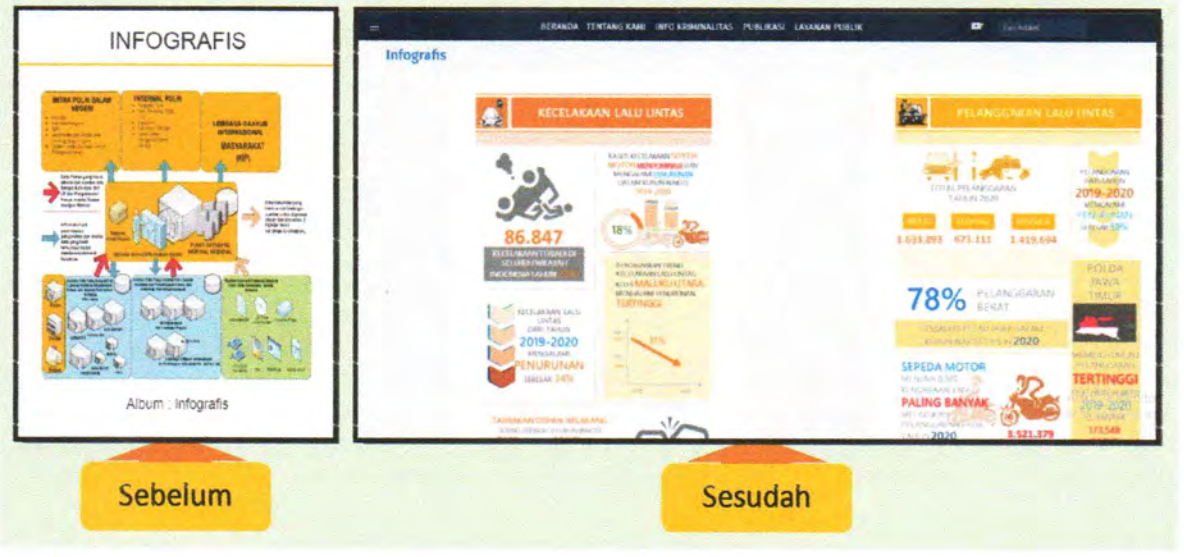
Tampilan Beranda

❖ Kolom Artikel



Gambar 4. Tampilan Kolom Artikel Aplikasi Website Versi Lama dan Versi Baru

❖ Kolom Infografis



Gambar 5. Tampilan Kolom Infografis Aplikasi Website Versi Lama dan Versi Baru

❖ Kolom .....

❖ Kolom Video



Gambar 6. Tampilan Kolom Video Aplikasi Website Versi Lama dan Versi Baru

❖ Kolom DPO



Gambar 9. Tampilan Kolom DPO Aplikasi Website Versi Lama dan Versi Baru

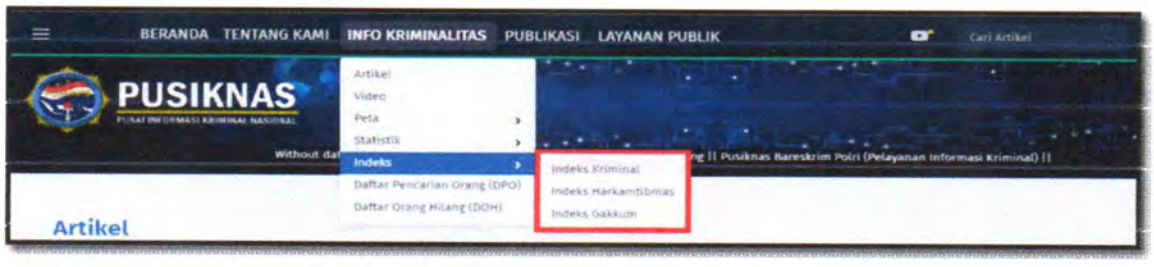
❖ Kolom .....

❖ Kolom Tentang Kami



Gambar 10.
Tampilan Kolom Tentang Kami Aplikasi Website Versi Lama dan Versi Baru

Penambahan fitur pada kegiatan pengembangan aplikasi website diperlukan agar aplikasi tersebut menjadi lebih lengkap dalam menampilkan semua informasi kriminal bagi masyarakat Pusiknas dan penyedia berkoordinasi mengenai penambahan fitur indeks kriminalitas. Indeks kriminalitas merupakan metode pengukuran tindak kejahatan seperti tindak kejahatan tertinggi atau terendah dalam suatu daerah, peringkat indeks kriminalitas nasional, perk Pengukuran.... harkamtibmas dll. Berikut tampilan fitur indeks kriminalitas pada aplikasi website:



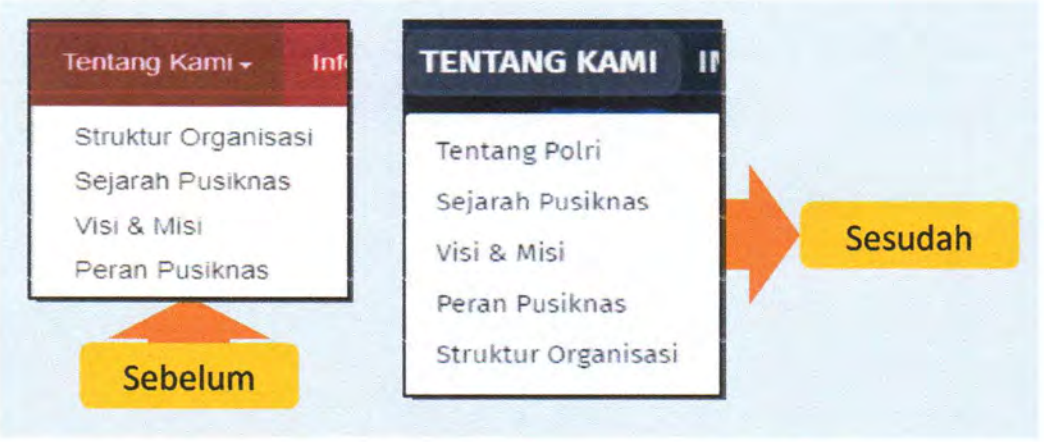
Gambar 11. Tampilan Fitur Indeks pada Aplikasi Website

Fitur indeks berada di dalam menu Info Kriminalitas, dimana submenu indeks terdiri dari Indeks Kriminal, Indeks Harkamtibmas, Indeks Gakkum. Berikut tampilan masing-masing indeks di dalam aplikasi website.

Tampilan .....

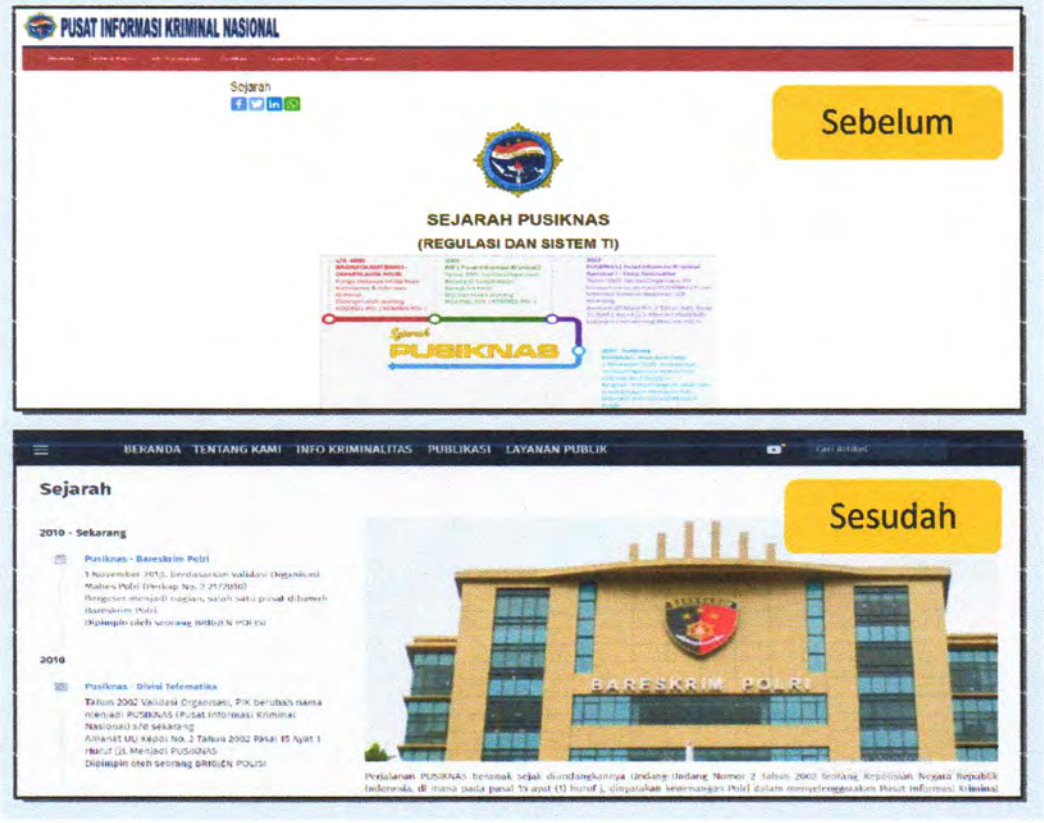
Aplikasi website mengalami perubahan tampilan yaitu pada menu Tentang Kami. Berikut tampilan menu Tentang Kami aplikasi website terbaru dibandingkan dengan aplikasi website versi lama:

Tampilan *Toolbar* Menu Tentang Kami



Gambar 16. Tampilan Toolbar Menu Tentang Kami Aplikasi Website Versi Lama dan Versi Baru

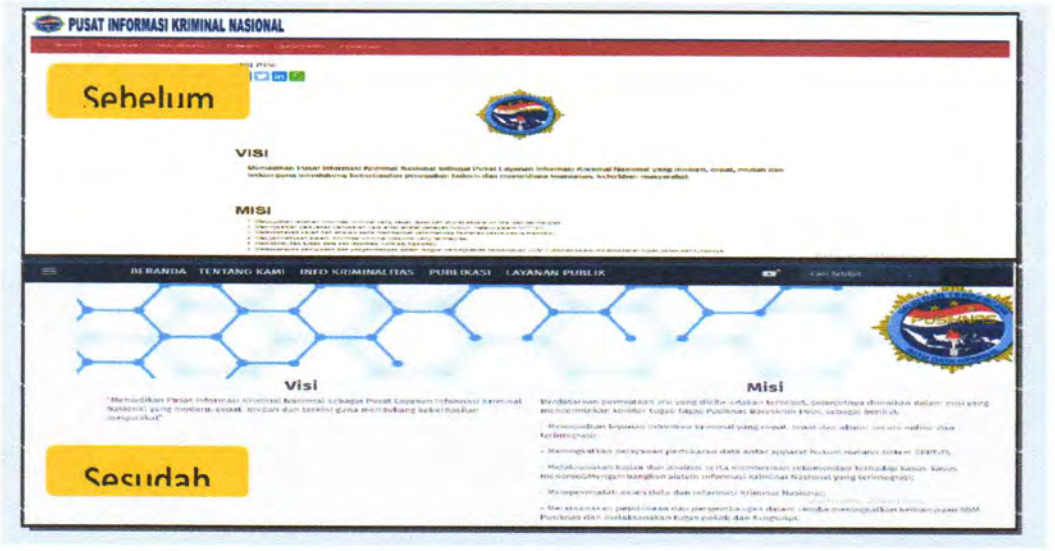
Tampilan Sejarah Pusiknas



Gambar 5 Tampilan Menu Toolbar Aplikasi Website Versi Lama dan Versi Baru

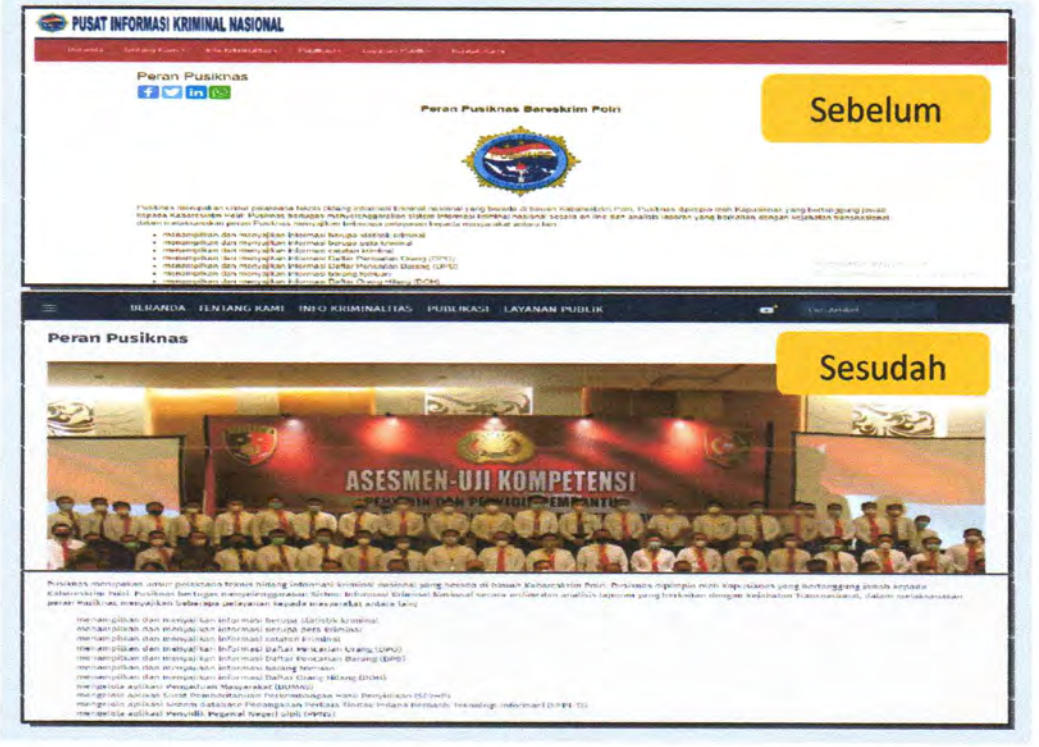
Tampilan .....

Tampilan Visi dan Misi



Gambar 6 Tampilan Visi & Misi Aplikasi Website Versi Lama dan Versi Baru

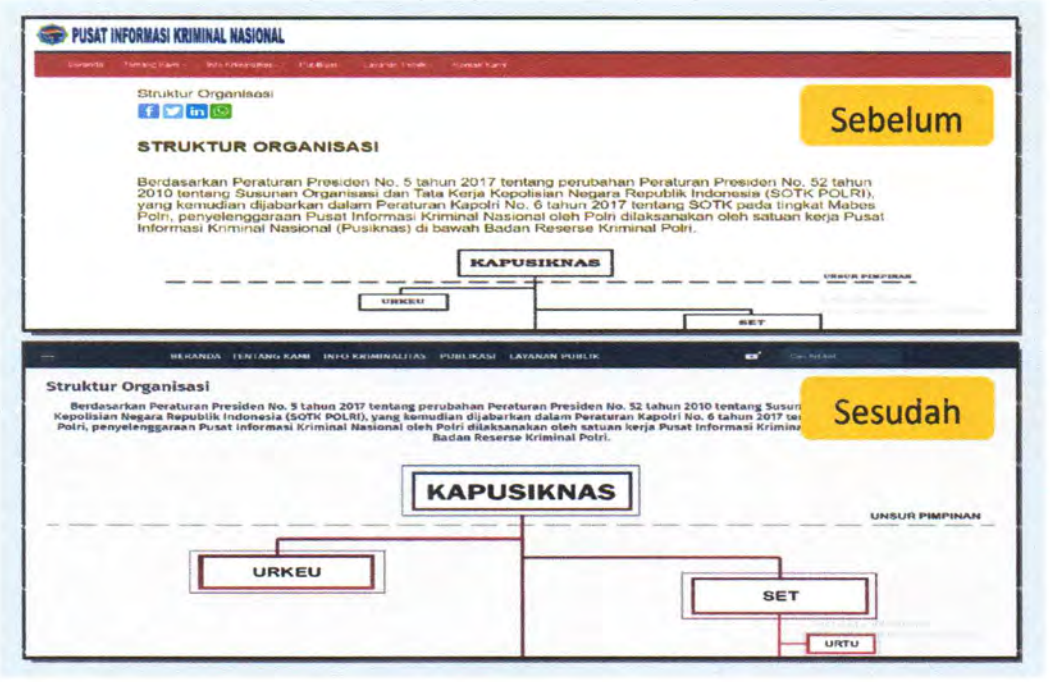
Tampilan Peran Pusiknas



Gambar 19. Tampilan Peran Pusiknas Aplikasi Website Versi Lama dan Versi Baru

Tampilan .....

Tampilan Struktur Organisasi



Gambar 20. Tampilan Struktur Organisasi Aplikasi Website Versi Lama dan Versi Baru

Penambahan fitur pada kegiatan pengembangan aplikasi website diperlukan agar aplikasi tersebut menjadi lebih lengkap dalam menampilkan semua informasi kriminal bagi masyarakat. Pusiknas dan penyedia berkoordinasi mengenai penambahan fitur Tentang Polri. Dimana fitur Tentang Polri terhubung ke alamat web https://polri.go.id/. Berikut tampilan fitur Tentang Polri:



Gambar 21. Tampilan Fitur Tentang Polri pada Aplikasi Website

Fitur Tentang Polri berada di dalam menu Tentang Kami. Dari gambar di atas di dalam sub menu Tentang Polri terdapat sub menu lainnya seperti: Informasi Publik Layanan Polri, Hubungan Polri, Fitru Polri, Internal Polri. Berikut penjelasan tampilan pada masing-masing sub menu di dalam fitur Tentang Polri:

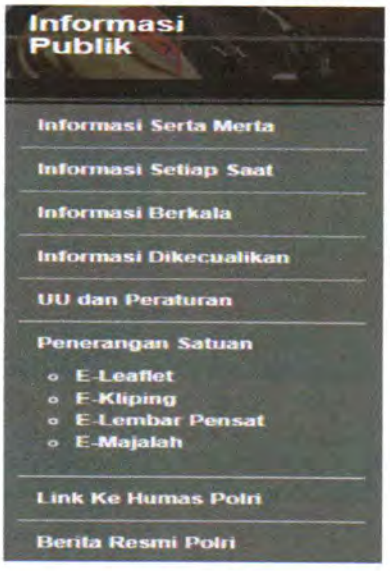
1. Tampilan Tentang Polri



Gambar 22.Tampilan Sub Menu Tentang Polri

Tentang Polri berisi informasi mengenai Sambutan Kapolri, Sejarah Polri, Arti Lambang Polri, Visi dan Misi Polri, Struktur Organisasi Polri, Link Satuan Kerja, Link Polda/Polres dan Link Mitra Polri.

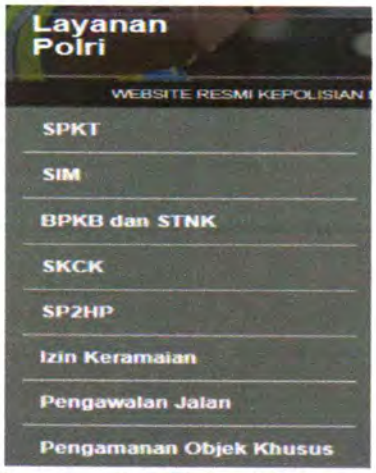
2. Tampilan Informasi Publik



Informasi Publik berisi mengenai Informasi Serta Merta, Informasi Setiap Saat, Informasi Berkala, Informasi Dikecualikan, UU dan Peraturan, Penerangan Satuan, Link Ke Humas Polri dan Berita Resmi Polri

3. Tampilan .....

3. Tampilan Layanan Polri



Layanan Polri berisi informasi mengenai SPKT, SIM, BPKB, SKCK, SP2HP, Izin Keraimaian, Pengawalan Jalan dan Pengamanan Objek Khusus

Gambar 24. Tampilan Layanan Polri

4. Tampilan Hubungan Polri



Hubungi Polri berisi informasi mengenai Call Center 110, Aplikasi PolisiKu dan Kontak Resmi Polr

5. Tampilan Fitur Polri



Fitur Polri berisi informasi mengenai Rekrutmen Polri, Pengadaan Barang/Jasa, Tentang Tilang, SKCK Online dan Pengaduan Masyarakat

Gambar 26.Tampilan Fitur Polri

6. Tampilan .....

6. Tampilan Internal Polri



Internal Polri berisi informasi mengenai E-mail Polri, Whistle Blower Polri.

Gambar 27. Tampilan Internal Polri

Di dalam pengembangan aplikasi website dilakukan peningkatan kualitas pada tampilan website dimana diubah menjadi lebih menarik dan responsif. Pada aplikasi website terbaru juga dilakukan pemutakhiran aplikasi dalam bentuk penambahan menu-menu terbaru agar aplikasi website pusiknas menjadi lebih lengkap dalam menampilkan informasi kriminal

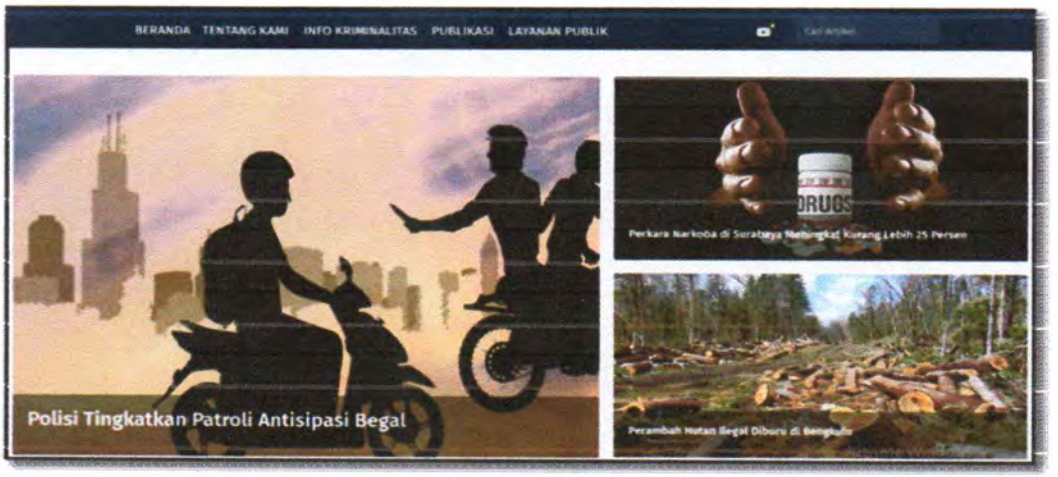
Perubahan tampilan yaitu pada toolbar menu Info Kriminalitas. Berikut tampilan menu Info Kriminalitas aplikasi website terbaru dibandingkan dengan aplikasi website versi lama:



Gambar 28. Tampilan Toolbar Menu Info Kriminalitas Aplikasi Website Versi Lama dan Versi Baru

Pada .....

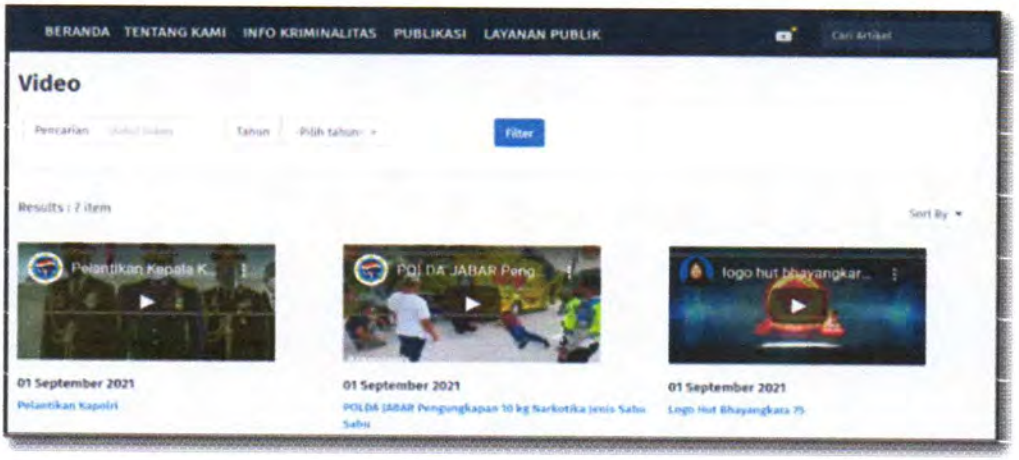
Pada aplikasi website versi terbaru di dalam menu info kriminalitas terdapat submenu tambahan yaitu artikel, video, dan indeks, sedangkan untuk submenu Temuan pada aplikasi website versi lama dihapuskan. Berikut tampilan submenu artikel dan video pada menu info kriminalitas:



Gambar 29. Tampilan Submenu Artikel Aplikasi Website Terbaru-1



Gambar 30. Tampilan Submenu Artikel Aplikasi Website Terbaru-2



Gambar 31. Tampilan Submenu Video Aplikasi Website Terbaru

Penambahan .....

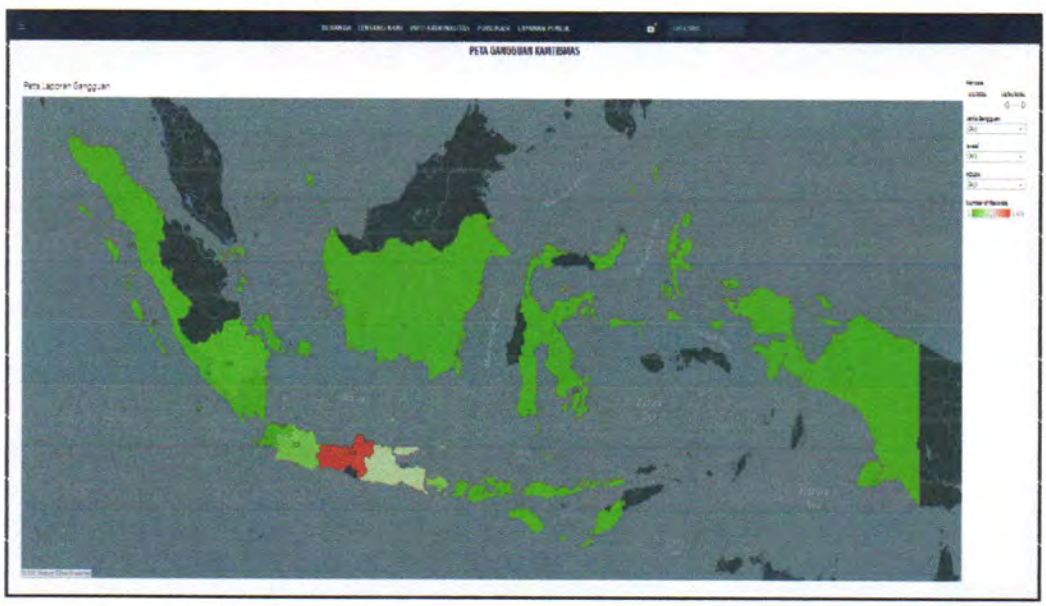
Penambahan fitur pada kegiatan pengembangan aplikasi website diperlukan agar aplikasi tersebut menjadi lebih lengkap dalam menampilkan semua informasi kriminal bagi masyarakat.

Pusiknas dan penyedia berkoordinasi mengenai Penambahan fitur infografis. Berikut tampilan fitur Infografis:



Gambar 32. Tampilan Fitur Infografis pada Aplikasi Website

Peta Gangguan Kamtibmas

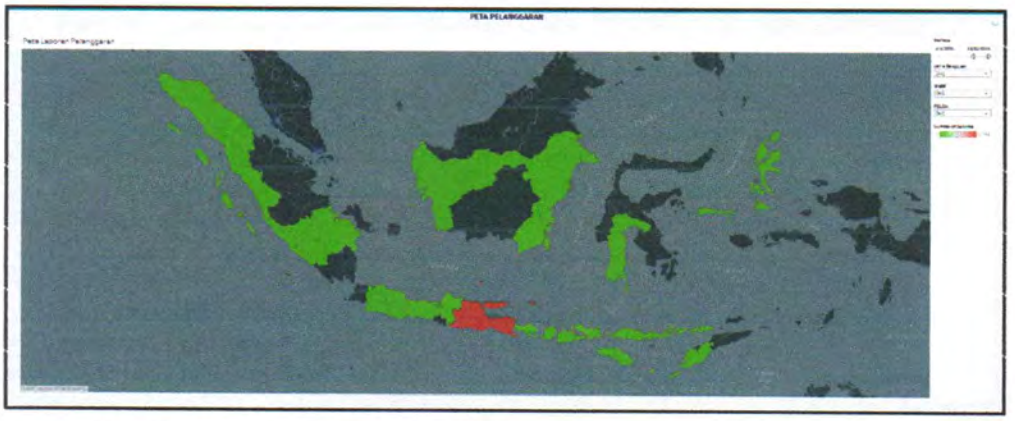


Gambar 33. Tampilan Peta Gangguan Kamtibmas (Gangguan, Bencana, Pelanggaran)

Gambar .....

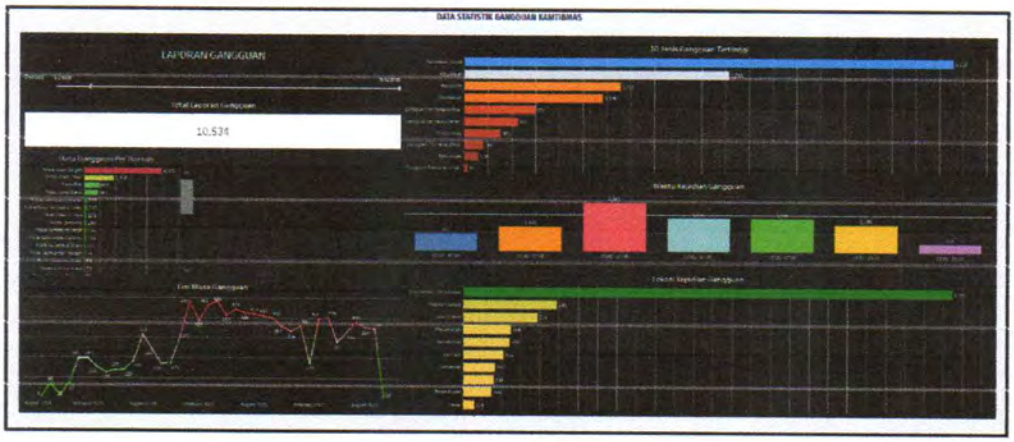


Gambar 34. Tampilan Peta Gangguan Kamtibmas (Gangguan, Bencana, Pelanggaran)-1



Gambar 35.Tampilan Peta Gangguan Kamtibmas (Gangguan, Bencana, Pelanggaran)-2

Indeks Gangguan Kamtibmas

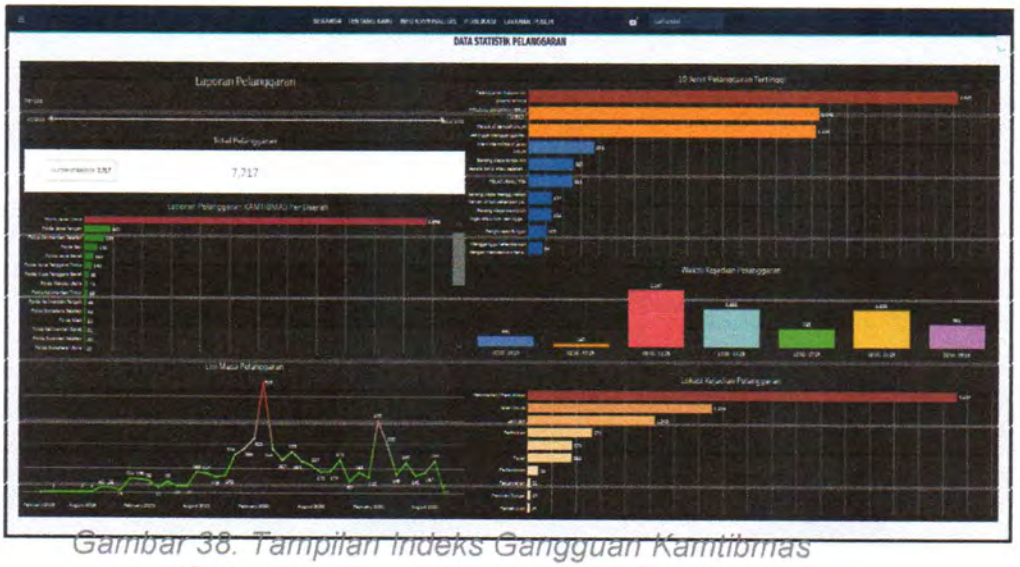


Gambar 36. Tampilan Indeks Gangguan Kamtibmas (Gangguan, Bencana, Pelanggaran)

Gambar 37 .....

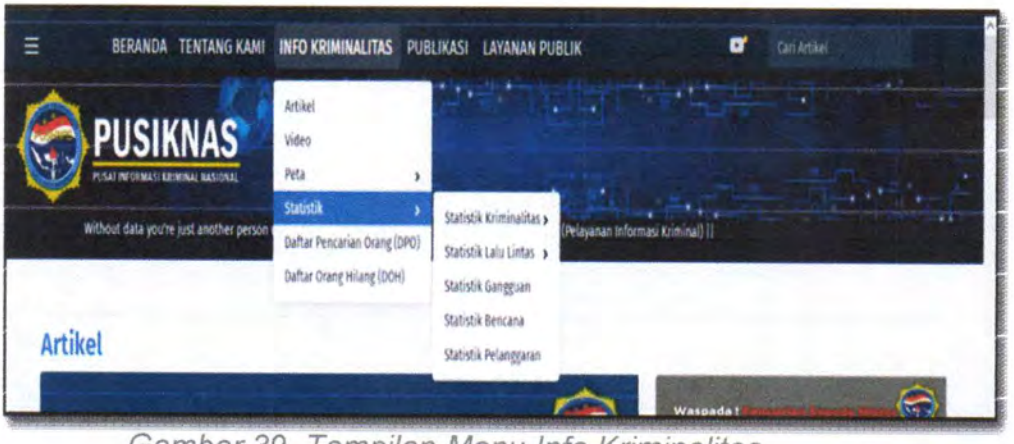


Gambar 37. Tampilan Indeks Gangguan Kamtibmas (Gangguan, Bencana, Pelanggaran)-1



Gambar 38. Tampilan Indeks Gangguan Kamtibmas (Gangguan, Bencana, Pelanggaran)-2

Menu Info Kriminalitas



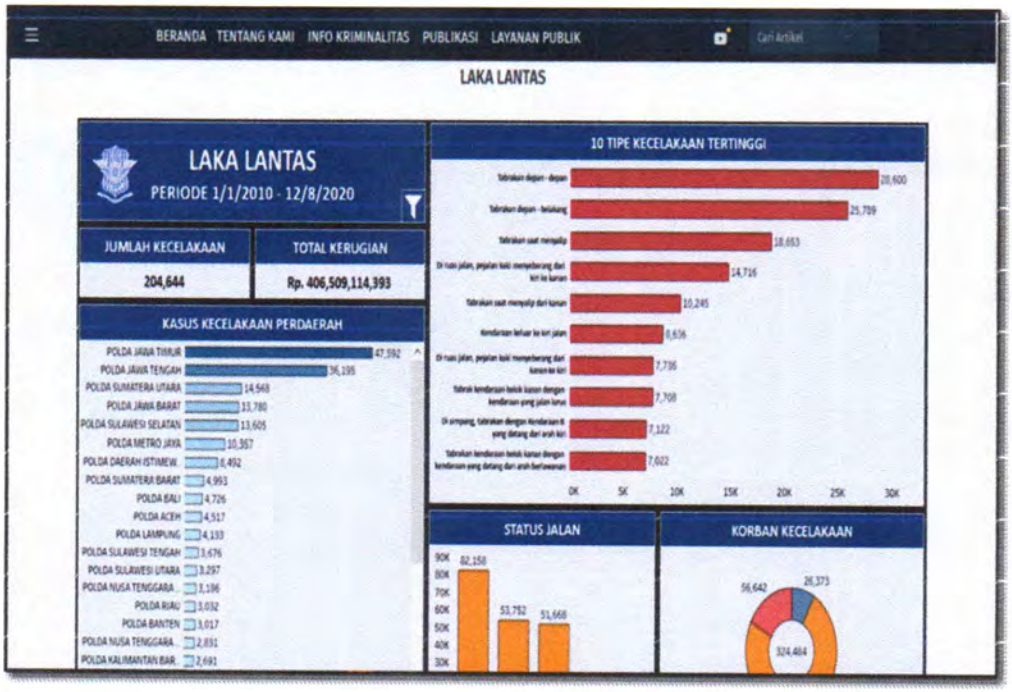
Gambar 39. Tampilan Menu Info Kriminalitas

Gambar 40 .....



Gambar 40. Tampilan Menu Info Kriminalitas-1

Dashboard Laka Lantas



Gambar 41. Tampilan Dashboard Laka Lantas Sebelum



Gambar 42. Tampilan Dashboard Laka Lantas Sesudah

Pengembngan .....

Pengembangan Aplikasi Website dilakukan beberapa perubahan yaitu: Perubahan filter jenis gangguan menjadi jenis bencana pada Peta Bencana



Gambar 43. Tampilan Filter Jenis Gangguan pada Peta Bencana

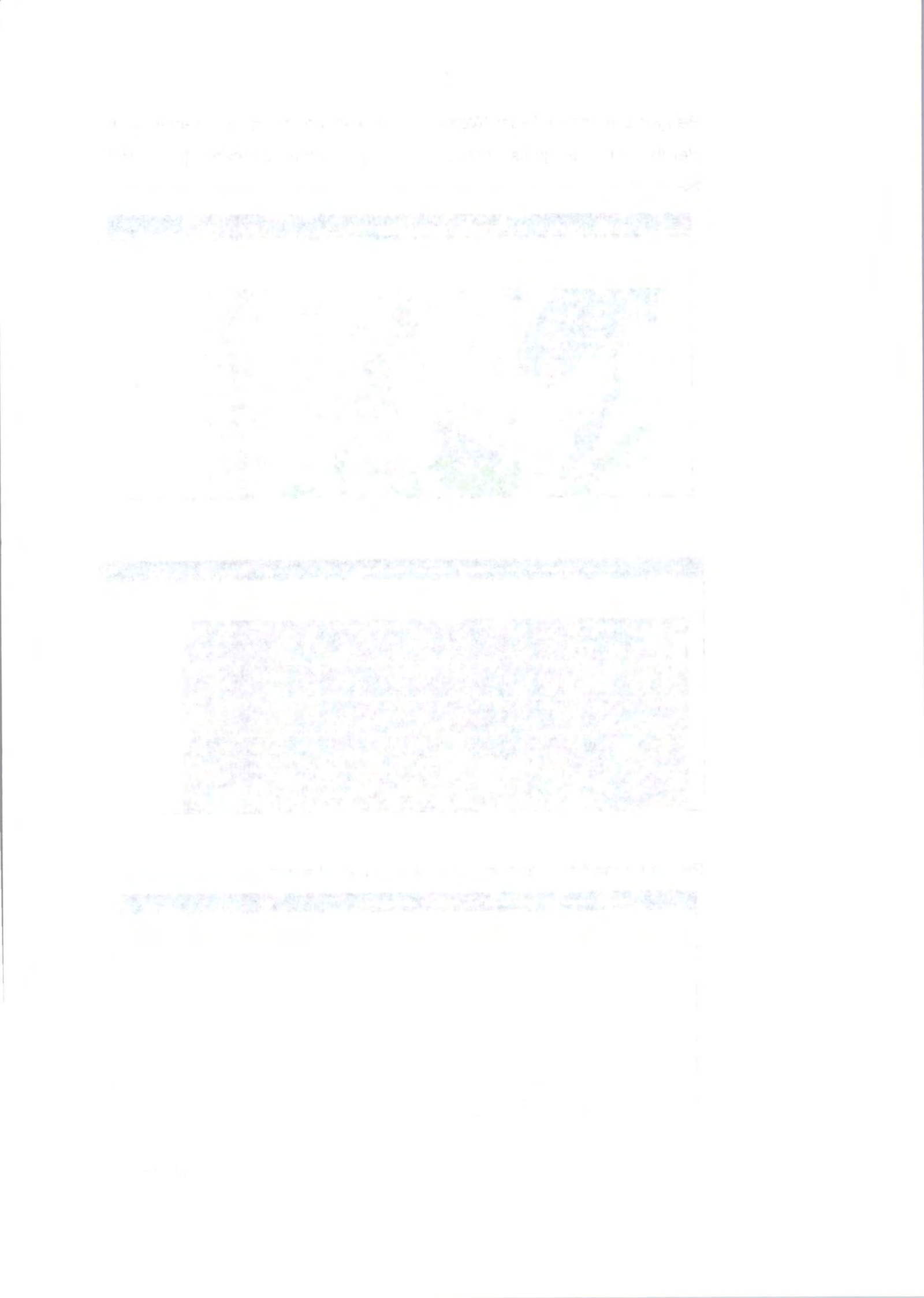


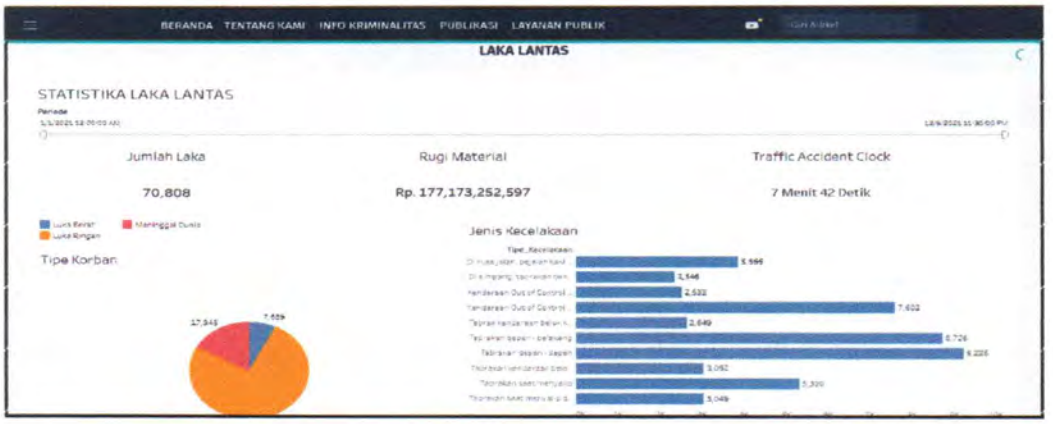
Gambar 44.Tampilan Filter Jenis Bencana pada Peta Bencana

Penambahan filter periode pada tableau Laka Lantas



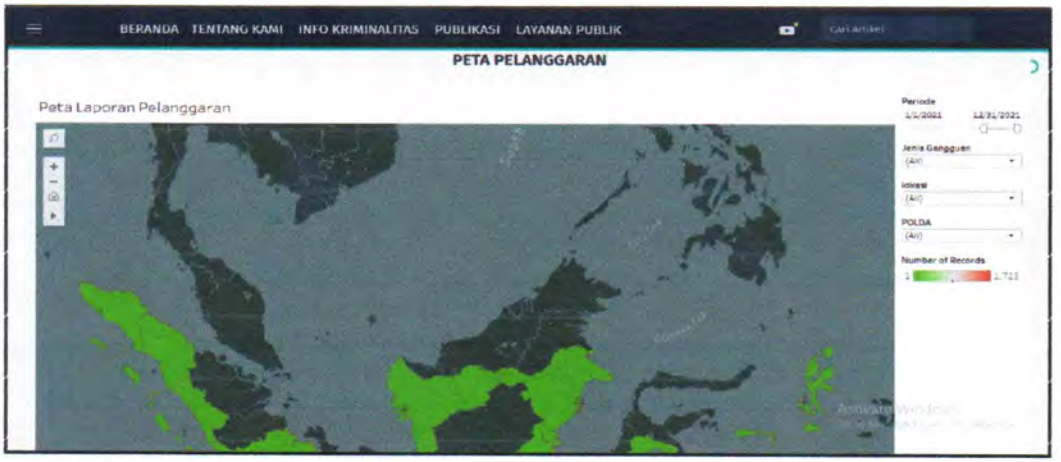
Gambar 8 .....





Gambar 8. Tampilan Dashboard Laka Lantas Dengan Filter Periode

Perubahan filter jenis gangguan menjadi jenis pelanggaran pada Peta Pelanggaran



Gambar 9. Tampilan Filter Jenis Gangguan pada Peta Pelanggaran

2. APLIKASI PETA WILAYAH HUKUM

a. Aplikasi Peta Wilayah Hukum terdiri dari dua aplikasi yaitu Aplikasi Peta Wilayah Hukum Internal dan Aplikasi Peta Wilayah Hukum Eksternal;

b. Aplikasi Peta Wilayah hukum menampilkan peta kriminalitas di Indonesia yang bisa di filter berdasarkan Polda, Polres, dan Polsek;

c. Pada aplikasi Peta Wilayah Hukum Internal terdapat filter berdasarkan jenis kejahatan, golongan kejahatan,

d. Pada aplikasi Peta Wilayah Hukum Eksternal tidak terdapat filter yang ada pada internal.

Aplikasi .....

Aplikasi ini menyajikan peta kriminalitas melalui peta Indonesia dengan menerapkan teknologi informasi berbasis *Geographic Information System* (GIS). Di Tahun 2021 ini telah dilakukan penambahan detail Pop UP dan penambahan Header.

a. Integrasi dengan Aplikasi Tata Kelola Pengguna

Aplikasi Website Pusiknas terdiri dari dua model yaitu Internal dan Eksternal. Kedua model tersebut tidak terintegrasi dengan Tata Kelola Pengguna.

b. Integrasi dengan Dashboard Pusiknas

Aplikasi Peta Wilayah Hukum menggunakan dua model yaitu internal dan eksternal. Aplikasi Peta Wilayah Hukum Internal dapat diakses melalui Aplikasi Dashboard Pusiknas, sedangkan Aplikasi Peta wilayah Hukum Eksternal dapat diakses melalui aplikasi Website Pusiknas.

c. Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan

1) Monitoring

TABEL 2.
MONITORING APLIKASI PETA WILAYAH

Bulan	Monitoring
Mei	CPU = 2%, memory = 12,5% Disk C = 10%, Disk E = 0,1%, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut Memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juni	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juli	CPU = 1%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya.
Agustus	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
September	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
Oktober	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 11%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,5ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
November	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik
Desember	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik

d. Pengembangan .....

d. Pengembangan Aplikasi Peta Wilayah Hukum

Pengembangan aplikasi Peta Wilayah Hukum dengan perbaikan pada data dengan menggunakan live datamart, perbaikan pada tampilan, dan perbaikan pada titik koordinat peta.



Gambar 47.Tampilan Detail Titik Koordinat

pengembangan berupa perbaikan detail pop up.



Gambar 48. Tampilan Detail Pop Up Titik Koordinat

Penambahan .....

Penambahan Header eksternal



Gambar 49.Tampilan Penambahan Header Eksternal

Kegiatan integrasi antara Aplikasi Peta Wilayah Hukum Internal dengan Aplikasi Dashboard Pusiknas Perubahan sumber data menjadi *live datamart.*



Gambar 50. Tampilan Sebelum Perubahan Sumber Data Menjadi Live Datamart



Gambar 51. Tampilan Sesudah Perubahan Sumber Data Menjadi Live Datamart

3. APLIKASI .....

3. APLIKASI CATATAN KRIMINAL

a. Aplikasi Catatan Kriminal merupakan aplikasi Aplikasi Catatan Kriminal digunakan sebagai pengelolaan database kriminal yang berisi data profiling Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) yang terlibat tindak pidana maupun pelanggaran di wilayah hukum Indonesia, termasuk WNI yang terlibat tindak pindana dan pelanggaran di luar wilayah hukum Indonesia, sumber data yang digunakan dalam Catatan Kriminal dibagi menjadi dua bagian, Sumber data dari Internal Polri dan Eksternal Polri.

b. Saat ini sudah tersedia service integrasi Pusiknas dengan BIK, Pusiknas dengan Pusinafis, Pusiknas dengan Ditjen Imigrasi Kemenkumham, Pusiknas dengan Ditjen PAS dan Ditjen Dukcapil Kemendagri terkait sumber data aplikasi catatan kriminal;

c. Menyiapkan perubahan arsitektur aplikasi catkrim sehingga mampu menyusun profiling seseorang serta service integrasi yang sudah terbangun saat ini perlu penyempurnaan;

d. Aplikasi ini mensupport Satker BIK karena membutuhkan data histori tindak pidana dari setiap individu (sudah ditetapkan sebagai tersangka), yang akan menjadi pertimbangan dalam menerbitkan SKCK;

e. Penyempurnaan arsitektur catkrim sehingga apabila sumber data catkrim (internal/eksternal Polri) melakukan perubahan status seseorang yang sudah masuk kedalam catkrim. sistem secara otomatis merubah status tersebut namun histori perubahan tetap tercatat;

f. Penyempurnaan service penarikan data Pusiknas dari sumber data aplikasi catkrim baik internal maupun eksternal Polri, sehingga output aplikasi dapat maksimal;

g. Saat .....

g. Saat ini masih dibutuhkan pengembangan DWH (Data Warehouse) untuk memperkaya data terutama data dari sumber data yang berupa pengambilan data dengan kunci nomor paspor dan sumber data tanpa NIK (Nomor Induk Kependudukan).

Hal-hal yang belum tercapai pada Tahun 2021, adalah sebagai berikut:

a. Akan dilakukan perubahan Desain arsitektur dari store procedure database SQL *Server* ke modul verifikasi dengan *framework java-spring*;
b. Perubahan Data imigrasi pada data cekal diganti dengan lintas;
c. Akan dilakukan penambahkan blog chain untuk catatan criminal;
d. Pembuatan modul perawatan data dari berbagai sumber;
e. Migrasi arsitektur monolitik ke *microservices*;
f. Pembuatan modul integrasi berupa service API dengan framework java-spring untuk menggantikan *tools* ESB web methods sehingga mengurangi beban penggunaan *tools* ESB tersebut.

g. Aplikasi Catatan Kriminal telah terintegrasi dengan dashboard Pusiknas. Untuk tampilan ringkasan singkat terdapat pada beranda dan tampilan dashboard keseluruhan terdapat pada menu Dashboard Catatan Kriminal pada aplikasi Dashboard Pusiknas

h. Kegiatan .....

h. Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan

a) Monitoring

Tabel 3.
Monitoring Aplikasi Catatan Kriminal

Bulan	Monitoring
Mei	CPU = 2%, memory = 12,5% Disk C = 10%, Disk E = 0,1%, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut Memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juni	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juli	CPU = 1%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya.
Agustus	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
September	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
Oktober	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 11%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,5ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
November	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik
Desember	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik

b). Pengembangan Aplikasi Catatan Kriminal

Pengembangan aplikasi catatan kriminal dengan tampilan halaman utama terbaru yang lebih menarik. Di dalam pengembangan aplikasi catatan kriminal dilakukan peningkatan pada tampilan aplikasi dimana tampilan lama diubah menjadi lebih menarik dan responsif. Pada aplikasi catatan kriminal terbaru juga dilakukan pemutakhiran aplikasi dalam bentuk penambahan fitur OTP.

b) Perubahan .....

b) Perubahan warna dalam tampilan Halaman Utama dan menu *toolbar*. Berikut tampilan aplikasi catatan kriminal terbaru dibandingkan dengan aplikasi catatan kriminal versi lama:

Tampilan Halaman Utama



Gambar 52. Tampilan Halaman Utama Aplikasi Catatan Kriminal Versi Lama dan Versi Baru

Tampilan.....

Tampilan Menu *Toolbar*



Gambar 53. Tampilan Menu Toolbar Aplikasi Catatan Kriminal Versi Lama dan Versi Baru

Tampilan Menu Dashboard



Gambar 54. Tampilan Dashboard Aplikasi Catatan Kriminal Versi Lama dan Versi Baru

Tampilan .....

Tampilan Menu Pencarian

❖ Pencarian Kriminal



Gambar 55. Tampilan Pencarian Kriminal Aplikasi Catatan Kriminal Versi Lama dan Versi Baru

❖ Pencarian Orang



Gambar 56. Tampilan Pencarian Orang Aplikasi Catatan Kriminal Versi Lama dan Versi Baru

Tampilan Menu Pelaporan

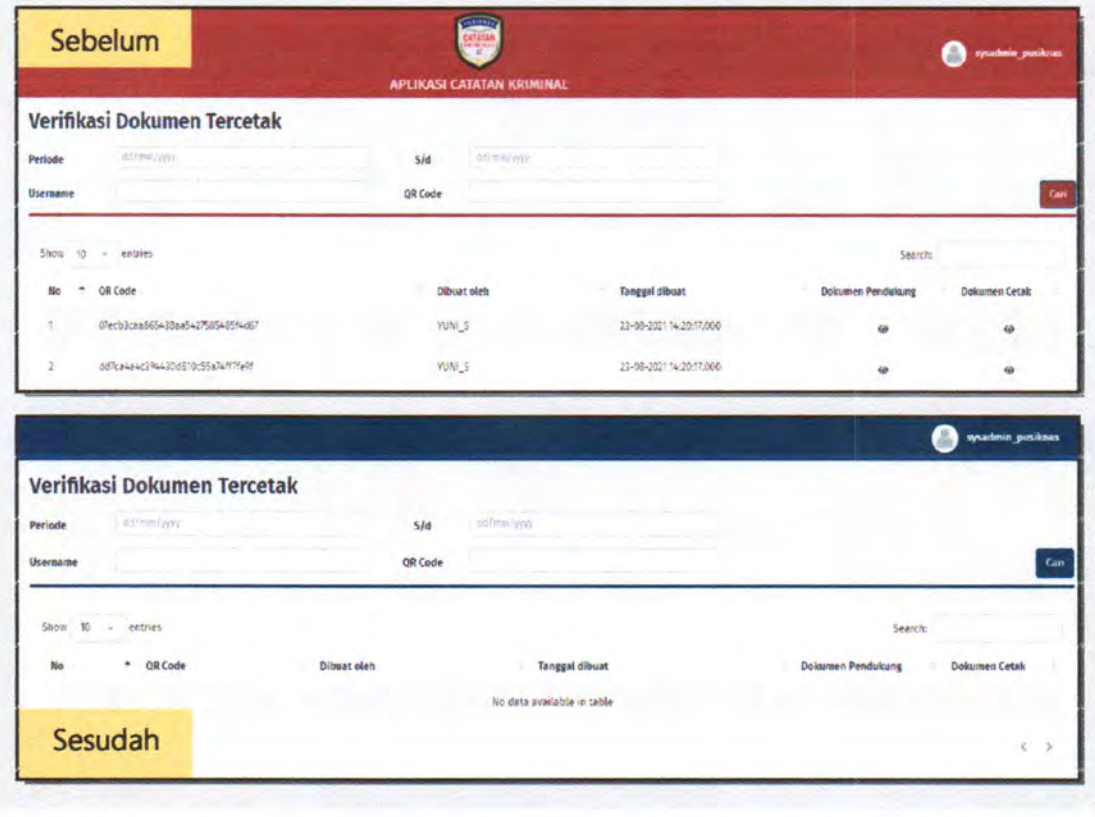
❖ Log Pencarian



Gambar 57. Tampilan Log Pencarian Aplikasi Catatan Kriminal Versi Lama dan Versi Baru

❖ Verifikasi .....

❖ Verifikasi Dokumen Cetak



Gambar 58. Tampilan Verifikasi Dokumen Cetak Aplikasi Catatan Kelola Versi Lama dan Versi Baru

Penambahan fitur OTP.

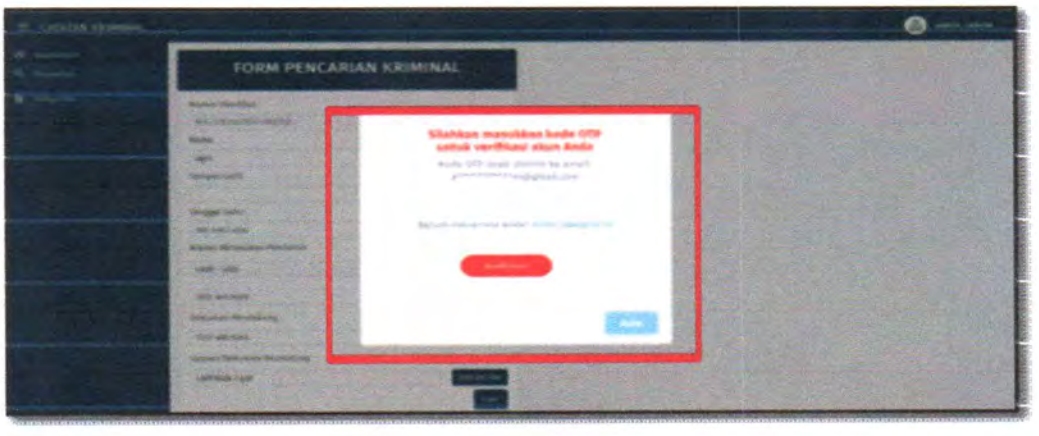
Fitur OTP digunakan untuk proses autentikasi. Kode OTP adalah salah satu bagian dari *twoway authentication* yang menambah layer proteksi data. Fitur OTP hanya terdapat pada Pencarian Kriminal saja untuk saat ini. Permintaan kode OTP akan muncul di saat klik cari pada menu form pencarian kriminal. Kode OTP akan dikirim melalui email user pengguna dan berlaku selama 1 minggu, setelah 1 minggu jika akan melakukan pencarian kriminal akan muncul permintaan kode OTP kembali. Penambahan fitur pada kegiatan pengembangan aplikasi catatan kriminal diperlukan agar aplikasi tersebut menjadi lebih sempurna.

Berikut .....

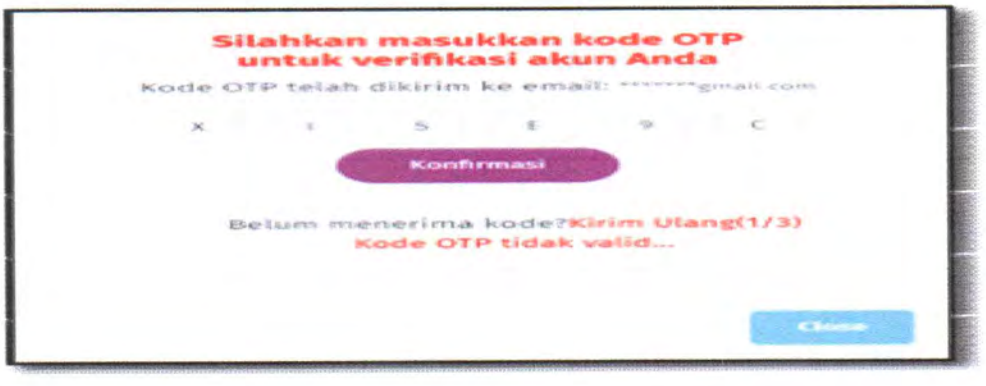
Berikut tampilan fitur OTP pada form pencarian menu kriminal aplikasi catatan kriminal:



Gambar 59. Tampilan Notifikasi Permintaan OTP Aplikasi Catatan Kriminal



Gambar 60. Tampilan Pop Up Verifikasi Kode OTP Aplikasi Catatan Kriminal-1



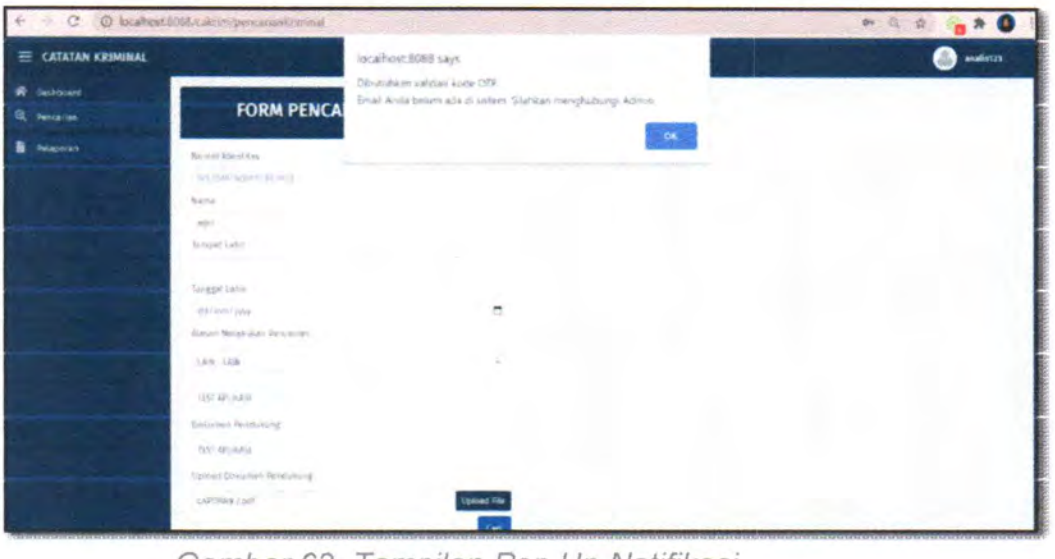
Gambar 61. Pop Up Verifikasi Kode OTP Aplikasi Catatan Kriminal-2

Gambar .....



Gambar 62. Tampilan Email Kode OTP Aplikasi Catatan Kriminal

Penambahan notifikasi apabila user tidak memiliki email saat melakukan pencarian kriminal. Berikut tampilan pop up notifikasi jika user tidak memiliki email saat melakukan pencarian kriminal:



Gambar 63. Tampilan Pop Up Notifikasi

Logo Pusiknas ditampilkan di *body* dari email



Gambar 64. Tampilan Logo Pusiknas di body email

4. Aplikasi .....

4. APLIKASI DASHBOARD PUSIKNAS

1. Deskripsi
   a. Aplikasi Dashboard merupakan aplikasi yang mengintegrasi seluruh dashboard pada aplikasi-aplikasi yang tersedia di Pusiknas Bareskrim Polri dan service penarikan data (internal dan ekternal Polri) untuk ditampilkan pada satu dashboard. Adapun informasi yang ditampilkan adalah: Statistik Kriminal, SPPT-TI, Laka dan Langgar Lantas, Monitoring Data Masuk, Peta Wilayah Hukum, SDG's, Dumas, e-PPNS.
   b. Menampilkan informasi terkait: Dashboard Statistik Kriminal Dashboard Dumas, Dashboard Gangguan Keamanan, Dashboard laka dan langgar lantas, Dashboard PPNS, Dashboard SDGS;
   c. Dibutuhkan pengecekan kembali sumber data agar data valid
   d. Agar dilakukan perbaikan sumber data untuk mendukung dashboard yang mencerminkan kondisi actual.

2. Hal-hal yang belum tercapai pada Tahun 2021, adalah sebagai berikut:
   a. Ketersediaan data yang minim dalam pemenuhan kebutuhan pengolahan dashboard;
   b. Masih terjadi inkonsistensi data pada dashboard;
   c. Belum tersedianya standar minimum kelengkapan data yang dapat diolah pada dashboard;
   d. Belum tersedianya standar metode perhitungan data pada dashboard.

3. Integrasi dengan Aplikasi Sistem Piknas
   Aplikasi dashboard Pusiknas terintegrasi dengan beberapa secara embed dengan Aplikasi Peta Wilayah Hukum Internal, Aplikasi Catatan Kriminal,

4. Kegiatan .....

4. Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan

a) Monitoring

Tabel 4.
Monitoring Aplikasi Dasboard Pusiknas

Bulan	Monitoring
Mei	CPU = 2%, memory = 12,5% Disk C = 10%, Disk E = 0,1%, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut Memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juni	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juli	CPU = 1%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya.
Agustus	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
September	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
Oktober	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 11%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,5ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
November	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik
Desember	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik

b) Pengembangan Aplikasi Dashboard

Pada kegiatan harwat tahun 2021, rencana kegiatan pengembangan Dasboard Pusiknas adalah :

1) Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan Aplikasi Dashboard Pusiknas guna mempermudah pimpinan dalam melakukan monitoring semua dashboard yang ada di pusiknas;

2) Melakukan.....

2) Melakukan Update Data yang akan ditampilkan dalam dashboard – dashboard yang dimiliki pusiknas guna memudahkan pimpinan dapat mengevaluasi data dan memonitoring data yang masuk di Pusiknas Bareskrim Polri.

5. Aplikasi Dashboard Pusiknas mengalami perubahan dalam tampilan halaman utama, berikut tampilan halaman aplikasi Dashboard Pusiknas terbaru dibandingkan dengan aplikasi Dashboard Pusiknas versi lama:

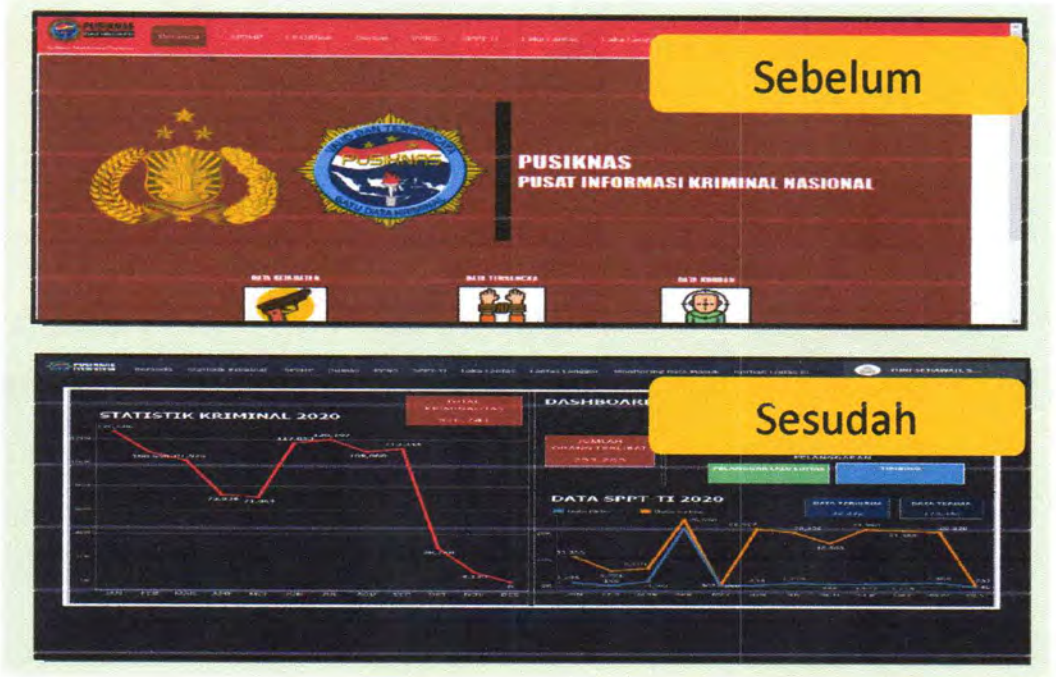
Tampilan *Login*



Gambar 65. Tampilan Homepage Aplikasi Dashboard Pusiknas Versi Lama dan Versi Baru

Gambar 66 .....

Tampilan Menu *Dashboard/Halaman Utama*

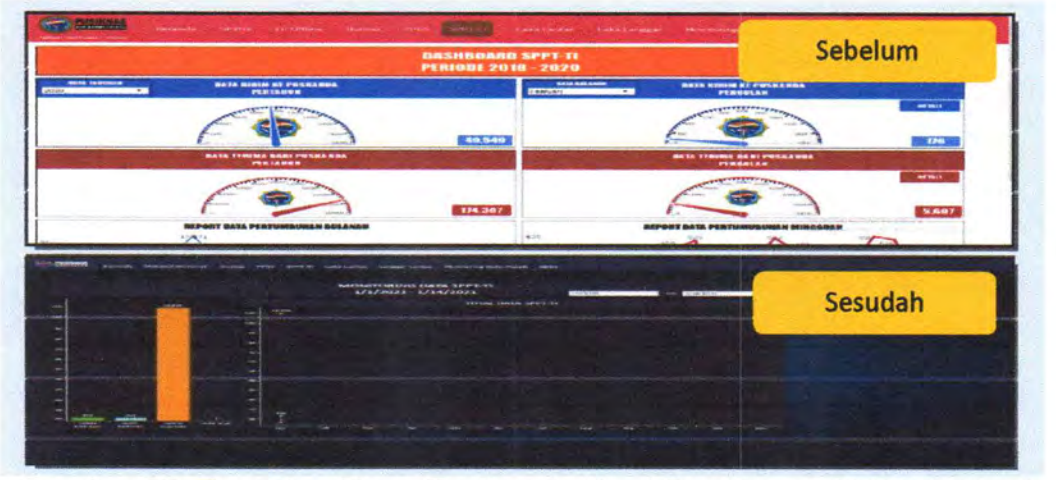


Gambar 66. Tampilan Menu Toolbar Aplikasi Dashboard Pusiknas Versi Lama dan Versi Baru

Aplikasi Dashboard mengalami perubahan tampilan yaitu pada menu Dashboard SPPT-TI, Dashboard Monitoring Data Masuk, Dashboard SDGs dan Dashboard Laka Lantas.

Berikut tampilan menu – menu aplikasi Dashboard terbaru dibandingkan dengan aplikasi Dashboard versi lama:

Tampilan Menu Dashboard SPPT-TI



Gambar 67. Tampilan Menu Toolbar Aplikasi Dashboard SPPT-TI Versi Lama dan Versi Baru

Tampilan .....

5. APLIKASI OPS

a. Deskripsi

1) Aplikasi OPS, merupakan aplikasi yang dibangun guna memberikan dukungan data pada sistem Pusiknas (aplikasi Website, Dashboard dan Catatan Kriminal). Dengan sumber data berasal dari fungsi Binops pada tingkat kewilayahan dan pusat, sehingga data/informasi yang disajikan kepada Pimpinan Polri, masyarakat maupun Kementerian/Lembaga (K/L) dapat valid dan terpercaya;

2) Berdasarkan PERKAP NO 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pusat Informasi Kriminal Nasional di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;

3) Aplikasi OPS sebagaimana dimaksud tersedia dalam bentuk data yang memuat:
   a) Penerimaan kasus;
   b) Penugasan kasus;
   c) Tindak lanjut penanganan kasus;
   d) DPO;
   e) Fasilitas pencarian;
   f) Input data kasus;
   g) Buku register;
   h) Hiltem Ranmor;
   i) Kriminal data record.

4) Aplikasi OPS sedang dikembangkan dan sedang koordinasi untuk finalisasi target tahun 2022 akan diuji cobakan ke beberapa Polda dan Polres

b. Hal-hal .....

b. Hal-hal yang belum dapat tercapai pada Tahun 2021, adalah sebagai berikut:

1) Master data kode pos belum tersedia pada aplikasi;
2) Masih ada sebagian fitur aplikasi yang menggunakan ESB Webmethode, yaitu *service* wilayah;
3) Akan diimplementasikan agar dapat beroperasi baik secara *online* maupun *offline*;
   a) Integrasi dengan Tata Kelola Pengguna
   b) Integrasi dengan Dashboard Pusiknas
   c) Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan
4) Monitoring

Tabel 5. Monitoring Aplikasi OPS

Bulan	Monitoring
Mei	CPU = 2%, memory = 12,5% Disk C = 10%, Disk E = 0,1%, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut Memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juni	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juli	CPU = 1%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya.
Agustus	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
September	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
Oktober	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 11%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,5ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
November	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik
Desember	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik

Pengembangan .....

5) Pengembangan Aplikasi OPS

Pengembangan aplikasi OPS dengan sistem Containerization yang berbasis Docker dan di dalam pengembangan aplikasi OPS dilakukan peningkatan pada tampilan OPS dimana tampilan lama diubah menjadi lebih menarik dan responsif. Pada aplikasi OPS terbaru juga dilakukan pemutakhiran aplikasi dalam bentuk penambahan menu-menu terbaru agar aplikasi OPS pusiknas menjadi lebih lengkap dalam menampilkan data Register.

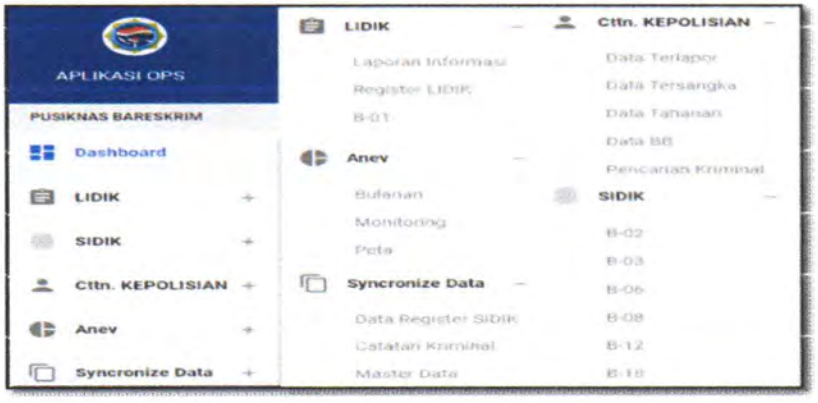
Berikut daftar pengembangan yang telah dilakukan :

Tampilan *Login*



Gambar 78. Tampilan Login aplikasi OPS Versi Lama dan Versi Baru

Tampilan Toolbar Menu *Utama*



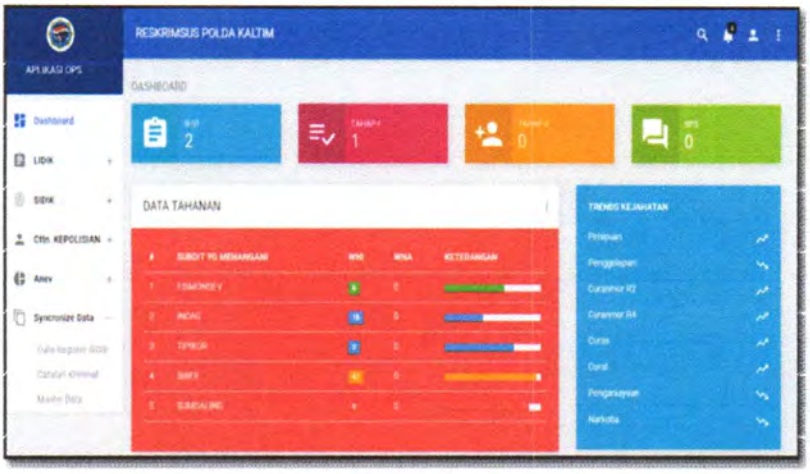
Gambar 79. Tampilan Menu Toolbar Aplikasi OPS Versi Lama

Gambar 80 .....



Gambar 80. Tampilan Menu Toolbar Aplikasi OPS Versi Baru

Tampilan Menu Utama



Gambar 81. Tampilan Menu Utama Aplikasi OPS Versi Lama

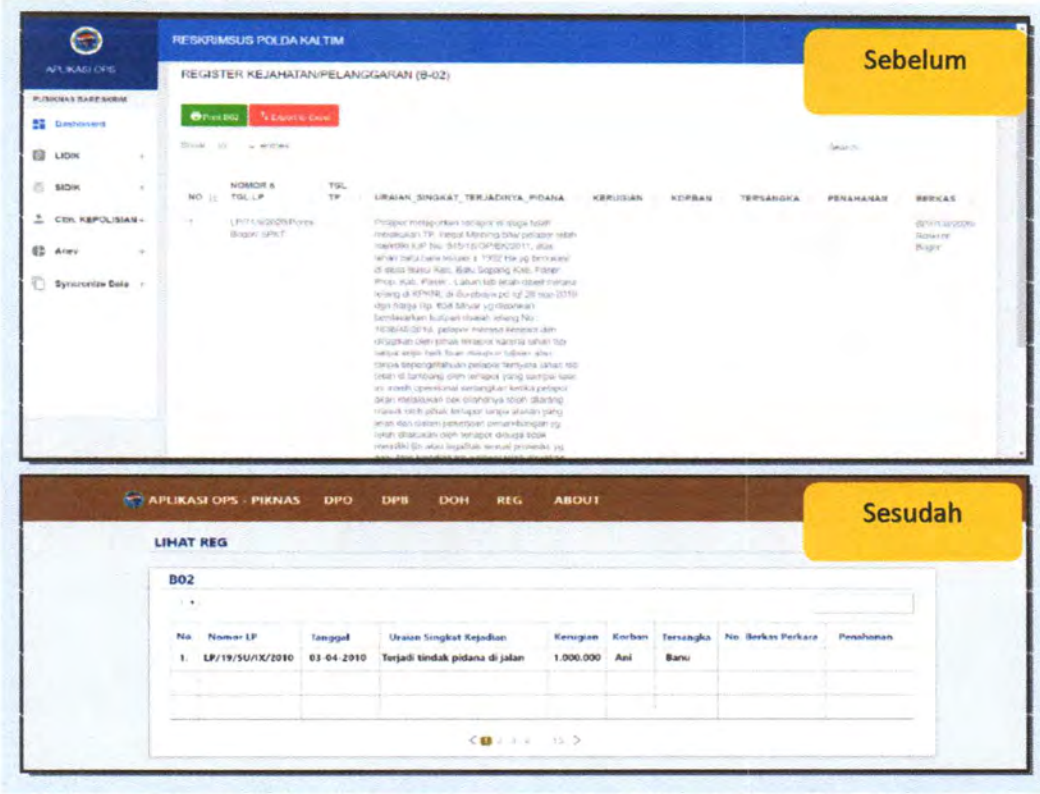


Gambar 82. Tampilan Menu Utama Aplikasi OPS Versi Baru

Perubahan ....

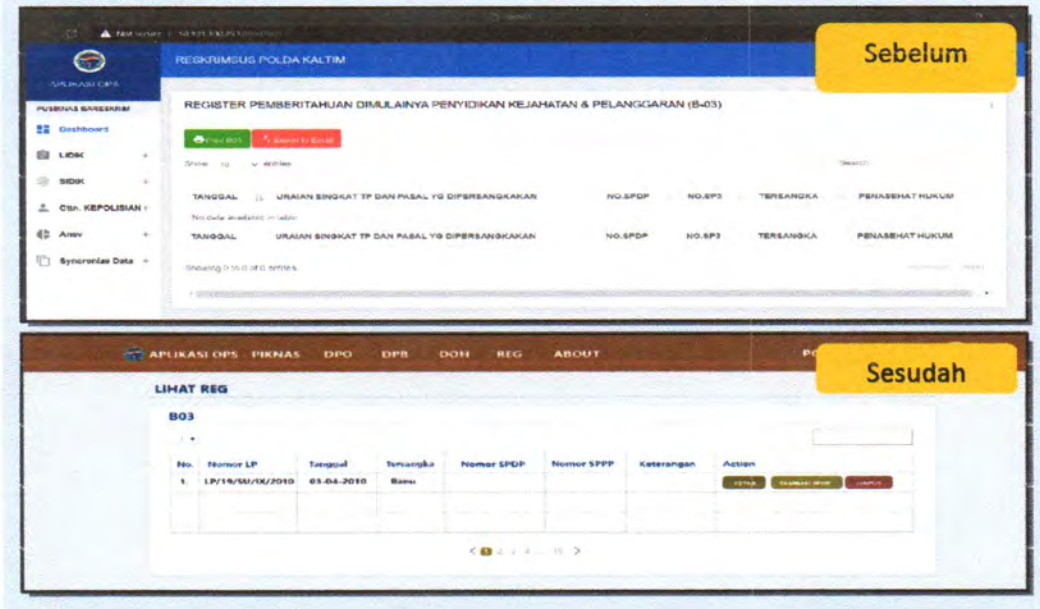
Perubahan tampilan dan Backend yaitu pada Register B2 dan Register B3. Berikut tampilan menu menu aplikasi OPS terbaru dibandingkan dengan aplikasi OPS versi lama:

Menu Register B2



Gambar 83. Tampilan Menu Register B2 Aplikasi OPS Versi Lama dan Versi Baru

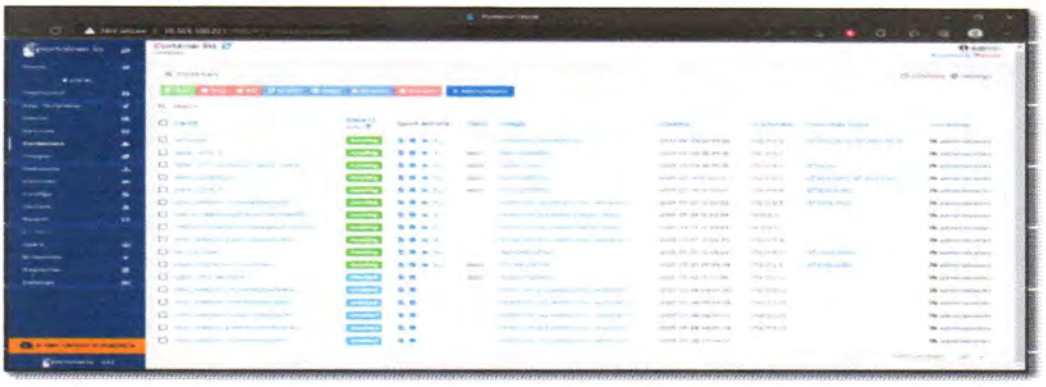
Menu Register B3



Gambar 84.Tampilan Menu Register B3 Aplikasi OPS Versi Lama dan Versi Baru

Penambahan .....

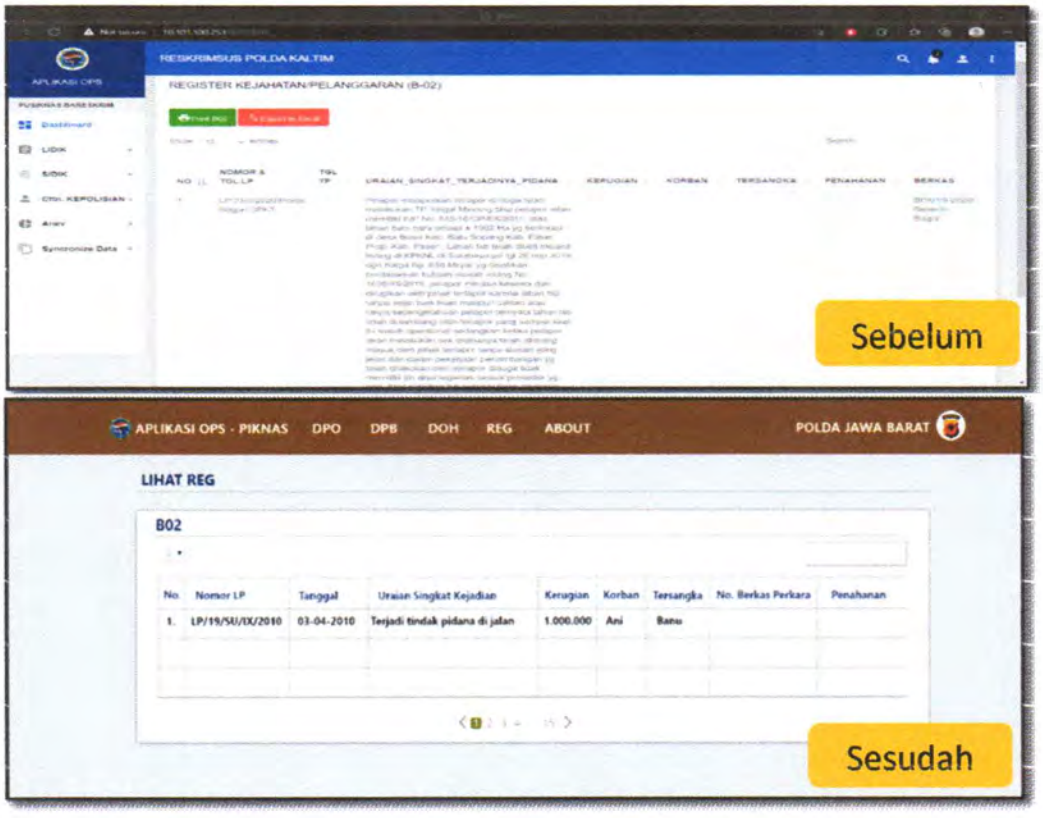
Penambahan fitur pada kegiatan pengembangan aplikasi OPS dilakukan pada infrastruktur, Pada kegiatan ini dilakukan pembuatan infrastruktur berbasis Containerization menggunakan aplikasi Docker. Berikut Tampilan aplikasi Docker:



Gambar 85. Tampilan Aplikasi Docker

Kegiatan pembuatan Front End dan Back End pada menu DPO, DOH, Hiltem, Register B1 hingga penarikan data dari Aplikasi DORS.

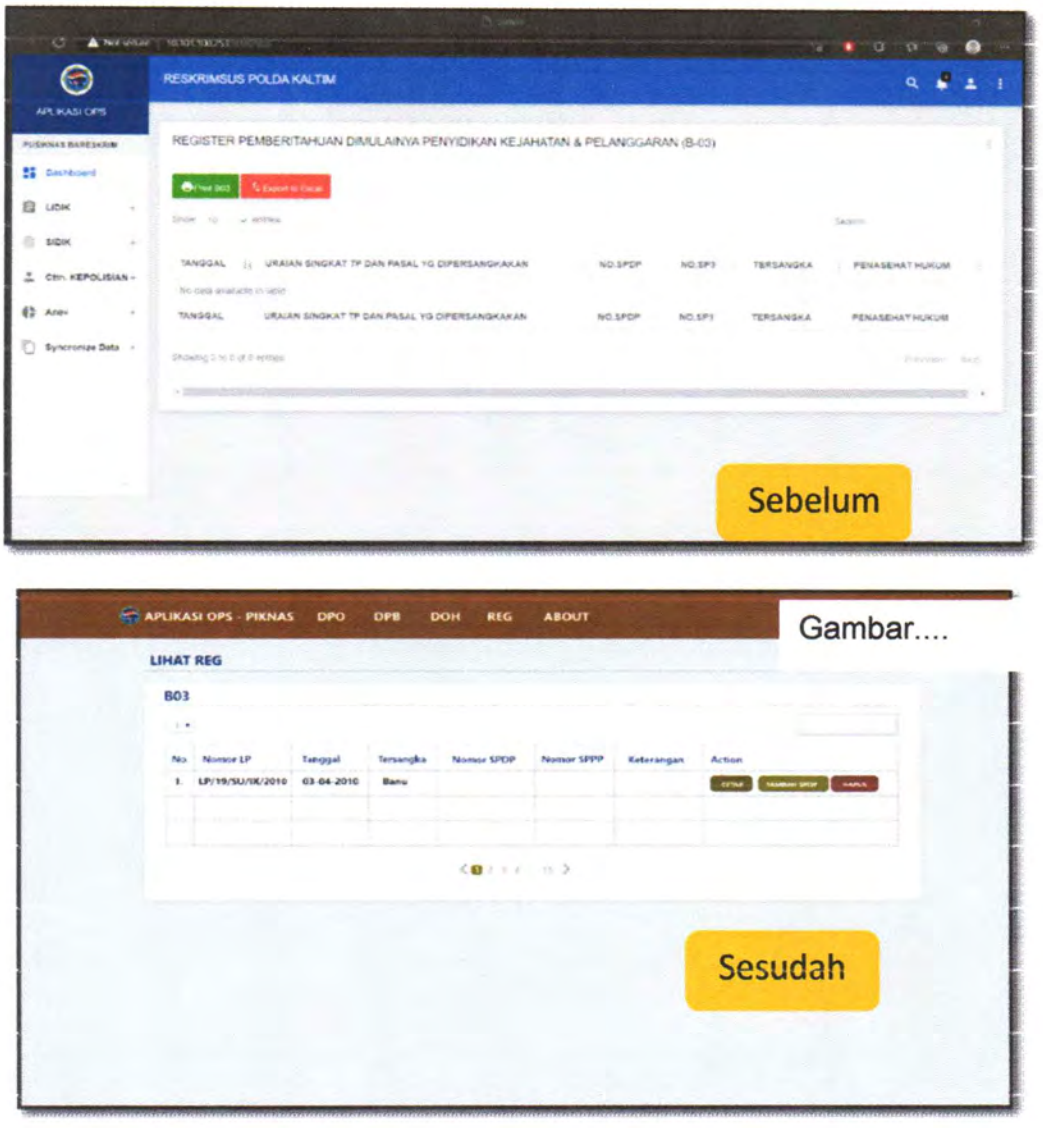
Menu Register B2



Gambar 86. Tampilan Menu Register B2 Aplikasi OPS Versi Lama dan Versi Baru

Menu .....

Menu Register B3

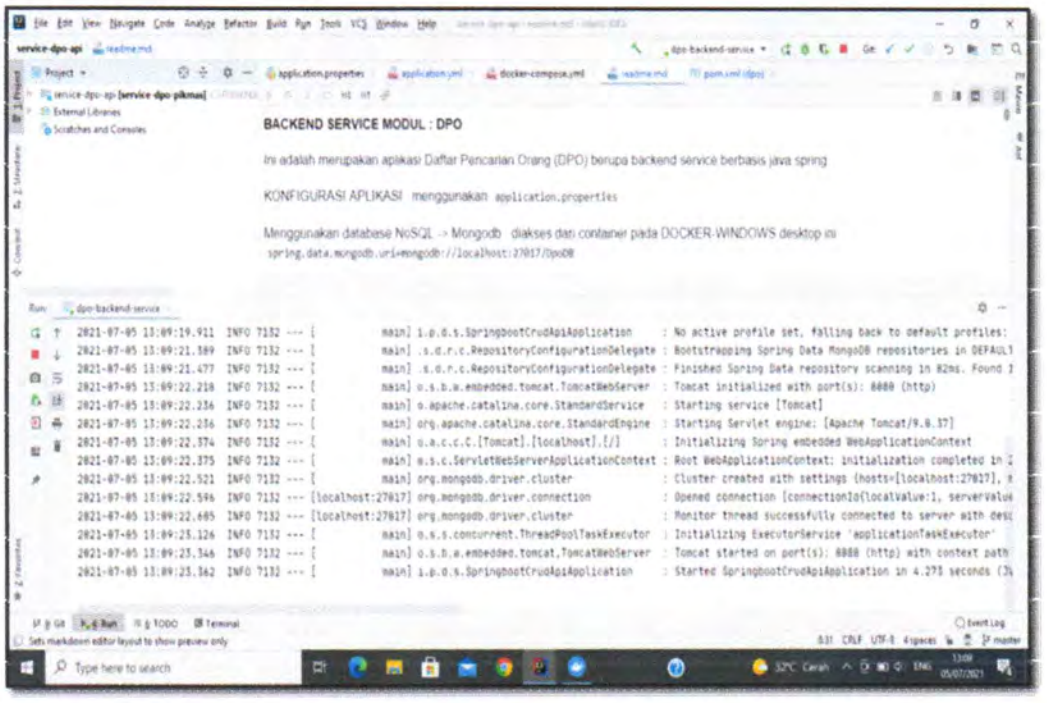


Gambar 87. Tampilan Menu Register B3 Aplikasi OPS Versi Lama dan Versi Baru

Kegiatan pembuatan Front End, Back End dan Uji Coba pada menu DPO, DOH, Hiltem, Register B1 hingga penarikan data dari Aplikasi DORS.

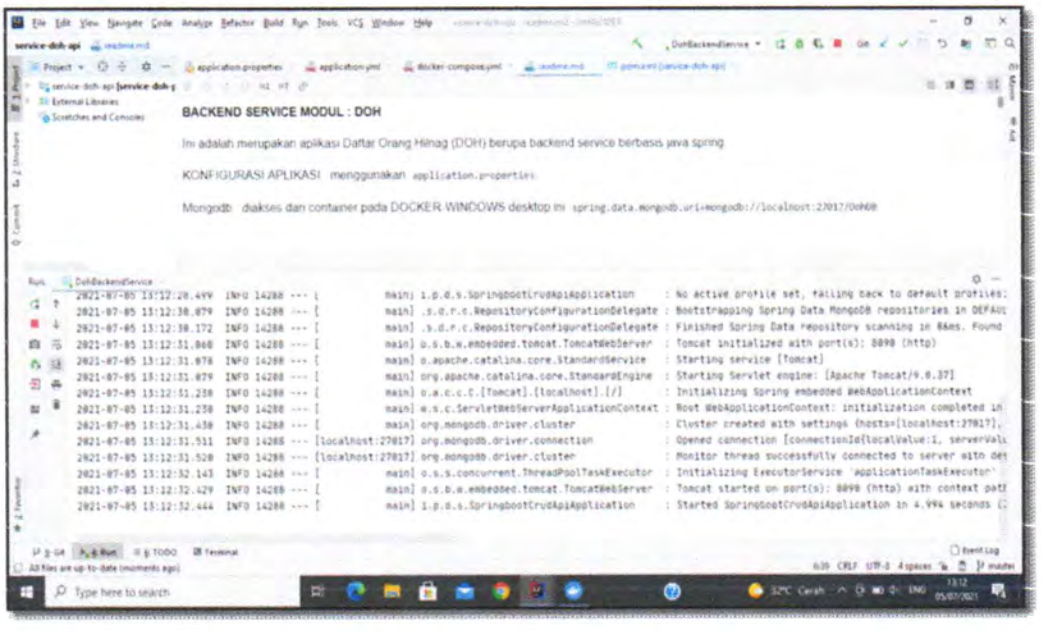
Menu .....

Menu DPO



Gambar 88. Tampilan Menu DPO

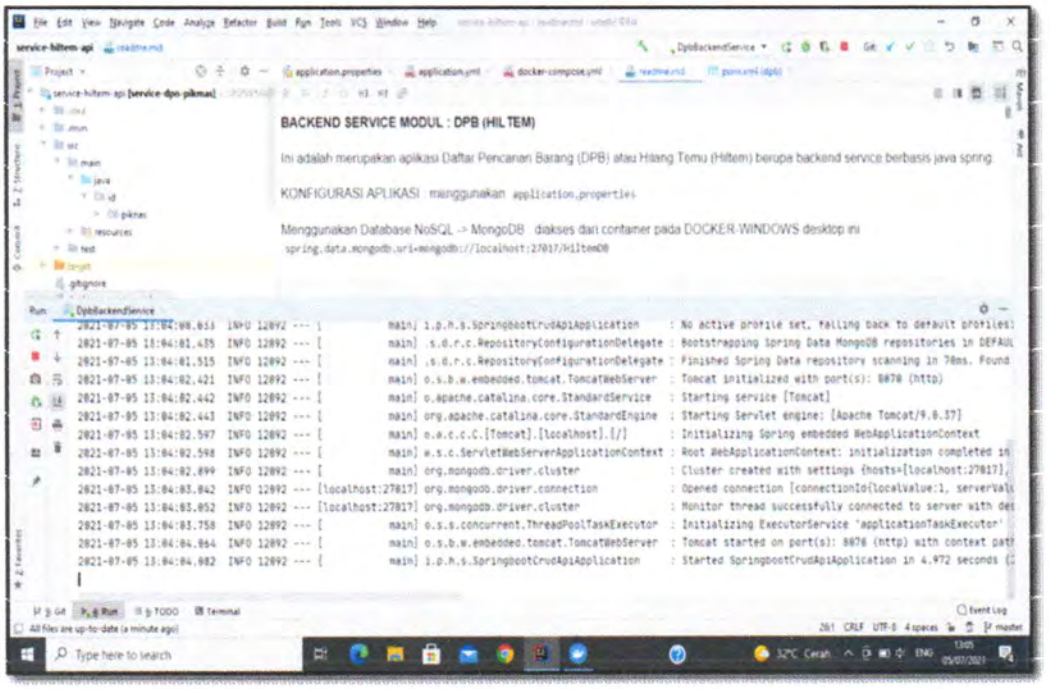
Menu DOH



Gambar 89. Tampilan Menu DOH

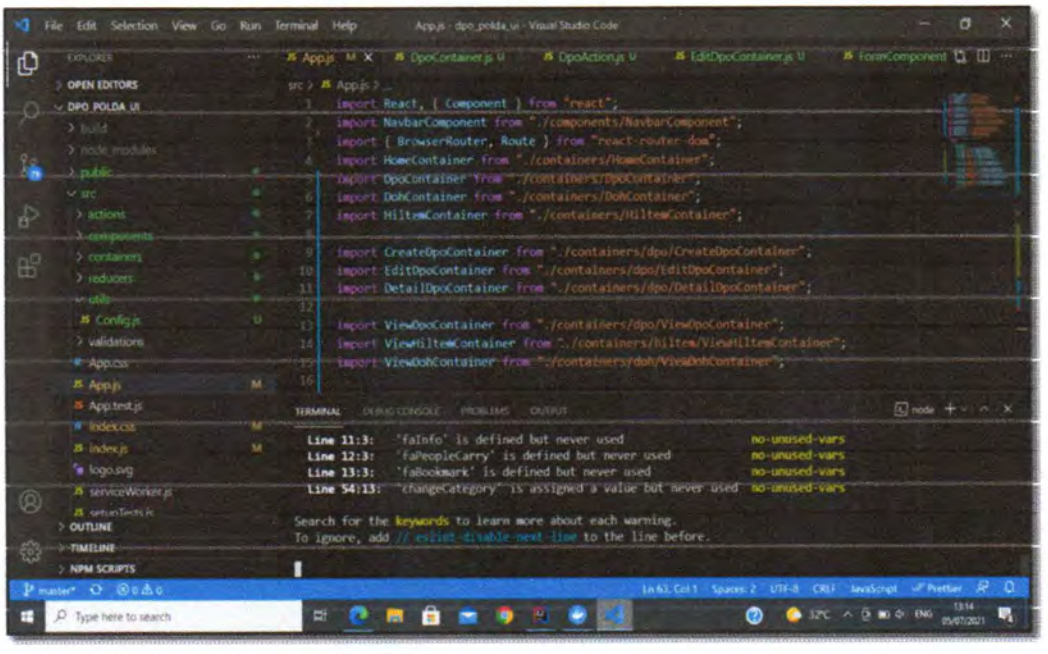
Menu .....

Menu HILTEM



Gambar 90. Tampilan Menu Hiltem

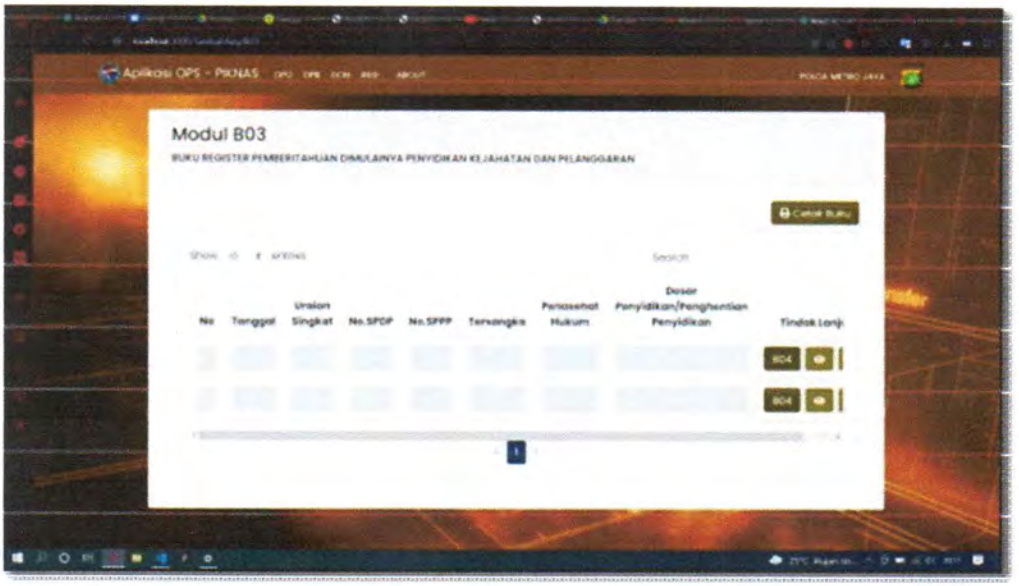
Menu Register B1



Gambar 91. Tampilan Menu Register B1

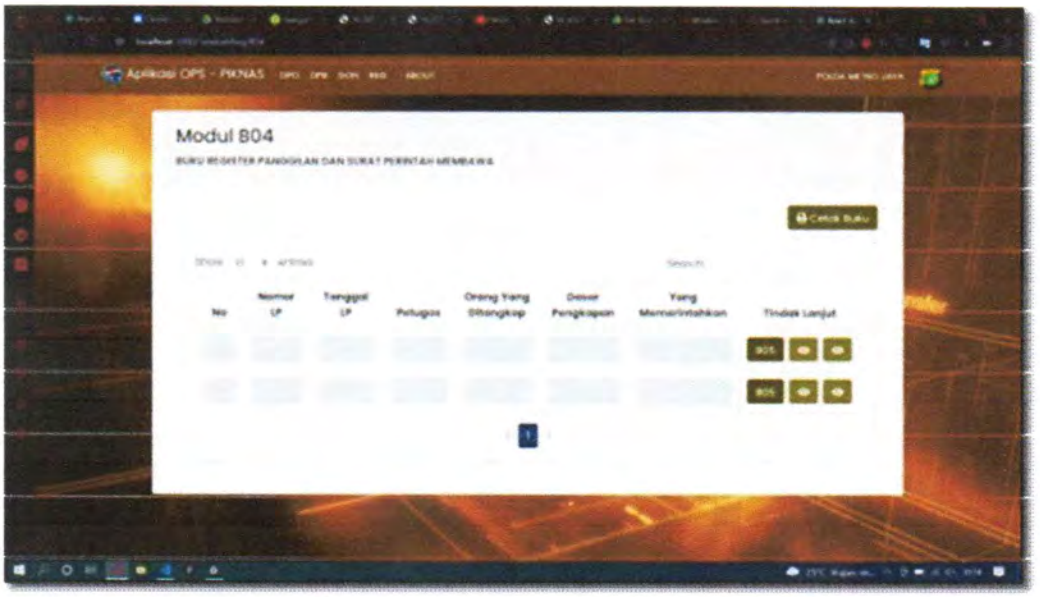
Pembuatan Front End, Back End dan Uji Coba pada menu B03 sampai dengan B08

Pembuatan Modul Register B-03 (Register Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan Kejahatan & Pelanggaran)



Gambar 92. Tampilan Modul Register B-03

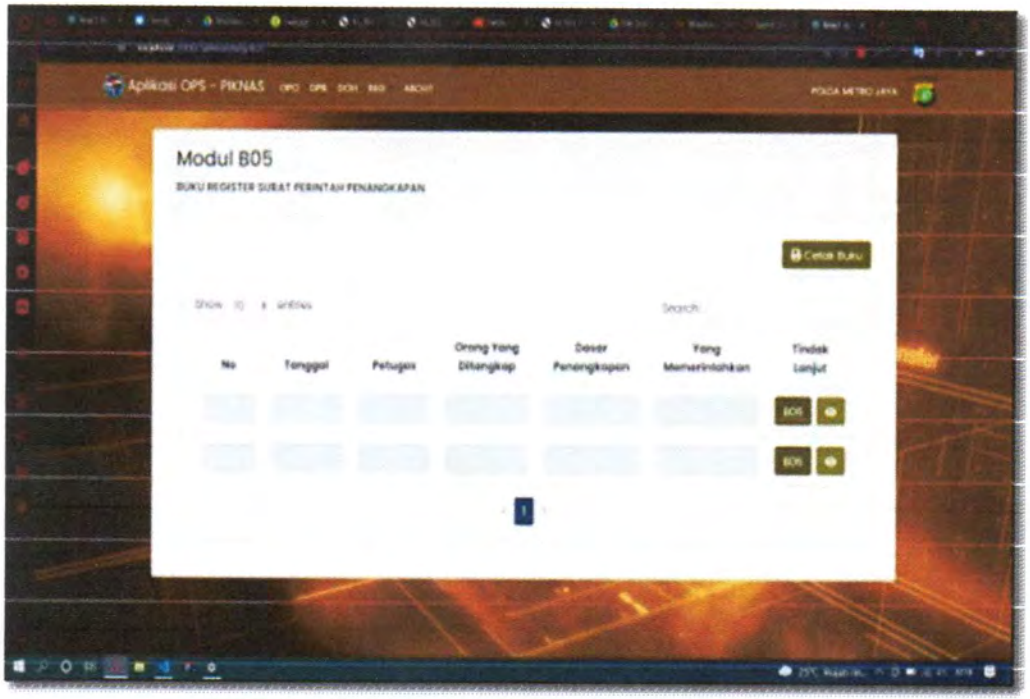
Pembuatan Modul Register B-04 (Register Panggilan ٤ 2. Pembuatan.... Membawa)



Gambar 93. Tampilan Modul Register B-04

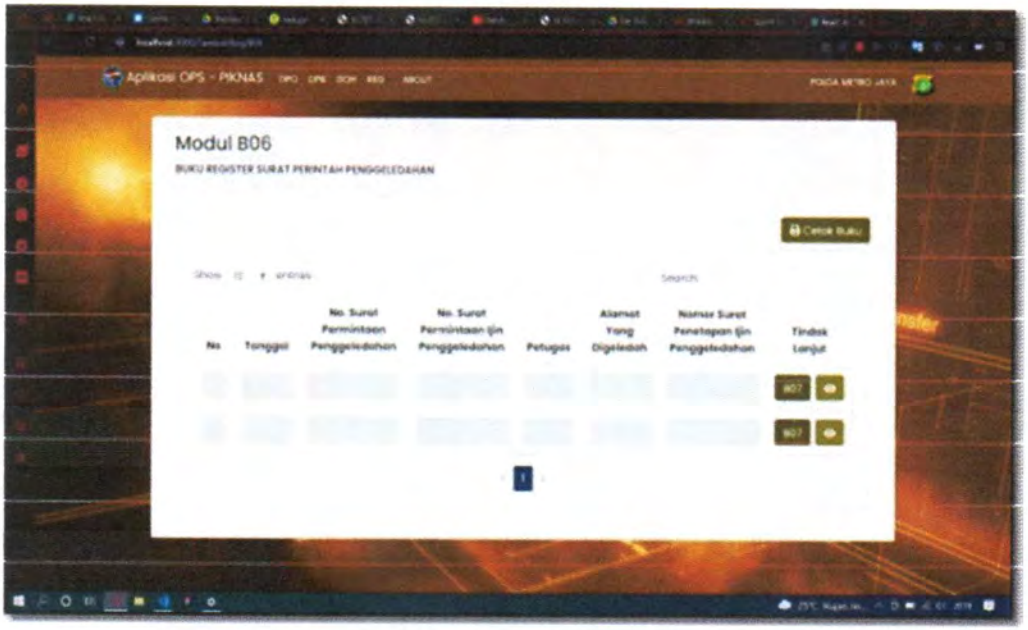
Menu .....

Menu HILTEM Pembuatan Modul Register B-05 (Register Surat Perintah Penangkapan)



Gambar 94. Tampilan Modul Register B-05

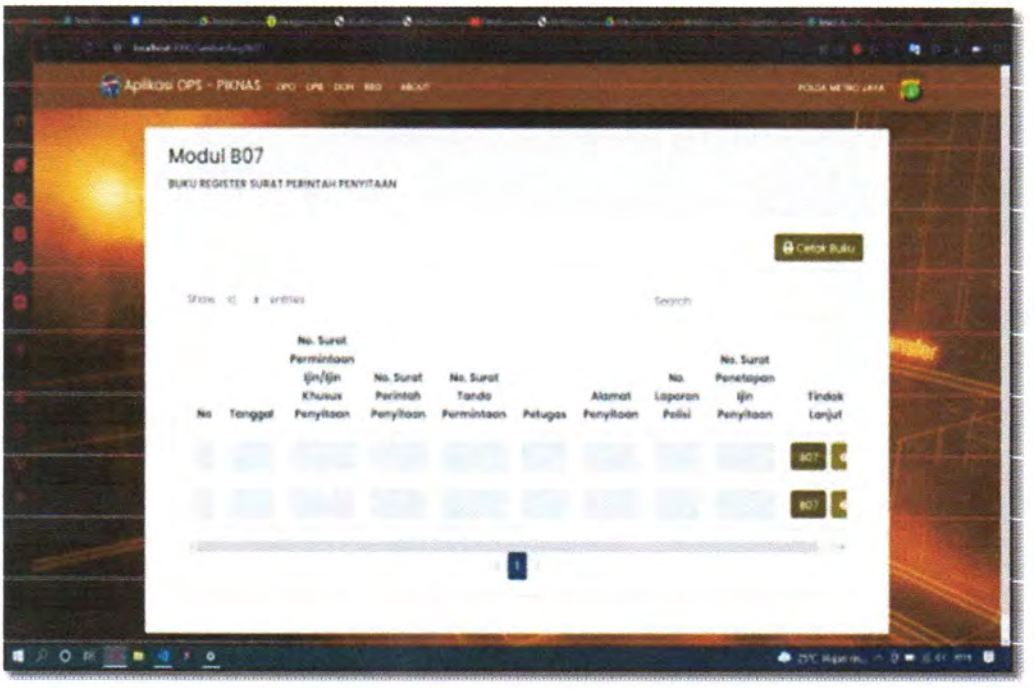
Pembuatan Modul Register B-06 (Register Surat Perintah Penggeledahan)



Gambar 95. Tampilan Modul Register B-06

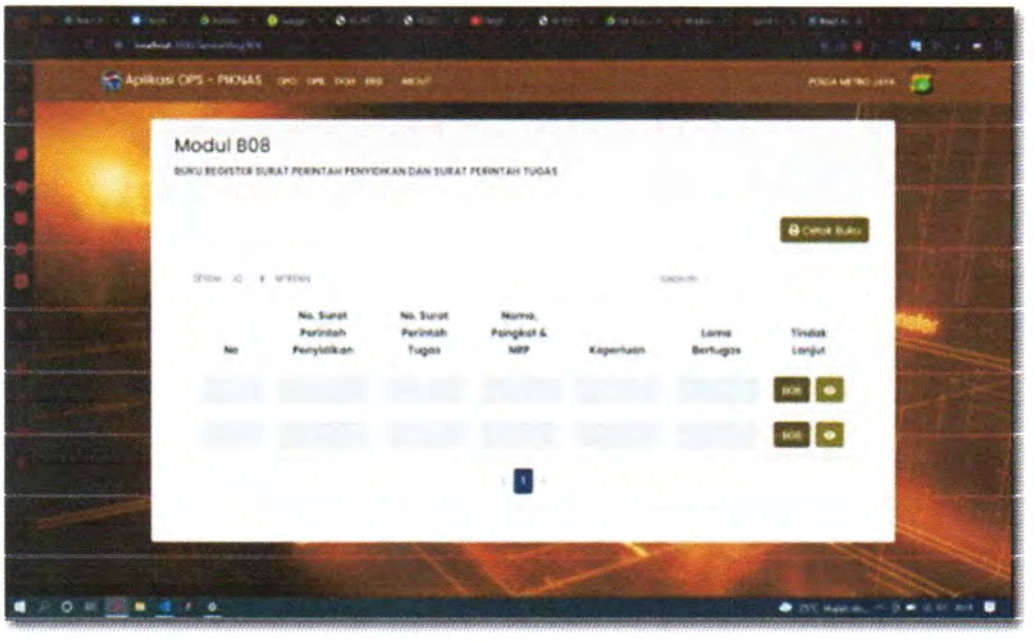
Pembuatan .....

Pembuatan Pembuatan Modul Register B-07 (Register Surat Perintah Penyitaan)



Gambar 96. Tampilan Modul Register B-07

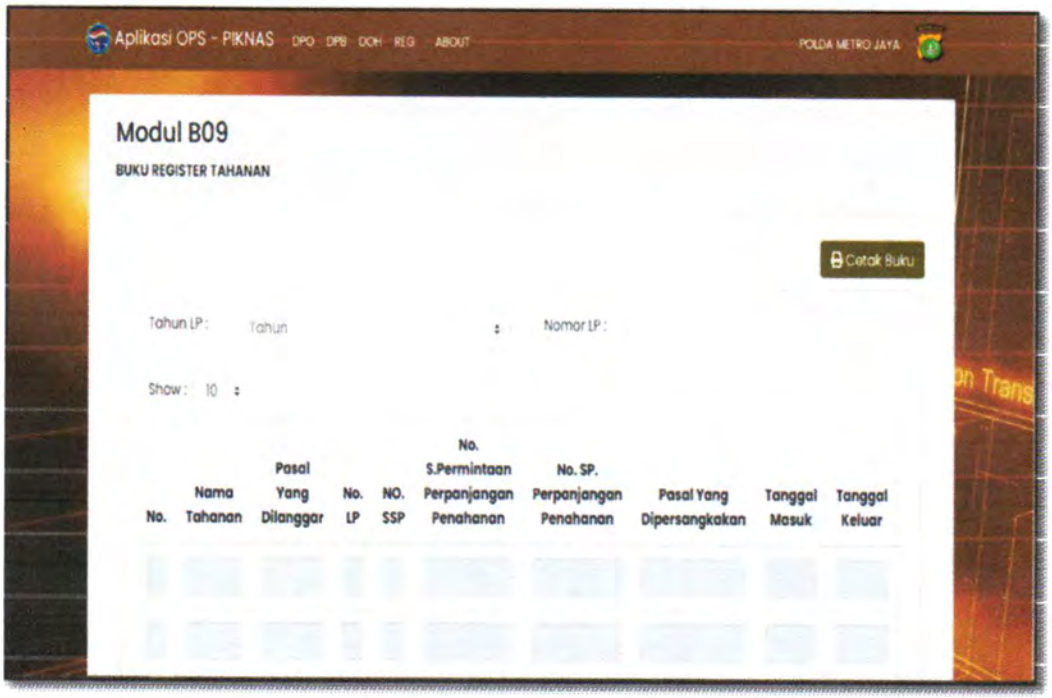
Pembuatan Modul Pembuatan Modul Register B-08 (F 6. Pembuatan.... Penyidikan dan Surat Perintah Tugas)



Gambar 97. Tampilan Modul Register B-08

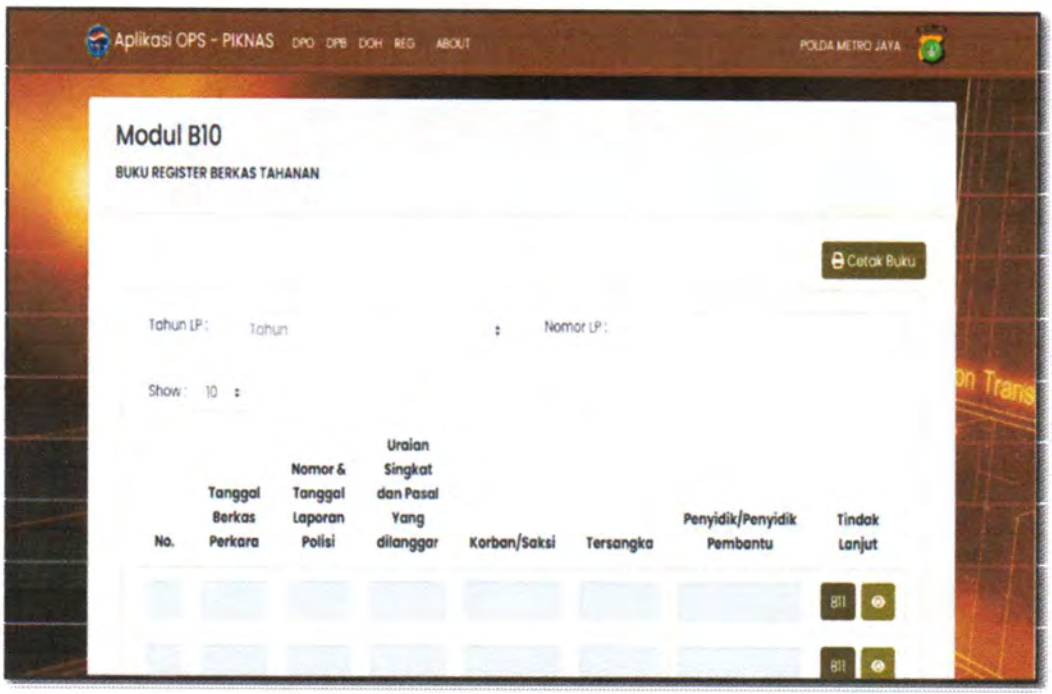
Pembuatan .....

Pembuatan Modul Register B-09 (Register Tahanan)



Gambar 98.Tampilan Modul B09

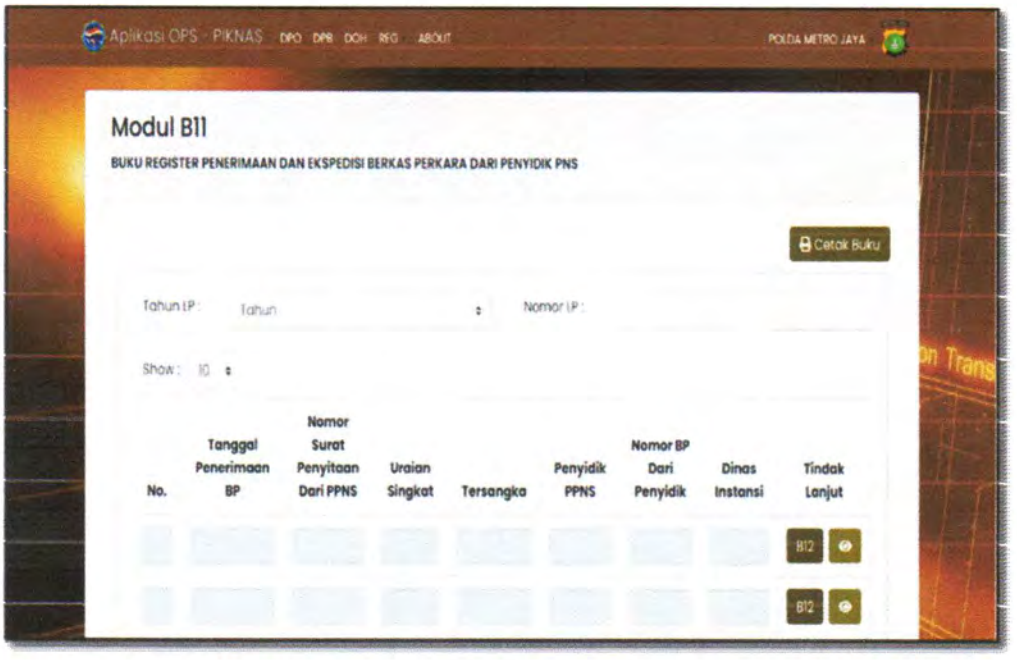
Pembuatan Modul Register B-10 (Register Berkas Tahanan)



Gambar 99. Tampilan Modul B10

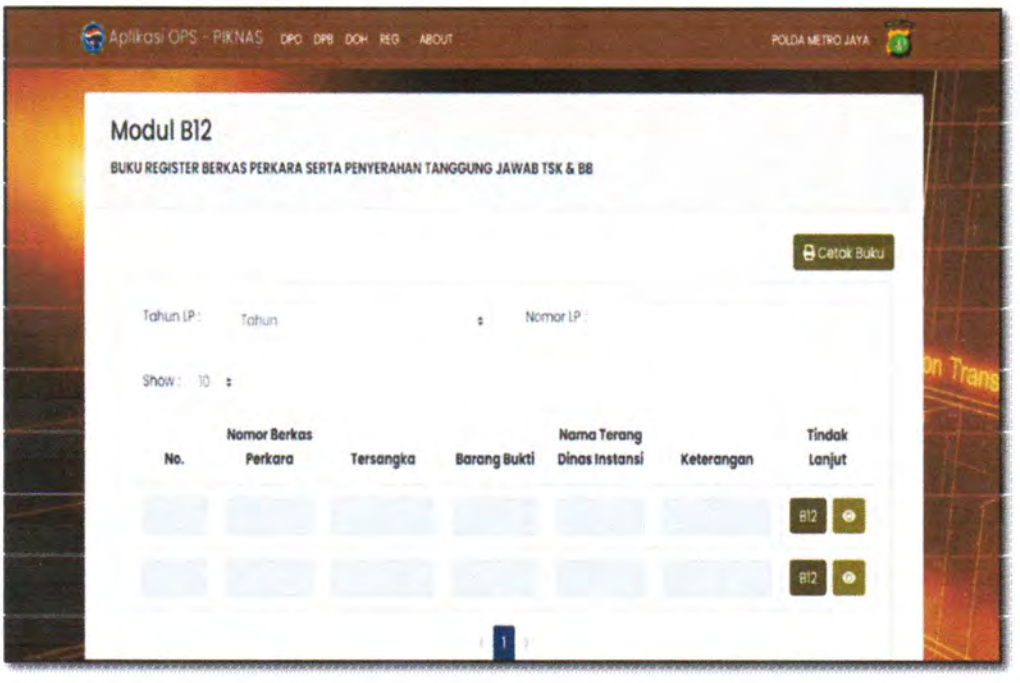
Pembuatan .....

Pembuatan Modul Register B-11 (Register Penerimaan dan Ekpedisi Berkas Perkara Dari Penyidik PPNS)



Gambar 10 Tampilan Modul B11

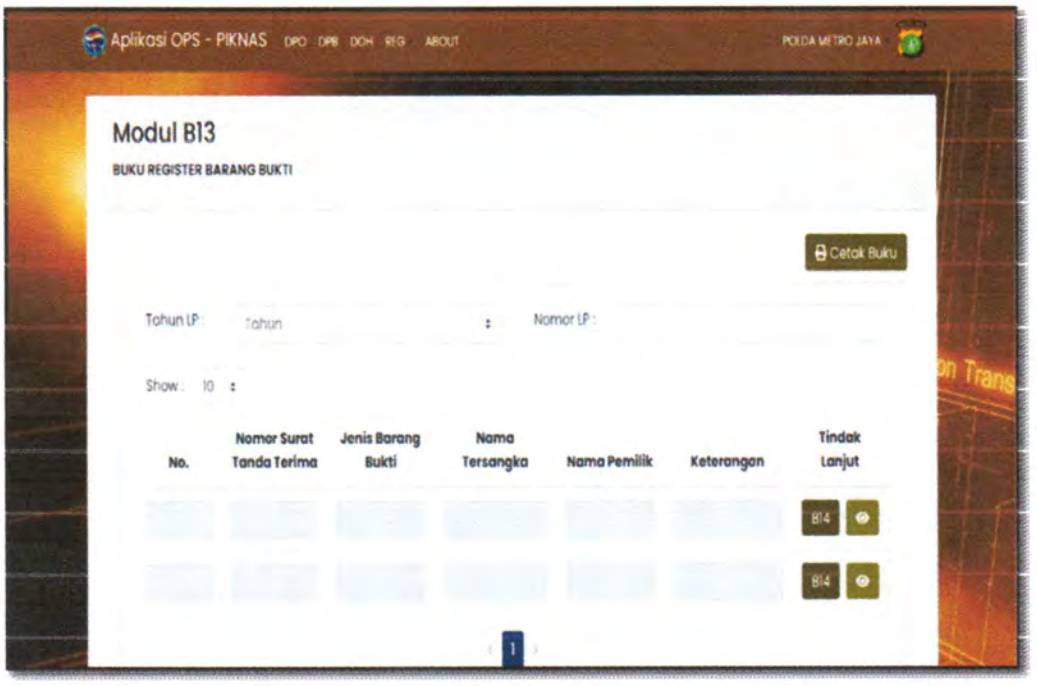
Pembuatan Modul Register B-12(Register Berkas Perkara Serta Penyerahan Tanggung Jawab Tersangka & Barang Bukti)



Gambar 101. Tampilan Modul B12

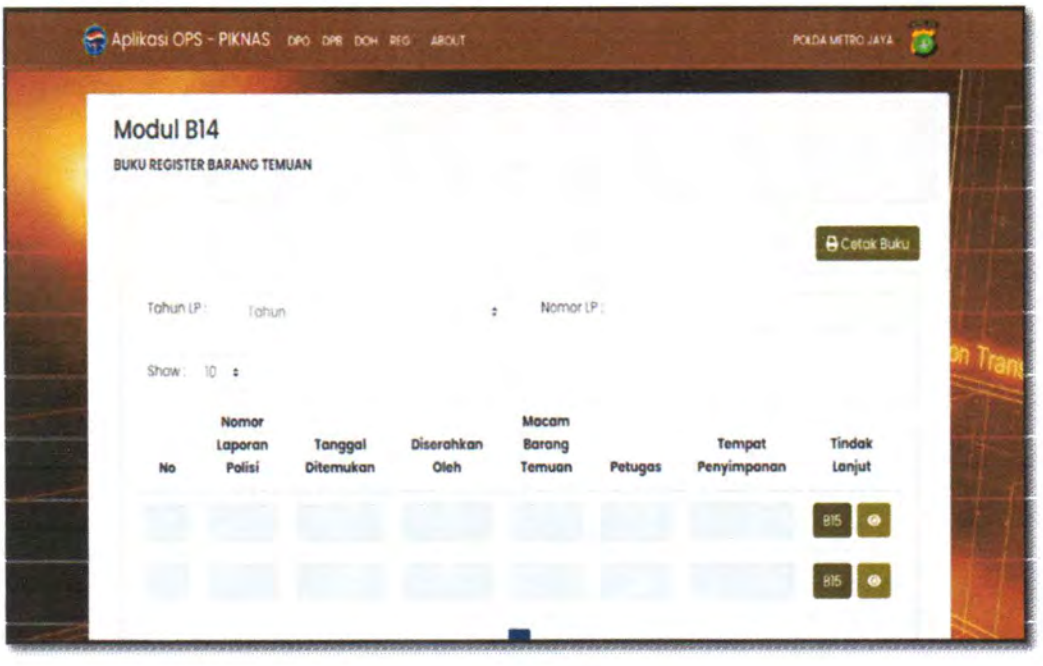
Pembuatan .....

Pembuatan Pembuatan Modul Register B-13(Register Barang Bukti)



Gambar 102. Tampilan Modul B13

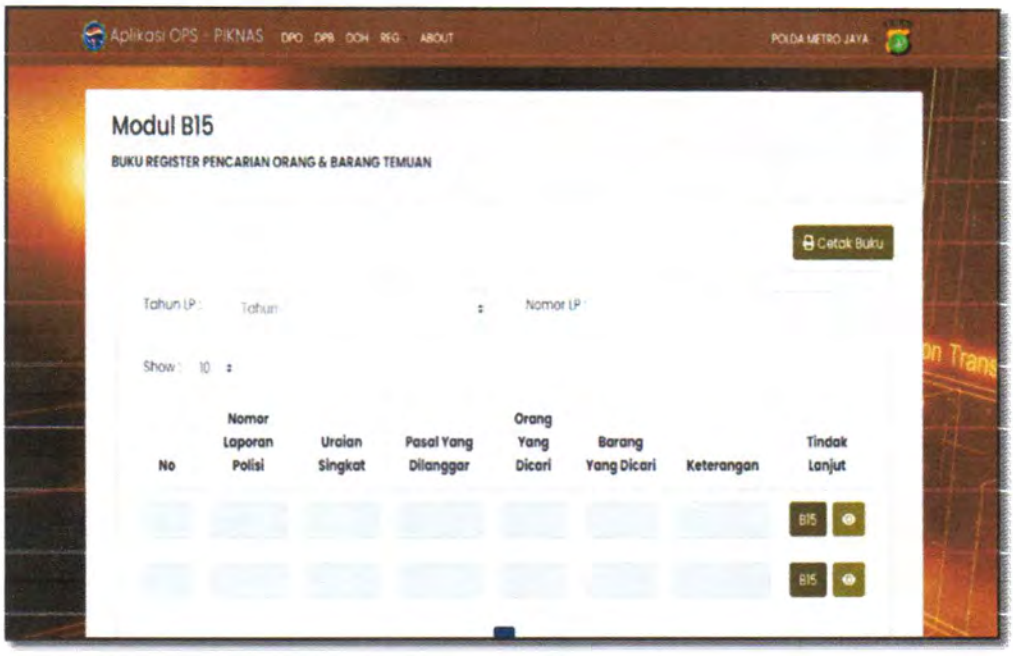
Pembuatan Modul Pembuatan Modul Register B-14 (Register Barang Temuan)



Gambar 103. Tampilan Modul B14

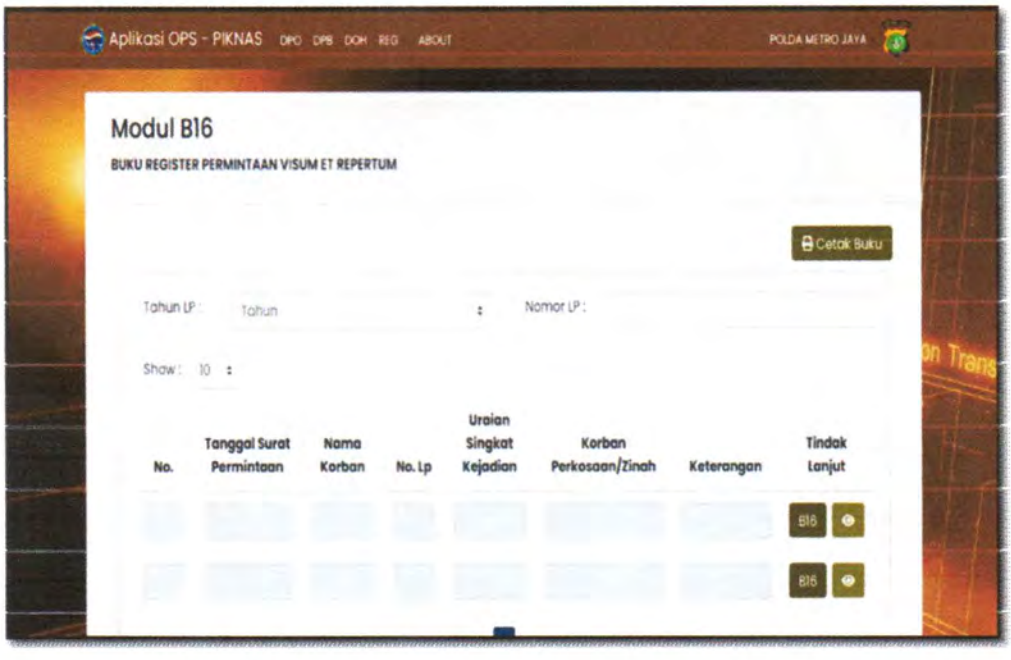
Pembuatan .....

Pembuatan Modul Pembuatan Modul Register B-15 (Register Pencarian Orang 7 Barang Temuan)



Gambar 104. Tampilan Modul B15

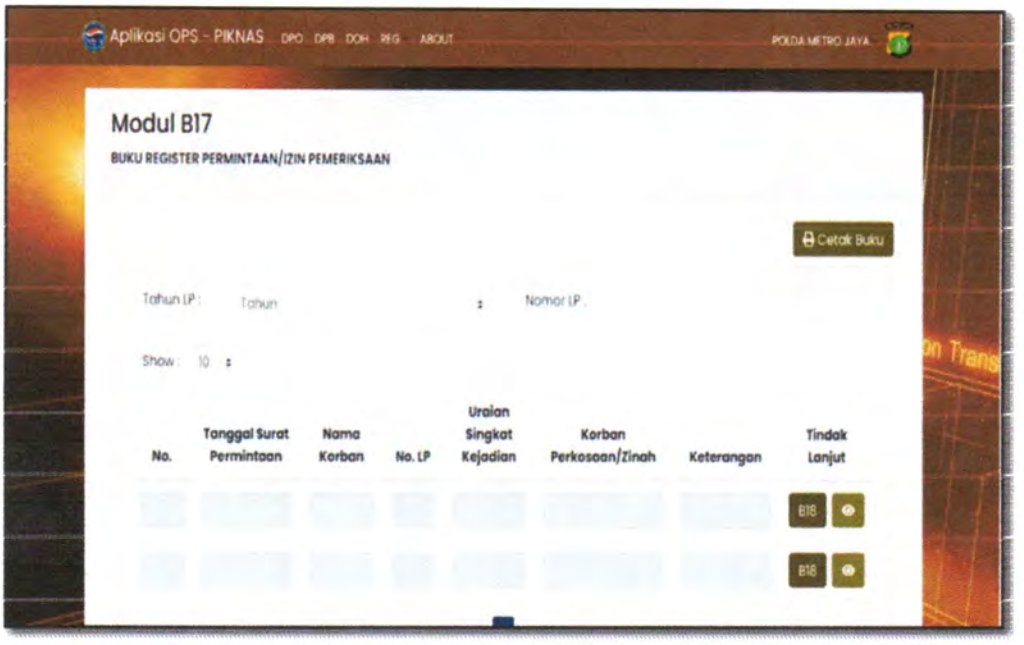
Pembuatan Modul Register B-16 (Register Permintaan Visum Et Repertum)



Gambar 105. Tampilan Modul Register B-16

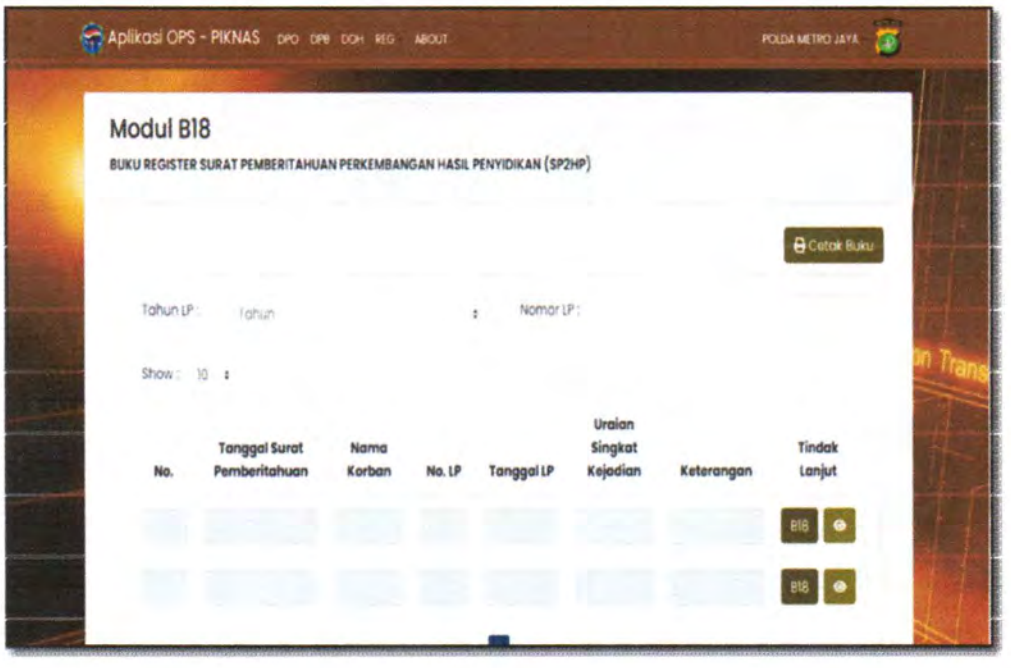
Pembuatan .....

Pembuatan Modul Register B-17 (Register Permintaan/Izin Pemeriksaan)



Gambar 106. Tampilan Modul Register B-17

Pembuatan Modul Register B-18(Register Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan SP2HP)



Gambar 107. Tampilan Modul Register B-18

6. APLIKASI .....

6. APLIKASI DUMAS PRESISI

a. Deskripsi

Pengembangan aplikasi Dumas (Pengaduan Masyarakat) diharapakan dapat mempermudah, mempercepat proses pengaduan masyarakat kepada pihak Kepolisian. Pengembangan system ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam melakukan pengaduan, terselenggaranya pengawasan dan pengendalian yang akuntabel dalam penanganan Dumas, dan terselesaikannya Dumas secara baik, tepat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Sehingga perlu adanya pemusatan database dan pertukaran data Dumas dari setiap satuan kerja yang terkait yaitu Itwasum Polri, Wassidik dan Propam dalam sebuah aplikasi Dumas yang dimana pengaduan akan ditangani setiap Satker dan dikelompokkan berdasarkan klasifikasi Dumas tersebut. Proses bisnis aplikasi Dumas Integrasi sebagai program strategis adalah:

1) Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan dari berbagai pintu masuk yaitu Kementerian/Lembaga (Ombudsman, Sekretariat Negara, dll) serta Satker Polri (Itwasum, Rowassidik, Propam);
2) Pengaduan yang sama dapat dilakukan berkali-kali ke setiap K/L maupun Satker;
3) Penanganan Dumas dapat dilakukan oleh masing-masing Satker fungsi Pengawasan maupun melalui pembentukan tim khusus antar satker fungsi Pengawasan;
4) Masyarakat perlu memperoleh solusi dan tanggapan Dumas yang sama dari semua pengaduan yang disampaikan dari berbagai pintu;

5) Masyarakat .....

5) Masyarakat dapat memonitor progres penyelesaian pengaduan, bahkan lebih baik lagi jika dapat di-update langsung progres penyelesaian pengaduannya;
6) Penanganan Dumas yang baik dan terintegrasi menjadi salah satu indikator kinerja Polri;
7) Program prioritas kapolri tentang penguatan dan pengawasan di lingkungan Polri (Program ke-7 Sistem Pengaduan Masyarakat secara daring dan terintegrasi);
8) Perpol no. 9 tahun 2018 tentang penanganan pengaduan masyarakat di lingkungan Polri.

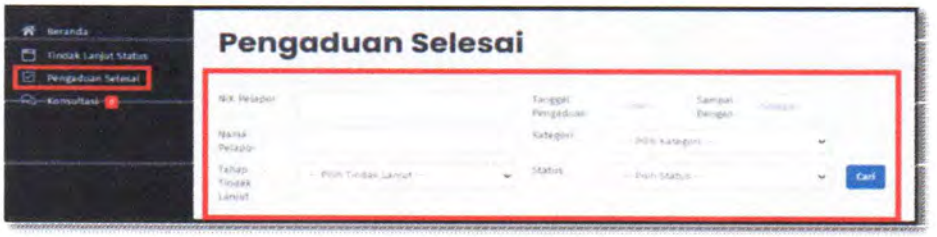
b. Pengembangan dan perawatan aplikasi Dumas Presisi telah diserahkan kepada Itwasum Polri.
1). Integrasi dengan Tata Kelola Pengguna
2). Integrasi dengan Dashboard Pusiknas
3). Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan
4) Monitoring

Tabel 6. Monitoring Aplikasi Dumas Presisi

Bulan	Monitoring
Mei	CPU = 2%, memory = 12,5% Disk C = 10%, Disk E = 0,1%, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut Memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juni	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juli	CPU = 1%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya.
Agustus	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
September	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.

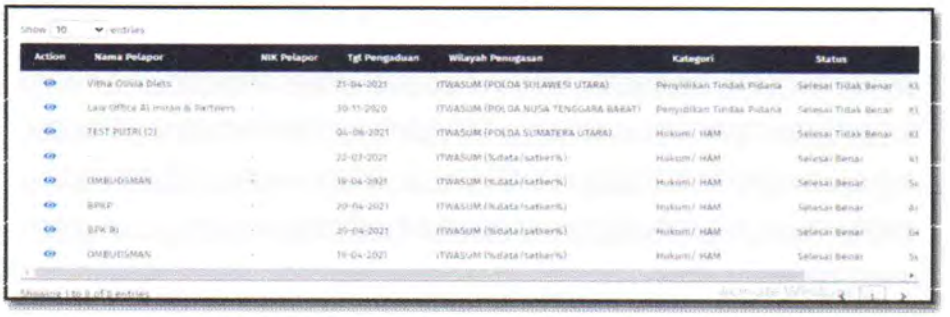
Monitoring .....

Tampilan Menu Filter Pengaduan Selesai



Gambar 112. Tampilan Menu Filter Pengaduan Selesai

Tampilan List Data Pengaduan Selesai



Gambar 113. Tampilan List Data Pengaduan Selesai

Pengembangan aplikasi dumas integrasi dengan penambahan menu Konsultasi. Berikut tampilan menu Konsultasi pada aplikasi dumas integrasi terbaru:



Gambar 114. Tampilan Menu Konsultasi

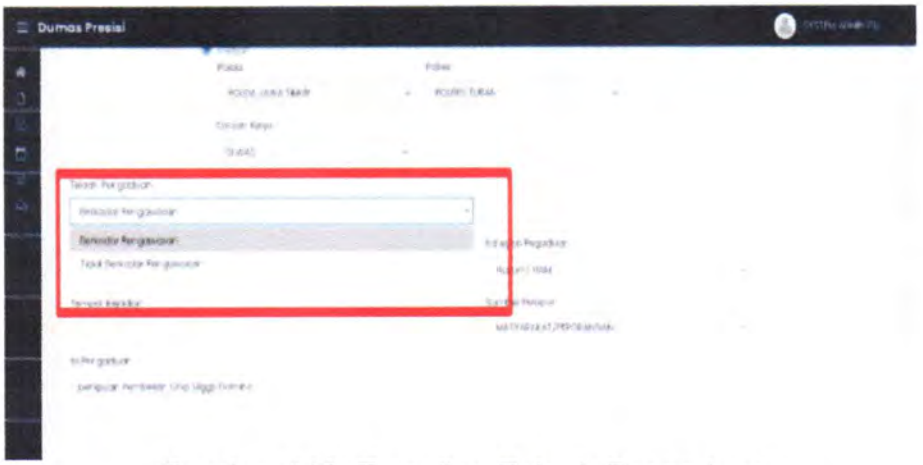
Penambahan field no register (khusus username op_bareskrim)



Gambar 115. Tampilan field No Register

Penambahan .....

Penambahan field telaah pengaduan untuk verifikasi pengaduan lanjutan



Gambar 116. Tampilan Telaah Pengaduan

Penambahan Field (Telaah Pengaduan) untuk verifikasi pengaduan lanjutan (Tidak Berkadar Pengawasan/Berkadar Pengawasan)

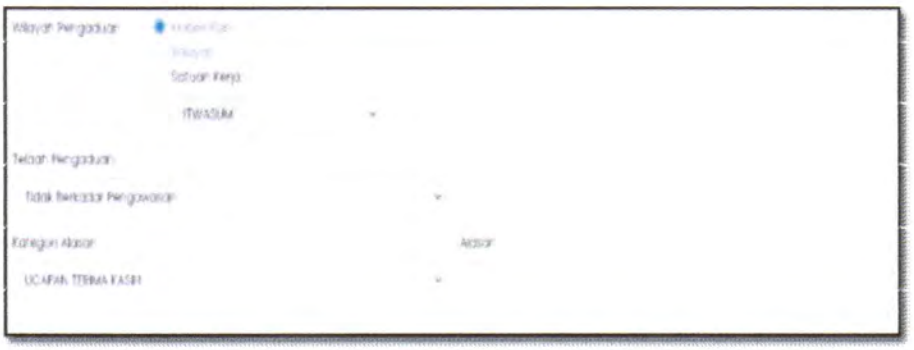


Gambar 117. Sebelum Penambahan Field Telaah Pengaduan



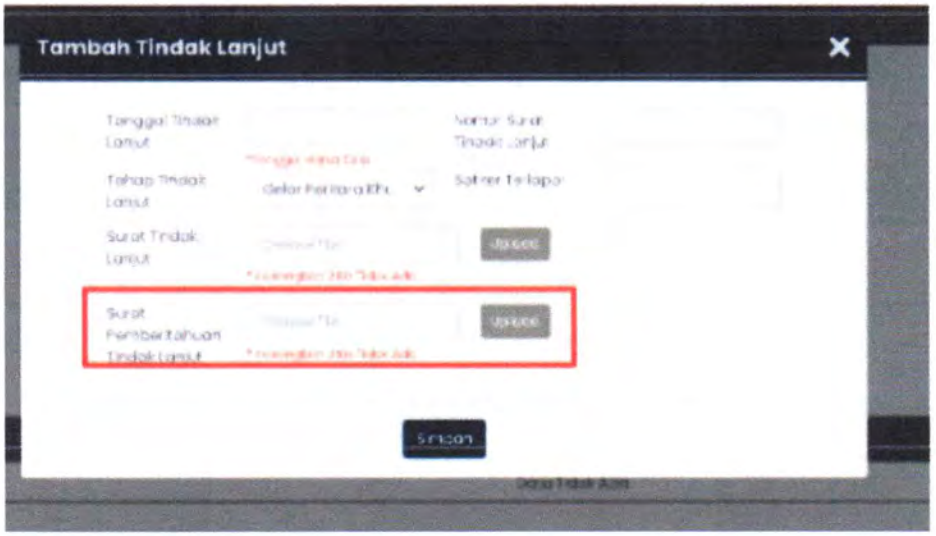
Gambar 118. Setelah Penambahan Field Telaah Pengaduan

Gambar 119 .....



Gambar 119. Setelah Penambahan Field Telaah Pengaduan-1

Penghapusan Field Upload Surat Pemberitahuan Tindak Lanjut



Gambar 120. Sebelum Penghapusan Field Upload Surat



Gambar 121. Setelah Penghapusan Field Upload Surat

7. APLIKASI TATA KELOLA PENGGUNA

a. Deskripsi

1) Aplikasi Tata Kelola, merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengelola pengguna (*role* dan hak akses) pada aplikasi Pusiknas. Pada Aplikasi Tata Kelola Pengguna terdapat lima site utama, yaitu: Beranda, Organisasi, Aplikasi, Pengguna, dan Log Activity;

2) Saat ini aplikasi Tata Kelola Pengguna telah terkoneksi dengan aplikasi e-PPNS, Catatan Kriminal, Dashboard Pusiknas, CMS Website;

3) Aplikasi ini berguna dalam user management, sehingga pembuatan dan masalah user dapat melalui satu pintu yaitu aplikasi Tata Kelola Pengguna;

4) Penyempurnaan Dashboard aplikasi agar audit trail dan monitoring user dapat lebih mudah;

5) Saat ini masih dibutuhkan fitur upload data user, untuk mempermudah membuat user apabila dibutuhkan membuat user dalam jumlah yang banyak;

b. Hal-hal yang belum terlaksana pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1) Penambahan fitur Lightwieght Directory Access Protocol (LDAP);

2) Pembuatan modul otentifikasi user/aplikasi dengan framework java-spring untuk menggantikan *tools* ESB web methods sehingga mengurangi beban penggunaan *tools* ESB tersebut.

a) Integrasi dengan Tata Kelola Pengguna

b) Integrasi dengan Dashboard Pusiknas

c) Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan

c. Monitoring .....

c. Monitoring

Tabel 7. Monitoring Aplikasi Tata Kelola Pengguna

Bulan	Monitoring
Mei	CPU = 2%, memory = 12,5% Disk C = 10%, Disk E = 0,1%, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut Memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juni	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juli	CPU = 1%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya.
Agustus	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
September	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
Oktober	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 11%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,5ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
November	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik
Desember	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik

d. Pengembangan Aplikasi Tata Kelola Pengguna

Pada kegiatan harwat tahun 2021, dilakukan pengembangan aplikasi tata kelola dengan tampilan halaman utama terbaru yang lebih menarik. Di dalam pengembangan aplikasi tata kelola dilakukan peningkatan pada tampilan aplikasi dimana tampilan lama diubah menjadi lebih menarik. perubahan tampilan Halaman Utama (*Halaman Login*) dan tampilan *toolbar* menu. Berikut tampilan aplikasi tata kelola terbaru dibandingkan dengan aplikasi tata kelola versi lama:

Tampilan Halaman *Login*



Gambar 122.
Tampilan Halaman Login Aplikasi Tata Kelola Versi 2019

Gambar 123 ...



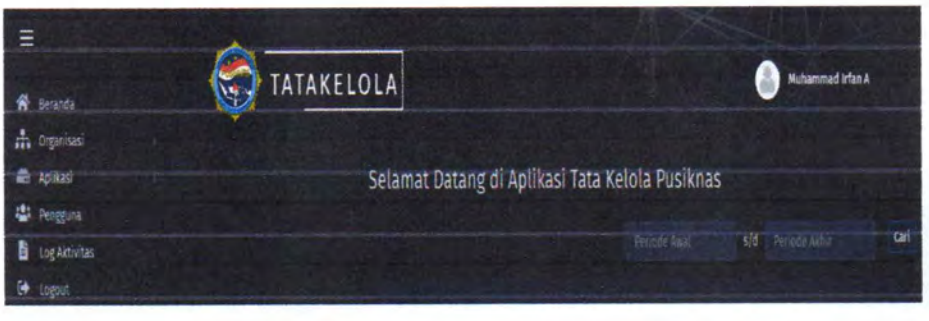
Gambar 123. Tampilan Halaman Login Aplikasi Tata Kelola Versi 2020- 2021

Tampilan Toolbar Menu



Gambar 124.

Tampilan Toolbar Menu Aplikasi Tata Kelola Versi 2019



Gambar 125. Tampilan Toolbar Menu Aplikasi Tata Kelola Versi 2020-2021

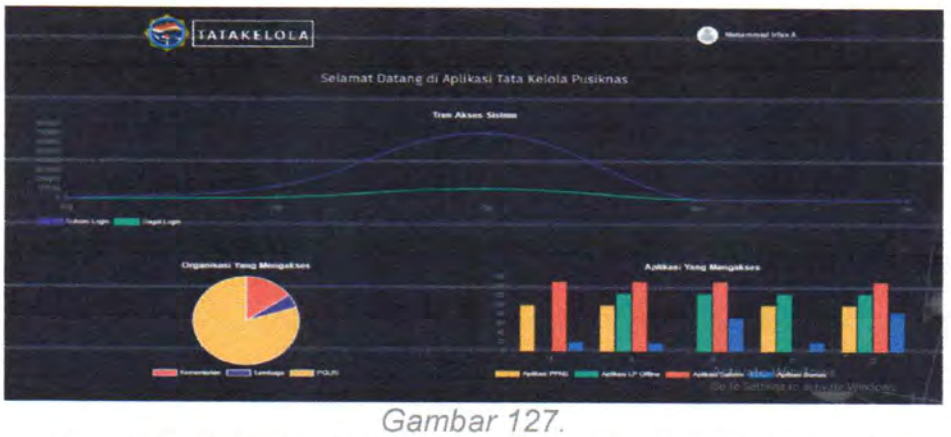
Pengembangan .....

Pengembangan aplikasi tata kelola dengan perubahan tampilan halaman beranda menjadi yang lebih menarik yaitu dengan penambahan tampilan dashboard. Di dalam pengembangan aplikasi tata kelola dilakukan peningkatan pada tampilan aplikasi dimana tampilan lama diubah menjadi lebih menarik. Berikut tampilan aplikasi tata kelola terbaru dibandingkan dengan aplikasi tata kelola versi lama:

Tampilan Halaman Beranda



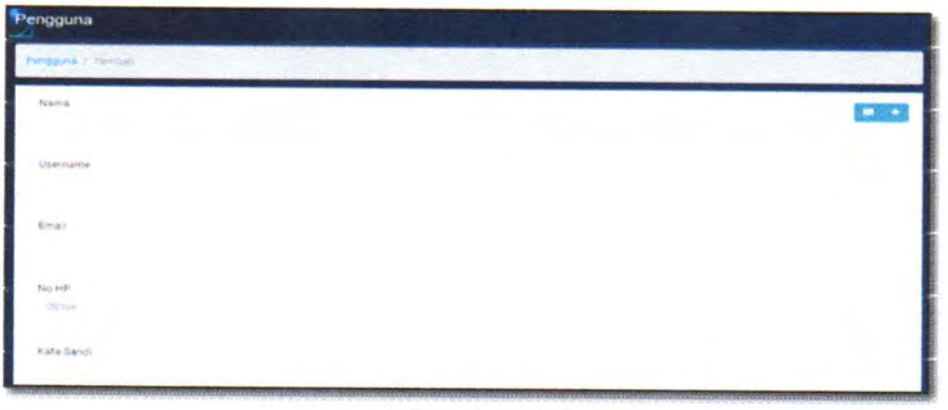
Gambar 126.
Tampilan Halaman Beranda Aplikasi Tata Kelola Versi 2019



Gambar 127.
Tampilan Halaman Beranda Aplikasi Tata Kelola Versi 2020

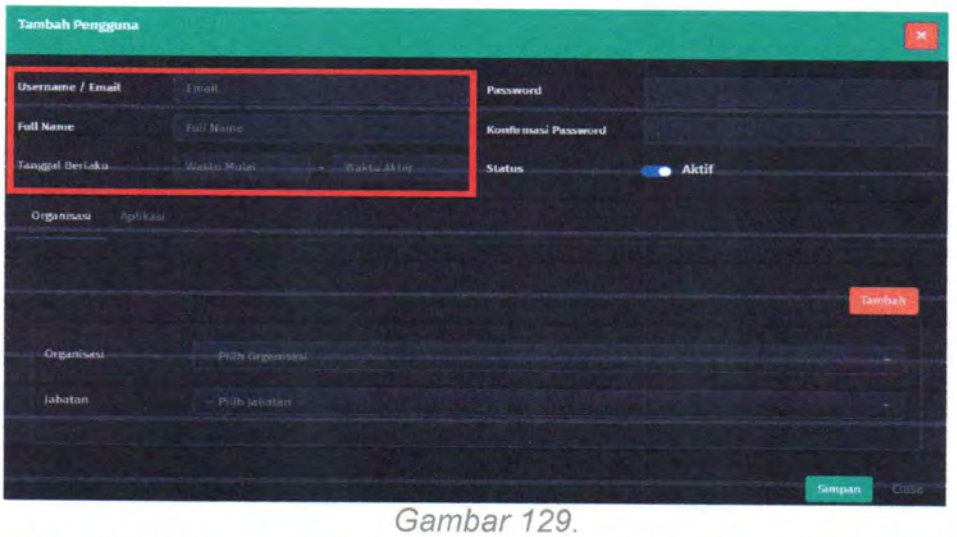
Pengembangan pada aplikasi tata kelola dengan perubahan tampilan pada Menu Pengguna yaitu:

Tampilan Form Tambah Menu Pengguna

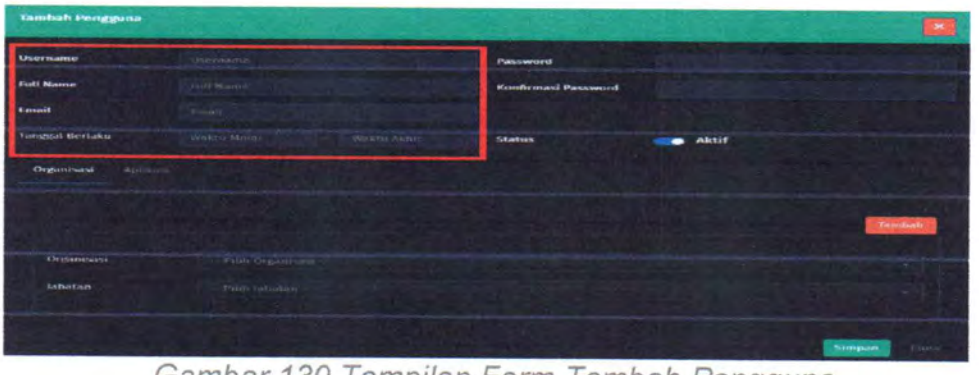


Gambar 128.

Tampilan Form
Tambah Pengguna Aplikasi Tata Kelola Versi 2019



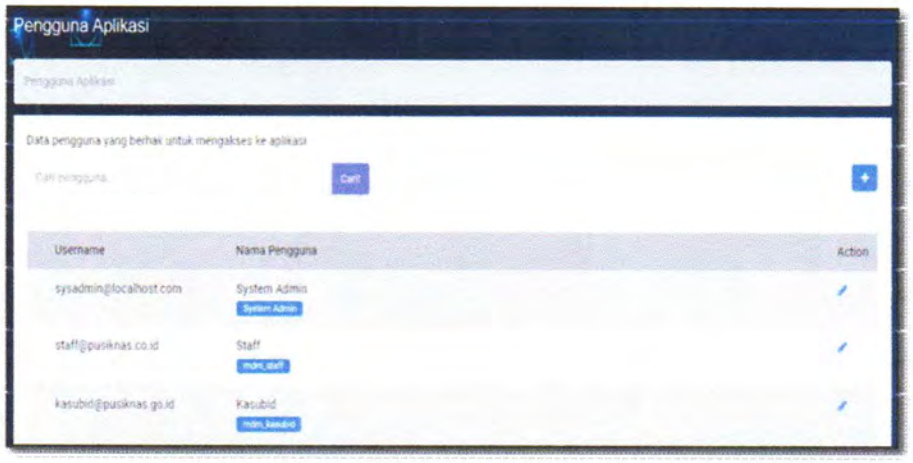
Gambar 129.
Tampilan Form Tambah Pengguna Aplikasi Tata Kelola Versi 2020



Gambar 130 Tampilan Form Tambah Pengguna
Aplikasi Tata Kelola Versi 2021

Tampilan .....

Tampilan Search dan Tabel Form Menu Pengguna



Gambar 131 Tampilan Search dan Tabel Form Pengguna Aplikasi Tata Kelola Versi 2019



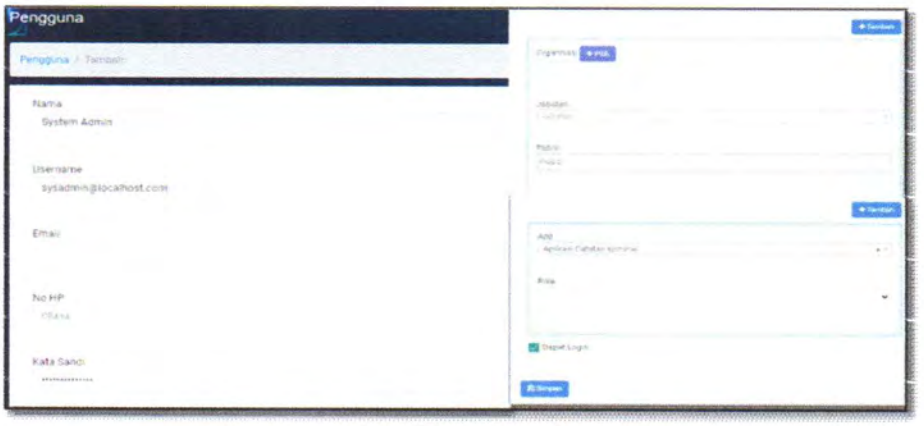
Gambar 132. Tampilan Search dan Tabel Form Pengguna Aplikasi Tata Kelola Versi 2020



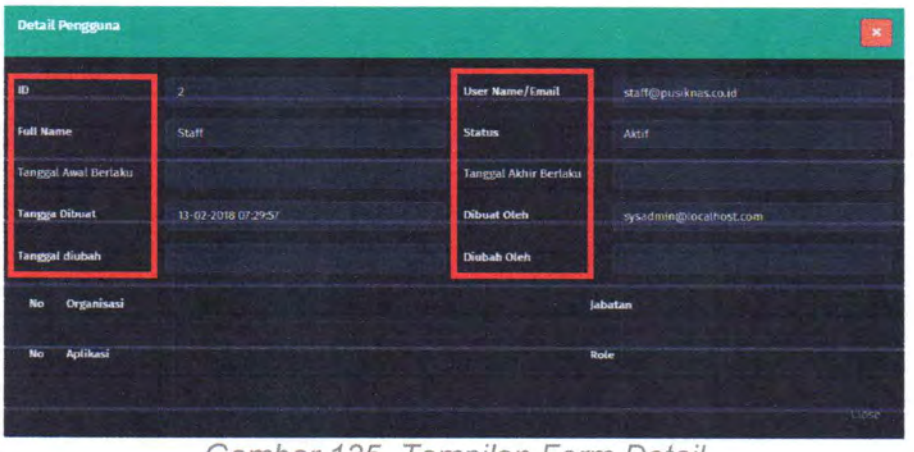
Gambar 133. Tampilan Search dan Tabel Form Pengguna Aplikasi Tata Kelola Versi 2021

Tampilan ...

Tampilan Form Detail Pengguna



Gambar 134. Tampilan Form Detail Data Pengguna Aplikasi Tata Kelola Versi 2019



Gambar 135. Tampilan Form Detail Data Pengguna Aplikasi Tata Kelola Versi 2020



Gambar 136. Tampilan Form Detail Data Pengguna Aplikasi Tata Kelola Versi 2021

Gambar 137 .....



Gambar 137.
Tampilan Halaman Login Aplikasi Tata Kelola Versi 2021

8. APLIKASI MASTER DATA MANAJEMEN (MDM)

a. Deskripsi

1) Aplikasi Master Data Manajemen (MDM) merupakan subsistem Piknas untuk mengelola master data yang digunakan sebagai tabel referensi dalam pengelolaan Sistem Piknas untuk penerapan standarisasi data guna terwujudnya Master Data yang minim error (typo, singkatan nama, dll), *zero inaccuracy* (penomoran surat, pengkodean, validasi nomor telepon, nama ibu kandung, dll), dan *zero redundacy* (tidak ada duplikasi entitas dan relasi data).

2) Aplikasi Master Data Management sebagai aplikasi Master data untuk aplikasi yang berada pada sistem Piknas.;

3) Aplikasi yang berada pada sistem Piknas membutuhkan standardisasi dalam pembuatan Master Data, dengan adanya aplikasi Master data Management maka semua aplikasi tersebut bisa menggunakan satu sumber untuk Master Data yang telah sesuai dengan standard pada Pusiknas Bareskrim Polri;

4) Dengan .....

4) Dengan adanya Aplikasi Master Data Management diharapkan semua aplikasi pada sistem Piknas mempunyai standard dan saling melengkapi master data antar aplikasi sehingga tidak ada perbedaan dalam master data;

5) Direncanakan semua Aplikasi pada Aplikasi Sistem Piknas dapat menggunakan service yang terdapat dalam Aplikasi Master Data Management.

b. Hal-hal yang belum tercapai pada Tahun 2021, adalah sebagai berikut:

1) Modul *service rest* API pada master data wilayah;

2) Modul pemeliharaan data meliputi *entry* dan *approval*;

3) Pada akhir Januari aplikasi Master Data Manajemen akan diuji cobakan kembali.

a) Integrasi dengan Tata Kelola Pengguna
b) Integrasi dengan Dashboard Pusiknas
c) Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan
d) Monitoring

Tabel 8. Monitoring Aplikasi Master Data Manajemen

Bulan	Monitoring
Mei	CPU = 2%, memory = 12,5% Disk C = 10%, Disk E = 0,1%, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut Memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juni	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juli	CPU = 1%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya.
Agustus	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
September	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.

Bulan	Monitoring
Oktober	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 11%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,5ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
November	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik
Desember	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik

c. Pengembangan Aplikasi Data Manajemen

Aplikasi Master Data Management mengalami perubahan dalam tampilan halaman utama dan halaman login, berikut tampilan halaman aplikasi Master Data Management terbaru dibandingkan dengan aplikasi Master Data Management versi lama:

Tampilan *Login*



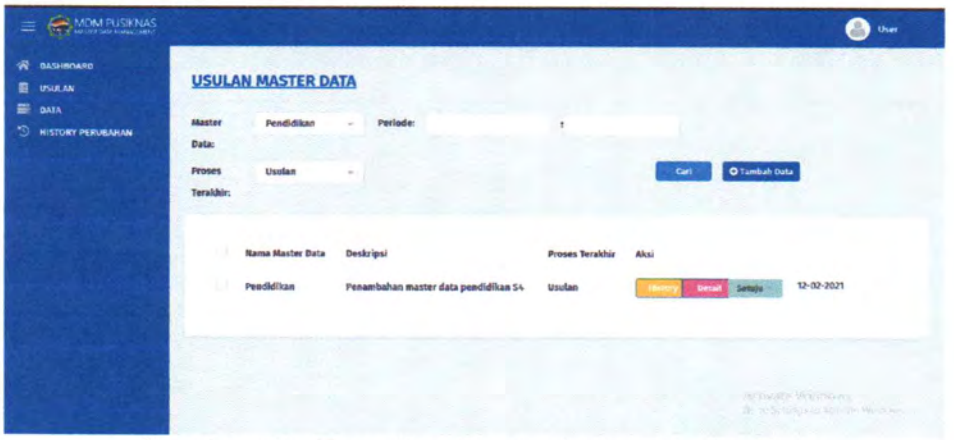
Gambar 138.
Tampilan Login Aplikasi Master Data Management Versi Lama



Gambar 11
Tampilan Login Aplikasi Master Data Management Versi Baru

Tampilan .....

Tampilan Usulan Master Data



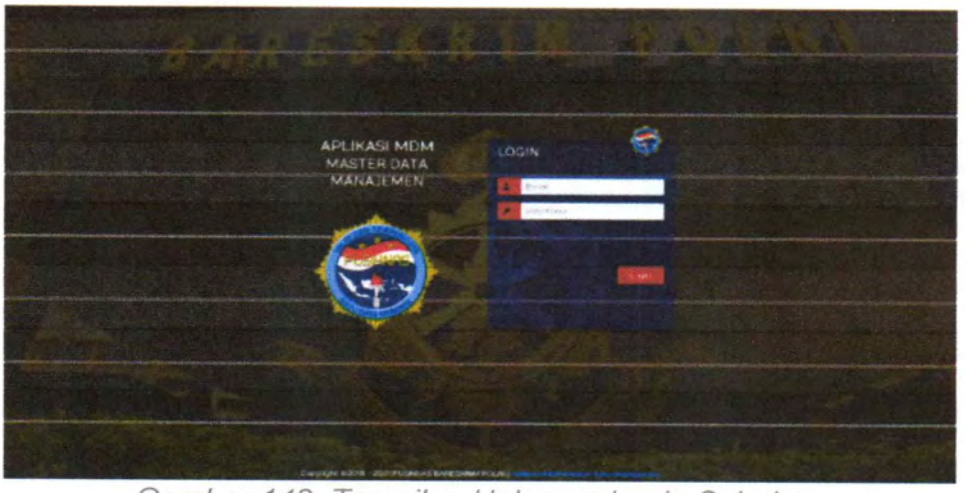
Gambar 12. Tampilan Menu Usulan Master Data

Tampilan History Perubahan



Gambar 142. Tampilan Menu History Perubahan

Perubahan Halaman Login



Gambar 143. Tampilan Halaman Login Sebelum

Gambar 13 .....



Gambar 13. Tampilan Halaman Login Setelah

Perubahan Design Tema

Halaman Dashboard



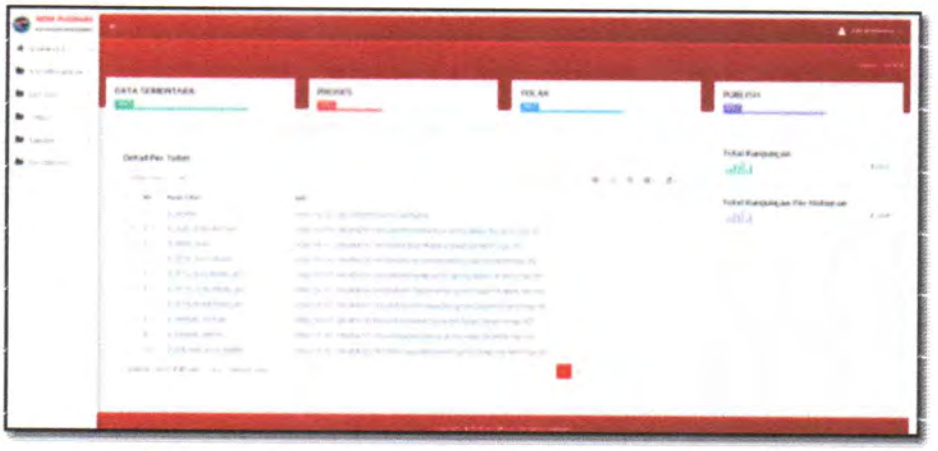
Gambar 14. Tampilan Halaman Dashboard Sebelum



Gambar 146. Tampilan Halaman Dashboard Sesudah

Menu .....

Menu List SOA

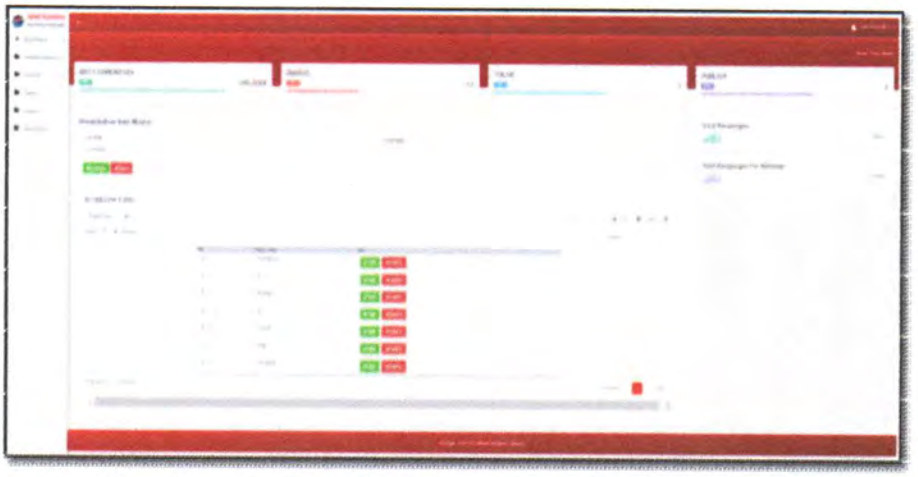


Gambar 15. Tampilan Menu List SOA Sebelum



Gambar 148. Tampilan Menu List SOA Sesudah

Menu Data Master



Gambar 16. Tampilan Menu Data Master Sebelum

Gambar 150 .....



Gambar 150. Tampilan Menu Data Master Sesudah

Pembuatan User Terintegrasi Tata Kelola

```
uri.mdm.tk=http://localhost:6060/services/rest/user/my-profile?showDetail=true
uri.mdm.spa=http://127.0.0.1:8082/api_mdm/
uri.mdm.copy=http://127.0.0.1:8082/api_mdm/dm/move_data/
```

Gambar 151.
Back End Sebelum Pembuatan User Terintegrasi Tata Kelola

```
uri.mdm.tk=http://10.101.100.100:5555/rest/tatakelola/api/v2/login
srv.login.id-apps=8
srv.login.token=8
```

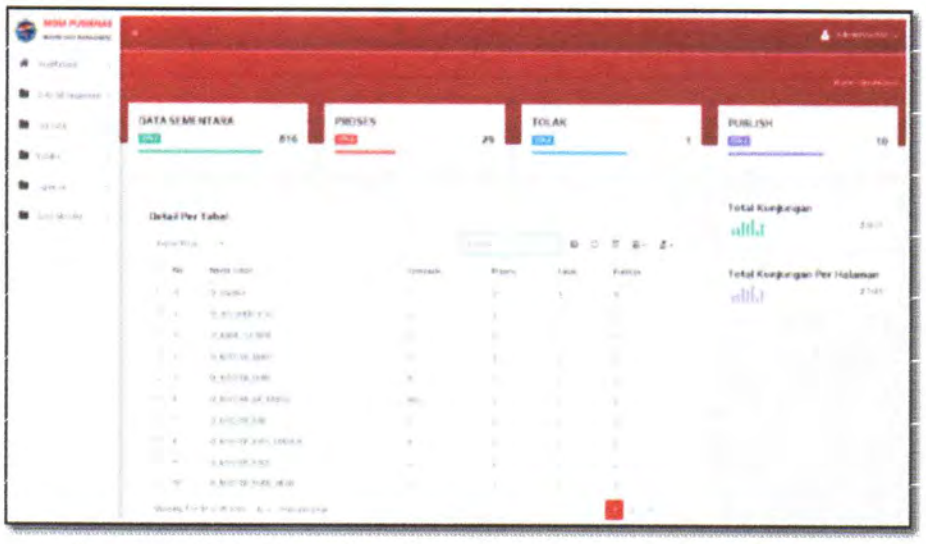
Gambar 152.
Back End Sesudah Pembuatan User Terintegrasi Tata Kelola

Mapping Data Master

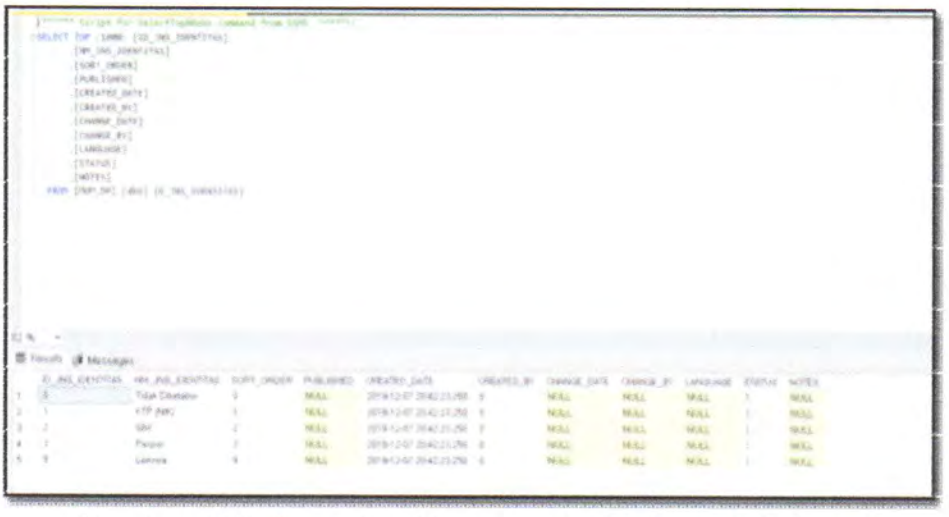


Gambar 153.Tampilan Mapping Master Data Sebelum

Gambar 154 .....



Gambar 154. Tampilan Mapping Master Data Sebelum-1

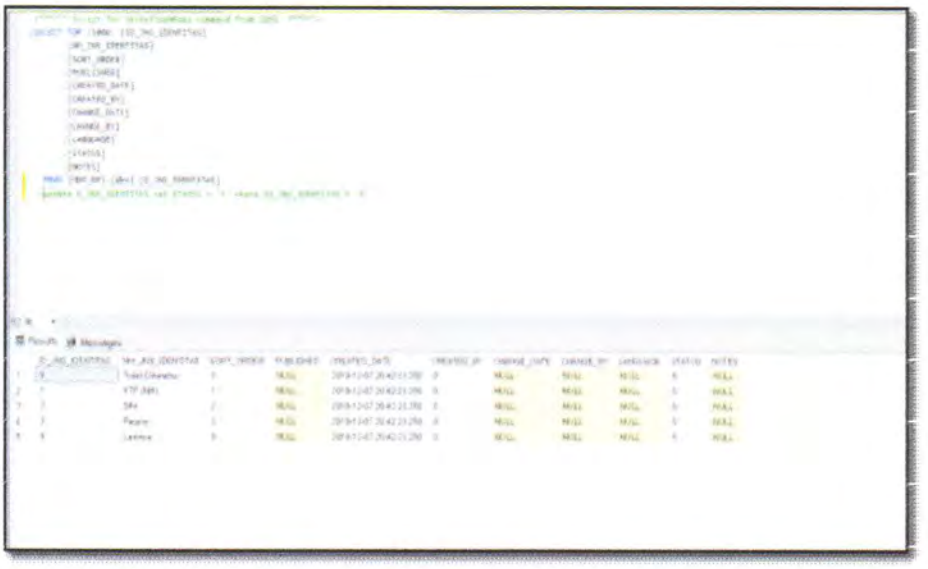


Gambar 155. Tampilan Mapping Master Data Sebelum-2



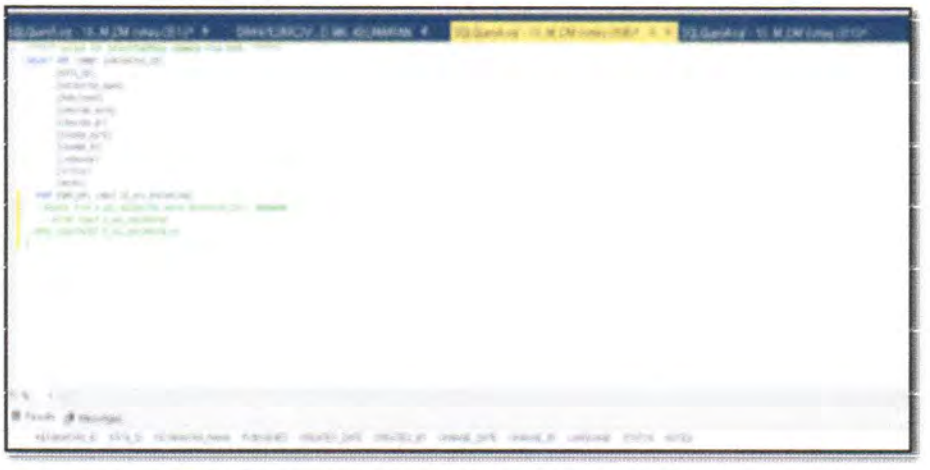
Gambar 156. Tampilan Mapping Master Data Sesudah

Gambar 157 .....

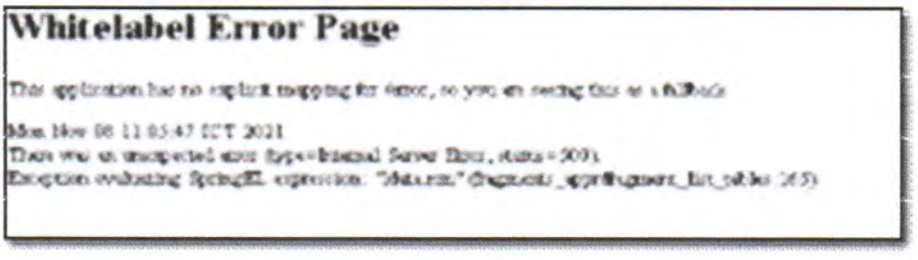


Gambar 157. Tampilan Mapping Master Data Sesudah-1

Pengisian Table Master Data Kecamatan pada Database

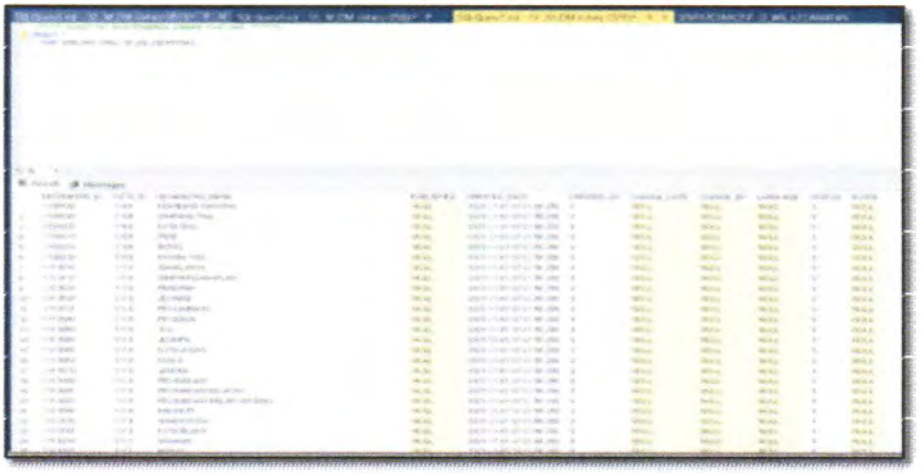


Gambar 158. Tampilan Back End Sebelum Pengisian Table Master Data Kecamatan



Gambar 159. Tampilan Front End Sebelum Pengisian Table Master Data Kecamatan

Gambar 160 .....



Gambar 160. Tampilan Back End Setelah Pengisian Table Master Data Kecamatan



Gambar 161. Tampilan Front End Setelah Pengisian Table Master Data Kecamatan

Pembuatan Service Kecamatan



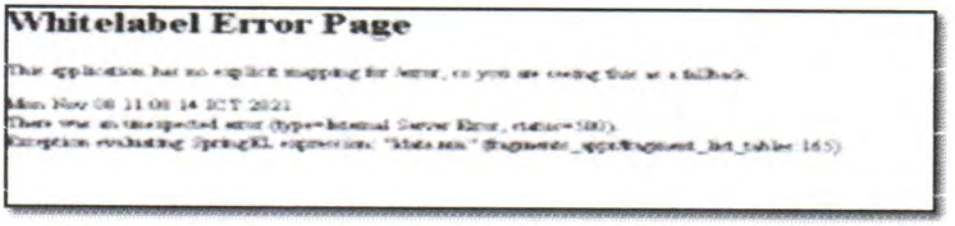
Gambar 162. Tampilan Back End Pembuatan Service Kecamatan

Gambar 163 .....

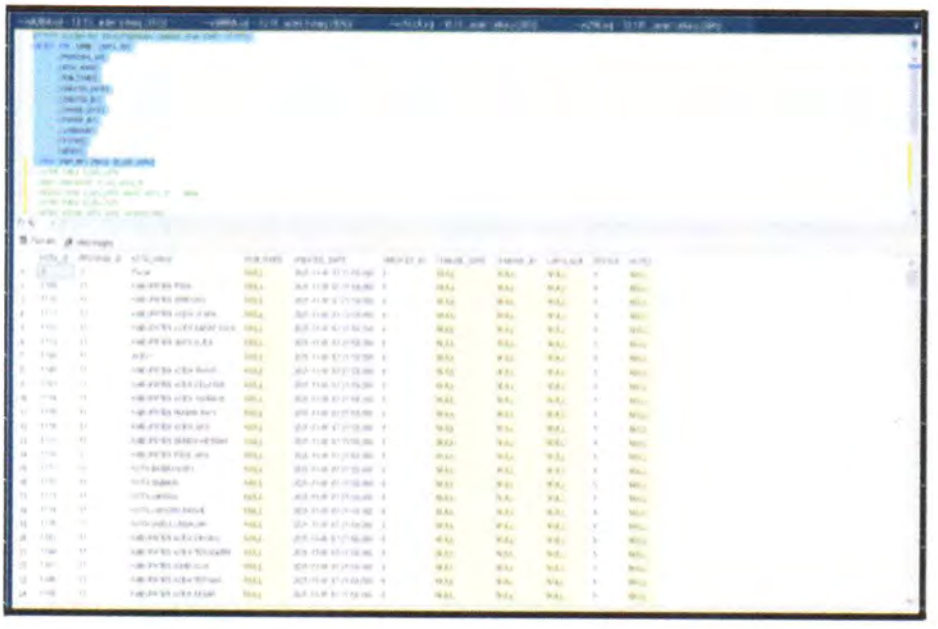
Pengisian Table Master Data Kota pada Database



Gambar 163. Tampilan Back End Sebelum Pengisian Table Master Data Kota



Gambar 164. Tampilan Front End Sebelum Pengisian Table Master Data Kota



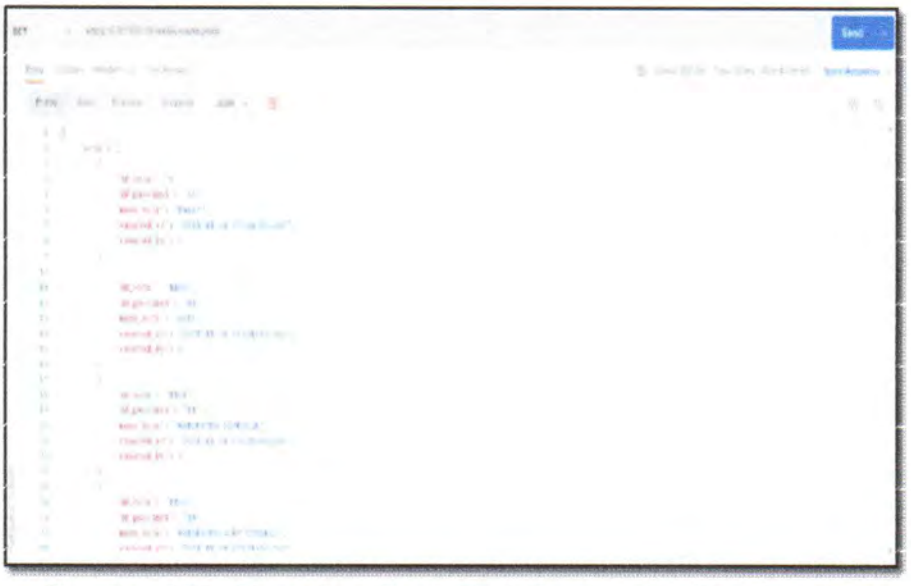
Gambar 165. Tampilan Back End Setelah Pengisian Table Master Data Kota

Gambar 166 .....



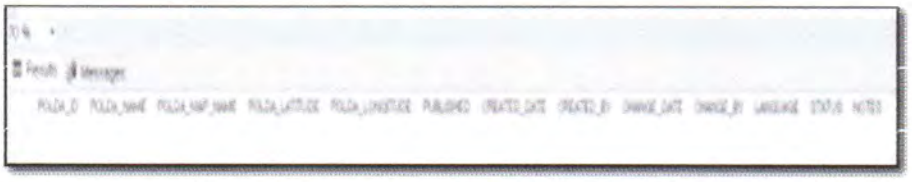
Gambar 166. Tampilan Front End Setelah Pengisian Table Master Data Kota

Pembuatan Service Kota



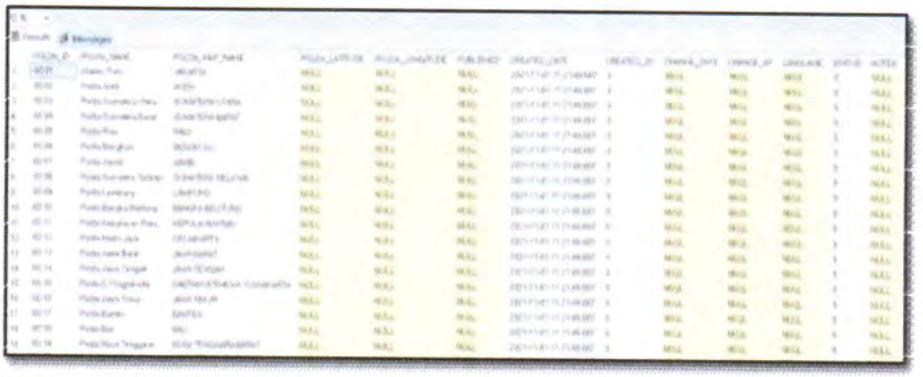
Gambar 167. Tampilan Back End Pembuatan Service Kota

Pengisian Table Master Data Polda pada Database



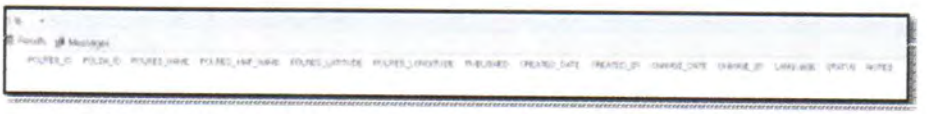
Gambar 168. Tampilan Back End Sebelum Pengisian Table Master Data Polda

Gambar 169 .....

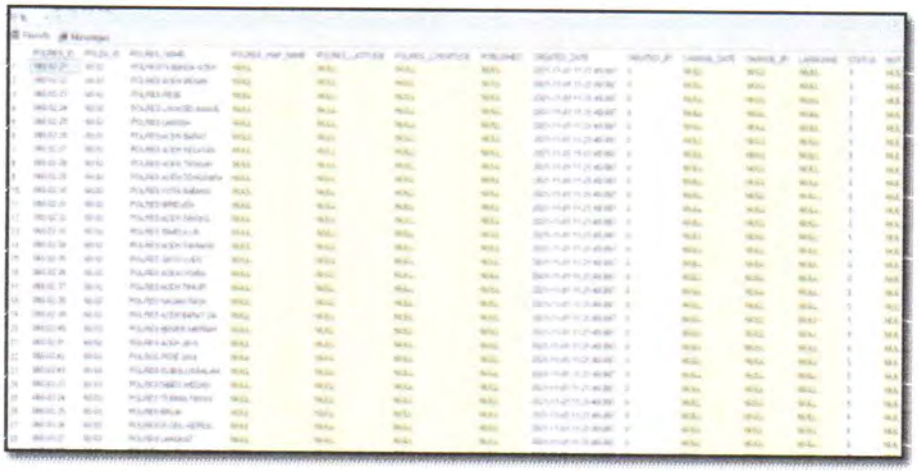


Gambar 169. Tampilan Back End Setelah Pengisian Table Master Data Polda

Pengisian Table Master Data Polres pada Database



Gambar 170. Tampilan Back End Sebelum Pengisian Table Master Data Polres



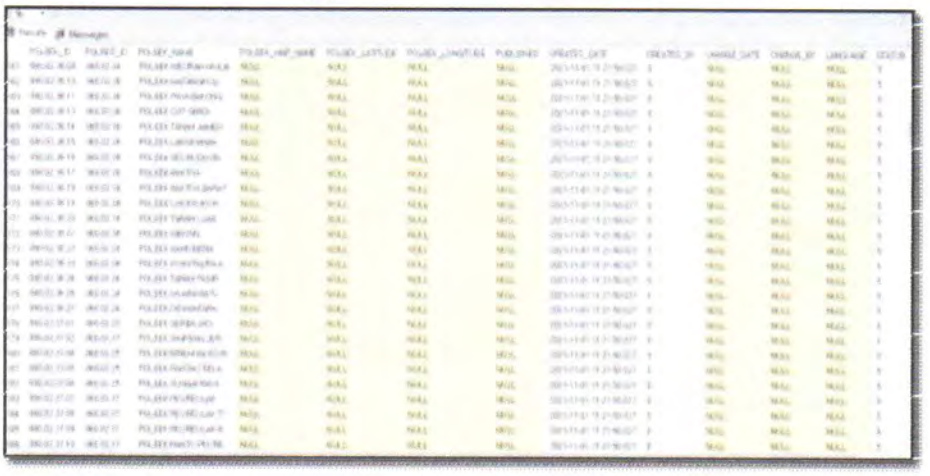
Gambar 171. Tampilan Back End Setelah Pengisian Table Master Data Polres

Pengisian Table Master Data Polsek pada Database



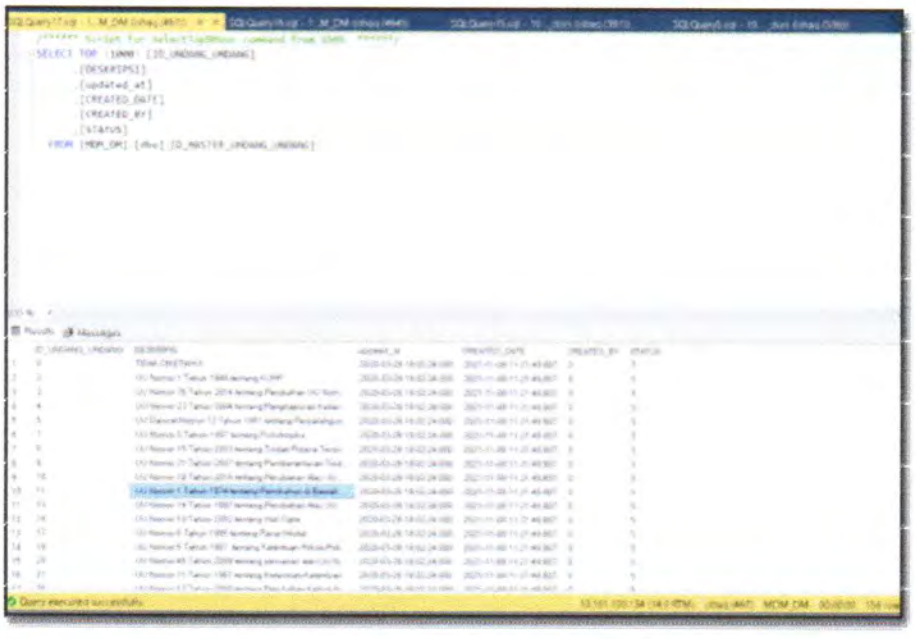
Gambar 172. Tampilan Back End Sebelum Pengisian Table Master Data Polsek

Gambar 173 .....



Gambar 173. Tampilan Back End Setelah Pengisian Table Master Data Polsek

Pengisian Table Master Data Undang – Undang pada Database



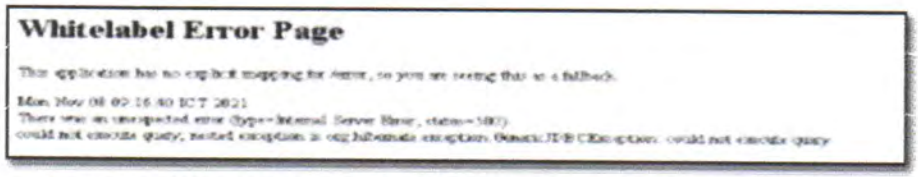
Gambar 174. Tampilan Back End Setelah Pengisian Table Master Data Undang – Undang

Pengisian Table Master Data Barang Bukti pada Database

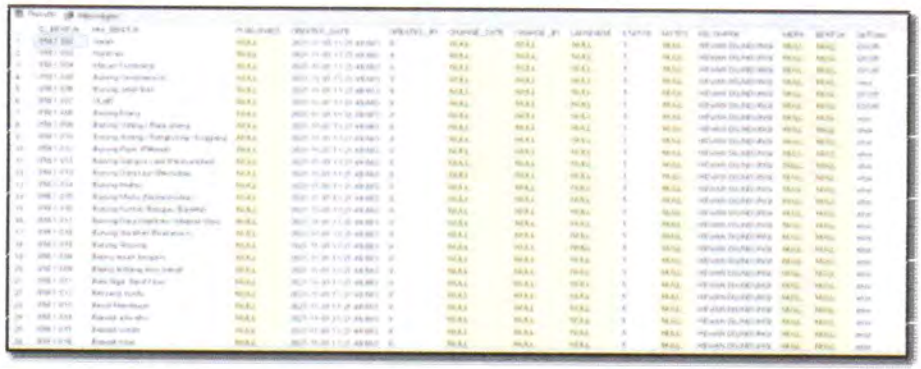


Gambar 175. Tampilan Back End Sebelum Pengisian Table Master Data Barang Bukti

Gambar 176 .....

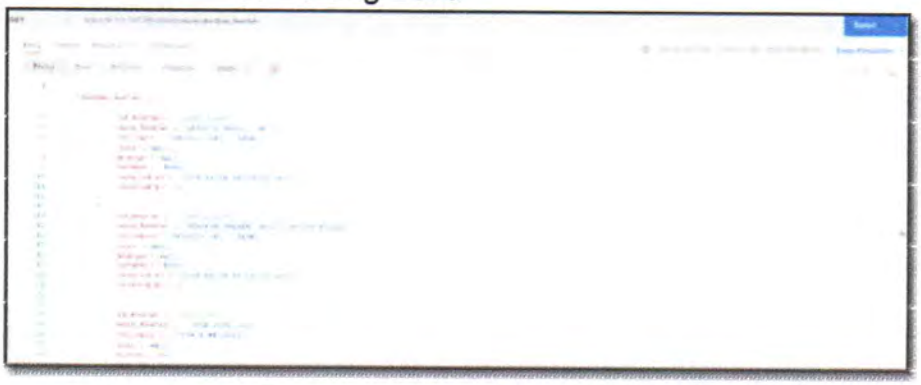


Gambar 176. Tampilan Front End Sebelum Pengisian Table Master Data Barang Bukti



Gambar 177. Tampilan Back End Setelah Pengisian Table Master Data Barang Bukti

Pembuatan Service Barang Bukti

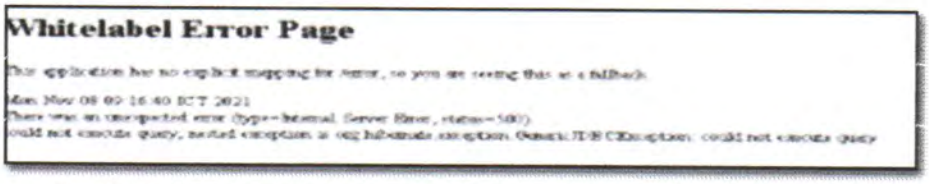


Gambar 178. Tampilan Pembuatan Service Barang Bukti

Pengisian Table Master Data Modus Kejahatan pada Database

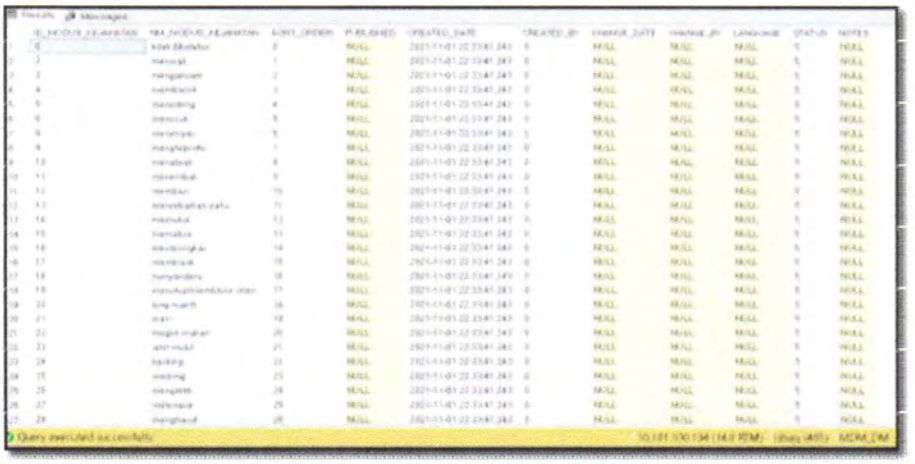


Gambar 179. Tampilan Back End Sebelum Pengisian Table Master Data Modus Kejahatan



Gambar 180. Tampilan Front End Sebelum Pengisian Table Master Data Modus Kejahatan

Gambar 181 .....



Gambar 181. Tampilan Back End Setelah Pengisian Table Master Data Modus Kejahatan



Gambar 182. Tampilan Front End Setelah Pengisian Table Master Data Modus Kejahatan

Pembuatan Service Modus Kejahatan



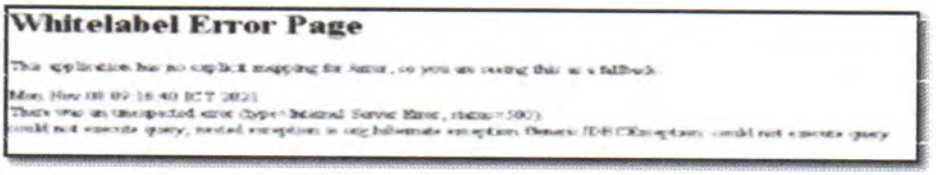
Gambar 184. Tampilan Pembuatan Service Modus Kejahatan

Gambar 185 .....

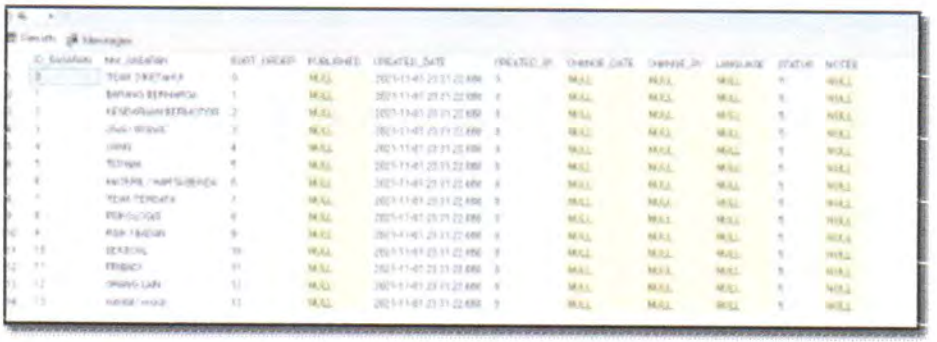
Pengisian Table Master Data Sasaran Kejahatan pada Database



Gambar 185. Tampilan Back End Sebelum Pengisian Table Master Data Sasaran Kejahatan



Gambar 186. Tampilan Front End Sebelum Pengisian Table Master Data Sasaran Kegiatan



Gambar 187. Tampilan Back End Setelah Pengisian Table Master Data Sasaran Kegiatan



Gambar 188. Tampilan Front End Setelah Pengisian Table Master Data Sasaran Kegiatan

9. APLIKASI .....

9. APLIKASI MANAGEMENT SOURCE CODE

a. Deskripsi

1) Aplikasi Management Source Code adalah merupakan aplikasi Management penyimpanan dokumen teknis aplikasi Sistem Piknas;

2) Aplikasi Source Code sebagaimana dimaksud tersedia dalam bentuk data yang memuat:

a) Source Code Aplikasi;

b) Database Aplikasi;

c) Dokumen Teknis;

d) Cara Install Aplikasi;

e) History Pekerjaan

3) Aplikasi Source Code telah rutin digunakan dalam pekerjaan Sistem Piknas di Pusiknas Bareskrim Polri

4) Pembuatan versi dari *development* ke versi final (master) untuk *source code* harwat piknas tahun 2021.

a) Integrasi dengan Tata Kelola Pengguna

b) Integrasi dengan Dashboard Pusiknas

c) Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan

d) Monitoring

Tabel 9.
Monitoring Aplikasi Manajement Source code

Bulan	Monitoring
Mei	CPU = 2%, memory = 12,5% Disk C = 10%, Disk E = 0,1%, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut Memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juni	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juli	CPU = 1%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya.

Monitoring .....

Bulan	Monitoring
Agustus	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
September	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
Oktober	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 11%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,5ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
November	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik
Desember	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik

b. Pengembangan Aplikasi Manajemen Source Code

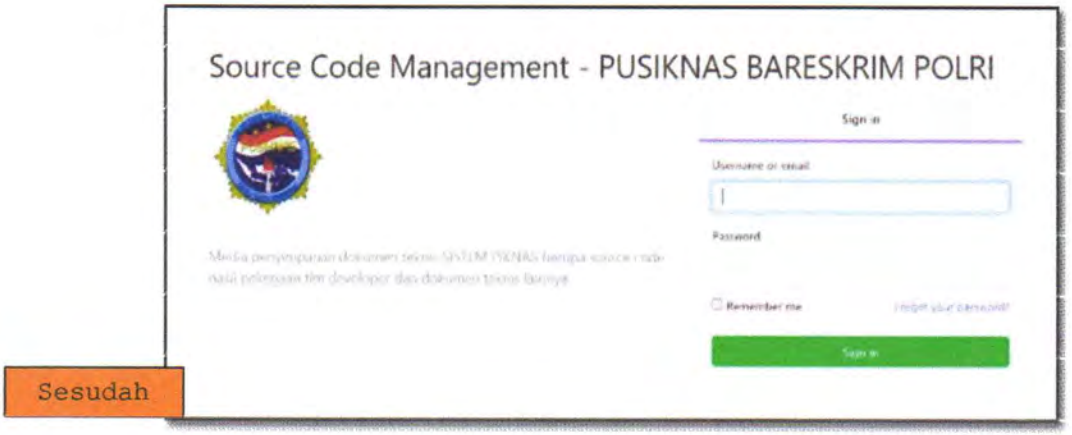
Pengembangan aplikasi Management Source Code dengan tampilan login baru dan pengisian project project sistem Piknas supaya lebih mudah dalam pengawasan dan dokumentasi kegiatan development sesuai dengan versinya. Berikut kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan aplikasi Management Source Code:

Tampilan *Login*



Gambar 189.
Tampilan Login Aplikasi Management Source Code Versi Lama

Gambar 190 .....



Gambar 190.
Tampilan Login Aplikasi Management Source Code Versi Baru

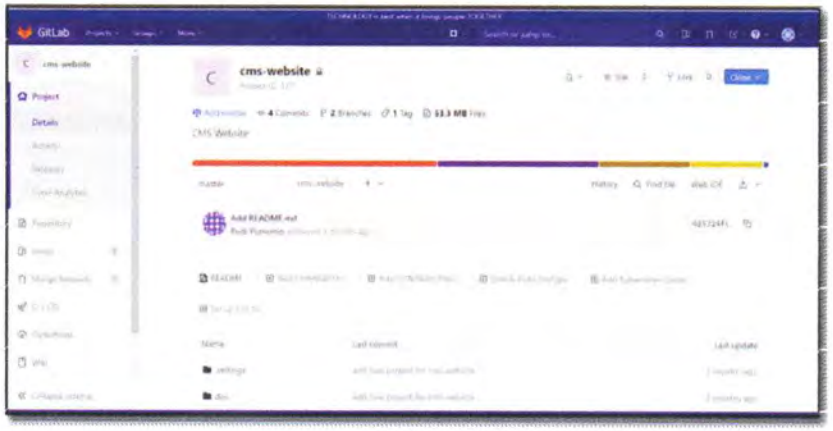
Pembuatan Group Harwat 2021



Gambar 191. Tampilan Group

Pembuatan Project

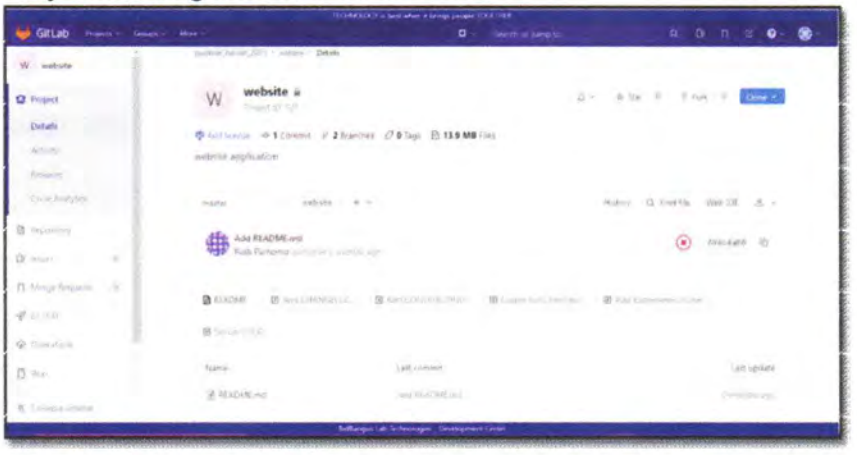
❖ **CMS Management Source Code**



Gambar 192.
Tampilan Project CMS Management Source Code

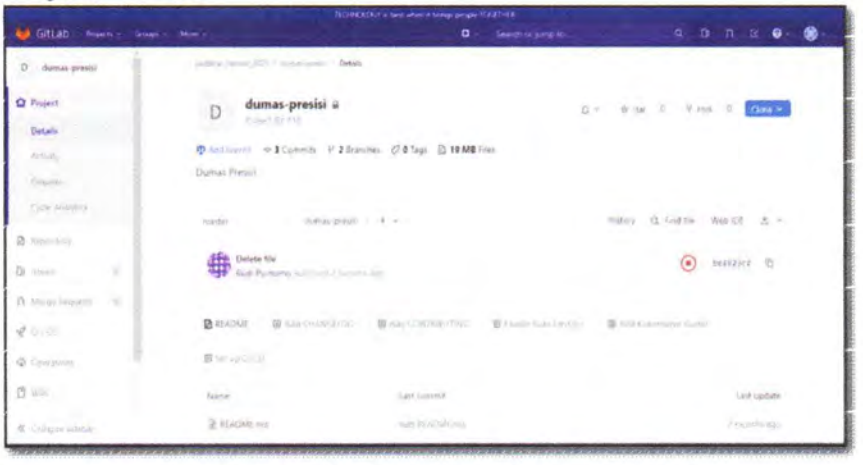
Gambar 193 .....

❖ Project Management Source Code



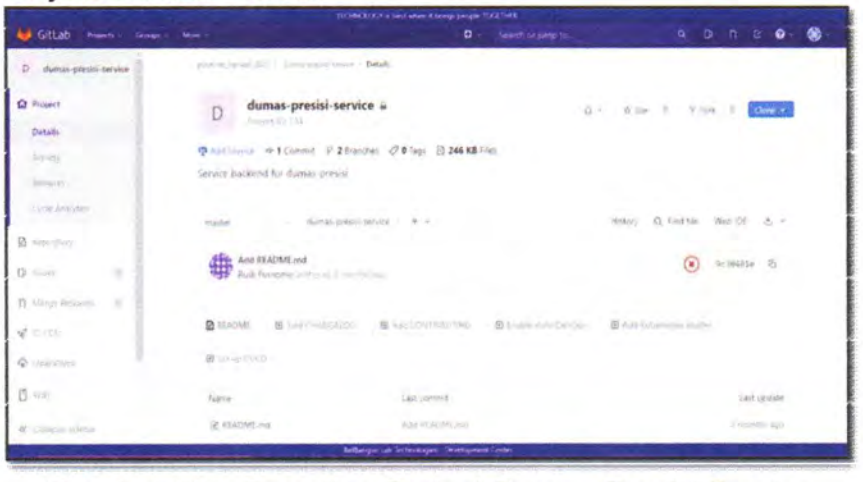
Gambar 193. Tampilan Project Management Source Code

❖ Project Dumas



Gambar 194. Tampilan Project Dumas

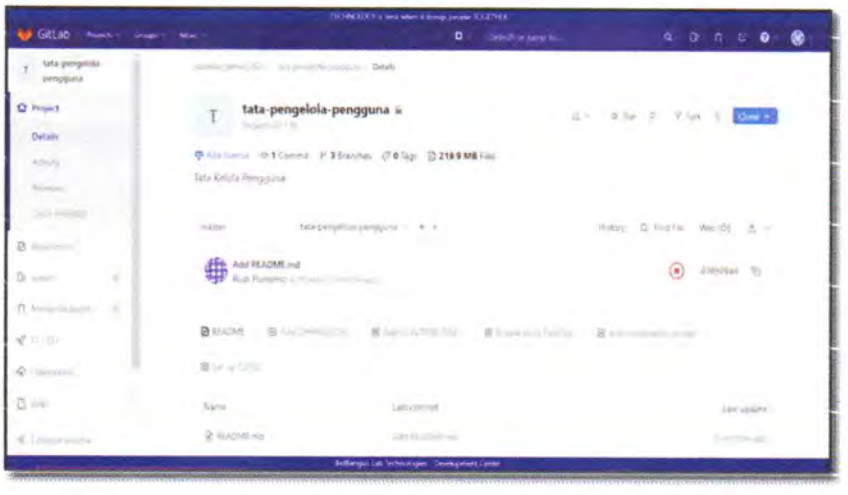
❖ Project Dumas Service



Gambar 195. Tampilan Project Dumas Presisi Service

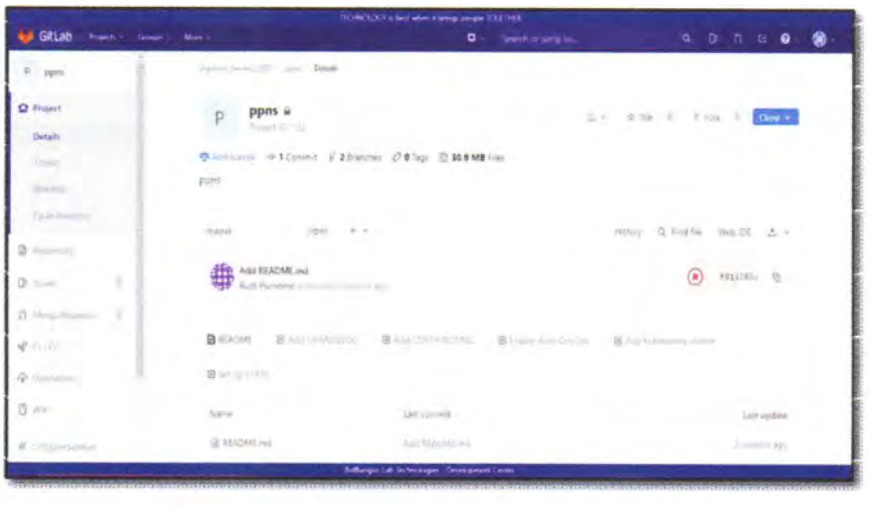
❖ Project .....

❖ Project Tata Kelola Pengguna



Gambar 196. Tampilan Project Tata Kelola Pengguna

❖ Project PPNS

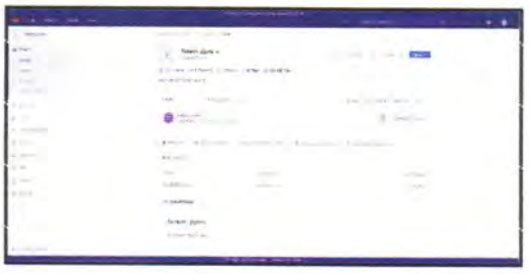


Gambar 197. Tampilan Project PPNS

Pengembangan kembali pada aplikasi Management Source Code yaitu pembuatan project PPNS, Catatan Kriminal, OPS, OPS Register, MDM Hukum, Master Data Management, dan Pembuatan User Manual. Penambahan fitur pada kegiatan pengembangan aplikasi Management Source Code berupa kegiatan pembuatan project dan pengisian project tersebut kemudian di ujicoba hingga aplikasi tersebut bisa diupdate (push) dan di commit.

1. Project .....

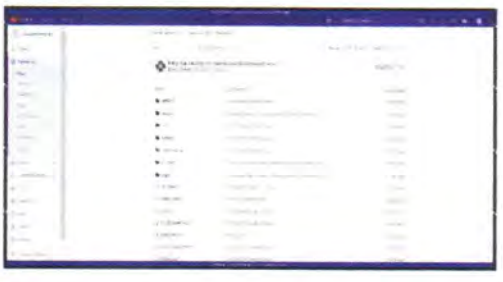
1. Project Forum PPNS



Project Forum PPNS dikembangkan sebagai tambahan (requirement) dari kegiatan pengembangan aplikasi PPNS 2021

Gambar 198. Tampilan Project Forum PPNS

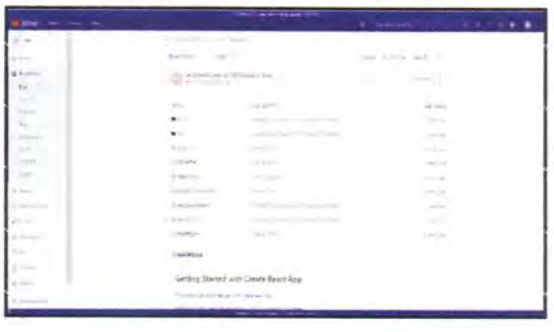
2. Project Catatan Kriminal



Project Catatan Kriminal pada tahun 2020 sudah ada namun isi project tidak lengkap dan masih belum sesuai kebutuhan. Pada Tahun 2021 dibuatkan Project yang baru yang telah disempurnakan.

Gambar 199. Tampilan Project Kriminal

3. Project OPS



Project OPS versi lama sudah ada pada management Source Code 2019 namun pada aplikasi OPS versi 2 yang lebih lengkap dibuatkan kembali project OPS pada harwat 2021 agar sesuai dengan Aplikasi OPS versi 2

Gambar 200. Tampilan Project OPS

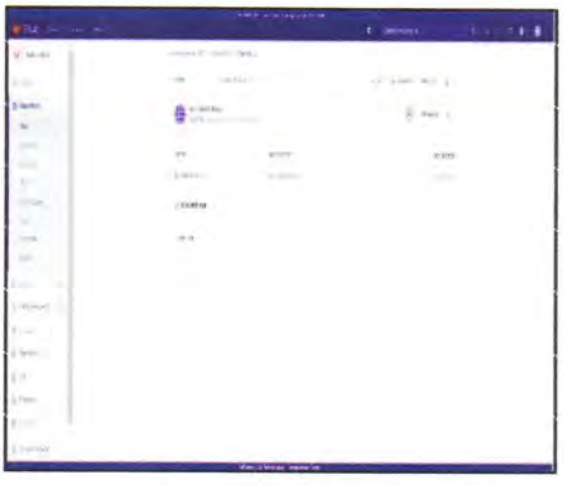
4. Project OPS Register



Aplikasi Project OPS menggunakan desain arsitektur monolithic sehingga masing masing modul perlu dibuatkan Projectnya. Pada Harwat 2021 dibuatkan Project OPS Register

Gambar 201. Tampilan Project OPS Register

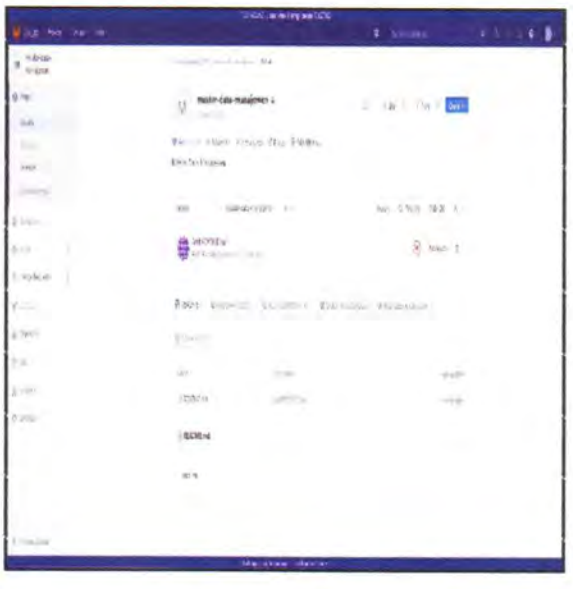
5. Project MDM Hukum



Project MDM Hukum sebagai standardisasi belum ada, sehingga pada kegiatan Harwat 2021 dibuatkan Project MDM Hukum

Gambar 202. Tampilan Project MDM Hukum

6. Project Master Data Management



Project Master Data Management pada pengembangan ini telah disesuaikan dengan aplikasi MDM versi 2

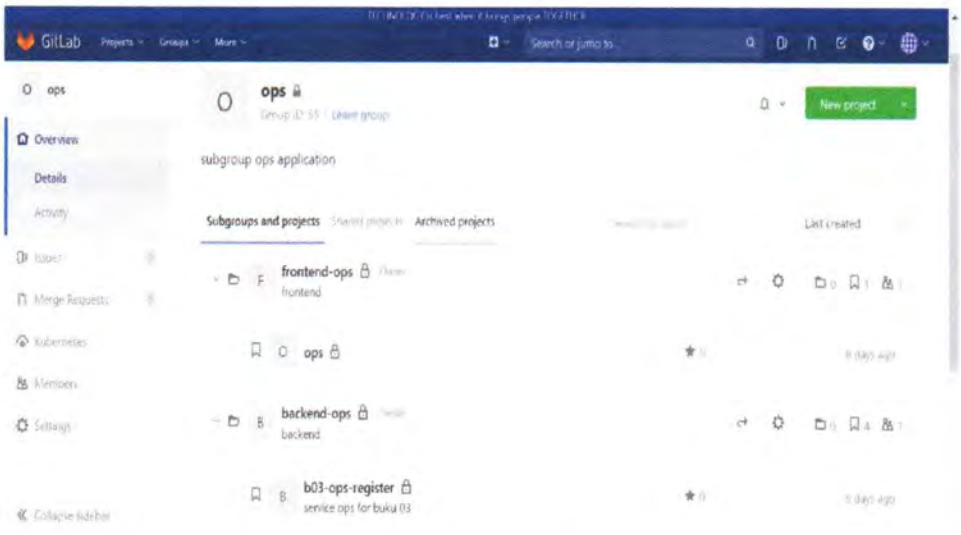
Gambar 203. Tampilan Project Master Data Managemen

Pengembangan aplikasi Management Source Code dengan tampilan login baru dan pengisian project project sistem Piknas supaya lebih mudah dalam pengawasan dan dokumentasi kegiatan development sesuai dengan versinya dan dilakukan pengembangan kembali pada aplikasi Management Source Code yaitu pembuatan project Dumas Service



Gambar 204. Tampilan Project Dumas Service

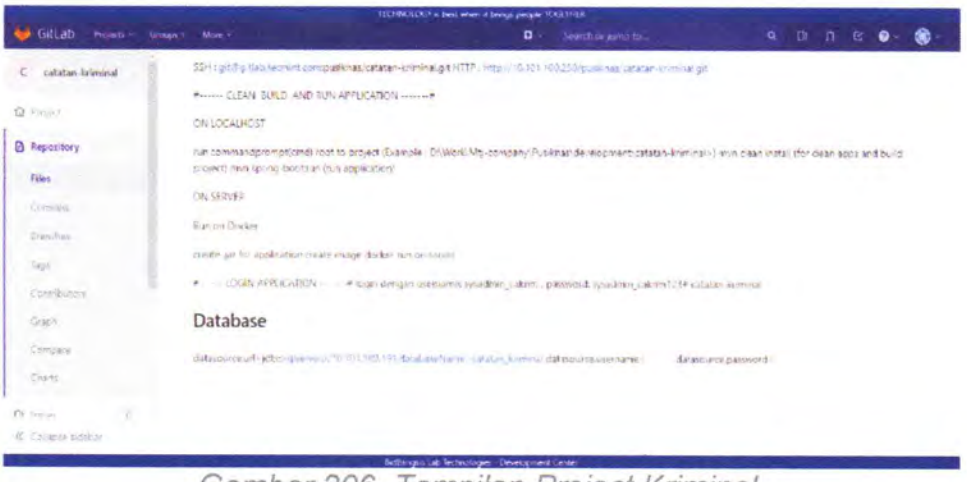
Pengembangan aplikasi Management Source Code berupa kegiatan pembuatan project dan pengisian project tersebut kemudian di ujicoba hingga aplikasi tersebut bisa diupdate (push) dan di commit. Pada bulan september dilakukan kegiatan untuk project OPS yaitu Pembuatan Project untuk FrontEnd dan BackEnd Aplikasi OPS



Gambar 205 . Tampilan Project OPS

Penambahan .....

Penambahan fitur database pada Project catatan kriminal, dumas presisi dan master data management



Gambar 206. Tampilan Project Kriminal



Gambar 207. Tampilan Project Dumas Presisi



Gambar 209. Tampilan Project Master Data Managem

Pengembangan aplikasi Management Source Code dengan tampilan login baru dan pengisian project project sistem Piknas supaya lebih mudah dalam pengawasan dan dokumentasi kegiatan development sesuai dengan versinya. Dimana dilakukan penambahan database pada Project. Berikut dokumentasi kegiatan pengembangan aplikasi Management Source Code:

Project Dashboard Pusiknas



Gambar 210. Tampilan Data Base Project Dashboard Pusiknas

Project Tata Kelola Pengguna



Gambar 211. Tampilan Data Base Project Tata Kelola Pengguna

Project PPNS



Gambar 212. Tampilan Data Base Project PPNS

10. APLIKASI PROJECT MANAGEMENT SYSTEM

a. Deskripsi

1) Aplikasi Project Management System adalah merupakan aplikasi Management Data.;

2) Aplikasi Project Management System berisi berbagai macam data yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna;

3) Aplikasi Project Management System sebagaimana dimaksud tersedia dalam bentuk data yang memuat:

a) Data Proyek

b) Data Administrasi;

c) Dokumen Teknis;

d) Dokumen penunjang kegiatan;

e) Task/penugasan pengguna

b. Aplikasi Project Management System telah mulai rutin digunakan di Pusiknas.

c. Aplikasi ini digunakan sebagai sarana monitoring, kolaborasi dan dokumentasi pekerjaan harwat piknas Tahun Anggaran 2021. Disamping itu juga sebagai tempat pengelolaan arsip dan dokumen *digital* di Pusiknas Bareskrim Polri. Aplikasi ini sangat dibutuhkan sebagai *repository* semua dokumen digital pada kegiatan sehari-hari di Pusiknas, diharapkan setiap personel Pusiknas Bareskrim Polri menyimpan *softcopy* perkejaannya sesuai Bidang/Bagian masing-masing yang telah disediakan site/tempat kerja virtualnya.

1) Integrasi dengan Tata Kelola Pengguna

2) Integrasi dengan Dashboard Pusiknas

3) Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan

4) Monitoring

Tabel 10 ....

Tabel 10. Monitoring Aplikasi Project Manajemen System

Bulan	Monitoring
Mei	CPU = 2%, memory = 12,5% Disk C = 10%, Disk E = 0,1%, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut Memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juni	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juli	CPU = 1%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya.
Agustus	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
September	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
Oktober	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 11%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,5ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
November	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik
Desember	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik

d. Pengembangan Aplikasi Project Management System

Aplikasi website mengalami perubahan dalam tampilan halaman utama, berikut tampilan halaman aplikasi website terbaru dibandingkan dengan aplikasi website vers b).Pengembangan....

Tampilan *Login Versi Admin*



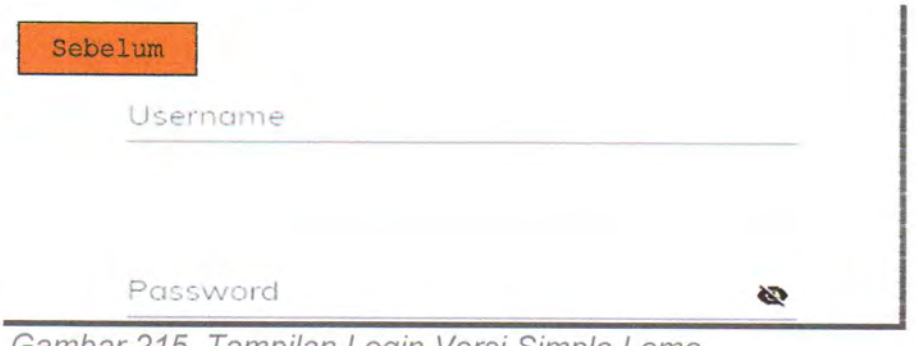
Gambar 213. Tampilan login Versi Admin Lama

Gambar 214 .....



Gambar 214. Tampilan login Admin Versi Baru

Tampilan *Login Versi Simple*



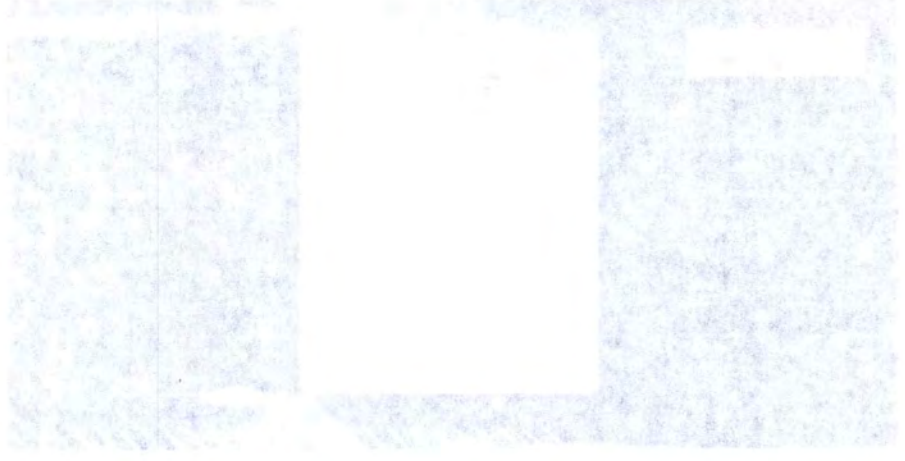
Gambar 215. Tampilan Login Versi Simple Lama



Gambar 216. Tampilan Login Versi Baru

Pengembangan aplikasi Project Management System diperlukan agar aplikasi tersebut menjadi lebih lengkap dalam memberikan penugasan kepada personil yang ditugaskan. Berikut tampilan fitur Data List pada aplikasi Project Management System:

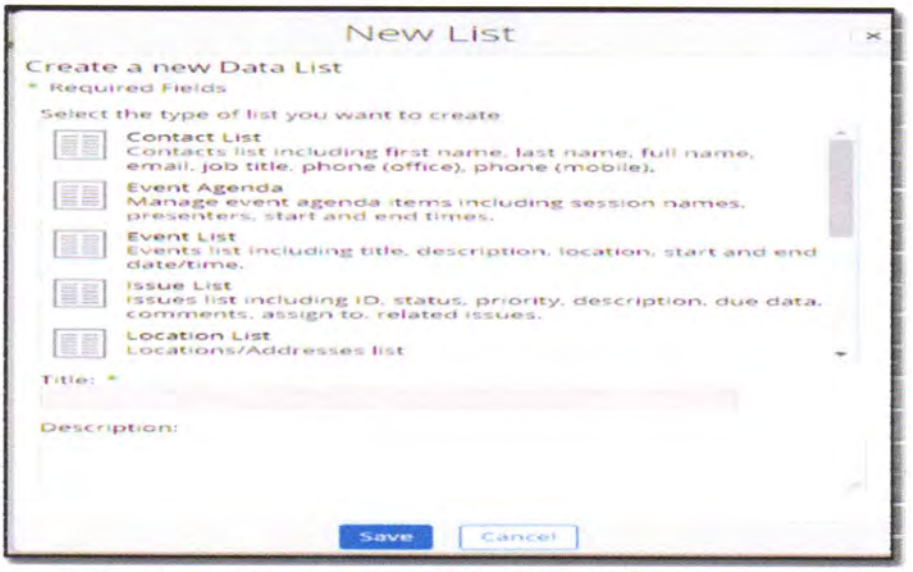
Gambar 217 .....





Gambar 217. Tampilan Toolbar Menu Data List

Data list berisi tentang list yang dibutuhkan. Berikut tampilan data list:



Gambar 218. Tampilan Menu Data List

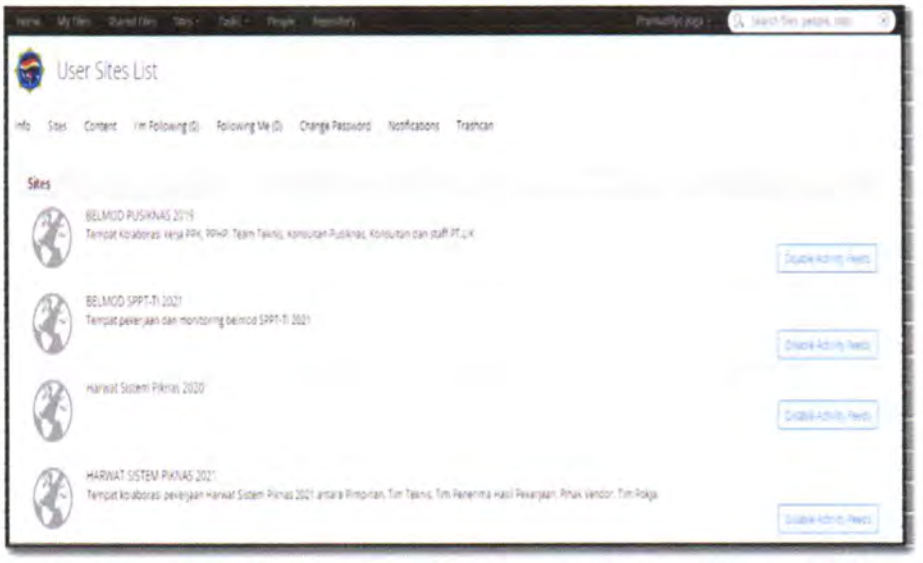


Gambar 219. Tampilan Hasil Pengisian Data List

Pembuatan .....

Pembuatan Site Harwat Sistem Piknas diperlukan dalam pengelompokan kegiatan agar tidak terjadi pengumpulan dokumentasi yang tidak teratur dan sulit untuk ditemukan. Berikut tampilan site Harwat Sistem Piknas 2021 pada aplikasi Project Management System:

Pembuatan Site Harwat Sistem Piknas 2021



Gambar 220. Pembuatan Site Harwat Sistem Piknas 2021

Pembuatan Site Harwat Sistem Piknas diperlukan dalam pengelompokan kegiatan agar tidak terjadi pengumpulan dokumentasi yang tidak teratur dan sulit untuk ditemukan. Berikut tampilan site Harwat Sistem Piknas 2021 pada aplikasi Project Management System:

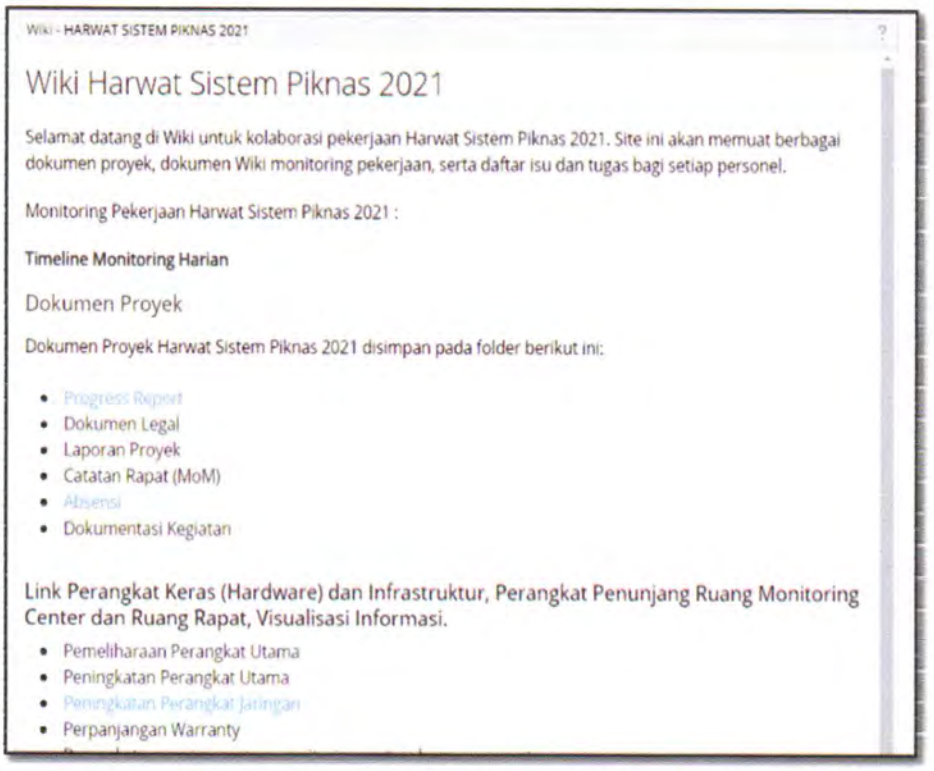
Pembuatan Site Harwat Sistem Piknas 2021



Gambar 221. Pembuatan Site Harwat Sistem Piknas 2021

Pembuatan .....

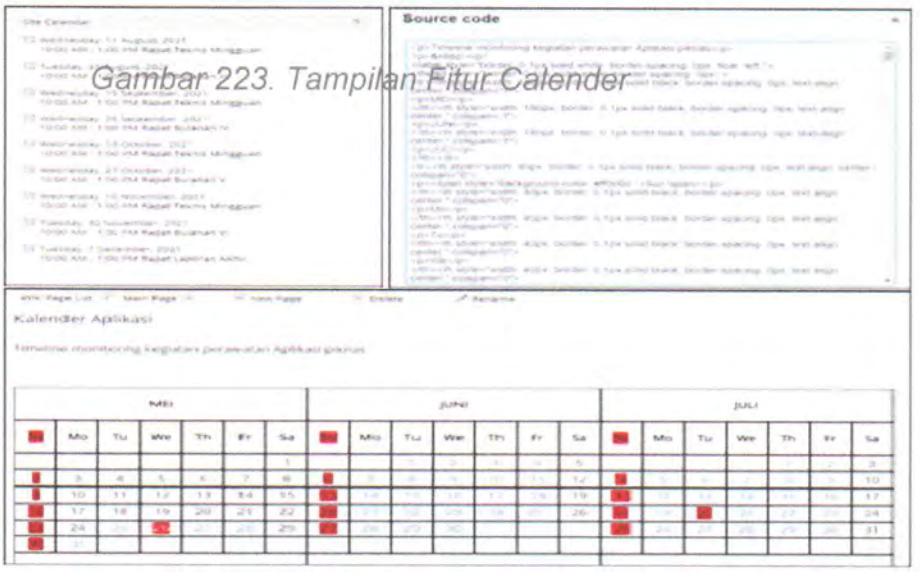
Pembuatan WIKI Site Harwat Sistem Piknas 2021



Gambar 222. Pembuatan WKI Harwat Sistem Piknas 2021

Di dalam pengembangan aplikasi Project management System dilakukan pemindahan repository ke production server dan pembuatan site untuk Harwat 2021 dengan pengisian yang lengkap dan penambahan fitur baru yaitu data list.

Fitur Calendar



Gambar 223. Tampilan Fitur Calender

Pembuatan Folder Library untuk Harwat 2021



Gambar 224. Tampilan Folder Library Harwat 2021

Pembuatan Management User



Gambar 225. Tampilan Pembuatan Management User

Pembuatan Site untuk semua user

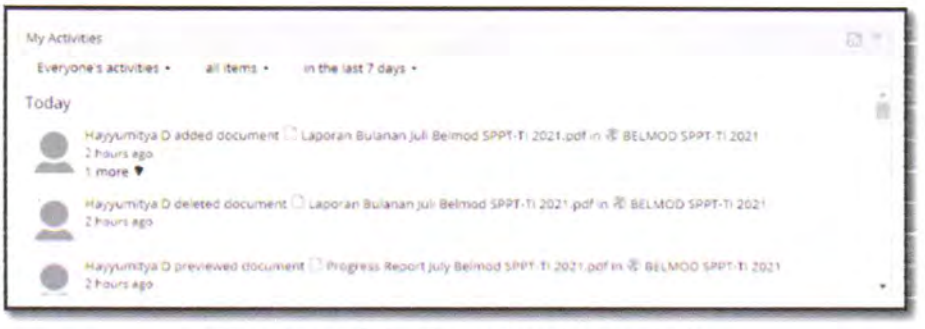


Gambar 226. Tampilan Pembuatan Site

Pengembangan pada aplikasi Project Management System dengan penambahan User Activities List, My Task, My Document dan Shared Files

My Activitas .....

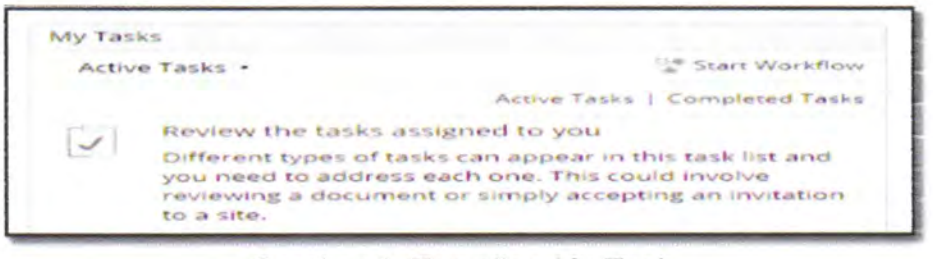
My Activities



Gambar 227. Tampilan My activity

My Activities berupa kegiatan yang dilakukan oleh user dan user lain yang terkait dengan site yang dimiliki oleh user tersebut

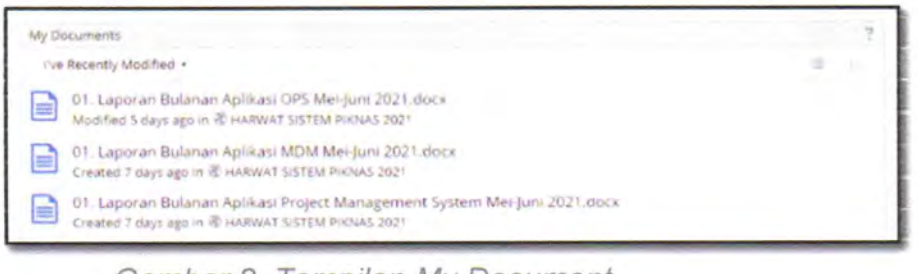
My Task



Gambar 1. Tampilan My Task

My Task berfungsi sebagai pengingat tugas yang telah ditempatkan melalui fitur Data List

My Document



Gambar 2. Tampilan My Document

Daftar kegiatan yang user di lakukan pada aplikasi Project Management System.

Shared Files .....

Shared Files

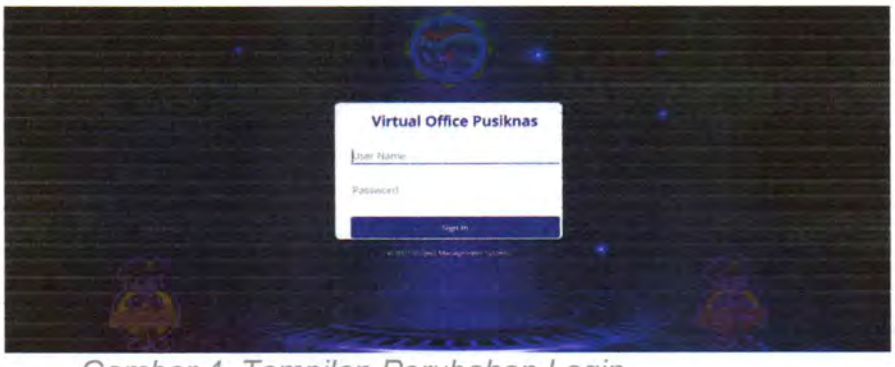


Gambar 3. Tampilan Share Files

Folder yang berguna untuk petukaran dokumen dengan sesame user yang berbeda site.

Penambahan Fitur yaitu perubahan login dan standardisasi penamaan folder.

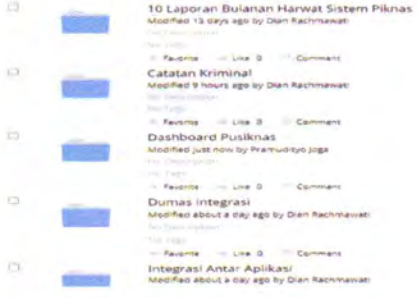
Perubahan Login



Gambar 4. Tampilan Perubahan Login

Standardisasi Penamaan Folder

Bifore



Gambar 232. Tampilan Standarisasi Penamaan Folder Sebelum

After

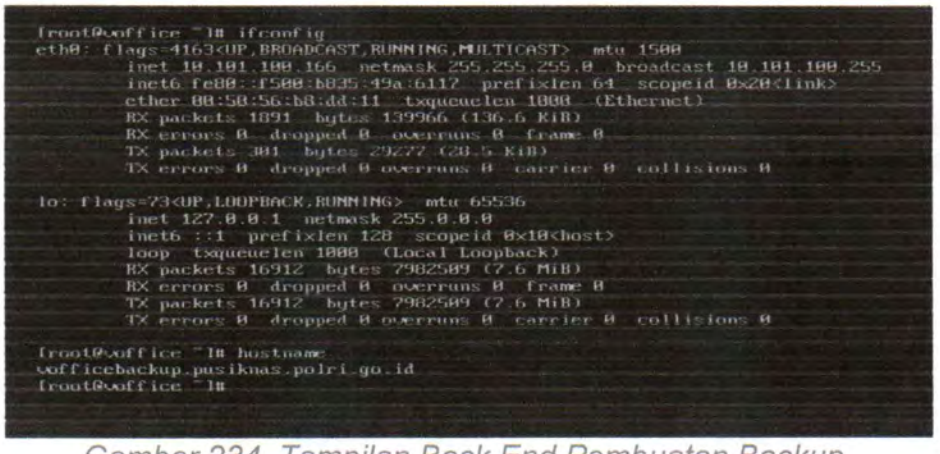


Gambar 233 Tampilan Standarisasi Penamaan Folder Sesudah

Pembuatan .....

Pembuatan Backup Repository Aplikasi Project Management System. Backup aplikasi menggunakan sistem R Sync agar data pada Production dan Backup sama

Pembuatan Backup Repository (Pembuatan backup ke ip 10.101.100.166)

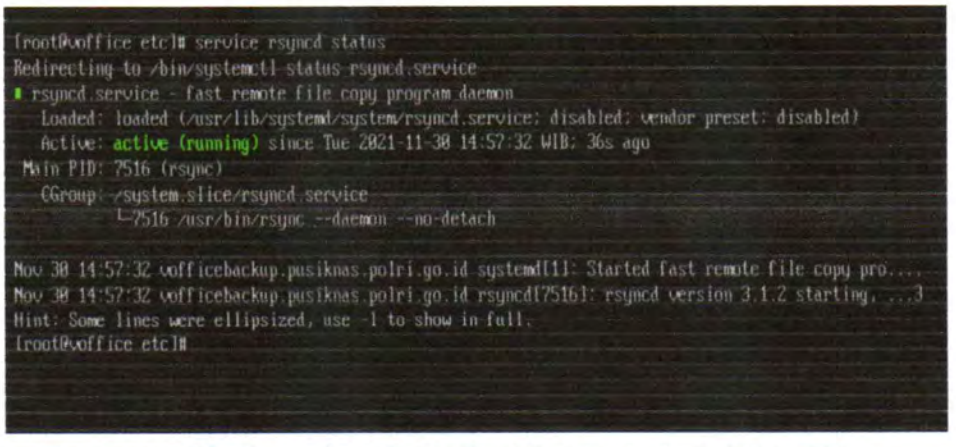


Gambar 234. Tampilan Back End Pembuatan Backup Repository



Gambar 235.Tampilan Front End

Penambahan Fitur RSync



Gambar 236. Tampilan Back End Penambahan Fitur RSync

APLIKASI .....

11. APLIKASI PPNS

a. Deskripsi

1) Aplikasi data penanganan perkara PPNS berfungsi untuk menjawab kebutuhan Korwas PPNS dalam mengumpulkan data laporan kejadian yang dikelola oleh PPNS di masing – masing Kementerian/Lembaga;

2) Pada aplikasi PPNS ditambahkan modul input data kejadian melalui form isian;

3) Pada aplikasi PPNS II terdapat forum grup diskusi terkait penggunaan aplikasi dan sharing informasi antar PPNS;

4) Saat ini aplikasi PPNS sedang dalam proses serah terima dengan Satker PPNS yang direncanakan akan dikembangkan oleh Penyedia dari PPNS.

b. Pada hasil monitoring T.W. IV T.A. 2021 bahwa pengembangan dan perawatan aplikasi e-PPNS akan diserahkan ke Korwas PPNS Bareskrim Polri.

1). Integrasi dengan Tata Kelola Pengguna

2). Integrasi dengan Dashboard Pusiknas

3). Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan

4) Monitoring

Tabel 11.
Monitoring Aplikasi PPNS

Bulan	Monitoring
Mei	CPU = 2%, memory = 12,5% Disk C = 10%, Disk E = 0,1%, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut Memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juni	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juli	CPU = 1%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya.
Agustus	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya

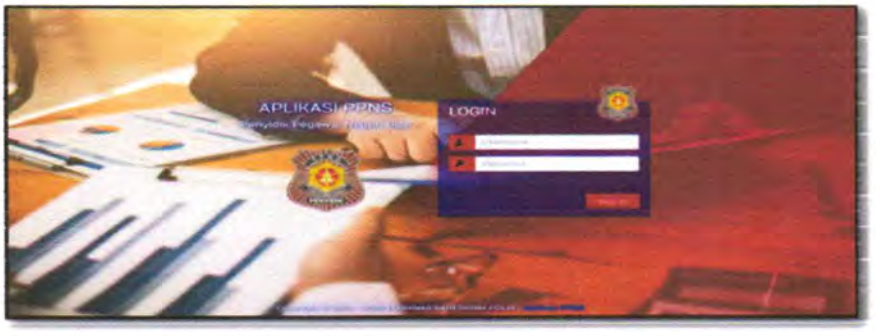
Monitoring .....

Bulan	Monitoring
September	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
Oktober	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 11%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,5ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
November	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik
Desember	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik

c. Pengembangan Aplikasi PPNS

Aplikasi PPNS mengalami perubahan warna dalam tampilan Halaman Utama (*Halaman Login*). Berikut tampilan aplikasi PPNS terbaru dibandingkan dengan aplikasi PPNS versi lama:

Tampilan Halaman *Login*



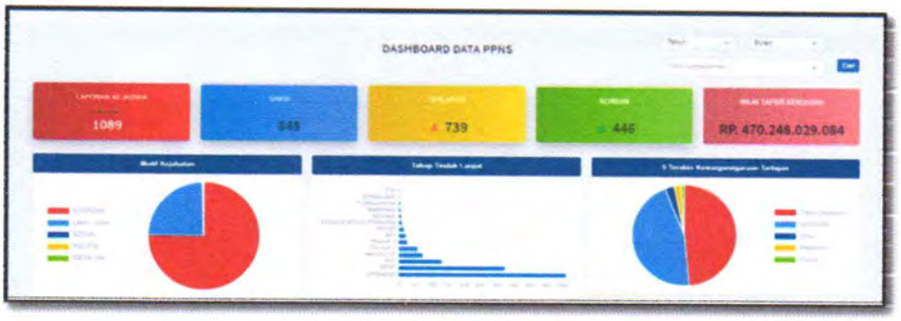
Gambar 237.
Tampilan Halaman Login Aplikasi PPNS Versi Lama



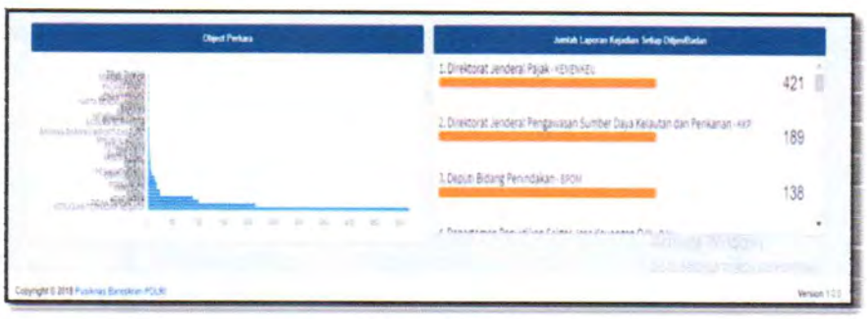
Gambar 238.
Tampilan Halaman Login Aplikasi PPNS Versi Baru

Tampilan .....

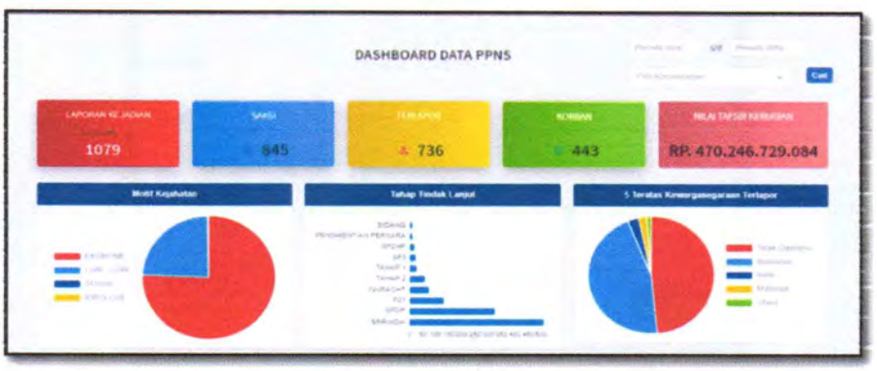
Tampilan Dashboard



Gambar 239.
Tampilan Halaman Dashboard Aplikasi PPNS Versi Lama



Gambar 240.
Tampilan Halaman Dashboard Aplikasi PPNS Versi Lama-1



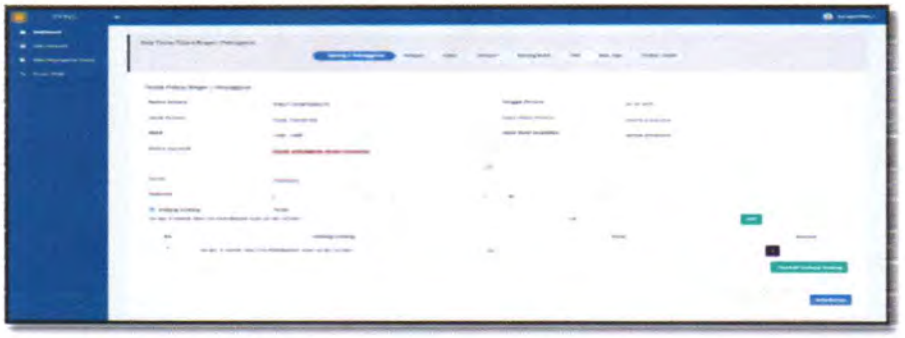
Gambar 241.
Tampilan Halaman Dashboard Aplikasi PPNS Versi Baru



Gambar 242.
Tampilan Halaman Dashboard Aplikasi PPNS Versi Baru-1

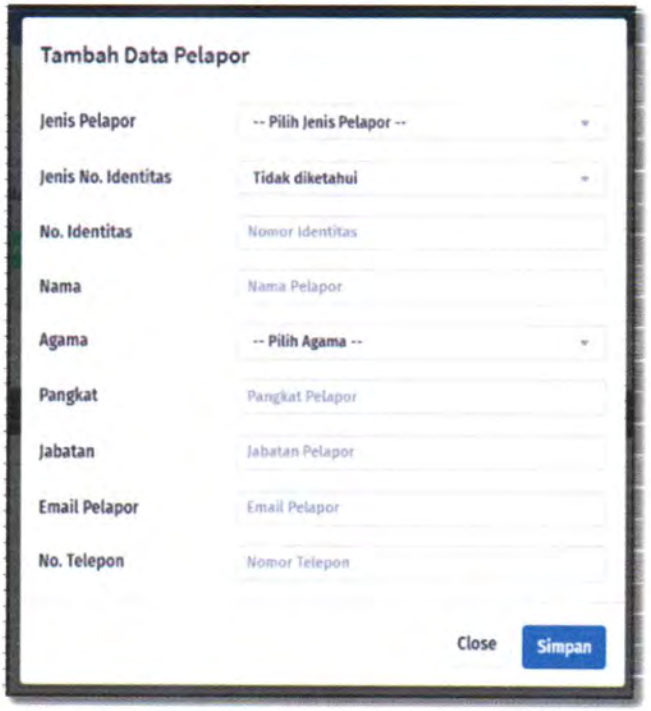
Data ....

Data Pelanggaran



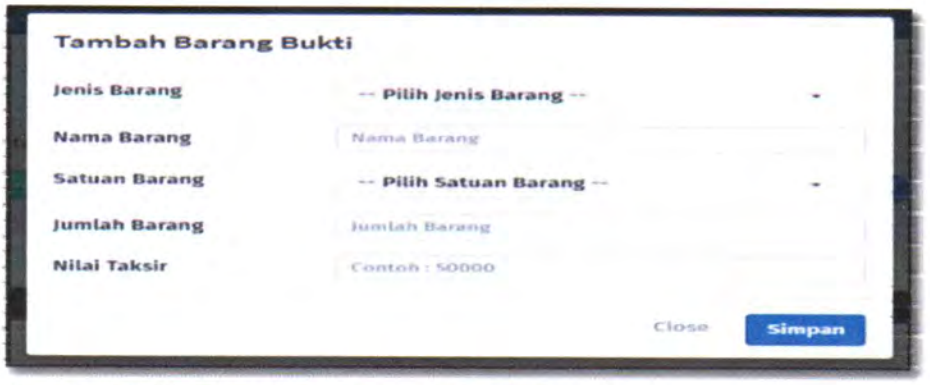
Gambar 243. Tampilan Form Data Pelanggaran

Data Pelapor



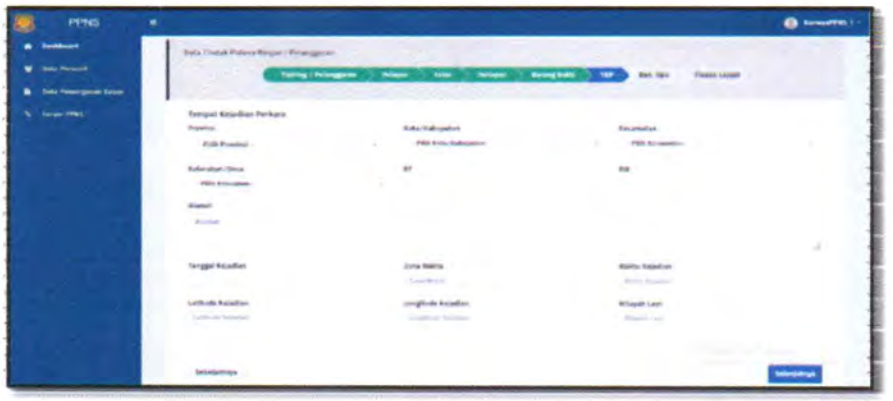
Gambar 244. Tampilan Form Data Pelapor

Data Barang Bukti



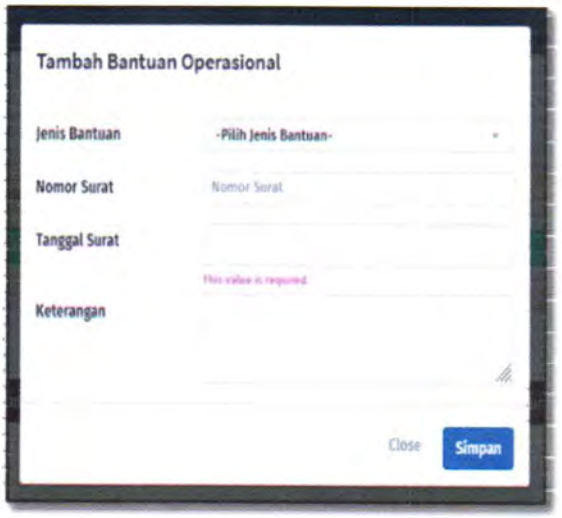
Gambar 245. Tampilan Form Data Barang Bukt

Data TKP



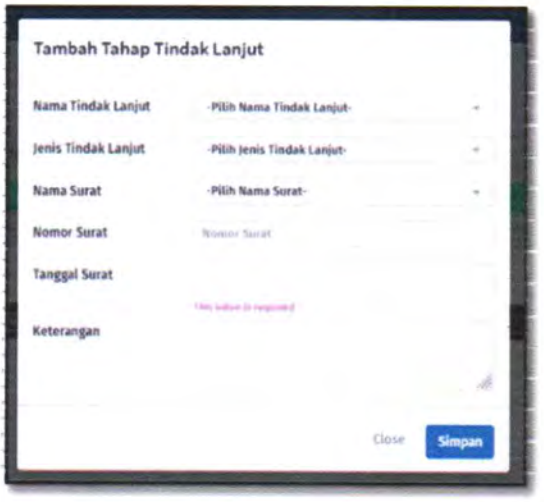
Gambar 246. Tampilan Form Data TKP

Data Bantuan perasional



Gambar 247. Tampilan Form Data Bantuan Operasional

Data Tahap Tindak Lanjut



Gambar 248 Tampilan Form Tahap Tindak Lanjut

Penambahan *Field Search* pada Form Personil



Gambar 249.
Tampilan Sebelum Penambahan Field Search Form Personil

Gambar 250 .....



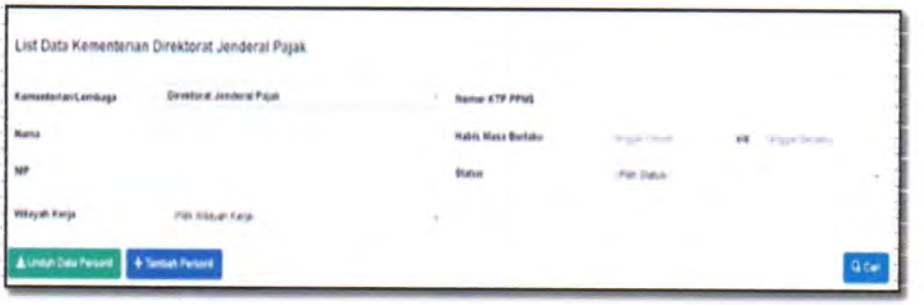
Gambar 250.

Tampilan Setelah Penambahan Field Search Form Personil

Perubahan tampilan field pencarian Form Personil

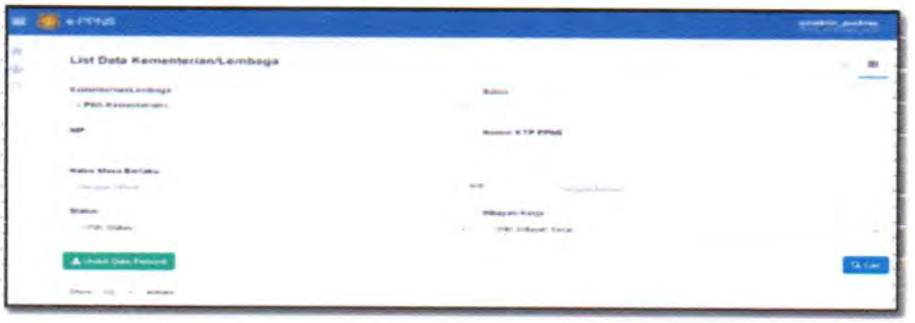


Gambar 251.Tampilan Sebelum Field Pencarian Form Personil



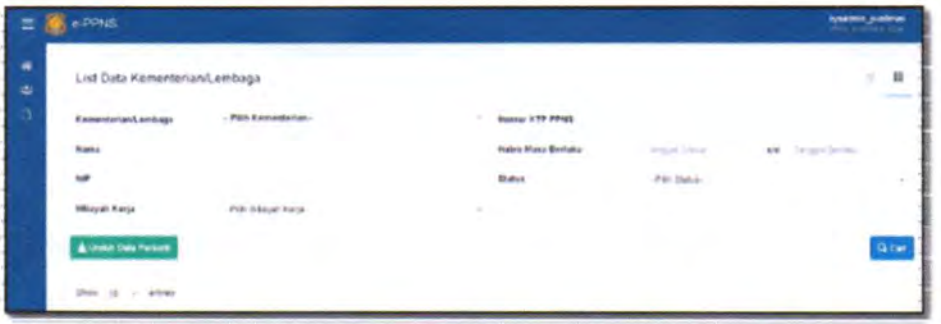
Gambar 252. Tampilan Sesudah Field Pencarian Form Personil

Perubahan tampilan field pencarian Personil



Gambar 253. Tampilan Sebelum Field Pencarian Form Personil

Gambar 254 ....



Gambar 254. Tampilan Sesudah Field Pencarian Form Personil

Perbaikan Form Search pada form Tipiring, header pada tabel hilang



Gambar 255.
Tampilan Sebelum Perbaikan Form Search Tipiring



Gambar 256. Tampilan Setelah Perbaikan Form Search Tipiring

12. APLIKASI SDGs

a. Deskripsi

1) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya;

2. TPB/SDGs .....

2) TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu :

a) Tanpa Kemiskinan;
b) Tanpa Kelaparan;
c) Kehidupan Sehat dan Sejahtera;
d) Pendidikan Berkualitas;
e) Kesetaraan Gender;
f) Air Bersih dan Sanitasi Layak;
g) Energi Bersih dan Terjangkau;
h) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi;
i) Industri, Inovasi dan Infrastruktur;
j) Berkurangnya Kesenjangan;
k) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan;
l) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab;
m) Penanganan Perubahan Iklim;
n) Ekosistem Lautan;
o) Ekosistem Daratan;
p) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh;
q) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

3) Aplikasi pada Polri hanya terkait dengan program 3, 5, 11, dan 16.

4) Aplikasi SDGs berisi tentang data-data yang diperlukan untuk dilaporkan ke PBB;

b. Hal-hal yang belum tercapai pada Tahun 2021, adalah sebagai berikut:

1) Perlu menambahkan keterangan nama program

a) Kehidupan Sehat dan Sejahtera;
b) Kesetaraan Gender;
c) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan dan
d) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh;

c. Perlu ....

c. Perlu memasukan metadata.

1). Integrasi dengan Tata Kelola Pengguna

2). Integrasi dengan Dashboard Pusiknas

3). Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan

4) Monitoring

Tabel 12.. Monitoring Aplikasi SDGs

Bulan	Monitoring
Mei	CPU = 2%, memory = 12,5% Disk C = 10%, Disk E = 0,1%, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut Memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juni	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
Juli	CPU = 1%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya.
Agustus	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed = 10%, Network latency = 1,2ms. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik dan berjalan dengan semestinya
September	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
Oktober	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 11%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,5ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik.
November	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik
Desember	CPU = 0%, memory = 4%, DiskUsed / = 10%, DiskUsed/Boot = 11%, Swap = 0, Network latency = 0,6ms. Hasil tersebut membrikan informasi bahwa tidak terdapat masalah pada server dan kondisi server baik

d. Pengembangan Aplikasi SDGs

Aplikasi SDGs mengalami perubahan dalam tampilan halaman utama dan halaman login, berikut tampilan halaman aplikasi SDGs terbaru dibandingkan dengan aplikasi SDGs versi lama:

Tampilan *Login*



Gambar 257. Tampilan Login Aplikasi SDGs Versi Lama



Gambar 258. Tampilan Login Aplikasi SDGs Versi Baru

Tampilan Menu *SDGs*



Gambar 259. Tampilan Menu SDGs Versi Lama

Gambar 260 ....



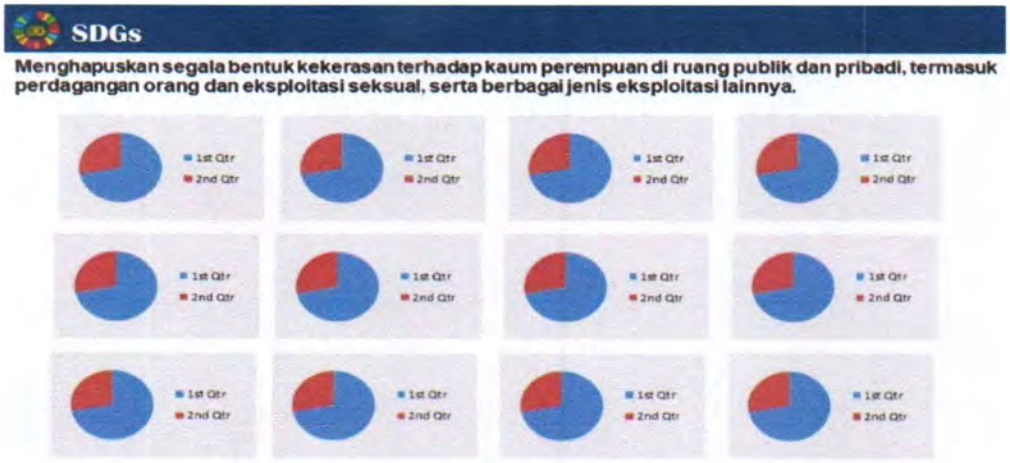
Gambar 260. Tampilan Menu SDGs Versi Baru

Fitur baru Program 3: Sehat dan Sejahtera dengan Goals: Menjamin Kehidupan yang sehat dan meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Indonesia.



Gambar 261. Tampilan Menu SDGs Pada Polri

Fitur baru Program 5: Kesetaraan Gender dengan Goals dimana goals yang dicapai adalah Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Perempuan.



Gambar 262. Tampilan Menu SDGs Pada Polri

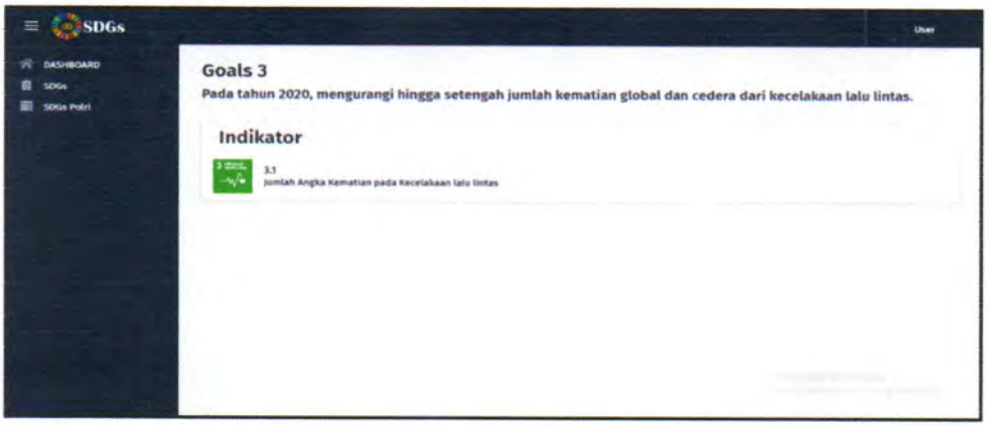
Pembuatan Menu Tentang SDG, Menu Goals 3, Menu Goals 5, Menu Goals 11 dan Menu Goals 16. Pada bulan September 2021 berdasarkan hasil diskusi maka dibuatkan Fitur baru yaitu:

Tampilan tentang SDGs



Gambar 263. Tampilan Tentang SDGs

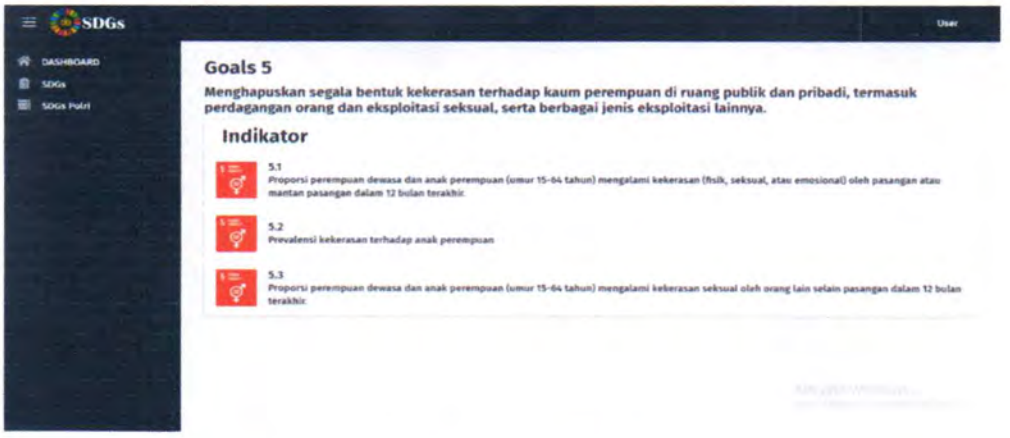
Tampilan Goals 3



Gambar 264. Tampilan Menu Goals

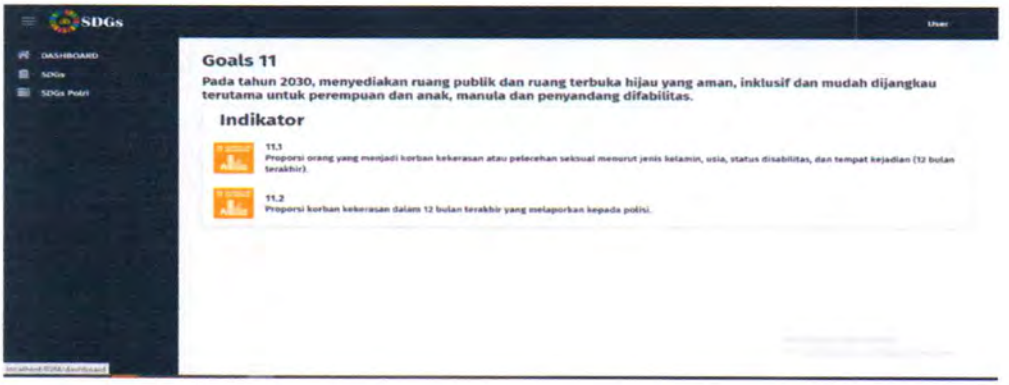
Gambar 265....

Tampilan Goals 5



Gambar 265. Tampilan Menu Goals 5

Tampilan Goals 11



Gambar 266.Tampilan Menu Goals 11

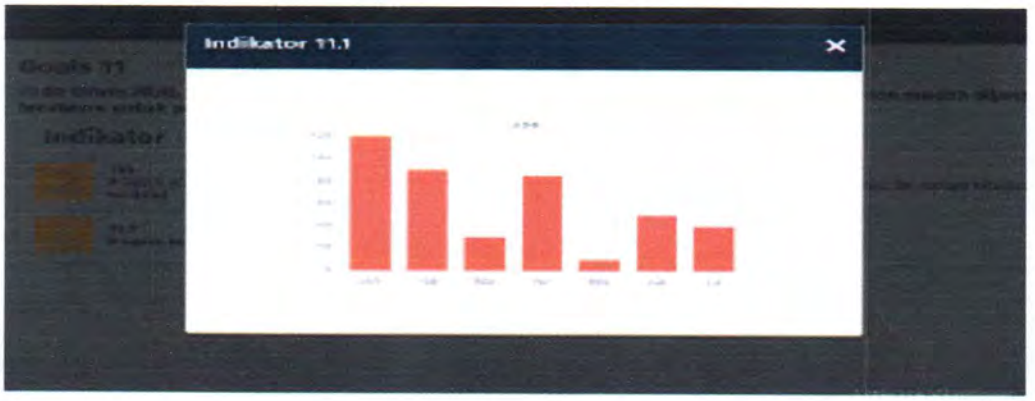
Tampilan Goals 16



Gambar 267.Tampilan Menu Goals 16

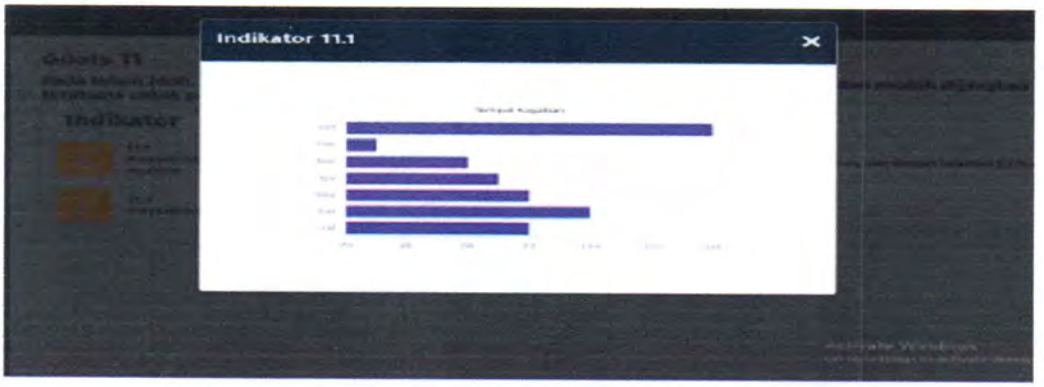
Membuat .....

Membuat template visualisasi data program 11.1 kategori status Disabilitas korban



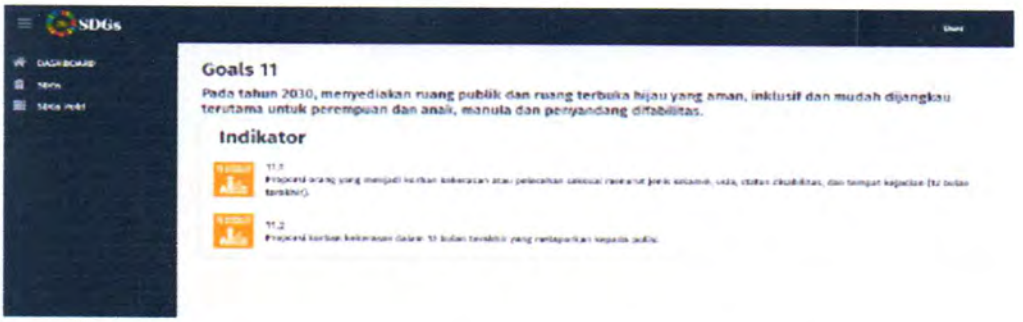
Gambar 5 Tampilan Template Visualisasi Data Program 11.1 Kategori Status Disabilitas Korban

Membuat template visualisasi data program 11.1 berdasarkan kategori lokasi kejadian



Gambar 269. Tampilan Template Visualisasi Data Program 11.1 Kategori Lokasi Kejadian

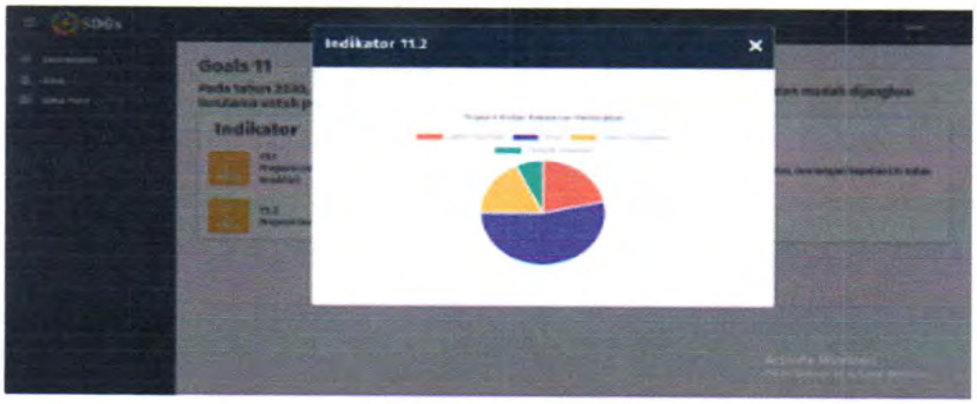
Membuat desain menu tampilan SDGs pada program 11



Gambar 270.Tampilan SDGs Pada Program 11

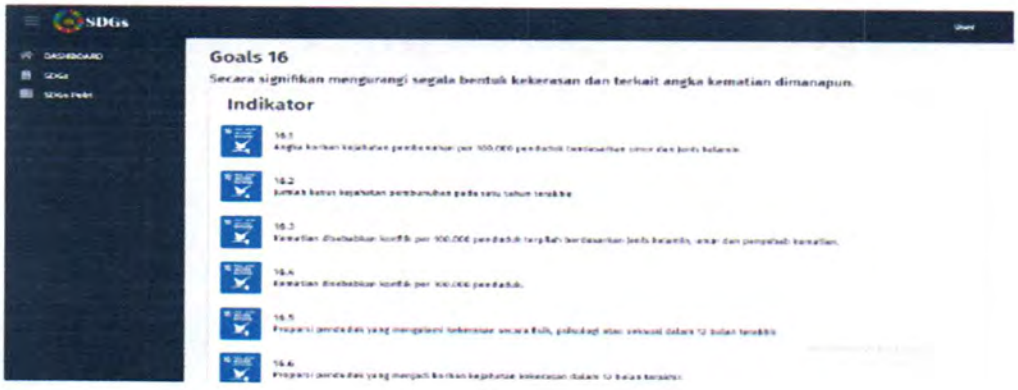
Membuat .....

Membuat template visualisasi data program 11.2



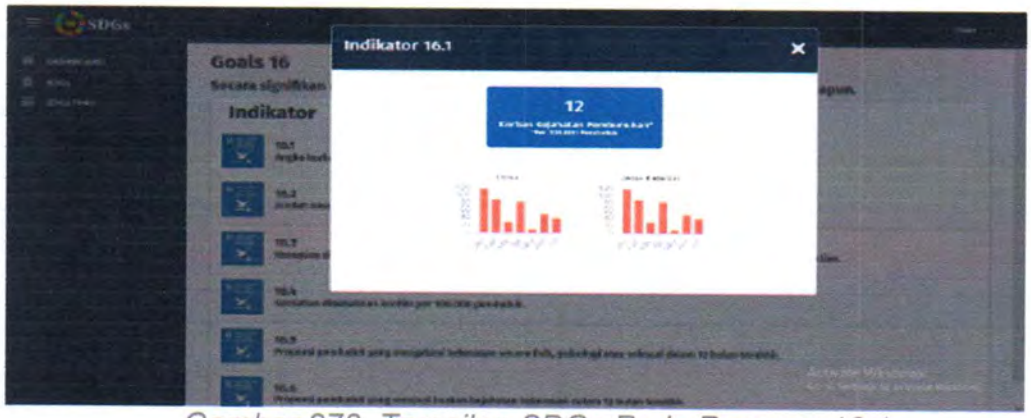
Gambar 271. Tampilan Template Visualisasi Data Program 11.2

Membuat desain menu program 16



Gambar 6 Tampilan desain menu program 16

Membuat desain visualisasi data program SDGs 16.1

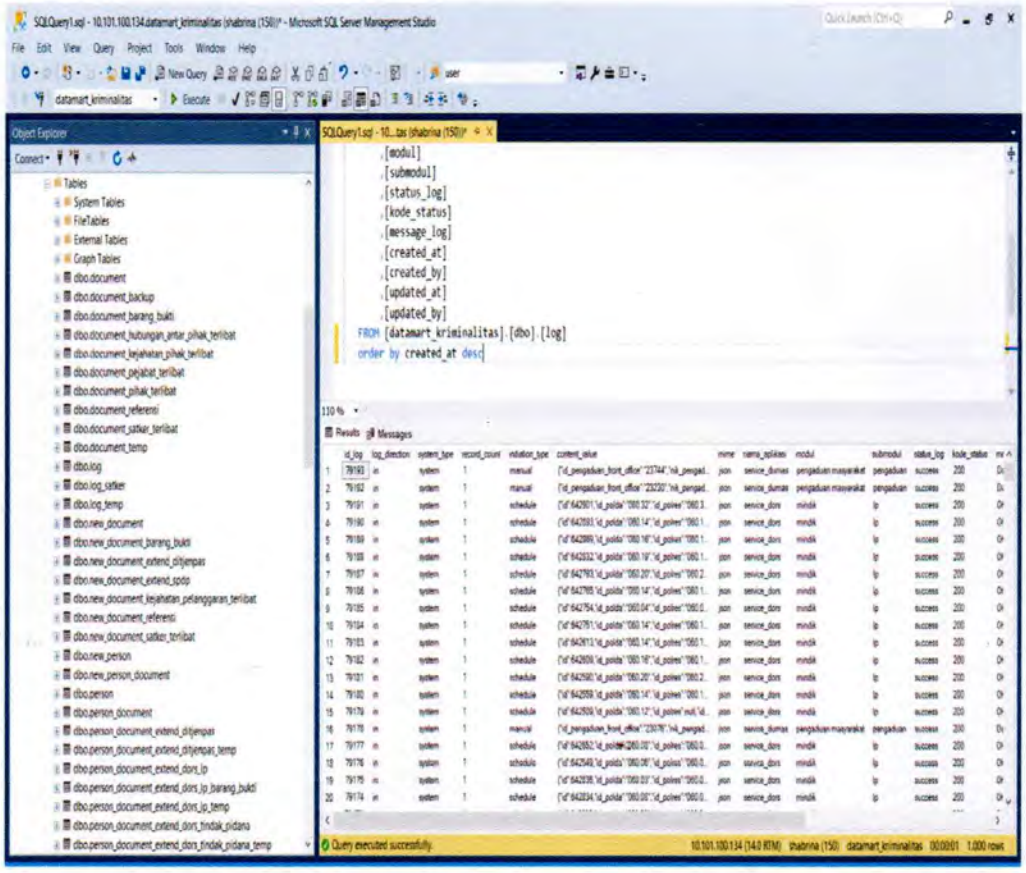


Gambar 273. Tampilan SDGs Pada Program 16.1

Membuat .....

13. INTEGRASI ANTAR APLIKASI PIKNAS INTERNAL & EKSTERNAL POLRI

Perkembangan integrasi antara Pusiknas Bareskrim Polri dengan Satuan Kerja Polri dan Kementerian/Lembaga terkait merupakan kegiatan melakukan koordinasi, merumuskan legalitas yang disepakati, menganalisa kebutuhan data, mengumpulkan data, mengolah data dan menyajikan data guna mendukung dalam mewujudkan statistik kriminal Polri, catatan kriminal, indeks penegakan hukum, indeks harkamtibmas, statistik kriminal nasional, satu data Indonesia, SDGs dan UNODC/ICCS (*International Classification of Crime for Statistical Purposes*). Berikut total data masuk ke Pusiknas selama periode bulan Desember 2021:



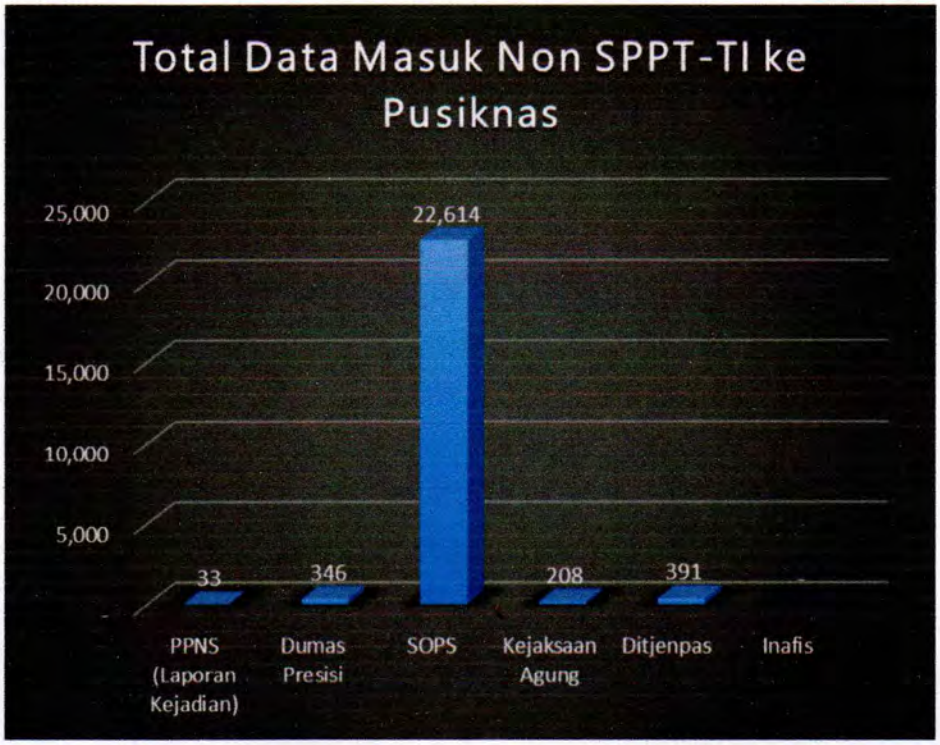
Gambar 277. Monitoring *Server Pusiknas Menggunakan Pandora FMS*

Gambar di atas merupakan kegiatan Monitoring integrasi antar aplikasi dengan cara melakukan query pada setiap jenis aplikasi. Berikut total data masuk ke Pusiknas selama periode bulan Desember 2021:

1. Data Masuk Non SPPT-TI

Tabel 13.
Total Data Masuk Non SPPT-TI
ke Pusiknas Periode Desember 2021

Sumber Data	Jenis Data	Jumlah Data	Total Data Masuk Non SPPT-TI ke Pusiknas
PPNS (Laporan Kejadian)	Laporan Kejadian	1.129	1.129
Dumas Presisi	Wassidik		2.541
	Itwasum		
	Div Propam		
SOPS	LP A		582.225
	LP B		
	Pelanggaran		
	Gangguan		
	Bencana		
Kejaksaan Agung	Berkas Perkara	88.168	88.168
Ditjenpas	Napi Aktif	269.148	269.148
Inafis		43.163	43.163



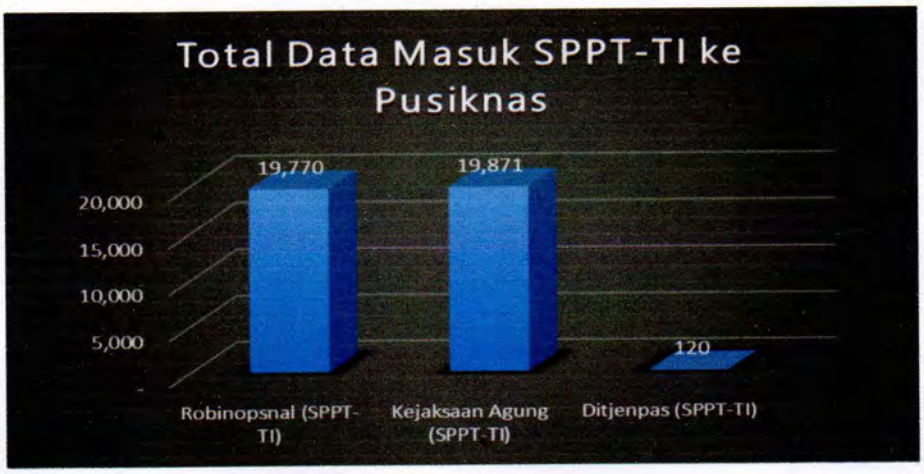
Gambar 278. Grafik Total Data Masuk Non SPPT-TI ke Pusiknas Periode Desember 2021

2. Data .....

2. Data Masuk SPPT-TI

Tabel 14.
Total Data Masuk SPPT-TI
ke Pusiknas Periode Desember 2021

Sumber Data	Jenis Data	Jumlah Data	Total Data Masuk SPPT-TI ke Pusiknas
Robinopsnal (SPPT-TI)	SPDP	7.434	150.609
	Tahap 1	7.640	
	Tahap 2	4.143	
	SP3	553	
Kejaksaan Agung (SPPT-TI)	P16	5.508	507.324
	P17	767	
	P18	895	
	P21	4.308	
	P21A	51	
	P48	3.947	
	BA17	0	
	T4	2.090	
	T6	76	
	P16A	2.226	
	P26	3	
Ditjenpas (SPPT-TI)	Surat Pemberitahuan Habis Masa Penahanan (SPHMP)	19	313.447
	Surat lepas (SL)	101	



Gambar 279.
Grafik Total Data Masuk SPPT-TI
ke Pusiknas Periode Desember 2021

13. Kondisi Sistem CMIS saat ini :

a. Server dalam kondisi baik dan dapat di akses memalui alamat 10.101.100.160:8181;

b. Perangkat Software

1) bahasa pemograman Java dengan framework Spring;

2) web server Tomcat versi 9;

3) tools analysis (diagram / link chart) goJS versi 2;

4) Database SQL Server versi 2016 dan mongoDB.

c. Checklist Performance Server CMIS:

No	Bulan	Server / Storage	Performance	Networking	Bugs / App	Security	Electrical
1	Januari	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok
2	Pebruari	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok
3	Maret	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok
4	April	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok
5	Mei	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok
6	Juni	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok
7	Juli	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok
8	Agustus	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok
9	September	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok
10	Oktober	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok
11	November	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok
12	Desember	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok

Keterangan : pada bulan desember 2021, koneksi jaringan yang semula melalui jaringan Bareskrim Polri di pindah melalui jaringan sistem Piknas

d. Harwat sistem CMIS T.A. 2021 adalah pengembangan sistem CMIS sebagai berikut:

1) Pembuatan diagram secara visualisasi (diagram Link Chart) menggunakan goJS;

2) Pembuatan .....

1) Pembuatan entitas secara langsung dalam diagram Visualisasi goJS;
2) Pembuatan Relationship dalam diagram bisa dilakukan dengan Drag & Drop goJS.
3) Penambahan Fitur *Query Builder Visualization* pada aplikasi CMIS

d. Pembuatan Visual Query Builder (tanpa harus melakukan pemograman/coding) dalam membuat pelaporan /pencarian yang belum tersedia dalam aplikasi CMIS;
   1) Fitur penyimpanan hasil query;
   2) Fitur export pada hasil query;
   3) Penyesuaian bahasa pada query.

f. Penambahan Fitur Log untuk keseluruhan user

g. Penambahan Fitur Laporan Kejahatan Non Transnasional (5 dolongan kejahatan)

h. Harwat sistem CMIS T.A. 2022 yang akan dilaksanakan:
   1) Input data manual dan singkronisasi data kasus Transnasional;
   2) Pembuatan Relasi antar entitas data kasus Transnasional;
   3) Pembuatan Analisa Relationship dalam diagram Link Chart data kasus Transnasional;

i. Cleansing dan sinkronisasi data manual dengan kesisiteman (5 Jenis Kejahatan).

Jakarta, Februari 2022

KEPALA PUSAT INFORMASI KRIMINAL NASIONAL

HERU DWI PRATONDO, S.H.,M.M.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

❑ LAPORAN HASIL MONEV PERANGKAT SERVER SISTEM PIKNAS DAN CMIS TAHUN 2021

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT INFORMASI KRIMINAL NASIONAL

LAPORAN
MONITORING PERANGKAT UTAMA SISTEM PIKNAS DAN CMIS
TAHUN 2021

I. PENDAHULUAN

1. Umum

Kepolisian Negara Republik Indonesia, yang selanjutnya disebut Polri, adalah Kepolisian Nasional yang merupakan satu kesatuan dalam melaksanakan peran memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri.

Seiring dengan berkembangnya teknologi khususnya penggunaan teknologi informasi dalam berbagai hal, yang begitu cepat berdampak terjadinya globalisasi. Selain segi positif globalisasi juga membawa dampak pada berbagai permasalahan sosial yang berkaitan dengan pelayanan publik hingga gangguan keamanan ataupun kejahatan yang terjadi dalam masyarakat akan semakin kompleks dan semakin canggih.

Penegakkan Hukum di bidang Teknologi Informasi tidak terlepas dari peran Kepolisian Republik Indonesia yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, memberi perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Dalam rangka transparansi penanganan tindak pidana kriminal dan pelayanan terhadap masyarakat, Kepolisian Negara Republik Indonesia berwenang menyelenggarakan Pusat Informasi Kriminal Nasional (Pusiknas). Pusat Informasi Kriminal Nasional merupakan kesatuan kerja yang berfungsi mengumpulkan, menyimpan, mengolah serta menyajikan data/informasi kriminal nasional secara cepat, tepat, dan akurat, untuk kepentingan transparansi penegakkan hukum oleh perorangan maupun Kementerian/Lembaga terkait.

Kegiatan .....

Kegiatan pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data kriminal tersebut, membutuhkan ketersediaan aplikasi dan perangkat utama (server, storage dan perangkat jaringan) yang handal sehingga hasil pengolahan dapat cepat tampil ketika diakses dan data dapat bertahan lama dalam perangkat penyimpanan data.

2. Dasar Hukum

a. Rencana Kegiatan Pusiknas Bareskrim Polri T.A. 2021;

b. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2022 Nomor: SP DIPA-060.01.1.678164/2022 tanggal 17 Nopember 2021 tentang DIPA Pusiknas Polri T.A. 2022;

c. Surat Asisten Kapolri Bidang Perencanaan Umum dan Anggaran Nomor: B/1656/XII/REN.3.1/2021 Srena tanggal 20 Desember 2021 perihal penyampaian Lapporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021;

d. Surat Karorenmin Bareskrim Polri Nomor: B/1269 /XII/REN.2.1./2021/Rorenmin tanggal 28 Desember 2020 perihal permintaan data Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Bareskrim Polri T.A. 2021..

3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dibuatnya laporan tahunan monitoring perangkat utama sistem Piknas adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan tugas serta memberikan gambaran tentang kondisi perangkat utama sistem Piknas yang tergelar.

4. **Ruang Lingkup**

Laporan monitoring ini dibatasi pada hasil monitoring perangkat utama (perangkat server, perangkat storage, perangkat jaringan dan perangkat keamanan jaringan) sistem Piknas yang sudah tergelar.

5. Sistimatika .....

Tabel 2.
Perbandingan kondisi perangkat server *production* 01 Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist											
		CPU Used < 80%		Selisih	Datastore < 15 (ms)		Selisih	Memory < 90% (MB)		Selisih	Network > 0 (KBps)		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Server Prod 01	Jan	1,39	2,66	1,27	4	1,77	-2,23	195	1056,65	861,65	824	564,26	-259,74
	Feb	3,06	2,64	-0,42	4	1,74	-2,26	743	1030,39	287,39	652	440,54	-211,46
	Mar	3,84	2,64	-1,2	5	1,74	-3,26	680	1030,39	350,39	601	440,54	-160,46
	Apr	2,21	2,64	0,43	1	1,74	0,74	620	1030,39	410,39	403	440,54	37,54
	Mei	2,16	2,64	0,48	1	1,74	0,74	749	910,29	161,29	732	440,54	-291,46
	Jun	2,21	2,64	0,43	2	1,74	-0,26	643	910,29	267,29	514	440,54	-73,46
	Jul	2,26	2,64	0,38	1	1,74	0,74	781	910,29	129,29	532	440,54	-91,46
	Ags	2,91	2,64	-0,27	2	1,74	-0,26	893	910,29	17,29	404	440,54	36,54
	Sep	2,26	2,84	0,58	1	1,94	0,94	707	932,57	225,57	352	497,54	145,54
	Okt	2,78	2,93	0,15	1,7	1,98	0,28	819,5	942,61	123,11	382	507,14	125,14
	Nov	2,91	2,93	0,02	2	1,98	-0,02	1093	942,61	-150,39	304	507,14	203,14
	Des	3,01	2,93	-0,08	2	1,98	-0,02	1243	942,61	-300,39	374	507,14	133,14

Dari tabel 2 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat server *production* 01 tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. *traffic* CPU *used* server mengalami peningkatan di bulan Januari, April s.d. Juli, September s.d. November 2021 dan mengalami penurunan di bulan Februari, Maret, Agustus, Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas CPU *used* 80% (delapan puluh). Dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari 2021 sebesar 1,27% (satu koma dua puluh tujuh);

b. *traffic* Datastore mengalami peningkatan selisih di bulan April, Mei, Juli, September, Oktober 2021 dan mengalami penurunan di bulan Januari s.d. Maret, Juni, Agustus, November, Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas Datastore 15ms (lima belas) dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari 2021 sebesar -3,26ms (tiga koma dua puluh enam);

c. traffic .....

c. *traffic* Memory mengalami peningkatan selisih di bulan Januari s.d. Oktober 2021 dan mengalami penurunan di bulan November s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah total *resource* memory server dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari 2021 sebesar 861,65MB (delapan ratus enam puluh satu koma enam puluh lima);

d. *traffic* data Network mengalami peningkatan selisih di bulan April, Agustus s.d. Desember 2021 dan mengalami penurunan di bulan Januari s.d. Maret, Mei s.d. Juli 2021 dibandingkan tahun 2020, dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Mei 2021 sebesar -291,46KBps (dua ratus sembilan puluh satu koma empat puluh enam);

e. status *redundance* server *development* tahun 2020 dan 2021 dalam kondisi baik, dengan status *redundance* OK;

f. tahun 2020 dan 2021 tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada server *development*, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

Tabel 3.
Perbandingan kondisi perangkat server *production* 02
Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist											
		CPU Used < 80%		Selisih	Datastore < 15 (ms)		Selisih	Memory < 90% (MB)		Selisih	Network > 0 (KBps)		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Server Prod 02	Jan	9,33	1,55	-7,78	3	1	-2	609	341,66	-267,34	855	221,59	-633,41
	Feb	5,12	1,45	-3,67	3	1	-2	272	312,28	40,28	1018	211,63	-806,37
	Mar	2,49	1,45	-1,04	1	1	0	680	312,28	-367,72	1916	211,63	-1704,37
	Apr	4,98	1,45	-3,53	2	1	-1	1030	312,28	-717,72	714	211,63	-502,37
	Mei	3,9	1,45	-2,45	1	1	0	684	312,28	-371,72	978	211,63	-766,37
	Jun	3,03	1,45	-1,58	1	1	0	961	312,28	-648,72	219	211,63	-7,37
	Jul	2,84	1,45	-1,39	1	1	0	695	312,28	-382,72	943	211,63	-731,37
	Ags	2,33	1,45	-0,88	1	1	0	771	312,28	-458,72	1087	211,63	-875,37
	Sep	4,94	1,73	-3,21	3	1,07	-1,93	737	332,18	-404,82	1079	229,13	-849,87
	Okt	3,04	1,78	-1,26	1,8	1,11	-0,69	798	353,18	-444,82	1732	249,14	-1482,86
	Nov	2,33	1,85	-0,48	1	1,12	0,12	971	361,11	-609,89	1287	257,03	-1029,97
	Des	2,89	1,85	-1,04	1,6	1,12	-0,48	1091	361,11	-729,89	1426	257,03	-1168,97

Dari .....

Dari tabel 3 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat server *production* 02 tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. *traffic* CPU *used* server mengalami penurunan di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas CPU *used* 80% (delapan puluh). Dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari 2021 sebesar -7,78% (tujuh koma tujuh puluh delapan);

b. *traffic* Datastore mengalami peningkatan selisih di November 2021 dan mengalami penurunan di bulan Januari, Februari, April, September, Oktober, Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas Datastore 15ms (lima belas) dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari s.d. Februari 2021 sebesar -2ms (dua);

c. *traffic* Memory mengalami peningkatan selisih di bulan Februari 2021 dan mengalami penurunan di bulan Januari, Maret s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah total *resource* memory server dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Desember 2021 sebesar -729,89MB (tujuh ratus dua puluh sembilan koma delapan puluh sembilan);

d. *traffic* data Network mengalami penurunan di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Maret 2021 sebesar -1704,37KBps (seribu tujuh ratus empat koma tiga puluh tujuh);

e. status *redundance* server *development* tahun 2020 dan 2021 dalam kondisi baik, dengan status *redundance* OK;

f. tahun 2020 dan 2021 tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada server *development*, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

Tabel 4 .....

Tabel 4.
Perbandingan kondisi perangkat server *production* 03
Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist											
		CPU Used < 80%		Selisih	Datastore < 15 (ms)		Selisih	Memory < 90% (MB)		Selisih	Network > 0 (KBps)		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Server Prod 03	Jan	9,64	2,51	-7,13	1	2	1	614	752,66	138,66	1213	1879,11	666,11
	Feb	1,65	2,41	0,76	1	2	1	356	629,42	273,42	1233	1682,57	449,57
	Mar	1,8	2,41	0,61	1	2	1	505	629,42	124,42	1781	1682,57	-98,43
	Apr	2,56	2,94	0,38	1	2	1	639	917,5	278,5	784	1795,47	1011,47
	Mei	1,59	2,94	1,35	1	2	1	638	917,5	279,5	416	1684,15	1268,15
	Jun	2,66	2,94	0,28	1	2	1	571	917,5	346,5	317	1684,15	1367,15
	Jul	1,15	2,94	1,79	1	2	1	454	919,8	465,8	525	1762,12	1237,12
	Ags	1,82	2,96	1,14	1	2	1	421	919,8	498,8	776	1762,12	986,12
	Sep	2,22	3,16	0,94	1	1,98	0,98	487	949,3	462,3	532	1772,1	1240,1
	Okt	2,35	3,25	0,9	1,4	1,99	0,59	464	969,13	505,13	943	1872,1	929,1
	Nov	1,82	3,45	1,63	1	1,99	0,99	421	987,11	566,11	1776	1897,2	121,2
	Des	1,95	3,45	1,5	1	1,99	0,99	530	987,11	457,11	1894	1897,2	3,2

Dari tabel 4 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat server *production* 03 tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. *traffic* CPU *used* server mengalami peningkatan di bulan Februari s.d. Desember 2021 dan mengalami penurunan di bulan Januari 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas CPU *used* 80% (delapan puluh). Dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari 2021 sebesar -7,13% (tujuh koma tiga belas);

b. *traffic* Datastore mengalami peningkatan selisih di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah

c. batas Datastore 15ms (lima belas) dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari s.d. Agustus 2021 sebesar 1ms (satu);

d. traffic .....

d. *traffic* Memory mengalami peningkatan selisih di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah total *resource* memory server dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan November 2021 sebesar 566,11MB (lima ratus enam puluh enam koma sebelas);

e. *traffic* data Network mengalami peningkatan di bulan Januari, Februari, April s.d. Desember 2021 dan mengalami penurunan di bulan Maret 2021 dibandingkan tahun 2020, dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Juni 2021 sebesar 1367,15KBps (seribu tiga ratus enam puluh tujuh koma lima belas);

f. status *redundance* server *development* tahun 2020 dan 2021 dalam kondisi baik, dengan status *redundance* OK;

g. tahun 2020 dan 2021 tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada server *development*, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

Tabel 5.
Perbandingan kondisi perangkat server *production* 04
Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist											
		CPU Used < 80%		Selisih	Datastore < 15 (ms)		Selisih	Memory < 90% (MB)		Selisih	Network > 0 (KBps)		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Server Prod 04	Jan	3,07	1,24	-1,83	1	1	0	582	206,68	-375,32	743	851,13	108,13
	Feb	4,51	1,21	-3,3	3	1	-2	248	194,45	-53,55	183	629,45	446,45
	Mar	3,02	1,21	-1,81	2	1	-1	407	194,45	-212,55	978	629,45	-348,55
	Apr	3,56	1,51	-2,05	1	1	0	475	197,35	-277,65	242	729,15	487,15
	Mei	3,53	1,51	-2,02	1	1	0	524	197,35	-326,65	219	729,15	510,15
	Jun	1,93	1,51	-0,42	1	1	0	256	197,35	-58,65	113	729,15	616,15
	Jul	3,11	1,51	-1,6	1	1	0	462	197,35	-264,65	181	729,15	548,15
	Ags	1,71	1,51	-0,2	1	1	0	219	197,35	-21,65	191	729,15	538,15
	Sep	1,83	1,62	-0,21	1	1	0	218	211,15	-6,85	273	809,11	536,11
	Okt	2,98	1,66	-1,32	1,5	1	-0,5	207	223,11	16,11	932	829,19	-102,81
	Nov	1,71	1,75	0,04	1	1,01	0,01	219	234,14	15,14	1040	837,11	-202,89
	Des	1,21	1,75	0,54	1	1,01	0,01	105	234,14	129,14	956	837,11	-118,89

Dari .....

Dari tabel 5 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat server *production* 04 tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. *traffic* CPU *used* server mengalami peningkatan di bulan November s.d. Desember 2021 dan mengalami penurunan di bulan Januari s.d. Oktober 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas CPU *used* 80% (delapan puluh). Dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan April 2021 sebesar -2,05% (dua koma nol lima);

b. *traffic* Datastore mengalami peningkatan selisih di bulan Januari, April s.d. Desember 2021 dan mengalami penurunan di bulan Februari, Maret, Oktober 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas Datastore 15ms (lima belas) dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Februari 2021 sebesar -2ms (dua);

c. *traffic* Memory mengalami peningkatan selisih di bulan Oktober s.d. Desember 2021 dan mengalami penurunan di bulan Januari s.d. September 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah total *resource* memory server dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari 2021 sebesar -375,32MB (tiga ratus tujuh puluh lima koma tiga puluh dua);

d. *traffic* data Network mengalami peningkatan di bulan Januari, Februari, April s.d. September 2021 dan mengalami penurunan di bulan Maret, Oktober s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Juni 2021 sebesar 616,15KBps (enam ratus enam belas koma lima belas);

e. status *redundance* server *development* tahun 2020 dan 2021 dalam kondisi baik, dengan status *redundance* OK;

f. tahun 2020 dan 2021 tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada server *development*, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

Tabel 6 .....

Tabel 6.
Perbandingan kondisi perangkat server *production* 05
Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist											
		CPU Used < 80%		Selisih	Datastore < 15 (ms)		Selisih	Memory < 90% (MB)		Selisih	Network > 0 (KBps)		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Server Prod 05	Jan	2,91	3,23	0,32	1	1,55	0,55	435	366,83	-68,17	193	813,22	620,22
	Feb	1,63	3,05	1,42	1	1,37	0,37	271	324,84	53,84	583	736,39	153,39
	Mar	2,99	3,05	0,06	1	1,37	0,37	506	324,84	-181,16	435	736,39	301,39
	Apr	5,66	3,65	-2,01	2	1,47	-0,53	507	374,84	-132,16	422	798,69	376,69
	Mei	5,7	3,65	-2,05	2	1,47	-0,53	523	374,94	-148,06	115	798,69	683,69
	Jun	4,76	3,65	-1,11	1	1,47	0,47	510	374,94	-135,06	214	798,69	584,69
	Jul	1,92	3,83	1,91	1	1,49	0,49	238	376,14	138,14	598	799,75	201,75
	Ags	2,59	3,83	1,24	1	1,49	0,49	247	376,14	129,14	489	799,75	310,75
	Sep	2,99	3,97	0,98	1	1,49	0,49	273	397,1	124,1	592	819,15	227,15
	Okt	2,41	3,99	1,58	1,4	1,53	0,13	238	399,22	161,22	515	829,19	314,19
	Nov	2,59	4,11	1,52	1	1,6	0,6	247	419,12	172,12	989	859,1	-129,9
	Des	2,98	4,11	1,13	1,2	1,6	0,4	298	419,12	121,12	790	859,1	69,1

Dari tabel 6 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat server *production* 05 tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. *traffic* CPU *used* server mengalami peningkatan di bulan Januari s.d. Maret, Juli s.d. Desember 2021 dan mengalami penurunan di bulan April s.d. Juni 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas CPU *used* 80% (delapan puluh). Dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Mei 2021 sebesar -2,05% (dua koma nol lima);

b. *traffic* Datastore mengalami peningkatan selisih di bulan Januari s.d. Maret 2021, Juni s.d. Desember 2021 dan mengalami penurunan di bulan April s.d. Mei 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas Datastore 15ms (lima belas) dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari 2021 sebesar 0,55ms (nol koma lima puluh lima);

c. traffic ....

c. *traffic* Memory mengalami peningkatan selisih di bulan Februari, Juli s.d. Desember 2021 dan mengalami penurunan di bulan Januari, Maret s.d. Juni 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah total *resource* memory server dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Maret 2021 sebesar -181,16MB (seratus delapan puluh satu koma enam belas);

d. *traffic* data Network mengalami peningkatan di bulan Januari s.d. Oktober, Desember 2021 dan mengalami penurunan di bulan November 2021 dibandingkan tahun 2020, dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Mei 2021 sebesar 683,69KBps (enam ratus delapan puluh tiga koma enam puluh sembilan);

e. status *redundance* server *development* tahun 2020 dan 2021 dalam kondisi baik, dengan status *redundance* OK;

f. tahun 2020 dan 2021 tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada server *development*, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

Tabel 7.
Perbandingan kondisi perangkat server *production* 06
Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist											
		CPU Used < 80%		Selisih	Datastore < 15 (ms)		Selisih	Memory < 90% (MB)		Selisih	Network > 0 (KBps)		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Server Prod 06	Jan	3,14	1,83	-1,31	1	1,59	0,59	635	297,79	-337,21	681	987,13	306,13
	Feb	1,57	1,76	0,19	1	1,47	0,47	546	297,82	-248,18	706	630,83	-75,17
	Mar	3,42	1,76	-1,66	2	1,47	-0,53	427	297,82	-129,18	165	630,83	465,83
	Apr	3,47	1,76	-1,71	1	1,47	0,47	546	297,82	-248,18	164	630,83	466,83
	Mei	3,59	1,76	-1,83	1	1,47	0,47	428	297,82	-130,18	142	630,83	488,83
	Jun	2,56	1,76	-0,8	1	1,47	0,47	768	297,82	-470,18	179	630,83	451,83
	Jul	1,46	1,76	0,3	1	1,47	0,47	523	297,82	-225,18	278	630,83	352,83
	Ags	1,56	1,76	0,2	1	1,47	0,47	456	297,82	-158,18	224	630,83	406,83
	Sep	1,41	1,86	0,45	1	1,47	0,47	432	299,92	-132,08	494	655,97	161,97
	Okt	1,58	1,89	0,31	1,2	1,57	0,37	246	319,92	73,92	914	685,98	-228,02
	Nov	1,56	1,89	0,33	1	1,57	0,57	246	319,92	73,92	1024	685,98	-338,02
	Des	1,31	1,89	0,58	1	1,57	0,57	211	319,92	108,92	970	685,98	-284,02

Dari .....

Dari tabel 7 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat server *production* 06 tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1) *traffic* CPU *used* server mengalami peningkatan di bulan Februari, Juli s.d. Desember 2021 dan mengalami penurunan di bulan Januari, Maret s.d. Juni 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas CPU *used* 80% (delapan puluh). Dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Mei 2021 sebesar -1,83% (satu koma delapan puluh tiga);

2) *traffic* Datastore mengalami peningkatan selisih di bulan Januari, Februari, April s.d. Desember 2021 dan mengalami penurunan di bulan Maret 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas Datastore 15ms (lima belas) dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari 2021 sebesar 0,59ms (nol koma lima puluh sembilan);

3) *traffic* Memory mengalami peningkatan selisih di bulan Oktober s.d. Desember 2021 dan mengalami penurunan di bulan Januari s.d. September 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah total *resource* memory server dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Juni 2021 sebesar -470,18MB (empat ratus tujuh puluh koma delapan belas);

4) *traffic* data Network mengalami peningkatan di bulan Januari, Maret s.d. September 2021 dan mengalami penurunan di bulan Februari, Oktober s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Mei 2021 sebesar 488,83KBps (empat ratus delapan puluh delapan koma delapan puluh tiga);

5) status *redundance* server *development* tahun 2020 dan 2021 dalam kondisi baik, dengan status *redundance* OK;

6) tahun 2020 dan 2021 tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada server *development*, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

Tabel 8 .....

Tabel 8. Perbandingan kondisi perangkat server *production* 07 Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist											
		CPU Used < 80%		Selisih	Datastore < 15 (ms)		Selisih	Memory < 90% (MB)		Selisih	Network > 0 (KBps)		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Server Prod 07	Jan	6,97	1,87	-5,1	3	1,27	-1,73	306	553,03	247,03	1676	757,25	-918,75
	Feb	5,1	4,4	-0,7	3	1,37	-1,63	546	453,82	-92,18	1789	1431,84	-357,16
	Mar	3,61	4,4	0,79	2	1,37	-0,63	432	453,82	21,82	1439	1431,84	-7,16
	Apr	7,2	4,8	-2,4	4	1,47	-2,53	521	489,95	-31,05	1216	1534,88	318,88
	Mei	7,64	4,8	-2,84	3	1,47	-1,53	638	489,95	-148,05	1212	1423,67	211,67
	Jun	6,05	4,8	-1,25	3	1,47	-1,53	605	489,95	-115,05	1211	1423,67	212,67
	Jul	7,43	5,1	-2,33	4	1,51	-2,49	504	492,76	-11,24	1231	1478,17	247,17
	Ags	6,97	5,1	-1,87	4	1,51	-2,49	537	492,76	-44,24	1269	1478,17	209,17
	Sep	6,84	4,85	-1,99	3	1,6	-1,4	622	499,87	-122,13	1318	1518,17	200,17
	Okt	6,46	5,1	-1,36	3,7	1,62	-2,08	497	519,97	22,97	1081	1578,17	497,17
	Nov	6,97	5,1	-1,87	4	1,62	-2,38	537	519,97	-17,03	1696	1578,17	-117,83
	Des	6,99	5,1	-1,89	4	1,62	-2,38	597	519,97	-77,03	1807	1578,17	-228,83

Dari tabel 8 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat server *production* 07 tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. *traffic* CPU *used* server mengalami peningkatan di bulan Maret 2021 dan mengalami penurunan di bulan Januari, Februari, April s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas CPU *used* 80% (delapan puluh). Dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari 2021 sebesar -5,1% (lima koma satu);

b. *traffic* Datastore mengalami penurunan di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas Datastore 15ms (lima belas) dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan April 2021 sebesar -2,53ms (dua koma lima puluh tiga);

c. traffic .....

c. *traffic* Memory mengalami peningkatan selisih di bulan Januari 2021 dan mengalami penurunan di bulan Februari, April s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah total *resource* memory server dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari 2021 sebesar 247,03MB (dua ratus empat puluh tujuh koma nol tiga);

d. *traffic* data Network mengalami peningkatan di bulan April s.d. Oktober 2021 dan mengalami penurunan di bulan Januari s.d. Maret, November s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari 2021 sebesar -918,75KBps (sembilan ratus delapan belas koma tujuh puluh lima);

e. status *redundance* server *development* tahun 2020 dan 2021 dalam kondisi baik, dengan status *redundance* OK;

f. tahun 2020 dan 2021 tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada server *development*, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

Tabel 9.
Perbandingan kondisi perangkat server manajemen
Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist											
		CPU Used < 80%		Selisih	Datastore < 15 (ms)		Selisih	Memory < 90% (MB)		Selisih	Network > 0 (KBps)		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Server Manajemen	Jan	2,67	1,87	-0,8	1,14	1,27	0,13	181	553,03	372,03	981	757,25	-223,75
	Feb	2,37	0,82	-1,55	1,16	1	-0,16	116	350,82	234,82	387	418,86	31,86
	Mar	2,37	0,82	-1,55	1,16	1	-0,16	203	350,82	147,82	465	418,86	-46,14
	Apr	2,37	0,82	-1,55	1,16	1	-0,16	278	350,82	72,82	274	418,86	144,86
	Mei	2,53	0,82	-1,71	1,16	1	-0,16	233	350,82	117,82	507	418,86	-88,14
	Jun	2,53	0,82	-1,71	1,16	1	-0,16	198	350,82	152,82	961	418,86	-542,14
	Jul	2,58	0,82	-1,76	1,16	1	-0,16	269	350,82	81,82	734	418,86	-315,14
	Ags	2,58	0,82	-1,76	1,16	1	-0,16	203	350,82	147,82	972	418,86	-553,14
	Sep	2,58	0,82	-1,76	1,19	1	-0,19	289	350,82	61,82	905	418,86	-486,14
	Okt	2,99	0,82	-2,17	1,21	1	-0,21	252,2	350,82	98,62	648,15	418,86	-229,29
	Nov	2,99	0,82	-2,17	1,21	1	-0,21	203	350,82	147,82	972	418,86	-553,14
	Des	2,99	0,82	-2,17	1,21	1	-0,21	190	350,82	160,82	861	418,86	-442,14

Dari .....

Dari tabel 9 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat server manajemen tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. *traffic* CPU *used* server mengalami penurunan di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas CPU *used* 80% (delapan puluh). Dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Oktober s.d. Desember 2021 sebesar -2,17% (dua koma tujuh belas);

b. *traffic* Datastore mengalami peningkatan di bulan Januari 2021 dan mengalami penurunan di bulan Februari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas Datastore 15ms (lima belas) dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Oktober s.d. Desember 2021 sebesar -0,21ms (nol koma dua puluh satu);

c. *traffic* Memory mengalami peningkatan selisih di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah total *resource* memory server dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari 2021 sebesar 372,03MB (tiga ratus tujuh puluh dua koma nol tiga);

d. *traffic* data Network mengalami peningkatan di bulan Februari, April 2021 dan mengalami penurunan di bulan Januari, Maret, Mei s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Agustus dan November 2021 sebesar -553,14KBps (lima ratus lima puluh tiga koma empat belas);

e. status *redundance* server *development* tahun 2020 dan 2021 dalam kondisi baik, dengan status *redundance* OK;

f. tahun 2020 dan 2021 tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada server *development*, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

Tabel 10 .....

Tabel 10.
Perbandingan kondisi perangkat server super komputer 01
Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist											
		CPU Used < 80%		Selisih	Datastore < 15 (ms)		Selisih	Memory < 90% (MB)		Selisih	Network > 0 (KBps)		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Server Super Komputer 01	Jan	0	2,51	2,51	0	2	2	0	752,66	752,66	0	1879,1	1879,11
	Feb	0	2,41	2,41	0	2	2	0	629,42	629,42	0	1682,6	1682,57
	Mar	0	2,41	2,41	0	2	2	0	629,42	629,42	0	1682,6	1682,57
	Apr	0	2,94	2,94	0	2	2	0	917,5	917,5	0	1795,5	1795,47
	Mei	0	2,94	2,94	0	2	2	0	917,5	917,5	0	1684,2	1684,15
	Jun	0	2,94	2,94	0	2	2	0	917,5	917,5	0	1684,2	1684,15
	Jul	0	2,94	2,94	0	2	2	0	919,8	919,8	0	1762,1	1762,12
	Ags	0	2,96	2,96	0	2	2	0	919,8	919,8	0	1762,1	1762,12
	Sep	0	3,16	3,16	0	1,98	1,98	0	949,3	949,3	0	1772,1	1772,1
	Okt	2,35	3,25	0,9	1,4	1,99	0,59	464	969,13	505,13	943	1872,1	929,1
	Nov	1,82	3,45	1,63	1	1,99	0,99	421	987,11	566,11	1776	1897,2	121,2
	Des	1,95	3,45	1,5	1	1,99	0,99	530	987,11	457,11	1894	1897,2	3,2

Dari tabel 10 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat server super komputer 01 tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. *traffic* CPU *used* server mengalami peningkatan di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas CPU *used* 80% (delapan puluh). Dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan September 2021 sebesar 3,16%;

b. *traffic* Datastore mengalami peningkatan di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas Datastore 15ms (lima belas) dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari s.d. Agustus 2021 sebesar 2ms;

c. traffic .....

c. *traffic* Memory mengalami peningkatan di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah total *resource* memory server dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari 2021 sebesar 752,66MB;

d. *traffic* data Network mengalami peningkatan di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari 2021 sebesar 1879,11KBps;

e. status *redundance* super komputer 01 tahun 2020 dan 2021 dalam kondisi baik, dengan status *redundance* OK;

f. tahun 2020 dan 2021 tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada super komputer 01, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

Tabel 11.
Perbandingan kondisi perangkat super komputer 02
Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist											
		CPU Used < 80%		Selisih	Datastore < 15 (ms)		Selisih	Memory < 90% (MB)		Selisih	Network > 0 (KBps)		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Server Super Komputer 02	Jan	0	3,23	3,23	0	1,55	1,55	0	366,83	366,83	0	813,22	813,22
	Feb	0	3,05	3,05	0	1,37	1,37	0	324,84	324,84	0	736,39	736,39
	Mar	0	3,05	3,05	0	1,37	1,37	0	324,84	324,84	0	736,39	736,39
	Apr	0	3,65	3,65	0	1,47	1,47	0	374,84	374,84	0	798,69	798,69
	Mei	0	3,65	3,65	0	1,47	1,47	0	374,94	374,94	0	798,69	798,69
	Jun	0	3,65	3,65	0	1,47	1,47	0	374,94	374,94	0	798,69	798,69
	Jul	0	3,83	3,83	0	1,49	1,49	0	376,14	376,14	0	799,75	799,75
	Ags	0	3,83	3,83	0	1,49	1,49	0	376,14	376,14	0	799,75	799,75
	Sep	0	3,97	3,97	0	1,49	1,49	0	397,1	397,1	0	819,15	819,15
	Okt	2,41	3,99	1,58	1,4	1,53	0,13	238	399,22	161,22	515	829,19	314,19
	Nov	2,59	4,11	1,52	1	1,6	0,6	247	419,12	172,12	989	859,1	-129,9
	Des	2,98	4,11	1,13	1,2	1,6	0,4	298	419,12	121,12	790	859,1	69,1

Dari .....

Dari tabel 11 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat super komputer 02 tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1) *traffic* CPU *used* server mengalami peningkatan di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas CPU *used* 80% (delapan puluh). Dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan September 2021 sebesar 3,97%;

2) *traffic* Datastore mengalami peningkatan di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas Datastore 15ms (lima belas) dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari 2020 sebesar 1,55ms;

3) *traffic* Memory mengalami peningkatan di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah total *resource* memory server dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Juli s.d. Agustus 2021 sebesar 376,14MB;

4) *traffic* data Network mengalami peningkatan di bulan Januari s.d. Oktober, Desember 2021 dan mengalami penurunan di bulan November 2020 dibandingkan tahun 2020, dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari 2021 sebesar 813,22KBps;

5) status *redundance* super komputer 02 tahun 2020 dan 2021 dalam kondisi baik, dengan status *redundance* OK;

6) tahun 2020 dan 2021 tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada super komputer 02, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

Tabel 12 .....

Tabel 12.
Perbandingan kondisi perangkat super komputer 03
Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist											
		CPU Used < 80%		Selisih	Datastore < 15 (ms)		Selisih	Memory < 90% (MB)		Selisih	Network > 0 (KBps)		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Server Super Komputer 03	Jan	0	2,51	2,51	0	2	2	0	752,66	752,66	0	1879,1	1879,11
	Feb	0	2,41	2,41	0	2	2	0	629,42	629,42	0	1682,6	1682,57
	Mar	0	2,41	2,41	0	2	2	0	629,42	629,42	0	1682,6	1682,57
	Apr	0	2,94	2,94	0	2	2	0	917,5	917,5	0	1795,5	1795,47
	Mei	0	2,94	2,94	0	2	2	0	917,5	917,5	0	1684,2	1684,15
	Jun	0	2,94	2,94	0	2	2	0	917,5	917,5	0	1684,2	1684,15
	Jul	0	2,94	2,94	0	2	2	0	919,8	919,8	0	1762,1	1762,12
	Ags	0	2,96	2,96	0	2	2	0	919,8	919,8	0	1762,1	1762,12
	Sep	0	3,16	3,16	0	1,98	1,98	0	949,3	949,3	0	1772,1	1772,1
	Okt	2,35	3,25	0,9	1,4	1,99	0,59	464	969,13	505,13	943	1872,1	929,1
	Nov	1,82	3,45	1,63	1	1,99	0,99	421	987,11	566,11	1776	1897,2	121,2
	Des	1,95	3,45	1,5	1	1,99	0,99	530	987,11	457,11	1894	1897,2	3,2

Dari tabel 12 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat super komputer 03 tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. *traffic* CPU *used* server mengalami peningkatan di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas CPU *used* 80% (delapan puluh). Dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan September 2021 sebesar 3,16%;

b. *traffic* Datastore mengalami peningkatan di bulan Januari s.d. Desember 2021, namun masih dibawah batas Datastore 15ms (lima belas) dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari s.d. Agustus 2021 sebesar 2ms;

c. *traffic* Memory mengalami peningkatan di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah total *resource* memory server dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan September 2021 sebesar 949,3MB;

d. traffic .....

d. *traffic* data Network mengalami peningkatan di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari 2021 sebesar 1879,11KBps;

e. status *redundance* super komputer 03 tahun 2020 dan 2021 dalam kondisi baik, dengan status *redundance* OK;

f. tahun 2020 dan 2021 tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada super komputer 03, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

Tabel 13.
Perbandingan kondisi perangkat super komputer 04
Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist											
		CPU Used < 80%		Selisih	Datastore < 15 (ms)		Selisih	Memory < 90% (MB)		Selisih	Network > 0 (KBps)		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Server Super Komputer 04	Jan	0	1,87	1,87	0	1,27	1,27	0	553,03	553,03	0	757,25	757,25
	Feb	0	0,82	0,82	0	1	1	0	350,82	350,82	0	418,86	418,86
	Mar	0	0,82	0,82	0	1	1	0	350,82	350,82	0	418,86	418,86
	Apr	0	0,82	0,82	0	1	1	0	350,82	350,82	0	418,86	418,86
	Mei	0	0,82	0,82	0	1	1	0	350,82	350,82	0	418,86	418,86
	Jun	0	0,82	0,82	0	1	1	0	350,82	350,82	0	418,86	418,86
	Jul	0	0,82	0,82	0	1	1	0	350,82	350,82	0	418,86	418,86
	Ags	0	0,82	0,82	0	1	1	0	350,82	350,82	0	418,86	418,86
	Sep	0	0,82	0,82	0	1	1	0	350,82	350,82	0	418,86	418,86
	Okt	2,99	0,82	-2,17	1,21	1	-0,21	252,2	350,82	98,62	648,15	418,86	-229,29
	Nov	2,99	0,82	-2,17	1,21	1	-0,21	203	350,82	147,82	972	418,86	-553,14
	Des	2,99	0,82	-2,17	1,21	1	-0,21	190	350,82	160,82	861	418,86	-442,14

Dari tabel 13 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat super komputer 04 tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. *traffic* CPU *used* server mengalami peningkatan di bulan Januari s.d. September 2021 dan mengalami penurunan di bulan Oktober s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas CPU *used* 80% (delapan puluh). Dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Oktober s.d. Desember 2021 sebesar -2,17%;

b. traffic .....

b. *traffic* Datastore mengalami peningkatan di bulan Januari s.d. September 2021 dan mengalami penurunan di bulan Oktober s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas Datastore 15ms (lima belas) dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari 2021 sebesar 1,27ms;

c. *traffic* Memory mengalami penurunan di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah total *resource* memory server dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari 2021 sebesar 553,03MB;

d. *traffic* data Network mengalami peningkatan di bulan Januari s.d. September 2021 dan mengalami penurunan di bulan Oktober s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Agustus dan November 2021 sebesar 757,25KBps;

e. status *redundance* server super komputer 04 tahun 2020 dan 2021 dalam kondisi baik, dengan status *redundance* OK;

f. tahun 2020 dan 2021 tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada server super komputer 04, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

Tabel 14 .....

Tabel 14.
Perbandingan kondisi perangkat server super komputer 05
Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist											
		CPU Used < 80%		Selisih	Datastore < 15 (ms)		Selisih	Memory < 90% (MB)		Selisih	Network > 0 (KBps)		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Server Super Komputer 05	Jan	0	1,55	1,55	0	1	1	0	341,66	341,66	0	221,59	221,59
	Feb	0	1,45	1,45	0	1	1	0	312,28	312,28	0	211,63	211,63
	Mar	0	1,45	1,45	0	1	1	0	312,28	312,28	0	211,63	211,63
	Apr	0	1,45	1,45	0	1	1	0	312,28	312,28	0	211,63	211,63
	Mei	0	1,45	1,45	0	1	1	0	312,28	312,28	0	211,63	211,63
	Jun	0	1,45	1,45	0	1	1	0	312,28	312,28	0	211,63	211,63
	Jul	0	1,45	1,45	0	1	1	0	312,28	312,28	0	211,63	211,63
	Ags	0	1,45	1,45	0	1	1	0	312,28	312,28	0	211,63	211,63
	Sep	0	1,73	1,73	0	1,07	1,07	0	332,18	332,18	0	229,13	229,13
	Okt	3,04	1,78	-1,26	1,8	1,11	-0,69	798	353,18	-444,82	1732	249,14	-1482,9
	Nov	2,33	1,85	-0,48	1	1,12	0,12	971	361,11	-609,89	1287	257,03	-1030
	Des	2,89	1,85	-1,04	1,6	1,12	-0,48	1091	361,11	-729,89	1426	257,03	-1169

Dari tabel 14 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat server super komputer 05 tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. *traffic* CPU *used* server mengalami peningkatan di bulan Januari s.d. September 2021 dan mengalami penurunan di bulan Oktober s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas CPU *used* 80% (delapan puluh). Dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan September 2021 sebesar 1,73%;

b. *traffic* Datastore mengalami peningkatan di bulan Januari s.d. September, November 2021 dan mengalami penurunan di bulan Oktober, Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas Datastore 15ms (lima belas) dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan September 2021 sebesar 1,07ms;

c. traffic .....

c. *traffic* Memory mengalami penurunan di bulan Januari s.d. September 2021 dan mengalami penurunan di bulan Oktober s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah total *resource* memory server dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Desember 2021 sebesar -729,89MB;

d. *traffic* data Network mengalami peningkatan di bulan Januari s.d. September 2021 dan mengalami penurunan di bulan Oktober s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan September 2021 sebesar 229,13KBps;

e. status *redundance* server super komputer 05 tahun 2020 dan 2021 dalam kondisi baik, dengan status *redundance* OK;

f. tahun 2020 dan 2021 tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada server super komputer 05, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

2. Data Kondisi Perangkat Storage Sistem Piknas

Tabel 15.
Perbandingan kondisi perangkat storage *primary* Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist											
		CPU Used in < 80%		Selisih	Latency < 15 (ms/ops)		Selisih	IOPS < 15 (ops/s)		Selisih	Throughput > 0 (MBps)		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Storage Primary	Jan	3	3,97	0,97	0,22	0,19	-0,03	2	2,92	0,92	2,75	2,53	-0,22
	Feb	1	3,98	2,98	0,17	0,2	0,03	1,9	3,01	1,11	1,8	2,6	0,8
	Mar	2	3,98	1,98	0,17	0,2	0,03	1,8	3,01	1,21	1,89	2,6	0,71
	Apr	3	3,99	0,99	0,14	0,22	0,08	1,57	3,03	1,46	1,83	2,61	0,78
	Mei	3	4,01	1,01	0,16	0,24	0,08	1,33	3,05	1,72	2,68	2,63	-0,05
	Jun	4	4,01	0,01	0,09	0,24	0,15	1,97	3,05	1,08	2,29	2,63	0,34
	Jul	3	4,81	1,81	0,18	0,34	0,16	1,5	3,25	1,75	1,3	2,72	1,42
	Ags	4	4,81	0,81	0,15	0,34	0,19	2,3	3,25	0,95	2,3	2,72	0,42
	Sep	4	5,07	1,07	0,16	0,34	0,18	3,12	3,97	0,85	3,27	2,89	-0,38
	Okt	3,6	5,17	1,57	0,13	0,54	0,41	1,94	4,11	2,17	2,13	2,99	0,86
	Nov	4	5,19	1,19	0,15	0,56	0,41	2,13	4,14	2,01	2,3	2,99	0,69
	Des	4	5,19	1,19	0,22	0,56	0,34	2,97	4,14	1,17	2,54	2,99	0,45

Dari .....

Dari tabel 15 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat storage *primary* tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. *traffic* CPU *used storage* mengalami peningkatan selisih di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas CPU *used* 80% (delapan puluh) dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Februari 2021 sebesar 2,98% (dua koma sembilan puluh delapan);

b. *traffic* Memory dalam kondisi baik/masih dibawah total *resource* memory storage, dengan status OK;

c. *traffic* kecepatan IO mengalami peningkatan selisih di bulan Februari s.d. Desember 2021 dan mengalami penurunan selisih di bulan Januari 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas kecepatan IO 15ms/ops, dengan nilai selisih tertinggi berada pada bulan Oktober dan November 2021 sebesar 0,41ms/ops (nol koma empat puluh satu);

d. performa input/output pada storage mengalami peningkatan selisih di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas input/output 15ms dengan nilai selisih tertinggi berada pada bulan Juli 2021 sebesar 1,75ops/s (satu koma tujuh puluh lima);

e. kecepatan transfer data pada storage mengalami peningkatan selisih di bulan Februari s.d. April 2021, Juni s.d. Agustus 2021, Oktober s.d. Desember dibandingkan tahun 2020, namun masih diatas 0KBps, dengan selisih tertinggi berada pada bulan Oktober 2021 sebesar 0,86KBps (nol koma delapan puluh enam);

f. tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada perangkat storage *primary*, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

Tabel 16 .....

Tabel 16.
Perbandingan kondisi perangkat storage *backup*
Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist											
		CPU Used in < 80%		Selisih	Latency < 15 (ms/ops)		Selisih	IOPS < 15 (ops/s)		Selisih	Throughput > 0 (MBps)		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Storage *Backup*	Jan	2	1	-1	0,21	0,5	0,29	5	4,84	-0,16	0,01	0,01	0
	Feb	1	1	0	0,24	0,5	0,26	4	4,84	0,84	0,02	0,03	0,01
	Mar	1	1	0	0,08	0,5	0,42	2,78	4,84	2,06	0,01	0,03	0,02
	Apr	1	1,04	0,04	0,17	0,52	0,35	1,79	4,85	3,06	0,01	0,04	0,03
	Mei	1	1,04	0,04	0,11	0,53	0,42	1,21	4,86	3,65	0,02	0,05	0,03
	Jun	1	1,04	0,04	0,08	0,53	0,45	1,87	4,86	2,99	0,02	0,05	0,03
	Jul	1	1,14	0,14	0,11	0,58	0,47	0,93	4,92	3,99	0,01	0,09	0,08
	Ags	1	1,14	0,14	0,31	0,58	0,27	4,19	4,92	0,73	0,01	0,09	0,08
	Sep	1	1,15	0,15	0,15	0,58	0,43	1,75	4,97	3,22	0,04	0,11	0,07
	Okt	1	1,18	0,18	0,18	0,59	0,41	1,9	4,98	3,08	0,01	0,12	0,11
	Nov	1	1,19	0,19	0,31	0,6	0,29	4,9	4,99	0,09	0,01	0,13	0,12
	Des	1	1,19	0,19	0,51	0,6	0,09	5,1	4,99	-0,11	0,01	0,13	0,12

Dari tabel 16 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat storage *backup* tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. *traffic* CPU *used storage* mengalami peningkatan selisih di bulan Februari s.d. Desember 2021 dan mengalami penurunan di bulan Januari 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas CPU *used* 80% (delapan puluh) dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan November s.d. Desember 2021 sebesar 0,19% (nol koma sembilan belas);

b. *traffic* Memory dalam kondisi baik/masih dibawah total *resource* memory storage, dengan status OK;

c. *traffic* kecepatan IO mengalami peningkatan selisih di bulan Januari s.d. Desember 2021 dan mengalami penurunan selisih di bulan Januari 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas kecepatan IO 15ms/ops, dengan nilai selisih tertinggi berada pada bulan Juli 2021 sebesar 0,47ms/ops (nol koma empat puluh tujuh);

d. performa .....

d. performa input/output pada storage mengalami peningkatan selisih di bulan Februari s.d. November 2021 dan mengalami penurunan selisih di bulan Januari, Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas input/output 15ms dengan nilai selisih tertinggi berada pada bulan Juli 2021 sebesar 3,99ops/s (tiga koma sembilan puluh sembilan);

e. kecepatan transfer data pada storage mengalami peningkatan selisih di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih diatas 0KBps, dengan selisih tertinggi berada pada bulan November s.d. Desember 2021 sebesar 0,12KBps (nol koma dua belas);

f. tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada perangkat storage *primary*, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

3. Data Kondisi Perangkat Jaringan Sistem Piknas

Tabel 17.
Perbandingan kondisi perangkat jaringan *Tor Switch* 1
Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist											
		CPU Used < 80%		Selisih	Memory Used < 8.15 (G)		Selisih	Power used > 0 (W)		Selisih	Connection Ping packet lost = 0%		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Tor Switch 1	Jan	5,11	5,63	0,52	4,17	4,44	0,27	348	348	0	0	0	0
	Feb	6,35	5,61	-0,74	4,18	4,42	0,24	348	348	0	0	0	0
	Mar	5,4	5,61	0,21	4,16	4,42	0,26	348	348	0	0	0	0
	Apr	5,13	5,72	0,59	4,15	4,54	0,39	348	348	0	0	0	0
	Mei	5,12	5,77	0,65	4,17	4,58	0,41	348	348	0	0	0	0
	Jun	5,15	5,77	0,62	4,15	4,58	0,43	348	348	0	0	0	0
	Jul	5,12	5,87	0,75	4,15	4,63	0,48	348	348	0	0	0	0
	Ags	5,12	5,87	0,75	4,15	4,63	0,48	348	348	0	0	0	0
	Sep	5,11	6,17	1,06	4,15	5,77	1,62	348	348	0	0	0	0
	Okt	5,22	6,37	1,15	4,34	5,85	1,51	348	348	0	0	0	0
	Nov	5,12	7,15	2,03	4,19	6,35	2,16	348	348	0	0	0	0
	Des	5,21	7,15	1,94	4,24	6,35	2,11	348	348	0	0	0	0

Dari .....

Dari tabel 17 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat *Tor Switch* 1 tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. *traffic* CPU *used* mengalami peningkatan selisih di bulan Januari, Maret s.d. Desember 2021 dan mengalami penurunan di bulan Februari 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas CPU *used* 80% (delapan puluh) dengan nilai selisih tertinggi berada pada bulan November 2021 sebesar 2,03% (dua koma nol tiga);

b. *traffic* Memory Used mengalami peningkatan selisih di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas memory used 8,15G (delapan koma lima belas) dengan nilai selisih tertinggi berada pada bulan November 2021 sebesar 2,16G (dua koma enam belas);

c. status *redundance* dalam kondisi baik, dengan status *redundance* OK;

d. tegangan listrik mengalami tidak mengalami perubahan dari bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih lebih dari batas *power used* 0W (nol) dengan nilai 348W;

e. tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada perangkat tor *switch* 1, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

Tabel 18. .....

Tabel 18.
Perbandingan kondisi perangkat jaringan *Tor Switch* 2
Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist											
		CPU Used < 80%		Selisih	Memory Used < 8.15 (G)		Selisih	Power used > 0 (W)		Selisih	Connection Ping packet lost = 0%		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Tor Switch 2	Jan	5,1	5,1	0	4,11	4,3	0,19	348	348	0	0	0	0
	Feb	6,1	6,1	0	4,18	4,29	0,11	348	348	0	0	0	0
	Mar	4,3	4,3	0	4,17	4,29	0,12	348	348	0	0	0	0
	Apr	5,1	5,1	0	4,19	4,33	0,14	348	348	0	0	0	0
	Mei	5,15	5,15	0	4,12	4,37	0,25	348	348	0	0	0	0
	Jun	5,1	5,1	0	4,17	4,37	0,2	348	348	0	0	0	0
	Jul	5,13	5,13	0	4,17	4,37	0,2	348	348	0	0	0	0
	Ags	5,14	5,14	0	4,17	4,37	0,2	348	348	0	0	0	0
	Sep	5,12	5,12	0	4,17	5,17	1	348	348	0	0	0	0
	Okt	5,23	5,23	0	4,37	5,37	1	348	348	0	0	0	0
	Nov	5,14	5,14	0	4,17	6,03	1,86	348	348	0	0	0	0
	Des	5,19	5,19	0	4,2	6,03	1,83	348	348	0	0	0	0

Dari tabel 18 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat *Tor Switch* 2 tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. *traffic* CPU *used* mengalami peningkatan selisih di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas CPU *used* 80% (delapan puluh);

b. *traffic* Memory Used mengalami peningkatan selisih di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas memory used 8,15G (delapan koma lima belas) dengan nilai selisih tertinggi berada pada bulan November 2021 sebesar 1,86G (satu koma delapan puluh enam);

c. status *redundance* dalam kondisi baik, dengan status *redundance* OK;

d. tegangan listrik mengalami tidak mengalami perubahan dari bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih lebih dari batas *power used* 0W (nol) dengan nilai 348W;

e. tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada perangkat tor *switch* 2, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

Tabel 19 .....

Tabel 19.
Perbandingan kondisi perangkat jaringan *Access Switch* 1
Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist											
		CPU Used < 80%		Selisih	Memory Used < 413,4 (M)		Selisih	Power used < 653 (W)		Selisih	Connection Ping packet lost = 0%		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Access Switch 1	Jan	25	21,79	-3,21	50	51,63	1,63	36	36	0	0	0	0
	Feb	26,3	21,71	-4,59	50,5	51,61	1,11	36	36	0	0	0	0
	Mar	26	21,71	-4,29	50,2	51,61	1,41	36	36	0	0	0	0
	Apr	26	22,65	-3,35	50	53,66	3,66	36	36	0	0	0	0
	Mei	25	22,73	-2,27	50	53,8	3,8	36	36	0	0	0	0
	Jun	25	22,73	-2,27	50	53,8	3,8	36	36	0	0	0	0
	Jul	25	23,23	-1,77	50	54,35	4,35	36	36	0	0	0	0
	Ags	20	23,23	3,23	50	54,35	4,35	36	36	0	0	0	0
	Sep	25	31,21	6,21	50	64,15	14,15	36	36	0	0	0	0
	Okt	25,2	34,16	8,96	50,2	68,12	17,92	36	36	0	0	0	0
	Nov	20	35,11	15,11	50	69,03	19,03	36	36	0	0	0	0
	Des	20,14	35,11	14,97	50,29	69,03	18,74	36	36	0	0	0	0

Dari tabel 19 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat *Access Switch* 1 tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a) *traffic* CPU *used* mengalami peningkatan selisih di bulan Agustus s.d. Desember 2021 dan mengalami penurunan di bulan Januari s.d. Juli 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih di bawah batas CPU *used access switch* 80% (delapan puluh) dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan November 2021 sebesar 15,11% (lima belas koma sebelas);

b) *traffic Memory used* mengalami peningkatan selisih di bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih di bawah batas *Memory used access switch* 413,4M (empat ratus tiga belas koma empat) dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan November 2021 sebesar 19,03M (sembilan belas koma nol tiga);

c) tegangan listrik mengalami tidak mengalami perubahan dari bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas *power used* <653W (enam ratus lima puluh tiga) dengan nilai 36W (tiga puluh enam);

d) tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada perangkat *access switch* 1, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

Tabel 20 .....

Tabel 20.
Perbandingan kondisi perangkat jaringan *Access Switch* 2
Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist											
		CPU Used < 80%		Selisih	Memory Used < 413,4 (M)		Selisih	Power used < 653 (W)		Selisih	Connection Ping packet lost = 0%		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Access Switch 2	Jan	27	25,58	-1,42	50	45,81	-4,19	36	36	0	0	0	0
	Feb	26,2	25,51	-0,69	50,2	45,73	-4,47	36	36	0	0	0	0
	Mar	28	25,51	-2,49	50	45,73	-4,27	36	36	0	0	0	0
	Apr	27	26,87	-0,13	50	46,83	-3,17	36	36	0	0	0	0
	Mei	27	26,91	-0,09	50,5	46,89	-3,61	36	36	0	0	0	0
	Jun	27	26,91	-0,09	50	46,89	-3,11	36	36	0	0	0	0
	Jul	27	26,91	-0,09	50,5	46,89	-3,61	36	36	0	0	0	0
	Ags	27	26,91	-0,09	50,2	46,89	-3,31	36	36	0	0	0	0
	Sep	27	27,41	0,41	50	47,79	-2,21	36	36	0	0	0	0
	Okt	27,1	30,11	3,01	50,2	48,29	-1,91	36	36	0	0	0	0
	Nov	27	31,17	4,17	50,2	49,21	-0,99	36	36	0	0	0	0
	Des	26,8	31,17	4,37	47,87	49,21	1,34	36	36	0	0	0	0

Dari tabel 20 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat *Access Switch* 2 tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. *traffic* CPU *used* mengalami peningkatan selisih di bulan September s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih di bawah batas CPU *used access switch* 80% (delapan puluh) dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Desember 2021 sebesar 4,37% (empat koma tiga puluh tujuh);

b. *traffic Memory used* mengalami peningkatan selisih di bulan Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih di bawah batas *Memory used access switch* 413,4M (empat ratus tiga belas koma empat) dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Februari sebesar -4,47M (empat koma empat puluh tujuh);

c. tegangan listrik mengalami tidak mengalami perubahan dari bulan Januari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih diabwah batas *power used* <653W (enam ratus lima puluh tiga) dengan nilai 36W (tiga puluh enam);

d. tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada perangkat *access switch*, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

4. Data .....

4. Data Kondisi Perangkat Kemanan Jaringan Sistem Piknas

Tabel 21.
Perbandingan kondisi perangkat keamanan Forti DDos
Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist								
		CPU Used < 80%		Selisih	Memory Used < 80 %		Selisih	Connection Ping packet lost = 0%		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Forti DDOS	Jan	1	1,11	0,11	11	12,2	1,2	0	0	0
	Feb	2	0,91	-1,09	13	11,93	-1,07	0	0	0
	Mar	1	0,91	-0,09	11	11,93	0,93	0	0	0
	Apr	1	0,91	-0,09	11	11,93	0,93	0	0	0
	Mei	1	0,91	-0,09	12	11,93	-0,07	0	0	0
	Jun	2	0,91	-1,09	12	11,93	-0,07	0	0	0
	Jul	1	0,91	-0,09	11	11,93	0,93	0	0	0
	Ags	1	0,91	-0,09	11	11,93	0,93	0	0	0
	Sep	2	0,91	-1,09	12	11,93	-0,07	0	0	0
	Okt	1,01	0,91	-0,1	11,66	11,93	0,27	0	0	0
	Nov	1	0,91	-0,09	11	11,93	0,93	0	0	0
	Des	1	0,91	-0,09	12	11,93	-0,07	0	0	0

Dari tabel 21 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat Forti DDos tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. *traffic* CPU *used* Forti DDos mengalami peningkatan selisih di bulan Januari 2021 dan mengalami penurunan di bulan Februari s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas CPU *used* 100% (seratus), dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Februari dan September 2021 sebesar -1,09% (satu koma nol sembilan);

b. *traffic Memory used* Forti DDos mengalami peningkatan selisih di bulan Januari, Maret, April, Juli, Agustus, Oktober, November 2021 dan mengalami penurunan di bulan Februari, Juni, September, Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas *Memory used* 80% (delapan puluh), dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Januari 2021 sebesar 1,2% (satu koma dua);

c. status LED power perangkat Forti DDos dalam kondisi baik, dengan status LED berwarna Green/hijau;

d. tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada perangkat Forti DDos, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

Tabel 22 .....

Tabel 22
Perbandingan kondisi perangkat keamanan Forti Authenticator
Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist								
		CPU Used < 80%		Selisih	Memory Used < 80 %		Selisih	Connection Ping packet lost = 0%		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
Forti Aunthen	Jan	9	9,07	0,07	81	82,02	1,02	0	0	0
	Feb	10	8,92	-1,08	61	79,97	18,97	0	0	0
	Mar	9	8,92	-0,08	87	79,97	-7,03	0	0	0
	Apr	8	8,92	0,92	81	79,97	-1,03	0	0	0
	Mei	9	8,92	-0,08	81	79,97	-1,03	0	0	0
	Jun	9	8,92	-0,08	80	79,97	-0,03	0	0	0
	Jul	9	8,92	-0,08	81	79,97	-1,03	0	0	0
	Ags	9	8,92	-0,08	81	79,97	-1,03	0	0	0
	Sep	9	8,92	-0,08	81	79,97	-1,03	0	0	0
	Okt	10,55	8,92	-1,63	80,95	79,97	-0,98	0	0	0
	Nov	9	8,92	-0,08	81	79,97	-1,03	0	0	0
	Des	9	8,92	-0,08	82	79,97	-2,03	0	0	0

Dari tabel 22 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat Forti Authenticator tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. *traffic* CPU *used* Forti Authenticator mengalami peningkatan selisih di bulan Januari dan April 2021 dan mengalami penurunan di bulan Februari, Maret, Mei s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas CPU *used* 80% (delapan puluh), dengan

b. nilai selisih tertinggi berada di bulan Oktober 2021 sebesar -1,63% (satu koma enam puluh tiga);

c. *traffic Memory used* Forti Authenticator mengalami peningkatan selisih di bulan Januari dan Februari 2021 dan mengalami penurunan di bulan Maret s.d. Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas *Memory used* 80% (delapan puluh), dengan nilai selisih tertinggi berada di bulan Februari 2021 sebesar 18,97% (delapan belas koma sembilan puluh tujuh);

d. status LED power perangkat Forti Authenticator dalam kondisi baik, dengan status LED berwarna Green/hijau;

e. tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada perangkat Forti Authenticator, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

Tabel 23 .....

Tabel 23.
Perbandingan kondisi perangkat keamanan Forti ADC Tahun 2020 dan 2021

Nama Perangkat	Bln	Sub Checklist											
		CPU Used < 80%		Selisih	Memory Used < 80 %		Selisih	Disk Usage < 80%		Selisih	Connection Ping packet lost = 0%		Selisih
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021	
FortiADC	Jan	16	16,01	0,01	19	20,02	1,02	2	2,03	0,03	0	0	0
	Feb	14	15,95	1,95	23	19,37	-3,63	2	1,96	-0,04	0	0	0
	Mar	19	15,95	-3,05	18,5	19,37	0,87	2,1	1,96	-0,14	0	0	0
	Apr	15	15,95	0,95	18	19,37	1,37	2	1,96	-0,04	0	0	0
	Mei	15	15,95	0,95	19	19,37	0,37	2	1,96	-0,04	0	0	0
	Jun	19	15,95	-3,05	19	19,37	0,37	2	1,96	-0,04	0	0	0
	Jul	14	15,95	1,95	18	19,37	1,37	2	1,96	-0,04	0	0	0
	Ags	16	15,95	-0,05	19	19,37	0,37	2	1,96	-0,04	0	0	0
	Sep	16	15,95	-0,05	14	19,37	5,37	2	1,96	-0,04	0	0	0
	Okt	17,15	15,95	-1,2	18,95	19,37	0,42	2,2	1,96	-0,24	0	0	0
	Nov	16	15,95	-0,05	19	19,37	0,37	2	1,96	-0,04	0	0	0
	Des	16	15,95	-0,05	20	19,37	-0,63	2	1,96	-0,04	0	0	0

Dari tabel 23 diatas terlihat bahwa trend rata-rata kondisi perangkat Forti ADC tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. *traffic* CPU *used* Forti Authenticator mengalami peningkatan selisih di bulan Januari, Februari, April, Mei, Juli, Oktober 2021 dan mengalami penurunan di bulan Maret, Juni, Agustus, September, November dan Desember 2021 dibandingkan tahun 2020, namun masih dibawah batas CPU *used* 80% (delapan puluh) dengan nilai selisih tertinggi berada pada bulan Maret dan Juni sebesar -3,05% (tiga koma nol lima);

b. *traffic* Memory *used* Forti Authenticator mengalami peningkatan selisih di bulan Januari, Maret s.d. November 2021 dan mengalami penurunan di bulan Februari dan Desember 2021 di bandingan tahun 2020, namun masih dibawah batas Memory *used* 80% (delapan puluh) dengan nilai selisih tertinggi berada pada bulan September 2021 sebesar 5,37% (lima koma tiga puluh tujuh);

c. traffic .....

c. traffic Disk *usage* Forti ADC mengalami peningkatan selisih di bulan Januari 2021 dan mengalami penurunan di bulan Februari s.d, Desember 2021 dibandingan tahun 2020, namun masih dibawah batas Disk *usage* 80% (delapan puluh) dengan nilai selisih tertinggi berada pada bulan Oktober 2021 sebesar -0,24% (nol koma dua puluh empat);

d. status LED power perangkat Forti ADC dalam kondisi baik, dengan status LED berwarna Green/hijau;

e. tidak terjadi *connection lost* Ping paket data pada perangkat Forti ADC, dengan nilai *lost* Ping paket sebesar 0% (nol).

III. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil monitoring perangkat sistem Piknas pada tahun 2021, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

a. rata-rata kondisi perangkat sistem Piknas tahun 2021 dalam kondisi baik/normal;
b. dibandingkan tahun 2020 terjadi penurunan *traffic* aktivitas perangkat sistem Piknas pada tahun 2021.

2. Saran

Guna mengoptimalkan pengelolaan sistem Pusiknas, perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

a. peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang mengelola sistem Pusiknas;
b. penyusunan *roadmap* pemeliharaan dan pengembangan sistem Pusiknas yang berkesinambungan;
c. penyempurnaan struktur organisasi Pusiknas dan Bid Bangsis sesuai perkembangan teknologi, guna menjawab tantangan operasional sistem dan pengembangan pada Pusiknas kedepan.

IV. PENUTUP .....

IV. PENUTUP

Demikian laporan tahunan ini dibuat sebagai hasil pelaksanaan tugas dan untuk dapat dipergunakan pimpinan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Jakarta, Februari 2022

KEPALA PUSAT INFORMASI KRIMINAL NASIONAL

HERU DWI PRATONDO, S.H.,M.M.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAPORAN
ANEV PELAKSANAAN PUSAT DATA ANALISA KEJAHATAN TRANSNASIONAL
TAHUN 2021

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT INFORMASI KRIMINAL NASIONAL

LAPORAN
ANALISA DAN EVALUASI PELAKSANAAN PDAKT TAHUN 2021

A. PELAKSANAAN TUGAS DAN HASIL YANG DICAPAI TAHUN 2021

1. Kegiatan Pokok

a. Membuat Laporan Bulanan Kejahatan Transnasional oleh 8 tim Analis;
b. Membuat laporan anev triwulan;
c. Membuat laporan anev semester;
d. Membuat laporan tahunan;
e. Pembuatan laporan anev semester fungsi PDAKT;
f. Melaksanakan rapat staf rutin bulanan yang dilaksanakan satu kali dalam satu bulan;
g. Melaksanakan rapat koordinasi sinkronisasi data yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali;
h. Membuat laporan bulanan anev CMIS;
i. Membuat laporan tahunan anev CMIS;
j. Mengumpulkan data kejahatan Transnasional secara manual dari Direktorat jajaran Bareskrim Polri, Biro Binops Bareskrim Polri, Direktorat Polair Baharkam Polri, serta Kewilayahan dan melalui media elektronik.

2. Hasil yang dicapai Tahun 2021 :

a. Pembuatan laporan bulanan kejahatan Transnasional oleh 8 (delapan) Tim Analis dari bulan Januari s.d Desember 2021;
b. Pembuatan laporan anev triwulan I s.d. IV;
c. Pembuatan laporan anev semester I dan II;
d. Pembuatan laporan tahunan;

e. Pelaksanaan .....

e. Pelaksanaan rapat staf setiap bulan;

f. Pelaksanaan rapat koordinasi validasi dan sinkronisasi data;

g. Pembuatan laporan anev bulanan CMIS;

h. Pembuatan laporan anev tahunan CMIS;

i. Pembuatan laporan anev semester I dan II fungsi PDAKT.

3. Hasil Kegiatan yang dicapai dari bulan Januari s.d Desember 2021 :

a. Telah didatakan kasus-kasus transnasional, yang terdiri dari 14 jenis kejahatan transnasional, yang beberapa diantaranya merupakan kasus menonjol seperti :

1) Tindak Pidana Terorisme
Densus 88 AT

a) Penyerangan Gereja Katedral Makasar Sulawesi Selatan
Waktu Kejadian: Minggu, 28 Maret 2021 Pukul10.30 WITA.
TKP : Gereja Katedral Makasar Sulawesi Selatan
Kronologi kasus:
Penyerangan Gereja Katerdral Makassar dengan melakukan bom bunuh diri di depan pintu gerbang gerja oleh pasangan suami istri menggunakan sepeda motor, pelaku merupakan jaringan Jamaah Ansharut Daulah (JAD)
Tersangka: Lukman (suami) MD dan YSF (istri) MD
Korban : Jemaat gereja sebanyak 20 orang.

b) Penyerangan terhadap anggota Polri di Mabes Polri
Waktu Kejadian: 31 Maret 2021, Pukul 16.30 WIB
TKP : Kantor Mabes Polri

Kronologi .....

Kronologi kasus:

(1) Pada hari Rabu, 31 Maret 2021 sekitar pukul *16.30 WIB. Seorang perempuan atas nama* ZAKIAH AINI (25) tahun dan beralamat di Ciracas, Jakarta Timur masuk ke kompleks Mabes Polri melalui pintu belakang dengan berjalan kaki, kemudian berjalan menuju pos utama di gerbang utama Mabes Polri;

(2) Selanjutnya yang bersangkutan kemudian menanyakan di mana keberadaan kantor pos, kemudian diberi pelayanan dan ditunjukkan arahnya oleh petugas polisi di pos. Kemudian ZAKIAH AINI meninggalkan pos tersebut, namun kemudian kembali lagi dan melakukan penyerangan kepada anggota di pos jaga dengan melakukan penembakan enam kali. Dua kali ke anggota (Polisi) di dalam pos, dua kali di luar, dan menembak lagi kepada anggota yang ada di belakangnya;

(3) Saat melakukan serangan, ZAKIAH AINI membawa map kuning dan di dalamnya ada amplop bertuliskan kata-kata tertentu;

(4) ZAKIAH AINI adalah tersangka teroris tipe lone wolf yang berideologi radikal ISIS yang dibuktikan dari postingannya di sosial media dan di dalamnya ada bendera ISIS dan ada tulisan terkait perjuangan jihad.

2) Tindak .....

2) **Tindak Pidana Narkoba**

Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri

a) Kasus 7.750 gram sabu, 21.865 butir ekstasi dan 220 butir Happy Five dari Malaysia :

(1) Pada hari Kamis, tanggal 21 Januari 2021, Dirtipid Narkoba Bareskrim Polri melakukan penggeledahan terhadap mobil Daihatsu Sigra warna hitam No Pol BP 1249 AR di Kp Agas Tanjung Umma Lubuk Baja Kota Batam dan ditemukan 7.750 gram sabu, 21.865 butir ekstasi dan 220 butir Happy yang disimpan dalam karung di bungkus lagi dengan jerigen kapasitas 25 lt.

(2) Berdasarkan keterangan para tersangka, diperintah oleh Sdr. Hendra alias Fredy, kemudian tim melakukan pengembangan dan berhasil menangkap 2 orang Tsk yaitu Hendra Yacub als FERDY dan Hendra di Jl. Duyung Ps. Buah Jodoh Kec. Lubuk Baja Kota Batam dan keduanya mengakui bahwa Narkotika tersebut merupakan benar dalam penguasaannya dan barang tersebut akan diedarkan di Batam sesuai arahan Bos Malaysia.

(3) Selanjutnya pada 22 Januari 2021 tim gabungan melakukan pengembangan dengan teknik controlled delivery di Jl. Berlian Kec. Batam kota, Kota Batam dan berhasil menangkap Tersangka.

(4) Rizky Ferbo Herti dikendalikan oleh warga binaan Lapas Barelang (WN Malaysia).

b) Kasus 40.005-gram sabu dan 20.038 butir ekstasi dari Malaysia melalui perairan Gosong Deli, Sumatera Utara

(1) Pada tanggal 18 Maret 2021, Tim gabungan Dittipinarkoba Bareskrim, BNN dan Bea Cukai Belawan melakukan patroli dengan menggunakan

Kapal .....

Kapal BC 20011 menuju kordinat yang dicurigai, didapat berdasarkan informasi masyarakat melakukan pemeriksaan tehadap KAPAL TANPA NAMA jenis HSC (High Speed Craft) yang berasal dari Penang, Malaysia di Perairan Gosong Deli, Sumatera Utara.

(2) Tim Gabungan menemukan dua tas yang telah dilemparkan ke laut oleh ABK dan memeriksa isi tas tersebut. Kedua tas tersebut diduga berisi 40 Bungkus Methamphetamine @1 kg dengan total berat +/- 40 Kg dan 6 Bungkus MDMA dengan total berat +/- 20 Kg. Selain itu, Tim juga mengamankan 2 (dua) ABK yaitu M. Yusuf dan Ridwan.

(3) Tim kemudian melakukan pemeriksaan lanjutan terhadap Kapal tersebut menggunakan Anjing Pelacak Narkotika DJBC dan didapati Bungkusan diduga berisi Narkotika (10 Butir Happy Five total berat +/- 0.1 gram, 38 Butir MDMA total berat +/- 0.5 Gram, 2 Bungkusan kecil Methamphetamine total berat +/- 5 gram).

c) Kasus 45.000 butir ekstasi dari Malaysia melalui Tanjung Piayu Laut, Kel. Tanjung Piayu, Kec. Sungai Beduk, Batam

(1) tim Subdit IV pada hari Sabtu tgl 20 Maret 2021 sekitar pukul 06.20 WIB di sekitar pantai tanjung piayu anggota tim melihat 2 orang yang mencurigakan mengambil tas warna hijau di dekat tumpukan ban lalu buru-buru di bawa ke daratan. Kemudian saat dipanggil kedua orang tersebut berlari dan membuang tas tsb, karena disinyalir barang hasil kejahatan anggota tim memberikan

tembakan .....

tembakan peringatan dan berhasil mengamankan Tsk MUHAMMAD AIMAN beserta tas warna hijau berisi 9 bungkus plastik yang setelah di buka berisikan pil warna ungu yang di duga XTC.

(2) Berdasarkan keterangan Tsk diperintahkan mengambil XTC oleh seorang perempuan AMY (di Malaysia) yang selanjutnya akan diberikan ke Toni yg berada di hotel P Batam.

(3) Hasil pengembangan dan berhasil mengamankan 2(dua) orang Tsk lain yaitu MASLAN .M dan FAJRIN KURNIAWAN sebagai penerima Narkotika pada tgl 21 Maret 2021 sekitar pukul 20.40 WIB di Halaman Parkir Utama Houseware di Jln. Bunga Raya No.22 Balai Indah, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam.

d) Kasus 470.000 gram sabu dari Afganistan melalui jalur laut

(1) Satgas Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri yang dipimpin AKBP DONY SETIAWAN S.I.K, M.H. melakukan penyelidikan adanya peredaran Narkoba di Wilayah Banda Aceh, kemudian tim langsung melakukan pendalaman selama kurang lebih 1 bulan;

(2) pada Hari Sabtu, tanggal 10 April 2021, pukul 17.40 WIB Tim melakukan mengamankan, AGUS MISBAHUL PAHLEVI alias OMPONG alias AULIA di Parkiran Ali Kopi Lampaseh Kota, Kec. Kuta Raja, Kota Banda Aceh, dan menyita barang bukti Narkotika Jenis sabu;

(3) Selanjutnya .....

(3) Selanjutnya dilakukan pengembangan dan berhasil mengamankan HERI GUNAWAN BIN RASWADI (NAPI), MOHD IZUAN BIN HAMID (NAPI), ALFIAN BIN ISMAIL (NAPI) di Lapas Kelas I Cipinang, Jakarta Timur.

(4) Berdasarkan keterangan para tersangka bahwa narkoba diselundupkan dari Afganistan melalui jalur laut, selanjutnya dibawa menggunakan mobil (dalam karung goni), yang dikendalikan dari dalam Lapas.

e) Kasus 100.000 gram sabu dari Afganistan melalui jalur laut.

(1) Satgas Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri melakukan penyelidikan terhadap peredaran Narkoba di Wilayah Jakarta Barat, kemudian pada Hari Kamis, tanggal 22 April 2021 sekitar pukul 15.45 WIB Tim menangkap, OKI LESMANA Bin M YASIN di Parkiran samping gerai indosat Jalan Tampak Siring Raya Blok KJF No. 12B, RT.8/RW.12, Kalideres, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, dan menyita barang bukti Narkotika Jenis sabu seberat 100.000 gram.

(2) selanjutnya dilakukan pengembangan dan berhasil mengamankan AGUSTINA LINAWATI (NAPI) di Lapas Perempuan Kelas IIA Tangerang dan SERLLY LAI Binti ANTONIUS (NAPI) di Lapas Perempuan Kelas IIA Sungguminasa Makasar.

f) Kasus .....

f) Kasus 45.000-gram sabu dari Malaysia melalui pantai Timur wilayah Pekanbaru Riau.

(1) kasus ini berawal dari pengembangan kasus narkoba yang sebelumnya bahwa akan ada penyelundupan sabu pada 8 Mei 2021 dari Malaysia ke Indonesia lewat pantai Timur wilayah Pekanbaru Riau.

(2) dari hasil penggeledahan ditemui seorang wanita berinisial SW (25) yang telah ditetapkan sebagai tersangka. SW didapati kala itu sebagai petugas yang menjaga dan mendapatkan barang bukti pertama berupa satu buah kardus berisi sabu seberat 28 kilogram, juga satu buah tas berisi 12 kilogram sabu;

(3) Ketika seorang Ibu diperiksa menyatakan bahwa ini adalah milik dari suaminya inisialnya ADT;

(4) Berbekal informasi tersebut, kemudian petugas akhirnya berhasil menangkap ADT (44) di lokasi berbeda yakni Perumahan Cantika Blok 1 Nomor 13 Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru Riau;

(5) Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap ADT, disebut jika barang haram yang disimpan dalam gudang didapat dari tersangka lain berinisial UCK dan TN yang keduanya masih DPO;

(6) setelah hampir tiga minggu berselang pada 30 Mei 2021, petugas kembali mendapat informasi tambahan bahwa adanya sabu yang sudah dikirim ke Aceh melalui Pantai Timur dari jaringan asal Malaysia.

(7) Selanjutnya .....

(7) Selanjutnya langsung melakukan penangkapan di Jalan Medan Banda Aceh, Simpang Empat, Kelurahan Keude, Aceh, Kecamatan Idi Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur dan berhasil mengamankan empat orang tersangka yakni, ES (45), AN (45), AI (39), dan MJ (44), dari tangan empat pelaku ditemukan 5 kilogram sabu.

(8) Dengan barang bukti narkotika jenis sabu sebanyak 5 kilogram yang kemasannya agak beda tapi sama-sama teh cina begitu jadi total dari jaringan ini berhasil disita 45 kilogram narkotika jenis sabu;

(9) keempat pelaku berhasil menyelundupkan narkoba tersebut melalui jalur laut yang dikirim dari Malaysia menuju pesisir Pantai Timur Pulau Sumatera Wilayah Indonesia.

g) Kasus 210.000 gram sabu, 200.000 butir ekstasi dan 4.750 butir happy five dari Malaysai melalui Perairan Pesisir Simpang Ulim Aceh Timur

(1) pengungkapan kasus ini berawal sejak 16 Desember 2021 sekitar pukul 18.30 atau jelang Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru). Saat itu, sebanyak dua orang diamankan yakni HB (26) dan FR (40) di Perairan Pesisir Simpang Ulim Aceh Timur sekitar 3 mil dari pantai, tim melakukan pengejaran terhadap Kapal Oskadon yang dicurigai usai menjemput narkoba ke perairan Malaysia;

(2) Di dalam kapal petugas menemukan 15 kardus dan 5 tas berisi 210-kilogram sabu, 200.000 butir ekstasi dan 4.750 butir happy five;

(3) Pada .....

(3) Pada saat diamankan, keduanya langsung interogasi. Setelah itu, petugas melakukan pengejaran terhadap seseorang berinisial SJ (48) yang bertugas memerintahkan HB dan FR untuk menjemput barang haram itu ke perairan Malaysia;

(4) Pada Jumat, 17 Desember 2021 pukul 00.30 WIB. Tim berhasil menangkap tersangka SJ di depan Mini Market Putri Kembar Jalan Medan-Banda Aceh, No. 5, Matong Glumpong Dua, Kecamatan Peusangan, Bireuen;

(5) Selanjutnya, dilakukan penggeledahan di rumah SJ di Desa Jangka Keutapang, Kecamatan Jangka, Biruen. Ditemukan sekarung sabu dengan berat 12 kilogram.

(6) Dari hasil interogasi tersangka SJ, didapat keterangan bahwa dia dikendalikan oleh SF alias HT (DPO) berada di Malaysia.

Polda Aceh

a) Kasus 50.000-gram sabu dari Malaysia melalui perairan peraiaran Aceh Timur Desa Kuala Bagok, Kec.Nurussalam.

(1) Tanggal 27 Maret 2021 sekira Pkl 05.00 Wib, Team Sus Dit Res Narkoba Polda Aceh, Satresnarkoba Polres Aceh Timur Bea cukai Aceh, melakukan penyelidikan lebih lanjut guna mengetahui titik dimana boat bersandar, selanjutnya mengamankan pelaku dengan barang bukti 50 kg sabu dikemas dengan kemasan teh China bertuliskan QING SHAN di desa Kuala Bagok, kec.Nurussalam.

(2) berdasarkan .....

(2) berdasarkan keterangan para tersangka bawa sabu diselundupkan dari Malaysia melalui jalur laut, menggunakan speed boat (ship to ship)

(3) tersangka yang diamankan ZAKARIAH AB alias Jack BIN ABU BAKAR (koordinator dilapangan), umur 49Thn, pekerjaan Nelayan, alamat Ds. Blang glumpang, Kec.Idi Rayeuk, Kab.Aceh Timur, ZULKIFLI BIN MUHAMMAD, umur 27Thn, (pe jemput sabu kemalaysia), pekerjaan Nelayan, alamat Ds. Kuala Bagok Kec.Nurussalam, Kab.Aceh Timur dan KHAIRUL BAHRI Alias Cek Yun BIN MUHAMMAD, umur 46 Thn, (pengendali antar negara), pekerjaan Nelayan, alamat Ds. Blang glumpang Kec.Idi Rayeuk, Kab.Aceh Timur.

b) Kasus 61.000 gram sabu dari Malaysia melalui perairan Aceh timur

Kronologi kasus:

(1) gabungan Dit Res Narkoba Polda Aceh, Polres Aceh Timur, Polres Lhoksemawe dan Polres Aceh Utara pada tanggal 1 Januari 2021 pukul 20.50 Wib tim gabungan melakukan penghadangan kurir dan memberhentikan mobil Xenia BL didepan terminal Lhoksukon dan didapati 15 kg Sabu.

(2) Pengembangan tim opsnal dengan kontrol delivery berhasil menangkap 1 (satu) tersangka lainnya di Aceh Timur dan diperoleh 46 kg Sabu dengan menangkap lima orang tersangka: Fakhrurrazi alias yah rol, 29 thn, Nelayan, Alamat: Kuta binjai Kab.Aceh timur, Asmadi alias nyak lah, 27 thn, Nelayan, Alamat.: Gp. Bulukat teubai kec.

dewantara .....

dewantara kab. aceh utara, Nurdin alias apadin, 55 thn, Nelayan, Alamat.: Gp. Bulukat teubai kec. dewantara kab. aceh utara, Edi fuddin alias dewi, 28 thn, Nelayan, Alamat.: Bulukat teubai kec. dewantara kab. aceh utara dan Mahmuddin alias leo, 35 thn, Nelayan, Alamat.: Keude pliek kec.idi tunong kab. aceh timur. TKP Depan Terminal Lhoksukon, Kec. Lhoksukon, Kab. Aceh Utara, dengan barang buktir sabu 15 Kg.

(3) Sedangkan tersangka Rusu alias Maeli, 41 thn, Wiraswasta, Alamat.: Dsn. Riwat Ds. Naleung Kec. Julok Kab. Aceh Timur yang berperan menjeput narkoba di tengah laut menggunakan perahu motor melalui perairan Aceh Timur ditangkap di Desa Buket Panjo, Kec. Nurussalam, Kab. Aceh Timur dengan barang bukti sabu seberat 46 kg.

(4) Selanjutnya ke enam tersangka serta barang bukti dibawa ke Polda Aceh untuk diproses lebih lanjut.

(5) Bahwa narkoba tersebut dari Malaysia masuk ke Aceh melalui yang masuk lewat perairan Pantai Timur Aceh.

(6) Tersangka memanfaatkan nelayan untuk menjemput narkoba di tengah luat (ship to ship) menggunakan perahu motor.

c) Kasus 353.000 gram sabu dari Malaysia melalui perairan Bireuen, Aceh

(1) tim Gabungan tdd Ditlpidnarkoba Bareskrim Polri-Ditresnarkoba Polda Aceh dan Polres Bireuen dan dilakukan proses penyelidikan selama satu bulan.

(2) ada .....

(2) ada tgl 27 Jan 2021 sekitar pukul 06.00 WIB ketika tim melakukan pengintaian di lokasi yg dicurigai sbg tempat pendaratan kapal (TKP 1), namun ketika kapal akan memasuki kuala, para pelaku kabur dgn cara melompat dan berenang melarikan diri.

(3) anggota tim menemukan banyak karung yang berisi Narkotika jenis Shabu yg dikemas dlm 343 kotak Tupperware, alat komunikasi HP Satelite, 3-unit HP GSM & dokumen kapal.

(4) Pada tanggal, 2 Feb 2021 pukul 14.30 dan 19.00 WIB selanjutnya tim gabungan melakukan pengejaran dan berhasil mengamankan para tersangka yang melarikan diri tersebut.

(5) kemudian penangkapan tsbt dikembangkan, akhirnya tim Gabungan berhasil menangkap bbrp tersangka lainnya berikut BB di TKP 2 dan 3 yang telah menerima Shabu dari anggota sindikat yg tertangkap sebelumnya.

d) Kasus 100.000 gram sabu dari Malaysia melalui perairan Aceh Tamiang

(1) penangkapan sabu dilakukan di dua titik terpisah yaitu di Kabupaten Bireun dan Kabupaten Aceh Tamiang:

(a) Lokasi TKP pertama berada di wilayah Desa Rhop Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun. Petugas melakukan penangkapan pada 23 November 2021sekitar pukul 03.00 WI, awalnya petugas melakukan penangkapan terhadap tersangka MB. Berdasarkan

introgasi bahwa ada lima kilogram sabu yang disimpan di rumah Z alias Dun Kribo; Dari pengakuan, sabu tersebut milik S yang kini menjadi DPO. Petugas kemudian mengamankan tersangka dan barang bukti sabu 5-kilogram yang disimpan di dalam tas ransel warna navy di rumah Z;

(b) Lokasei TKP kedua di Desa Lubuk Damar, Kecamatan Seuruwe, Kabupaten Aceh Tamiang pada Sabtu 27 November 2021. Dalam penangkapan ini petugas mengamankan 95-kilogram sabu yang dimasukan ke dalam empat karung;

(2) Tim terbagi dua melakukan penyisiran di wilayah darat dan laut. Setelah dilakukan penyelidikan petugas mengamankan seorang tersangka berinisial DI alias Jhon. Dari pengakuanya bahwa sabu tersebut disimpan di rumah tersangka lain berinisial H;

(3) selanjutnya tim melakukan penggeledahan di rumah H dan melakukan penggeledahan lalu ditemukan empat karung besar yang isinya 95-kilogram sabu bungkusan teh China.

(4) Kasus 133.000 gram sabu dari Malaysia melalui perairan Selat Malaka

(1) Kasus ini berawal pada tanggal 3 Desember 2021 yaitu mengamankan sabu-sabu sebanyak 60 bungkus di dalam mobil milik salah satu DPO yang diparkir di rumah B. Kemudian, petugas menggeledah di dalam rumah B dan menemukan 4 karung lagi sabu-sabu;

(2) Di dalam .....

(2) Di dalam rumah sebanyak 73 bungkus sabu-sabu dibungkus dalam bungkusan teh China merek Guanyingwang. Jadi total semuanya 133 kilogram;

(3) selanjutnya menangkap pelaku di Desa Lhok Dalam, Kecamatan Peureulak, Aceh Timur, pada hari Jumat 3 Desember 2021 dan Sabu ini rencananya oleh para pelaku akan dijual di wilayah Palembang dan Medan (Sumatera Utara);

(4) bahwa tersangka B berperan sebagai penerima barang. Sementara pemilik sabu-sabu itu adalah seseorang berinisial C, yang kini ditetapkan DPO oleh polisi. Selain C, polisi juga menetapkan F sebagai DPO.

Polda Sumut

a) Kasus 44.000 gram sabu (peredaran narkoba) yang melibatkan oknum anggota DPRD Kab. Bireun Aceh.
Pada hari Jumat tanggal 05 Maret 2021 sekira pukul 23.30 Wib di Jalan Lintas Sumatera-Banda Aceh Kec. Besitang Kabupaten Langkat tepatnya di pinggir jalan, personel Unit 1 Subdit III Ditresnarkoba Polda Sumut memberhentikan 1 (satu) unit mobil Jenis Toyota Fortune No Pol B 578 FLY dan berhasil mengamankan 1 (satu) orang laki-laki yang bernama BUDI RINALDI selanjutnya dilakukan penggeledahan mobil dan dapat ditemukan 44 (empat puluh empat) bungkus kemasan teh hijau merek Guanyinwang berisikan Narkotika Jenis sabu dengan berat keseluruhan seberat 44 (empat puluh empat) Kg yang disimpan di kolong Mobil tepatnya di bawah mesin.

(1) Dari hasil interograsi terhadap tersangka BUDI RINALDI bahwa Narkotika Jenis sabu tersebut diperoleh dari SULAIMAN ALS LOI dan HASAN yang menyimpan Narkotika Jenis sabu tersebut di mobil Jenis Toyota Fortune No Pol B 578 FLY kemudian personel unit I Subdit III Ditresnarkoba Polda Sumut melakukan pengejaran terhadap SULAIMAN ALS LOI dan HASAN, padai hari Sabtu tanggal 06 Maret 2021 sekira pukul 02.00 Wib di Jalan Lintas Sumatera – Banda Aceh Biruen tepatnya di pinggir jalan, personel unit 1 Subdit III Ditresnarkoba Polda Sumut memberhentikan 1 (satu) unit Mobil merek Daihatsu Zebra warna putih No.Pol BL 1433 TM dan berhasil melakukan penangkapan terhadap 1 (satu) orang laki-laki yang bernama SULAIMAN ALS LOI selanjutnya dilakukan penggeledahan mobil namun tidak ditemukan barang bukti Narkotika.

(2) Dari hasil interograsi terhadap SULAIMAN ALS LOI bahwa Narkotika Jenis sabu tersebut diperoleh dari USMAN SULAIMAN (Anggota DPRD BIREUEN) kemudian personel Unit 1 Subdit III Ditresnarkoba Polda Sumut melakukan pengejaran terhadap USMAN SULAIMAN (Anggota DPRD BIREUEN) di Desa Uteen Bunta Kec. Peusangan Kab. Bireun selanjutnya setelah personel Unit 1 Subdit III Ditresnarkoba Polda Sumut tiba di Desa Uteen Bunta Kec. Peusangan Kab. Bireun, USMAN SULAIMAN (Anggota DPRD BIREUEN) sudah melarikan diri ke Hutan dan tertinggal 1 (satu) Unit Mobil jenis Toyota

Avanza .....

Avanza warna hitam No. Pol. BL 1363 ZJ setelah dilakukan penggeledahan tidak ditemukan barang bukti Narkotika namun ditemukan Card ID an. USMAN SULAIMAN (Anggota DPRD BIREUEN) (masih dalam penyelidikan) di dalam mobil kemudian ditemukan 1 (satu) unit mobil Toyota yaris warna putih BK 1984 QZ milik dari HASAN (masih dalam penyelidikan).

(3) Selanjutnya tersangka BUDI RINALDI dan SULAIMAN ALS LOI beserta barang bukti di bawa ke mako Ditresnarkoba Polda Sumut guna proses lebih lanjut dan personel Unit 1 Subdit III Ditresnarkoba Polda Sumut masih melakukan pengembangan.

b) Kasus 55.000 gram sabu dan 5.000 butir ekstasi dari Malaysia melalui perairan di wilayah Kab. Asahan Sumut Pada hari Kamis tanggal 01 April 2021, Tim Opsnal Unit II Sat Resnarkoba Polres Asahan mendapatkan informasi dari masyarakat yang dapat dipercaya bahwa di perairan Bagan Asahan sering melintas sampan yang diduga membawa Narkotika jenis Sabu dan Pil Ecstasy. Kronologi kasus:

(1) Pada hari Rabu tanggal 14 April 2021 sekira Pukul 02.00 wib s/d 09.00 wib, di perairan Bagan Asahan, Tim berhasil menemukan target yang dicurigai yaitu 1 (satu) unit sampan kecil denga *ciri-ciri berwarna biru yang dikendarai oleh* 2 (dua) orang laki laki diduga membawa Narkotika jenis Sabu dan Pil Ecstasy.

(2) Selanjutnya .....

(2) Selanjutnya dengan menggunakan Kapal, Tim melakukan pengejaran terhadap sampan dengan ciri-ciri warna biru yang dicurigai membawa Narkotika. Pada saat proses pengejaran, sampan yang menjadi target berhasil mendarat di pantai perairan dan kedua orang laki laki yang mengendarai sampan berhasil kabur dari pengejaran.

(3) Setelah itu dilakukan penggeledahan terhadap sampan ditemukan pada lambung kapal yang di tutupi dengan jaring jaring ikan berupa 3 (tiga) bungkus plastik warna Biru didalamnya 55 (lima puluh lima) bungkus Teh China warna hijau merk Guanyin Wang berisikan Narkotika jenis Sabu dengan berat keseluruhan seberat 55 (lima puluh lima) Kg; 1 (satu) bungkus plastik warna putih didalamnya 50 (lima puluh) bungkus plastik klip berisikan Narkotika Jenis Pil Ecstasy dengan total keseluruhan sebanyak 5.000 (lima ribu) butir, 1 (satu) Unit sampan mesin berwarna biru dan 1 (satu) buah senjata tajam mirip Keris.

(4) Pada hari Jumut tanggal 16 April 2021 sekira pukul 23.00 Wib oleh Tim Satresnarkoba Polres Asahan bekerjasama dengan Ditresnarkoba Polda Sumut berhasil melakukan penangkapan terhadap 1 (satu) orang laki-laki yang bernama HARIYANTO alias ANTO di Lk III Jalan Zinaha Kel. Sei Merbau Kec. Teluk Nibung Kotamadya Tanjung Balai.

(5) Dari .....

(5) Dari hasil interograsi terhadap HARIYANTO Als. ANTO bahwa benar HARIYANTO Als. ANTO yang membawa Narkotika Jenis sabu seberat 55 (lima puluh lima) Kg dan Narkotika Jenis Pil Ecstasy sebanyak 5.000 (lima ribu) butir dari Negara Malaysia menuju Negara Indonesia (Sumatera Utara -Kab. Asahan) dan dijanjikan upah sebesar Rp. 110.000.000, - (seratus sepuluh juta rupiah). Selanjutnya HARIYANTO Als. ANTO beserta barang bukti di bawa ke mako Satresnarkoba Polres Asahan.

c) Kasus 75.000 gram sabu (peredaran narkoba) asal Aceh diduga berasal dari Malaysia melalui perairan Aceh.
Pada hari Selasa tanggal 27 April 2021 sekira pukul 21.00 Wib di Jl. Medan - Banda Aceh, Besitang, Kab. Langkat (Pinggir jalan raya Lintas Sumatera seberang SPBU AKR Besitang Kab Langkat), personel Ditresnarkoba Polda Sumut beserta Satresnarkoba Polrestabes Medan melakukan penangkapan terhadap 1 (satu) orang laki-laki yang bernama SAYUTI dan dapat ditemukan serta disita barang barang bukti berupa 2 (dua) Dus Karton warna Coklat didalamnya 35 (tiga puluh lima) bungkus Teh Cina berwarna Kuning Emas berisikan Narkotika Jens sabu 35 (tiga puluh lima) Kg.

Kronologi kasus:

(1) Keterangan tersangka SAYUTI bahwa Narkotika Jenis sabu tersebut dari Aceh mau di bawa ke Palembang dan dijanjikan upah Rp. 75.000.000, - (tujuh puluh lima juta rupiah). Dan dari pengakuan tersangka SAYUTI bahwa akan ada yang

membawa Narkotika Jenis sabu dari Aceh menuju Medan. Selanjutnya tersangka SAYUTI beserta barang bukti di bawa ke mako Ditresnarkoba Polda Sumut guna proses penyidikan lebih lanjut.

(2) Dari hasil keterangan tersangka SAYUTI dilakukan pengembangan oleh personel Ditresnarkoba Polda Sumut beserta Satresnarkoba Polrestabes Medan, pada hari Rabu tanggal 28 April 2021 sekira pukul 06.30 Wib di Jl. Medan - Binjai Kel. Diski Km. 15. Kec. Sunggal Kota Medan, personel Ditresnarkoba Polda Sumut beserta Satresnarkoba Polrestabes Medan memberhentikan 1 (satu) unit mobil Innova BK 1208 DU dan berhasil mengamankan 1 (satu) orang laki-laki yang bernama MUHAMMAD HERI kemudian dilakukan penggeledahan terhadap mobil tersebut dan dapat ditemukan serta disita barang bukti di dalam box ban serap mobil yang sudah dimodifikasi berupa 40 (empat puluh) bungkus teh cina Merek "GUANYINWANG" Warna Kuning Emas dan ada tulisan spidol "RIGHT" warna biru berisikan Narkotika Jenis Sabu dengan berat keseluruhan seberat 40 (empat puluh) Kg.

(3) Dari keterangan tersangka MUHAMMAD HERI bahwa tersangka MUHAMMAD HERI di suruh oleh CIK NUR als CN (lidik) untuk menjemput Narkotika Jenis sabu ke Jl. Medan Banda Aceh Geudong Kab. Aceh Utara dan membawa ke Kota Medan selanjutnya pada hari Selasa tanggal 27 April 2021 Pkl 23.00 wib tersangka MUHAMMAD HERI bertemu dengan CIK NUR Als. CIN (lidik)

bersama 1 (satu) orang laki-laki yang tidak dikenal kemudian laki-laki tersebut memberikan 2 (dua) kotak selanjutnya Tersangka MUHAMMAD HERI mencari tempat sepi kemudian memuat Narkotika Jenis sabu tersebut ke dalam box ban serap mobil yang sudah dimodifikasi.

d) Kasus 51.400 gram sabu (perdaran narkoba), diduga diselundupkan dari Malaysia melalui jalur laut.

Pada hari hari Jumat tanggal 30 April 2021 Pukul 05.00 WIB di Jalan lintas Sumatera Utara Asahan Kel. Perkebunan Sei Dadap I/II Kec. Sei Dadap Kab. Asahan, personel unit 4 Subdit I Ditresnarkoba Polda Sumut memberhentikan 1 (satu) unit mobil Inova No. Pol. BK 1880-VV dan berhasil mengamankan 1 (satu) orang laki-laki yang bernama IIN ANDI SAPUTRA SITOMPUL selanjutnya dilakukan penggeledahan mobil namun tidak ditemukan barang bukti Narkotika.

Kronologi kasus:

(1) Dari hasil interograsi terhadap tersangka IIN ANDI SAPUTRA SITOMPUL, bahwa Narkotika Jenis sabu berada mobil Honda Jazz warna putih BK 1010-Z yang berada didepannya kemudian dilakukan pengejaran terhadap mobil tersebut selanjutnya sekira pukul 05.15 Wib di Jalan lintas Sumatera Utara Asahan Kel. Perkebunan Sei Dadap I/II Kec. Sei Dadap Kab. Asahan berhasil memberhentikan 1 (satu) unit mobil Honda Jazz warna putih BK 1010-Z dan berhasil mengamankan 2 (dua) orang laki-laki yang bernama KHAIRUL HIDAYAT dan SADIMO selanjutnya dilakukan penggeledahan mobil dan

dapat ....

dapat ditemukan dari bagasi mobil berupa 2 (dua) buah tas koper berisikan 52 (lima puluh dua) bungkus berisikan Narkotika Jenis sabu seberat 51.400 (lima puluh satu ribu empat ratus) gram.

(2) Dari keterangan tersangka KHAIRUL HIDAYAT bahwa Narkotika Jenis sabu tersebut di peroleh dari DODI (lidik) di Tanjung Balai dan akan dibawa ke Medan serta dijanjikan upah sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)

(3) Selanjutnya tersangka IIN ANDI SAPUTRA SITOMPUL, KHAIRUL HIDAYAT dan SADIMO beserta barang bukti di bawa ke mako *Ditresnarkoba Polda Sumut guna proses lebih* lanjut.

e) Kasus 69.000 gram sabu dan 48.418 butir ekstasi (peredaran narkoba) diduga diselundupkan dari Malaysia melalui jalur laut.

Pada tanggal 16 Juni 2021, Ditnarkoba Polda Sumut, menangkap Tiga orang tersangka yakni SB warga Jalan Tanjung Balai, Desa Sunggal Kanan, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara (Sumut), M (20) dan MF (36), asal Kabupaten Aceh Timur, Aceh, dengan barang bukti 89 kg sabu dan 2 pucuk senpi laras panjang jenis AK – 47 dan M16 serta 150 butir amunisi.

Kronologi kasus:

(1) Pada tanggal 8 Juni 2021, Petugas terlebih dahulu menangkap SB di rumahnya dan berhasil menyita 20 kilogram sabu dari tangan SB, dari hasil keterangan tersangka SB, petugas kemudian melakukan pengembangan ke Dusun Matang Pelawi, Peurlak, Aceh Timur dan menangkap M dan MF dengan barang bukti sabu 69 kg dan 48.418 butir ekstasi;

(2) Dua .....

(2) Dua senjata laras panjang didapatkan tersangka di wilayah Sungai Hiu Simpang Opak, Aceh Tamiang, dari kenalannya saat bekerja di Malaysia berinisial JH (buron). Senjata api itu sebelumnya digunakan untuk mengawal saat menjemput sabu-sabu;

(3) Setelah senjata itu berada di tangan tersangka M, lalu JH kembali menghubunginya tiga hari kemudian untuk menjemput sabu dan pil ekstasi di Jalan Lintas Sumatera Medan-Banda Aceh tepatnya di daerah Peureulak, Aceh Timur, kepada orang yang tidak dikenalnya dengan janji upah sebesar Rp.20 juta.

f) Kasus 60.000 gram sabu dan 2.000 butir ekstasi (peredaran narkoba) diduga berasal dari Malaysia melalui jalur laut

Pada tanggal 14 Juni 2021 sekitar pukul 09.30 WIB, Tim Unit Reskrim Polsek Torgamba di Sumatera Utara (Sumut) menggagalkan peredaran sabu-sabu seberat 60 kilogram.

Kronologi kasus:

(1) tersangka berinisial NA (29) warga Kelurahan Sungai Tualang Raso, Kecamatan Datuk Bandar, Tanjung Balai, Sumut ditangkap saat melintas di Jalan Lintas Sumatera tepatnya di depan Pos Polisi Beruhur Polres Labuhanbatu menuju Provinsi Riau dengan mengendarai minibus dengan nomor polisi BK 1912 VS;

(2) Dari hasil penggeledahan mobil pelaku ditemukan barang bukti berupa satu ransel berisi 11 bungkus diduga narkotika jenis sabu-sabu. Lalu, satu tas

koper .....

koper warna hitam berisi 25 bungkus diduga narkotika sabu-sabu. Kemudian, satu tas koper warna coklat berisi 24 bungkus diduga narkotika jenis sabu-sabu. Total 60 bungkus besar atau seberat 60 kilogram;

(3) Selain itu juga menyita dua kota diduga pil ekstasi sebanyak 2.000 butir yang dikemas dalam kapsulBerdasarkan keterangan tersangka, NA mengakui bahwa dirinya disuruh oleh seseorang berinisial I warga Kelurahan Sei Raja, Kecamatan Sei Tualang Raso, Tanjung Balai;

(4) Selanjutnya, melakukan pengembangan ke sumber awal keberangkatan tersangka yaitu di Tanjung Balai dan yang melakukan pengembangan ke Dumai tujuan sasaran penyerahan narkoba telah dilakukan koordinasi Dit Narkoba Polda Sumut dengan Dit Narkoba Polda Riau;

(5) Kemudian, melakukan penggeledahan di rumah tersangka I di Tanjung Balai yang disaksikan oleh N (istri I) dan berhasil mengamankan beberapa barang bukti berupa tiga buah kaca pirex, satu plastik klip berisi kristal diduga narkotika sabu-sabu. Lalu, tiga buah buku tabungan Bank BRI atas nama N, H, dan P;

(6) Selanjutnya, pada hari Selasa tanggal 15 Juni 2021 sekitar pukul 01.00 WIB dilakukan pengembangan di Kelurahan Tanjung Balai Kota tepatnya di sebuah rumah yang merupakan tempat awal tersangka NA mengambil narkoba, namun dari hasil penggeledahan tidak ditemukan pemilik rumah dan barang bukti narkoba;

(7) Tersangka .....

(7) Tersangka NA mengakui telah tiga kali terlibat dalam peredaran narkoba yaitu sebelum Lebaran 2021 yang berhasil meloloskan sabu-sabu seberat 10-kilogram ke Medan. Lalu, turut mengoordinasikan pengantaran sabu-sabu dua kali sebanyak 50-kilogram dan 58-kilogram tujuan Dumai, Riau.

(8) Semuanya atas perintah dari tersangka I (DPO)

g) Kasus 50.000 gram sabu (peredaran narkoba) asal Aceh, diduga selendupkan dari Malaysia melalui jalur laut.

Pada tanggal 21 Desember 2021 sekitar pukul 15.00 WIB, Ditresnarkoba Polda Sumatra Utara menangkap tersangka Muji (22) dan Fahrurozi (22) warga Kecamatan Peureulak, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh, karena membawa sabu-sabu seberat 50 kilogram.

Kronologi kasus:

(1) penangkapan itu berawal saat tim Unit Subdit II Ditresnarkoba Polda Sumut memperoleh informasi bahwa akan ada pengiriman sabu-sabu dari Aceh ke Medan dan Jakarta, selanjutnya tim melakukan penyelidikan dan memantau di wilayah perbatasan Aceh-Medan, Jalan Megawati Binjai-Medan. Lalu, terpantau satu unit kendaraan sesuai dengan ciri-ciri yang didapatkan;

(2) sebelum melakukan penangkapan sempat terjadi aksi kejar-kejaran antara polisi dengan pelaku. Selanjutnya berhasil mengadang mobil yang dikendarai oleh pelaku dan berhasil menangkap tersangka Muji (22) dan Fahrurozi (22) yang berada dan di dalam mobil tersebut di dalam mobil dan ditemukan serta disita barang bukti berupa 50 bungkus kemasan teh cina berisi sabu dengan berat keseluruhannya 50 kilogram;

(3) Berdasarkan .....

(3) Berdasarkan hasil interogasi dua tersangka mengaku disuruh oleh seseorang berinisial A yang saat ini masih dalam penyelidikan. A menyuruh untuk mengambil satu unit mobil Toyota Rush warna putih dengan nomor polisi BL 1156 DD yang berisi sabu di daerah Idi, Aceh Timur, untuk dibawa ke Medan dan Jakarta. Dua pelaku itu dijanjikan akan diberi upah sebesar Rp. 200 juta. Namun, kedua pelaku itu baru menerima uang jalan sebesar Rp 5 juta;

(4) Selanjutnya, kedua pelaku saat berangkat dari Aceh disuruh untuk mengganti no ponsel baru. Ketika tiba di Medan mereka disuruh menunggu di kawasan mall yang ada di Kota Medan. Di situ mereka akan diberikan petunjuk terkait pengiriman narkotika selanjutnya.

Polda Riau

a) Kasus 108.000 gram sabu (peredaran narkoba) diduga diselundupkan dari Malaysia yang dikendalikan dari Lapas Bangkinang Kabupaten Kampar Riau.

Pada tanggal 6 Juli 2021, Direktorat Reserse Narkoba Polda Riau menggagalkan 108 kilogram narkoba jenis sabu di Bengkalis dengan mengamankan 4 orang tersangka.

Kronologi kasus:

(1) bahwa empat orang pelaku terdiri atas dua orang kurir dan dua pemesan. Pemesan adalah narapidana di Lapas Bangkinang Kabupaten Kampar Riau.

(2) Total .....

(2) Total sabu yang digagalkan penyelundupannya sebanyak 108 kilogram. Kasus ini merupakan pengembangan dari pengungkapan penyelundupan 17 kilogram sabu di Dumai pada Juni 2021. Dimana 17 kilogram sabu itu kita temukan dalam kondisi siap edar dan 17 kilogram sabu di Dumai itu merupakan pesanan para pelaku narkoba di Pekanbaru. Sehingga Polda Riau melakukan pendalaman;

(3) Dari pendalaman yang dilakukan, berhasil mengungkap adanya 108 kilogram narkoba jenis sabu itu. Belakangan narkoba tersebut juga merupakan pesanan orang dari Pekanbaru.

(4) Narkoba itu diamankan di wilayah Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis yang memang terkenal dengan peredaran narkoba. Itu merupakan pesanan RI dan RO, narapidana di Lapas Bengkalis.

(5) Sementara, kurir yang menjemput dan mengedarkan barang haram tersebut merupakan orang Pekanbaru yakni Bobi (Bo) dan Bayu (By) yang merupakan kakak beradik;

(6) 108 kilogram sabu diamankan di 3 lokasi yang berbeda yaitu di Pekanbaru dua lokasi, dan di Bukit Bengkalis 1 lokasi.

(7) Di Rumbai Pekanbaru kita amankan 38 kilogram, kemudian kita kembangkan dan berhasil kembali menyita 22 kilogram di sekitaran jalan Labersa Pekanbaru. Terakhir kita amankan lagi 48 kilogram di Bengkalis.

b) Kasus .....

b) Kasus 46.000 gram sabu dari Malaysia melalui perairan Pulau Rupat, Bengkalis

Pada tanggal 7 September 2021.Polda Riau bersama Polres Bengkalis, diwilayah Rupat, Narkoba yang berasal dari Malaysia dengan berat 46-kilogram itu, dikirim dari Malaysia melalui Pulau Rupat, Bengkalis, dan akan dikirim ke Medan melalui Dumai dan Pekanbaru.

Kronologi kasus:

(1) 46 kg shabu dikendalikan oleh saudara YN, JN dan DN yang beralamat di Sumut, akan dibawa ke Medan menggunakan motor;

(2) Tersangka ditangkap di Dumai dan dikembangkan, ditemukan saudara BM yang beralamat di lintas Riau-Jambi, di Siberida Indragiri Hulu. Disana ada gudang tempat barang-barang ini ditampung lalu didistribusikan;

(3) Berdasarkan keterangan tersangka bahwa di gudang tersebut sudah 2 kali dilakukan distribusi shabu, sebelumnya 50 kg shabu, dan terakhir diamankan 46 kilogram.

c) Kasus 40.000 gram sabu dari Malaysia melalui perairan perairan pulau Bengkalis Riau

Pada tanggal 9 September 2021 sekira pukul 07.30 Wib, Sat Res Narkoba Polres Bengkalis bersama timsus Elang Malaka (gabungan Sat Pol Air Polres Bengkalis dan Bea cukai Kabupaten Bengkalis) berhasil mengungkap kasus Narkoba jenis sabu sebanyak 40 (empat puluh) bungkus dengan berat kotor sekira 40 Kg di jalan Tanjung Jati, tepatnya belakang RSUD Kota Dumai Riau.

Kronologis .....

Kronologi kasus:

(1) pengungkapan kasus terjadi di awal bulan 1 September 2021, saat itu tim Opsnal Sat Resnarkoba Polres Bengkalis mendapat informasi bahwa setelah hari kemerdekaan Negara Malaysia, akan ada narkotika jenis sabu masuk ke perairan pulau Bengkalis Riau dari negara jiran Malaysia;

(2) Selanjutnya Kasat Resnarkoba Polres Bengkalis menggandeng tim Elang Malaka agar informasi ini bisa menjadi pengungkapan.

(3) Pada hari Minggu tanggal 05 September 2021 tim Elang Malaka terpantau ada giat warga Selat Baru an. DUL (DPO) yang berperan sebagai becak laut berangkat dengan Speed boat ke negara jiran Malaysia;

(4) Namun tim belum mendapat kepastian tersangka DUL (DPO) akan membawa narkotika ke pulau Bengkalis. Tim terus melakukan lidik dan pada hari selasa 07 September 2021, dari informasi warga bahwa tersangka DUL kembali akan menjemput narkotika ke Malaysia, dan juga akan ada yang membawa narkotika tersebut ke wilayah Dumai via RoRo Bengkalis dengan motor matic warna abu-abu;

(5) Kemudian tim mulai melakukan pemantauan di seputaran Pelabuhan Roro Bengkalis dan menemukan orang yang dicurigai namun tim tidak

bisa bertindak jauh dikarenakan target sepertinya tidak membawa narkoba. Tanpa diketahui, tim terus mengikuti sepeda motor Vario warna abu-abu yang dicurigai stanby di salah satu penginapan di Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis.

(6) pada Kamis 09 September 2021, Satpolair Polres Bengkalis dan BC Bengkalis menginformasikan ada speed boat yang dicurigai menuju ke arah Desa Sepahat Kabupaten Bengkalis pada pukul 02.00 Wib. Dan tim yang memantau sepeda motor di penginapan melihat target keluar kearah Desa Sepahat.

(7) Setibanya di Desa Sepahat tim kehilangan jejak target, namun tim tetap stanby di wilayah Dumai dan melihat sepeda motor tadi lewat dengan membawa kotak-kotak besar. Tim terus mengikuti dan melihat meletakkan kotak tersebut di belakang RSUD Dumai;

(8) Tim belum yakin jika yang dibawa itu narkotika jenis sabu, namun karena gerak geriknya yang mencurigakan, maka tim mengamankan target setelah sempat kejar-kejaran dari Dumai sampai ke Daerah Bangsal Aceh.

(9) Setelah diamankan, ketiga pelaku WW (23), R (22) dan M.I (22) mengakui baru selesai mengantarkan narkotika jenis sabu sebanyak 40 Bungkus dengan berat kotor 40 kg, pelaku juga mengaku telah disuruh oleh saudara Empol dengan sistem buang atau letak ditempat dengan tidak ketemu penerima;

(10) Dari .....

(10) Dari hasil Interogasi tersangka WW sudah 3 kali menjadi kurir narkotika dengan jumlah besar atas suruhan saudara Empol (DPO), dan tersangka R menjadi kurir 2 kali, sementara tersangka M.I adalah rekrutmen baru, dimana M.I adalah teman dekat dari WW dan baru pertama kali ikut. Semua tersangka mendapat upah 4 juta perkilo dan akan dibagi hasilnya jika berhasil;

(11) Saat ini tersangka dan Barang Bukti (BB) berupa 40 Kg Sabu, 3 Unit Hp Android, 1 Unit Hp Iphone, 1 Unit Sepeda moror Honda Vario serta 1 Unit Sepeda moror Yamaha Nmax telah diamankan di Mapolres Bengkalis guna penyelidikan lebih lanjut.

d) Kasus 81.000 gram sabu dari Malaysia melalui jalut laut (pengendalian oleh WNI di Malaysia dan dari Lapas Tangerang, Banten)

Pada tanggal 12 Oktober 2021, Subdit I Direktorat Resnarkoba Polda Riau, melakukan pengungkapan narkotika jenis sabu 81 kg sabu asal Malaysai dan dua orang tersangka.

Kronologi kasus:

(1) pengungkapan itu berawal dari informasi yang diperoleh Subdit I Ditresnarkoba pada hari Jumat tanggal 1 Oktober 2021, terkait adanya jaringan narkotika internasional;

(2) selanjutnya, Kasubdit I Ditresnarkoba Polda Riau, AKBP Hardian bersama Tim langsung melakukan penyelidikan. Setelah lama mengintai, pada tanggal 12 Oktober 2021 menangkap seorang pria

inisial AS (52), yang dicurigai petugas sebagai pelaku peredaran narkotika di sebuah rumah Jalan Swadaya Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, dengan menemukan 32 bungkus sabu yang disimpan dalam kotak rokok chief;

(3) Tersangka AS (52) mengakui sabu tersebut adalah milik seseorang bernama Agam (warga asal Aceh) yang berada di Malaysia

(4) Setelah AS (52) diamankan, petugas menemukan percakapan melalui voice note menggunakan bahasa Aceh di handphonenya terkait transaksi narkotika.

(5) Dari penangkapan AS (52), selanjutnya melakukan pengembangan dengan menangkap seorang wanita yang inisial HS (47) di sebuah hotel di Simpang Tiga Bandara;

(6) Dari hasil interogasi terhadap HS (47). Tim mendapati kunci rumah yang kemudian diakui itu kunci rumah yang dipergunakan menyimpan sabu. Polisi langsung melakukan penggeledahan sebuah rumah kontrakan di jalan Pasir Mas, Bina Widya Pekanbaru dan mendapatkan barang bukti sabu;

(7) Bahwa sabu tersebut berasal dari Malaysia, dikendalikan oleh Agam, WNI Aceh yang berada di Malaysia. Jaringan AS, HS dan Agam ini dikendalikan oleh seorang narapidana yang berada di Lapas Tangerang, bernama Abu;

(8) narkoba akan diedarkan di wilayah Kota Pekanbaru, Jambi, Sumatra Selatan atau Palembang, dan Jakarta.

e) Kasus .....

e) Kasus 87.000 gram sabu dari Malaysia melalui perairan Tanjung Nelayan, Dumai Timur, Riau

Pada tanggal 10 Oktober 2021, Tim Direktorat Reserse Narkona Polda Riau menggagalkan penyelundupan jaringan narkoba internasional Malaysia. Sebanyak 7 orang pelaku ditangkap dengan barang bukti 87 Kg sabu.

Kronologi kasus:

(1) tersangka yang berhasil diamankan sebanyak tujuh pelaku yang diamankan yakni AS (20), MA (19), YF (30), MS (22), AS (20), DA (54) dan AG (52). Selain itu ada pula 2-unit kapal diduga untuk mengangkut sabu turut diamankan;

(2) Para pelaku ditangkap saat memasuki pondok kayu di Tanjung Nelayan, Dumai Timur sebagai pintu masuknya dari perairan. Dari mereka disita sabu sebanyak 87 Kg di dalam box warna biru berisikan 5 tas warna hitam di Pondok Kayu;

(3) Sabu itu dibawa dengan perahu dan kapal fiber untuk bisa langsung diturunkan ke titik penyimpanan.

(4) Tak ingin membuang waktu, poliai langsung melakukan penggeledahan tehadap para pelaku. Lalu polisi memeriksa lokasi di sekitar pondok kayu dan menemikan.

f) kasus 87.000 gram sabu dari Malaysia melalui perairan Kampar, Riau yang dikendalikan oleh WNI yang berada di Malaysia

Pada tanggal 24 November 2021, Jam 17.00 WIB, Dit Narkoba Polda Riau menggagalkan peredaran narkoba jenis sabu seberat 87 kg asal Malaysia

Kronologi kasus:

Penangkapan .....

Penangkapan I:

(1) Pada hari Rabu tanggal 24 November 2021 sekira pukul 17.00 Wib Timsus Subdit 1 Ditresnarkoba Polda Riau telah melakukan penangkapan terhadap Sdr. Syahril dan Sdr. Junaidi als Edi dalam konter Ponsel Depan SPBU Jl. Pekanbaru Bangkinang Pasar Kampar Kec.kampar Kab. Kampar.

(2) Dari hasil penyelidikan diketahui bahwa Sdr. Syahril mengakui bahwa telah membuat rekening di Bank BRI an. SYAHRIL perintah dari Sdr. M.Khairul yang akan dijanjikan imbalan uang sebesar 4 Juta Rupiah. Sdr. Syahril mengatakan tidak mengetahui rekening tersebut akan dijadikan rekening untuk menampung hasil transaksi narkoba oleh Khairul atas perintah Debus (DPO). Syahril mengakui telah menerima imbalan atas pembuatan rekening tersebut. Sedangkan Sdr. Junaidi als Edi adalah pemilik konter Handphone abang kandung dari Sdr. Khairul. Sdr. Edi sempat melihat Sdr. Khairul datang ke konter Hp terebut bersama Sdr. Dharma (pengacara tsk narkoba ahmat samsudin kasus 87 kg).

Penangkapan II:

(1) Berdasarkan informasi dari Sdr. Edi, sekira pukul 20.00 wib tim kemudian melakukan penangkapan terhadap Sdr. M. Khairul di dalam rumah makan Pak Tisto Jl. Yos Sudarso Kec. Rumbai Pekan baru. Tim berhasil mengamankan uang tunai sebesar Rp. 95 Juta Rupiah dari dalam tas milik Khairul dan 3 (tiga) Hanphone miliknya.

(2) Salah .....

(2) Salah satu Hp tersebut merupakan handphone khusus untuk berkomunikasi dengan DPO Debus yang diperoleh langsung dari DPO. Debus yang diketahuinya sedang berada di Malaysia. Khairul juga mengakui bahwa masih terdapat uang tunai lainnya yang disimpan di rumah keluarganya an. Rahmat di daerah Pulau Birandang Kab. Kampar.

(3) Kemudian Tim berhasil mengamankan uang tunai dimaksud sebesar Rp.981 Juta dalam sebuah tas koper di dalam kamar rumah Rahmat. Menurut pengakuan Khairul bahwa semua uang tersebut merupakan uang hasil penjualan narkoba yang rencananya akan diberikan kepada pengacara an. Dharma untuk mengurus kasus narkoba.

(4) Khairul sebelumnya telah memberikan uang kepada pengacara tersebut sebesar 100 juta sebagai biaya awal pengurusan kliennya tersangka kasus 87 kg an Ahmad Samsudin, Khairil juga mengakui telah menyuruh Syahril untuk membuat rekening di Bank BRI untuk digunakan sebagai rekening penampung dari pengiriman uang dari DPO.

(5) Lalu Sdr. Khairul juga mengakui telah membawa dan menyembunyikan Syahril dari Dumai menuju toko konter handphone abangnya Edi di Kab. Kampar setelah mendengar adanya penangkapan narkoba jenis Shabu sebanyak 8 Kg oleh Satresnarkoba Polresta Dumai.

Polda Kepri

Kasus 46.000 gram sabu (menguasai dan mengedarkan narkoba)

Pada hari Minggu Tanggal 17 Januari 2021 Pukul 10.00 Wib, berdasarkan infromasi adanya transaksi Narkotika jenis sabu di daerah Tanjung Uma.

Kronologi kasus:

a) Pada tanggal 17 Januari 2021 pukul 13.30 wib Team Opsnal Subdit 2 berhasil melakukan penangkapan terhadap 2 orang laki-laki yang mengaku bernama NAIB Als NAIB Bin HAJI ASNAWI dan MUHAMMAD DAHLAN Als ALAN Bin JUMRI dengan barang bukti berupa 1 bungkus plastik teh cina yang didalamnya berisikan kristal bening diduga narkotika jenis sabu di Parkiran J8 Food court Kel. Tanjung Uma Kec. Lubuk Baja.

b) Setelah di interogasi Sdr NAIB Als NAIB Bin HAJI ASNAWI mengaku mendapatkan 1 bungkus plastik teh cina yang didalamnya berisikan narkotika jenis sabu tersebut dari Sdr Muhammad Yazid Als Joko Bin Haji Jazali di pelabuhan Sagulung.

c) Selanjutnya pada hari Senin tanggal 18 Januari 2021 pada pukul 09.30 wib di Jalan Sei Binti Pelabuhan Sagulung Kel. Sungai Binti Kec. Sagulung tim berhasil melakukan penangkapan terhadap 1 orang laki-laki yang mengaku bernama Muhammad Yazid Als Joko Bin Haji Jazali dengan barang bukti 2 bungkus plastik teh cina yang di dalamnya berisikan kristal bening diduga narkotika jenis sabu.

d) Setelah dilakukan interogasi terhadap Sdr Muhammad Yazid Als Joko Bin Haji Jazali mengaku masih menyimpan Narkotika jenis sabu di rumah Pulau teluk bakau Kel. Pulau terong Kec. Belakang Padang selanjutnya tim Berangkat menuju Pulau teluk bakau Kel. Pulau terong Kec. Belakang Padang.

Polda .....

Polda Sumsel

Kasus 25.000 gram sabu asal Aceh (perdaran narkoba)

Dit Narkoba Polda Sumsel mendapatkan informasi dari masyarakat akan ada transaksi Narkoba dalam jumlah besar, dimana pelaku dengan mengendarai kendaraan Mitsubishi Pajero Sport Dakkar warna putih BG 1527 P di seputaran kota Sekayu.

Kronologi kasus:

a) Pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2021 sekira jam 16.15 WIB, Ditnarkoba Polda Sumsel melakukan tangkap tangan seorang Laki-laki an. TAUFIK als OPIK bin DAUD (diduga Bandar besar di Kab. PALI).

b) Setelah dilakukan monitoring dan pemantauan dengan menelusuri kota sekayu, kemudian anggota melakukan pembuntutan terhadap kendaraan Mitsubishi Pajero BG 1527 P dan pada saat mobil tersebut berhenti, anggota langsung melakukan penggerebekan mitsubhisi Pajero dan menangkap seorang laki – laki an, sdr. TAUFIK dan berhasil mengamankan satu buah kardus coklat yang setelah di buka berisi 25 bungkus bertulis Chinese "GUANYINWANG" di duga narkotika jenis shabu dgn berat bruto 25 Kg.

c) Setelah di intrograsi sdr. Taufik mengatakan bahwa Sabu tersebut berasal dari Aceh yang akan di bawanya ke Linggau.

Polda Lampung

Kasus 92.000 gram sabu (peredaran narkoba) lintas pulau *melalui Pelabuhan Bakauheuni Lampung*

Pada tanggal 8 November 2021 jam 20.30 WIB, Sat Narkoba Polres Lampung Selatan menggagalkan penyelundupan sabu-sabu seberat 92-kilogram (kg) berhasil digagalkan Tim Satnarkoba Polres Lampung Selatan di dua lokasi berbeda, yaitu KM 20 Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera dan area pemeriksaan Seaport Interdiction Pelabuhan Bakauheni, Lampung.

Kronologi kasus:

a) Petugas mengamankan sabu-sabu tersebut dari dua lokasi terpisah. Sebanyak 60 kg disita dari pelaku di tol Trans Sumatera dengan 4 tersangka, yakni Afriandi (40), warga Banjarmasin, Agus Riadi (27), Pandaan Jatim, Wibowo (25) asal Palembang, dan M Sholeh (25) dari Palembang;

b) Tersangka Afriadi dan Agus Riadi diminta AT (sekarang DPO) untuk mengirim sabu dari Riau tersebut ke Jawa Timur. AT menjanjikan upah Rp200 juta jika barang itu sampai di Jawa Timur. Sebagai upah jalan, kedua tersangka diberi uang tunai Rp10 juta;

c) Sesampainya di Riau, mereka diminta mengambil sabu ke dua orang lain atas nama Wibowo dan M Soleh yang sudah menunggu di pintu Tol Dumai. Setelah bertemu, mereka memisahkan sabu tersebut menjadi dua bagian, yaitu 25 kilo dan 35 kilo di koper lainnya;

d) Selanjutnya, Wibowo dan M Soleh membawa 25 kilo sabu menuju Lampung. Terlebih dahulu menginap di sebuah hotel di sana. Selanjutnya mereka berangkat menuju Cilegon dan meninggalkan 25 kilo sabu di kamar hotel. Afriadi dan Agus Riadi menyusul ke hotel dan menyatukan kembali sabu-sabu yang semuala dipisah.

e) Karena .....

e) Karena Wibowo dan Soleh sudah berangkat dulu ke Cilegon, Afriadi dan Agus Riadi menumpang travel menuju Cilegon. Dalam perjalanan, travel tersebut dihentikan polisi di jalan tol.

f) Sementara dari barang bukti sabbu 32 kilo itu, polisi mengamankan Andri Wijaya (26) warga Indragiri Hilir, Riau. Ditangkap di Pelabuhan Bakauheni dengan menyembunyikan sabu dalam tabung elpiji 12 kilogram.

Polda Metro Jaya

a) Kasus 258.000 gram sabu asal Dumai Riau, diduga berasal dari Malaysia melalui jalur laut

Berawal dari investigasi team Satresnarkoba Polres Metro Depok atas pengembangan DPO dari: LP/06/K/I/2021/PMJ/RD tanggal 14 Januari 2021.

Kronologi kasus:

1) Polres Metro Depok sebelumnya telah mengamankan (EP als MA als N). Dengan Barang Bukti 46 (empat puluh enam) Kg Narkotika jenis Sabu yang telah diamankan di Padang Sumatera Barat, Bahwa menurut keterangan (EP als MA als N) Barang tersebut diambil di RS Awal Bros jalan sudirman Pekan Baru Riau didalam Mobil Toyota Kijang Kapsul dengan No.Pol BM 1179 RS.

2) Berdasarkan keterangan dari (EP als MA als N) selanjutnya melakukan penyelidikan, menangkap 1 (satu) orang didalam mobil Toyota Kijang Kapsul warna Hitam dengan No. Pol BM 1179 RS yang pada saat itu masuk dengan bersamaan Mobil Honda jazz warna Putih dengan No. Pol BM 1385 DS, setelah itu Team langsung melakukan penangkapan terhadap:

(a) 1 (satu) .....

(a) 1 (satu) mobil Toyota Kijang Kapsul warna Hitam dengan No.Pol BM 1179 RS yang didalamnya didapati 1 (satu) orang atas nama Junaedi als Edi Bin Solihin (Alm) dan ditemukan 7 (tujuh) karung berisi 135 (seratus tiga puluh lima) Bungkus plastik teh hijau merk Guan Yin Wang yang berisi sabu serta 2 (dua) buah koper berisi 27 (dua puluh tujuh) Bungkus plastik teh hijau merk Guan Yin Wang yang berisi sabu.

(b) 1 (satu) mobil Honda Jazz warna dengan No. Pol BM 1385 DS yang didalamnya didapati 2 (dua) orang atas nama: Zulkarnaen als Ijul Bin Jumali dan Eko Saputra als Eko Bin Kamurudin. ditemukan 4 (empat) buah Tas berisi 80 (delapan puluh) Bungkus plastik teh hijau merk Guan Yin Wang yang berisi sabu dan 1 (satu) buah tas jinjing berisi sabu dgn berat 16 Kg.

3) Berdasarkan keterangan ketiga tersangka sabu diambil dari Daerah Dumai dengan Total keseluruhan 258 (dua ratus lima puluh delapan) Bungkus plastik teh hijau merk Guan Yin Wang yang berisi sabu dengan berat 258 Kg.

b) Kasus 310.000 gram sabu asal Nigeria dan Iran

Pada tanggal 11 Mei 2021, Satresnarkoba Polres Metro Jakarta Pusat mengungkap jaringan narkoba internasional. Dua orang berinisial NR dan AH serta sabu 310-kilogram dari jaringan narkoba Iran dan Nigeria.

Kronologis .....

Kronologi kasus:

(1) Pada tanggal 8 Mei 2021, Satresnarkoba Polres Metro Jakpus mulanya membuntuti sebuah mobil Daithatsu Grand Max, pada Sabtu 8 Mei 2021. Fadil menyebut kendaraan diduga ditumpangi jaringan narkoba. Dari penelusuran mobil menuju ke Desa Rawa Kalong, Gunung Sindur Jawa Barat.

(2) Selanjutnya penumpang dan pengemudi inisial NR dan AH diringkus oleh penyidik Satnarkoba Polres Metro Jakpus. Selain menangkap kedua pelaku, ditemukan pula narkoba jenis sabu seberat 310 kilogram sabu disembunyikan di dalam piston mobil dari dalam mobil.

(3) bahwa AH dan NR diduga mendapatkan sabu dari Iran. Sedangkan, keduanya dikendalikan oleh jaringan asal Nigeria, Jaringan ini dikendalikan antar negara di mana Iran adalah pabrikannya dan pengendalinya kelompok sindikat jaringan Nigeria;

(4) jaringan ini diduga yang memasok narkoba ke beberapa wilayah Jakarta. Salah satunya adalah Kampung Ambon.

(5) jaringan dikendalikan dari Iran oleh kelompok Nigeria. Salah satu tandanya adalah kemasan yang digunakan tupperware dan mereka menggunakan abjad arabic untuk menginformasikan jumlah sabu.

c) Kasus .....

c) Kasus 150.000 gram tembaku gorilla (perdaran)

Pada tanggal 26 Mei 2021, Satresnarkoba Polres Metro Jakarta Selatan kembali menemukan lokasi industri rumahan tembakau sintetis di kawasan Bogor, Jawa Barat. Selain menangkap sembilan orang pelaku, disita pula 150-kilogram tembakau sintetis.

Kronologi kasus:

(1) tersangka memproduksi tembakau sintetis dilakukan di rumah dan di edarkan oleh kurir dengan memanfaatkan media sosial, yang dikendalikan oleh inisial G;

(2) inisial G mengendalikan melalui grup-grup di media sosial, tetapi tidak ketemu mereka, bagaimana sistem mengambil menagih uangnya, bagaimana mereka mengirim bantang ratusan paket. Karena dipasarkannya melalui medsos;

(3) Selain inisial G, ada empat orang lainnya yang sedang dikejar salah satunya berinisial PW. PW menjadi orang yang mengawasi proses produksi dengan mengamati CCTV di rumah industri tembakau sintetis yang dikelola G.

(4) Dari hasil pengembangan tersangka yang ditangkap berinisial AH, MR, AF, J, R, RP, RA, TA dan M yang ditangkap di wilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat pada 26 dan 27 Mei yang memiliki peran masing-masing.

d) Kasus 1.100.000 gram sabu asal Nigeria

Pada tanggal 13 Juni 2021, Tim Buru Sergap (Buser) narkoba Polda metro Jaya berhasil mengungkap kasus kepemilikan narkotika jenis sabu sebanyak 1.1 ton. Pengungkapan ini atas informasi yang diperoleh dari masyarakat dan berhasil menggerebek empat lokasi berbeda.

Kronologi.....

Kronologi kasus:

(1) pengungkapan ini diawali dari satgas Polres Jakarta Pusat dan dikembangkan hingga ditangkap di empat tempat berbeda;

(2) ada empat tempat yang berhasil diungkap adalah Apartemen Green Pramuka, Jakarta Pusat, dimana petugas menangkap ditemukan sabu seberat 150 KG dan diduga pemilik barang tersebut adalah H alias NO (DPO);

(3) Selanjutnya Apartemen Bassura, Jakarta Timur, dengan barang bukti 75 Kg sabu dan satu tersangka adalah AK. Dilanjutkan dengan pengungkapan di ruko Pasar Modern Bekasi, Jawa Barat, dengan barang bukti 511 Kg sabu dengan tersangka NW, CSN, dan UCN yang dua terakhir adalah warga negara Nigeria. Dan TKP terakhir di Gunung Sindur, Bogor, Jawa Barat dengan tersangka, NR, dan HA;

(4) Penyelundupan dan peredaran narkoba sindikat jaringan internasional Timur Tengah- Nigeria-Indonesia dikendalikan dari dalam Lapas oleh dua orang merupakan warga negara Nigeria dan satu orang merupakan warga Indonesia.

e) Kasus 147.014 gram sabu asal Iran

Pada tanggal 23 Desember 2021, Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya menyita 147,14-kilogram narkoba jenis sabu dari sindikat internasional yang akan diedarkan pada saat malam pergantian tahun 2022 di daerah Jakarta, Tangerang dan Jawa Tengah.

Kronologi kasus:

(1) kasus terbongkar berkat kerjasama antara Bea dan Cukai serta Ditjen PAS yang mengendus paket barang asal Iran. Penyidik mengembangkan ke penerima paket yang berada di Jakarta;

(2) merupakan jaringan Timur Tengah yang dikirim dan dikendalikan dari Brasil ke Indonesia.

(3) Penangkapan pertama dilakukan di Ruko Mega Grosir Cempaka Mas, Kemayoran, Jakarta Pusat, pada 17 Desember 2021. Kedua, di Hotel C'One, Pulogadung, Jakarta Timur, pada 18 Desember 2021.

(4) Modus operandi yang digunakan adalah barang bukti sabu disembunyikan di sebuah ruko. Sehingga nanti dari ruko itu akan dilakukan pendistribusian ketiga daerah yang saya sampaikan tadi yaitu Jakarta, Tangerang, dan Jawa Tengah.

(5) Hasil penyelidikan, ditemukan narkoba jenis sabu dengan total 147,14-kilogram narkoba jenis sabu yang disembunyikan di sebuah ruko;

(6) empat orang tersangka yakni W (60), FS (27) dan HD (36), IA (32) serta AK (34) selaku kurir. Sementara IR, selaku pemesan dan RY sebagain pengendali RY dan para tersangka merupakan residivis kasus narkoba;

(7) lima orang tersangka dari dua lokasi berbeda. Pertama pada 17 Desember 2021 di Ruko Mega Grosir, Cempaka Mas, Kemayoran. Kedua, pada Sabtu 18 Desember 2021 di sebuah hotel Jalan Ahmad Yani, Jakarta Timur.

Polda Jabar

Kasus 5.400 gram sabu (Peredaran narkoba)

Pada hari Sabtu tanggal 30 Oktober 2021 sekitar jam 19.00 wib berdasarkan joint investigation antara anggota Opsnal Dit Resnarkoba Polda Jabar bersama anggota Opsnal Sat Resnarkoba Polres Bogor menangkap seorang laki-laki bernama OKSI PANATRA hasil pengembangan kasus narkoba jenis sabu sebelum nya pengungkapan tanggal 25 September 2021 TKP di Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor.

Kronologi kasus:

a) pada saat dilakukan penggeledahan Sdr. OKSI PANATRA kedapatan memiliki dan/atau menyimpan narkotika diduga jenis sabu-sabu sebanyak 4 bungkus besar plastik teh cina warna hijau bertuliskan GUANYINWANG didalam tas bertuliskan FROZEN dan sebanyak 13 (tiga belas) bungkus sedang plastik bening klip didalam tas bertuliskan KEIKO;

b) BB sabu tersebut ditemukan didalam ruang belakang rumah Sdr. OKSI PANATRA, di rumah Kavling H. Nanang, Kel. Kebalen, Kec. Babelan, Kab. Bekasi.

c) bahwa semua narkoba adalah titipan yang didapat dari Sdr. DAENG (DPO).

Polda Jateng

Kasus 8.400 gram sabu (perdaran narkoba) asal Kalimantan

Pada tanggal 13 Desember 2021, Polrestabes Semarang berhasil menggagalkan pengiriman sebanyak 8,4 narkotika jenis sabu-sabu dari Kalimantan menuju Semarang lewat jalur laut.

Kronologi Kasus:

a) pengungkapan kasus itu bermula saat pemilik salah satu truk yang melakukan perjalanan dengan kapal dari Kalimantan menuju Semarang melapor kepada Polisi tentang adanya barang mencurigakan di bak truk miliknya;

b) Petugas .....

b) Petugas polisi kemudian menindaklanjuti temuan itu dengan memeriksa rekaman CCTV di atas kapal itu saat bersandar di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Dari sanalah terungkap kalau bungkusan tersebut berisi delapan paket sabu-sabu seberat 8,4 kg;

c) Dari rekaman CCTV terlihat seseorang melempar sesuatu ke bak truk di atas kapal yang bersandar di pelabuhan

d) Modus yang digunakan tersangka merupakan modus baru dalam menyelundupkan narkotika. Kemungkinan, setelah turun dari kapal truk itu akan diikuti pelaku untuk kembali diangkut barangnya.

e) Dari penelusuran yang dilakukan polisi, pelaku sendiri bernama Helianto Kosim (42), warga Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Dari keterangan tersangka diketahui pengiriman barang itu merupakan perintah dari seseorang berinisal S.

f) tersangka Helianto Kosim (42) ditangkap saat bersembunyi di sebuah indekos yang berada di Kecamatan Sayung, Demak.

Polda Jatim

a) Kasus 6.000 gram sabu dan 100 butir ekstasi asal Malaysia melalui Bandara Int. Juanda Surabaya

Pada tanggal 4 Januari 2021, Bea Cukai Juanda kembali gagalkan penyelundupan narkotika jenis sabu dan ekstasi dari Malaysia. Penindakan dilakukan di terminal kedatangan internasional Bandara Internasional T-2 Juanda.

Kronologi kasus:

(1) bahwa penyelundupan bermula dari kecurigaan petugas terhadap dua orang penumpang pesawat tujuan Kuala Lumpur-Surabaya. Setelah dilakukan pemeriksaan mendalam terhadap penumpang dan barang bawaannya, didapati 18 bungkus kristal berwarna putih berukuran kecil dan 6 bungkus kristal berwarna putih berukuran besar, yang disebar dan disembunyikan di dalam 6 buah lampu sorot LED dalam barang bawaan milik penumpang berinisial R.

(2) Selain itu, satu penumpang lainnya berinisial H kedapatan membawa 25 bungkus kristal berwarna putih berukuran kecil, 30 butir pil berwarna hijau, 30 butir pil berwarna coklat dan 40 butir pil bewarna jingga yang diduga MDMA/ekstasi, total 100 butir ekstasi tersebut disebar dan disembunyikan di dalam 2 set kipas angin gantung. Kedua penumpang tersebut merupakan WNI asal Sampang dan Pemekasan.

(3) Uji lab yang dilakukan di Balai Laboratorium Bea Cukai Kelas II Surabaya menunjukkan bahwa barang tersebut merupakan sabu dan ekstasi. Bea Cukai Juanda juga telah menyerahkan barang bukti berupa 6.045 gram sabu dan 100 butir ekstasi beserta kedua orang tersangka untuk diproses sesuai dengan ketentuan hukum lebih lanjut oleh Polresta Sidoarjo Polda Jatim.

b) Kasus .....

b) Kasus 7.239 gram sabu asal Malaysia melalui jasa pengiriman barang (pelabuhan Tanjung Perak Surabaya) Pada tanggal 7 Januari 2021, Bea Cukai Tanjung Perak menggagalkan penyelundupan narkoba dari Malaysia dengan memakai modus pengiriman barang lewat paket ekspedisi kembali dapat digagalkan. Penyelundupan narkoba jenis sabu-sabu (SS) ini awalnya diketahui oleh pihak Bea Cukai Tanjung Perak.

Kronologi kasus:

(1) Penggagalan penyelundupan narkoba itu bermula ketika pihak Bea Cukai Tanjung Perak mencurigai sebuah paket yang diterima melalui ekspedisi PT Fazza Inti Logistik. Paket yang dilaporkan berupa kompresor itu disimpan di dalam gudang di Jalan Kalianak Barat, Surabaya. Paket dikirimkan khusus melalui jalur pengiriman barang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia itu.

(2) Selanjutnya melakukan control delivery dengan menyamar sebagai pegawai ekspedisi untuk mengirimkan paket dan saat sesuai alamat tujuan paket akan dikirim ke alamat di Blaban Batu, Madura. Ketika itulah, tersangka Sirun berada di lokasi untuk menerima paket sehingga dilakukan penangkapan

(3) Penyelundupan narkoba jenis sabu-sabu (SS) ini awalnya diketahui oleh pihak Bea Cukai Tanjung Perak. Kemudian, informasi dilanjutkan ke Satresnarkoba Polres Pelabuhan Tanjung Perak yang berhasil melakukan pencegahan dan mengamankan seorang tersangka yakni Sirun, 29

tahun, warga Sampang, Madura, selaku penerima paket. Pada saat dibuka, paket yang berisi kompresor warna biru dibuka berisi bungkusan/paket sabu seberat 7,239 kilogram.

(4) Berdasarkan keterangan tersangka, mengaku diminta oleh inisial HV (Tenaga Kerja Indonesia/TKI) untuk menerima pakat tersebut dan mengaku baru sekali menerima paket. Terangka berprofesi sebagai kuli bangunan di rumah HV dan diminta mengambil paket tersebut dengan imbalan uang Rp 20 juta. Tersangka mengaku tidak tahu jika itu sabu

(5) Dari penyidikan, sabu tersebut dikirim dari Malaysia oleh seseorang bernama NR. Saat ini masih kami tetapkan sebagai DPO.

c) kasus 6.000 gram sabu (perdaran narkoba)

Pada tanggal 16 Februari 2021, Berdasarkan informasi dari masyarakat di wilayah Kel. Putat Jaya Kec. Sawahan Kota Surabaya disinyalir sering digunakan untuk tempat transaksi penyalahgunaan Narkotika jenis Shabu yang dilakukan oleh seseorang yang bernama IVAN als JACK.

Kronologi kasus:

(1) atas informasi tersebut, selanjutnya Team Gabungan Polda Jatim menindak lanjuti informasi tersebut dan melakukan penyelidikan dan *dilanjutkan dengan upaya paksa terhadap* sasaran IVAN als JACK.

(2) Pada .....

(2) Pada hari Selasa tanggal 16 Februari 2021 pukul 16.00 wib petugas Ditresnarkoba melakukan penangkapan terhadap sdr IVAN SANTUSO Di jalan Kupang Gunung Timur tepatnya di depan balai Rw. 4 Kel. Putat Jaya Kec. Sawahan Kota Surabaya yang saat itu sedang mengendarai sepeda motor honda scoopy kemudian setelah dilakukan penangkapan petugas menemukan barang bukti pada tangan kiri tersangka berupa 1 (satu) poket narkotika jenis shabu dengan berat kotor 22,81 (dua puluh dua koma delapan satu) gram, selanjutnya berdasarkan pengakuan tersangka IVAN SANTUSO membeli barang shabu tersebut dari sdr HARIS yang ada di Lapas Porong yang diterima sdr IVAN SANTUSO dari anak buah sdr HARIS yaitu sdr ERWIN SANTOSO.

(3) Pada hari Selasa tanggal 16 Februari 2021 pukul 17.51 wib petugas melakukan pengembangan kemudian dilakukan penangkapan terhadap sdr ERWIN SANTOSO di dalam rumah kontrakan yang beralamat di Jl. Raya Sukolegok Ds. Legok Suko Kec. Sukodono Kab. Sidoarjo, pada sdr ERWIN SANTOSO petugas menemukan barang bukti 5946 gram narkotika jenis shabu dengan rincian : 5 (lima) bungkus teh china yg berisi shabu-shabu dengan berat kotor 5.521 (lima ribu lima ratus dua puluh satu) gram dengan berat masing masing : 1108 gram, 1108 gram, 1109 gram, 1107 gram, 1089 gram dan 7 (tujuh) bungkus plastik klip besar berisikan narkotika

jenis shabu dengan berat kotor 455 (empat ratus lima puluh lima) gram dan berat masing masing 109 gram, 109 gram, 106 gram, 58 gram, 58 gram, 11 gram, 4 gram. kemudian berdasarkan interogasi terhadap sdr ERWIN barang tersebut didapat dari sdr RAMBO (DPO).

d) Kasus 6.000 gram sabu asal Malaysia melalui jasa pengiriman barang (Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya)

Pada tanggal 18 Oktober 2021, Ditnarkoba Polda Jatim menggagalkan upaya penyelundupan 6-kilogram narkotika jenis sabu dari Malaysia ke Madura, Jawa Timur dengan manangkap 2 orang tersangka inisial LK dan ZN.

Kronologi kasus:

(1) pengungkapan kasus ini merupakan hasil kolaborasi antara Bea Cukai Tanjung Perak Surabaya dan Ditresnarkoba Polda Jatim. Penggagalan berdasarkan informasi dari Bea Cukai Tanjung Perak, Surabaya terkait adanya barang yang dicurigai dan diduga narkotika;

(2) Dari hasil penyelidikan dan pengembangan di lapangan, tim berhasil mengamankan dua orang tersangka inisial LK dan ZN;

(3) tersangka LK merupakan warga Dusun Karang Kokap, Kelurahan Sruni, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Adapun tersangka ZN, meskipun warga Jember tetapi lahir di Sampang, Madura.

(4) berdasarkan .....

(4) berdasarkan hasil interogasi terhadap kedua tersangka, barang sabu tersebut berasal dari Malaysia, yang dikendalikan jaringan Sokobanah, Sampang, Madura.

(5) Pengakuan dari kedua tersangka, mereka baru melakukan dua kali, dan untuk keduanya kalinya sebagai kurir;

(6) Rencananya, sabu tersebut akan dikirim ke Madura dan Jember. Dari 1-kilogram sabu yang dikirim, tersangka mendapat imbalan Rp1 juta.

(7) saat ini, anggota masih memburu tersangka lain inisial SY, yang sudah ditetapkan sebagai Daftar Pencarian Orang (DPO) yang menyuruh kedua tersangka mengambil paket sabu tersebut

Polda Kalbar

a) Kasus 18.000 gram sabu asal Malaysia

Pada hari Rabu, tanggal 10 Pebruari 2021 sekitar jam 08.00 WIB, Direktorat Reserse Narkoba Polda Kalbar mendapat informasi dari Kantor Bea dan Cukai Entikong bahwa ditemukan sebuah koper yang mencurigakan.

Kronologi kasus:

(1) atas kejadian tersebut Direktur Reserse Narkoba Polda Kalbar memberikan instruksi kepada PS Kasubdit 1 untuk mengirimkan tim lidik dan tim riksa untuk melakukan giat penyelidikan terhadap laporan dari Bea dan Cukai Entikong.

(2) Sesampai di Kantor Bea dan Cukai Entikong tim lidik subdit 1 melakukan koordinasi dengan petugas Bea dan Cukai dan memeriksa isi koper tersebut. Dan ditemukan 18 bungkus 18 (delapan belas) bungkus plastik transparan yang dikemas

dengan .....

dengan kemasan teh cina kemudian dibungkus plastik hitam yang dilakban bening berisi serbuk kristal diduga Narkotika jenis Sabu.

(3) Tim Lidik Subdit 1 kemudian melakukan penyelidikan kepemilikan koper tersebut dan berhasil mengamankan satu orang laki-laki yang bernama HARMAWANGSA ALS ANCA BIN MUHAMMAD TANG. Tim kemudian melakukan pengembangan dan diamankan lagi 3 orang laki-laki. Kemudian Tim Lidik Subdit 1 membawa barang bukti dan tersangka ke Kantor Ditresnarkoba Polda Kalbar untuk dilakukannya penyelidikan lebih lanjut.

b) Kasus 42.980 gram sabu (penemuan sabu di perbatasan Indonesia-Malaysia)

Pada hari Senin tanggal 8 Maret 2021 Kasubdit 3 Ditresnarkoba Polda Kalbar mendapatkan informasi dari Pasi Intel Satgas Pamtas Yonif 642/Kps bahwa pada saat Tim Satgas Pamtas Yonif 642/Kps melakukan patroli patok dan jalur tikus disektor JIPP Pos Gabma Sajingan Desa Aruk Kec. Sajingan Besar Kab. Sambas menemukan dua kardus berisikan Narkotika jenis shabu

Kronologi kasus:

(1) Atas temuan tersebut kemudian Kasubdit 3 melaporkan kepada Direktur Resnarkoba dan selanjutnya Direktur memerintahkan Kasubdit 3 beserta Timnya untuk menindaklanjuti informasi tersebut, setelah sampai di Desa Aruk Kec. Sajingan Besar Kab. Sambas dilakaukan koordinasi yang cukup kemudian dilanjutkan dengan penyerahan

(2) Barang .....

(2) Barang Bukti berupa 2 (dua) kotak kardus berisi 40 bungkusan kemasan teh cina berwarna hijau bertuliskan Qing Shan yang duga Narkotika jenis shabu berat bruto 42.980 Gram (42,98 Kg).

(3) Kegiatan yang diawali dengan pengujian BB tiap-tiap bungkusnya, dilanjutkan penimbangan, penandatanganan Berita Acara Serah Terima. Selanjutnya Barang Bukti di bawa ke kantor Ditresnarkoba Polda Kalbar untuk penyelidikan lebih lanjut.

c) Kasus 107.651 gram (penemuan narkoba di perbatasan Indonesia-Malaysia)

(1) Pada hari Selasa tanggal 09 Maret 2021 Bpk Dir Nkb dpt Info dari Danyon Satgas Pamtas Yonif 642/Kps bahwa pada saat Tim Satgas Pamtas Yonif 642/Kps melakukan patroli patok dan jalur tikus disektor JIPP Pos Gabma Sajingan Desa Aruk Kec. Sajingan Besar Kab. Sambas.

(2) dalam melaksanakan patrol, menemukan 1(Satu) kardus berisikan Narkotika jenis shabu, di Desa Aruk Kec. Sajingan Besar Kab. Sambas dilakaukan koordinasi dgn Danyon, dalam kardus tersebut berisi 10 (Sepuluh) bungkusan kemasan teh cina berwarna hijau bertuliskan Qing Shan yang duga Narkotika jenis shabu berat bruto 10,7651 Kg.

d) Kasus .....

d) Kasus 8.100 gram sabu asal Malaysia (melalui perbatasan Indonesia-Malaysia)

Pada tanggal 31 Oktober 2021, Satgas Intel (SGI) I/Sambas Koopsdam XII/Tpr menggagalkan upaya penyelundupan narkotika jenis sabu-sabu dari Malaysia melalui jalur darat digagalkan aparat pos perbatasan. Penyelundup berusaha memasukan sabu ke Indonesia dengan berjalan kaki melalui hutan.

Kronologi kasus:

(1) Kejadian ini bermula dari adanya informasi yang didapat Dan SSK I Koki Aruk Kapten (Inf) Frelly Selvizarwijaya dari Tim SGI Koopsdam XII/Tpr yang berada di wilayah Aruk bahwa akan adanya penyelundupan narkotika melalui jalur darat sekitar JIPP Aruk;

(2) Informasi tersebut langsung ditindaklanjuti dengan melakukan patroli gabungan antara Tim Pos Koki SSK 1 Aruk dipimpin oleh Kapten (Inf) Frelly Selvizarwijaya, beserta Pos Gabma Sajingan dipimpin Sertu Tegar berjumlah 10 orang dan Tim SGI I/Sambas Koopsdam XII/Tpr berjumlah tujuh orang.

(3) Saat patroli di sektor kiri JIPP Pos Gabma Sajingan, Minggu tanggal 31 Oktober 2021 sekira pukul 06.50 WIB, terlihat seseorang sedang berjalan kaki keluar dari wilayah perbatasan Malaysia menuju Indonesia. Lelaki tersebut membawa tas gendong warna kuning dan melakukan pencegatan dan diperiksa oleh enam orang anggota yang dipimpin Sertu Tegar;

(4) Dari .....

(4) Dari hasil pemeriksaan tersebut ditemukan delapan buah paket teh China merk Guang Yin Wang bertulis China latin (halus) yang diduga narkotika jenis Sabu-sabu;

(5) selanjutnya pelaku berinisial H (40) warga Sambas beserta barang bukti sabu-sabu seberat 8,1-kilogram diserahkan kepada Subdit IIK Ditresnarkoba Polda Kalbar.

Polda Kalsel

Kasus 8.746.62 gram sabu (penemuan narkoba dalam mobil)
Team opsnal subdit II Ditresnarkoba polda Kalsel bersama dengan Kapolsek Tapin Utara beserta team dan anggota Sat Lantas Polres Batola sekitar pukul 02.30 wita tela mengamankan sebuah mobil Toyota Avanza dengan nomor polisi DA 1253 TPJ di TKP yang dicurigai membawa narkoba jenis sabu, dan saat dilakukan penggeledahan terhadap mobil yang digunakan kedua Terlapor telah ditemukan barang bukti narkotika jenis sabu diatas tangki bahan bakar sebanyak 51 (lima puluh satu) paket, yang mana kedua Terlapor mengakui jika sabu tersebut akan diantarkan di daerah Jalan A. Yani Km.8 Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Polda Kaltim

Kasus 13.500 gram sabu (peredaran narkoba) asal Malaysia
Pada tanggal 17 Mei 2021, Satuan Reserse Narkoba Polresta Samarinda menggagalkan peredaran 13,5 kg sabu dari dua *orang terduga pengedar, Burhanuddin dan Sari (42).*
Kronologi kasus:

a) Kedua pelaku sudah menjadi target operasi (TO) kepolisian dalam sebulan terakhir. Petugas lebih dulu menangkap Sari dengan barang bukti sekitar 2 kg sabu, disusul Burhanuddin dengan 10 kg sabu;

b) Untuk .....

b) Untuk melakukan penangkapan dengan melakukan penyamaran sebagai Ojek Online. Pelaku S (Sari) kami amankan setelah kita cegat di jalan. Dan pelaku B di rumahnya. Sepuluh kilogram sabu itu ada dalam boks (pakaian);

c) Dari penyidikan, total 13,5 kg sabu dikirim dari Tawau, Malaysia.

Polda Kaltara

Kasus 5.000 gram sabu asal Malaysia

Pada tanggal 26 Mei 2021, Satnarkoba Resor Nunukan, Kalimantan Utara menangkap seorang tersangka pengedar *narkoba Irfandi Yusuf alias Ippang (39) dengan barang bukti* sabu-sabu sebanyak 5.000-gram atau 5 kilogram.

Kronologi kasus:

a) Pada tanggal 26 Mei 2021, Personel Opsnal Satuan Reserse Narkoba Polres Nunukan mengamankan Irfandi Yusuf alias Ippang di Bandara Juwata Tarakan, tersangka merupakan warga Jalan Manunggal Bhakti RT 11 Kelurahan Nunukan Timur Kecamatan Nunukan.

b) bahwa penangkapan Ippang terkait pengembangan perkara narkotika yang terjadi pada hari Senin tanggal 24 Mei 2021 dengan tersangka yang tertangkap atas nama Dedi alias Edi.

c) Hasil interogasi terhadap terlapor dari keterangannya menerangkan bahwa ada barang bukti lain yang disimpan oleh terlapor, barang bukti tersebut ada di sebuah rumah atau kebun milik saudara Asri yang beralamat di Jalan Gang Langsat Kelurahan Selisun Kecamatan Nunukan Selatan Kabupaten Nunukan;

d) Selanjutnya .....

d) Selanjutnya petugas menuju Nunukan untuk mencari barang bukti yang dimaksud oleh terlapor dan saat tim mendatangi lokasi yang dimaksud, saat itu ditemukan barang bukti sebanyak lima bungkus plastik ukuran besar warna transparan yang diduga narkotika golongan I jenis sabu-sabu;

e) Sabu diduga disembunyikan di dalam kandang ayam dengan cara barang bukti tersebut dimasukkan ke dalam sebuah ember warna putih lalu dibungkus menggunakan plastik warna merah muda kemudian ditanam ke dalam;

f) Dari keterangan Ippang bahwa sabu tersebut milik Asri yang akan dibawa ke wilayah Sulawesi Selatan. Selanjutnya terlapor dan barang bukti diamankan ke Mako Polres Nunukan untuk menjalani proses pemeriksaan lebih lanjut

Polda Sulsel

a) Kasus 1.000 gram heroin (penemuan heroin di tengah laut oleh nelayan)

Pada tanggal 24 Juni 2021, Satuan Reserse Narkoba Kepolisian Resort Pinrang menangkap tiga orang warga Desa Lapalopo, Kelurahan Manarang, Kecamatan Mattiro Bulu yakni Kanju (44), Irwan alias Iwan (40) dan Muhamadong alias Madong (51). Tiga orang tersebut ditangkap diduga menyelundupkan narkoba jenis heroin seberat 1 kilogram (kg).

Kronologi kasus:

(1) pengungkapan kasus penyelundupan heroin seberat 1-kilogram berawal dari laporan masyarakat tentang adanya narkoba jenis heroin di Kampung Lapalopo, Kecamatan Mattiro Bulu. Berdasarkan informasi Satres narkoba Polres Pinrang langsung melakukan penyelidikan selama 3 bulan;

(2) pada .....

(2) pada Saat itu Satres narkoba mendapatkan informasi terdapat narkotika jenis heroin siap edar dengan jumlah besar. Pernah datang seorang pembeli, namun transaksi urung terjadi karena masalah harga;

(3) setelah dilakukan penyelidikan, Satres Narkoba langsung melakukan penggerebekan pada Kamis tanggal 24 Juni 2021, di rumah salah satu pelaku bernama Kanju. Dari penggerebekan tersebut, polisi menemukan serbuk heroin seberat 1 Kg dalam sebuah karung beras yang disembunyikan di kolong atap rumah.

(4) Dari penangkapan Kanju tersebut, Satres Narkoba menangkap pelaku lainnya bernama Irwan alias Iwan. Keterangan dari Irwan, heroin tersebut didapatkan dari seorang warga bernama Muhammadong alias Madong.

(5) Berdasarkan pengakuan dari Muhammadong, bahwa paket heroin tersebut ditemukannya di laut sekitar 1 tahun lalu dan tidak pernah dilaporkan ke pihak berwajib.

b) Kasus 35.000 gram sabu dan 34.000 butir ekstasi (sindikat jaringan int. Malaysia-Filipina)

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Ditnarkoba Polda Sulsel melakukan pengungkapan peredaran narkoba jenis sabu seberat 75-kilogram dan 34 butir pil ekstasi yang diselundupkan dari Surabaya ke Makassar dan mengamankan 3 orang pelaku.

Kronologi kasus:

(1) pengungkapan penyelundupan narkoba tersebut setelah dilakukan penyelidikan selama dua bulan lalu. Terdapat dua kali penangkapan di tempat dan waktu kejadian berbeda. Penangkapan pertama pada 25 Agustus 2021 di sebuah hotel di Makassar, pada penangkapan pertama tersebut ditemukan 40 Kg sabu dan 4 ribu butil pil ekstasi. Dua orang ditangkap pada saat itu yakni berinisal SYF (37) dan ABJ (24).

(2) Tersangka SYF adalah orang bertanggung jawab dan membawa barang (narkoba) dari Surabaya ke Makassar. Sementara ABJ ini seorang sopir yang membantu SYF mengirim barang;

(3) Pada tanggal 27 Agustus 2021, Ditresnaroba Polda Sulsel kembali melakukan penangkapan terhadap seorang pria berinisial FTR. Polda Sulsel kembali menemukan 35 Kg sabu dan 34 ribu pil ekstasi.

(4) total yang berhasil kami temukan yakni 75 Kg sabu dan sekitar 30 ribu butir pil ekstasi;

(5) dilakukan penyamaran sebagai ekspedisi untuk menangkap pengedar 75 kg sabu dari surabaya ke makassar;

(6) tiga tersangka tersebut merupakan jaringan bandar narkoba Internasional yakni Malaysia dan Filipina. Hasil penyidikan, terungkap bahwa SYF telah 13 kali melakukan pengiriman sabu dari Surabaya ke Makassar.

(7) Berdasarkan keterangan tersangka SYF, telah 13 kali membawa sabu dan ekstasi dari Surabaya menuju Makassar sejak Maret 2021. SYF mengaku membawa langsung barang tersebut dengan menggunakan truk ekspedisi dengan upah sekitar Rp150 sampai 400 juta dalam sekali kirim;

(8) Sabu .....

(8) Sabu tersebut akan diedarkan lagi di wilayah Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara. Ia mengungkapkan Sulsel menjadi pusat penerima kiriman narkoba sebelum diedarkan kembali di empat provinsi lain di Sulawesi dan di Sulsel sebagai penerima barang.

Polda Sulteng

Kasus 29.000 gram sabu dari Malaysia ke Palu melalui hutan bakau daerah Ogoamas

Pada tanggal 25 Desember 2021 Bea Cukai Sulbagtara, Pangkalan Sarana Operasi (Pangsarops) Bea Cukai Pantoloan, dan Bea Cukai Pantoloan bersinergi dengan Kepolisian Daerah (Polda) Sulawesi Tengah dalam memberantas penyelundupan 29-kilogram narkotika jenis metamfetamin (sabu-sabu) menggunakan Kapal Patroli BC 9003 milik Pangsarops Bea Cukai Pantoloa.

Kronologi kasus:

a) penindakan narkotika ini bermula dari informasi Direktorat Reserse Narkoba Polda Sulawesi Tengah mengenai akan adanya penyelundupan narkotika dari *Tawau menuju Pulau Sulawesi yang rencananya akan* diedarkan di Palu. Menindaklanjuti informasi tersebut, Polda Sulawesi Tengah bersinergi dengan Bea Cukai untuk melakukan pengejaran dan penindakan melalui laut dan melalui darat. Operasi laut dilakukan dengan mengerahkan kapal patroli Bea Cukai menuju wilayah perariran yang dicurigai yang ada di ALKI II. Kapal Patroli BC 9003 berangkat dari dermaga Pangsarops Bea dan Cukai Tipe B Pantoloan pada tanggal 22 Desember 2021 pada pukul 21.00 WITA;

b) Setelah .....

b) Setelah tiga hari kedua tim memantau, kapal target diketahui menggunakan jalur baru yang tidak biasa digunakan. Selanjutnya dilakukan pengejaran oleh tim operasi patroli laut dengan tetap melakukan komunikasi dengan tim darat. Pada tanggal 25 Desember 2021, dengan menurunkan sea rider BC 9003, tim gabungan berhasil menemukan sarana pengangkut pada hutan bakau daerah Ogoamas dengan mesin masih dalam keadaan panas yang menyatakan pelaku masih berada tidak jauh dari landing spot di sekitar sarana pengangkut yang digunakan;

c) mengejar para pelaku ke tempat yang dicurigai sebagai tempat persembunyian. Akhirnya tim operasi laut dan operasi darat berhasil menangkap target operasi di rumahnya tepat sebelum sabu-sabu itu berhasil diedarkan. Lima orang pelaku bersama kapalnya kemudian diseret menuju Kapal Patroli BC 9003 untuk selanjutnya diarahkan menuju Pangsarops Bea Cukai Pantoloan pada tanggal 25 Desember 2021 untuk ditindaklanjuti;

d) Sesampainya di Pangkalan, barang tegahan berupa 29-kilogram sabu, pelaku inisial D di Dusun Dondasa, Desa Siboang Kecamatan Sojol, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, dan barang bukti lainnya diamankan dan diserahkan kepada Polda Sulawesi Tengah. Saat pemeriksaan ditemukan juga barang bukti berupa satu pucuk senjata api rakitan dengan 3 butir amunisi yang disembunyikan dalam jerigen berisi solar pada Kapal KM tanpa nama dengan ukuran panjang kapal sekitar dua puluh meter dengan menggunakan penggerak dua mesin;

e) Setelah .....

e) Setelah melakukan penyelidikan selama satu bulan, tepat tanggal 25 Desember 2021 personel Ditresnarkoba Polda Sulteng dibantu Bea Cukai Palu berhasil menangkap tersangka berinisial D yang menjadi target di Dusun Dondasa, Desa Siboang Kecamatan Sojol, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah.

f) Berdasarkan keterangan tersangka D mengaku telah menyimpan narkoba tersebut di rumah pamannya di Desa Balukang, Kecamatan Sojol, Kabupaten Donggala. Di rumah tersebut petugas berhasil menemukan barang bukti sabu sebanyak 29 paket.

g) Dari hasil pengembangan berhasil mengamankan empat orang yang diduga terlibat dan selanjutnya dibawa menuju Polda Sulteng untuk dilakukan penyidikan lebih lanjut;

h) selain 29 paket sabu seberat 29 kilogram, petugas Ditresnarkoba juga menyita barang bukti berupa satu unit kapal, lima unit handphone, satu pucuk senjata api rakitan dan tiga butir amunisi.

i) Jumlah tersangka yang berhasil diamankan adalah D (39) warga Siboang, Kecamatan Sojol; R (43) warga Desa Pesik, Kecamatan Sojol Utara; S (40) warga Kabupaten Tolitoli; A (35) warga Sandaran, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur; dan H (36) asal Batu 13 Apas, Negeri Sabah Malaysia.

BNN PUSAT

a) Kasus 436.300 gram sabu dikendalikan luar negeri dan dari Lapas Kelas *II-B Slawi, Tegal*, Jawa Tengah
Badan Narkotika Nasional (BNN) berhasil menggagalkan penyelundupan sabu-sabu seberat 63amper setengah ton, tepatnya 436,30 kg. Ironisnya, otak penyelundupan itu seorang narapidana yang masih mendekam di dalam penjara.

Kronologi .....

Kronologi kasus:

(1) kasus itu terungkap di Kepulauan Seribu. Awalnya, tim BNN mendapat informasi tentang peredaran narkotika di Kepulauan Seribu. Informasi tersebut ditindaklanjuti dengan operasi pengintaian dan penyergapan;

(2) Pada 6 Februari 2021, petugas BNN berhasil menangkap tiga orang. Yakni, Mul alias Degonk serta dua perempuan berinisial SH dan MG. Mereka ditangkap di sebuah homestay di Pulau Untung Jawa, Kepulauan Seribu. Dari ketiganya disita 21 bungkus yang berisi 433 kotak plastik. Di dalam kotak plastik itulah sabu-sabu tersebut disimpan. Setelah ditimbang, total berat sabu-sabu itu mencapai 436,30 kg;

(3) Petugas lantas menelusuri jaringan narkotika tersebut. Hasilnya diketahui bahwa ketiganya diperintah oleh seorang napi di Lapas Kelas II-B Slawi, Tegal, Jawa Tengah. Napi tersebut berinisial DA alias Alex;

(4) Selain pengendali dari dalam negeri, BNN juga mengetahui adanya keterlibatan warga asing bernama Mike. Dia adalah pengirim sabu-sabu. Posisi Mike ada di luar negeri.

b) Kasus 73.500 gram sabu dan 35.915 butir ekstasi asal Malaysia melalui perairan Langsa, Aceh

Pada tanggal 11 s.d 16 Maret 2021, Bea Cukai Aceh bersama Badan Nasional Narkotika (BNN) menggagalkan penyelundupan 73,5-kilogram narkoba jenis sabu-sabu dan 35.915 butir pil ekstasi di wilayah Provinsi Aceh.

Kronologi .....

Kronologi kasus:

(1) Pengungkapan penyelundupan tersebut berdasarkan informasi masyarakat. Dari informasi tersebut, kami bersama BNN bersinergi melakukan operasi bersama.

(2) operasi bersama tersebut digelar sejak 11 hingga 16 Maret 2021. Operasi dilakukan dengan menyisir perairan Langsa yang menyebut ada upaya penyelundupan narkoba.

(3) Ketika memeriksa sebuah kapal pada hari Selasa tanggal 16 Maret 2021, petugas menemukan 70 bungkus sabu-sabu dengan berat mencapai 73,5-kilogram dan 10 bungkus berisi 35.915 butir pil ekstasi.

(4) langsung mengamankan tiga anak buah kapal berinisial AB, GS, dan MR. Selain itu juga diamankan satu unit telepon genggam dan sebuah mobil Honda Jazz dengan nomor polisi BK 1706 UB.

(5) petugas menangkap pelaku lainnya berinisial MUL di Kabupaten Pidie. MUL diduga sebagai pengendali jaringan narkoba tersebut.

c) Kasus 40.000 gram sabu dan 20.000 butir ekstasi dari Malaysia melalui Pantai Cermin Sumut

(1) Kasus ini berawal dari informasi yang mengatakan ada penyelundupan narkotika dari Malaysia yang dibawa menggunakan kapal ke Indonesia.

(2) Pada tanggal 19 Maret 2021, BNN melakukan penangkapan 8 orang tersangka di Pantai Cermin Sumatera Utara.

(3) Para tersangka dengan kapal kayu membawa penumpang illegal ke Malaysia, setelah penumpang diturunkan di wilayah Pulau Penang, para tersangka diberikan kapal fiber yang sudah di isi narkoba untuk dibawa ke Indonesia.

d) Kasus 25.000 gram sabu dari Malaysia melalui perairan Aceh Timur yang melibatkan oknum Anggota DPRD Kab. Bireun Aceh.

Pada tanggal 22 April 2021, Badan Narkotika Nasional (BNN) menangkap tiga orang tersangka salah satunya oknum anggota DPRD Bireun, Aceh terkait peredaran gelap narkotika jenis sabu-sabu seberat 25 kilogram, di depan Masjid Raya Idi Rayeuk, Aceh Timur.

Kronologi kasus:

(1) Tiga orang tersangka telah ditangkap dalam kasus penyelundupan 25-kilogram jenis sabu-sabu dari Malaysia. Salah satu diantaranya mengaku oknum anggota DPRD Bireun atas nama Usman Sulaiman.

(2) Usman merupakan pemilik sekaligus pengendali peredaran 25-kilogram narkotika jenis sabu-sabu itu. Dia juga merupakan tersangka yang telah masuk dalam daftar pencarian orang (DPO) alias buronan Polda Sumatera Utara dalam kasus peredaran narkotika.

(3) Narkoba tersebut diselundupkan dengan menggunakan kapal kayu dari Malaysia melalui jalur laut. Pemesan dan pengendali, sekaligus pemilik narkoba tersebut adalah Usman Sulaiman.

(4) dua .....

(4) dua tersangka lainnya yang turut ditangkap atas nama Mutia dan Mahmuddin dan saat ini tersangka dan barang bukti sedang dikembangkan untuk mengungkap dan memutus jaringan narkotika.

e) Kasus 80.600 gram sabu asal Thailand melalui perairan Aceh Timur

Operasi patroli laut Jaring Sriwijaya 2021 oleh Bea Cukai dan Badan Narkotika Nasional (BNN) yang digelar di wilayah perairan Indonesia bagian barat, kembali berhasil meringkus kapal penyelundup narkotika berupa methamphetamine (sabu) sebanyak total 80,6 Kg dari yang diangkut dari Thailand menuju Aceh.

Kronologi kasus:

(1) Penindakan yang merupakan hasil koordinasi antara Subdit Narkotika Bea Cukai, Subdit Patroli Laut Bea Cukai, Kantor Wilayah (Kanwil) Bea Cukai Aceh, Kanwil Khusus Bea Cukai Kepulauan Riau, Bea Cukai Langsa, Bea Cukai Lhokseumawe, Pangkalan Sarana Operasi Bea Cukai Tanjung Balai Karimun, dan BNN ini terlaksana pada tanggal 17 April 2021 di Perairan Timur Laut, Aceh.

(2) penindakan yang dilakukan dengan membagi dua tim yaitu tim laut dan tim darat. Pada hari Jumat 16 April 2021 pukul 10.00 WIB tim laut Bea Cukai bertolak menuju perairan untuk melakukan perondaan laut, sementara tim darat memantau posisi dan komunikasi pengendali kapal yang diduga mengangkut narkotika.

(3) Kemudian .....

(3) Kemudian pada Sabtu 17 April 2021 pukul 05.30 WIB, di radar terlihat kapal nelayan yang sedang menuju ke daratan dan petugas langsung melakukan pengejaran. Pukul 06.00 WIB kapal oskadon berhasil dihentikan dan dilakukan pemeriksaan.

(4) Berdasarkan hasil pemeriksaan diakui oleh ABK kapal oskadon bahwa mereka telah membawa dua karung berisi sabu yang sebelumnya sudah dibuang ke laut pada saat pengejaran oleh kapal patrol.

(5) Tim petugas langsung menurunkan empat anggota untuk melakukan pencarian lebih lanjut hingga berhasil menemukan sebuah karung berisi 20 bungkus sabu. Pada pukul 07.45 WIB, tim darat berhasil melakukan penindakan terhadap seseorang yang diduga sebagai pengendali upaya penyelundupan tersebut.

(6) Tim gabungan BC-BNN dengan kapal Bea Cukai kemudian kembali berhasil menemukan tiga karung berisi sabu yang diakui oleh ABK kapal oskadon sebagai barang yang dibuangnya ke laut ketika dikejar oleh kapal kami.

(7) Sebagai tindak lanjut penangkapan kapal tersebut, barang bukti dan tersangka diringkus ke Kantor Bea Cukai Langsa untuk diproses dan diserahterimakan ke BNN untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut.

f) Kasus .....

f) Kasus 105.500 gram sabu Jaringan Thailand – Aceh Timur

Pada tanggal 12 Agustus 2021, BNN melakukan pengungkapan kasus 105,5 kg sabu, kasus ini berawal dari penyelidikan intelijen yang dilakukan oleh BNN kepada seorang pria warga Aceh berinisial Sy (36). Ia diketahui berlayar dari perairan Thailand menuju Aceh Timur dengan menggunakan speedboat

Kronologi kasus:

(1) kasus ini bermula penyelidikan intelijen adanya upaya penyelundupan narkoba dari Thailand melalui perairan Aceh timur menggunakn speedboat;

(2) dari penyelidikan, seorang pria warga Aceh berinisial SY (36). Ia diketahui berlayar dari perairan Thailand menuju Aceh Timur dengan menggunakan speedboat dan setibanya di Aceh Timur, SY dibekuk oleh petugas BNN di sebuah bengkel kapal yang berada di Desa Kampung Jalang Kecamatan Idi Rayeuk.

(3) Dari tangan tersangka, petugas menyita barang bukti berupa 100 bungkus teh Cina warna hijau yang dibagi kedalam 4 (empat) karung dengan berat total mencapai 105,5 kilogram.

(4) Berdasarkan pengakuan tersangka, Ia mengaku diperintahkan oleh JP alias JY kemudian memerintahkan Sy bertemu dengannya ditengah laut untuk mengambil shabu;

(5) Sabu yang diambil, sesuai perintah JP alias JY, di bawa ke gudang untuk dibantu oleh R dan F untuk membongkar muat.

(6) R, F dan JP alias JY masih dalam Pencarian (DPO).

g) Kasus .....

g) Kasus 218.800 gram sabu dari Malaysia melalui kawasan Pulau Beureh, Banda Aceh

(1) Pada tanggal 13 Agustus 2021, Pengungkapan kasus ini berawal dari penyelidikan intelijen yang dilakukan oleh BNN yang bekerja sama dengan Bea dan Cukai yang merupakan bagian dari Operasi Laut Interdiksi Terpadu terhadap jaringan sindikat narkotika berinisial T alias CM. Dalam kasus ini, petugas mengamankan 5 (lima) orang tersangka, masing-masing berinisial B alias Y (39), T alias CM (52), ES alias E (26), AN alias WY (44), dan Ay alias R (52).

(2) Petugas pertama kali membekuk Ay alias R dan B alias Y yang diduga sebagai penjaga gudang berisi 198 bungkus shabu dengan berat total mencapai 218,8 kilogram. Keduanya dibekuk di kawasan Pulau Beureh, Banda Aceh, usai mengendarai speedboat untuk mengambil shabu di kawasan Wisata Kuliner, pada Jumat tanggal 13 Agustus 2021.

(3) Dari penangkapan ini, petugas kemudian mengamankan T alias CM di jalan raya Medan-Banda Aceh. Ia diketahui merupakan pengendali dari penyelundupan dan peredaran narkotika ini.

(4) Keesokan paginya, pada Sabtu tanggal 14 Agustus 2021, petugas mengamankan tersangka lainnya, yaitu Es alias E, dan AN alias WY di tempat terpisah.

3) **Tindak Pidana Cyber Crime**

Polda DIY

Penipuan dengan modus business e-mail compromise (BEC) sindikat jaringan internasional

Waktu kejadian: 2021

Tersangka: MT (46), WN Nigeria nisial IG alias KN

Kronologi kasus:

a) Terungkapnya kasus ini bermula saat korban yakni PT Pagilaran yang bergerak di bidang ekspor komoditi pangan yang melakukan hubungan usaha dengan Good Crown Food/Global Tea, Ltd di Kenya, Afrika. Ternyata, surel transaksi kedua perusahaan tersebut telah disusupi oleh para tersangka.

b) Total kerugian yang dialami korban mencapai Rp 1,4 miliar. tersangka merupakan jaringan internasional yang melakukan kejahatan dengan mengincar surel yang memiliki celah untuk transaksi keuangan.

c) Barang bukti yang diamankan berupa 2 unit telepon genggam, 2 buah buku tabungan dan sejumlah dokumen pendukung.

Polda Jatim

Pembobolan dana nasabah modus pembobol rekening nasabah bank modus skimming ATM jaringan internasional

Waktu Kejadian: 26 Juli 2021 s.d 31 Juli 2021

Tersangka: WN Bulgaria : inisialVBD (38) dan PPB (41)

Kronologi kasus:

a) Tersangka memasang alat skimming di ATM yang ada di Jalan Sultan Agung Pasuruan yang kerap sering didatangi nasabah. Tersangka memasang alat tersebut sejak 26 Juli hingga 31 Juli 2021.

b) Kedua .....

b) Kedua tersangka memasang alat skimming di mulut ATM dan micro cam (kamera kecil) di atas tombol PIN. sehingga dapat mengetahui identitas kartu ATM nasabah dan PIN ATM pada saat melakukan transaksi di ATM, kemudian data yang sudah terlihat dikirim ke server teman tersangka yang ada di Bulgaria.

c) Selanjutnya data nasabah dipindahkan ke blank card sehingga sama persis dengan ATM baru.

d) dari para tersangka, diamankan barang bukti berupa dua mobil, dua laptop, lima ponsel, dua buku tabungan, tiga ATM, 186 blank card, dan dua paspor. Selain itu, ada alat skimming seperti advanced card sytem atau alat pembaca kartu, alat magnetic card reader,16 sirkuit board charger micro USB, dan 16 plat yang digunakan untuk skimming.

Polda Metro Jaya

Penipuan dan pemerasan melalui aplikasi kencan online

a) Penangkapan bermula dari adanya laporan dari Kepolisian Taiwan perihal ada sekelompok pelaku penipuan dan pemerasan yang beroperasi dari Indonesia, selanjutnya bersama Kepolisian Taiwan melakukan profiling dan mendapatkan identitas 48 pelaku penipuan dan pemerasan tersebut, terdiri dari 44 laki-laki WN China dan 4 perempuan WN Vietnam dan berhasil di tangkap di Jakarta Barat.

b) Modus operandi dengan cara mengancam akan menyebar foto dan video vulgar korban. Para pelaku mencari korban secara acak melalui aplikasi kencan online.

c) tersangka .....

c) tersangka berpura-pura berkenalan dan mendekati korban, agar bisa mendapatkan foto maupun video pribadi target sasarannya. Setelah mendapat foto dan video pribadi korban, para tersangka kemudian melakukan pemerasan meminta sejumlah uang kepada korban dengan mengacam akan menyebar foto dan video vulgar korban.

Polda Bali

a) Pembobolan dana nasabah modus pembobol rekening nasabah bank modus skimming ATM jaringan internasional

Waktu Kejadian : bulan Februari 2021

Tersangka : Aris Said, Endang Indriyawati, Putu Rediarsa dan Christoper B Diaz. Komplotan ini dikendalikan oleh seorang residivis asal Bulgaria dan terafiliasi dengan pelaku narkoba dari Lapas Kelas IIA Kerobokan. Junaidin, Alamsyah, dan Miska yang dikendalikan oleh warga negara asing asal Malaysia

Kronologi kasus:

(1) Pada bulan Februari 2021, Polda Bali menangkap tujuh anggota komplotan pembobol rekening nasabah bank modus skimming ATM jaringan internasional.

(2) Dari tujuh pelaku yang ditangkap berasal dari dua sindikat :

b) *Sindikat pertama terdiri dari empat pelaku yaitu* Aris Said, Endang Indriyawati, Putu Rediarsa dan Christoper B Diaz. Komplotan ini dikendalikan oleh seorang residivis asal Bulgaria dan terafiliasi dengan pelaku narkoba dari Lapas Kelas IIA Kerobokan.

c) sindikat .....

c) sindikat kedua terdiri dari tiga orang yaitu Junaidin, Alamsyah, dan Miska yang dikendalikan oleh warga negara asing asal Malaysia.

d) jumlah korban kasus skimming dari dua komplotan tersebut sebanyak korban 1.000 orang nasabah, dengan total kerugian Rp 3 miliar dari salah satu bank.

e) Dua dua sindikat ini tidak saling berkaitan, namun sama-sama dikendalikan oleh warga negara asing.

f) Pembobolan dana nasabah modus pembobol rekening nasabah bank modus skimming ATM jaringan internasional

Waktu Kejadian : bulan Maret 2021

Tersangka : WN Bulgaria, Ilias Danimil Saif alias Rehman (20)

Kronologi kasus:

(1) Pada bulan Maret 2021, Polda Bali menangkap warga negara asing (WNA) asal Bulgaria Ilias Danimil Saif alias Rehman (20) karena terlibat dalam kasus kejahatan skimming dan pembobolan ATM.

(2) Terangka merupakan residivis kasus pencurian di negaranya. Pelaku ini melakukan tindak pidana skimming dan curat (pencurian dengan pemberatan) di wilayah Polda Bali dan terjadi di NTB juga.

(3) Tersangka melakukan skimming ATM dengan seorang diri pada saat Hari Raya Nyepi,

(4) modus tersangka adalah dengan cara merusak ATM dan merusak boks ATM, dengan total uang yang diperoleh Rp 2,5 juta, sedangkan untuk aksi skimming, pelaku membongkar pin ATM kemudian mengganti dengan pin cover yang

sudah .....

sudah berisi kamera tersembunyi. Lalu, memasukkan deep skimmer pada bagian kartu di mesin ATM tersebut dengan tujuan merekam data dari nasabah yang melakukan transaksi.

(5) Pelaku melakukan pembobolan dana nasabah pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 02.30 Wita di mesin ATM Jalan Uluwatu II Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali.

(6) kerugian yang dialami korban sebesar Rp87.550.000.

g) Penipuan melalui website palsu (*fake website)* untuk dana bantuan kepada WN USA yang terdampak Covid-19

Waktu Kejadian : 2021

Tersangka : 2 WNI inisial SFR dan MCL

Kronologi kasus:

(1) Tersangka Situs palsu yang dibuat dua tersangka ini menyerupai laman resmi pemerintah AS. Alamat website tersebut lalu disebarkan secara acak dengan menggunakan layanan SMS blast. Sasarannya, adalah 20 juta warga negara Amerika Serikat;

(2) Tersangka membuat scam page MCL, selanjutnya disebarkan oleh SFR menggunakan aplikasi model SMS blast dan menyebar ke 20 juta nomor telepon warga negara AS, lalu mengklik tautan dalam SMS yang dikirimkan tersangka. Warga negara USA yang tertipu akan mengisi sejumlah data yang ada dalam website. Data itu, selanjutnya disalahgunakan oleh tersangka untuk mencairkan dana bantuan Covid-19 untuk warga negara Amerika

Sebanyak .....

Sebanyak 30 ribu warga dari 14 negara bagian Amerika Serikat yang terdampak Covid-19 tertipu website palsu yang dibuat 2 warga Jawa Timur (Jatim). Akibat perbuatan pelaku, korban tak mendapatkan dana bantuan Covid-19 yang digelontorkan pemerintah negara Paman Sam.

(3) Dua orang warga negara Indonesia (WNI) diduga membuat situs palsu untuk meraup dana bantuan Covid-19 dari pemerintah Amerika Serikat (AS). Mereka diperkirakan meraup dana hingga US$60 juta atau setara dengan Rp 873 miliar rupiah.

(4) Sebanyak 30 ribu warga AS tertipu, total kerugian pemerintah AS mencapai US$60 juta.

h) Pembobolan dana nasabah modus pembobol rekening nasabah bank modus skimming ATM oleh WN Turki

Waktu Kejadian : Mei 2021

Tersangka : 2 WN Turki inisial EK dan AEM

Kronologi kasus:

(1) Kasus ini terungkap atas laporan pihak bank pemilik anjungan tunai mandiri (ATM) yang dibobol dua WNA tersebut.

(2) tersangka memodifikasi perangkat ATM dan wifi router di Jalan Imam Bonjol, Kota Denpasar, pada pertengahan Mei 2021, terekam CCTV.

(3) Awalnya pihak bank mengetahui adanya peralatan yang terpasang pada mesin ATM berupa kamera tersembunyi yang berfungsi untuk merekam nomor PIN nasabah dan wifi router yang berfungsi yang menyalin data nasabah.

(4) Pada tanggal 31 Mei 2021 sekitar pukul 01.30 Wita, Subdit Cybercrime melihat keduanya mendatangi mesin ATM dengan mengendarai sepeda motor. tersangka EK ditangkap saat mengambil kamera tersembunyi di mesin ATM.

(5) Tersangka .....

(5) Tersangka AEM ditangkap pada saat berjaga di luar mesin ATM dan ditemukan sebuah tas gendong yang di dalamnya terdapat cover PIN.

(6) selanjutnya dilakukan penggeledahan di tempat tinggal tersangka di kawasan Canggu, Badung, Bali dengan mengamankan barang bukti berupa 195 kartu magnetik yang berfungsi menyalin data dan alat skimming lainnya.

e) Transaksi Ilegal / penarikan uang dengan mentransfer dan melakukan pembayaran uang milik nasabah ke virtual account yaitu aplikasi layanan yang memfasilitasi transaksi transfer antarbank tanpa biaya administrasi oleh WN Ukraina

Waktu Kejadian : 1 Desember 2021

Tersangka : WN Ukraina Baklanova Khrystyna (33)

Kronologi kasus:

(1) Tersangka membobol uang di ATM senilai Rp 325.600.000 secara illegal yaitu melakukan transaksi penarikan uang dengan mentransfer dan melakukan pembayaran uang milik nasabah ke virtual account yaitu aplikasi layanan yang memfasilitasi transaksi transfer antarbank tanpa biaya administrasi.

(2) Transaksi illegal dilakukan dengan menggunakan kartu magnetik yang diperoleh dari seseorang bernama Mister setelah memperoleh data PIN Nasabah.

(3) Modus tersangka adalah mengambil uang nasabah secara non tunai, tersangka mengambil uang nasabah dengan berganti-ganti pakaian dan menggunakan helm agar tidak ketahuan.

4) Tindak .....

4) Tindak Pidana Trafficking In Person

Polda NTB

a) Merekrut calon pekerja Migram Indonesia (PMI) tujuan Timur Tengah non Prosedural dengan modus Dijanjikan pemberangkatan kerja ke luar negeri dan gaji
TKP : Nusa Tenggara Barat
Tersangka : WNI Inisial LS (48)
Korban : PPD (17) dan 100 orang lebih

b) Merekrut calon pekerja Migram Indonesia (PMI) tujuan Timur Tengah non Prosedural dengan modus Dijanjikan pemberangkatan kerja ke luar negeri dan gaji
TKP : Apartemen MOI Tower Santa Monica, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tersangka : WNI PA alias Andre (33), BDC alias Dian (36) dan SK
Korban : 26 orang calon PMI Non Prosedural.

Polda Jabar

Merekrut calon pekerja Migram Indonesia (PMI) tujuan Timur Tengah non Prosedural dengan modus Dijanjikan pemberangkatan kerja ke luar negeri dan gaji
TKP : PT Akarinka Utama Sejahtera, Desa Adidarma, Kecamatan Gunungjati, Kabupaten Cirebon, yang masuk wilayah hukum Polres Cirebon Kota
Tersangka : WNI S (52)
Korban : 20 orang calon PMI Non Prosedural tujan Singapura.

5) Tindak Pidana...

5) Tindak Pidana Ilegal Fishing

Bareskrim Polri

a) Penyelundupan 100.000 ekor benih lobster tujuan Singapura

(1) Pada hari Jumat, 16 April 2021. Satuan Tugas Penegakan Hukum Bareskrim Polri bersama Badan Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan (BKIPM KKP) menggagalkan penyelundupan benih lobster tujuan Singapura. Pengungkapan kasus itu terjadi di Kampung Ciero Gede, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon, Banten

(2) barang bukti berupa 2 (dua) unit kendaraan roda empat yang pada saat disergap berisi masing-masing 10 (sepuluh) dus sterofoam benih lobster yang berisi 100 ribu ekor lebih.

(3) Tersangka inisial S sebagai sopir.

b) Ilegal Fishing diperairan Selat Malaka oleh KIA Malaysia Pada hari Rabu, dan Jumat tanggal 5, 7 Mei 2021. Kepolisian Air dan Udara Badan Pemeliharaan Keamanan *Polri* mengamankan 2 (dua) kapal Ikan Malaysia mencuri ikan di perairan Selat Malaka menggunakan alat tangkap traw.

Kronologi kasus:

(1) Kedua kapal yang diamankan masing-masing, KHF 1937 turut diamankan nahkoda, Smarth (37) dan ABK-nya, Som Chai (39) dan Thawat Chai (35) warga Thailand serta Zin Maung (27) warga Myanmar dengan barang bukti lebih kurang 1 ton ikan. Kapal ini (KHF 1937).

(2) TKP : Periaran Selat Malaka

(3) Barang bukti: ± 1 ton ikan campur

(4) Tersangka .....

(4) Tersangka: Smarth (37) dan ABK-nya, Som Chai (39) dan Thawat Chai (35) warga Thailand serta Zin Maung (27) warga Myanmar, Wonna (32) dan ABK-nya, Yinmaungye (22), dan Boo (38) serta Tangyi (27).

Korpolairud Baharkam Polri

a) Ilegal Fishing di perairan perairan Natuna Utara, Kepulauan Riau oleh KIA Vietnam

Kronologi kasus:

Pada hari Kamis, tanggal 18 Maret 2021 sekira pukul 07.45 WIB Korpolairud Baharkam Polri kapal ikan berbendera Vietnam di perairan Natuna Utara, Kepulauan Riau. Dua warga negara Vietnam diamankan dalam pengungkapan itu. Pengungkapan itu berawal dari laporan warga terkait adanya kapal asing yang melakukan penangkapan ikan secara ilegal di perairan Indonesia pada malam hari.

TKP : Perairan Natuan Timur, Kepri

Barang Bukti : 2 kapal ikan asing, 2 jaring, 40 set alat pancing, 500 kg ikan campuran, 12 kg cumi basah,± 5 kg cumi kering

Tersangka : 1 nahkoda dan 11 anak buah kapal (ABK) asal Vietnam

b) Illegal Fishing oleh KIA Vietnam di perairan Laut Natuna Utara, Kepulauan Riau

Direktorat Polisi Air (Ditpolair) Korpolairud Baharkam Polri menangkap dua unit kapal berbendera Vietnam. Kedua kapal tersebut diduga melakukan pencurian ikan atau penangkapan ikan ilegal di Laut Natuna Utara, Kepulauan Riau. Dari hasil pemeriksaan terhadap kapal KG 90720 TS dan KG 93039 TS ditemukan barang bukti berupa ikan campuran kurang lebih 500 kg dan alat tangkap berupa satu set jaring trawl dari kapal tersebut.

TKP .....

TKP: perairan Laut Natuna Utara, Kepulauan Riau

Barang Bukti : KG 90720 TS dan KG 93039 TS ditemukan barang bukti berupa ikan campuran kurang lebih 500 kg dan alat tangkap berupa satu set jaring trawl.

c) Illegal Fishing oleh KIA Vietnam di perairan Laut Natuna Utara

Penindakan ini bermula dari adanya informasi pada Jumat, 20 Agustus 2021 bahwa ada kapal ikan asing yang melakukan kegiatan penangkapan ikan ilegal. Kapal asing itu disebut kerap masuk ke perairan Indonesia untuk menangkap ikan pada malam hingga dinihari.

Kronologi kasus:

(1) pada tanggal 27 Agustus 2021, KP Bisma-8001 melakukan patroli perairan di Laut Natuna Utara. Mereka pun mendeteksi dan menangkap empat kapal ikan asing yang tengah menangkap ikan menggunakan jaring trawl di perairan Indonesia.

(2) Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap KIA Vietnam didapati barang bukti berupa ikan dengan jenis campuran seberat sekitar satu ton dan empat serta jaring trawl.

(3) Modus operandi dari empat kapal asing ini adalah masuk ke wilayah perairan Indonesia pada malam hari dan keluar menjelang matahari terbit.

(4) Tersangka : 36 orang WN Vietnam

(5) Barang Bukti : 1 ton ikan campur dan 4 jaring traw.

d) Penyelundupan 144.100 ekor benih lobster tujuan Singapura

Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri menggagalkan penyelundupan 144.100 ekor benih lobster (benur) tujuan Singapura melalui Pelabuhan Muara Baru, Jakarta Utara.

Kronologi .....

Kronologi kasus:

(1) Kasus ini bermula informasi adanya pengiriman benih lobster dari Pelabuhan Muara Baru, Jakarta Utara, pada tanggal 12 September 2021. Tim Ditpolair kemudian melakukan penyelidikan ke lokasi dan menangkap IS.

(2) Setelah dilakukan pengembangan, Ditpolair menangkap ketiga tersangka lainnya. Adapun MH berperan sebagai nakhoda speedboat, BPS sebagai pemodal atau pemilik, dan LS bertugas mengatur dan mengondisikan kegiatan pengiriman benih lobster di Pelabuhan Muara Baru.

(3) Modus Operandi untuk mengelabui petugas dengan memasukkan benih lobster ke dalam sebuah koper seperti hendak bertamasya.

(4) Rencananya, IS akan membawa koper tersebut menggunakan speedboat ke Batam.

(5) benih lobster ini berasal dari perairan Pulau Jawa yang ditampung di Sukabumi, kemudian dikirim ke berbagai kota di Indonesia seperti Jakarta, Lampung, Jambi, hingga barakhir di Batam. Dari Batam, benih lobser ini kemudian dikirim ke Singapura dengan harga jual tinggi.

Polda Riau

a) Penyelundupan 77.000 ekor benih lobster

Pada Kamis, 21 Mei 2021. Direktorat Polisi Perairan Kepolisian Daerah Riau menggagalkan upaya penyelundupan 15 kotak berisi belasan ribu bibit lobster senilai lebih dari Rp11,5 miliar di perairan Sungai Raja, Kota Dumai.

Kronologi kasus:

(1) Pengungkapan berawal dari kegiatan patroli rutin Polisi Air. Saat patroli, satu unit kapal kayu bermesin atau juga dikenal sebagai pompong tanpa nama mencurigakan di perairan Sungai Raja, Kota Dumai

(2) Pada saat dilakukan pemeriksaan, berhasil menangkap seorang pelaku sebagai nakhoda kapal berinisial Am alias Ijal (35) dan seorang pelaku lainnya berinisial ME alias Edo sebagai pemilik benih lobster kabur dengan menceburkan diri ke laut pada saat petugas datang.

(3) TKP : perairan Sungai Raja, Kota Dumai, Riau.

Polda Sumsel

a) Penyelundupan 86.900 ekor benih lobster tujuan Vietnam

Pada Selasa, 26 April 2021. Polres Banyuasin menggagalkan penyelundupan benih lobster di wilayah Kabupaten Banyuasin, Sumsel. sebanyak 86.900 benih lobster seharga Rp. 8. 9 miliar di jalan Tanjung Api-api, Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatra Selatan. Bibit benih lobster tersebut akan dikirim ke Vietnam melalui pelabuhan Tanjung Api-api Banyuasin.

Polda Jambi

a) Penyelundupan 243.817 ekor Benih Lobser

(1) Pada Selasa, 13 April 2021.Satuan Satgas Benur Polda Jambi mengungkap kasus penyelundupan benih lobster dari dua lokasi berbeda di Kota Jambi. Satgas mengamankan barang bukti 243.817 ekor benih lobster jenis mutiara dan pasir, sehingga keuangan negara berhasil diselamatkan senilai Rp 26 miliar.

(2) Tim Satgas Benur Polda Jambi dan jajaran berhasil menggagalkan ratusan ribu benih lobster yang hendak diselundupkan ke Singapura melalui perairan Pantai Timur Provinsi Jambi di dua lokasi berbeda. Satgas juga menangkap sembilan orang tersangka. Para pelaku memiliki peran yang berbeda-beda yakni pengangkutan dan penjualan

(3) TKP : Pantai Timur Provinsi Jambi

b) Penyelundupan 135.000 ekor benih lobster

Pada Jumat, 21 Mei 2021. Polres Tanjungjabung Barat Jambi menggagalkan upaya penyelundupan 135 ribu benih lobster senilai lebih kurang Rp 20 miliar yang dikemas dalam 36 box styrofoam di kawasan perairan Kuala Betara.

Kronologi kasus:

(1) tersangka yang diamankan: AS (50), MU (40), ES (27), dan YA (41), dengan peran sebagai penghubung kapal speadboad, dan ada sebagai penghubung untuk menerima lobster dari Jambi

(2) Barang bukti sebanyak 36 boks berisikan lebih kurang 135 ribu benih lobster tersebut dibawa menggunakan kapal yang berisikan muatan Kayu.

(3) TKP : perairan Kuala Betara, Jambi.

Polda .....

Polda Jabar

Penyelundupan 70.000 ekor benih lobster tujuan Singapura dan Vietnam

Pada hari Jumat, 23 April 2021. Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jabar menggagalkan upaya penyelundupan 70 ribu benih lobster atau benur dari Sukabumi, yang diduga akan diekspor ke Singapura dan Vietnam. Puluhan ribu benih lobster itu dikemas dalam sembilan kotak styrofoam. Dalam pengungkapan kasus ini, polisi mengamankan 2 (dua) orang tersangka berinisial J Dan CS.

Polda Banten

Penyelundupan 24.000 ekor Benih Lobser

Pada Kamis, 21 Januari 2021. Polairud Polda Banten menggagalkan penyelundupan 24.000 ekor benih lobster senilai lebih dari Rp. 6 miliar.

Kronologi kasus:

a) 24.000 ekor Benih Lobser akan diselundupkan ke wilayah Jawa Barat dan menangkap dua tersangka yang membawa sterofoam berisi baby lobster illegal tersebut.

b) Dua tersangka yang merupakan pengusaha lobster asal Kabupaten Lebak. Kedua tersangka ditangkap petugas saat sedang menyelundupkan benih lobster di Kecamatan Muara Binuangeun, Kabupaten Lebak.

c) Dari kedua tersangka, petugas mendapatkan 24.000 ekor benih lobster dari berbagai jenis dengan nilai Rp. 6 miliar lebih.

TNI AL.....

TNI AL (Lanal) Banten

Penyelundupan 77.971 ekor benih lobster tujuan Vietnam

Pada tanggal 9 Juni 2021, Pangkalan TNI Angkatan Laut (Lanal) Banten menggagalkan penyelundupan 77.971 benih lobster (benur) yang akan dikirim ke Vietnam.

Kronologi kasus:

a) TNI AL menggagalkan upaya penyelundupan 77.971 benur tersebut dikemas dalam 14 boks di Merak, Banten
b) Tersangka yang diamankan inisial AD (33) dan AF(23) asal Lampung. Berdasarkan keterangan bahwa benih lobster tersebut akan dikirm ke Lampung dan selanjutnya akan diselundupkan ke Vietnam.

Bea Cukai Sumatera Bagian Timur

Penyelundupan 121.942 ekor benih lobster

Bea Cukai Sumatera Bagian Timur bersama Bea Cukai Palembang menggagalkan penyelundupan 121.942 ekor benih lobster :

a) Penindakan pertama pada 7 Juni 2021. Penyelundupan sebanyak 55.005 benih lobster digagalkan. Saat itu, petugas Bea Cukai tengah bertugas dalam Operasi Gempur Rokok Ilegal.
b) Penindakan kedua terjadi pada 12 Juni 2021. Petugas Bea Cukai menggagalkan penyelundupan 66.937 ekor benih lobster tanpa dilengkapi perizinan dari Balai Karantina Ikan.

b. Rekapitulasi data kasus 14 (empat belas) jenis Kejahatan Transnasional dari bulan Januari s.d. Desember 2021

NO	14 JENIS KEJAHATAN TRANSNASIONAL	Jan s.d. Des 2021	KET
1.	Terrorism (Terrorisme)	nihil	
2.	Narcotics (Narkotika)	156	
3.	People Smuggling (Penyelundupan Manusia)	nihil	
4.	Trafficking In Persons (Perdagangan Orang)	36	
5.	Child Sex Tourism (Kjht. Pariwisata Sex Anak)	nihil	
6.	Money Laundering (Pencucian Uang)	4	
7.	*Corruption (Korupsi)*	*nihil*	
8.	Cyber Crime (Kejahatan dunia maya)	12	
9.	illegal Logging (Pembalakan Liar)	nihil	
10.	illegal Fishing (Penangkapan Ikan Liar)	36	
11.	illegal Mining (Penambangan Liar)	nihil	
12.	Arms Smuggling (Penyelundupan Senpi/Handak)	nihil	
13.	Intellectual Property Crime (HAKI)	nihil	
14.	Banking (Perbankan)	nihil	
Jumlah		**244**	

c. Rekapitulasi data kasus 14 (empat belas) jenis Kejahatan Non Transnasional yang didatakan dari bulan Januari s.d. Desember 2021

NO	14 JENIS KEJAHATAN NON-TRANSNASIONAL	Jan s.d. Des 2021	KET
1.	Terrorism (Terrorisme)	2	
2.	People Smuggling (Penyelundupan Manusia)	nihil	
3.	Trafficking In Persons (Perdagangan Orang)	60	
4.	Child Sex Tourism (Kjht. Pariwisata Sex Anak)	nihil	
5.	Money Laundering (Pencucian Uang)	13	
6.	Corruption (Korupsi)	53	
7.	Cyber Crime (Kejahatan dunia maya)	49	
8.	*illegal Logging (Pembalakan Liar)*	*nihil*	
9.	illegal Fishing (Penangkapan Ikan Liar)	8	
10.	illegal Mining (Penambangan Liar)	nihil	
11.	Arms Smuggling (Penyelundupan Senpi/Handak)	2	
12.	Intellectual Property Crime (HAKI)	6	
13.	Banking (Perbankan)	8	
Jumlah		**201**	

B. BIDANG SDM.....

B. BIDANG SDM

1. Alokasi personel Bid PDAKT belum memadai dengan beban tugas yang ada, sehingga dibutuhkan pada masing-masing tim di Bid PDAKT sebagai berikut:
   a. Paur monitoring dan pengumpulan data;
   b. Paur analisa dan penyajian data;
   c. Banum.
2. Pusiknas Bareskrim Polri dalam pengumpulan dan pengelolaan data kejahatan transnasional mengandalkan peran IT guna kelancaran data dan komunikasi ke operator CMIS Polda, namun karena validasi organisasi sehingga Tim IT dihilangkan, sehingga dibutuhkan kembali adanya tim IT baru Bid PDAKT untuk mengelola data yang ada dalam database Pusiknas.

C. BIDANG SISTEM CMIS

Dengan adanya pengembangan sistem Piknas, data yang ada dalam database sistem Piknas diharapkan dapat terkoneksi dengan server Pusiknas Bareskrim Polri, yang bertujuan memudahkan dalam mendapatkan data *transnasional untuk dianalisa dengan menggunakan tools CMIS sebagai alat bantu.* Namun hingga saat ini data yang ada belum maksimal, terutama data yang masuk ke dalam sistem CMIS yang berasal dari e-MP (e-Manajemen Penyidikan) tidak ada.

D. FOTO .....

D. FOTO KEGIATAN





Giat Pengumpulan Data dan Pembuatan Laporan





Giat Rapat Staf



Giat Rapat Sinkronisasi dan Validasi Data



Giat Anev CMIS Bulanan

E. KESIMPULAN .....

E. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan tugas Bidang PDAKT Tahun 2021 tetap berjalan dengan baik *dan lancar, walaupun masih terdapat beberapa permasalahan khususnya* ketersediaan personil, materil dan fasilitas pendukung lainnya;

2. Minimnya data yang masuk kedalam sistem CMIS menyebabkan sulitnya Tim Analis membuat naskah/produk analisa, namun dengan adanya *integrasi data yang sedang dilakukan dan dikembangkan oleh tim IT* Pusiknas diharapkan dapat membantu pelaksanaan tugas Bid PDAKT dalam memperoleh data kejahatan transnasional yang valid dan up to date.

F. SARAN

Dalam rangka restrukturisasi dilingkungan Pusiknas Bareskrim Polri, perlu dilakukan penataan kembali susunan personil yang akan mengawaki Bid PDAKT khususnya terkait masalah IT dan pelaksanaan tugas lainnya, sebagai hal yang sangat prioritas. Karena saat ini Bid PDAKT masih kekurangan personil, terutama untuk membantu tugas-tugas Kabid PDAKT maupun Tim Analis.

Demikian Laporan Analisa dan Evaluasi pelaksanaan tugas Bidang PDAKT Pusiknas Bareskrim Polri tahun 2021 dibuat dan diajukan kepada pimpinan, sebagai bahan masukan dan gambaran umum guna pengambilan keputusan lebih lanjut terutama dalam rangka pengembangan dan peningkatan fungsi dan peran Bid PDAKT dimasa mendatang.

Jakarta, Februari 2022

KEPALA PUSAT INFORMASI KRIMINAL NASIONAL

HERU DWI PRATONDO, S.H., M.M
BRIGADIR JENDERAL POLISI

KEGIATAN
RAPAT RUTIN TAHUN 2021

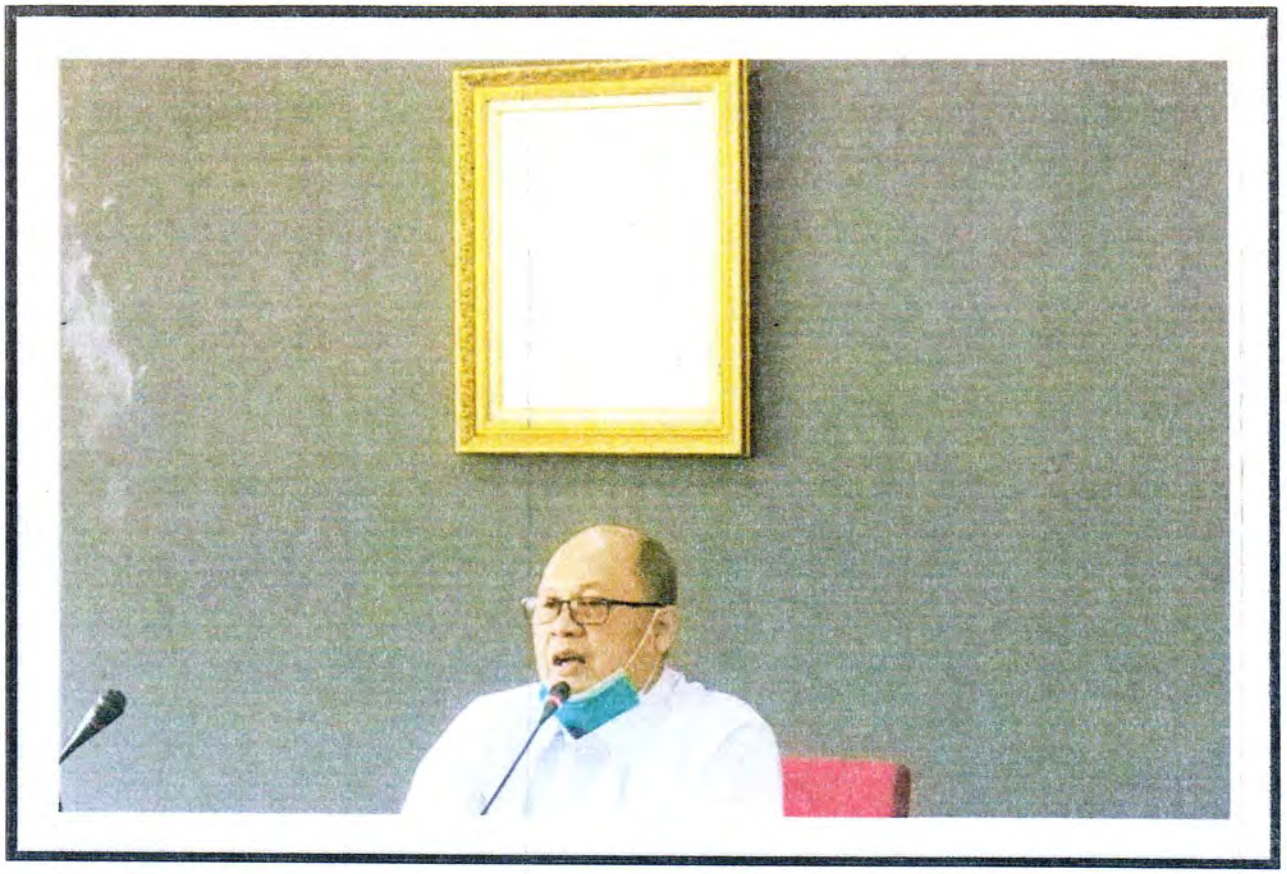
BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT INFORMASI KRIMINAL NASIONAL

KEGIATAN RAPAT RUTIN TAHUN 2021



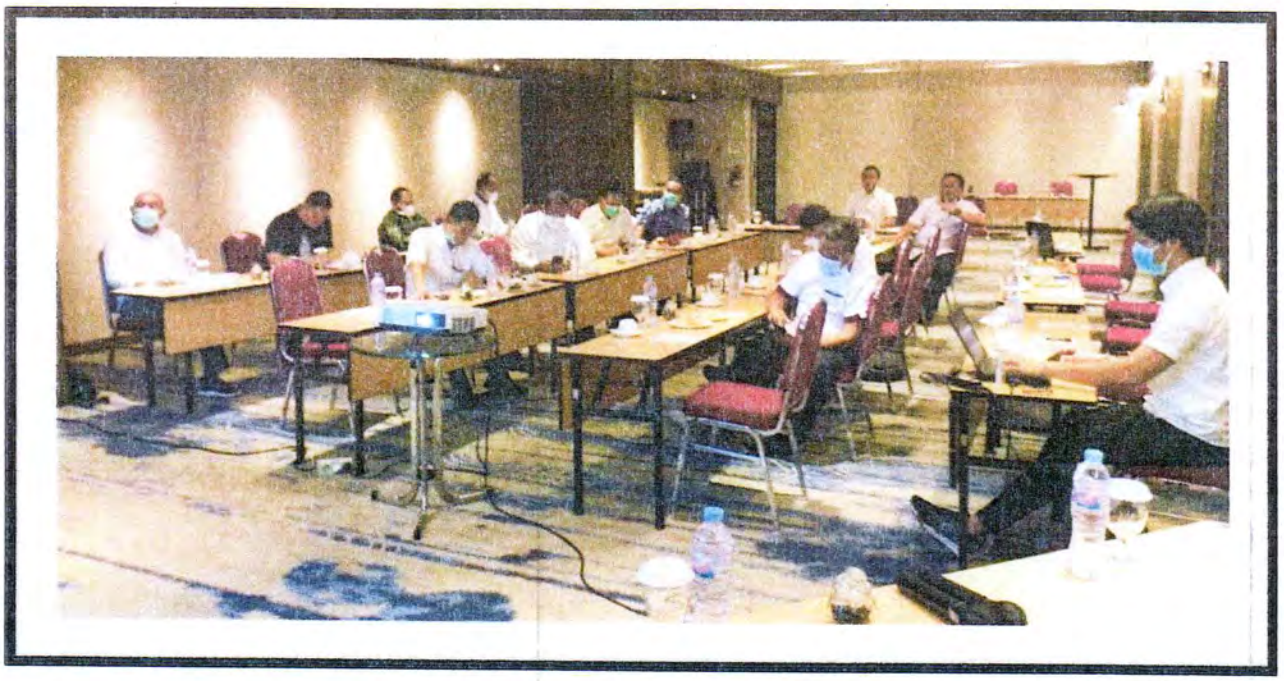


Kapusiknas Bareskrim Polri Brigjen Pol Heru Dwi Pratondo, S.H., M.M. menghadiri acara Rakerwas Itwasum Polri T.A. 2021 dan launching aplikasi Dumas Presisi yang diresmikan oleh Kapolri Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. bertempat di Rupatama Mabes Polri





Kegiatan rapat rencana kegiatan di masing-masing Bid dan Subbag Pusiknas Bareskrim Polri T.A. 2021 yang dipimpin langsung oleh Sespusiknas Bareskrim Polri Kombes Pol Drs. Joko Suharyadi, M.Si. dan dihadiri oleh Kasubbag Ren, Sumda, Binfung serta para Kaurmin Bid





Hari ke-3 Pokja pembahasan rancangan Perkabareskrim Polri tentang Penyelidikan, Penyidikan, dan Administrasi Penyidikan Tindak Pidana T.A. 2020 bertempat di Hotel Atlet Century, Jakarta Selatan





Rapat lanjutan finalisasi Peraturan Kepolisian Restorative Justice yang dipimpin oleh Kapusiknas Bareskrim Polri dan Karo Wassidik Bareskrim Polri serta dihadiri oleh Tim Perumus



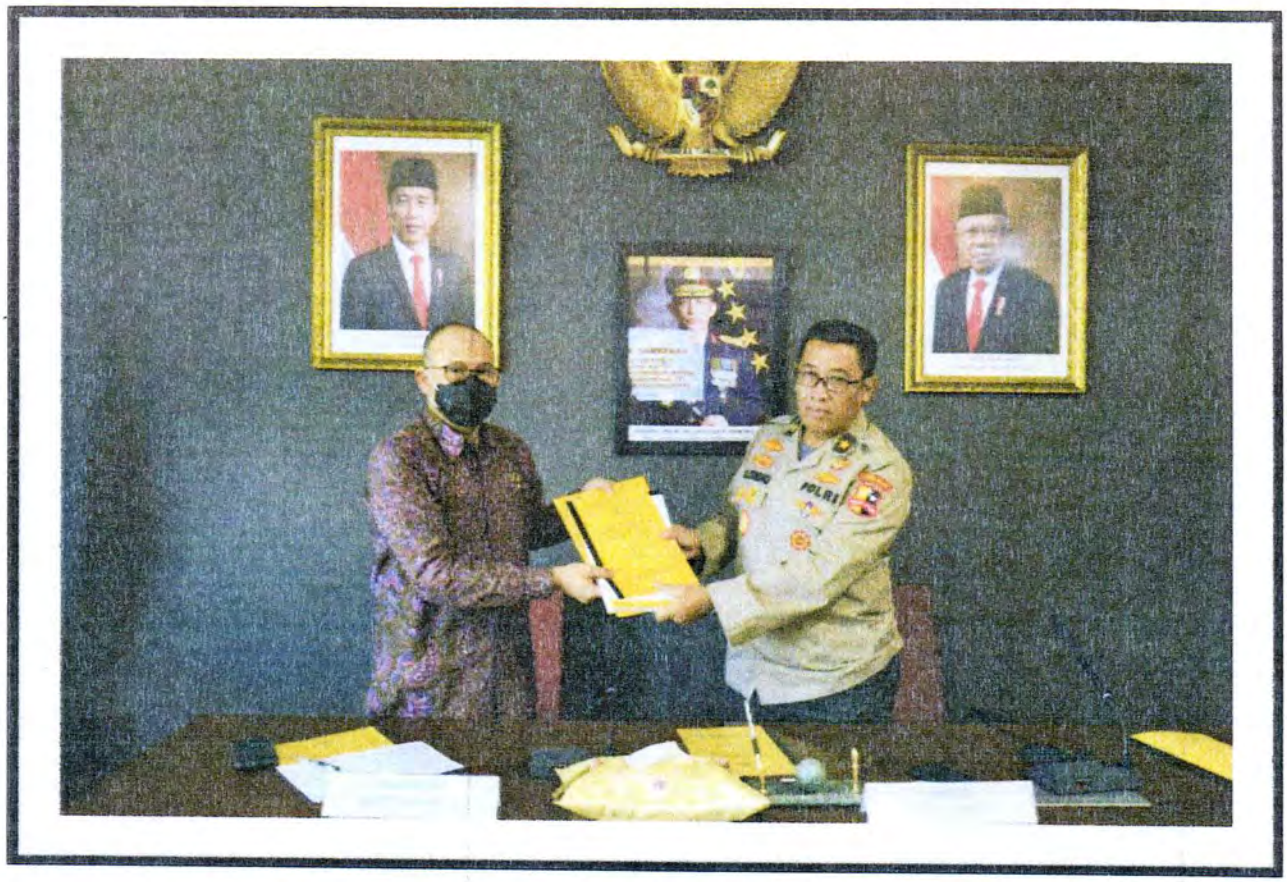


Giat rapat persiapan Wasrik Itwasum Polri Tahap I Tahun 2021 yang dipimpin Sespusiknas Bareskrim Polri dihadiri oleh para Kabid, para Kasubbag, para Kaumin, Kaurkeu dan kaurtu bertempat di ruang rapat Pusiknas Bareskrim Polri





Sespusiknas Bareskrim Polri (Kombes Pol Drs. Joko Suharyadi, M.Si.) di dampingi Kabid Bangsistem menghadiri rapat Forum Group Discussion (FGD) yang dipimpin oleh Kakorbinmas Baharkam Polri (Irjen Pol Suwondo Nainggolan, S.I.K., M.H.) membahas Big Data dan artificial bersama Satker Polri dalam rangka pemolisian prediktif guna memelihara kamtibmas yang kondusif bertempat di Hotel Mercure, Jakarta Selatan





Kapusiknas Bareskrim Polri beserta Pejabat Utama di lingkungan Bareskrim Polri menghadiri acara taklimat akhir Tim Wasrik Tahap I Aspek Perencanaan dan Pengorganisasian T.A. 2021 yang dipimpin oleh karorenmin Bareskrim Polri bertempat di ruang rapat Rorenmin Bareskrim Polri





Kapusiknas Bareskrim Polri beserta Tim perumus membahas perubahan Perpol tentang Restorative Justice (RJ) bertempat di ruang kerja Karowassidik Bareskrim Polri





Kapusiknas dan Karowassidik Bareskrim Polri beserta Bpk Samosir diskusi terkait pengajuan Draft Rancangan Peraturan Presiden tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2011 tentang Komisi Kepolisian Nasional bertempat di ruang kerja Karowassidik Bareskrim Polri





Arahan Sespusiknas kepada Bag Sumda, Bag Ren dan Bag Binfung terkait pelaksanaan pekerjaan yang belum terselesaikan di lingkungan Pusiknas Bareskrim Polri





Kapusiknas Bareskrim Polri memimpin rapat lanjutan Penyusunan RUU PKS bertempat di ruang kerja Kapusiknas dan Karowassidik Bareskrim Polri





Sespusiknas Bareskrim Polri menghadiri kegiatan rapat dalam rangka pembahasan SOTK Bareskrim Polri yang dipimpin oleh Karorenmin Bareskrim Polri bertempat di ruang rapat Biro Renmin Bareskrim Polri







Kegiatan penandatanganan Komitmen Bersama antara Dir Tipidnarkoba Bareskrim dengan Kapusiknas perihal jalur akses data keimigrasian (Ditjen Imigrasi Kemenkumham) yang dapat diakses pada jaringan Polri melalui Pusiknas Bareskrim Polri

Kapusiknas mewakili Kabareskrim Polri menghadiri rapat Pembahasan Rekomendasi Hasil Koordinasi dan Monitoring Program Prioritas Nasional dalam rangka Menjaga Stabilitas Keamanan Nasional berupa Pengendalian Indeks Kamtibmas Tahun 2021 bertempat di ruang rapat Wakapolri









Jakarta, Februari 2022

KEPALA PUSAT INFORMASI KRIMINAL NASIONAL

HERU DWI PRATONDO, S.H.,M.M.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
STAF PERENCANAAN UMUM DAN ANGGARAN

Jakarta, Desember 2021

Nomor : B / /XII/REN.3.1/2021 / Srena
Klasifikasi : BIASA
Lampiran : 1 berkas
Perihal : Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2021

Kepada

Yth. PARA KAPOLDA

di

Tempat

1. Rujukan:
   a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Pemerintah;
   b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
   c. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tanggal 30 Nopember 2014 tentang Petunjuk Tekhnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
   d. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 tanggal 24 Juni 2015 tentang Perubahan Atas Perkap Nomor 20 Tahun 2012 tentang Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas disampaikan dengan hormat kepada Jenderal, untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2021 dengan mempedomani sistematika LKIP sebagai berikut:

   BAB I PENDAHULUAN

   Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama *(strategic issued)* yang sedang dihadapi.

   BAB II PERENCANAAN KINERJA

   Pada bab ini diuraikan ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada Subbab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya; dan
7. analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. REALISASI ANGGARAN

Pada Subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

3. Dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah agar mempedomani Peraturan Kapolri Nomor 7 tahun 2015 tanggal 24 Juni 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

SURAT ASRENA KAPOLRI
NOMOR B /[illegible] /XII/REN.3.1/ 2021/SRENA
TANGGAL 28 DESEMBER 2021

4. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tersebut dikirimkan kepada Kapolri Up. Asrena Kapolri c.q. Biro Monev tanggal 20 Februari 2022 dengan tembusan Irwasum Polri.
5. Apabila masih diperlukan penjelasan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mohon menghubungi staf Bag Anevkinerja Romonev Srena Polri AKBP FARIDA RUKMINA PANCA ITNANING, M.H dengan No. Telp: 0813-1023-0220.
6. Demikian untuk menjadi maklum

ASISTEN KAPOLRI
BIDANG PERENCANAAN UMUM DAN ANGGARAN

WAHYU HADININGRAT, S.I.K., M.H
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

Tembusan

1. Kapolri
2. Wakapolri
3. Irwasum Polri

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
BIRO PERENCANAAN DAN ADMINISTRASI

NOTA DINAS
Nomor : B/ ND- 1269 /XII/REN.2.1/2021/Rorenmin

Kepada : Yth. 1. Para Karo Bareskrim Polri.
2. Para Kapus Bareskrim Polri.
3. Para Dir Bareskrim Polri.
4. Para Kabag Rorenmin Bareskrim Polri.
5. Kasat Resmob Bareskrim Polri.
6. Kaurkeu Bareskrim Polri.

Dari : Karorenmin Bareskrim Polri

Perihal : permintaan data untuk penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Bareskrim Polri Tahun 2021

1. Rujukan :

a. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

b. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 Tanggal 30 Juni 2015 tentang perubahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;

c. Surat Asrena Kapolri Nomor: B/1704/XII/REN.4.1.6/2021/Srena Tanggal 27 Desember 2021 perihal permintaan data evaluasi capaian kinerja Polri Tahun 2021.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, disampaikan kepada tersebut alamat, bahwa dengan berakhirnya T.A. 2021 **satker/subsatker diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)** yang memuat data sebagai berikut:

a. Akuntabilitas Kinerja Bareskrim Polri Tahun 2021;

b. Rekapitulasi data kasus yang ditangani Bareskrim Polri Tahun 2021;

c. Jumlah tindak pidana dan penyelesaian berdasarkan klasifikasi kasus;

d. Data 4...

d. Data 4 (empat) jenis kejahatan yang ditangani Direktorat Bareskrim Polri dan jajaran;

e. Data SP2HP yang dikeluarkan oleh Direktorat Bareskrim Polri;

f. Data pengaduan masyarakat yang ditangani Bareskrim Polri dan kewilayahan;

g. Kasus menonjol sampai dengan penyelesaiannya Tahun 2021;

h. Foto-foto peyelidikan dan penyidikan serta keterangannya;

i. Piagam Penghargaan yang pernah didapat s.d. Tahun 2021.

3. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, dimohon kepada tersebut alamat untuk dapat mengirimkan update data dukung Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2021 kepada Karorenmin Bareskrim Polri u.p. Kabagren Rorenmin Bareskrim Polri berikut soft copy melalui alamat email bagrenbareskrim@yahoo.co.id paling lambat tanggal 3 Januari 2022 untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi nomor HP 0812 8881 2734 a.n AKBP Ganis Setyaningrum, S.SI., M.H. Kasubbagdalgar Bagren Rorenmin Bareskrim Polri (link data dukung laporan terlampir).

4. Demikian untuk menjadi maklum.

Jakarta, 28 Desember 2021

KARORENMIN BARESKRIM POLRI

Drs. ADI CAHYO HURIP MULYONO, S.H., M.Si.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

Tembusan :

1. Kabareskrim Polri.
2. Wakabareskrim Polri

LINK DATA DUKUNG LKIP SATKER/SUBSATKER

- Kepada satker subsatker dimohon untuk dapat megirimkan update data dukung sebagai bahan Laporan Kinerja Instansi PemerintahT.A. 2021 dengan meng unduh link dibawah

- Data dukung yang telah di update dapat di kirim Kembali sebagai bahan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah T.A. 2021